CIMB NIAGA

PT BANK CIMB NIAGA TBK

Kantor Pusat:
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (021) 2505252, 2505353
Faksimili: (021) 2505205
www.cimbniaga.com
email: corporate.secretary@cimbniaga.co.id

PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK CIMB NIAGA TAHAP I TAHUN 2019 DAN OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I BANK CIMB NIAGA TAHAP I TAHUN 2019

PROSPEKTUS

JADWAL

Tanggal Efektif	:	12 Desember 2019	Tanggal Pengembalian Uang Pemesan	:	19 Desember 2019
Masa Penawaran	:	13 dan 16 Desember 2019	Tanggal Distribusi dan Obligasi Obligasi Subordinasi secara Elektronik	:	19 Desember 2019
Tanggal Penjatahan	:	17 Desember 2019	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	20 Desember 2019

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS AWAL INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK CIMB NIAGA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

CIMB NIAGA

PT BANK CIMB NIAGA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan.

Kantor Pusat:
Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (021) 2505252, 2505353
Faksimili: (021) 2505205
www.cimbniaga.com
email: corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Kantor Jaringan:
134 Kantor Cabang Domestik, 250 Kantor Cabang Pembantu Domestik, 37 Kantor Kas (termasuk 28 *Digital Lounge*), 7 *Payment Point*, 24 Kantor Cabang Syariah, 3 Kantor Kas Syariah, dan 4.505 Jaringan ATM termasuk ATM Syariah.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK CIMB NIAGA
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP6.000.000.000.000,- (ENAM TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN III")
dan
OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I BANK CIMB NIAGA
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK CIMB NIAGA TAHAP I TAHUN 2019
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP1.823.000.000.000,- (SATU TRILIUN DELAPAN RATUS DUA PULUH TIGA MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI")

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri, yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp276.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.066.000.000.000,- (satu triliun enam puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% (tujuh koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp481.000.000.000,- (empat ratus delapan puluh satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2020 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 29 Desember 2020 untuk Seri A, tanggal 19 Desember 2022 untuk Seri B, dan tanggal 19 Desember 2024 untuk Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok dari masing-masing seri Pokok Obligasi.

dan

OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I BANK CIMB NIAGA TAHAP I TAHUN 2019
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP83.000.000.000,- (DELAPAN PULUH TIGA MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI SUBORDINASI")

Obligasi Subordinasi ini ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi. Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 8,05% (delapan koma nol lima persen). Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan sejak Tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 19 Maret 2020 sedangkan Bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi akan dibayarkan pada tanggal 19 Desember 2024

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) dan/atau Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

OBLIGASI SUBORDINASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS TERMASUK TIDAK DIJAMIN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA ATAU PIHAK KETIGA LAINNYA DAN TIDAK DIMASUKKAN DALAM PROGRAM PENJAMINAN BANK YANG DILAKSANAKAN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN ATAU PENGGANTINYA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU, DAN MERUPAKAN KEWAJIBAN PERSEROAN YANG DISUBORDINASI SESUAI DENGAN KETENTUAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. HAK PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH PARIPASSU TANPA PREFERENSI DI ANTARA PARA PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI ATAU KREDITUR LAIN, YANG ADA ATAU AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, YANG MEMEGANG HAK TAGIH YANG DISUBORDINASI DI MANA SYARAT-SYARATNYA MENEMPATI PERINGKAT HAK YANG SAMA DENGAN OBLIGASI SUBORDINASI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI DAN DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. OBLIGASI SUBORDINASI TIDAK MEMPUNYAI OPSI UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAMPAI DENGAN JATUH TEMPO OBLIGASI SUBORDINASI. KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), yaitu: idAAA (*triple A*)

Dalam rangka penerbitan Obligasi Subordinasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo, yaitu: idAA (*double A*)

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.
RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH (i) OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DI *WRITE DOWN* TANPA KOMPENSASI APABILA OJK MENETAPKAN BAHWA PERSEROAN BERPOTENSI TERGANGGU KELANGSUNGAN USAHANYA (*POINT OF NON-VIABILITY*) SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 19 PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.11/POJK.03/2016 SEBAGAIMANA DIUBAH DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.34/POJK.03/2016 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK UMUM, (ii) PENANGGUHAN PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI PADA PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI, (iii) TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI INI AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PENAWARAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI:

BCA sekuritas	CGSCIMB	Danareksa Sekuritas	mandiri sekuritas
PT BCA SEKURITAS	**PT CGS-CIMB SEKURITAS INDONESIA**	**PT DANAREKSA SEKURITAS**	**PT MANDIRI SEKURITAS**

WALI AMANAT
PT BANK PERMATA TBK

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 13 Desember 2019

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 melalui surat No. 111/DIR/IX/2019 tertanggal 12 September 2019, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (“UUPM”).

Sebagai bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan merencanakan untuk mencatatkan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.823.000.000.000,- (satu triliun delapan ratus dua puluh tiga miliar Rupiah) dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp83.000.000.000,- (delapan puluh tiga miliar Rupiah) pada PT Bursa Efek Indonesia (“Bursa Efek”) sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang dibuat antara Perseroan dengan Bursa Efek sebagaimana ternyata dalam Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-00014/BEI. PP1/09-2019 tanggal 30 September 2019. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum akan batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi, dan Peraturan No.IX.A.2.

Sesuai dengan SEOJK No.27/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti, Perseroan telah menyampaikan Permohonan Persetujuan/Penegasan atas Penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019, dan rencana penerbitan tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan perbankan OJK sesuai dengan surat penegasan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-51/PB.33/2019 tanggal 21 Oktober 2019.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI INI TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN DARI BANK INDONESIA ATAS UTANG LUAR NEGERI BANK DAN KEWAJIBAN BANK LAINNYA DALAM VALUTA ASING DENGAN SURAT NOMOR 21/769/DSSK/Srt/B TANGGAL 7 NOVEMBER 2019.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN NO. IX.C.11.

DAFTAR ISI

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN iii

RINGKASAN xvi

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN 1

1. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI 3
2. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI SUBORDINASI 17

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM 36

III. PERNYATAAN UTANG 37

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 47

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN 52

1. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 52
2. ANALISIS KINERJA KEUANGAN 54
3. SEGMEN USAHA 60
4. LIKUIDITAS PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK 60
5. ARUS KAS 61
6. PRINSIP PERBANKAN YANG SEHAT 62
7. TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN 65
8. BELANJA MODAL 65
9. KEBIJAKAN AKUNTANSI 65
10. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA 66
11. PINJAMAN YANG BERASAL DARI LUAR NEGERI 66
12. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA 66
13. RISIKO TERHADAP PERUBAHAN KONDISI EKONOMI MAKRO 67
14. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI TIDAK NORMAL 67

VI. FAKTOR RISIKO 68

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 74

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA 75

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN 75
2. STRUKTUR PERMODALAN 77
3. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN 78
4. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN 78
5. GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) 88
6. SUMBER DAYA MANUSIA 111
7. DIAGRAM KEPEMILIKAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA PEMEGANG SAHAM 116

8. HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN DALAM PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA SERTA PERUSAHAAN ANAK. 117
9. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBENTUK BADAN HUKUM.. 118
10. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK 118
11. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK 119
12. ASET TETAP 120
13. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA 120
14. PERKARA-PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, SERTA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN 123
15. SEKILAS PERSEROAN 127
16. PROSPEK USAHA 128
17. PERSAINGAN USAHA 129
18. KEUNGGULAN BERSAING 130
19. STRATEGI USAHA 130
20. KEGIATAN USAHA 130
21. PRODUK DAN LAYANAN 137
22. PEMASARAN 139
23. JARINGAN DISTRIBUSI 140
24. PENDANAAN DAN LIKUIDITAS 141
25. PORTOFOLIO KREDIT 143
26. MANAJEMEN RISIKO 145
27. TEKNOLOGI INFORMASI 153
28. ASURANSI 153
29. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) 154
30. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL 160

IX. PERPAJAKAN 161

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI 162

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 164

XII. KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT 167

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI 173

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI 178

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM 179

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK 207

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Afiliasi	Berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka I UUPM, yaitu: a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b) hubungan antara 1 (satu) pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut; c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama; d) hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f) hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.
Aset non Produktif	Berarti aset Bank selain Aset Produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai *(abandoned property),* rekening antar kantor dan *suspense account*
Aset Produktif	Berarti penyediaan dana Bank untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
Agen Pembayaran	Berarti KSEI yang membuat Perjanjian Agen Pembayaran dengan Perseroan, beserta para pengganti dan/atau penerima hak dan kewajiban dari KSEI yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan Obligasi Subordinasi termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Agen Pembayaran.
ATM	Berarti Anjungan Tunai Mandiri (*Automated Teller Machine*) yaitu mesin elektronik yang dapat menggantikan fungsi teller seperti penarikan uang tunai, pemeriksaan saldo dan pemindahbukuan.
ATMR	Berarti Aset Tertimbang Menurut Risiko yaitu jumlah aset yang telah dibobot sesuai dengan ketentuan BI, untuk digunakan sebagai penyebut (pembagi) dalam menghitung Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR).
Bank Kustodian	Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
Bank Lippo	Berarti PT Bank Lippo Tbk, dahulu merupakan suatu perseroan terbatas yang telah berakhir karena hukum dikarenakan Penggabungan.
Bapepam	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal.

Bapepam dan LK	Berarti Bapepam dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 606/ KMK.01/2005 tanggal 30-12-2005 (tiga puluh Desember dua ribu lima) tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/ PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang sekarang hak dan kewajibannya dilanjutkan Otoritas Jasa Keuangan.
BI	Berarti Bank Indonesia.
BOPO	Berarti biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional.
Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi	Berarti bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi dari masing-masing Seri Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi kecuali Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi.
Bursa Efek	Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek di antara para pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
CIMB Group	Berarti CIMB Group Sdn Bhd.
CKPN	Berarti Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.
Daftar Pemegang Rekening	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi dan Obligasi Subordinasi oleh seluruh Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi dan Obligasi Subordinasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Rekening dan/atau Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Denda	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan/atau Pokok Obligasi dan Obligasi Subordinasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi, dengan memakai dasar perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Dokumen Emisi	Berarti Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi, Pengakuan Utang Obligasi dan Obligasi Subordinasi, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi, Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi dan Obligasi Subordinasi, Perjanjian Pendaftaran Obligasi dan Obligasi Subordinasi di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, Prospektus dan dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini beserta semua perubahan-perubahannya, penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Efek	Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, Obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 5 UUPM, termasuk Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini.
Efektif	Berarti telah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran yang ditetapkan dalam Pasal 74 Undang-undang Pasar Modal juncto Peraturan IX.A.2.
Emisi	Berarti tindakan menerbitkan Obligasi dan Obligasi Subordinasi oleh Perseroan yang selanjutnya ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat.
Force Majeure	Berarti kejadian yang berkaitan dengan keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Indonesia, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
GWM	Berarti Giro Wajib Minimum adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Perseroan yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga Perseroan.
Hari Bursa	Berarti hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kalender	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun kalender tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia di Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Informasi Keuangan	Berarti merupakan angka-angka konsolidasian dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.
Jumlah Terhutang	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini termasuk tetapi tidak terbatas Pokok Obligasi dan Obligasi Subordinasi, Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi serta Denda (jika ada) yang terhutang dari waktu ke waktu.
Kredit yang Diberikan	Berarti kredit yang diberikan (tidak termasuk piutang pembiayaan konsumen) setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan, kecuali dinyatakan lain.
Konfirmasi Tertulis	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dan Obligasi Subordinasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, yang dapat dilampiri keterangan dari Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi, pelunasan Pokok Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan hak lain yang berkaitan dengan Obligasi dan Obligasi Subordinasi.

Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO/KTUR	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dan Obligasi Subordinasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, yang dapat dilampiri keterangan dari Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi, pelunasan Pokok Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan hak lain yang berkaitan dengan Obligasi dan Obligasi Subordinasi.
KSEI	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang menjalankan kegiatan sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefiniskan dalam Undang-Undang Pasar Modal, yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi dan Obligasi Subordinasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi dan Obligasi Subordinasi di KSEI.
Kustodian	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
LDR	Berarti *Loan to Deposit Ratio*, yaitu rasio kredit yang diberikan (termasuk piutang pembiayaan konsumen) terhadap jumlah simpanan dari nasabah.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Hukum Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Hukum Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia, (tetapi tidak termasuk warga negara dan badan hukum dari Negara Amerika Serikat dan negara lainnya, dimana penawaran dan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi dipandang sebagai bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara tersebut); satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
Modal Pelengkap	Berarti salah satu komponen modal bank dimana salah satunya adalah modal pelengkap level bawah *(lower tier 2 capital)* berupa saham preferen yang dapat ditarik kembali setelah jangka waktu tertentu atau pinjaman atau Obligasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 11/2016 dan POJK No. 34/2016.
NIM	Berarti *Net Interest Margin* yaitu Marjin Bunga Bersih yang merupakan pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aset produktif.
NPL	Berarti *Non Performing Loan* yaitu kredit bermasalah, meliputi kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Obligasi	Berarti surat berharga bersifat hutang bernama "Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019" yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang berjumlah sebesar Rp1.823.000.000.000,- (satu triliun delapan ratus dua puluh tiga miliar Rupiah) yang terdiri dari: Seri A : Obligasi seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp276.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh enam miliar Rupiah). Seri B : Obligasi seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% (tujuh koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp1.066.000.000.000,- (satu triliun enam puluh enam miliar Rupiah). Seri C : Obligasi seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi dalam jumlah sebesar Rp481.000.000.000,- (empat ratus delapan puluh satu miliar Rupiah). yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Tahap I dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi. Jumlah pokok masing-masing serinya dapat berkurang dengan pembelian kembali sebagai pelunasan masing-masing seri Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yaitu pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, serta akan dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
Obligasi Subordinasi	Berarti surat berharga bersifat hutang bernama "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019" yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi, yang berjumlah sebesar Rp83.000.000.000,- (delapan puluh tiga miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,05% (delapan koma nol lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi Subordinasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo dan didaftarkan dalam Penitipan Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Subordinasi di KSEI.
Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK"	Berarti lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU Nomor: 21 Tahun 2011) yang mengambilalih tugas, fungsi dan wewenang Bapepam dan LK sejak tanggal 31 Desember 2012.

Peraturan VI.C.3	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.3 Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-309/BL/2008 Tanggal 1 Agustus 2008 Tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Emiten.
Peraturan VI.C.4	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.
Peraturan IX.A.2	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 Tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan IX.A.7	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 Tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan IX.C.11	Berarti Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan IX.E.1	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Peraturan IX.E.2	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
Perusahaan Anak	Berarti perseroan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
POJK No. 32/2014	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK No. 33/2014	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.
POJK No. 36/2014	Berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/Atau Sukuk.
POJK No. 18/2015	Berarti Peraturan OJK Nomor 18/POJK.04/2015 tanggal 10 November 2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 3/2018.
POJK No. 30/2015	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

POJK No. 55/2015	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No. 56/2015	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
POJK No. 11/2016	Berarti Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
POJK No. 34/2016	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewjiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
POJK No. 7/2017	Berarti Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
POJK No. 9/2017	Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Utang.
POJK No. 14/2017	Berarti Peraturan OJK Nomor 14/POJK.03/2017 tanggal 7 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.
POJK No. 3/2018	Berarti Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2018 tanggal 26 Maret 2018 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 18 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk.
Posisi Devisa Neto	Berarti angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aktiva dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan kewajiban baik yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam rupiah.
PBI No. 17/11/PBI/2015	Berarti Peraturan Bank Indonesia Nomor: 17/11/PBI/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional tanggal 25 Juni 2015.
Penggabungan	Berarti penggabungan Bank Lippo ke dalam Perseroan yang telah efektif sejak tanggal 1 November 2008, yang telah memperoleh persetujuan dari (i) BI melalui surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, (ii) Bapepam dan LK melalui surat Ketua Bapepam dan LK No. S-427/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No.AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008.
Payment Point	Berarti kegiatan pelayanan pembayaran melalui kerjasama antar Perseroan dengan pihak lain yang merupakan nasabah Perseroan.
Pemegang Obligasi	Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam: (i) Rekening Efek pada KSEI; atau (ii) Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.

Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI, yang meliputi Bank Kustodian atau Perusahaan Efek atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Pemeringkat	Berarti pihak yang menyelenggarakan pemeringkatan efek, yang dalam hal ini adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), berkedudukan di Jakarta Pusat atau pemeringkat lain yang terdaftar di OJK yang disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat, dengan memperhatikan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPM.
Penawaran Umum	Berarti kegiatan penawaran Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Obligasi dan Obligasi Subordinasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM, peraturan pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penawaran Umum Berkelanjutan	Adalah kegiatan penawaran umum atas Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp6.000.000.000.000,- (enam triliun Rupiah) untuk Obligasi dan sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) untuk Obligasi Subordinasi, sesuai dengan POJK No. 36/2014.
Pengakuan Utang Obligasi	Berarti pengakuan hutang Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 29 tanggal 3 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., Mkn., Notaris di Jakarta.
Pengakuan Utang Obligasi Subordinasi	Berarti pengakuan hutang Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 33 tanggal 3 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., Mkn., Notaris di Jakarta.
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan atas Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	Berarti para pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, pada rekening bank dari dan yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang dalam hal ini PT BCA Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas serta pihak lainnya (jika ada), sesuai dengan persyaratan dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Peraturan KSEI	Berarti peraturan KSEI No. Kep-015/DIR/KSEI/0500 tanggal 15 Mei 2000 tentang Jasa Kustodian Sentral sebagaimana telah disetujui oleh Bapepam sesuai dengan surat keputusan Bapepam No. S-1053/PM/2000 tanggal 15 Mei 2000 perihal Persetujuan Rancangan Peraturan Jasa Kustodian Sentral PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau perubahan-perubahannya di kemudian hari.
Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 30 tanggal 11 September 2019 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Subordinasi	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 34 tanggal 11 September 2019 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI sebagaimana dimuat dalam perjanjian No. SP-085/OBL/KSEI/0819 tanggal 11 September 2019 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
Perjanjian Pendaftaran Obligasi Subordinasi di KSEI	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI sebagaimana dimuat dalam perjanjian No. SP-086/OBL/KSEI/0819 tanggal 11 September 2019 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Indonesia No. SP-00014/BEI.PP1/09-2019 tanggal 30 September 2019.
Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 29 tanggal 11 September 2019, Perubahan I (Pertama) Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 59 tanggal 22 Oktober 2019, Perubahan II (Kedua) Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 19 tanggal 12 November 2019 dan Perubahan III (Ketiga) Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 28 tanggal 3 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta, berikut dengan segenap perubahan dan/atau penambahan dan/atau pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 33 tanggal 11 September 2019, Perubahan I (Pertama) Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 60 tanggal 22 Oktober 2019, Perubahan II (Kedua) Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 20 tanggal 12 November 2019 dan Perubahan III (Ketiga) Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 32 tanggal 3 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta, berikut dengan segenap perubahan dan/atau penambahan dan/atau pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Wali Amanat sebagaimana ternyata dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 28 tanggal 11 September 2019, Perubahan I (Pertama) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 14 tanggal 8 Oktober 2019, Perubahan II (Kedua) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 18 tanggal 12 November 2019 dan Perubahan III (Ketiga) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 27 tanggal 3 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta, berikut dengan segenap perubahan dan/atau penambahan dan/atau pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Wali Amanat sebagaimana ternyata dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 32 tanggal 11 September 2019, Perubahan I (Pertama) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 16 tanggal 8 Oktober 2019, Perubahan II (Kedua) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 21 tanggal 12 November 2019 dan Perubahan III (Ketiga) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 31 tanggal 3 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta, berikut dengan segenap perubahan dan/atau penambahan dan/atau pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi	Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019, No. 27 tanggal 11 September 2019, Perubahan I (Pertama) Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 13 tanggal 8 Oktober 2019, Perubahan II (Kedua) Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 17 tanggal 12 November 2019 dan Perubahan III (Ketiga) Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 26 tanggal 3 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta.
Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi	Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 31 tanggal 11 September 2019, Perubahan I (Pertama) Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 15 tanggal 8 Oktober 2019, Perubahan II (Kedua) Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 22 tanggal 12 November 2019 dan Perubahan III (Ketiga) Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 30 tanggal 3 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di Jakarta.

Pernyataan Pendaftaran	Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 19 Undang-undang Pasar Modal juncto POJK No. 7/2017 dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor: IX.A.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK tanggal 30-12-2011 (tiga puluh Desember dua ribu sebelas) nomor Kep-690/BL/2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran, serta dengan memperhatikan POJK nomor 36/POJK.04/2014, berikut dokumen-dokumennya yang diajukan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada OJK sebelum melakukan Penawaran Umum kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan.
Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan IX.A.2 yaitu: Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut: 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni: a) 45 (empat puluh lima) Hari Kalender sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau b) 45 (empat puluh lima) Hari Kalender sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Perseroan	Berarti pihak yang melakukan Emisi, yang dalam hal ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Graha CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 58, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jakarta 12190.
Perusahaan Efek	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
PPAP	Berarti Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari aset produktif berdasarkan penggolongan kualitas aset produktif (lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet) sesuai ketentuan BI.
Prospektus	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi dan Obligasi Subordinasi sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 26 Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 7/2017.
Prospektus Awal	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Obligasi, penjaminan emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi, tingkat suku bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 2 Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.

Rekening Efek	Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau Obligasi Subordinasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi dan/atau Obligasi Subordinasi yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan/atau Obligasi Subordinasi.
RUPO	Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi dan/atau Obligasi Subordinasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi.
Satuan Pemindahbukuan	Berarti satuan jumlah Obligasi senilai Rp1,- (satu Rupiah) yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.
SEOJK No.20/2016	Berarti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.03/2016 tanggal 21 Juni 2016 tentang Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* Terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap, berikut perubahannya dan/atau penambahannya dan/atau pembaharuannya di kemudian hari.
Sertifikat Jumbo Obligasi dan Obligasi Subordinasi	Berarti bukti penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi.
Surat Kabar Harian	Berarti surat kabar berbahasa Indonesia yang terbit setiap hari kerja dan mempunyai peredaran nasional.
Tanggal Emisi	Berarti tanggal pembayaran hasil Emisi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi kepada Perseroan, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi, yang diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang dilakukan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	Berarti tanggal tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran, yaitu: a. 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi untuk Obligasi Seri A; b. 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi untuk Obligasi Seri B; dan c. 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi untuk Obligasi Seri C; dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi	Berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi Subordinasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi Subordinasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran, yaitu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi.
Tanggal Pembayaran	Berarti Tanggal pembayaran dana hasil Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi kepada Perseroan yang disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi	Berarti tanggal saat Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi masing-masing Seri Obligasi dan Obligasi Subordinasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran yaitu setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi.
Tanggal Penjatahan	Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi dan Obligasi Subordinasi.
Undang-undang Pasar Modal atau UUPM	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal berikut perubahannya dan peraturan pelaksanaannya.
Undang-undang Perbankan	Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
UKM	Berarti usaha yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
Wali Amanat	Berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi, sebagaimana dimaksud dalam UUPM yang pada saat ini adalah PT Bank Permata Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
Write Down	Berarti pengurangan nilai kewajiban (Pokok Obligasi Subordinasi) Perseroan dan/atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran bunga Obligasi Subordinasi yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan konsolidasian serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disajikan dalam juta Rupiah dan secara konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, serta disusun sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA

Pada tahun 2017 Perseroan memperoleh pengakuan dari OJK, di mana status Perseroan ditingkatkan menjadi Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4, yang merupakan kategori bank tertinggi dengan modal inti (Tier-1) lebih dari Rp30 triliun berdasarkan regulasi OJK. Pencapaian ini disertai dengan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan posisi sebagai bank swasta terbesar kedua di Indonesia dari sisi aset, dengan total aset mencapai Rp266,8 triliun pada 31 Desember 2018 dan Rp271,86 triliun pada 30 Juni 2019.

Perseroan telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tertulis dalam anggaran dasar terakhir, yaitu:
- Produk Simpanan
- Fasilitas Akses Elektronik
- Pinjaman Individu
- Perbankan Bisnis, Tresuri, dan Korporasi
- CIMB Niaga Syariah
- Layanan Lainnya

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkesinambungan, Perseroan akan memfokuskan pada pertumbuhan perbankan SME dan Konsumer, dan tumbuh secara selektif untuk segmen Korporasi dan Komersial, dengan pertumbuhan aset khususnya pertumbuhan kredit tahunan berkisar pada 5%-8% yoy. Penyaluran kredit akan dilakukan secara selektif, sehingga kualitas aset tetap terjaga dan diharapkan NPL rasio akan semakin membaik. Usaha-usaha dalam meningkatkan dana masyarakat dilakukan melalui perluasan jaringan dan peningkatan kapabilitas layanan *Branchless Banking* untuk meningkatkan jumlah nasabah dan melakukan pemasaran produk baru. Inisiatif-inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana masyarakat sebesar 5%-8% yoy dengan rasio CASA pada kisaran 53,5%-55%. Dari sisi tingkat permodalan, Perseroan akan menjaga tingkat permodalan (CAR) di kisaran level 18%-19%.

Keterangan selengkapnya mengenai kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan ini dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

2. KETERANGAN TENTANG PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI

Nama Obligasi	:	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019.
Jumlah Pokok Obligasi	:	Sebesar Rp1.823.000.000.000,- (satu triliun delapan ratus dua puluh tiga miliar Rupiah).
Harga Penawaran	:	100% dari jumlah pokok Obligasi.

Jangka Waktu	:	Seri A : Jangka waktu seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak tanggal emisi. Pembayaran Obligasi seri A dilakukan secara penuh *(bullet payment)* pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 29 Desember 2020. Seri B : Jangka waktu seri B adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran Obligasi seri B dilakukan secara penuh *(bullet payment)* pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 19 Desember 2022. Seri C : Jangka waktu seri C adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran Obligasi seri C dilakukan secara penuh *(bullet payment)* pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 19 Desember 2024.
Satuan Pemindahbukuan	:	Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Perdagangan	:	Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
Tingkat Suku Bunga Obligasi	:	Akan ditetapkan kemudian.
Jenis Tingkat Suku Bunga	:	Tetap.
Periode Pembayaran Bunga	:	Triwulanan (30/360).
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	:	19 Maret 2020.
Jaminan	:	Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi ini adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
Peringkat Efek	:	$_{id}$AAA (*triple* A) dari Pefindo.
Dana Pelunasan Obligasi (*Sinking Fund*)	:	Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.
Pembelian Kembali (*Buy Back)*	:	Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Wali Amanat	:	PT Bank Permata Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Keterangan selengkapnya mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII pada Prospektus ini.

3. KETERANGAN TENTANG PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI SUBORDINASI

Nama Obligasi Subordinasi	:	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019.
Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi	:	Sebesar Rp83.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).
Harga Penawaran	:	100% dari jumlah pokok Obligasi Subordinasi.
Jangka Waktu	:	5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran Obligasi Subordinasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 19 Desember 2024.
Satuan Pemindahbukuan	:	Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Perdagangan	:	Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
Tingkat Suku Bunga Obligasi Subordinasi	:	Akan ditetapkan kemudian.
Jenis Tingkat Suku Bunga	:	Tetap.
Periode Pembayaran Bunga	:	Triwulanan (30/360).
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	:	19 Maret 2020.
Jaminan	:	Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 19 ayat (1) hurut f POJK No. 11/2016 dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Peringkat Efek	:	$_{id}$AA (*double* A) dari Pefindo.
Dana Pelunasan Obligasi Subordinasi (*Sinking Fund*)	:	Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.
Pembelian Kembali (*Buy Back)*	:	Obligasi Subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo Obligasi Subordinasi.
Sifat-sifat Khusus	:	- Obligasi Subordinasi tidak memiliki persyaratan percepatan pembayaran bunga atau pokok Obligasi Subordinasi; - Tidak terdapat opsi pembelian kembali (*Buyback*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi Subordinasi; - Obligasi Subordinasi dapat dikonversi menjadi saham biasa atau di *Write Down* apabila OJK menetapkan bahwa Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usaha.

Wali Amanat : PT Bank Permata Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi Subordinasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Keterangan selengkapnya mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII pada Prospektus ini.

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk meningkatkan pendanaan dalam mendukung pertumbuhan kredit.

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk meningkatkan pendanaan dalam mendukung pertumbuhan kredit serta memperkuat permodalan Bank dalam rangka pemenuhan POJK No. 14/2017.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

5. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Nilai Nominal Saham Kelas A @ Rp5.000 dan Nilai Nominal Saham Kelas B @ Rp50		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	Persentase Saham (%)
Modal Dasar:	**50.886.460.336**	**2.900.000.000.000**	
• Saham Kelas A @ Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000	-
• Saham Kelas B @ Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
• Saham Kelas A @ Rp5.000			
- Masyarakat (<5%)	71.853.936	359.269.680.000	0,29
• Saham Kelas B @ Rp50			
- CIMB Group Sdn. Bhd.	22.991.336.581	1.149.566.829.050	92,22
- PT Commerce Kapital	255.399.748	12.769.987.400	1,02
- Pemegang Saham Lainnya	1.611.263.190	80.563.159.500	6,47
Jumlah Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dan Tidak Termasuk Saham Treasuri	24.929.853.455	1.602.169.655.950	**100,00**
- Saham Treasuri	201.753.388	10.087.669.400	-
Jumlah Seluruh Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Termasuk dengan Saham Treasuri	**25.131.606.843**	**1.612.257.325.350**	
Jumlah Saham dalam Portepel:			
• Saham Kelas A @Rp5.000	-	-	
• Saham Kelas B @Rp50	25.754.853.493	1.287.742.674.650	

Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan dibawah ini dengan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 beserta catatan-catatan atas laporan-laporan keuangan konsolidasian tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 beserta catatan-catatan atas laporan – laporan tersebut yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 8 Oktober 2019, yang ditandatangani oleh Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA.

DATA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Jumlah aset	271.859.622	266.781.498	266.305.445
Jumlah liabilitas	230.335.926	227.200.919	229.354.449
Jumlah ekuitas	41.523.696	39.580.579	36.950.996

DATA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Penghasilan bunga bersih	6.316.118	5.988.291	12.011.731	12.403.379
Laba operasional bersih	2.673.903	2.398.643	4.794.343	4.106.571
Laba Bersih	1.976.437	1.767.809	3.482.428	2.977.738
Jumlah Penghasilan Komprehensif	2.634.852	1.255.471	3.202.980	2.986.276

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Rasio Pertumbuhan			
Pendapatan bunga - bersih	5,47%	-3,16%	2,56%
Laba operasional	11,48%	16,75%	49,13%
Laba tahun berjalan	11,80%	16,95%	43,04%
Jumlah aset	1,90%	0,18%	10,24%
Jumlah liabilitas	1,38%	-0,94%	10,60%
Jumlah ekuitas	4,91%	7,12%	8,02%
Permodalan			
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	20,59%	19,66%	18,60%
Aset Produktif			
Aset produktif & non produktif bermasalah terhadap total Aset produktif dan aset non produktif	1,84%	2,02%	2,51%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,47%	2,64%	3,13%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	2,52%	2,80%	3,35%
NPL bruto	2,87%	3,11%	3,75%
NPL neto	1,50%	1,55%	2,16%
Profitabilitas			
Imbal hasil aset (ROA)	2,04%	1,85%	1,70%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	10,09%	9,49%	8,73%
Marjin bunga bersih (NIM)	5,41%	5,12%	5,60%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,75%	80,97%	83,48%
Liabilitas terhadap jumlah aset	0,85	0,85	0,86
Liabilitas terhadap ekuitas	5,55	5,74	6,21
Laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan	18,26%	17,16%	14,59%
Rasio lancar	67,01%	70,86%	69,55%
Likuiditas			
Pembiayaan yang diberikan terhadap dana masyarakat (LDR)	94,67%	97,18%	96,24%
Kepatuhan			
Giro Wajib Minimum Rupiah *)	6,57%	6,70%	6,74%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial **)	8,40%	6,09%	10,12%
Rasio Intermediasi Makroprudensial ***)	96,90%	98,39%	-
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	8,15%	8,14%	8,05%
Posisi Devisa Neto	0,66%	1,20%	0,80%

Keterangan:
*) Sebelumnya GWM Primer
**) Sebelumnya GWM Sekunder
***) Sebelumnya GWM LFR

Keterangan tentang Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

7. RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko usaha. Ruang lingkup usaha Perseroan sebagai bank diantaranya meliputi kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan pemberian produk dan jasa-jasa perbankan lainnya termasuk pemberian kredit. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak positif ataupun negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum dan telah disusun berdasarkan bobot dari yang paling signifikan, adalah sebagai berikut:

a. Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan:
   - Risiko Kredit

b. Risiko Usaha yang Bersifat Material yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan:
   - Risiko Operasional
   - Risiko Likuiditas
   - Risiko Pasar
   - Risiko Stratejik
   - Risiko Kepatuhan
   - Risiko Reputasi
   - Risiko Hukum
   - Risiko Investasi
   - Risiko Imbal Hasil
   - Risiko pada Perusahaan Anak yang dikonsolidasikan

c. Risiko yang Berkaitan dengan Bank Secara Umum
   - Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global
   - Perubahan Kurs Valuta Asing
   - Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Emiten
   - Tuntutan atau Gugatan Hukum
   - Kebijakan Pemerintah
   - Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

d. Risiko bagi Investor

Penjelasan mengenai risiko utama, risiko usaha, risiko umum dan risiko bagi investor lebih lanjut dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

8. KETERANGAN MENGENAI EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

No	Nama Obligasi	Seri	Tingkat Bunga	Jangka Waktu	Peringkat	Jatuh Tempo	Jumlah Nominal (dalam miliar Rupiah)	Tercatat pada Bursa
1	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	-	10,85%	10 tahun	Fitch $AA_{(idn)}$	23-Des-20	Rp1.600	BEI
2	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016	Seri C	8,25%	5 tahun	Pefindo $_{id}$AAA Fitch $AAA_{(idn)}$	03-Nov-21	Rp182	BEI
3	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017	Seri B	7,70%	3 tahun	Pefindo $_{id}$AAA	23-Agu-20	Rp376	BEI
		Seri C	8,15%	5 tahun		23-Agu-22	Rp822	
4	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017	Seri B	7,50%	3 tahun	Pefindo $_{id}$AAA	2-Nov-20	Rp657	BEI
		Seri C	7,75%	5 tahun		2-Nov-22	Rp843	
5	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018	Seri B	8,50%	3 tahun	Pefindo $_{id}$AAA	20-Sep-21	Rp137	BEI
		Seri C	8,80%	5 tahun		20-Sep-23	Rp118	

No	Nama Obligasi	Seri	Tingkat Bunga	Jangka Waktu	Peringkat	Jatuh Tempo	Jumlah Nominal (dalam miliar Rupiah)	Tercatat pada Bursa
6	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018	Seri B	9,25%	3 tahun	Pefindo $_{id}AAA_{(sy)}$	15-Nov-21	Rp559	BEI
7	Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018	Seri A	9,85%	5 tahun	Pefindo $_{id}AA$	15-Nov-23	Rp75	BEI
		Seri B	10,00%	7 tahun		15-Nov-25	Rp75	
8	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019	Seri A	7,10%	370 hari kalender	Pefindo $_{id}AAA_{(sy)}$	31-Agu-20	Rp635	BEI
		Seri B	7,90%	3 tahun		21-Agu-22	Rp936	
		Seri C	8,25%	5 tahun		21-Agu-24	Rp429	
JUMLAH NILAI SURAT UTANG YANG TERUTANG							**Rp7.444**	

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, jumlah nilai surat utang yang terutang Perseroan adalah Rp7.444 miliar.

9. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

No.	Nama Perusahaan Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Total Pendapatan Perusahaan Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian	Total Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan Anak terhadap Total Laba (Rugi) Sebelum Pajak Konsolidasian	Total Aset Perusahaan Anak terhadap Total Aset Konsolidasian
1.	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	Jakarta	Pembiayaan	Beroperasi	1981	99,93%	1992	2,36%	5,38%	1,002%
2.	PT CIMB Niaga Sekuritas	Jakarta	Perusahaan Efek	Beroperasi	2017	99,00%	2018	0,01%	-0.72%	0,011%

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK CIMB NIAGA
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP6.000.000.000.000,-
(ENAM TRILIUN RUPIAH)

dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK CIMB NIAGA TAHAP I TAHUN 2019
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP1.823.000.000.000,-
(SATU TRILIUN DELAPAN RATUS DUA PULUH TIGA MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI")

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri, yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp276.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.066.000.000.000,- (satu triliun enam puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% (tujuh koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp481.000.000.000,- (empat ratus delapan puluh satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi Subordinasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2020 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 29 Desember 2020 untuk Seri A, tanggal 19 Desember 2022 untuk Seri B, dan tanggal 19 Desember 2024 untuk Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok dari masing-masing seri Pokok Obligasi.

dan

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I BANK CIMB NIAGA
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP2.000.000.000.000,-
(DUA TRILIUN RUPIAH)

dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN I BANK CIMB NIAGA TAHAP I TAHUN 2019
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP83.000.000.000,-
(DELAPAN PULUH TIGA MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI SUBORDINASI")

Obligasi Subordinasi ini ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi. Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 8,05% (delapan koma nol lima persen). Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan sejak Tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 19 Maret 2020 sedangkan Bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi akan dibayarkan pada tanggal 19 Desember 2024.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) dan/atau Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian

Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), yaitu:

$_{id}$AAA (*triple A*)

Dalam rangka penerbitan Obligasi Subordinasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo, yaitu:

$_{id}$AA (*double A*)

CIMB NIAGA

PT BANK CIMB NIAGA Tbk

Kegiatan Usaha Utama
Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan

Kantor Pusat
Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (021) 2505252, 2505353 Faksimili: (021) 2505205 , Situs: www.cimbniaga.com

Kantor Jaringan
134 Kantor Cabang Domestik, 250 Kantor Cabang Pembantu Domestik, 37 Kantor Kas (termasuk 28 *Digital Lounge*), 7 *Payment Point*, 24 Kantor Cabang Syariah,
3 Kantor Kas Syariah, dan 4.505 Jaringan ATM termasuk ATM Syariah.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH (i) OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DI *WRITE DOWN* TANPA KOMPENSASI APABILA OJK MENETAPKAN BAHWA PERSEROAN BERPOTENSI TERGANGGU KELANGSUNGAN USAHANYA (*POINT OF NON-VIABILITY*) SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 19 PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.11/POJK.03/2016 SEBAGAIMANA DIUBAH DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.34/POJK.03/2016 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK UMUM, (ii) PENANGGUHAN PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI PADA PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI, (iii) TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Penawaran Umum Berkelanjutan ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

a. Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dapat dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan PUB Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUB Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
b. Telah menjadi Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan;
c. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan. Hal ini telah dipenuhi dengan Surat Pernyataan dari Perseroan No. 068/SP/DIR/IX/2019 tanggal 12 September 2019 dan Surat Pernyataan dari Kantor Akuntan Publik No.N20190911003/DC2/ANG/2019 tanggal 11 September 2019.
d. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek.

1. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi.

JUMLAH POKOK, TINGKAT BUNGA DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi yang diterbitkan pada tahap pertama adalah sebesar Rp1.823.000.000.000,- (satu triliun delapan ratus dua puluh tiga miliar Rupiah), yang terdiri dari:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp276.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.066.000.000.000,- (satu triliun enam puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% (tujuh koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp481.000.000.000,- (empat ratus delapan puluh satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2020 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 29 Desember 2020 untuk Seri A, tanggal 19 Desember 2022 untuk Seri B, dan tanggal 19 Desember 2024 untuk Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok dari masing-masing seri Pokok Obligasi.

Tingkat bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran Pokok dan bunga untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	19 Maret 2020	19 Maret 2020	19 Maret 2020
2	19 Juni 2020	19 Juni 2020	19 Juni 2020
3	19 September 2020	19 September 2020	19 September 2020
4	29 Desember 2020	19 Desember 2020	19 Desember 2020
5		19 Maret 2021	19 Maret 2021
6		19 Juni 2021	19 Juni 2021
7		19 September 2021	19 September 2021
8		19 Desember 2021	19 Desember 2021
9		19 Maret 2022	19 Maret 2022
10		19 Juni 2022	19 Juni 2022
11		19 September 2022	19 September 2022
12		19 Desember 2022	19 Desember 2022
13			19 Maret 2023
14			17 Juni 2023
15			19 September 2023
16			19 Desember 2023
17			19 Maret 2024
18			19 Juni 2024
19			19 September 2024
20			19 Desember 2024

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Hak Pemegang Obligasi ini adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan Peraturan IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang dari Pefindo untuk periode 10 September 2019 sampai dengan 1 September 2020 sesuai dengan suratnya No. RC-837/ PEF-DIR/IX/2019 tanggal 10 September 2019, dengan peringkat:

$_{id}$AAA
(*triple A*)

Perusahaan pemeringkat dalam penawaran umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.C.11.

DANA PELUNASAN OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.

WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka I UUPM. Selain itu, PT Bank Permata Tbk. juga tidak memiliki hubungan kredit melebihi 25% dari jumlah Obligasi yang di waliamanati sesuai dengan Peraturan VI.C.3.

Alamat Wali Amanat:
PT Bank Permata Tbk
WTC II Lantai 27
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 - 31 Jakarta 12920 Indonesia
Telepon: (021) 523 7788 Faksimili: (021) 250 0622
www.permatabank.com
Up. Head, Securities Services

KELALAIAN PERSEROAN

a. Kejadian kelalaian atau cidera janji adalah apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian tersebut dibawah ini:
   1) Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau atas Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 15 (lima belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
   2) Perseroan dibubarkan atau dinyatakan dalam keadaan pailit yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, baik sebagai akibat dari penutupan usaha maupun karena alasan yang lain;

3) Pengadilan Niaga mengabulkan permohonan PKPU terhadap Perseroan dan Perseroan tidak melaksanakan rencana perdamaian yang disepakati sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
4) Perseroan tidak melaksanakan moratorium yang sudah disetujui dan diumumkan sehubungan dengan hutang Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang dijamin langsung oleh Perseroan; dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaikinya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
5) Hak, ijin dan persetujuan lainnya dari Pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapatkan ijin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan peraturan perundangan, yang secara material berakibat -negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender, dan setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
6) Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material jalannya usaha Perseroan dan kewajiban ini tidak diselesaikan dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam keputusan pengadilan tersebut dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender, dan setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
7) Perseroan lalai melaksanakan atau tidak mentaati salah satu ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
8) Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah:
   a) menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar aset Perseroan, atau
   b) mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya;

   sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
9) Keterangan dan/atau jaminan Perseroan tentang keadaan atau status korporasi atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 180 (seratus delapan puluh) Hari, setelah diterimanya teguran tertulis -dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
10) Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian hutang antara Perseroan dengan salah satu atau lebih krediturnya di luar hutang berdasarkan Obligasi (cross default), baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), apabila pembayaran kepada pihak kreditur lain tersebut akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk -memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;

dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 15 (lima belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

b. Apabila terdapat keadaan atau kejadian sebagaimana yang dimaksud pada ayat a butir 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 di atas, maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) Surat Kabar Harian ditempat kedudukan Perseroan paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja sejak terjadinya keadaan atau kejadian tersebut atas biaya Perseroan.

c. Dalam hal terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana yang dimaksud pada ayat a butir 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 di atas, maka Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan serta langkah yang akan diambil Emiten sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan, maka apabila diperlukan akan -dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas dan memutuskan langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi. Jika RUPO memutuskan Wali Amanat untuk melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Emiten.

d. 1) Apabila terjadi keadaan atau peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat a butir 2 dan 3 di atas, Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi, dan dengan memperhatikan ketentuan mengenai status Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi termasuk mengajukan klaim dalam likuidasi, mendaftarkan, mencocokkan piutang kepada kurator Perseroan dalam kepailitan, dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan peraturan perundangan.

   2) Dalam hal terjadi proses untuk memperoleh PKPU dari Perseroan, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili Pemegang Obligasi khusus terbatas untuk mendaftarkan, mencocokkan piutang pada pengurus yang ditunjuk oleh Pengadilan Niaga dalam PKPU Perseroan, dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan peraturan perundangan, khususnya peraturan perbankan.

e. Dengan memperhatikan Perjanjian Perwaliamanatan, ketentuan dalam ayat a di atas dapat tidak berlaku apabila telah terjadi peristiwa Force Majeure, dengan ketentuan apabila tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat tentang Force Majeure sebagaimana dimaksud dalam definisi Force Majeure dalam ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, maka keputusan tentang peristiwa Force Majeure tersebut akan dilakukan oleh RUPO.

PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
b. pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
c. pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
d. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan dari Perjanjian Perwaliamanatan;
e. pembelian kembali Efek bersifat utang tidak dapat dilakukan apabila Emiten melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan rapat umum pemegang Obligasi;
f. pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak terafiliasi, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
g. rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di Surat Kabar Harian.

h. pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) Surat Kabar Harian paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
i. rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir h, paling sedikit memuat informasi tentang:
   1) periode penawaran pembelian kembali;
   2) jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
   3) kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
   4) harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
   5) tata cara penyelesaian transaksi;
   6) persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
   7) tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
   8) tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
   9) hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi.
j. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan jumlah Obligasi yang hendak dijual oleh setiap Pemegang Obligasi yang hendak melakukan penjualan Obligasi, apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 9) dengan ketentuan:
   1) jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi yang beredar dalam periode satu tahun -setelah Tanggal Penjatahan;
   2) Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
   3) Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;

   dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi.
m. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
   1) jumlah Obligasi yang telah dibeli;
   2) rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
   3) harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
   4) jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
n. Dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan Obligasi yang tidak dijamin;
o. dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut; dan
p. dalam hal terdapat jaminan atas seluruh Obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut;
q. pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
   1) hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
   2) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan dibawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.

1) RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
   i. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, jaminan atau penyisihan dana pelunasan (sinking fund) dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan Peraturan Bapepam dan LK Nomor VI.C.4;
   ii. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
   iii. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk Wali Amanat pengganti menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
   iv. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dalam Peraturan Nomor: VI.C.4;
   v. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2) RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
   i. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah), mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
   ii. Perseroan;
   iii. Wali Amanat; atau
   vi. OJK.
3) Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 9.2 poin i, ii dan iv wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
4) Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepda pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
5) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO.
   i. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan;
   ii. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
   iii. Pemangilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.

iv. Panggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
   (i) Tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
   (ii) Agenda RUPO;
   (iii) Pihak yang mengajukan usulan RUPO;
   (iv) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
   (v) Kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.

v. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari kalender dari RUPO sebelumnya.

6) Tata cara RUPO;

i. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;

ii. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO;

iii. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;

iv. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak; 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.

v. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;

vi. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;

vii. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;

viii. Sebelum pelaksanaan RUPO:
   (i) Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
   (ii) Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya, serta Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
   (iii) Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan;

ix. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.

x. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat;

xi. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO;

xii. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut;
   Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO;

7) Dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 10.6.g Perjanjian Perwaliamanatan, kuorum dan pengambilan keputusan:
   i. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10.1 diatur sebagai berikut:
      (i) Apabila RUPO dimintakan Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
         a. Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
         b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
         c. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
         d. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
         e. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
      (ii) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
         a. Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
         b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
         c. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
         d. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
         e. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
      (iii) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
         a. Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
         b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam buitr (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
         c. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;

d. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
e. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

ii. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
(i) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
(ii) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua;
(iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
(iv) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
(v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak;

8) Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
9) Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil;
10) Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi;
11) Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan;
12) Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO;
13) Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek;
14) Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN (*COVENANTS*)

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan ini,Perseroan berjanji dan mengikatkan diri:

1) Bahwa Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan -melakukan hal-hal sebagai berikut:
   a. mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali dalam hal pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK, Bank Indonesia atau Menteri Keuangan Republik Indonesia);
   b. melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan -dan/atau pengambilalihan dengan/atas perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau yang menurut penilaian Wali Amanat secara material akan berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan atau Perseroan mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan untuk melakukan penggabungan dan/atau pemisahan dan/atau peleburan -dan/atau pengambilalihan yang menyebabkan bubarnya/berakhirnya Anak Perusahaan, atau yang mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Anak Perusahaan (bila ada); dan/atau dalam hal manapun yang secara material akan mempunyai akibat yang negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap Obligasi, kecuali:
   1) atas permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK, Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan dan Menteri Keuangan Republik Indonesia) yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan OJK; dan/atau
   2) sepanjang semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (surviving company) dan penggabungan, pemisahan, peleburan dan/atau akuisisi tersebut disetujui oleh Bank Indonesia atau OJK.
   c. melakukan transaksi dengan pihak Afiliasi kecuali bila transaksi tersebut tidak melanggar ketentuan Bank Indonesia dan atau ketentuan OJK;
   d. melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan restrukturisasi kredit sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
   e. melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

2) Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam butir 1) di atas, butir ini akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
   b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
   c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.

3) Perseroan berkewajiban untuk:
   a. menjalankan usahanya dengan sebaik mungkin dan mentaati semua ketentuan yang berlaku, berkaitan dengan kegiatan usaha bagi bank di Indonesia antara lain yang diatur dalam Undang-undang Perbankan dan peraturan pelaksanaannya yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah, Surat Keputusan Menteri Keuangan serta Peraturan dan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan OJK;
   b. memenuhi semua ketentuan dalam Dokumen Emisi;
   c. menyetorkan dana untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo yang harus sudah tersedia secara penuh (in good funds) paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Agen Pembayaran dan menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti penyetoran -dana tersebut pada hari yang sama. Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan -Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang tersebut di atas, maka Perseroan harus membayar Denda;
   d. mempertahankan tingkat kesehatan Perseroan selalu dalam keadaan minimal pada komposit 3 (tiga) dengan predikat bank berkategori -cukup baik sesuai kriteria penilaian Bank Indonesia;
   e. segera memberikan kepada Wali Amanat keterangan dan penjelasan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain yang berkenaan dengan laporan berkala Perseroan kepada Wali Amanat;
   f. memberi ijin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat, dengan pemberitahuan 6 (enam) Hari Kerja sebelumnya secara tertulis, untuk selama jam kerja Perseroan memasuki gedung dan halaman yang dimiliki atau dikuasai Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas buku, ijin dan catatan keuangan Perseroan yang terkait dengan penerbitan Obligasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan;
   g. memberitahukan kepada Wali Amanat apabila Perseroan akan mengeluarkan obligasi atau instrumen hutang lain yang sejenis yang kedudukannya tidak lebih tinggi dari Obligasi;
   h. segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:
      a) setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan serta pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan Obligasi;
      b) setiap perubahan anggaran dasar, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembagian dividen, perubahan susunan pemegang saham Perseroan yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih dari modal ditempatkan dan diikuti dengan penyerahan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan/atau dokumen penunjang lainnya, setelah akta -tersebut dan/atau dokumen penunjang lainnya diterima oleh Perseroan;
      c) perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.
   i. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
      a) salinan dari laporan termasuk laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang disampaikan kepada OJK, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas;
      b) salinan resmi akta dan perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Obligasi dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya salinan tersebut oleh Perseroan;
      c) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK atau paling lambat pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan keuangan tahunan Perseroan;

d) Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK atau paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan akuntan; atau paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan;

e) Laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bursa Efek atau paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika tidak disertai laporan akuntan; atau paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

j. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat --tentang terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan. Pemberitahuan tertulis tersebut wajib disampaikan kepada Wali Amanat paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak timbulnya kelalaian tersebut;

k. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memelihara buku dan catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan;

l. Memperoleh, mematuhi semua ketentuan dan melakukan hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya semua kuasa, ijin dan -persetujuan (baik pemerintah ataupun lainnya) dan dengan segera -memberikan laporan dan masukan dan melakukan hal yang diwajibkan peraturan perundangan sehingga Perseroan dapat secara sah menjalankan kewajibannya berdasarkan setiap Dokumen Emisi, dalam hal Perseroan menjadi salah satu pihaknya atau memastikan keabsahan, keberlakuan, dan dapat dilaksanakannya setiap Dokumen Emisi di negara Republik Indonesia;

m. Memelihara asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi baik terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan;

n. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;

o. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi pada Tanggal Emisi kepada dan atas nama KSEI, untuk kepentingan Pemegang Obligasi termasuk pembaharuannya (apabila ada) sebagai bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Obligasi dan menyampaikan fotokopi Sertifikat Jumbo Obligasi kepada Wali Amanat;

p. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan IX.C.11, antara lain dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Pemeringkatan Tahunan

i. Perseroan wajib menyampaikan peringkatan tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan;

ii. Dalam hal peringkat Obligasi yang diperoleh berbeda dari peringkat sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam satu Surat Kabar Harian atau laman (website) Bursa Efek paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- peringkat tahunan yang diperoleh; dan
- penjelasan singkat mengenai penyebab perubahan peringkat.

b) Pemeringkatan Karena Terdapat Fakta Material/Kejadian Penting:
   i. Dalam hal Pemeringkat menerbitkan peringkat baru, maka -Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian atau laman (website) Bursa Efek paling lama akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat baru tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:
      - peringkat baru; dan
      - penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab terbitnya peringkat baru.
   ii. Masa berlaku peringkat baru adalah sampai dengan akhir periode peringkat tahunan.

c) Pemeringkatan Obligasi Dalam Penawaran Umum Berkelanjutan.
   i. Perseroan yang menerbitkan Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada POJK No. 36/ 2014 wajib memperoleh peringkat yang mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan yang direncanakan;
   ii. Peringkat tahunan dan peringkat baru wajib mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan sepanjang:
      - periode Penawaran Umum Berkelanjutan masih berlaku; dan
      - Perseroan tidak dalam keadaan kondisi dilarang untuk melaksanakan penawaran Obligasi tahap berikutnya dalam periode Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada POJK No. 36/2014.

d) Pemeringkatan Ulang.
   i. Dalam hal Perseroan menerima hasil pemeringkatan ulang dari Pemeringkat terkait dengan peringkat Obligasi selain karena hal-hal sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan ulang dimaksud kepada OJK paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat dimaksud;
   ii. Dalam hal peringkat yang diterima sebagaimana dimaksud dalam butir i berbeda dari peringkat sebelumnya, maka Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling kurang dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian atau laman (website) Bursa Efek paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.

q. Perseroan wajib menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 36/POJK.04/2014.

r. Perseroan wajib menyampaikan laporan informasi atau fakta material antara lain meliputi penggantian Wali Amanat dan pembayaran Bunga dan/atau pelunasan Pokok Obligasi kepada OJK dan melakukan pengumuman kepada masyarakat paling sedikit melalui:
   a. situs web Emiten dan
   b. situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar yang berperedaran nasional.

   paling lambat pada akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terdapatnya informasi atau fakta material tersebut.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/ atau Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi;

b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI yang berlaku;

c. Bila terjadi keterlambatan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi menerima pembayaran denda untuk setiap ketiadaan pembayaran sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender;

d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi (namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;

2. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI SUBORDINASI

NAMA OBLIGASI SUBORDINASI

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019.

JENIS OBLIGASI SUBORDINASI

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi. Obligasi Subordinasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Subordinasi bagi Pemegang Obligasi Subordinasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi Subordinasi.

JUMLAH POKOK, TINGKAT BUNGA DAN JATUH TEMPO OBLIGASI SUBORDINASI

Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi yang diterbitkan pada tahap pertama adalah sebesar Rp83.000.000.000,- (delapan puluh tiga miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,05% (delapan koma nol lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Subordinasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi Subordinasi dilakukan secara penuh *(bullet payment)* pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan sejak Tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 19 Maret 2020 sedangkan Bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi akan dibayarkan pada tanggal 19 Desember 2024 untuk Obligasi Subordinasi Seri A.

Tingkat bunga Obligasi Subordinasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Obligasi Subordinasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Subordinasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Subordinasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran Pokok dan bunga untuk masing-masing seri Obligasi Subordinasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Bunga Ke-	Seri A
1	19 Maret 2020
2	19 Juni 2020
3	19 September 2020
4	19 Desember 2020
5	19 Maret 2021
6	19 Juni 2021
7	19 September 2021
8	19 Desember 2021
9	19 Maret 2022
10	19 Juni 2022
11	19 September 2022
12	19 Desember 2022
13	19 Maret 2023
14	17 Juni 2023
15	19 September 2023
16	19 Desember 2023
17	19 Maret 2024
18	19 Juni 2024
19	19 September 2024
20	19 Desember 2024

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI SUBORDINASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi Subordinasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi Subordinasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 19 ayat (1) hurut f POJK No. 11/2016 dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi sesuai dengan ketentuan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI SUBORDINASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan Peraturan IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi Subordinasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang dari Pefindo untuk periode 10 September 2019 sampai dengan 1 September 2020 sesuai dengan suratnya No. RC-838/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 10 September 2019, dengan peringkat:

$_{id}$AA
(*double A*)

Perusahaan pemeringkat dalam penawaran umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.C.11.

DANA PELUNASAN OBLIGASI SUBORDINASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.

WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi ini, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi, dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka I UUPM. Selain itu, PT Bank Permata Tbk juga tidak memiliki hubungan kredit melebihi 25% dari jumlah Obligasi yang di waliamanati sesuai dengan Peraturan VI.C.3.

Alamat Wali Amanat:
PT Bank Permata Tbk
WTC II Lantai 27
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 - 31 Jakarta 12920 Indonesia
Telepon: (021) 523 7788 Faksimili: (021) 250 0622
www.permatabank.com
Up. Head, Securities Services

KELALAIAN PERSEROAN

1. Kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian atau hal tersebut di bawah ini:
   a. Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau atas Bunga Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 15 (lima belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
   b. Perseroan dibubarkan atau dinyatakan dalam keadaan pailit yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, baik sebagai akibat dari penutupan usaha maupun karena alasan yang lain;
   c. Pengadilan Niaga mengabulkan permohonan PKPU terhadap Perseroan dan Perseroan tidak melaksanakan rencana perdamaian yang disepakati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

d. Perseroan tidak melaksanakan moratorium yang sudah disetujui dan diumumkan sehubungan dengan hutang Perseroan dan/atau Anak Perusahaan yang dijamin langsung oleh Perseroan; dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaikinya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

e. Hak, ijin dan persetujuan lainnya dari Pemerintah Republik Indonesia yang dimiliki Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapatkan ijin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender, dan setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

f. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material jalannya usaha Perseroan dan kewajiban ini tidak diselesaikan dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam keputusan pengadilan tersebut dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender, dan setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

g. Perseroan lalai melaksanakan atau tidak mentaati salah satu ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

h. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah: (i) menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar aset Perseroan, atau (ii) mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya; sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

i. Keterangan dan/atau jaminan Perseroan tentang keadaan atau status korporasi atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

j. Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian hutang antara Perseroan dengan salah satu atau lebih krediturnya di luar hutang berdasarkan Obligasi Subordinasi (*cross default*), baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), apabila pembayaran kepada pihak kreditor lain tersebut akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 15 (lima belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/ditiadakannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat.

2. Apabila terdapat keadaan atau kejadian sebagaimana yang dimaksud pada nomor 1 butir a, d, e, f, g, h, i dan j di atas, maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) Surat Kabar Harian ditempat kedudukan Perseroan paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja sejak terjadinya keadaan atau kejadian tersebut atas biaya Perseroan;

3. Dalam hal terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana yang dimaksud pada nomor 1 butir a, d, e, f, g, h, i dan j di atas, maka Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan serta langkah yang akan diambil Perseroan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan, maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas dan memutuskan langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi Subordinasi. Jika RUPO memutuskan Wali Amanat untuk melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi Subordinasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan;

4. a. Apabila terjadi keadaan atau peristiwa sebagaimana dimaksud pada nomor 1 butir b dan c di atas, Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi, dan dengan memperhatikan ketentuan mengenai status Obligasi Subordinasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi Subordinasi termasuk mengajukan klaim dalam likuidasi, mendaftarkan, mencocokkan piutang kepada kurator Perseroan dalam kepailitan, dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi Subordinasi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
   b. Dalam hal terjadi proses untuk memperoleh PKPU dari Perseroan, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili Pemegang Obligasi Subordinasi khusus terbatas untuk mendaftarkan, mencocokkan piutang pada pengurus yang ditunjuk oleh Pengadilan Niaga dalam PKPU Perseroan, dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi Subordinasi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan perbankan.

5. Dengan memperhatikan Perjanjian Perwaliamanatan, ketentuan dalam nomor 1 di atas dapat tidak berlaku apabila telah terjadi peristiwa *Force Majeure*, dengan ketentuan apabila tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat tentang Force Majeure sebagaimana dimaksud dalam definisi Force Majeure dalam ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, maka keputusan tentang peristiwa *Force Majeure* tersebut akan dilakukan oleh RUPO.

PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*)

Obligasi Subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo Obligasi Subordinasi.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.

1) RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
   a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi Subordinasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi Subordinasi, Pokok Obligasi Subordinasi, suku Bunga Obligasi Subordinasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, jaminan atau penyisihan dana pelunasan (*sinking fund*) dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan Peraturan Bapepam dan LK Nomor VI.C.4;
   b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
   c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk wali amanat pengganti menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
   d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi Subordinasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor VI.C.4;
   e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; dan
   f. mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa *Force Majeure* dalam hal tidak tercapat kesepakatan antara Perseroan dengan Wali Amanat.

2) RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
   a. Pemegang Obligasi Subordinasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi namun tidak termasuk Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Subordinasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi Subordinasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
   b. Perseroan;
   c. Wali Amanat; atau
   d. OJK.

3) Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2) poin a), poin b), dan poin d) wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan pemanggilan untuk RUPO;

4) Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi Subordinasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan;

5) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
   a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) Surat Kabar Harian, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan;
   a. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) Surat Kabar Harian;
   b. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling -lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;

c. Panggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
   i. tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
   ii. agenda RUPO;
   iii. pihak yang mengajukan usulan RUPO; -
   iv. Pemegang Obligasi Subordinasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan -
   v. kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO .
d. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.

6) Tata cara RUPO:
   a. Pemegang Obligasi Subordinasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi Subordinasi yang dimilikinya;
   b. Pemegang Obligasi Subordinasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi Subordinasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang memiliki KTUR yang diterbitkan oleh KSEI paling lambat pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO;
   c. Pemegang Obligasi Subordinasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;
   d. Seluruh Obligasi Subordinasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi Subordinasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak penerbitan KTUR, yaitu 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi Subordinasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
   e. Setiap Obligasi Subordinasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi Subordinasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi Subordinasi yang dimilikinya;
   f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan -menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan -pemungutan suara dengan cara lain;
   g. Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
   h. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sebelum diselenggarakannya RUPO, Perseroan wajib melaporkan kepada -Wali Amanat seluruh jumlah Obligasi Subordinasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasinya;
   i. Pada saat pelaksanaan RUPO:
      - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang -menyatakan jumlah Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya, serta Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi Subordinasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat; dan
      - Pemegang Obligasi Subordinasi atau kuasa Pemegang Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi Subordinasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
   j. RUPO dapat diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
   k. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat;
   l. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi -RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO;
   m. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi Subordinasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi Subordinasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut;

   Perseroan atau Pemegang Obligasi Subordinasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.

7) Dengan memperhatikan ketentuan dalam angka 6 (g), kuorum dan pengambilan keputusan:
   a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 diatur sebagai berikut:
      i. Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
         aa. dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian -dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO;
         bb. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf aa tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
         cc. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari -jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO;
         dd. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf cc tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
         ee. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila -disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.
      ii. Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
         aa. dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO;
         bb. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf aa tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
         cc. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO;
         dd. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf cc tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
         ee. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.
      iii. Apabila RUPO dimintakan oleh OJK, maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
         aa. dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.
         bb. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf aa tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
         cc. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.

dd. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf cc tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.

ee. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO.

b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

(i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO;

(ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua;

(iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang hadir dalam RUPO;

(iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;

(v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Subordinasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Subordinasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.

8) Biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

9) Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil;

10) Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi Subordinasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi Subordinasi wajib memenuhi keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi Subordinasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi Subordinasi;

11) Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian, biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan;

12) RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi Subordinasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi Subordinasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi Subordinasi dan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dalam rangka perubahan tersebut diatas, RUPO hanya dapat diajukan dalam hal terjadi kelalaian Perseroan membayar Pokok Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Bunga Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dengan tetap tunduk pada ketentuan mengenai status Obligasi Subordinasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Apabila RUPO yang diselenggarakan untuk memutuskan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya yang dibuat -sehubungan dengan Obligasi Subordinasi, dan kemudian Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut), maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan berlaku di bidang Pasar Modal;

13) Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan sesuai dengan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek;

14) Apabila ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN (*COVENANTS*)

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terhutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Subordinasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

1. Bahwa Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal sebagai berikut:
   a. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari otoritas berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK, Bank Indonesia atau Menteri Keuangan Republik Indonesia);
   b. Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan/atas perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau yang akan mempunyai akibat negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, atau mengijikan Perusahaan Anak (jika ada) untuk melakukan penggabungan, konsolidasi dan/ atau akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan Anak (jika ada) atau yang akan mempunyai akibat negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perusahaan Anak (jika ada) kecuali sepanjang dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
      i. atas permintaan dan/atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Menteri Keuangan Republik Indonesia) yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan OJK dan/atau Bapepam dan LK; dan/atau
      ii. semua syarat dan kondisi Obligasi Subordinasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi Subordinasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi Subordinasi.
   c. Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi kecuali bila transaksi tersebut tidak melanggar ketentuan Bank Indonesia dan atau ketentuan OJK;
   d. Melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan restrukturisasi kredit sesuai dengan ketentuan OJK;
   e. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi Subordinasi.

2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
   b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
   c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.

3. Perseroan berkewajiban untuk:
   a. Menjalankan usahanya dengan sebaik-baiknya dan mentaati semua ketentuan yang berlaku berkaitan dengan kegiatan usaha bank di Indonesia antara lain yang diatur dalam Undang-undang Perbankan dan peraturan pelaksanaannya yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah, Surat Keputusan Menteri Keuangan serta Peraturan OJK dan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia;
   b. Memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berhubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan;
   c. Menyetorkan dana (*in good funds*) yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi yang jatuh tempo paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi kepada Agen Pembayaran dan menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut pada hari yang sama;
      Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang tersebut diatas, maka Perseroan harus membayar Denda.
      Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat, terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi hingga Jumlah Terhutang tersebut dibayar sepenuhnya, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender, satu dan lain hal menurut ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran.
      Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi Subordinasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi Subordinasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi Subordinasi yang dimilikinya.
      Kewajiban penyetoran dana yang diperlukan untuk pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi sebagaimana diatur di atas, dilaksanakan dengan memperhatikan Pasal 19 ayat 1 huruf e POJK No. 11/2016, yaitu bahwa penyetoran dana untuk pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi ditangguhkan dan diakumulasi antara periode (*cumulative*), apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum secara individual atau secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Pasal 3, dan Pasal 7 POJK No. 11/2016.
   d. Mempertahankan tingkat kesehatan Perseroan minimal berada dalam peringkat komposit 3 yang tergolong “Cukup Sehat” sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan OJK;
   e. Segera memberikan kepada Wali Amanat keterangan secara tertulis yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aset Perseroan dan hal lain atas setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting atau buruk terhadap Perseroan;

f. Memberi ijin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat, dengan pemberitahuan 6 (enam) Hari Kerja sebelumnya secara tertulis, untuk selama jam kerja Perseroan memasuki gedung dan halaman yang dimiliki atau dikuasai Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas buku, ijin dan catatan keuangan Perseroan yang terkait dengan penerbitan Obligasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
g. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat apabila Perseroan akan mengeluarkan obligasi atau instrumen hutang lain yang sejenis yang kedudukannya lebih tinggi dari Obligasi Subordinasi;
h. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:
   i. Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan serta pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka penerbitan Obligasi Subordinasi ini;
   ii. Setiap perubahan anggaran dasar, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembagian dividen, perubahan susunan pemegang saham Perseroan yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih dari modal ditempatkan dan diikuti dengan penyerahan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan/atau dokumen penunjang lainnya, setelah akta tersebut dan/atau dokumen penunjang lainnya diterima oleh Perseroan;
   iii. Perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.
      i. Menyampaikan kepada Wali Amanat:
         i. Salinan dari laporan termasuk laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang disampaikan kepada OJK, salinan dari pemberitahuan atau surat edaran kepada pemegang saham dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas;
         ii. Salinan resmi akta dan perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Subordinasi dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya salinan tersebut oleh Perseroan;
         iii. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK atau paling lambat pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal laporan keuangan tahunan Perseroan;
         iv. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK atau paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan akuntan; atau paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan;
         v. Laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bursa Efek atau paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika tidak disertai laporan akuntan; atau paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan;
j. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat tentang terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan. Pemberitahuan tertulis tersebut wajib disampaikan kepada Wali Amanat paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak timbulnya kelalaian tersebut;

k. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memelihara buku dan catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan;

l. Memperoleh, mematuhi semua ketentuan dan melakukan hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya semua kuasa, ijin dan persetujuan (baik pemerintah ataupun lainnya) dan dengan segera memberikan laporan dan masukan dan melakukan hal yang diwajibkan peraturan perundang-undangan sehingga Perseroan dapat secara sah menjalankan kewajibannya berdasarkan setiap Dokumen Emisi, dalam hal Perseroan menjadi salah satu pihaknya atau memastikan keabsahan, keberlakuan, dan dapat dilaksanakannya setiap Dokumen Emisi di negara Republik Indonesia;

m. Memelihara asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan kegiatan usaha dan harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang bereputasi baik terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan;

n. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;

o. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi pada Tanggal Emisi kepada dan atas nama KSEI, untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi termasuk pembaharuannya (apabila ada) sebagai bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Obligasi Subordinasi dan menyampaikan fotokopi Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi kepada Wali Amanat.

p. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.C.11, yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan yaitu antara lain:

   i. Pemeringkatan Tahunan

      i.i. Perseroan wajib menyampaikan pemeringkatan tahunan atas Obligasi Subordinasi kepada OJK dan Wali Amanat, paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi Subordinasi yang diterbitkan;

      i.ii. Dalam hal peringkat Obligasi Subordinasi yang diperoleh berbeda dari peringkat sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian atau laman (website) Bursa Efek paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir, mencakup hal sebagal berikut:

         1) peringkat tahunan yang diperoleh; dan
         2) penjelasan singkat mengenai penyebab perubahan peringkat.

   ii. Pemeringkatan Karena Terdapat Fakta Material/Kejadian Penting

      ii.i. Dalam hal Pemeringkat menerbitkan peringkat baru, maka Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian atau laman (website) Bursa Efek paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat baru tersebut, mencakup hal sebagai berikut:

         1) peringkat baru; dan
         2) penjelasan singkat mengenai faktor penyebab -terbitnya peringkat baru.

      ii.ii. Masa berlaku peringkat baru adalah sampai dengan akhir periode peringkat tahunan.

   iii. Pemeringkatan Ulang

      iii.i. Dalam hal Perseroan menerima hasil pemeringkatan ulang dari Pemeringkat terkait dengan peringkat Obligasi Subordinasi selain karena hal-hal sebagaimana dimaksud huruf i angka i.i dan butir ii angka ii.i, maka Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan ulang dimaksud kepada OJK dan Wali Amanat paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat dimaksud;

      iii.ii. Dalam hal peringkat yang diterima sebagaimana dimaksud dalam butir i berbeda dari peringkat sebelumnya, maka Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling kurang dalam 1 (satu) Surat Kabar Harian atau laman (website) Bursa Efek paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah diterimanya peringkat dimaksud.

   atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan OJK, apabila ada perubahan terhadap Peraturan IX.C.11.

q. Perseroan wajib menyampaikan laporan informasi atau fakta material antara lain meliputi penggantian Wali Amanat dan pembayaran Bunga dan/atau pelunasan Pokok Obligasi kepada OJK dan melakukan pengumuman kepada masyarakat paling sedikit melalui:
   a) situs web Emiten; dan
   b) situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar yang berperedaran nasional.
   paling lambat pada akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terdapatnya informasi atau fakta material tersebut.

STATUS OBLIGASI SUBORDINASI

Perseroan, untuk dirinya sendiri, para pengganti hak dan para penerima haknya, Wali Amanat untuk setiap Pemegang Obligasi Subordinasi dan setiap Pemegang Obligasi Subordinasi dengan menerima Obligasi Subordinasi, serta setiap Pemegang Obligasi Subordinasi, dengan tanpa dapat ditarik kembali dengan ini mengakui dan setuju bahwa:

a. Obligasi Subordinasi merupakan Obligasi Subordinasi yang kewajiban pembayarannya tidak dijamin dengan jaminan apapun oleh Perseroan atau Perusahaan Anak (termasuk Jaminan khusus) dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasi. Obligasi Subordinasi tidak memiliki fitur pembayaran dividen atau imbal hasil yang sensitif terhadap risiko kredit, tidak memiliki fitur *step-up*, tidak disertai fitur opsi beli (*call option*), tidak memiliki persyaratan percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi atau Pokok Obligasi Subordinasi, tidak dapat dibeli oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan, sumber pendanaan tidak berasal dari Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan dalam kondisi tertentu apabila dibutuhkan tambahan modal melalui penerbitan instrumen oleh entitas lain yang berada diluar cakupan konsolidasi maka dana hasil penerbitan harus diserahkan kepada Perseroan.

   Dalam hal terjadi kelalaian (*event of default*) atau cidera janji lain terhadap Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan tentang Kelalaian Emiten, termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap wanprestasi atas suatu pembayaran yang telah jatuh tempo, hak Wali Amanat dan (melalui Wali Amanat) para Pemegang Obligasi Subordinasi untuk menuntut pembayaran Jumlah Terhutang oleh Perseroan maupun pembayaran jumlah lain dari Perseroan dibatasi sesuai dengan Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan tentang Kelalaian Emiten dan ketentuan mengenai status Obligasi Subordinasi sebagaimana tercantum dalam ayat 5.2 Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan tentang Persyaratan dan Status Obligasi Subordinasi, dengan tanpa pengecualian.

b. Dalam hal terjadi Penutupan Usaha atau disolusi atau likuidasi Perseroan karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Perseroan hasil Likuidasi untuk pembayaran Jumlah Terhutang oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dilakukan sesuai urutan sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamatan, dan hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh kewajiban pembayaran Perseroan kepada para Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan, dan para kreditur Hutang Senior, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia Hak tagih sehubungan dengan Obligasi Subordinasi menempati peringkat pari passu tanpa preferensi di antara para Pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditur lain yang ada atau akan ada dikemudian hari, yang memegang kewajiban pembayaran Perseroan yang disubordinasi yang berdasarkan syarat-syaratnya menempati peringkat hak pembayaran yang sama dengan Obligasi Subordinasi, tetapi memiliki prioritas hak tagih yang tidak lebih rendah daripada terhadap hak tagih para pemegang saham Perseroan dan memiliki prioritas hak tagih yang lebih tinggi terhadap kreditur (jika ada) yang memegang kewajiban Perseroan yang disubordinasi yang berdasarkan syarat-syarat menempati peringkat hak tagih di bawah Obligasi Subordinasi.

c. Dalam proses likuidiasi:

i. Sebelum para Pemegang Obligasi Subordinasi berhak menerima pembayaran Jumlah Terhutang berdasarkan Obligasi Subordinasi maka:

C.i. 1. Para Kreditur Preferen pertama-tama berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan ketentuan perundang- undangan yang berlaku;

C.i. 2. Setelah para Kreditur Preferen menerima pembayaran penuh atas seluruh piutangnya, maka para Nasabah Penyimpan dan kreditur Hutang Senior berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan perjanjian hutang masing-masing, dengan memperhatikan jaminan khusus yang diberikan.

ii. Setelah para Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan dan para kreditur Hutang Senior, menerima pembayaran penuh seluruh tagihan hutang sesuai ketentuan dalam perjanjian hutang masingmasing maka Pemegang Obligasi Subordinasi {termasuk pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditur pinjaman subordinasi lain yang kedudukannya pari passu dengan Pemegang Obligasi Subordinasi (jika ada)} berhak menerima pembayaran penuh atas seluruh tagihan piutangnya sesuai dengan ketentuan perjanjian hutang masing-masing;

iii. Dalam hal para Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan dan para kreditur Hutang Senior, belum menerima pembayaran secara penuh atas piutangnya dan jika Wali Amanat menerima pembayaran atau pembagian dari kurator, likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses Likuidasi, maka:

C.iii.1. Wali Amanat tidak boleh membagikan uang yang telah diterima oleh Wali Amanat dari kurator, likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses Likuidasi, kepada Pemegang Obligasi Subordinasi kecuali Wali Amanat telah menerima :

C.iii.1. a. Penegasan tertulis dari kurator, likuidator atau wali yang mengurus aset Perseroan dalam proses Likuidasi tersebut bahwa semua Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan dan para Kreditur Hutang Senior, telah dibayar lunas; atau

C.iii.1. b. Perintah pengadilan yang berwenang dalam jurisdiksi yang bersangkutan yang memerintahkan atau memberikan wewenang kepada Wali Amanat untuk melakukan pembayaran kepada Pemegang Obligasi Subordinasi karena semua Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan, para kreditur Hutang Senior telah dibayar lunas.

C.iii.2. Dalam hal Wali Amanat tidak menerima penegasan tertulis sebagaimana tersebut dalam C.(iii).1.a atau perintah pengadilan sebagaimana tersebut dalam C.(iii).1.b tersebut dalam ayat ini maka Wali Amanat harus segera mengembalikan pembayaran yang telah diterima Wali Amanat tersebut kepada kurator, likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses Likuidasi, untuk pembayaran semua Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan, dan para kreditur Hutang Senior yang masih belum di bayar. Apabila kurator, likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses Likuidasi tidak menerima uang yang dikembalikan oleh Wali Amanat, maka Wali Amanat harus membuka rekening bank terpisah dan menyetor uang yang telah diterima tersebut kedalam rekening tersebut sampai Wali Amanat menerima surat/dokumen yang disebutdalam butir C.(iii).1.a. atau butir C.(iii).1.b. tersebut diatas.

iv. Kecuali dalam hal para Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan, dan kreditur Hutang Senior telah menerima pembayaran secara penuh dalam proses likuidasi dan dengan tidak mengesampingkan huruf b di atas, Pemegang Obligasi Subordinasi yang secara langsung menerima pembayaran dengan cara lain dari, atau pembagian aset dari Perseroan, apapun jenis atau sifatnya, baik dalam bentuk uang tunai, harta benda atau efek, maka Pemegang Obligasi Subordinasi tersebut wajib menyerahkan pembayaran atau pembagian aset tersebut kepada Wali Amanat atau curator dalam kepailitan, atau likuidator atau wali yang mengurus harta benda dan aset Perseroan dalam proses Likuidasi untuk pembagian aset Perseroan sesuai dengan ketentuan butir C.i dan C.ii di atas;

v. Jika sisa hasil Likuidasi Perseroan setelah pemenuhan tagihan Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpanan dan kreditur Hutang Senior tidak cukup untuk membayar jumlah yang harus dibayar berkenaan dengan Obligasi Subordinasi dan setiap hak tagih yang menempati peringkat pari passu dengan Obligasi Subordinasi, maka para pemegang Obligasi Subordinasi dan para pemegang hak tagih yang menempati peringkat pari passu dengan Obligasi Subordinasi akan berbagi sebanding dalam setiap pembagian aset yang tersisa dari Perseroan dengan jumlah yang terhutang, masing-masing yang merupakan hak mereka.

d. Setiap hak perjumpaan hutang, menuntut kembali, reklame, retensi dan hak-hak lain serupa yang dapat mengakibatkan Pemegang Obligasi Subordinasi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, mendapatkan pelunasan dari sebagian atau keseluruhan Jumlah Terhutang, dengan ini dikesampingkan dan dinyatakan tidak berlaku dan tidak dapat dilaksanakan, baik atas permohonan dari pihak manapun maupun secara demi hukum. Untuk menghindari keragu-raguan, tidak ada Pemegang Obligasi Subordinasi yang dapat melakukan tuntutan atau meminta hak perjumpaan hutang, menuntut kembali, reklame, retensi dan hak-hak lain serupa sehubungan dengan Jumlah Terhutang oleh Perseroan yang timbul sehubungan dengan penerbitan Obligasi Subordinasi.
   i. Tanpa mengurangi sifat umum dari ketentuan ini, setiap ketentuan dalam Pasal 1425 sampai dengan Pasal 1435 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang memungkinkan terjadinya perjumpaan hutang sebagaimana dilarang oleh ketentuan ini, dengan ini secara tegas dan tidak dapat ditarik kembali dikesampingkan dan dinyatakan tidak berlaku dan tidak dapat dilaksanakan, baik atas permohonan dari pihak manapun maupun secara demi hukum;
   ii. Setiap hak untuk memohon diadakan perjumpaan hutang sebagaimana disebutkan dalam Pasal 51 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 37 Tahun 2004 (dua ribu empat) tanggal 14- 10-2004 (empat belas Oktober tahun dua ribu empat) tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang dan setiap perubahan, pengganti, penerus, dan peraturan pelaksana dari undang-undang tersebut serta setiap hak serupa yang dicantumkan dalam peraturan perundangundangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bank Indonesia) sehubungan dengan Penutupan Usaha atau Likuidasi suatu bank, dengan ini secara tegas dengan dapat ditarik kembali, dikesampingkan dan dinyatakan tidak berlaku dan tidak dapat dilaksanakan.

   Dengan demikian setiap pelunasan Jumlah Terhutang akibat perjumpaan hutang, penuntutan kembali atau pelaksanaan reklame, retensi atau hak-hak lain serupa dianggap tidak pernah terjadi

e. Obligasi Subordinasi diterbitkan dengan tujuan untuk diperlakukan sebagai modal pelengkap (*tier 2*) Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 11/2016 juncto POJK No. 34/2016 juncto SEOJK No.20/2016 dan peraturan pelaksanaannya atau peraturan penggantinya, dan karenanya sesuai dengan ketentuan tersebut baik sebagian maupun keseluruhan Obligasi Subordinasi tidak boleh dibatalkan atau dengan cara lain dibayar lunas sebelum tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi sesuai dengan ketentuan pasal ini tanpa mendapat persetujuan lebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bank Indonesia) (atau pengganti haknya) dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

f. Dalam kondisi Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usahanya atau *Point of Non Viability*:
   i. Dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK No. 34/2016, Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha terjadi dalam hal OJK telah menetapkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi terganggu kelangsungan usahanya;
   ii. Sesuai dengan POJK No. 34/2016 dan SEOJK No.20/2016, dalam hal kondisi dimana Perseroan ditetapkan sebagai Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha, dan Perseroan memenuhi kondisi yang menyebabkan (*trigger event*) maka Perseroan akan melakukan *Write Down* tanpa kompensasi atas Obligasi Subordinasi ini dengan tunduk kepada syarat dan ketentuan yang sebagaimana diatur dalam SEOJK No.20/2016, untuk itu akan mendapat persetujuan OJK. Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 7 SEOJK No.20/2016, *Write Down* terhadap modal pelengkap (Tier 2) dapat dilakukan secara proporsional, parsial, atau keseluruhan dengan persetujuan OJK;

iii. Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SEOJK No.20/2016, kondisi yang menyebabkan (*trigger event*) modal pelengkap (*Tier 2*) harus dilakukan *Write Down* yaitu dalam hal: (1) rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1/CET 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/atau (2) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan (3) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan *Write Down*. Dampak dilakukan *Write Down* antara lain pengurangan nilai kewajiban, atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran imbal hasil;

iv. Setelah Perseroan menerima pemberitahuan tertulis dari OJK atas Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha tersebut, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Wali Amanat paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya pemberitahuan tertulis dari OJK tersebut, dan Perseroan melalui Wali Amanat wajib untuk sesegera mungkin memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Subordinasi mengenai adanya perintah dari OJK tersebut.

v. Termasuk dalam mekanisme *Write Down* antara lain pengurangan nilai kewajiban (Pokok Obligasi Subordinasi), dan/atau pengurangan sebagian atau seluruh Bunga Obligasi Subordinasi yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi.

vi. Dengan dilakukannya *Write Down* sesuai dengan perintah dari OJK tersebut, maka jumlah kewajiban (Pokok Obligasi Subordinasi) Perseroan terhadap Pemegang Obligasi Subordinasi dikurangi dan/atau jumlah sebagian atau seluruh Bunga Obligasi Subordinasi yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dikurangi. Sehubungan dengan pengurangan tersebut, maka akan menghilangkan hak dari Pemegang Obligasi Subordinasi terhadap jumlah kewajiban (Pokok Obligasi Subordinasi) dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang belum dibayarkan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dalam penerbitan Obligasi Subordinasi secara proporsional. Pemegang Obligasi Subordinasi tidak berhak untuk menuntut suatu pembayaran akibat dari dilakukannya konversi Obligasi Subordinasi menjadi saham biasa atau dilakukannya *Write Down* tersebut dan Pemegang Obligasi Subordinasi menyatakan menyetujui dan menghilangkan haknya dalam kondisi atau proses Likuidasi dan para Pemegang Obligasi Subordinasi dianggap telah mengesampingkan haknya untuk menerima dan menuntut dari Perseroan sehubungan dengan pembayaran dengan jumlah yang seharusnya Pemegang Obligasi Subordinasi terima dan Pemegang Obligasi Subordinasi menerima segala kerugian yang dideritanya akibat dilakukannya konversi Obligasi Subordinasi menjadi saham biasa atau dilakukannnya *Write Down* tersebut, dengan memperhatikan ketentuan OJK dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

vii. Terjadinya Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha dan pelaksanaan konversi Obligasi Subordinasi menjadi saham biasa atau pelaksanaan *Write Down* tidak secara otomatis dapat dianggap termasuk sebagai terjadinya kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

viii. Apabila ketentuan mengenai Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha dan pelaksanaan konversi Obligasi Subordinasi menjadi saham biasa atau pelaksanaan *Write Down* ditentukan lain oleh peraturan yang berlaku, maka peraturan yang terbaru tersebut yang akan diberlakukan untuk Pemegang Obligasi Subordinasi.

g. Apabila OJK menetapkan bahwa Perseroan dalam kondisi terdapat Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha dan Perseroan melaksanakan *Write Down* sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, maka Wali Amanat dibebaskan dari tuntutan dari Pemegang Obligasi Subordinasi atau pihak lain atas kerugian yang diderita oleh Pemegang Obligasi Subordinasi akibat terjadinya Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha dan pelaksanaan konversi Obligasi Subordinasi menjadi saham biasa atau pelaksanaan *Write Down* atas Obligasi Subordinasi oleh Perseroan.

SIFAT-SIFAT KHUSUS OBLIGASI SUBORDINASI

- Obligasi Subordinasi tidak memiliki persyaratan percepatan pembayaran bunga atau pokok Obligasi Subordinasi;
- Tidak terdapat opsi pembelian kembali (*Buyback*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi Subordinasi;
- Obligasi Subordinasi dapat dikonversi menjadi saham biasa atau di *Write Down* apabila OJK menetapkan bahwa Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usaha.

Dalam hal terjadinya kondisi (*trigger event*) yang menyebabkan Perseroan harus mengkonversi instrumen modal inti tambahan (*additional tier 1*) dan/atau modal pelengkap (*tier 2*) menjadi saham biasa atau *Write Down* dalam hal Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non viability*), yaitu:

1) Rasio modal inti Utama (Common Equity Tier 1/CET 1) tidak lebih dari 5,125% dari ATMR baik secara individu maupun konsolidasi dengan Perusahaan Anak; dan/atau;
2) Terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal pada Perseroan yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan
3) Terdapat perintah dari OJK untuk melakukan konversi menjadi saham biasa dan/atau *Write Down* mencantumkan fitur yang akan dipilih Perseroan yaitu dilakukan *Write Down*.

Dalam hal Bank memilih fitur untuk dilakukan *Write Down*, Bank dapat memberikan kompensasi kepada pemegang instrumen modal inti tambahan (*additional tier 1*) dan/atau modal pelengkap (*tier 2*) dalam bentuk saham biasa pada saat dilakukan *Write Down*. Pemberian kompensasi tersebut harus dicantumkan dalam dokumentasi penerbitan atau perjanjian instrumen modal inti tambahan (*additional tier 1*) dan/atau modal pelengkap (*tier 2*). Bank harus melakukan upaya untuk memastikan bahwa konversi menjadi saham biasa dan fitur *Write Down* dapat dilakukan dalam hal terdapat *trigger event* instrumen modal inti tambahan (*additional tier 1*) dan/atau modal pelengkap (Tier 2) antara lain:

- Meminta opini hukum dari pihak independen pada saat penerbitan yang menyatakan bahwa klausula konversi menjadi saham biasa dan fitur *write down* dapat dilakukan pada saat terjadi kondisi yang menyebabkan (*trigger event*) instrumen modal inti tambahan (*additional tier 1*) dan/atau modal pelengkap (*Tier 2*) harus dikonversi menjadi saham biasa atau dilakukan *Write Down*;
- Memastikan bahwa tidak terdapat perjanjian yang dilakukan antara Bank dengan para pihak lainnya termasuk pemegang saham yang dapat menghambat dilakukannya konversi menjadi saham biasa dan/atau *write down* pada saat terjadi kondisi yang menyebabkan (*trigger event*) instrumen modal inti tambahan (*additional tier 1*) dan/atau modal pelengkap (*Tier 2*) harus dikonversi menjadi saham biasa atau dilakukan *Write Down*.

Sebelum menerbitkan instrumen modal inti tambahan (*Additional Tier 1*) dan/atau modal pelengkap (*Tier 2*), Bank harus menyampaikan usulan fitur yang dipilih disertai dengan analisa dasar pemilihan fitur dan dampak terhadap permodalan Bank, termasuk perhitungan kemungkinan terjadi dilusi dan dampak terhadap struktur pemegang saham Bank.

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019, Perseroan telah memilih fitur *Write Down*.

ANALISA DASAR PEMILIHAN FITUR OBLIGASI SUBORDINASI

Sesuai dengan SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 bahwa persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen agar dapat diperhitungkan sebagai modal inti tambahan (*Additional Tier 1*) dan modal pelengkap (*Tier 2*) wajib memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham biasa atau dilakukan *Write Down* dalam hal bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of nonviability*).

Fitur konversi saham berarti instrumen Obligasi Subordinasi yang diterbitkan tersebut dijamin dengan saham bank penerbit. Adanya jaminan ini menyebabkan instrumen Obligasi Subordinasi tersebut kemungkinan tidak dapat diakui sebagai modal pelengkap. Begitu juga fitur *Write Down* dengan kompensasi saham. Oleh karena itu Perseroan telah memilih fitur *write down* tanpa kompensasi dalam hal kondisi dimana Perseroan ditetapkan sebagai Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha dan pilihan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI SUBORDINASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI

Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi Subordinasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Subordinasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Subordinasi.

2. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi adalah Pemegang Obligasi Subordinasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi Subordinasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi Subordinasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi Subordinasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi Subordinasi pada periode Bunga Obligasi Subordinasi yang bersangkutan.

3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda yang merupakan hak Pemegang Obligasi Subordinasi atas kelalaian membayar Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Bunga Obligasi Subordinasi tersebut sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi Subordinasi yang berlaku atas Jumlah Terutang. Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi Subordinasi, oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi Subordinasi yang dimilikinya.

4. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi Subordinasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi Subordinasi (namun tidak termasuk Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Subordinasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi Subordinasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk meningkatkan pendanaan dalam mendukung pertumbuhan kredit.

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi Subordinasi setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk meningkatkan pendanaan dalam mendukung pertumbuhan kredit serta memperkuat permodalan Bank dalam rangka pemenuhan POJK No. 14/2017.

Penerbitan Obligasi Subordinasi ini akan diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap (*Tier* 2).

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utamanya, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 dan Peraturan No. IX.E.2.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana dan alasan perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPO/RUPSU dan memperoleh persetujuan RUPO sesuai dengan POJK No. 30/2015. Perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi wajib memperoleh persetujuan Wali Amanat setelah terlebih dahulu dilaporkan kepada OJK dan mendapat persetujuan RUPO sesuai dengan Peraturan VI.C.4.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi tersebut wajib pula dipertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan dan/atau disampaikan kepada Wali Amanat sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi telah direalisasikan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang belum direalisasikan, penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 9/2017, total biaya yang dikeluarkan Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,55% dari nilai Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi. Semua biaya di bawah ini merupakan presentasi dari total biaya yang meliputi:

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Efek sekitar 0,18% yang termasuk di dalamnya adalah:
  - 0,03% biaya jasa penjaminan (*Underwriting Fee*);
  - 0,12% untuk biaya jasa penyelenggaraan (*Management Fee*); dan
  - 0,03% biaya jasa penjualan (*Selling Fee*);
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 0,21% yang terdiri dari: biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,17%, Konsultan Hukum sekitar 0,04% dan Notaris sekitar 0,004%;
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar 0,07% yang terdiri dari: biaya jasa Wali Amanat sekitar 0,01% dan Perusahaan Pemeringkat Efek sekitar 0,06%;
- Biaya lain-lain (Biaya pendaftaran atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, Bursa Efek, KSEI, Auditor Penjatahan, Percetakan, Iklan, *Public Expose*) sekitar 0,08%.

Penggunaan dana atas penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 akan dilaporkan kepada OJK pada bulan Desember 2019 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini memperlihatkan total liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2019, yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 8 Oktober 2019, yang ditandatangani oleh Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki total liabilitas sebesar Rp230.335.926 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
Liabilitas segera	2.481.499
Simpanan dari nasabah	
Giro	
Pihak berelasi	86.464
Pihak ketiga	50.633.204
	50.719.668
Tabungan	
Pihak berelasi	68.899
Pihak ketiga	55.837.586
	55.906.485
Deposito berjangka	
Pihak berelasi	171.631
Pihak ketiga	91.051.518
	91.223.149
Jumlah simpanan dari nasabah	197.849.302
Simpanan dari bank lain	
Giro dan tabungan	1.242.137
Inter-bank call money dan deposito berjangka	413.679
	1.655.816
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.412.748
Liabilitas derivatif	684.097
Liabilitas akseptasi	3.707.004
Efek-efek yang diterbitkan	5.277.908
Pinjaman yang diterima	5.796.531
Utang pajak	
Pajak penghasilan badan induk perusahaan	118.014
Pajak lain-lain	208.733
	326.747
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	72.767
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	
Beban yang masih harus dibayar	3.102.780
Liabilitas lain-lain	1.382.901
	4.485.681
Liabilitas imbalan kerja	842.609
Pinjaman subordinasi	1.743.217
JUMLAH LIABILITAS	**230.335.926**

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah komitmen dan kontinjensi Perseroan yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
KOMITMEN	
Liabilitas komitmen	
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(77.674.320)
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(2.424.489)
Lain-lain	(324.580)
Jumlah liabilitas komitmen	(80.423.389)
Komitmen – bersih	**(80.423.389)**
KONTINJENSI	
Tagihan kontinjensi	
Garansi yang diterima	407.353
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	593.001
Jumlah tagihan kontinjensi	**1.000.354**
Liabilitas kontinjensi	
Garansi yang diterbitkan	(4.505.463)
Jumlah liabilitas kontinjensi	(4.505.463)
Kontinjensi – bersih	**(3.505.109)**
Komitmen dan Kontinjensi - bersih	**(83.928.498)**

LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp2.481.499 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Titipan transfer	1.141.091
Titipan *Visa card*	262.873
Titipan *merchant*	249.272
Titipan umum	180.841
Titipan *Master card*	97.347
Titipan personalia	20.160
Lainnya	529.915
Jumlah	**2.481.499**

SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan dari nasabah Perseroan per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp197.849.302 juta, yang terdiri dari:

a. Giro

Simpanan dari nasabah Perseroan yang berasal dari giro per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp50.719.668 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi	
Rupiah	82.531
Dolar Amerika Serikat	3.933
	86.464

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak ketiga	
Rupiah	35.635.373
Dolar Amerika Serikat	14.284.567
Mata uang asing lainnya	713.264
	50.633.204
Jumlah	**50.719.668**

Pada tanggal 30 Juni 2019, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp2.346.871 juta. Giro sebesar Rp34.327 juta dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Perseroan.

b. Tabungan

Simpanan dari nasabah Perseroan yang berasal dari tabungan per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp55.906.485 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi	
Rupiah	48.473
Dolar Amerika Serikat	14.698
Mata uang asing lainnya	5.728
	68.899
Pihak ketiga	
Rupiah	48.384.383
Dolar Amerika Serikat	6.010.668
Mata uang asing lainnya	1.442.535
	55.837.586
Jumlah	**55.906.485**

Pada tanggal 13 Mei 2019 terdapat pembaharuan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.9 tahun 2019, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 7,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 Mei 2019 sampai 25 September 2019. Pada tanggal 30 Juni 2019, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp6.731.441 juta. Tabungan sebesar Rp239.373 juta dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Perseroan.

c. Deposito Berjangka

Simpanan dari nasabah Perseroan yang berasal dari deposito berjangka per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp91.223.149 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pihak berelasi	
Rupiah	81.329
Dolar Amerika Serikat	90.302
	171.631
Pihak ketiga	
Rupiah	74.934.956
Dolar Amerika Serikat	15.730.335
Mata uang asing lainnya	386.227
	91.051.518
Jumlah	**91.223.149**

Pada tanggal 30 Juni 2019, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp18.092.807 juta. Deposito berjangka sebesar Rp5.280.591 juta dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Perseroan.

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain Perseroan per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp1.655.816 juta, yang terdiri dari:

a. Giro dan Tabungan

Simpanan dari bank lain Perseroan yang berasal dari giro dan tabungan per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp1.242.137 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Giro	
Rupiah	752.520
Dolar Amerika Serikat	345.335
Mata uang asing lainnya	129.329
	1.227.184
Tabungan	
Rupiah	14.953
Jumlah	**1.242.137**

Pada tanggal 30 Juni 2019, giro dari bank lain yang berasal dari pihak berelasi adalah sebesar Rp82.609 juta. Tidak terdapat simpanan dari bank lain - giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Perseroan.

b. Inter-Bank Call Money dan Deposito Berjangka

Simpanan dari bank lain Perseroan yang berasal dari *Inter-Bank Call Money* dan Deposito Berjangka per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp413.679 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Inter-bank Call Money	
Rupiah	-
	-
Deposito Berjangka	
Rupiah	413.600
Dolar Amerika Serikat	79
	413.679
Jumlah	**413.679**

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak terdapat saldo *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi dan tidak terdapat saldo *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Perseroan.

LIABILITAS DERIVATIF

Liabilitas derivatif Perseroan per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp684.097 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Tidak Terkait Lindung Nilai	
Swap tingkat suku bunga	296.232
Kontrak opsi mata uang asing	224.024
Swap mata uang asing	54.434
Kontrak berjangka mata uang asing	26.415
Kontrak tunai mata uang asing	455
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	1.194
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	
Swap tingkat suku bunga	81.343
Jumlah	**684.097**

LIABILITAS AKSEPTASI

Liabilitas akseptasi Perseroan per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp3.707.004 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	1.976.359
Mata uang asing	1.730.645
Jumlah	**3.707.004**

EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Efek-efek yang diterbitkan Perseroan per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp5.277.908 juta, yang terdiri dari:

Keterangan	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016			
Seri B	8,00%	03-Nov-19	386.000
Seri C	8,25%	03-Nov-21	182.000
			568.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017			
Seri B	7,70%	23-Agu-20	376.000
Seri C	8,15%	23-Agu-22	822.000
			1.198.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017			
Seri B	7,50%	02-Nov-20	657.000
Seri C	7,75%	02-Nov-22	843.000
			1.500.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018			
Seri A	7,50%	30-Sep-19	766.000
Seri B	8,50%	20-Sep-21	137.000
Seri C	8,80%	20-Sep-23	118.000
			1.021.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018			
Seri A	8,35%	25-Nov-19	441.000
Seri B	9,25%	15-Nov-21	559.000
			1.000.000
Jumlah			5.287.000
Dikurangi :			
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi			(9.092)
Jumlah			**5.277.908**

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan pasal 6, yaitu selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar Perseroan berjanji untuk mengikatkan diri untuk seluruh pembatasan-pembatasan dan memenuhi kewajiban Perseroan.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp5.796.531 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah - Pihak ketiga	
PT Bank Permata Tbk	500.000
PT Bank DKI	500.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	500.000
PT BPD Jabar dan Banten	350.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250.000
PT Bank Mega Tbk	250.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	228.080
PT BPD Jawa Tengah	200.000
PT Bank BCA Syariah	124.353
PT Bank DKI Syariah	35.814
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.957
	2.965.204
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga	
Bank of America	847.650
Bank of New York, NY	623.308
Wells Fargo Bank NA, New York	497.994
PT Bank Permata Tbk	423.825
PT Bank Negara Indonesia Tbk	282.550
Citibank New York	141.275
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.725
	2.831.327
Jumlah	**5.796.531**

Pinjaman lainnya sebagian besar merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan Anak dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2019 - 2022. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 berkisar antara 7,50% - 9,50%. Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

Pinjaman dalam mata uang asing dari pihak berelasi yang diterima dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD200 juta. Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo pinjaman adalah nihil. Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada CIMB Bank Berhad dengan nominal sebesar Rp191.722 juta.

Keterangan tentang Pinjaman yang Diterima

1. Mata uang Rupiah – Pihak ketiga

a. Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan;
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Perusahaan Anak secara langsung maupun tidak lansung sebesar 50% dari total modal disetor Perusahaan Anak

b. Bank DKI Syariah
Pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga total piutang pembiayaan terhadap total aset minimal sebesar 50%; dan
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank DKI Syariah maksimal memiliki hari tunggakan sebanyak 20 hari.

c. Bank BCA Syariah
Pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Perusahaan Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri atas:
- Perubahan anggaran dasar Perusahaan Anak termasuk di dalamnya pemegang saham mayoritas (lebih dari 50% jumlan kepemilikan saham), pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perusahaan Anak yang normal dan transaksi wajar;
- Mengikatkan diri sebagi penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali dalam rangka pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan Anak;
- Melunasi hutang Perusahaan Anak kepada pemilik/ pemegang saham mayoritas; dan
- Melakukan peleburan usaha/akuisisi.

2. Mata uang asing – Pihak berelasi

a. CIMB Bank Berhad
Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak menjual aset yang bernilai material.

Perseroan dan Perusahaan Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Analisis Jatuh Tempo

Dibawah ini merupakan analisis jatuh tempo atas pinjaman yang diterima per 30 Juni 2019:

Keterangan	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	>1 - <= 3 bulan	>3 - <= 12 bulan	>1 - <= 5 tahun	Total
Banker's acceptance	1.136.027	2.195.300	2.050.000	-	5.381.327
Non revolving	-	40.834	-	204.237	245.071
Revolving	9.967	-	-	160.166	170.133
Jumlah	**1.145.994**	**2.236.134**	**2.050.000**	**364.403**	**5.796.531**

UTANG PAJAK

Utang pajak Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp326.747 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Perseroan	
Pajak Penghasilan Badan	
Pasal 25	118.014
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	115.382
Pasal 21, 23, dan 26	48.390
Pajak Pertambahan Nilai	12.716
	294.502
Perusahaan Anak	32.245
Jumlah	**326.747**

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - BERSIH

Liabilitas pajak tangguhan - bersih Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp(72.767) juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:	
Beban penyusutan aset tetap	(259.892)
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah – bersih	84.772
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	109.438
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	147.162
Lain-lain	(157.570)
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan – bersih	(76.090)
Perusahaan Anak	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	3.323
Jumlah	**(72.767)**

BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp4.485.681 juta, yang terdiri dari:

a. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp3.102.780 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Beban yang masih harus dibayar	2.428.819
Bunga yang masih harus dibayar	673.961
Jumlah	**3.102.780**

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban kepada pihak ketiga yang masih harus dibayar dan komisi diterima dimuka. Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2019 adalah hutang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp3.376 juta dan hutang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan, termasuk pendapatan syariah, sebesar Rp50.045 juta.

b. Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp1.382.901 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Komisi diterima dimuka	497.739
Setoran jaminan	310.967
Lain-lain	574.195
Jumlah	**1.382.901**

Di dalam lain-lain tidak terdapat saldo hutang atas pembelian obligasi pemerintah pada tanggal 30 Juni 2019.

LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp842.609 juta, yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Beban bonus yang masih harus dibayar	272.192
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	570.417
Jumlah	**842.609**

PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman subordinasi Perseroan per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp1.743.217 juta, yang terdiri dari:

Keterangan	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)
Obligasi subordinasi – Rupiah			
Obligasi Subordinasi II Tahun 2010	10,85% per tahun/*per annum*	23 Desember 2020	1.600.000
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A	9,85% per tahun/*per annum*	15 November 2023	75.000
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B	10,00% per tahun/*per annum*	15 November 2025	75,000
Dikurangi :			
Biaya emisi yang belum diamortisasi			(6.783)
Jumlah			**1.743.217**

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan pasal 6, yaitu selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar Perseroan berjanji untuk mengikatkan diri untuk seluruh pembatasan-pembatasan dan memenuhi kewajiban Perseroan.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN, TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS PERSEROAN, DAN PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DIDALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

DENGAN MELIHAT KONDISI KEUANGAN PERSEROAN, MANAJEMEN PERSEROAN SANGGUP UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN SENANTIASA MELAKUKAN PEMANTAUAN TERHADAP KEWAJIBAN YANG AKAN JATUH TEMPO, SEHINGGA SETIAP KEWAJIBAN YANG AKAN JATUH TEMPO SELALU DAPAT DIPENUHI DENGAN TEPAT WAKTU DAN TIDAK TERDAPAT LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO TETAPI BELUM DILUNASI. TIDAK ADA LIABILITAS PERSEROAN YANG AKAN DILUNASI/DIBAYAR MENGGUNAKAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI PEMBATASAN-PEMBATASAN *(NEGATIVE COVENANTS)* YANG MERUGIKAN PEMEGANG OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan di bawah ini dengan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 beserta catatan – catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 beserta catatan – catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 8 Oktober 2019, yang ditandatangani oleh Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
ASET			
Kas	3.668.669	4.293.370	3.895.997
Giro pada Bank Indonesia	9.884.217	10.435.254	11.522.696
Giro pada bank lain	3.510.085	3.093.901	3.574.267
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	3.510.085	3.093.901	3.574.267
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	15.196.814	9.240.574	13.323.713
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.044)	(13.299)	(9.514)
	15.180.770	9.227.275	13.314.199
Efek-efek	10.976.511	10.715.002	13.480.610
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.799)	(38.777)	(38.556)
	10.938.712	10.676.225	13.442.054
Obligasi Pemerintah	21.871.095	23.999.772	24.971.486
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.065.962	593.593	-
Tagihan derivatif	994.813	1.084.759	280.293
Kredit yang diberikan			
Pihak berelasi	300.464	296.480	267.700
Pihak ketiga	187.811.385	185.966.151	181.138.022
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.332.647)	(5.951.354)	(6.984.706)
	182.779.202	180.311.277	174.421.016

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Piutang pembiayaan konsumen	2.420.209	2.199.800	3.710.084
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(112.951)	(146.998)	(323.334)
	2.307.258	2.052.802	3.386.750
Piutang sewa pembiayaan	4.130	5.106	19.607
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.852)	(3.926)	(8.671)
	278	1.180	10.936
Tagihan akseptasi	3.707.004	4.462.483	4.184.965
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	3.707.004	4.462.483	4.184.965
Penyertaan	4.214	4.214	4.464
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(805)
	3.659	3.659	3.659
Aset tetap	9.173.488	8.220.380	7.627.294
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.822.921)	(2.767.098)	(2.507.386)
	6.350.567	5.453.282	5.119.908
Aset tidak berwujud	2.793.248	2.817.351	2.558.339
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1.309.380)	(1.221.073)	(1.018.074)
	1.483.868	1.596.278	1.540.265
Aset yang diambil alih	185.555	385.240	502.420
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(122.888)	(177.480)	(108.843)
	62.667	207.760	393.577
Uang muka pajak	1.167.171	1.892.270	1.814.214
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.279.294	1.257.224	1.191.635
Beban dibayar dimuka	1.357.881	1.294.384	1.325.541
Aset pajak tangguhan – bersih	-	99.863	177.849
Aset lain-lain	4.687.514	5.185.188	2.173.408
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(441.064)	(440.301)	(439.270)
	4.246.450	4.744.887	1.734.138
JUMLAH ASET	**271.859.622**	**266.781.498**	**266.305.445**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2.481.499	2.240.191	1.946.166
Simpanan dari nasabah			
Giro			
Pihak berelasi	86.464	83.253	27.278
Pihak ketiga	50.633.204	45.773.898	49.253.745
	50.719.668	45.857.151	49.281.023
Tabungan			
Pihak berelasi	68.899	66.021	63.137
Pihak ketiga	55.837.586	54.429.862	50.151.135
	55.906.485	54.495.883	50.214.272
Deposito berjangka			
Pihak berelasi	171.631	87.503	73.431
Pihak ketiga	91.051.518	90.309.681	89.748.470
	91.223.149	90.397.184	89.821.901
Jumlah simpanan dari nasabah	197.849.302	190.750.218	189.317.196
Simpanan dari bank lain			
Giro dan tabungan	1.242.137	1.439.890	1.987.651
Inter-bank call money dan deposito berjangka	413.679	1.488.803	4.896.684
	1.655.816	2.928.693	6.884.335
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.412.748	11.940.900	9.378.703
Liabilitas derivatif	684.097	684.269	110.823
Liabilitas akseptasi	3.707.004	4.462.483	4.184.965
Efek-efek yang diterbitkan	5.277.908	5.269.757	5.403.613
Pinjaman yang diterima	5.796.531	2.195.916	5.809.723

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Utang pajak			
Pajak penghasilan badan induk perusahaan	118.014	203.066	215.466
Pajak lain-lain	208.733	258.075	230.036
	326.747	461.141	445.502
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	72.767	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			
Beban yang masih harus dibayar	3.102.780	2.665.340	2.228.145
Liabilitas lain-lain	1.382.901	929.398	758.521
	4.485.681	3.594.738	2.986.666
Liabilitas imbalan kerja	842.609	930.196	1.289.985
Pinjaman subordinasi	1.743.217	1.742.417	1.596.772
JUMLAH LIABILITAS	**230.335.926**	**227.200.919**	**229.354.449**
EKUITAS			
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham biasa			
Modal dasar			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.612.257	1.612.257	1.612.257
Tambahan modal disetor	7.033.450	7.033.450	7.033.450
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(35.723)	(35.723)	(35.723)
Saham treasuri	(253.279)	(250.321)	(242.902)
Cadangan kompensasi berbasis saham	93.672	86.453	57.011
Selisih penilaian kembali aset tetap	3.533.212	3.077.883	3.077.883
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(237.443)	(436.355)	25.822
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya – Cadangan umum dan wajib	351.538	351.538	351.538
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	29.424.628	28.140.392	25.070.779
	41.522.312	39.579.574	36.950.115
Kepentingan nonpengendali	1.384	1.005	881
JUMLAH EKUITAS	**41.523.696**	**39.580.579**	**36.950.996**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**271.859.622**	**266.781.498**	**266.305.445**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga	9.260.890	9.100.963	18.346.593	19.105.036
Pendapatan syariah	1.561.824	854.574	1.946.654	1.298.348
Beban bunga	(3.528.979)	(3.538.635)	(7.256.236)	(7.390.640)
Beban syariah	(977.617)	(428.611)	(1.025.280)	(609.365)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	6.316.118	5.988.291	12.011.731	12.403.379
Pendapatan operasional lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	1.198.782	1.080.851	2.151.855	2.134.817
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	35.462	63.770	38.323	(51.022)
Lain-lain	257.339	392.344	724.472	494.632
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.491.583	1.536.965	2.914.650	2.578.427
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan - bersih	(1.521.430)	(1.551.732)	(3.029.532)	(4.079.805)
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	334.972	288.574	802.607	330.460
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	155.182	37.955	99.015	443.561

KETERANGAN	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Beban operasional lainnya				
Beban tenaga kerja	(2.146.736)	(1.951.074)	(4.001.791)	(3.948.212)
Beban umum dan administrasi	(1.856.180)	(1.735.807)	(3.708.500)	(3.443.268)
Lain-lain	(99.606)	(214.529)	(293.837)	(177.971)
Jumlah beban operasional lainnya	(4.102.522)	(3.901.410)	(8.004.128)	(7.569.451)
LABA OPERASIONAL BERSIH	**2.673.903**	**2.398.643**	**4.794.343**	**4.106.571**
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL				
Pendapatan bukan operasional - bersih	3.530	22.301	56.475	48.449
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**2.677.433**	**2.420.944**	**4.850.818**	**4.155.020**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(700.996)	(653.135)	(1.368.390)	(1.177.282)
LABA BERSIH	**1.976.437**	**1.767.809**	**3.482.428**	**2.977.738**
Penghasilan komprehensif lain:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti keuntungan/(kerugian) aktuarial	5.565	(2.179)	243.638	(245.700)
Selisih penilaian kembali aset tetap	507.118	-	-	-
	512.683	(2.179)	243.638	(245.700)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(53.180)	545	(60.909)	61.425
	459.503	(1.634)	182.729	(184.275)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	232.272	(713.206)	(553.597)	275.461
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/ (kerugian) yang termasuk dalam laba rugi	32.944	32.267	(62.639)	(18.377)
	265.216	(680.939)	(616.236)	257.084
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(66.304)	170.235	154.059	(64.271)
	198.912	(510.704)	(462.177)	192.813
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**658.415**	**(512.338)**	**(279.448)**	**8.538**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**2.634.852**	**1.255.471**	**3.202.980**	**2.986.276**
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	1.976.547	1.767.675	3.482.304	2.977.675
Kepentingan nonpengendali	(110)	134	124	63
	1.976.437	**1.767.809**	**3.482.428**	**2.977.738**
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatibusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	2.634.962	1.255.337	3.202.856	2.986.213
Kepentingan nonpengendali	(110)	134	124	63
	2.634.852	**1.255.471**	**3.202.980**	**2.986.276**
Laba per saham:				
Dasar (dalam Rupiah penuh)	79,28	70,92	139,67	118,50
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	79,28	70,92	139,67	118,50

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	30 Juni 2019	2018	2017
Rasio Pertumbuhan			
Pendapatan bunga - bersih	5,47%	-3,16%	2,56%
Laba operasional	11,48%	16,75%	49,13%
Laba tahun berjalan	11,80%	16,95%	43,04%
Jumlah aset	1,90%	0,18%	10,24%
Jumlah liabilitas	1,38%	-0,94%	10,60%
Jumlah ekuitas	4,91%	7,12%	8,02%
Permodalan			
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	20,59%	19,66%	18,60%
Aset Produktif			
Aset produktif & non produktif bermasalah terhadap total Aset produktif dan aset non produktif	1,84%	2,02%	2,51%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,47%	2,64%	3,13%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	2,52%	2,80%	3,35%
NPL bruto	2,87%	3,11%	3,75%
NPL neto	1,50%	1,55%	2,16%
Profitabilitas			
Imbal hasil aset (ROA)	2,04%	1,85%	1,70%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	10,09%	9,49%	8,73%
Marjin bunga bersih (NIM)	5,41%	5,12%	5,60%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,75%	80,97%	83,48%
Liabilitas terhadap jumlah aset	0,85	0,85	0,86
Liabilitas terhadap ekuitas	5,55	5,74	6,21
Laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan	18,26%	17,16%	14,59%
Rasio lancar	67,01%	70,86%	69,55%
Likuiditas			
Pembiayaan yang diberikan terhadap dana masyarakat (LDR)	94,67%	97,18%	96,24%
Kepatuhan			
Giro Wajib Minimum Rupiah *)	6,57%	6,70%	6,74%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial **)	8,40%	6,09%	10,12%
Rasio Intermediasi Makroprudensial ***)	96,90%	98,39%	-
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	8,15%	8,14%	8,05%
Posisi Devisa Neto	0,66%	1,20%	0,80%

Keterangan:

*) Sebelumnya GWM Primer

**) Sebelumnya GWM Sekunder

***) Sebelumnya GWM LFR

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, beserta catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang terdapat di bagian lain Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 8 Oktober 2019, yang ditandatangani oleh Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA.

1. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan Perseroan dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas. Perseroan membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang. Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik Perseroan atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Perseroan membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun. Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perseroan dan Perusahaan Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja. Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum. Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan. Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.
Perseroan dan Perusahaan Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

e. Cadangan kompensasi berbasis saham

Nilai wajar opsi yang diberikan:
- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi vesting yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.
  Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest.*

2. ANALISIS KINERJA KEUANGAN

A. ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

a. Aset

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
ASET			
Kas	3.668.669	4.293.370	3.895.997
Giro pada Bank Indonesia	9.884.217	10.435.254	11.522.696
Giro pada bank lain	3.510.085	3.093.901	3.574.267
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	3.510.085	3.093.901	3.574.267
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	15.196.814	9.240.574	13.323.713
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.044)	(13.299)	(9.514)
	15.180.770	9.227.275	13.314.199
Efek-efek	10.976.511	10.715.002	13.480.610
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.799)	(38.777)	(38.556)
	10.938.712	10.676.225	13.442.054
Obligasi Pemerintah	21.871.095	23.999.772	24.971.486
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.065.962	593.593	-
Tagihan derivatif	994.813	1.084.759	280.293
Kredit yang diberikan			
Pihak berelasi	300.464	296.480	267.700
Pihak ketiga	187.811.385	185.966.151	181.138.022
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.332.647)	(5.951.354)	(6.984.706)
	182.779.202	180.311.277	174.421.016
Piutang pembiayaan konsumen	2.420.209	2.199.800	3.710.084
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(112.951)	(146.998)	(323.334)
	2.307.258	2.052.802	3.386.750
Piutang sewa pembiayaan	4.130	5.106	19.607
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.852)	(3.926)	(8.671)
	278	1.180	10.936
Tagihan akseptasi	3.707.004	4.462.483	4.184.965
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	3.707.004	4.462.483	4.184.965
Penyertaan	4.214	4.214	4.464
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(805)
	3.659	3.659	3.659
Aset tetap	9.173.488	8.220.380	7.627.294
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.822.921)	(2.767.098)	(2.507.386)
	6.350.567	5.453.282	5.119.908
Aset tidak berwujud	2.793.248	2.817.351	2.558.339
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1.309.380)	(1.221.073)	(1.018.074)
	1.483.868	1.596.278	1.540.265
Aset yang diambil alih	185.555	385.240	502.420
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(122.888)	(177.480)	(108.843)
	62.667	207.760	393.577
Uang muka pajak	1.167.171	1.892.270	1.814.214
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.279.294	1.257.224	1.191.635
Beban dibayar dimuka	1.357.881	1.294.384	1.325.541
Aset pajak tangguhan – bersih	-	99.863	177.849
Aset lain-lain	4.687.514	5.185.188	2.173.408
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(441.064)	(440.301)	(439.270)
	4.246.450	4.744.887	1.734.138
JUMLAH ASET	**271.859.622**	**266.781.498**	**266.305.445**

Posisi tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2018

Jumlah aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp271.859.622 juta, meningkat sebesar Rp5.078.124 juta atau sebesar 1,90% dari sebesar Rp266.781.498 juta pada 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, serta kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp5.953.495 juta dan Rp2.467.925 juta, dan sebaliknya Obligasi Pemerintah mengalami penurunan sebesar Rp2.128.677 juta.

Jumlah aset jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp143.108.228 juta, menurun sebesar Rp6.712.486 juta atau sebesar 4,48% dari sebesar Rp149.820.714 juta pada 31 Desember 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan dari kredit yang diberikan sebesar Rp7.047.454 juta, Obligasi Pemerintah sebesar Rp4.776.984 juta, Giro pada Bank Indonesia sebesar Rp551.037 juta, dan tagihan akseptasi sebesar Rp747.127 juta, serta peningkatan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sebesar Rp5.956.240 juta dan pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp366.174 juta.

Jumlah aset jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp134.819.194 juta, meningkat sebesar Rp11.085.720 juta atau sebesar 8,96% dari sebesar Rp123.733.474 juta pada 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari kredit yang diberikan sebesar Rp8.896.672 juta, dan Obligasi Pemerintah sebesar Rp2.648.307 juta, serta penurunan pada pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp344.104 juta dan efek-efek sebesar Rp209.038 juta.

Posisi tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2017

Jumlah aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp266.781.498 juta, meningkat sebesar Rp476.053 juta atau sebesar 0,18% dari sebesar Rp266.305.445 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan dari kredit yang diberikan sebesar Rp5.890.261 juta, serta penurunan pada penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sebesar Rp4.086.924 juta, dan Obligasi Pemerintah sebesar Rp971.714 juta.

Jumlah aset jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp149.820.714 juta, meningkat sebesar Rp455.990 juta atau sebesar 0,31% dari sebesar Rp149.364.724 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari kredit yang diberikan sebesar Rp5.199.751 juta, aset lain-lain sebesar Rp3.011.780 juta, obligasi pemerintah sebesar Rp632.029 juta, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp593.593 juta, serta penurunan pada penempatan pada bank lain sebesar Rp4.083.139 juta, efek-efek sebesar Rp3.838.083, dan Giro pada Bank Indonesia sebesar Rp1.087.442 juta.

Jumlah aset jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp123.733.474 juta, menurun sebesar Rp1.120.946 juta atau sebesar 0,90% dari sebesar Rp124.854.420 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan dari Obligasi Pemerintah sebesar Rp1.603.743 juta, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp994.688 juta, dan kredit yang diberikan sebesar Rp342.842 juta, serta peningkatan pada efek-efek sebesar Rp1.072.475 juta dan tagihan derivatif sebesar Rp702.257 juta.

b. Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2.481.499	2.240.191	1.946.166
Simpanan dari nasabah			
Giro			
Pihak berelasi	86.464	83.253	27.278
Pihak ketiga	50.633.204	45.773.898	49.253.745
	50.719.668	45.857.151	49.281.023
Tabungan			
Pihak berelasi	68.899	66.021	63.137
Pihak ketiga	55.837.586	54.429.862	50.151.135
	55.906.485	54.495.883	50.214.272
Deposito berjangka			
Pihak berelasi	171.631	87.503	73.431
Pihak ketiga	91.051.518	90.309.681	89.748.470
	91.223.149	90.397.184	89.821.901
Jumlah simpanan dari nasabah	197.849.302	190.750.218	189.317.196
Simpanan dari bank lain			
Giro dan tabungan	1.242.137	1.439.890	1.987.651
Inter-bank call money dan deposito berjangka	413.679	1.488.803	4.896.684
	1.655.816	2.928.693	6.884.335
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.412.748	11.940.900	9.378.703
Liabilitas derivatif	684.097	684.269	110.823
Liabilitas akseptasi	3.707.004	4.462.483	4.184.965
Efek-efek yang diterbitkan	5.277.908	5.269.757	5.403.613
Pinjaman yang diterima	5.796.531	2.195.916	5.809.723
Utang pajak			
Pajak penghasilan badan induk perusahaan	118.014	203.066	215.466
Pajak lain-lain	208.733	258.075	230.036
	326.747	461.141	445.502
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	72.767	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			
Beban yang masih harus dibayar	3.102.780	2.665.340	2.228.145
Liabilitas lain-lain	1.382.901	929.398	758.521
	4.485.681	3.594.738	2.986.666
Liabilitas imbalan kerja	842.609	930.196	1.289.985
Pinjaman subordinasi	1.743.217	1.742.417	1.596.772
JUMLAH LIABILITAS	**230.335.926**	**227.200.919**	**229.354.449**

Posisi tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2018

Jumlah liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp230.335.926 juta, meningkat sebesar Rp3.135.007 juta atau sebesar 1,38% dari sebesar Rp227.200.919 juta pada 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan dari simpanan dari nasabah sebesar Rp7.099.084 juta dan pinjaman yang diterima sebesar Rp3.600.615 juta, serta penurunan pada efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp6.528.152 juta dan simpanan dari bank lain sebesar Rp1.272.877 juta.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp213.574.062 juta, meningkat sebesar Rp2.142.770 juta atau sebesar 1,01% dari sebesar Rp211.431.292 juta pada 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari simpanan dari nasabah sebesar Rp6.420.586 juta dan pinjaman yang diterima sebesar Rp3.304.965 juta, serta penurunan pada efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp6.528.152 juta dan simpanan dari bank lain sebesar Rp1.269.964 juta.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp16.761.864 juta, meningkat sebesar Rp992.237 juta atau sebesar 6,29% dari sebesar Rp15.769.627 juta pada 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari simpanan dari nasabah sebesar Rp678.498 juta dan pinjaman yang diterima sebesar Rp295.650 juta.

Posisi tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2017

Jumlah liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp227.200.919 juta, menurun sebesar Rp2.153.530 juta atau sebesar 0,94% dari sebesar Rp229.354.449 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan dari simpanan dari bank lain sebesar Rp3.955.642 juta dan pinjaman yang diterima sebesar Rp3.613.807 juta, serta peningkatan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp2.562.197 juta, simpanan dari nasabah sebesar Rp1.433.022 juta, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain sebesar Rp608.072 juta, liabilitas derivatif sebesar Rp573.446 juta, dan liabilitas akseptasi sebesar Rp277.518 juta.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp211.431.292 juta, menurun sebesar Rp3.322.783 juta atau sebesar 1,55% dari sebesar Rp214.754.075 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan dari simpanan dari bank lain sebesar Rp3.955.821 juta, pinjaman yang diterima sebesar Rp2.531.699 juta, serta peningkatan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp2.562.197 juta dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain sebesar Rp608.072 juta.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp15.769.627 juta, meningkat sebesar Rp1.169.253 juta atau sebesar 8,01% dari sebesar Rp14.600.374 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari simpanan dari nasabah sebesar Rp1.544.344 juta, liabilitas derivatif sebesar Rp487.234 juta, dan efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp427.686 juta, serta penurunan pada pinjaman yang diterima sebesar Rp1.082.108 juta.

c. Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
EKUITAS			
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham biasa			
Modal dasar			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.612.257	1.612.257	1.612.257
Tambahan modal disetor	7.033.450	7.033.450	7.033.450
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(35.723)	(35.723)	(35.723)
Saham treasuri	(253.279)	(250.321)	(242.902)
Cadangan kompensasi berbasis saham	93.672	86.453	57.011
Selisih penilaian kembali aset tetap	3.533.212	3.077.883	3.077.883
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(237.443)	(436.355)	25.822
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - Cadangan umum dan wajib	351.538	351.538	351.538
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	29.424.628	28.140.392	25.070.779
	41.522.312	39.579.574	36.950.115
Kepentingan nonpengendali	1.384	1.005	881
JUMLAH EKUITAS	**41.523.696**	**39.580.579**	**36.950.996**

Posisi tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2018

Jumlah ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp41.523.696 juta, meningkat sebesar Rp1.943.117 juta atau sebesar 4,91% dari sebesar Rp39.580.579 juta pada 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh peningkatan saldo laba sebesar Rp1.284.236 juta dan selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp455.329 juta, serta penurunan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp198.912 juta.

Posisi tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2017

Jumlah ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp39.580.579 juta, meningkat sebesar Rp2.629.583 juta atau sebesar 7,12% dari sebesar Rp36.950.996 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar 12,07% menjadi Rp28.491.930 juta dibandingkan saldo laba tahun sebelumnya sebesar Rp25.422.317 juta.

B. LAPORAN LABA RUGI KOMPEREHENSIF

a. Pendapatan Bunga dan Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Kredit yang diberikan	9.112.183	8.192.454	16.933.936	17.186.113
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.176.856	1.220.826	2.390.264	2.026.811
Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	253.717	413.059	594.280	956.776
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	121.763	88.013	209.946	156.548
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	10.669	20.122	31.342	42.070
Lain-lain	147.526	21.063	133.479	35.066
Jumlah	**10.822.714**	**9.955.537**	**20.293.247**	**20.403.384**

Jumlah pendapatan bunga dan syariah Perseroan dan Perusahaan Anak pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp10.822.714 juta, meningkat sebesar Rp867.177 juta atau sebesar 8,71% dari sebesar Rp9.955.537 juta pada 30 Juni 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan sebesar Rp919.729 juta.

Jumlah pendapatan bunga dan syariah Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp20.293.247 juta, menurun sebesar Rp110.137 juta atau sebesar 0,54% dari sebesar Rp20.403.384 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha sebesar Rp362.496 juta dan kredit yang diberikan sebesar Rp252.177 juta, serta peningkatan pada efek-efek, obligasi pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp363.453 juta dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sebesar Rp53.398 juta.

b. Beban Bunga dan Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Simpanan nasabah:				
Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito	2.687.577	2.188.941	4.732.793	4.491.162
Tabungan	656.444	639.259	1.270.350	1.253.817
Giro	500.099	579.747	1.124.287	1.074.176
Efek-efek yang diterbitkan	216.583	214.870	435.150	332.870
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	157.214	200.231	379.817	636.200
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	210.445	64.258	125.654	43.686
Simpanan dari bank lain	20.031	55.328	87.241	130.963
Lain-lain	58.203	24.612	126.224	37.131
Jumlah	**4.506.596**	**3.967.246**	**8.281.516**	**8.000.005**

Jumlah beban bunga dan syariah Perseroan dan Perusahaan Anak pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp4.506.596 juta, meningkat sebesar Rp539.350 juta atau sebesar 13,60% dari sebesar Rp3.967.246 juta pada 30 Juni 2018. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh kenaikan beban bunga simpanan dari nasabah sebesar Rp436.173 juta dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 146.187 juta.

Jumlah beban bunga dan syariah Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8.281.516 juta, meningkat sebesar Rp281.511 juta atau sebesar 3,52% dari sebesar Rp8.000.005 juta pada 31 Desember 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beban bunga simpanan dari nasabah sebesar Rp308.275 juta, efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp102.280 juta, dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 81.968 juta, serta penurunan pada pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi sebesar Rp256.383 juta.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Penghasilan bunga bersih	6.316.118	5.988.291	12.011.731	12.403.379
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.491.583	1.536.965	2.914.650	2.578.427
Jumlah beban operasional lainnya	(4.102.522)	(3.901.410)	(8.004.128)	(7.569.451)
Laba operasional bersih	2.673.903	2.398.643	4.794.343	4.106.571
Laba sebelum pajak penghasilan	2.677.433	2.420.944	4.850.818	4.155.020
Laba bersih	1.976.437	1.767.809	3.482.428	2.977.738
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	658.415	(512.338)	(279.448)	8.538
Jumlah penghasilan komprehesif	2.634.852	1.255.471	3.202.980	2.986.276

Pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya terutama terdiri dari pendapatan pemulihan kredit dan lainnya dari Perusahaan Anak.

Beban lainnya

Beban lainnya terutama terdiri dari kerugian terkait risiko operasional dan biaya penyisihan operasional lainnya.

Laba bersih

Laba bersih Perseroan dan Perusahaan Anak pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp1.976.437 juta, meningkat sebesar Rp208.628 juta atau sebesar 11,80% dari sebesar Rp1.767.809 juta pada 30 Juni 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dan syariah bersih sebesar 5,47% dan keuntungan penjualan efek-efek sebesar 308,86%.

Laba bersih Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.482.428 juta, meningkat sebesar Rp504.690 juta atau sebesar 16,95% dari sebesar Rp2.977.738 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan syariah sebesar 49,93% dan serta penurunan kerugian penurunan nilai atas aset dan nonkeuangan – bersih sebesar 25,74%.

Penghasilan komprehensif lain dan jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan

Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp658.415 juta, naik sebesar Rp1.170.753 juta atau sebesar 228,51% dari sebesar minus Rp512.338 juta pada 30 Juni 2018. Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp2.634.852 juta, naik sebesar Rp1.379.381 juta atau sebesar 109,87% dari sebesar Rp1.255.471 juta pada 30 Juni 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp507.118 juta dan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp945.478 juta.

Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2018 adalah sebesar minus Rp279.448 juta, menurun sebesar Rp287.986 juta atau sebesar 3372,99% dari sebesar Rp8.538 juta pada 31 Desember 2017. Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.202.980 juta, meningkat sebesar Rp216.704 juta atau sebesar 7,26% dari sebesar Rp2.986.276 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh pengukuran kembali atas program imbalan pasti keuntungan/(kerugian) aktuarial yang meningkat sebesar 199,16%.

3. SEGMEN USAHA

Perseroan memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Perseroan:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Perseroan termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Perseroan. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Perusahaan Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Perusahaan Anak.

Berikut adalah kontribusi masing-masing yang dimiliki Perseroan untuk penghasilan bunga bersih dan laba/(rugi) bersih per 30 Juni 2019:

Segmen Usaha	Penghasilan bunga bersih		Laba/(rugi) bersih	
	(Rp juta)	%	(Rp juta)	%
Korporasi	934.907	14,80	682.370	34,53
Bisnis	551.911	8,74	(59.244)	-3,00
Ritel	2.596.264	41,11	1.193.190	60,37
Tresuri	1.277.850	20,23	1.550.577	78,45
Syariah	584.207	9,25	536.380	27,14
Lain-lain	135.337	2,14	(2.024.611)	-102,44
Perusahaan Anak	235.642	3,73	97.775	4,95
Jumlah	**6.316.118**	**100,00%**	**1.976.437**	**100,00%**

4. LIKUIDITAS PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi kewajiban sewaktu-waktu melalui pengelolaan atas simpanan dan kewajiban lainnya untuk dijadikan aset produktif. Salah satu ukuran likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu rasio kredit yang diberikan (termasuk piutang pembiayaan konsumen) terhadap jumlah simpanan dari nasabah. LDR Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2017 adalah sebesar 94,67%, 97,18% dan 96,24%.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, tresuri, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan. Pengelolaan likuiditas Perseroan ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara sumber likuiditas Perseroan, yang terdiri dari aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid, dan aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposan. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Sampai dengan saat ini tidak ada kecenderungan yang dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak. Perseroan dan Perusahaan Anak berkeyakinan bahwa dengan menjaga aset likuid tingkat pertama dan tingkat kedua, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki likuiditas yang cukup untuk kebutuhan modal kerja, kewajiban pembayaran utang dan kebutuhan akan kas lainnya. Apabila likuiditas pendanaan tidak mencukupi, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki alternatif sumber dana lain dengan memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden. Berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas keluar:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/dibayarkan sesuai permintaan	108.438.796	102.198.413	101.881.330
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	63.130.943	72.528.732	72.721.073
>1 - ≤ 3 bulan	19.803.253	21.626.852	21.618.099
>3 - ≤ 12 bulan	22.201.070	15.077.295	18.533.573
>1 - ≤ 5 tahun	15.884.708	14.999.027	13.530.130
Lebih dari 5 tahun	877.156	770.600	1.070.244
	230.335.926	**227.200.919**	**229.354.449**

5. ARUS KAS

Rincian arus kas Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan aktivitasnya adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) aktivitas operasi	105.868	(4.949.265)	(749.516)	20.129.300
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	2.552.585	(3.827.787)	(1.608.846)	(8.946.122)
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2.477.127	(976.011)	(5.146.047)	(87.819)
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	47.137	357.667	566.687	154.962
Kenaikan/(penurunan)bersih kas dan setara kas	**5.182.717**	**(9.395.396)**	**(6.937.722)**	**11.250.321**

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari operasi pada 30 Juni 2019 jumlahnya mencapai Rp105.868 juta terutama berasal dari kenaikan simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, dan kredit yang diberikan.

Kas bersih yang digunakan untuk operasi pada 31 Desember 2018 jumlahnya mencapai Rp749.516 juta, menurun dari posisi 31 Desember 2017 yang sebesar Rp20.129.300 juta. Penurunan arus kas ini terutama berasal dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, simpanan dari bank lain, dan simpanan dari nasabah.

Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Kas bersih yang diperoleh dari investasi pada 30 Juni 2019 jumlahnya mencapai Rp2.552.585 juta, terutama berasal dari pembelian dan penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Kas bersih yang digunakan untuk investasi pada 31 Desember 2018 jumlahnya mencapai Rp1.608.846 juta, terutama berasal dari pembelian dan penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Arus Kas untuk Kegiatan Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari pendanaan pada 30 Juni 2019 jumlahnya mencapai Rp2.477.127 juta, sedangkan pada posisi 30 Juni 2018, kas bersih yang digunakan untuk pendanaan sebesar Rp976.011 juta. Peningkatan arus kas ini didorong oleh penambahan pinjaman yang diterima.

Kas bersih yang digunakan untuk pendanaan pada 31 Desember 2018 jumlahnya mencapai Rp5.146.047 juta, meningkat dari penggunaan kas untuk pendanaan posisi 31 Desember 2017 sebesar Rp87.819 juta. Penurunan arus kas ini didorong oleh pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima, serta penurunan efek-efek yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima.

6. PRINSIP PERBANKAN YANG SEHAT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan kebijakan-kebijakan yang mengacu kepada peraturan dan perundang-perundangan perbankan, terutama pada tingkat kesehatan bank.

a. Kecukupan Modal

Modal merupakan motor penggerak bagi kegiatan usaha Perseroan dan sangat mempunyai pengaruh terhadap kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kegiatan operasinya. Perseroan harus memenuhi ketentuan kecukupan modal minimum sesuai dengan POJK No. 11/2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/2016. Perseroan disyaratkan untuk memelihara rasio kecukupan modal minimum terhadap aset tertimbang menurut risiko sebesar 9% - <10%.

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan rasio kecukupan modal minimum (CAR) Perseroan saja, yang dihitung berdasarkan ketentuan BI adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain, Perseroan tanpa Perusahaan Anak)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Modal			
Modal inti	39.702.211	37.620.789	35.064.737
Modal pelengkap	2.479.234	2.532.143	2.448.733
Penyertaan pada Perusahaan Anak	(828.321)	(828.321)	(778.821)
Jumlah modal	41.353.124	39.324.611	36.734.649
Aset Tertimbang Menurut Risiko (dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional)	203.494.022	202.825.754	198.864.610
Aset Tertimbang Menurut Risiko (dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar)	205.474.384	204.768.258	201.564.877
Rasio CAR dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	20,32%	19,39%	18,47%
Rasio CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	20,13%	19,20%	18,22%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal :			
Rasio CET 1	18,92%	17,97%	17,01%
Rasio *Tier* 1	18,92%	17,97%	17,01%
Rasio *Tier* 2	1,21%	1,24%	1,21%
Capital Conservation Buffer	2,50%	1,88%	1,25%
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	0,00%
Capital Surcharge untuk D-SIB	1,00%	0,75%	0,50%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4,50%	4,50%	4,50%
Rasio *Tier* 1 minimum yang diwajibkan	6,00%	6,00%	6,00%

Kualitas Aset

Kualitas aset Perseroan dan Perusahaan Anak dinilai berdasarkan rasio sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Aset produktif & non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,84%	2,02%	2,51%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,47%	2,64%	3,13%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	2,52%	2,80%	3,35%
NPL bruto	2,87%	3,11%	3,75%
NPL neto	1,50%	1,55%	2,16%

Rasio aset produktif bermasalah, rasio kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan - kotor serta rasio kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan - bersih mengalami perbaikan pada 30 Juni 2019 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya disebabkan adanya peningkatan kualitas kredit Perseroan. Penurunan rasio cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif terhadap aset produktif dan rasio cadangan kerugian penurunan nilai kredit terhadap kredit mengalami penurunan, hal ini sejalan dengan perbaikan kualitas kredit Perseroan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kualitas aset adalah dengan selalu berupaya dalam mengambil tindakan secara dini (*early warning action*) demi memperbaiki kualitas aset yang dimiliki oleh Perseroan. Beberapa tindakan proaktif untuk penguatan kualitas aset yang telah dilakukan Perseroan antara lain melalui:

1. Pengelolaan kredit bermasalah secara intensif dalam upaya menurunkan kredit bermasalah (antara lain: melalui restrukturisasi, penjualan aset jaminan, litigasi, hapus buku, dan lainnya). Selain itu, Perseroan melakukan pengelolaan fisik atas jaminan yang diambil alih agar dapat meningkatkan *recovery* dari kredit bermasalah.
2. Sesuai *risk appetite* yang telah didiskusikan, penyaluran kredit dilakukan secara selektif pada sektor bisnis strategis yang diprioritaskan oleh pemerintah dan sektor bisnis dimana Perseroan sudah terbukti memiliki cukup pengalaman dan pengetahuan.
3. Analisa *postur risiko* pada setiap segmen bisnis, sehingga Perseroan dapat mengarahkan pertumbuhan kredit yang profil risikonya sesuai dengan *risk appetite*. Postur risiko dan batasan-batasannya ini diputuskan oleh Direksi dan telah dikomunikasikan/ didiskusikan dengan berbagai direktorat bisnis terkait.
4. Penguatan proses kredit dimulai dari *underwriting, approval, disbursement* hingga *post disbursement monitoring*, termasuk dibentuknya proses *asset quality management* (*watch-list* dan *post mortem review*) sebagai langkah preventif untuk meminimalkan kredit bermasalah dan untuk mengidentifikasi *early warning signal*.
5. Ditingkatkannya proses penentuan *limit sector* (*industry*) dan pemantauannya.
6. Secara berkesinambungan melakukan *stress testing* untuk melihat pengaruh dari makro ekonomi terhadap ketahanan modal Perseroan.

b. Rentabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak

Tabel di bawah ini menunjukkan Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*), Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*), Marjin Bunga Bersih (NIM) dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO):

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Imbal Hasil Aset (ROA)	2,04%	1,85%	1,70%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	10,09%	9,49%	8,73%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,41%	5,12%	5,60%
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,75%	80,97%	83,48%

c. Tingkat Efisiensi

Rasio yang sering digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi di bank umum adalah rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Penurunan Rasio BOPO menunjukkan kinerja efisiensi Perseroan yang lebih baik.

d. Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar

Dalam rangka upaya meminimalkan kerugian akibat fluktuasi nilai tukar dan suku bunga, Perseroan memiliki strategi maupun langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut sehingga tidak berdampak negatif terhadap usaha Perseroan. Hal-hal yang dilakukan Perseroan antara lain analisis risiko dan limit untuk aktivitas *trading*, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading*, monitoring Posisi Devisa Neto, pemantauan *Value at Risk* (VaR), memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Perseroan yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga, melakukan *stress test* dengan beberapa skenario diantaranya skenario terburuk (*worst case scenario*), dan lain-lain.

e. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 3 April 2018, BI mengeluarkan peraturan No. 20/3/PBI/2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku efektif 1 Desember 2018. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Rupiah dan GWM Valuta Asing masing-masing sebesar 6,5% dan 8%. GWM dipenuhi secara harian sebesar 3,5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu 3%.

GWM (dahulu disebut GWM Primer) adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari DPK. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu disebut GWM Sekunder) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat BI, Surat Utang Negara, dan/atau Surat Berharga Negara, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu. Rasio Intermediasi Makroprudensial adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Perseroan dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Perseroan di bawah minimum target RIM Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum target RIM Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Perseroan lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Giro Wajib Minimum Rupiah *)	6,57%	6,70%	6,74%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial **)	8,40%	6,09%	10,12%
Rasio Intermediasi Makroprudensial ***)	96,90%	98,39%	-
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	8,15%	8,14%	8,05%

*) *Sebelumnya GWM Primer*
**) *Sebelumnya GWM Sekunder*
***) *Sebelumnya GWM LFR*

f. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Berdasarkan PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang kemudian disempurnakan dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, ketentuan BMPK yang dimaksud adalah:

- Seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait dengan bank ditetapkan paling tinggi 10,00% dari modal bank.
- Penyediaan dana kepada 1 (satu) peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 20,00% dari modal bank.
- Penyediaan dana kepada 1 (satu) kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25,00% dari modal bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2017, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

7. TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Sesuai POJK No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Perseroan melakukan penilaian sendiri atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik (Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Independensi, Kewajaran) untuk menghasilkan Peringkat Tata Kelola yang menjadi faktor dalam menentukan Tingkat Kesehatan Bank sesuai POJK No.4/ POJK.03/2016. Penilaian ini dilakukan terhadap 3 aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses dan hasil Tata Kelola atas 11 Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola.

Perseroan melaksanakan penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen di Perseroan untuk menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Perseroan. Penilaian sendiri tersebut juga termasuk penerapan Tata Kelola di Perusahaan Anak sesuai dengan ketentuan yang terkait. Berdasarkan hasil self-assessment, Tingkat Kesehatan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	2018	2017	2016
Tingkat Kesehatan Perseroan	2 (SEHAT)	2 (SEHAT)	2 (SEHAT)

Hasil *self assessment* yang disampaikan oleh Perseroan tersebut sejalan dengan dua penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang terakhir oleh OJK.

8. BELANJA MODAL

Tabel berikut menyajikan belanja modal Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Tanah	559.480	66.880	46.985
Perlengkapan, mesin, perabot kantor dan aset dalam penyelesaian	619.574	1.104.343	454.197
Pengembangan sistem dan infrastruktur	70.180	88.666	78.469
Kendaraan bermotor	2.021	6.128	428
Total	**1.251.255**	**1.266.017**	**580.079**

Sumber dana belanja modal seluruhnya berasal dari hasil usaha Perseroan. Belanja modal dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk memenuhi kegiatan operasional Perseroan dan memperluas jaringan layanan kepada nasabah Perseroan dengan pengembangan *Branchless Banking* dan layanan *Digital Banking* di seluruh kota-kota di Indonesia dan mendukung inovasi layanan kepada nasabah secara komprehensif sesuai permintaan dan perkembangan pasar yang terkini. Perseroan berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%.

9. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi. Namun revisi PSAK dan ISAK tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

10. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA

OJK telah mengeluarkan POJK No. 14/2017, dimana Perseroan sebagai Bank Sistemik memiliki kewajiban sebagai berikut:

a. Menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada OJK;
b. Memiliki instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal. Dengan ketentuan pemenuhan dilakukan paling lambat 31 Desember 2019;
c. Melakukan implementasi, evaluasi dan pengujian (*stress testing*), serta pengkinian *Recovery Plan*.

Perseroan juga harus memiliki pedoman atas *Recovery Plan*.

Perseroan sebagai Bank Sistemik, telah menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada OJK pada tanggal 28 November 2018, dan untuk periode berikutnya, mengikuti mekanisme dan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 14/2017. Untuk pemenuhan POJK No. 14/2017 itu juga Perseroan akan menerbitkan Obligasi Subordinasi ini.

11. PINJAMAN YANG BERASAL DARI LUAR NEGERI

Pinjaman yang diterima Perseroan dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD 200 juta. Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo pinjaman adalah nihil. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2019.

Pinjaman ini adalah untuk diberikan kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan proyek. Pinjaman ini mensyaratkan Perseroan untuk tidak menjual aset yang bernilai material. Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada CIMB Bank Berhad dengan nominal sebesar Rp191.722 juta.

12. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga. *Asset Liability Committee* (ALCO) Perseroan yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Perseroan dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk tresuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (DV01), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu VaR (*Value at Risk*).

Market Risk Committee (MRC) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio tresuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Sensitivitas laba bersih konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 atas perubahan tingkat suku bunga adalah setiap peningkatan tingkat suku bunga sebesar 100 bps, maka akan berpengaruh terhadap laba bersih sebesar Rp399.630 juta, dan juga sebaliknya.

13. RISIKO TERHADAP PERUBAHAN KONDISI EKONOMI MAKRO

Risiko yang dihadapi Perseroan yang langsung terkait dengan perubahan kondisi ekonomi makro adalah risiko kredit, pasar dan likuiditas, dimana perubahan ekonomi makro dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan akan mengalami peningkatan risiko kredit apabila terjadi penurunan kemampuan pengembalian kewajiban kredit dari sejumlah debitur pada saat terjadi penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi. Pergerakan pasar yang signifikan saat terjadi krisis ekonomi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Perseroan karena posisi mismatch antara aset dan kewajiban-nya. Risiko likuiditas Perseroan juga akan mengalami peningkatan pada saat terjadi krisis ekonomi, mengingat pada saat terjadi gejolak perekonomian terdapat kecenderungan menurunnya perputaran dana dan likuiditas di pasar uang. Di samping itu, perubahan kondisi ekonomi makro juga dapat berpengaruh terhadap pencapaian kemampuan Perseroan dalam mencapai target bisnisnya atau berpotensi untuk meningkatkan risiko strategik.

Untuk memitigasi hal tersebut, Perseroan menetapkan kriteria risiko yang dapat diterima serta batasan (limit) untuk menjaga agar eksposur risiko masih sesuai dengan *Risk Appetite* Perseroan. Salah satunya, Perseroan memiliki metodologi untuk menentukan batas maksimum eksposur per sektor industri dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit, serta menjaga risiko kredit sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai dengan ketentuan regulator. Dalam melakukan pemantauan atas eksposur risiko kredit, Perseroan telah menerapkan *Early Recognition Watch List* (ERWL) yang menilai kualitas kredit sejak dini berdasarkan proyeksi usaha, kondisi keuangan, dan faktor lain yang dapat berdampak pada kemampuan pembayaran debitur.

Sementara itu, untuk limit risiko pasar Perseroan mengaplikasikan *Value at Risk* (VaR), pengukuran sensitivitas (DV01, basis DV01, Vega, NOP), *trigger loss*, dan *notional size* untuk portofolio tertentu. Limit untuk portofolio tresuri dievaluasi minimal satu tahun sekali atau dapat dilakukan lebih sering jika terdapat pergerakan volatilitas harga pasar atau *business plan*.

Pada risiko likuiditas, Perseroan menetapkan limit sesuai dengan *level risk appetite* antara lain berdasarkan analisa *gap* likuiditas saat normal dan saat *stress*, serta analisa rasio likuiditas. Selain itu, Perseroan telah memiliki *Contingency Funding Plan* yang secara regular dilakukan pengujian dan mengembangkan *early warning indicators* untuk menangkap gejala risiko likuiditas lebih dini.

14. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI TIDAK NORMAL

Tidak ada kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko usaha. Ruang lingkup usaha Perseroan sebagai bank diantaranya meliputi kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan pemberian produk dan jasa-jasa perbankan lainnya termasuk pemberian kredit. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak positif ataupun negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Dalam penyusunan profil risiko, Perseroan mempertimbangkan aspek materialitas atas dampak risiko tertentu dengan memberikan bobot yang lebih kepada risiko yang lebih material.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum dan telah disusun berdasarkan bobot dari yang paling signifikan, adalah sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan, termasuk Risiko kredit akibat kegagalan debitur, Risiko konsentrasi kredit, *counter party credit risk*, dan *settlement risk*.

Sesuai dengan usaha yang dijalankan Perseroan, terdapat potensi munculnya risiko kredit dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti perkreditan, penempatan, investasi, serta pembiayaan perdagangan. Risiko kredit yang utama adalah munculnya kredit bermasalah. Walaupun telah dilakukan berbagai upaya untuk terus memperbaiki kualitas kredit yang diberikan maupun aset produktif lainnya, namun tidak terdapat jaminan bahwa upaya tersebut dapat memperbaiki kualitas dari debitur bermasalah, dan juga tidak terdapat jaminan bahwa tidak ada debitur lain yang menjadi bermasalah.

Penyaluran kredit Perseroan dapat dikelompokkan kepada penyaluran kredit kepada individual, grup usaha dan juga sektor usaha. Kesulitan yang dihadapi oleh individual, grup usaha dan sektor usaha dimana terdapat konsentrasi penyaluran kredit oleh Perseroan dapat mengakibatkan meningkatnya kredit tidak lancar dari nasabah yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap tingginya beban pencadangan dan penurunan pendapatan bunga Perseroan di masa mendatang.

B. RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN PERSEROAN

1. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Apabila penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan dan pada akhirnya dapat menurunkan kinerja usaha Perseroan.

Perseroan beroperasi di lebih dari 400 cabang, memiliki lebih dari 4000 ATM/CDM dan sekitar 12.000 staff, mencakup lini bisnis *Consumer, SME, Commercial* hingga *Corporate*, sehingga memiliki karakteristik dan kompleksitas bisnis yang dinilai cukup kompleks.

Di samping itu, kelangsungan usaha Perseroan juga bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri perbankan yang dilakukan dengan biaya yang efektif dan secara tepat waktu. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan tidak akan menghadapi masalah dalam penerapan teknologi maupun standar industri baru. Kejadian eksternal seperti bencana alam, juga dapat mempengaruhi jalannya operasi Perseroan.

2. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi intermediasinya, sebagian besar dana simpanan masyarakat yang diterima Perseroan disalurkan kembali dalam bentuk kredit dan sebagian lainnya dialokasikan dalam bentuk alat likuid atau asset jangka panjang yang dapat dicairkan sewaktu-waktu yang dimaksudkan sebagai *buffer* kebutuhan likuiditas, baik dalam situasi normal maupun *Stress*.

Perseroan menghadapi risiko likuiditas mengingat sebagian besar dana pihak ketiga seperti giro, deposito dan tabungan bersifat jangka pendek, sedangkan kredit yang diberikan memiliki jangka waktu yang relatif lebih panjang. Jika *mismatched* tenor antara *assets* dan *liabilities* tidak dikelola dengan baik, maka dapat menyebabkan adanya kemungkinan Perseroan mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya.

3. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat pergerakan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar dan harga option yang dapat merugikan Perseroan. Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Perseroan seperti kegiatan transaksi perdagangan (*trading*) valuta asing, surat berharga, derivatif, instrumen pasar uang, dan lain-lain.

Risiko pasar sangat terkait dengan gejolak pasar yang terjadi karena pergerakan nilai tukar dan suku bunga yang dapat merugikan posisi Perseroan. Penyesuaian tingkat suku bunga baik pada sisi assets maupun liabilities tidak dapat selalu dilakukan pada saat bersamaan. Hal ini mengakibatkan pendapatan bunga bersih *(net interest income*) Perseroan rentan terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar. Tidak terdapat jaminan bahwa perubahan suku bunga di masa mendatang tidak akan menimbulkan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan kredit, keuntungan, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Potensi kerugian transaksi nilai tukar dapat berasal dari transaksi nilai tukar, *derivative* serta kerugian valuta asing akibat posisi *mismatched asset* dan *liability* valuta asing (*banking book*). Pergerakan pasar yang signifikan dapat mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian.

4. RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Perseroan merumuskan dan menetapkan langkah-langkah stratejik baik jangka pendek maupun jangka panjang yang selalu disesuaikan dengan melihat perubahan dan sasaran yang ada. Ketidakmampuan Perseroan atau kesalahan Perseroan dalam merumuskan strateginya dan melaksanakan strategi yang telah direncanakan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat bersaing dengan baik dan mempengaruhi kinerja.

5. RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh Perseroan tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan harus selalu mematuhi peraturan perbankan yang berlaku. Secara periodik, kebijakan-kebijakan internal diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan kondisi perbankan nasional. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga harus mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh regulator, baik dari sisi perbankan maupun pasar modal.

Pada praktiknya, risiko kepatuhan terkait pada adanya pelanggaran terhadap perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku seperti risiko kredit yang terkait dengan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa Neto (PDN) dan lain sebagainya. Setiap ketidakpatuhan Perseroan atas peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dapat menyebabkan dicabutnya ijin usaha Perseroan atau dikenakan denda atau sanksi. Ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi peraturan dan ketentuan juga dapat berdampak langsung pada kelangsungan usaha Perseroan.

6. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Sebagai lembaga jasa keuangan, Perseroan sangat tergantung pada kepercayaan nasabah yang dibangun dari citra dan publikasi yang baik mengenai kegiatan usaha dan kinerja Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menjaga reputasinya dapat menimbulkan hilangnya kepercayaan nasabah dan akan berdampak langsung terhadap penurunan jumlah nasabah yang akhirnya memberikan dampak pada kondisi likuiditas, penurunan pendapatan dan volume aktivitas Perseroan.

7. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Kegagalan Perseroan dalam menjaga dan melindungi kepentingan Perseroan dapat menimbulkan potensi tuntutan hukum dan permasalahan hukum di kemudian hari. Tuntutan hukum dapat terjadi antara lain disebabkan oleh adanya kelemahan perikatan dalam perjanjian kredit atau kerja sama antara Perseroan dengan nasabah atau pihak ketiga lainnya. Jika terjadi tuntutan hukum dalam jumlah yang signifikan, dapat menimbulkan biaya yang cukup besar dan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

8. RISIKO INVESTASI

Sesuai dengan SEOJK Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, definisi dari risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil, baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Perseroan dapat terpengaruh kinerjanya jika pembiayaan berbasis bagi hasil yang diberikan kepada nasabah tidak berjalan lancar sehingga pendapatan Perseroan mengalami penurunan, beban pencadangan pembiayaan bermasalah dan rasio non performing financing (NPF) akan meningkat. Untuk memitigasi risiko pembiayaan berbasis bagi hasil, Perseroan lebih cenderung untuk memberikan pembiayaan dalam bentuk *revenue sharing* dimana pembagian hasil ditentukan berdasarkan pendapatan (*top line sharing)* yang dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan pembiayaan berbasis *profit and loss sharing*.

9. RISIKO IMBAL HASIL

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah karena terjadi perubahan pendapatan yang diterima Perseroan dari penyaluran dana berbasis akad bagi hasil syariah (Mudharabah dan Musharakah). Perubahan pendapatan ini dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga yang melakukan penempatan dana di Unit Usaha Syariah. Perubahan pendapatan dapat dipengaruhi oleh antara lain perubahan kualitas asset pembiayaan, jumlah penerimaan berbasis kas (tunai) pada periode bersangkutan dan lain-lain. Jika Perseroan tidak dapat memberikan tingkat imbal hasil yang bersaing, maka hal ini dapat mempengaruhi minat deposan yang menempatkan dana mereka sehingga dapat menyebabkan penurunan jumlah Dana Pihak Ketiga.

10. RISIKO PADA PERUSAHAAN ANAK YANG DIKONSOLIDASIKAN

Risiko bagi Perseroan adalah apabila nilai penyertaan pada Perusahaan Anak turun akibat terjadinya kerugian pada Perusahaan Anak. Risiko Perseroan atas investasi pada Perusahaan Anak adalah risiko finansial, risiko strategik dan risiko reputasi. Risiko finansial terjadi bila kerugian yang terjadi di Perusahaan Anak mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Risiko stratejik dapat terjadi apabila penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan Anak tidak berjalan seperti yang diharapkan. Sedangkan risiko reputasi akan terjadi apabila terdapat publikasi negatif terhadap Perusahaan Anak, maka dapat berakibat secara langsung ataupun tidak langsung terhadap Perseroan.

Risiko-risiko pada Perusahaan Anak

Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang bergerak di bidang pembiayaan (multifinance) yaitu CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan sekuritas yaitu CIMB Niaga Sekuritas (CNS), yang dalam pelaporan keuangannya dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan.

Bisnis utama CNAF adalah memberikan pembiayaan kepada konsumen untuk kepemilikan kendaraan bermotor. Risiko utama yang dihadapi adalah risiko kredit, operasional dan likuiditas. Risiko kredit terjadi bila nasabah-nasabah CNAF wanprestasi dalam melaksanakan kewajibannya. Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional CNAF. Risiko likuiditas terjadi karena CNAF dalam menjalankan usahanya tergantung pada sumber dana perbankan, yang dalam situasi kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan dapat menghentikan komitmen pendanaannya kepada CNAF.

Sementara itu, bisnis CNS bergerak di bidang perbankan investasi yang menghadapi risiko utama seperti risiko operasional, risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Risiko operasional dapat timbul antara lain disebabkan oleh faktor kecukupan sumber daya manusia mengingat beberapa posisi di CNS membutuhkan keahlian dan sertifikasi khusus. Namun demikian, kecukupan sumber daya manusia yang ada saat ini dianggap memadai untuk menangani transaksi dan aktivitas operasional yang masih sederhana. Mengingat CNS tidak memiliki ketergantungan terhadap system, risiko operasional lainnya dapat muncul dari sisi kesalahan manusia *(human error).*

Sementara risiko stratejik dapat terjadi jika CNS gagal bersaing dengan kompetitor dan berakibat tidak terpenuhinya realisasi target yang telah ditetapkan. Terkait dengan risiko kepatuhan, dalam industri sekuritas terdapat banyak ketentuan-ketentuan dari regulator yang harus dipenuhi oleh CNS, diantaranya level minimum MKBD (Modal Kerja Bersih yang Disesuaikan), pemenuhan fungsi-fungsi yang wajib dimiliki oleh perusahaan sekuritas dan lain sebagainya. Ketidakpatuhan terhadap ketentuan ini akan menimbulkan sanksi, baik berupa finansial maupun non finansial yang dapat mengganggu jalannya bisnis Perseroan.

C. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN BANK SECARA UMUM

Risiko umum yang dapat timbul bagi Perseroan paling sedikit meliputi:

1. Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global

Perseroan menjalankan usaha di bidang perbankan, yang tidak terlepas dari dampak perubahan kondisi ekonomi makro, dimana perubahan ekonomi makro seperti pergerakan tingkat suku bunga, penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi, inflasi serta pelemahan nilai tukar Rupiah dapat mempengaruhi pencapaian kinerja. Perseroan akan mengalami peningkatan risiko kredit apabila terjadi penurunan kemampuan pengembalian kewajiban kredit dari sejumlah debitur baik disebabkan oleh faktor makro ekonomi atau sebab lain. Kondisi likuiditas Perseroan juga dapat terpengaruh oleh kondisi makro ekonomi yang disebabkan oleh naik turunnya supply and demand likuiditas di pasar. Di samping itu, perubahan kondisi ekonomi makro juga dapat berpengaruh terhadap pencapaian kemampuan Perseroan dalam mencapai target bisnisnya atau berpotensi untuk meningkatkan risiko strategik.

2. Perubahan Kurs Valuta Asing

Perubahan kurs valuta asing dapat menimbulkan risiko pasar dapat berdampak pada return dan mark to market portofolio Perseroan. Di samping itu, perubahan kurs valuta asing erat kaitannya dengan pergerakan suku bunga di pasar yang dapat berpengaruh pada *net interest margin* (NIM) Perseroan karena posisi *mismatch* antara aset dan kewajibannya.

3. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Emiten

Industri perbankan merupakan industri yang diatur secara ketat oleh regulator. Jika terjadi perubahan peraturan, baik yang diterbitkan oleh regulator, pemerintah atau peraturan internasional perbankan yang relevan, mengharuskan Perseroan untuk melakukan penyesuaian atas strategi maupun kegiatan operasional bisnisnya.

4. Tuntutan atau Gugatan Hukum

Kerja sama yang dilakukan antara Perseroan dengan pihak ketiga (nasabah, mitra kerja, dan lain-lain) dilandaskan pada dokumen perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati. Apabila terdapat kelemahan klausula perjanjian dan/atau tidak terpenuhinya persyaratan tersebut dapat menimbulkan risiko hukum berupa tuntutan atau gugatan hukum yang diterima Perseroan.

5. Kebijakan Pemerintah

Seperti yang telah dijelaskan, industri perbankan merupakan industri yang diatur secara ketat oleh regulator termasuk kebijakan pemerintah. Perubahaan kebijakan pemerintah dalam industri perbankan yang terus berkembang dapat mempengaruhi kinerja dan kegiatan Perseroan untuk melakukan penyesuaian atas strategi maupun kegiatan operasional bisnisnya.

6. Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya tidak terlepas dari ketentuan atau peraturan internasional yang berlaku. Oleh karenanya, Perseroan harus memastikan bahwa strategi maupun kegiatan operasional Perseroan selalu sejalan dengan ketentuan, peraturan maupun *best practice* tersebut. Di samping itu, sesuai dengan kepemilikan saham terbesar, Perseroan yang merupakan bagian dari CIMB Group juga harus memperhatikan ketentuan perbankan yang dikeluarkan oleh Bank Negara Malaysia.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Risiko yang mungkin dihadapi investor pembeli Obligasi dan Obligasi Subordinasi adalah kemungkinan wanprestasi dari Perseroan sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya, baik pada saat pembayaran kupon atau jatuh tempo pokok. Selain itu ada risiko tidak likuidnya Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang ditawarkan pada penawaran umum ini yang antara lain disebabkan karena perbedaan tujuan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan horizon investasi investor yang berbeda-beda.

Sedangkan risiko yang mungkin dihadapi investor pembeli Obligasi Subordinasi adalah:

a. Obligasi Subordinasi dapat di *write down* tanpa kompensasi apabila ojk menetapkan bahwa Perseroan berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan ketentuan pasal 19 peraturan otoritas jasa keuangan No.11/POJK.03/2016 sebagaimana diubah dengan peraturan otoritas jasa keuangan No.34/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum; dan
b. Penangguhan pembayaran pokok dan bunga Obligasi Subordinasi pada pemegang Obligasi Subordinasi.

Perseroan berupaya memitigasi risiko tersebut dengan mengacu kepada proses manajemen risiko sebagaimana telah dijelaskan dalam sub Bab Manajemen Risiko.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MENGENAI RISIKO YANG MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHANYA

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN SUSUNAN BERDASARKAN BOBOT DAN DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini setelah tanggal Laporan Auditor Independen hingga Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif atas laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 8 Oktober 2019, yang ditandatangani oleh Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Bank Niaga pada 26 September 1955 dan menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya saham dengan *ticker code* BNGA di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 1989. Pada tahun 1987, Perseroan menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan transaksi perbankan melalui *Automatic Teller Machine* (ATM) dan bank pertama yang memberikan layanan perbankan online bagi para nasabahnya di tahun 1991.

Perseroan berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90, yang dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan Akta No.9 tanggal 04 November 1955. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No.J.A.5/110/15 Tanggal 1 Desember 1955 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71, tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956. Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, di mana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No. 10/56/KEP. GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

Sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan No. 90 tertanggal 26 September 1955, dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta, akta mana telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Pengesahannya No. J.A.5/110/14 tertanggal 1 Desember 1955, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan

Modal Dasar: Rp. 12.500.000,- (dua belas juta lima ratus ribu Rupiah)
Modal Disetor: Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu Rupiah).
Modal Ditempatkan: Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu Rupiah).

Susunan Pemegang Saham

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham		Nilai Saham
		Istimewa	Biasa	
1.	Idham	2	1	Rp. 25.000,-
2.	Hasjim Ning	2	26	Rp. 150.000,-
3.	Saroso Wirodihardjo	2	11	Rp. 75.000,-
4.	Wibowo	2	1	Rp. 25.000,-
5.	Roestam Moenaf	2	1	Rp. 25.000,-
6.	Joesoef Jahja	2	1	Rp. 25.000,-
7.	Moerad	2	1	Rp. 25.000,-
8.	Soedjatmoko	2	1	Rp. 25.000,-
9.	Sobronto Heerdjan	2	1	Rp. 25.000,-
10.	Johan Radi Koesman	5	1	Rp. 25.000,-
11.	Alphonsus Pontohoring Lolong	2	1	Rp. 25.000,-
12.	Ong Ping Liang	1	58	Rp. 300.000,-
13.	Markus Christiaan Mogot	-	2	Rp. 10.000,-
14.	Maarten Jan Tampenawas	-	7	Rp. 35.000,-
15.	Johan Tanod Dendeng	-	2	Rp. 10.000,-
16.	Tjia Eng Djoen	1	58	Rp. 300.000,-
17.	Abdul Karim Lubis	2	`	Rp. 25.000,-

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham		Nilai Saham
		Istimewa	Biasa	
18.	N.V. Rantau Anai	-	5	Rp. 25.000,-
19.	Firma Sinar Banten	-	5	Rp. 25.000,-
20.	Soedarpo Sastrosatomo	2	1	Rp. 25.000,-
21.	Soekarja Moestafa	2	1	Rp. 25.000,-
22.	Ng Fa Kioen	2	6	Rp. 25.000,-
23.	Yo Yoe Liam	2	1	Rp. 25.000,-
24.	Tjan Soan Liong	2	1	Rp. 25.000,-
25.	Tan Goan Po	2	1	Rp. 25.000,-
26.	Alie Algadrie	2	1	Rp. 25.000,-
27.	Kwee Thiam Hong	2	1	Rp. 25.000,-
28.	Lo Kiem Tjing	2	1	Rp. 25.000,-
29.	Liem Tong Biaw	2	1	Rp. 25.000,-
30.	The Sik Tjoe	2	1	Rp. 25.000,-
31.	Franciscus Soeharto	-	30	Rp. 150.000,-
32.	Supardi Sukandar	-	30	Rp. 150.000,-
33.	Jo Eng Liang	2	4	Rp. 40.000,-
34.	Pang lay Kim	4	2	Rp. 50.000,-
35.	Tan Tek piet	2	1	Rp. 25.000,-
36.	Hassan Basri	2	6	Rp. 50.000,-
37.	Goey Teck Chiang	2	20	Rp. 120.000,-
38.	Chadidjah	-	2	Rp. 10.000,-
39.	Mohamad Saleh	-	2	Rp. 10.000,-
40.	Oey Soen Gan	-	2	Rp. 10.000,-
41.	Murachma Swadie	-	2	Rp. 10.000,-
42.	Ijep Kamsar	2	1	Rp. 25.000,-
43.	Tjiam Kim Hian	-	5	Rp. 25.000,-
44.	N.V. Perseroan Perniagaan dan Perindustrian Tji Mandiri	-	34	Rp. 170.000,-
45.	Gambir Trading Company N.V.	-	30	Rp. 150.000,-

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat Keputuran Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI.2004 tanggal 16 September 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah secara keseluruhan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mana termuat dalam Akta No.1 tanggal 2 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, SH., LLM., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 12 Mei 2008 Nomor: AHU-24544.AH.01.02.Tahun 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik tertanggal 17 Oktober 2008 Nomor: 84, Tambahan Nomor: 20154/2008.

Pada tanggal 1 November 2008, Perseroan sebagai bank yang menerima penggabungan, telah melakukan merger dengan PT Bank Lippo Tbk, dan sekitar 92,5% (saat ini termasuk kepemilikan tidak langsung melalui PT Commerce Kapital) saham bank hasil merger tersebut dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd. Bank ini menawarkan produk dan layanan perbankan lengkap, baik konvensional maupun syariah, melalui jaringan kantor sebanyak 542 kantor cabang konvensional dan syariah, yang dilengkapi dengan 4.500 unit ATM dan 774 unit CDM dan CRM yang beroperasi di seluruh Indonesia.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah sebagaimana ternyata dari akta Nomor 40 tanggal 18 September 2017, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana suratnya Nomor: AHU-AH.01.03-0177066 tanggal 3 Oktober 2017 (“Anggaran Dasar Perseroan”).

2. STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan Akta No. 42, tanggal 23 Juli 2008, dibuat di hadapan Doktor Amrul Partomuan Pohan, SH, Notaris di Jakarta disetujui perubahan anggaran dasar dalam rangka Penggabungan, dengan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan setelah Penggabungan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Nilai Nominal Saham Kelas A @ Rp5.000, Nilai Nominal Saham Kelas B @ Rp50 dan Nilai Nominal Saham Kelas C @ Rp50		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar:	**50.886.460.336**	**2.900.000.000.000**	
• Saham Kelas A @ Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000	-
• Saham Kelas B @ Rp50	50.627.270.724	2.531.363.536.200	-
• Saham Kelas C @ Rp50	187.335.676	9.366.783.800	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
• Saham Kelas A @ Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000	23,16
• Saham Kelas B @ Rp50	23.655.664.373	1.182.783.218.650	76,24
• Saham Kelas C @ Rp50	187.335.676	9.366.783.800	0,60
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**23.914.853.985**	**1.551.419.682.450**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel:			
• Saham Kelas A @Rp5.000	-	-	
• Saham Kelas B @Rp50	26.971.606.351	1.348.580.317.550	
• Saham Kelas C @Rp50	-	-	

Struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tidak mengalami perubahan selama dua tahun terakhir.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Nilai Nominal Saham Kelas A @ Rp5.000 dan Nilai Nominal Saham Kelas B @ Rp50		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	Persentase Saham (%)
Modal Dasar:	**50.886.460.336**	**2.900.000.000.000**	
• Saham Kelas A @ Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000	-
• Saham Kelas B @ Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
• Saham Kelas A @ Rp5.000			
- Masyarakat (<5%)	71.853.936	359.269.680.000	0,29
• Saham Kelas B @ Rp50			
- CIMB Group Sdn. Bhd.	22.991.336.581	1.149.566.829.050	92,22
- PT Commerce Kapital	255.399.748	12.769.987.400	1,02
- Pemegang Saham Lainnya	1.611.263.190	80.563.159.500	6,47
Jumlah Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dan Tidak Termasuk Saham Treasuri	24.929.853.455	1.602.169.655.950	**100,00**
- Saham Treasuri	201.753.388	10.087.669.400	-
Jumlah Seluruh Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Termasuk dengan Saham Treasuri	**25.131.606.843**	**1.612.257.325.350**	
Jumlah Saham dalam Portepel:			
• Saham Kelas A @Rp5.000	-	-	
• Saham Kelas B @Rp50	25.754.853.493	1.287.742.674.650	

3. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

4. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 25 tanggal 15 April 2019 ("Akta No 25 tanggal 15 April 2019") dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 93 tanggal 16 Mei 2019, yang keduanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di di Kota Administrasi Jakarta Selatan, ("Akta No 93 tanggal 16 Mei 2019"), di mana Akta No 25 tanggal 15 April 2019 telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Nomor: AHU-AH.01.03-0221467 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 26 April 2019, dan telah terdaftar pada Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah Nomor: AHU-0068290.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 26 April 2019, dan Akta No 93 tanggal 16 Mei 2019 telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Nomor: AHU-AH.01.03-0266784 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, tanggal 20 Mei 2019, dan telah terdaftar pada Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah Nomor: AHU-0082214.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 20 Mei 2019, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz
Wakil Presiden Komisaris	:	Glenn Muhammad Surya Yusuf **)
Komisaris Independen	:	Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen	:	Primoehadi Notowidigdo
Komisaris Independen	:	Jeffrey Kairupan
Komisaris	:	David Richard Thomas
Komisaris	:	Didi Syafruddin Yahya
Komisaris Independen	:	Sri Widowati

**) mengundurkan diri efektif tanggal 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang.

Direksi

Presiden Direktur	:	Tigor M. Siahaan
Direktur	:	Rita Mas'Oen
Direktur	:	Megawati Sutanto
Direktur	:	Vera Handajani
Direktur	:	John Simon
Direktur	:	Lani Darmawan
Direktur	:	Pandji P. Djajanegara
Direktur	:	Hedy Lapian
Direktur	:	Rahardja Alimhamzah
Direktur	:	Lee Kai Kwong *)
Direktur	:	Fransiska Oei

*) diangkat pada RUPSLB tanggal 11 Januari 2019 dan telah efektif menjabat sebagai Direktur sesuai persetujuan OJK tanggal 22 April 2019

Masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat akan berakhir setelah penutupan RUPS Tahunan yang keempat setelah tanggal pengangkatannya efektif dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan pasal 105 dan pasal 119 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS

Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz
Presiden Komisaris

Warga Negara Malaysia, 46 tahun. Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada RUPSLB 19 Desember 2019 dan efektif tanggal 15 Maret 2019 , merangkap jabatan sebagai Group Chief Executive Officer/Executive Director CIMB Group Holdings Berhad, Director CIMB Group Sdn Bhd, dan Chairman/ Director TNG Digital Sdn Bhd.

Meraih gelar Sarjana di bidang Economics and Accounting pada tahun 1996 dari University of Bristol, United Kingdom dan gelar pasca sarjana di bidang Finance and Management pada tahun 1999 dari University of Exeter, Inggris.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Executive Corporate Finance pada Arab Malaysian Merchant Bank (1996 - 1997), Director & Senior Investment Analyst pada Indosuez W.I. Carr (1997 - 1998), Penasihat Presiden pada Kantor Presiden Tenaga Nasiona Berhad (2001 - 2002), Manager Client Coverage CIMB Investment Bank Berhad (2002 - 2003), CEO and Group Managing Director Avenue Securities Sdn Bhd/Avenue Capital Resources Bhd (2003-2006), Direktur, Head of Investment Banking, Malaysia Citigroup Malaysia (2006 - 2007), CEO Tune Money Sdn Bhd (2007-2008), Group Director K&N Kenanga Holdings Berhad (2009 - 2010), dan CEO Maybank Investment Bank Berhad & Maybank Kim Eng Holdings (2010-2013).

Glenn Muhammad Surya Yusuf **)
Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 18 Juni 2012 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 15 April 2016. Saat ini merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan, dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (efektif menggantikan Dato' Sri Nazir Razak sejak pengunduran diri tanggal 19 Oktober 2018).

Meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi pada tahun 1979 dari University of the Philippines, Manila, Filipina dan gelar Pasca Sarjana di bidang Bisnis pada tahun 1981dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina.

Sebelumnya, menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada April 2010. Saat ini, juga menjabat sebagai Direktur Independen CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia sejak Januari 2010, serta menjabat Komisaris Independen di PT Surya Citra Media Tbk sejak Mei 2012. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat beliau diantaranya adalah Presiden Direktur PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010 - 2011), Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (Juni 2004 - 2010), Presiden Direktur/CEO PT London Sumatera Indonesia Tbk (Juni 2003 – Mei 2007), Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995–2001), Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994 – 1995), dan Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991– 1994). Dalam jajaran Pemerintahan, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan - Departemen Keuangan RI periode Oktober 2001 hingga Oktober 2002; Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) periode Juni 1998 hingga Januari 2000; dan Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan RI periode April hingga Juni 1998.

**) mengundurkan diri efektif tanggal 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang.

Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen

Warga Negara Malaysia, 68 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada RUPSLB 18 Juli 2008, efektif tanggal 14 Oktober 2008 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 15 April 2016, dimana sehubungan dengan pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen lebih dari 2 (dua) periode, beliau telah menyatakan bahwa dirinya tetap Independen pada RUPST 2016. Saat ini menjabat sebagai ketua Komite Pemantau Risiko.

Meraih gelar MSc dengan jurusan Natural Resource Management pada tahun 1973 dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada, serta gelar MBA dengan jurusan Investment and Internal Business pada tahun 1985 dari Dalhousie University, Nova Scotia, Kanada.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Lippo Tbk (2005 – 2008). Direktur Corporate Planning/Corporate Structure di Public Bank Group Malaysia (1993 – 2005), Penasihat Investasi Enterprise Malaysia - Canada (1990–1993), Group Administration and Controller di Austral Enterprise Berhad (1988 – 1990), Corporate Planning and Development Manager di Island & Peninsular Berhad (1985 – 1988) dan Dosen serta Wakil Dekan di University of Science Malaysia, Penang (1976 - 1983).

Primoehadi Notowidigdo
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada RUPST 28 Maret 2013, efektif tanggal 26 November 2013 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016. Saat ini merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerisasi.

Meraih gelar Bachelor with Honours pada jurusan Political Science & Psychology pada tahun 1974 dari Carleton University, Ottawa, Kanada.

Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Profesindo Reksa Indonesia, Arghajata Alliance, Partner Senior pada Arghajata Consulting, Chairman & CEO pada Amrop Indonesia, dan Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Sebelumnya menjabat sebagai Country Advisor pada Melbourne Business School (2015 - 2017), Advisor – Human Resources Development di International Monetary Fund (2015 - 2017), Partner Advisor di Arghajata Strategic Consulting (2013 - 2016), Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada Bank Muamalat (2009 - 2013), Business Advisor, Financial Servicees pada Zuelig Group (2006 - 2010), Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada Semen Gresik Grup (2006 - 2010), Partner pada KPMG (1990 - 1994), dan Manager pada Price Waterhouse dan Planner dan Planner & Project Officer, Indonesia Desk, Bilateral Program, Canadian International Development Agency (CIDA) (1984 - 1987).

Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada RUPST 15 April 2016, merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Ekonomi Studi Pembangunan pada tahun 1986 dari Universitas Indonesia dan Master of Business Administration pada jurusan Bisnis dan Manajemen Publik pada tahun 1992 dari George Washington University.

Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Direktur pada PT Tehillah Indonesia Synergi, Ketua Pengurus di Yayasan Imamat Rajani, dan menjadi Anggota Pembina di Bali Blessings Foundation. Membangun karir di Bank Indonesia sebagai ekonom di beragam bidang ekonomi moneter: program moneter, operasi pasar terbuka, model ekonomi makro, statistik moneter ekonomi, neraca pembayaran, pasar keuangan, analisa kebijakan ekonomi moneter, dan ekonomi intenasional dalam kurun waktu 1986-2006. Kemudian beliau dipercaya sebagai Pemimpin Bank Indonesia Manado (2006-2009) dan Pemimpin Bank Indonesia Denpasar (2009-2012). Selanjutnya, beliau ditugaskan kembali ke Kantor Pusat sebagai Kepala Peneliti di Pusat Penelitian dan Studi Kebanksentralan (2012-2013) yang bertanggung jawab atas tahapan riset kebijakan semua fungsi bank sentral. Kemudian, dipercaya sebagai Direktur Eksekutif di Departemen Internasional untuk menangani semua bentuk hubungan dan kerja sama internasional multilateral maupun bilateral dengan Bank Indonesia. Menjelang akhir masa baktinya, beliau mendapat kesempatan menjadi Staf Ahli Dewan Gubernur Bank Indonesia (2014-2015).

David Richard Thomas
Komisaris

Warga Negara Amerika Serikat, 60 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada RUPST 27 tanggal Maret 2014 dan efektif tanggal 15 September 2014, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST tanggal 24 April 2018, merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan juga menjabat sebagai CIMB Group Chief Risk Officer.

Meraih gelar Bachelor of Art pada tahun 1985 dari Whitman College, Washington State, Amerika Serikat pada tahun 1982.

Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Group Chief Risk Officer pada CIMB Group Holding Berhad, Director pada International School of Kuala Lumpur (non profit), Director pada GK1World, dan Komisaris pada PT Synergy Dharma Nayaga.

Sebelum bergabung dengan CIMB Group di tahun 2012, menjabat sebagai Chief Risk Officer - Asia Pasifik di Royal Bank of Scotland (RBS) dan sebagai Chief Credit Officer - Asia Pasifik di Bank of America. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi level senior di Singapura, Hong Kong, Thailand dan Taiwan selama 23 tahun masa jabatan di Asia.

Didi Syafruddin Yahya *)
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada RUPST tanggal 15 April 2019 dan akan efektif setelah memperoleh persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud.

Beliau memperoleh gelar Master of Arts in Economics dari University of Cambridge, Inggris. Selain itu beliau juga memperoleh beberapa gelar/sertifikasi termasuk Fellow of the Institute of Chartered Accounts in England and Wales (FCA) dan dari Caterham School, Surrey, dengan predikat 4 grade A's in A Level.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen CIMB Investment Bank Berhad. Sebelum menjabat di Perusahaan, beliau menjabat sebagai Managing Director, Head of Investment Banking pada JP Morgan Malaysia (2005-2016), Head of Investment Banking pada JP Morgan Indonesia (1993 - 2005), Manager pada Morgan Grenfell & Co di UK dan Indonesia (1992-1993), dan Audit Senior pada Arthur Anderson & Co, London, UK.

*) efektif setelah memperoleh persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud.

Sri Widowati *)
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 51 Tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada RUSPT tanggal 15 April 2019 dan akan efektif setelah memperoleh persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud.

Beliau memperoleh gelar Master of Science di bidang Finance dari University of Denver, Colorado, Amerika Serikat.

Saat ini juga beliau menjabat sebagai Chief Digital Transformation PT Unilever Indonesia Tbk. Sebelum menjabat di Perusahaan, beliau menjabat sebagai VP of Garnier South Asia – L'Oreal Singapore (2011-2016), Regional Category Director pada Unilever Asia Limited Singapura (2005-2010), dan Marketing Director pada PT Unilever Tbk (2000-2005).

*) efektif setelah memperoleh persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud.

DIREKSI

Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan pada RUPST tanggal 10 April 2015 dan efektif tanggal 1 Juni 2015.

Meraih gelar Sarjana di bidang Finance dan Accounting (double major) pada tahun 1995 dari University of Virginia, Charlottesville, Amerika Serikat. Beliau juga merupakan alumni dari IMD BPSE program (Breakthrough Program for Senior Executives) di Lausanne, Switzerland. Mendapatkan penghargaan sebagai ASEAN Rising Star dari US - ASEAN Business Council pada tahun 2010, dan Asian Promising Young Banker dari The Asian Banker pada tahun 2011.

Sebelumnya telah berkarir selama 20 tahun di Citi, dan memulai karirnya sebagai Management Associate pada tahun 1995. Posisi terakhir beliau ialah sebagai Chief Country Officer Citi Indonesia sejak tahun 2011, Beliau adalah orang Indonesia pertama yang menduduki posisi tersebut. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat berbagai posisi kunci di Citi Indonesia, seperti Country Head - Institutional Clients Group, Head of Corporate and Investment Banking, serta Country Risk Manager. Beliau juga pernah menjabat sebagai Vice President - Institutional Remedial Management Group di kantor pusat Citi yang berada di New York di tahun 2000 - 2003.

Selain karir profesionalnya, beliau juga menjabat pada beberapa posisi seperti Anggota Dewan Pengawas ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) sejak tahun 2013, Anggota Dewan Pembina JIS (Jakarta International School) dari tahun 2014, Dewan Nasional anggota dari PJI (Prestasi Junior Indonesia) sejak tahun 2013, Mentor di Endeavor Indonesia dari tahun 2012, dan anggota YPO (Young Presidents Organization) Indonesia dari tahun 2008. Pada tanggal 5 April 2016, beliau dikukuhkan sebagai salah satu Pengurus dengan jabatan Ketua Komite Bilateral - Hubungan Indonesia dan Malaysia pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dengan masa jabatan 2016 - 2020.

Rita Mas'Oen
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi Perseroan sejak Maret 2012 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Computer Science pada tahun 1984 dari Arizona State University, Phoenix, Arizona, Amerika Serikat.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan sejak 2009. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007 - 2009), Chief Operations Officer dan anggota Dewan Komisaris di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005 - 2009). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tahun 1998. Karir beliau di perbankan dimulai sejak bergabung dengan Citigroup Indonesia pada tahun 1985 sampai tahun 2005 dimana beliau menjabat beberapa posisi termasuk Marketing, Sales, Account Management, Custody Business Manager, Cash and Trade Product Development & Management, Network, Innovation & Quality Director, Operations and Information Technology. Posisi terakhir di Citigroup Indonesia sebagai Direktur, Senior Country Operations Officer (Operations & Technology).

Megawati Sutanto
Direktur Kredit

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Diangkat menjadi Direktur Kredit Perseroan pada RUPSLB 15 Desember 2010, efektif tanggal 3 Maret 2011 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Meraih gelar sarjana di bidang Keuangan pada tahun 1985 dari University of Southern California, Amerika Serikat dan gelar pasca sarjana di bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1988 dari Pepperdine University, Amerika Serikat.

Sebelumnya menjabat sebagai Head of Corporate Banking PT Bank Danamon Tbk (2007-2010), Wakil Direktur Utama PT Bank DBS Indonesia (2003–2006). Sejak 1989 berbagai posisi penting dijabatnya di beberapa perbankan nasional maupun internasional seperti di Hongkong Bank, PT Bank Dagang Nasional Indonesia, dan Standard Chartered Bank.

Vera Handajani
Direktur Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Diangkat menjadi Direktur Manajemen risiko Perseroan pada RUPSLB 26 Juli 2013, efektif tanggal 26 November 2013 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen pada tahun 1994 dari Universitas Trisakti, Jakarta dan gelar MBA Business pada tahun 2013 dari Kellogg - Hong Kong University Science and Technology, Hong Kong/USA.

Sebelumnya (dari tahun 1995 - Mei 2013) pernah menjabat berbagai posisi di Hong Kong, Singapura dan Indonesia. Pada tahun 2012–2013 beliau menjabat sebagai Head of Operational Risk Greater China and Markets Asia Pacific di royal Bank of Scotland, Hong Kong dan pada tahun 2010 - 2012, beliau menjabat sebagai Head of Financial Institutions Credit & Trading Credit Risk Management, Greater China & South Korea juga di royal Bank of Scotland, Hong Kong.

John Simon
Direktur Tresuri dan Pasar Modal

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Diangkat menjadi Direktur Tresuri dan Pasar Modal Perseroan pada RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014, pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 24 Apri 2018.

Meraih gelar Bachelor of Commerce dengan jurusan ekonomi pada tahun 1995 dari University of Toronto, Kanada dan Master of Business Administration dengan jurusan akunting pada tahun 1996 dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Head of Trading & Structuring Perseroan (2007–Maret 2014), Head of Treasury Department di RGM Group Indonesia (2005–2007), dan Interbank FX & Derivatives Trader, Citibank N.A. Jakarta (2003–2005).

Lani Darmawan
Direktur Perbankan Konsumer

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Diangkat menjadi Direktur Perbankan Konsumer Perseroan pada RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 3 Mei 2016.

Menyelesaikan pendidikan Kedokteran Gigi pada tahun 1985 dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Retail Banking PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Desember 2012 – Desember 2015), EVP Head of Network PT Bank Permata Tbk (Juni 2010 – Desember 2012), Consumer Banking Country Head Standard Chartered Bank Indonesia (Desember 2004 – Juni 2010), dan juga mencakup beberapa bank baik multinasional maupun lokal, termasuk 10 tahun di PT Bank Central Asia.

Pandji P. Djajanegara
Direktur Perbankan Syariah

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Diangkat menjadi Direktur Perbankan Syariah Perseroan pada RUPST 15 April 2016 dan efektif pada tanggal 28 September 2016.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dari Universitas Trisakti Jakarta dan Master of Business Administration pada tahun 1991 dari Erasmus Universiteit, Rotterdam, The Netherlands.

Bergabung dengan Perseroan (d/h Bank Niaga) sejak tahun 1992 dan memulai karirnya dengan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga. Sebelumnya telah menjabat berbagai posisi penting diantaranya sebagai Chief - Perbankan Syariah (2015-2016), Chief - Commercial Banking (2014-2015), Chief - Corporate Banking (2011-2014), Head of Corporate Banking (2010-2011), Head of Credit Restructuring & Settlement (2009-2010) dan berbagai posisi strategis lainnya.

Hedy Lapian
Direktur Sumber Daya Manusia

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Diangkat menjadi Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan pada RUPST 15 April 2016.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1983 dari Universitas Parahyangan, Indonesia dan gelar MBA di bidang finance pada tahun 1985 dari University of Pittsburgh, USA.

Sebelumnya, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2015 – 2016), Direktur Manajemen Risiko DBS Indonesia (2014), Managing Director - Chief Risk Officer Maybank Indonesia (2010-2014), Corporate Banking Director Barclays Indonesia (2009-2010), Country Head of Corporate & Financial Institution ABN Amro Jakarta (2007-2008), Partner - Amiga Mahamaitra, Jakarta (2006-2007), Director & Chief Financial Officer AIG Life Jakarta (2001-2006), Managing Director Corporate & Investment Banking Maybank Indonesia (2000-2001), Corporate Banking & Corporate Finance Director American Express Bank (1994-2000).

Rahardja Alimhamzah
Direktur Perbankan Bisnis

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun dan berdomisi di Jakarta. Diangkat menjadi Direktur Perbankan Bisnis Perseroan pada RUPSLB 24 Agustus 2017 dan efektif sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017 tersebut.

Meraih gelar Sarjana di bidang Industrial Engineering pada tahun 1989 dari University of New South Wales, Sydney, Australia dan Pasca Sarjana di bidang Finance dan Accounting pada tahun 1994 dari Universitas Indonesia.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Managing Director Institutional Banking PT Bank DBS Indonesia (Mei - Agustus 2014), Managing Director Wholesale Banking PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2009 - 2014), Corporate Banking Director, Head of Corporate & Investment Banking PT Bank Rabobank International Indonesia (2003 - 2009). Beliau juga pernah menduduki beberapa jabatan penting diantaranya Vice President - Corporate Banking; Vice President - Remedial Management; dan Assistant Vice President - Asian Multinational Unit di Citibank NA, serta Manager - Corporate Banking & Financial Institution, American Express Bank dan Assistant Manager - Financial Institution, Standard Chartered Bank. Beliau mengawali karirnya sebagai Management Trainee di Bank Summa dengan predikat Lulusan Terbaik.

Lee Kai Kwong *)
Direktur Strategi & Keuangan

Warga Negara Malaysia, berusia 52 tahun. Diangkat menjadi Direktur Strategi & Keuangan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 19 Desember 2019 dan efektif pada tanggal 24 April 2019.

Meraih gelar Bachelor of Science dari Indiana Universiry of Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 1990 dengan Honors: Magna Cum Laude, dan mengikuti Pendidkan Eksekutif Cambridge Summer School Program dari Cambridge University pada tahun 2008.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Head of Finance and Strategic Procurement and Admin Property Management (SPAPM) di Perseroan (2018 – 2019), Senior Managing Director, Regional Head, Consumer Business Planning and Analysis di CIMB Bank Malaysia (2012-2018), Senior Vice President – Head of Consumer Product Management di RHB Bank Malaysia (2010 – 2012), Senior Vice President – Head of Finance and Planning di OCBC Bank Malaysia (2007 - 2010), dan Citibank Berhad Malaysia dengan posisi terakhir sebagai Vice President – Head of Business Planning & Analytics (1991 - 2007).

*) Diangkat pada RUPSLB tanggal 11 Januari 2019 dan telah efektif menjabat sebagai Direktur sesuai persetujuan OJK tanggal 22 April 2019

Fransiska Oei
Direktur Kepatuhan

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Diangkat menjadi Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs dan Hukum Perseroan pada RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 27 Juli 2016.

Meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 1981 dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, Hukum, Corporate Secretary dan Public Affair di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009-2016). Beliau memulai karirnya sebagai Head of Legal di PT Ficorinvest (1982-1984) dan bergabung dengan Citibank N.A. di tahun 1984-1997 dan 1998-2000 dan menduduki berbagai posisi. Jabatan terakhirnya di Citibank N.A. adalah sebagai Chief of Staff dan Direktur Kepatuhan. Pada bulan Februari 2005 sampai dengan 2009, beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan, Hukum dan Corporate Secretary di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Senior Advisor Legal dan Compliance BII dan Managing Director/Team Pengelola BII (2000-2001). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bank Mandiri Tbk (2004-2005), Founder & Senior Partner di LBAF Law Firm (2002-2004).

Pengangkatan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur (i) dalam POJK No. 33/2014, (ii) PBI No. 11/1/PBI/2009 sebagaimana telah diubah oleh PBI No. 13/27/PBI/2011 tentang Bank Umum, (iii) POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan (iv) POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama lembaga jasa keuangan tangal 22 Juli 2016 jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang penilaian kemampuan dan kepatutan bagi calon pemegang saham pengendali, calon anggota direksi, dan calon anggota dewan komisaris bank.

5. *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

Sebagai perusahaan yang memiliki peran *intermediary role* dan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di dalam menjalankan usahanya. Sebagai bentuk upaya dalam menjaga dan meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki struktur dan infrastruktur yang membentuk dan menjalankan sistem tata kelola perusahaan yang baik yang bertujuan untuk memaksimalkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya diukur dari performa keuangan dan peningkatan keuntungan, namun juga melalui performa internal perusahaan yaitu etika dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Berbagai inisiatif yang dilakukan Perseroan dalam menjaga dan mengoptimalkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik diantaranya sebagai berikut:

a. Memastikan struktur tata kelola perusahaan di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
b. Menjaga infrastruktur tata kelola perusahaan diantaranya kebijakan dan prosedur di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku terutama yang terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
c. Menyampaikan keterbukaan informasi sebagai bentuk pemenuhan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik kepada para pemangku kepentingan melalui laporan keterbukaan kondisi keuangan dan non-keuangan secara berkala yang juga dipublikasikan melalui situs web Perseroan.
d. Melakukan sosialisasi tata kelola perusahaan yang baik dan bekerja sama dengan unit-unit yang terkait di dalam Perseroan.
e. Melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkala.
f. Senantiasa berupaya meningkatkan mutu pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik agar sesuai dengan *best practices* melalui antara lain *benchmark* dengan industri dan lembaga independen lain yang membidangi tata kelola perusahaan.
g. Secara berkala melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelengkapan dan kemutakhiran ketentuan-ketentuan internal Perseroan untuk memastikan relevansi dan kesesuaiannya dengan kondisi organisasi, strategi Perseroan, peraturan yang berlaku dan *best practices*.

Selain menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai perusahaan perbankan, Perseroan juga ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI). Oleh karena itu, Perseroan juga telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bersama dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) lain yang merupakan anggota KKCI, diantaranya dengan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan satuan-satuan kerja terintegrasi, menyusun pedoman Tata Kelola Terintegrasi, dan penyesuaian pembuatan laporan maupun pembuatan dan/atau pengkinian kebijakan/prosedur internal terkait dengan penerapan TKT di masing-masing LJK anggota KKCI yang mencakup fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang penerapannya dilaporkan secara periodik sejak awal tahun 2016.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan merupakan organ tata kelola perusahaan Perseroan yang melakukan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseoran untuk memastikan Perseroan menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegial, dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai bidangnya masing-masing.

Sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan dan PBI No.11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan perubahannya dalam PBI No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Direksi dan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti program uji kompetensi/sertfifikasi sesuai ketentuan dari regulator yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko dan Refreshment. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau Refreshement sesuai ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menyusun fokus pengawasan dan rencana kerja sebagai panduan yang disepakati bersama dan menjadi dasar penyusunan agenda rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi. Sampai dengan bulan Juni 2019, rapat Dewan Komisaris telah menghasilkan rekomendasi dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Perseroan. Perhatian utama tetap diberikan pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris telah menetapkan fokus pengawasan yang mencakup beberapa aspek penting di tahun 2018 sampai dengan bulan Juni 2019, yang meliputi:

1. Menganalisa, memberi masukan, dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) termasuk melakukan pengkajian dan persetujuan revisi RBB untuk disampaikan kepada OJK sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan OJK yaitu bulan November untuk penyampaian RBB tahun yang akan datang dan bulan Juni untuk revisi RBB tahun berjalan. Dewan Komisaris juga memantau, menganalisa dan memberi masukan memberi masukan atas rencana strategis Bank meliputi pengembangan bisnis usaha bermargin tinggi; diversifikasi sumber-sumber pendapatan; pertumbuhan dana murah; transformasi *sales and service*; peningkatan efisiensi; dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan kajian atas kinerja keuangan Bank, dalam setiap Rapat Dewan Komisaris dan atau Rapat Komite-Komite juga mengundang unit-unit Bisnis untuk menyampaikan kinerja masing-masing.
3. Sejalan dengan regulasi yang berlaku, pengawasan aktif terhadap manajemen risiko menjadi fokus Dewan Komisaris, termasuk melakukan *self assessment* tingkat Kesehatan Bank menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR).
4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal maupun regulator.
5. Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dollar, secara berkala Dewan Komisaris menerima Laporan Direksi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan dan likuiditas serta strategi pendanaan Bank.
6. Dewan Komisaris telah melakukan review atas: Laporan Pengawasan setiap semester, Laporan Assessment GCG, transaksi pihak terkait dan menyetujui beberapa kebijakan internal yang memerlukan persetujuan hingga tingkat Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris menerima laporan terkini atas investasi dan pencapaiannya terkait dengan operasi dan teknologi informasi yang telah diimplementasikan pada tahun 2018.
8. Memantau risiko operasional dalam Bank yang meliputi kredit bermasalah (NPL), *impaired loans*, dan *fraud*.
9. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas *Recovery Plan*.
10. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kajian dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pencalonan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan pihak independen yang akan menjadi Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Termasuk perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.
11. Terkait Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau kebijakan manpower dan fungsi manajemen HR yang mengandung risiko yang berdampak signifikan pada Bank, serta pengawasan dalam penerapan manajemen risiko terkait alih daya.
12. Melalui Komite Audit melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, *review* atas kecukupan laporan publikasi dan pelaporan kepada otoritas, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank.

13. Melakukan fungsi pengawasan dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam konglomerasi keuangan CIMB Indonesia melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi diantaranya mengevaluasi pelaksanaan TKT melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
14. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar ± Rp16.433 juta dan ± Rp15.785 juta. Pemberian tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan dibayarkan secara tahunan berdasarkan pencapaian target kinerja yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Sampai dengan bulan Juni 2019, Dewan Komisaris melangsungkan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Kehadiran di Rapat Dewan Komisaris	Tingkat Kehadiran
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	6/6	100%
Glenn Muhammad Surya Yusuf **)	6/6	100%
Zulkifli M. Ali	6/6	100%
Primoehadi Notowidigdo	5/6	83%
Jeffrey Kairupan	6/6	100%
David Richard Thomas	5/6	100%
Didi Syafruddin Yahya	-	-
Sri Widowati	-	-

**) mengundurkan diri efektif tanggal 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensinya untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komitmen tersebut tercermin dari beberapa pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagaimana tabel di bawah ini:

Nama	Jenis Pelatihan/ Seminar/Workshop/ Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	– Bangkok Town Hall	CIMB Thai	5 April 2019 / CIMB Thai, Bangkok
	– UK & Eire Council for Malaysian Students - UKEC Speaking Slot	UKEC, London School of Economics & Political Science	7 April 2019 / Royal Lancaster London
	– Jakarta Town Hall	CIMB Niaga	15 April 2019 / Graha CIMB Niaga, Jakarta
	– Tsinghua PBCSF EMBA Belt & Road Program for SEA	Tsinghua University	10-12 April 2019/ Hangzhou
	– Media Training by Mark Laudi	Bank Negara Malaysia	17 Juni 2019 / Sasana Kijang, Kuala Lumpur, Malaysia
	– My FinTech Week/Banking Series : Digital Bank	Bank Negara Malaysia	18 Juni 2019 / Sasana Kijang, Kuala Lumpur, Malaysia
Glenn M. S. Yusuf *)	Tidak mengikuti traing selama periode Januari 2019 – Juni 2019	-	-
Zulkifli M. Ali	Tidak mengikuti traing selama periode Januari 2019 – Juni 2019	-	-
Pri Notowidigdo	– *Grandparenting* Sertifikasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko (Gelombang 2)	LKDI	18 Juli 2019 / Jakarta
Jeffrey Kairupan	Tidak mengikuti traing selama periode Januari 2019 – Juni 2019	-	-
David Richard Thomas	– 2019 Risk Deep Dive Session	Group Risk	15 Februari 2019 - Thailand

*) mengundurkan diri efektif tanggal 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang.

Direksi

Direksi merupakan organ dalam pelaksanaan Tata Kelola yang baik yang bertanggung jawab penuh atas jalannya pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perseroan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Tugas pokok Direksi, antara lain memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan; menciptakan struktur pengendalian intern Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern dan audit eksternal serta rekomendasi regulator sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Direksi, antara lain mewakili Perseroan di dalam dan di luar Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segara tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar ± Rp148.871 juta dan ± Rp124.452 juta. Pemberian tantiem kepada anggota Direksi dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan dibayarkan secara tahunan berdasarkan pencapaian target kinerja yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Direksi Perseroan.

Sampai dengan bulan Juni 2019, Direksi melangsungkan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Kehadiran di Rapat Direksi	Tingkat Kehadiran
Tigor M. Siahaan	16/18	89%
Rita Mas'Oen	14/18	78%
Megawati Sutanto	15/18	83%
Vera Handajani	15/18	83%
John Simon	18/18	100%
Lani Darmawan	18/18	100%
Pandji P. Djajanegara	18/18	100%
Hedy Lapian	17/18	94%
Fransiska Oei	16/18	89%
Rahardja Alimhamzah	16/18	89%
Lee Kai Kwong *)	05/18	28%

*) Diangkat pada RUPSLB tanggal 11 Januari 2019 dan telah efektif menjabat sebagai Direktur sesuai persetujuan OJK tanggal 22 April 2019

Seluruh anggota Direksi Perseroan berkomitmen dan dituntut untuk meningkatkan kompetensinya untuk menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari. Komitmen tersebut tercermin dari beberapa pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi sebagaimana tabel dibawah ini:

Nama	Jenis Pelatihan/ Seminar/Workshop/ Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
Tigor M Siahaan	– YPO Global Leadership Conference	YPO	28 Feb – 5 Mar 2019, South Africa
	– Executive Education Seminar	YPO	28 – 30 Mar 2019, Jakarta
Pandji P. Djajanegara	– Syariah Motivasi Seminar	Kubik Leadership	19 Feb 2019, Jakarta
	– Sustainability Finance Training Program	LPPI	2 May 2019, Jakarta
John Simon	– Refreshment Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance	ACI Indonesia	18 – 19 Jan 2019, Bali
	– Business Learning Session : Potential Impact on IFRS9 to Treasury and Day 1 PnL Amortisation	CIMB Niaga	26 Jan 2019, Jakarta
	– Treasury & Capital Market Code of Conduct	CIMB Group	9 April 2019, Jakarta

Nama	Jenis Pelatihan/ Seminar/Workshop/ Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
Rita Mas'Oen	– Group Operations LIFO Leadership Workout	CIMB Group	12 – 13 Apr 2019, Malaysia
Megawati Sutanto	– Effective Communication & Public Speaking	Talk Inc	17 May 2019, Jakarta
Vera Handajani	– Lunch n Learn : Anti Fraud Management	CIMB Niaga	23 Jan 2019, Jakarta
Lani Darmawan	– Syariah Motivasi Seminar	Kubik Leadership	19 Feb 2019, Jakarta
	– Sustainability Finance Training Program	LPPI	2 May 2019, Jakarta
Rahardja Alimhamzah	– Lunch n Learn : Anti Fraud Management	CIMB Niaga	23 Jan 2019, Jakarta
	– Risk Management Certification Refreshment Program	ASTA Consultant	8 Mar 2019, Jakarta
	– Sustainability Finance Training Program	LPPI	2 May 2019, Jakarta
Fransiska Oei	– Business Learning Session : Tools Virtualiasi Tableu	CIMB Niaga	21 Jan 2019, Jakarta
	– Sustainability Finance Training Program	LPPI	2 May 2019, Jakarta
Lee Kai Kwong *)	– Risk Management Certification Program Level 5	LSPP	9 Jan 2019, Jakarta
Hedy Lapian	– Sustainability Finance Training Program	LPPI	2 May 2019, Jakarta

*) Diangkat pada RUPSLB tanggal 11 Januari 2019 dan telah efektif menjabat sebagai Direktur sesuai persetujuan OJK tanggal 22 April 2019

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 yang disetujui dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. Selanjutnya anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/VIII/2018 tanggal 20 Agustus 2018. Adapun susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua (Komisaris Independen) : Jeffrey Kairupan
Anggota (Komisaris Independen) : Zulkifli M. Ali
Anggota (Pihak Independen) : Mawar I.R. Napitupulu
Anggota (Pihak Independen) : Yap Tjay Soen

Masa jabatan Komite Audit tidak melebihi dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris yaitu 4 (empat) tahun dalam setiap periodenya.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite Audit Perseroan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris:

Jeffrey Kairupan
Ketua

Diangkat menjadi Ketua Komite Audit sejak 1 Januari 2019 dan merangkap sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. Sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau diangkat pertama kali pada RUPST tanggal 15 April 2016 (dengan masa jabatan 4 tahun yang akan berakhir pada saat ditutupnya RUPST 2020), dan karenanya berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, dalam hal masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit berakhir saat ditutupnya RUPST 2020, maka yang bersangkutan masih dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Zulkifli M. Ali
Anggota

Diangkat menjadi Anggota Komite Audit sejak 1 Januari 2019 dan merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perseroan pada RUPSLB 18 Juli 2008, efektif tanggal 14 Oktober 2008 dan pengangkatan kembali terakhir tanggal 15 April 2016, dimana sehubungan dengan pengangkatan kembali beliau sebagai Komisaris Independen lebih dari 2 (dua) periode, beliau telah menyatakan bahwa dirinya tetap Independen pada RUPST 2016. Untuk memenuhi POJK Nomor 33/POJK.04/2014, maka masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit akan berakhir pada saat ditutupnya RUPST 2020.

Mawar I.R. Napitupulu
Anggota

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Maret 2013 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Saat ini Mawar I.R. Napitupulu menjabat sebagai Senior Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), Ketua Komite Kehormatan Profesi – Institut Akuntan Publik Indonesia, serta pengajar pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Meraih gelar Sarjana dibidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986, dan gelar Master of Business Administration dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia pada tahun 1990. Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak November 2008.

Yap Tjay Soen
Anggota

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak RUPST 15 April 2016. Sebelumnya Yap Tjay Soen menjabat sebagai Managing Director & Chief Financial Officer di PT Bank Negara Indonesia Tbk sejak 2008 hingga 17 Maret 2015. Presiden Direktur & Group CEO PT Tuban Petrochemical Industries (2002-2007), Wakil Presiden Direktur Bank International Indonesia (1999-2001), Chief Operating Officer Asia Food & Properties Singapore (1998-1999), Astra International (1989-1988), dan Vice President Citibank Indonesia (1980-1988).

Meraih gelar Bachelor of Engineering dari McGill University, Kanada pada tahun 1976, dan gelar Master of Business Administration dari McGill University, Montreal Canada pada tahun 1980. Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak April 2016.

Komite Audit memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), yang mengatur mengenai:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa jabatan dan keanggotaan
3. Tugas dan tanggung jawab
4. Wewenang
5. Tata cara, prosedur dan penyelenggaraan rapat
6. Pelaporan
7. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan
8. Etika dan waktu kerja

Piagam Komite Audit dikaji dan dikinikan secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan. Pengkinian Piagam Komite Audit dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2018 dan telah diunggah ke dalam situs web Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank, termasuk mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi apabila ditugaskan lebih dari satu Kantor Akuntan Publik;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
- Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal eksternal, maupun rekomendasi regulator;
- Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
  - Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank terhadap peraturan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun;
  - Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan strategi *Anti-Fraud* dengan melakukan *review* atas Laporan Penerapan Strategi *Anti-Fraud* yang disampaikan oleh unit *Anti-Fraud Management*.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian serta penilaian kinerja Kepala SKAI;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
- Ketua dan anggota Komite Audit melakukan penilaian kinerja Komite Audit secara kolegial, kinerja individu masing-masing anggota dan kinerja Ketua Komite Audit, dengan kriteria dan proses penilaian yang telah ditetapkan;
- Ketua Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Audit untuk memenuhi tujuan Komite Audit sesuai dengan pembentukannya, di antaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut :
  a. Menentukan rencana kerja tahunan
  b. Menentukan jadwal rapat tahunan
  c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Audit serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris
  d. Membuat *Self-Asessment* mengenai efektivitas dari kegiatan Komite Audit
  e. Menunjuk anggota Komite Audit non Dewan Komisaris atau menunjuk pihak ketiga lainnya sebagai sekretaris Komite Audit untuk mencatat Rapat Komite Audit dan membuat Risalah Rapat Komite Audit.

Sampai dengan bulan Juni 2019, Komite Audit melangsungkan rapat sebanyak 6 (enam) kali, yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Audit	Tingkat Kehadiran
Jeffrey Kairupan	6/6	100%
Zulkifli M. Ali	6/6	100%
Mawar I.R. Napitupulu	6/6	100%
Yap Tjay Soen	6/6	100%

Di luar rapat, Komite Audit secara berkala telah menyampaikan laporan mengenai aktivitas dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

Rencana kerja Komite Audit dengan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian internal Perseroan.
3. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi fraud.
4. Melakukan kajian terhadap *Anti Money Laundering Act*.
5. Melakukan kajian terhadap *Cyber Security*.
6. Melakukan kajian terhadap *Data Quality*.

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap Akuntabilitas dan transparasi laporan keuangan Bank.
2. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian intern Bank.
3. Melakukan kajian terhadap efektivitas investigasi, deteksi, dan pencegahan *fraud*.
4. Melakukan kajian terhadap *Road Map Digital Banking*.
5. Melakukan kajian terhadap *Anti Money Laundering Act*.
6. Melakukan kajian terhadap persiapan implementasi dari IFRS 9.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko (KIPER) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko di Perseroan.

Perseroan membentuk KIPER berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

- POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
- SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; dan
- Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota KIPER diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 yang disetujui dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. Pengangkatan efektif sejak penutupan RUPST 2016 sampai dengan penutupan RUPST 2020.

Perseroan telah memiliki Komite Pemantau Risiko Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua (Komisaris Independen)	:	Zulkifli M. Ali
Anggota (Wakil Presiden Komisaris)	:	Glenn M. S. Yusuf *)
Anggota (Komisaris)	:	David Richard Thomas
Anggota (Pihak Independen)	:	Firmanzah
Anggota (Pihak Independen)	:	Sri Indrastuti S. Hadiputranto

*) mengundurkan diri efektif tanggal 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Pemantau Risiko Perseroan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris:

Zulkifli M. Ali
Ketua

Diangkat menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013 dan merangkap sebagai Anggota Komite Audit. Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dalam RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Glenn M. S. Yusuf *)
Anggota

Diangkat menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

*) mengundurkan diri efektif tanggal 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang.

David Richard Thomas
Anggota

Diangkat menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sejak November 2014 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Firmanzah
Anggota

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak April 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Rektor Universitas Paramadina, Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Indonesia, dan Index Committee of Infrastructure Stock dari PT Sarana Multi Infrastruktur Indonesia (Persero).

Meraih gelar PhD di bidang Strategic & International Management dari University of Pau et Pays de l'Adour, Prancis. Master of Philosophy dari University of Science and Technology of Lille 1, Prancis. Gelar MBA dari University of Pierre Mendes- Grenoble II, Prancis dan Master of Management serta Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Sri Indriastuti (Tuti) S. Hadiputranto
Anggota

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak Juli 2016. Beliau adalah salah satu mitra pendiri Hadiputranto, Hadinoto & Partners, suatu Kantor Firma Hukum terbesar di Indonesia, yang merupakan anggota dari Kantor Firma Hukum Baker & McKenzie International. Beliau mengkhususkan diri dalam pekerjaan terkait dengan korporasi, merjer dan akuisisi, restrukturisasi hutang di perusahaan-perusahaan/ Bank di Indonesia.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2001-2004. Selain itu, selama lebih dari satu dekade, beliau menjadi anggota berbagai Komite BEI dengan jabatan terakhir sebagai anggota Komite Disiplin Anggota. Beliau selama ini secara konsisten mendapat peringkat teratas di direktori hukum terkemuka, seperti Chambers Asia, Asia Pacific Legal 500, IFLR1000 dan AsiaLaw Profil, dan pada tahun 2016 terpilih sebagai salah satu The Most Inspiring Woman in Indonesia oleh Forbes Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun pada 1970, gelar Master of Laws dari University of Washington pada tahun 1981.

KIPER Perseroan memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja KIPER dalam menjalankan fungsinya. Piagam KIPER terakhir diperbaharui pada tanggal 21 April 2017 dan telah diungggah di situs web Perseroan. Piagam KIPER senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

KIPER menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Anggota KIPER telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perseroan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen. Secara umum tugas, tanggung jawab dan wewenang utama dari KIPER adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko, seperti:

1. Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan; dan
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Sampai dengan bulan Juni 2019, Komite Pemantau Risiko melangsungkan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran rapat anggota sebagai berikut:

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Pemantau Risiko	Tingkat Kehadiran
Zulkifli M. Ali	6/6	100%
Glenn M. S. Yusuf *)	6/6	100%
David Richard Thomas	5/6	83%
Firmanzah	6/6	100%
Sri Indrastuti S. Hadiputranto	5/6	83%

*) mengundurkan diri efektif tanggal 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang.

Sampai dengan bulan Juni 2019, KIPER telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja KIPER, yang dibuat setahun sekali mengacu pada tugas dan tanggung jawab KIPER sebagaimana tercantum dalam Piagam KIPER. Pelaksanaan tugas KIPER sampai dengan bulan Juni 2019 yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan di antaranya:

1. Melakukan kaji ulang dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
   a. kebijakan/kerangka kerja dan implementasinya yang dilakukan oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko; dan
   b. penetapan *risk appetite*, antara lain risk *appetite statement*, *risk posture* dan *sector appetite* dan *sector limit*.
2. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya melalui pembahasan:
   a. Strategi dan kebijakan Manajemen Risiko untuk berbagai aspek risiko, bukan hanya Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar namun juga meliputi Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Teknologi Informasi;
   b. Manajemen Risiko terkait permodalan, antara lain *Internal Capital Adequacy Assessment Process* dan pelaksanaan *stress test*;

   c. Laporan internal yang meliputi hasil pemantauan atas kondisi makro ekonomi, kinerja keuangan Perseroan dan indikator-indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaian dengan *risk appetite* Perseroan;
   d. Laporan wajib kepada pengawas Perseroan yang terdiri dari Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Perseroan dan laporan-laporan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian penyampaian informasi kepada pengawas Perseroan atas kondisi risiko yang dihadapi perseroan.
3. Pemantauan kondisi risiko kredit Perseroan melalui pembahasan:
   a. Status dan proyeksi kualitas aset setiap segmen kredit dalam rangka memastikan bahwa masing-masing unit bisnis telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas aset Perseroan sehingga sesuai dengan *risk appetite* yang ditetapkan.
   b. Kaji ulang secara tematik atas portofolio kredit dalam mata uang asing (*Wrong-way Risk*) ketika pelemahan Rupiah terjadi.
   c. Rencana bisnis, strategi dan *account planning* untuk debitur grup besar.
   d. Status pelaksanaan inisiatif Perseroan untuk penyempurnaan proses kredit.
4. Evaluasi langkah dan strategis Perseroan melalui pembahasan:
   a. Rencana anggaran, strategi bisnis dan Rencana Bisnis Perseroan yang sesuai dengan *risk appetite* Perseroan.
   b. Laporan terkini mengenai implementasi proyek Basel dan IFRS 9.
5. Pemantauan atas temuan audit signifikan dari sudut pandang manajemen risiko operasional termasuk laporan hasil investigasi serta tindak lanjut perbaikan dan mitigasi yang harus dilakukan.

KIPER melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dengan menghasilkan beberapa aktivitas dan rekomendasi, sebagai berikut:

1. Melakukan kaji ulang dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
   a. kebijakan/kerangka kerja dan implementasinya yang dilakukan oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko, dan
   b. penetapan *risk appetite*, antara lain *risk appetite statement, risk posture*, *sector appetite* dan *sector limit*.
2. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya melalui pembahasan:
   a. Strategi dan kebijakan Manajemen Risiko untuk berbagai aspek risiko, bukan hanya Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar namun juga meliputi Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Teknologi Informasi.
   b. Manajemen Risiko terkait permodalan, antara lain *Internal Capital Adequacy Assessment Process* dan pelaksanaan *stress test*.
   c. Laporan internal yang meliputi hasil pemantauan atas kondisi makro ekonomi, kinerja keuangan Bank dan indikator-indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaian dengan *risk appetite* Bank.
   d. Laporan wajib kepada pengawas Bank yang terdiri dari Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian penyampaian informasi kepada pengawas Bank atas kondisi risiko yang dihadapi Bank.
3. Pemantauan kondisi risiko kredit Bank melalui pembahasan:
   a. Status dan proyeksi kualitas aset setiap segmen kredit dalam rangka memastikan bahwa masing-masing unit bisnis telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas aset Bank sehingga sesuai dengan *risk appetite* yang ditetapkan.
   b. Kaji ulang secara tematik atas portofolio kredit dalam mata uang asing (*Wrong-way Risk*) ketika pelemahan Rupiah terjadi pada tahun 2008.
   c. Rencana bisnis, strategi dan *account planning* untuk debitur grup besar;
   d. Status pelaksanaan inisiatif Bank untuk penyempurnaan proses kredit

4. Evaluasi langkah dan strategis Bank melalui pembahasan:
   a. Rencana anggaran, strategi bisnis dan Rencana Bisnis Bank 2018 yang sesuai dengan *risk appetite* Bank
   b. Laporan terkini mengenai implementasi proyek Basel dan IFRS 9

Pemantauan atas temuan audit signifikan dari sudut pandang manajemen risiko operasional termasuk laporan hasil investigasi serta tindak lanjut perbaikan dan mitigasi yang harus dilakukan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi ("NomRem") merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan keseluruhan pegawai Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
- PBI No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah dicabut sebagian oleh: i) PBI No. 14/6/PBI/2012 Tahun 2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan ii) POJK No. 59/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang mengenai Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian remunerasi bagi Bank Umum;
- POJK No. 9/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian Bagi Bank Umum yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain; dan
- Anggaran Dasar Perseroan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 dan 013/NOMREM/KP/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018 yang disetujui oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016 dan kemudian susunan anggotanya diubah berdasarkan No. 018/DEKOM/KP/X/2018 tanggal 23 Oktober 2018. Pengangkatan efektif sejak penutupan RUPST 2016 sampai dengan RUPST 2020.

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua (Komisaris Independen)	:	Pri Notowidigdo
Anggota (Wakil Presiden Komisaris)	:	Glenn M.S. Yusuf *)
Anggota (Pejabat Eksekutif) merangkap Sekretaris	:	Joni Raini

*) mengundurkan diri efektif tanggal 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris:

Pri Notowidigdo
Ketua

Diangkat menjadi Ketua Komite NomRem sejak Maret 2013 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

Glenn M.S. Yusuf *)
Anggota

Diangkat sebagai Anggota Komite NomRem sejak 19 Oktober 2018. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

*) mengundurkan diri efektif tanggal 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang.

Joni Raini
Anggota merangkap Sekretaris Komite

Diangkat menjadi anggota merangkap sekretaris Komite NomRem sejak tahun 2015 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Menjabat sebagai Head of HR Business Partner, Rewards & Services sejak tahun 2017, Head of HR Rewards, Performance & Services sejak tahun 2014 dan Head of Rewards & Performance sejak tahun 2013 serta menjabat sebagai Talent & Leadership Development Group Head sejak tahun 2011 di Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Head of Human Resources di Bank Barclays Indonesia dan pernah menjabat sebagai Head of HR Management & Service dan Head of Learning & Development di Bank UOB Buana. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara dan meraih gelar Master dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta dan Executive MBA from Peking University, China.

Komite NomRem memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite NomRem dalam menjalankan fungsinya dan telah disesuaikan dengan POJK No.34/POJK.04/2014.

Piagam Komite NomRem terakhir diperbaharui pada tanggal 26 Februari 2016 dan telah diunggah di situs web Perseroan. Selanjutnya, piagam Komite NomRem senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite NomRem menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Anggota Komite NomRem telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perseroan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas Komisaris yang menjadi anggota Komite NomRem merupakan Komisaris Independen. Komite NomRem bertugas, bertanggung jawab dan berwenang untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris, serta Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   c. Melakukan evaluasi kinerja dan menyusun program pengembangan untuk Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah;
   d. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

2. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
   b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebikajan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan anggota komite tingkat Dewan Komisaris; dan
      - Kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.

3. Komite wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi memperhatikan:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Prestasi kerja individual;
   c. Kewajaran dengan *peer group*;
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;

4. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Sampai dengan bulan Juni 2019, Komite NomRem melangsungkan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Kehadiran di Rapat NomRem	Tingkat Kehadiran
Pri Notowidigdo	4/4	100%
Glenn M.S. Yusuf *)	4/4	100%
Joni Raini	3/4	75%

*) mengundurkan diri efektif tanggal 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang.

Komite Nominasi dan Remunerasi (KRN) Bank telah melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawab dengan menghasilkan beberapa aktivitas dan rekomendasi, sebagai berikut:

1. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pengkinian kebijakan nominasi, di mana KRN menekankan kebijakan ini akan berlaku untuk pencalonan Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen yang baru.
2. Memberikan evaluasi dan masukan atas penilaian kerangka *Key Performance Indicator* (KPI), di mana KRN menekankan periode tenggang waktu penyelesaian kerangka KPI dan implementasinya harus dipantau secara seksama.
3. Memberikan arahan dan masukan terhadap kerangka KPI Direksi 2018 dan aspek penting untuk menjadi perhatian Direksi.
4. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap nominasi anggota Direksi, Komisaris, Komite dan pihak Independen dengan mempertimbangkan keahlian, kompetensi, latar belakang dan pengalaman calon yang diajukan oleh Pemegang Saham untuk selanjutnya dibahas dalam RUPS.
5. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pembayaran bonus dan kenaikan gaji serta promosi bagi karyawan di tahun 2018 terkait dengan pencapaian kinerja (KPI) di tahun 2017.
6. Memberikan arahan dan masukan terhadap kerangka kebijakan pengembangan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris dengan menggaris bawahi program pengembangan yang dibuat harus selaras dengan kebutuhan masing-masing individu, efektivitas program serta kondisi finansial Bank.
7. Memberikan kajian dan rekomendasi atas tinjauan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite dan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun 2018 untuk terus menjaga tingkat *fairness* dan *competitiveness* untuk menciptakan dampak positif pada kinerja Bank secara keseluruhan.
8. Memberikan kajian dan rekomendasi atas skala target KPI di tahun 2018 untuk Direksi dengan memperhatikan pentingnya data perbandingan terhadap pangsa pasar dalam penilaian kinerja dan menekankan bahwa hasil kinerja merupakan faktor utama masuk dalam pertimbangan keputusan pembagian bonus.
9. Memberikan arahan, masukan dan rekomendasi atas kerangka penilaian diri sendiri secara kolegial untuk Direksi dengan menambahkan beberapa aspek yang menjadi faktor penilaian.
10. Melakukan kajian atas pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan para anggota Komite dengan memberikan rekomendasi dan menggaris bawahi hal-hal yang perlu menjadi perbaikan ke depannya.
11. Memberikan evaluasi dan arahan atas pencapaian kinerja (KPI) Direksi secara berkala dan memberikan masukan bagi unit-unit yang pencapaian kinerjanya masih di bawah target agar memberikan usaha lebih untuk memastikan perbaikan kinerja.

12. Melakukan pembahasan lebih lanjut dan memberikan evaluasi atas kerangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite ditingkat Dewan Komisaris antara lain: perubahan terhadap penilaian kinerja kolegial, penilaian kinerja individu dan mekanisme penilaian.
13. Memberikan arahan dan masukan mengenai dampak kebijakan Tata Kelola Perusahaan terhadap uraian tugas dan indikator kinerja utama fungsi yang teridentifikasi dan menegaskan pentingnya komunikasi yang baik dengan semua pemangku kepentingan yang terkena dampak tersebut.
14. Melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi terkait dampak revolusi industri 4.0 untuk Bank dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pentingnya unit SDM sebagai pionir dalam mendorong proses digitalisasi terutama untuk menarik talenta dengan kemampuan dan pengetahuan dibidang digital.
15. Memberikan masukan dan rekomendasi pada kerangka *demerit* sebagai implementasi dari budaya kepatuhan yang ketat untuk melindungi Bank dari potensi risiko yang dapat timbul dari proses operasional.
16. Memberikan kajian dan rekomendasi terkait pelaksanaan program orientasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
17. Memberikan rekomendasi terkait komposisi keberagaman anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
18. Melakukan pembahasan dan rekomendasi atas nominasi anggota Komite.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2018 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan SEOJK No. 15/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kfelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Perseroan/Bank sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris Entitas Utama, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan, komposisi dan independensi anggota Komite TKT telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 dan perubahan Piagam TKT, keanggotaan Komite TKT per Juni 2019 mengalami penyesuaian berdasarkan Keputusan Sirkuler Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 004/NOMREM/ KP/III/2019 tanggal 12 Maret 2019 yang disetujui oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 006/SIR/DEKOM/KP/III/2019 tanggal 15 Maret 2019. Selanjutnya penyesuaian anggota Komite TKT ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/IV/2019 tanggal 15 April 2019.

Adapun susunan anggota Komite TKT prospektus ini dibuat atau per 30 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan Di LJK Anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia Di Komite	Posisi Di Komite	Periode Jabatan
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen CIMB Niaga	Ketua	2016 - 2020
Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen CIMB Niaga Auto Finance	Anggota	2016 - 2020
Yulizar D. Sanrego	Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga	Anggota	2019 - 2023

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite TKT Perseroan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris:

Jeffrey Kairupan
Ketua

Diangkat menjadi Ketua Komite TKT sejak RUPS 15 April 2016 dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. Sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau diangkat pertama kali pada RUPST tanggal 15 April 2016 (dengan masa jabatan 4 tahun yang akan berakhir pada saat ditutupnya RUPST 2020), dan karenanya berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, dalam hal masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite TKT akan berakhir saat ditutupnya RUPST 2020, maka yang bersangkutan masih dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite TKT berikutnya.

Endang Kussulanjari S.
Anggota

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak Agustus 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Pefindo Biro Kredit. Meraih gelar Sarjana bidang ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia dan gelar Master of Arts, University of Colorado Boulder, Colorado – USA.

Serena K. Ferdinandus
Anggota

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan diangkat kembali pada RUPST 15 April 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko PT Elnusa Tbk sejak 2016, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT CIMB Niaga Auto Finance sejak tahun 2012, Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak tahun 2014 dan Komisaris PT Anpa Internasional sejak tahun 2012, dan Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) PT Ithaca Resources sejak tahun 2009. Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk sejak tahun (2015 – 2016), Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 – 2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009 – 2013). Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002 - 2009), Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996 – 2001) serta Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986 – 1995) dan Ernst & Young, Dallas. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Yulizar D. Sanrego
Anggota

Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan sehubungan masa jabatan beliau sebagai anggota DPS sekaligus sebagai anggota Komite TKT, maka kemudian beliau diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2019. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah di Unit Usaha Syariah. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite TKT tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite TKT Perseroan/Bank telah memiliki Piagam yang mengatur tentang keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite TKT dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite TKT senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pengkinian Piagam Komite TKT dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2018 dan telah diungggah di situs web Bank.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Anggota Komite TKT telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Entitas Utama dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan Komite TKT yang minimal terdiri:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. Seorang pihak independen, sebagai anggota.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite TKT memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite TKT

Selama tahun 2018 hingga Juni 2019, Komite TKT memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji atas Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Mengkaji atas Laporan Kecukupan Minimum Modal Inti Terintegrasi.
3. Mengkaji atas Laporan Audit Internal Terintegrasi.
4. Mengkaji Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
5. Mengkaji Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk posisi Juni dan Desember 2018.
6. Mengkaji keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang mengalami perubahan dikarenakan adanya perubahan kepemilikan saham pada PT CIMB Sekuritas Indonesia (yang saat ini telah berubah nama menjadi PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia) dan PT CIMB Principal Asset Management

Pelaporan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite TKT melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama secara berkala

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam Piagam Komite TKT telah diatur bahwa Komite TKT wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat Komite TKT hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Sampai dengan 30 Juni 2019, Komite TKT melangsungkan rapat sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada tanggal 8 Februari 2019, yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Kehadiran di Rapat Komite TKT	Tingkat Kehadiran
Jeffrey Kairupan	1/1	100%
Endang Kussulanjari S	1/1	100%
Serena Ferdinandus	1/1	100%
Yulizar D. Sanrego	0/1	0%

Agenda Rapat yang dibahas Komite TKT sampai dengan Juni 2019, sebagai berikut:
1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite TKT dari rapat sebelumnya
2. Membahas hal-hal yang perlu ditindak lanjuti dari rapat sebelumnya untuk mengetahui status *update*-nya.
3. Laporan Profil Risiko Terintegrasi CIMB Indonesia/ *Report of Integrated Risk Profile CIMB Indonesia*
4. Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi/ *Integrated Capital Adequacy Assessment Report*
5. Laporan Internal Audit Terintegrasi/ *2H 2018 Integrated Corporate Governance for Internal Audit*
6. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 2 Tahun 2018 / *Report of Integrated Corporate Governance Implementation 2H 2018*
7. Laporan Kepatuhan Terintegrasi Semester 2 Tahun 2018/ *Report of Integrated Compliance Report 2H 2018*
8. Lain-lain/ *Others*

Di luar rapat, Komite TKT secara berkala telah menyampaikan laporan mengenai aktivitas dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Dasar hukum penunjukkan Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan adalah melalui keputusan Sirkular Direksi CIMB Niaga No. 001/SIR/DIR/IX/2016 tertanggal 21 September 2016 sebagai pemenuhan atas Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tanggal 20 Januari 2014. Penunjukan tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK (baik OJK Pengawas Bank maupun OJK Pasar Modal) pada tanggal 23 September 2016 dan diumumkan kepada publik melalui situs IDXNet *(e-reporting)* pada hari yang sama.

Profil lengkap dan pengalaman kerja Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Profil Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal;
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose* yang diselenggarakan oleh Perseroan;
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.

5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan rapat Komite-komite di tingkat Direksi serta menyusun menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya;
6. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada OJK dan BEI secara tepat waktu;
7. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
8. Menyempurnakan dan menyelaraskan praktik pelaksanaan Tata Kelola di Bank dengan prinsip OJK dan ASEAN CG Scorecard;
9. Menyiapkan dokumen dan membantu proses *Fit & Proper Test* bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
10. Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Perseroan;
11. Mengadministrasikan seluruh asli dokumen perusahaan seperti perijinan, akta, sertifikat, risalah rapat dan kebijakan internal;
12. Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perseroan untuk ditindaklanjuti.
13. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, investor, otoritas maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Kontak Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Alamat Korespondensi	:	Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia.
Telepon	:	(021) 250 5252
Faksimili	:	(021) 252 6749
Email	:	corporate.Secretary@cimbniaga.co.id

Sampai dengan bulan Juni 2019, guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* sebagai berikut:

Nama pelatihan/seminar/workshop	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
Business Learning Session : Tools Virtualiasi Table	CIMB Niaga	21 Jan 2019, Jakarta
Sustainability Finance Training Program	LPPI	2 May 2019, Jakarta

Piagam Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI")

Fungsi Audit Intern di CIMB Niaga dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Sebagai *third line of defense*, tugas utama SKAI adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Perseroan. SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya.

Peran SKAI adalah memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. SKAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan proses *governance*.

Hingga bulan Juni 2019, SKAI terus melakukan inovasi yang dibutuhkan di industri perbankan serta dalam penggunaan metodologi yang dapat meningkatkan proses audit agar lebih efektif dan efisien.

SKAI Perseroan telah mempunyai Piagam Audit Internal sebagai pedoman yang memuat visi dan misi, fungsi dan ruang lingkup kerja, tanggung jawab, kewenangan, akuntabilitas, independensi, dan kode etik dari SKAI. Piagam Audit Internal ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi. Peninjauan dan pembaruan terakhir telah dilaksanakan pada 29 Mei 2017 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal merupakan bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 perihal Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB) serta *best practices* yang mengacu pada standar IPPF (*International Professional Practice Framework*) dari IIA (*The Institute of Internal Auditor*).

Piagam Audit Internal ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi. Peninjauan dan pembaruan terakhir telah dilaksanakan pada 28 Mei 2019 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal menjadi pedoman bagi SKAI yang memuat prinsip pokok praktik profesional SKAI, visi dan misi, tujuan, kewenangan, tanggung jawab, fungsi dan ruang lingkup kerja, independensi dan obyektifitas, profesionalisme, ketidakberpihakan, hak & kewajiban Kepala SKAI (*Chief Audit Executive*) serta kode etik SKAI.

Piagam Audit Internal mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan:

1. Risiko telah teridentifikasi dan dikelola secara tepat;
2. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan dengan baik;
3. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional adalah akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu;
4. Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku;
5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien serta diproteksi dengan memadai;
6. Program, rencana dan sasaran dapat tercapai dengan baik;
7. Kualitas dan perbaikan yang berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian Perseroan;
8. Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan, diketahui dan diatasi secara tepat;
9. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi Perseroan, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

SKAI dipimpin oleh seorang *Chief Audit Executive* (CAE) yaitu adalah Antonius Pramana Gunadi yang diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Pengangkatan tersebut efektif tanggal 3 Januari 2017 berdasarkan SK No.024/HROB/HRS/XII/2016. Pengangkatan *Chief Audit Executive* telah dilaporkan kepada BI dan OJK, masing-masing berdasarkan surat No.008/DIR/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016. Sebagai satuan pengawas yang independen, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, juga memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan *Chief Audit Executive* apabila yang bersangkutan dinilai tidak bisa menjalankan tugas
sesuai dengan tanggung jawabnya.

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab SKAI Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis risiko, dan menyampaikan rencana audit tahunan kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendapatkan persetujuan.
2. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh Direksi atau oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
3. Memastikan tersedianya jumlah staf audit yang cukup dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai serta bersertifikasi profesional untuk melaksanakan audit.
4. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada pihak yang diaudit dengan tembusan kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan dan unit lain yang berkepentingan serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Secara periodik melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta kinerja aktivitas SKAI dibandingkan dengan perencanaannya. Pelaporan juga meliputi eksposur risiko yang signifikan dan masalah pengendalian.
7. Membuat laporan semester pelaksanaan pokok-pokok hasil audit ke OJK, paling lambat 2 (dua) bulan setelah berakhirnya periode.
8. Menginformasikan semua temuan signifikan yang timbul, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
9. Melaksanakan *follow-up* atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus “belum selesai” sampai temuan diselesaikan.
10. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
11. Menginformasikan kepada unit *Anti-Fraud Management* atas indikasi fraud yang diidentifikasi oleh Audit Intern.
12. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan SKAI.
13. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
14. Melaksanakan *Quality Assurance and Improvement Programs* (QAIP) yang mencakup seluruh aspek aktivitas Audit Intern. QAIP tersebut meliputi evaluasi kepatuhan Audit Intern terhadap definisi *Internal Audit and Standards*, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas Audit Intern serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.
15. Menyampaikan *Quality Assurance* dan *Improvement Programs* atas aktivitas Audit Intern.
16. Melaporkan secara khusus kepada OJK, temuan SKAI yang secara signifikan dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.
17. Melaporkan kepada OJK, hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhan terhadap SPFAIB serta perbaikan yang dapat dilakukan.
18. Dalam hal implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan peran Perseroan sebagai Entitas Utama yang telah memiliki SKAI, pelaksanaan tugas SKAI Terintegrasi dilakukan oleh SKAI yang telah ada dengan tanggung jawab sebagai berikut:
    a. Melakukan audit pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI LJK.
    b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SKAI Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan Perseroan; melakukan koordinasi dengan SKAI anggota Konglomerasi Keuangan Perseroan sesuai dengan fungsinya; dan mengkompilasi hasil pelaksanaan SKAI Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan Perseroan.
    c. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk.

Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia 11/3/PBI/2009 sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/13/PBI/2013 tentang Bank Umum Syariah, Perseroan wajib membentuk dan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang berkedudukan di kantor pusat Perseroan. Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 25 tanggal 15 April 2019 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta telah menyetujui pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya RUPST tahun 2019 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, yaitu dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Muhammad Quraish Shihab
Anggota	:	Doktor Haji Fathurrahman Djamil
Anggota	:	Yulizar Djamaluddin Sanrego Nazar

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris:

Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak tahun 2009 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST tanggal 15 April 2019.

Beliau pernah menjabat Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta (2003-2018), Guru Besar Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (1992-2013), Rektor UIN Syarif Hidayatullah (1992-1998), Anggota Pentashih Alquran Departemen Agama Republik Indonesia (1989-Sekarang), Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir, Jibuti, dan Somalia (1999-2000), Menteri Agama Republik Indonesia (1998-1999), Anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia (1992-1999), Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (1982-2002), dan Ketua Majelis Ulama Indonesia (1985-1998).

Beliau meraih gelar Sarjana, Magister, dan Doktor pada bidang Tafsir Al-Quran di Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir.

Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak tahun 2009 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2019.

Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah di beberapa perusahaan lainnya, antara lain Adira Finance Syariah, CIMB Niaga Autofinance, AIA Cabang Syariah, dan menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah di Bank BCA Syariah. Sebelumnya beliau aktif menjabat pada bidang pendidikan agama islam, antara lain menjadi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di Fakultas Syariah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan juga menjadi Wakil Rektor di Bidang Akademik di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Syariah, Magister di bidang Syariah, dan gelar doktor pada bidang Teori Hukum Islam di UIN Syarif Hidayatullah.

Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego M.Ec.
Anggota

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan RUPST 28 Maret 2013 pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2019.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah di BPRS BTB, di PBMT Ventura, dan di LPEI Exim. Sebelumnya beliau aktif di bidang pendidikan agama Islam seperti menjadi Dekan untuk Ekonomi Islam di Tazkia Islamic Business School Bogor dan menjadi Dosen di UIN Syarif Hidayatullah, di Sharia Economics & Banking Institute (SEBI) Jakarta, dan juga di Universitas Djuanda Bogor.

Beliau meraih gelar sarjana pada bidang Ekonomi Islam (Muamalah) di Universitas Djuanda Ciawi, gelar master di bidang Ekonomi dan Keuangan di International Islamic University Malaysia, dan gelar doctor di bidang Ekonomi Islam di UIN Syarif Hidayatullah.

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

Pelaksanaan program APU dan PPT merupakan komitmen jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk membangun *Risk Culture* yang memadai di seluruh level organisasi, serta mencegah produk, layanan, dan *e-channel*-nya digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Program APU dan PPT mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi antara lain Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, Undang Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, POJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 21
Maret 2017 dan SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 serta berdasarkan pada *best practice* yang berlaku secara internasional.

Dalam rangka pemenuhan pelaksanaan Program APU dan PPT, Perseroan telah menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*) sebagai berikut:

a. Pertahanan Lini Pertama
Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh Unit Bisnis/Unit Kontrol/Unit Operasional Perseroan yang melakukan aktivitas Bank sehari-hari sebagai garis depan organisasi.

b. Pertahanan Lini Kedua
Pertahanan Lini Kedua merupakan fungsi pemantauan untuk memastikan pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik.

c. Pertahanan Lini Ketiga
Pertahanan Lini Ketiga merupakan fungsi pengawasan terhadap penerapan Program APU dan PPT yang dilakukan oleh pertahanan lini pertama dan kedua. Fungsi ini dijalankan oleh auditor internal, auditor eksternal maupun Dewan Komisaris untuk memastikan fungsi pertahanan lini pertama maupun pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

Penerapan program APU dan PPT yang ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

1. Penetapan organisasi khusus Sub Direktorat *Anti Money Laundering* (AML) sebagai fungsi yang melaksanakan penerapan program APU-PPT.
2. Kebijakan dan prosedur APU dan PPT berbasis risiko sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan, yang mencakup ketentuan terkait:
   a. *Customer Due Diligence* (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko nasabah terhadap potensi pencucian uang dan pendanaan terorisme, identifikasi Beneficial Owner dan penyaringan data nasabah terhadap database *Anti Money Laundering Watchlist* (*AML Screening*).
   b. Pengukuran Risiko APU dan PPT dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter *Risk Based Approach* (RBA), yang mencakup *Customer Risk Rating* dan *Bank AML Risk Rating*.
   c. Pengendalian dan Pengelolaan Risiko APU dan PPT yang dilakukan melalui pelaksanaan proses *Customer Due Diligence* (CDD) atau *Enhanced Due Diligence* (EDD) untuk mengetahui profil nasabah serta analisis terhadap kesesuaian transaksi dengan profil nasabah/WIC serta sosialisasi kebijakan dan prosedur, pelatihan kepada seluruh pegawai Perseroan, evaluasi terhadap penerapan APU dan PPT di Kantor Cabang melalui *Risk Control Self-Assessment* (RCSA).
   d. Pemantauan dan analisis secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU dan PPT.
   e. Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme terkait produk dan layanan Perseroan serta pembukaan *e-Channel*.
   f. Identifikasi dan Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Transaksi Keuangan Luar Negeri (LTKL) dan Sistem Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK.

g. Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee* (KYE).
h. Penatausahaan dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU dan PPT.
i. Tindak lanjut hasil yang dicapai serta pelaporan eksposur risiko APU dan PPT kepada manajemen senior, komite, dan regulator.
j. Kontrol Internal, mencakup:
   a. Penyiapan proses dan kontrol sebagai pedoman unit bisnis dan untuk memastikan kepatuhan dan pemahaman terhadap program APU dan PPT. Kontrol tertuang di dalam kebijakan dan prosedur (SOP) terkait APU dan PPT.
   b. Poses testing dan QA untuk memastikan bahwa Kantor Cabang dan Unit Kerja telah menerapkan APU dan PPT sesuai Kebijakan dan Prosedur yang berlaku.
   c. Penilaian indikator risiko yang didasarkan pada pertimbangan risiko dan metodologi yang tepat serta dokumentasinya.

3. Sistem Infomasi Manajemen dalam rangka penerapan APU dan PPT
4. *Screening* terhadap *watchlist*
5. Penilaian Risiko APU dan PPT
   a. *Customer AML Risk Rating* (CRR)
   b. *Bank AML Risk Rating* (BARR)
6. Pengendalian Intern untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari program APU dan PPT
7. Uji kepatuhan dan pemberian opini terkait APU dan PPT
8. Pelatihan APU dan PPT kepada Karyawan
9. Pelaporan dan pemenuhan permintaan data kepada regulator/penegak hukum

6. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Dalam hal upah kerja, Perseroan telah memenuhi Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditentukan oleh Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Kesejahteraan karyawan pun memperoleh perhatian dalam rangka meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja. Fasilitas yang diberikan untuk kesejahteraan karyawannya antara lain meliputi:

- Fasilitas pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu;
- Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek);
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk level tertentu antara lain berupa kepemilikan kendaraan dan kepemilikan perumahan;
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan berupa pinjaman darurat;
- Tunjangan Hari Raya (THR);
- Penghargaan kinerja tahunan dalam bentuk bonus Prestasi; dan
- Program pensiun untuk karyawan tetap.

Fasilitas-fasilitas kesejahteraan karyawan diberikan kepada setiap karyawan dengan jumlah dan batas yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu (jabatan/masa kerja/posisi dan lain-lain).

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 12.382 karyawan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Jabatan	30 Juni 2019	31 Desember	
		2018	2017
Executive Vice President	16	16	15
Senior Vice President	50	55	48
First Vice President	147	127	121
Vice President	485	487	474
Assistant Vice President	962	945	904
Senior Manager	960	898	846
Manager	1.363	1.192	1.076
Assistant Manager	2.142	2.066	1.900
Officer	2.876	3.014	3.379
Staff	3.244	3.518	3.856
Non Staff	137	143	163
Jumlah	**12.382**	**12.461**	**12.782**

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Usia	30 Juni 2019	31 Desember	
		2018	2017
<25 Thn	666	771	934
>25 Thn - 30 Thn	2.835	2.863	2.985
>30 Thn - 35 Thn	2.714	2.697	2.771
>35 Thn - 40 Thn	2.480	2.446	2.401
>40 Thn	3.687	3.684	3.691
Jumlah	**12.382**	**12.461**	**12.782**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Pendidikan	30 Juni 2019	31 Desember	
		2018	2017
S-2 /S-3	529	511	492
S-1	9.036	9.045	9.156
D1-D3	1.914	1.949	2.104
=<SMA	903	956	1.030
Jumlah	**12.382**	**12.461**	**12.782**

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Aktivitas Utama (Direktorat)	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Consumer Banking	7.852	7.935	7.840
Business Banking	1.270	1.293	1.294
Treasury & Capital Market	89	85	86
Syariah Banking	94	94	98
Credit	349	365	354
Operations & IT	1.560	1.544	1.789
Risk Management	138	131	128
Compliance, Corp. Affairs & Legal	89	83	79
Human Resources	176	183	208
Strategy & Finance	397	422	413
Transaction Banking	174	181	351
Anti Fraud Management	15	15	16
Corporate Strategic Initiatives	56	11	8
Internal Audit	123	119	118
Jumlah	**12.382**	**12.461**	**12.782**

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Wilayah	30 Juni 2019	31 Desember	
		2018	2017
Jakarta Barat	312	330	324
Jakarta Pusat	495	485	502
Jakarta Timur	103	112	120
Jakarta Selatan	3.058	2.962	2.972
Jakarta Utara	204	212	228
Banten	2.788	2.789	2.731
Jawa Barat	1.113	1.127	1.183
Jawa Tengah	1.122	1.160	1.257
Jawa Timur & Bali Nusra	1.439	1.468	1.506
Sumatera	1.185	1.208	1.308
Kalimantan & Indonesia Timur	563	608	651
Jumlah	**12.382**	**12.461**	**12.782**

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	30 Juni 2019	31 Desember	
		2018	2017
Tetap	11.184	11.281	11.475
Kontrak	1198	1.180	1.307
Jumlah	**12.382**	**12.461**	**12.782**

Pelatihan dan pendidikan yang telah diselenggarakan oleh Perseroan untuk pengembangan kompetensi karyawannya sampai dengan bulan Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Peserta Program
Leadership & Management	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kemampuan manajerial serta potensi diri karyawan	8.361
3D & IT related	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam mengembangkan kapabilitas *Digital, Data, Design* dan teknologi informasi Bank	1.365
Sustainable Finance	Meningkatkan pemahaman karyawan mengenai Sustainable Finance [Keuangan Berkelanjutan] sehingga dapat mendukung integrasi manajemen risiko, tata kelola perusahaan, penilaian tingkat kesehatan bank dan pembangunan sistem informasi terpadu keuangan berkelanjutan.	207
Credit	Meningkatkan kompetensi kredit dalam *credit value chain* dan membangun proses kredit secara terpadu	465
Risk	Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kepatuhan dalam semua peran pekerjaan	1.955
Sales	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam aspek penjualan	6.415
Service	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam memberikan layanan dan pengalaman yang memuaskan pada nasabah	2.788
Other	Mengembangkan kompetensi dan keterampilan teknis karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk mencapai target Bank	33.436
Total		**54.992**

Karyawan Perseroan mendirikan 4 Serikat Pekerja yaitu:

1. Serikat Pekerja Ikatan Karyawan CIMB Niaga (IKCN) yang telah didaftarkan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan pada tanggal 11 Juli 2008 dengan nomor 553/V/P/VII/2008;
2. Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI) yang telah didaftarkan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan pada tanggal 7 Desember 2004 dengan nomor 89/V/P/XII/2004 dengan addendum perubahan nama dengan nomor 6044/1.838 tanggal 7 Desember 2009;
3. Serikat Pekerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN) yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tangerang pada tanggal 3 Agustus 2009 dengan nomor 28/Disnakertrans/VIII/2009;
4. Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN) yang telah didaftarkan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan pada tanggal 10 Juni 2013 dengan nomor 676/V/P/VI/2013.

Perseroan dan para Serikat Pekerja Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama pada tanggal 2 Mei 2017 untuk periode tahun 2017-2019 dan telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Keputusan berdasarkan Keputusan No. KEP/75/PHIJSK-PK/PKB/V/2017 tanggal 30 Mei 2017.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memperkerjakan 5 tenaga kerja asing pada tingkatan manajerial sebagai berikut:

Nama	Jabatan	IMTA	KITAS
Amirul Nasir Bin Abdul Rahim	Project Consultant IFRS 9 - Finance	Notifikasi tertanggal 28 November 2018 yang akan berlaku selama 12 bulan	ITAS J1U1PSN15209 berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2019
Jaime Laura Rosario	Transformation Program Liaison Advisor	Notifikasi tertanggal 27 Mei 2019 yang akan berlaku selama 12 bulan	ITAS J1U1QXW05687 berlaku sampai 26 Juni 2020
Liew Yen Peng	Corporate Banking Consultant	Notifikasi tertanggal 18 Februari 2019 yang akan berlaku selama 12 bulan	ITAS IM2TCF21913 yang berlaku sampai 16 Maret 2020
Lee Kai Kwong *)	Finance & SPAPM Director	Notifikasi tertanggal 21 Januari 2019 yang akan berlaku selama 12 bulan	ITAS IM2TCE71224 yang akan berlaku sampai 4 Februari 2020
Hiroshi Miyamoto	Japanese Desk Advisor	Notifikasi tertanggal 18 Januari 2019 yang akan berlaku selama 12 bulan	ITAS 2C21JE1216-T berlaku sampai dengan tanggal 23 Februari 2020

*) Diangkat pada RUPSLB tanggal 11 Januari 2019 dan telah efektif menjabat sebagai Direktur sesuai persetujuan OJK tanggal 22 April 2019

Perseroan tidak memiliki pegawai yang dengan ketidakberadaannya, akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional/usahanya.

Dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan berfokus pada prinsip-prinsip berikut:

a. Pengalaman (*Experience*)
   Pengembangan kompetensi SDM dilaksanakan melalui perluasan tugas maupun tanggung jawab, rotasi pekerjaan melalui program pengembangan talenta yang terstuktur dan terintegrasi serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mutasi internal (*internal mobility*) sesuai aspirasi karir di masa mendatang.
b. Eksposur (*Exposure*)
   Perseroan juga fokus untuk memberikan eksposur untuk perkembangan SDM melalui berbagai program seperti coaching dan mentoring, wadah networking, penugasan di berbagai proyek strategis lintas negara atau lintas fungsi, penugasan di anak perusahaan CIMB Niaga atau CIMB Group di berbagai negara melalui program *Global Employee Mobility* (GEM), maupun pembelajaran ke perusahaan fintech atau start-up yang telah menjadi mitra kerja Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan juga memberikan kesempatan untuk karyawan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial korporasi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.
c. Pelatihan (*Education*)
   Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan merupakan program terintegrasi yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi individu, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi fungsional dan teknis khusus yang diperlukan untuk mendukung sasaran utama bisnis seperti *sales*, *customer experience*, kredit, risiko dan kepatuhan maupun mempersiapkan kapabilitias karyawan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 seperti metodologi agile, coding, design thinking dan sebagainya; menggunakan berbagai kanal pembelajaran yang dapat mendorong pencapaian tujuan proses pembelajaran yang optimal.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia di Perseroan.

Pelaksanaan *Management Employee Stock Option Program* (MESOP)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 April 2017, dan perubahan keputusan berdasarkan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017, yang pada pokoknya bahwa:

1. Disetujui pembelian kembali saham (*share buyback*) dari pemegang saham publik sejumlah maksimum 2% dari Modal Disetor (atau maksimum 503.000.000 saham) dengan perkiraan biaya maksimal Rp500.000.000.000 termasuk komisi perantara pedagang efek dan biaya-biaya lain. Saham-saham tersebut akan digunakan sebagai *loyalty program* berbasis saham kepada manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen dalam bentuk: (i) Pembagian Saham Penghargaan (”*Employee Share Grant*”); dan (ii) Pemberian Hak Opsi untuk Membeli Saham untuk Manajemen dan Karyawan (”MESOP”).

2. Pelaksanaan pembelian kembali saham akan dilakukan dalam waktu paling lama 12 bulan sejak penutupan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017.

3. Pembelian kembali saham Perseroan tersebut sebelumnya juga telah mendapat persetujuan OJK melalui surat Nomor S-63/PB.33/2017 tanggal 25 Juli 2017.

Terkait dengan hal tersebut, diberitahukan bahwa Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 208.216.392 saham dengan kisaran harga per saham antara Rp1.191 sampai dengan Rp1.398 (atau rata-rata per saham Rp1.253) dengan jumlah biaya seluruhnya sebesar Rp261.874.305.672.

Merujuk pada keputusan RUPS Luar Biasa 24 Agustus 2017 dan sejalan dengan tujuan Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya di tengah persaingan ketat dalam industri perbankan di Indonesia, Perseroan tengah menjalankan Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen dengan tujuan untuk meningkatkan rasa kepemilikan karyawan terhadap bank, memberikan penghargaan atas kontribusi karyawan, dan meningkatkan loyalitas dan retensi karyawan.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen dijalankan dalam bentuk Pembagian Saham Penghargaan (*Employee Share Grant*) dan Pemberian Hak Opsi untuk Membeli Saham untuk Manajemen dan Karyawan (MESOP) dimulai dari komunikasi kepada karyawan dan Manajemen di bulan Februari 2018. Untuk kedua Program tersebut, Perseroan mengalokasikan saham yang telah didapatkan melalui proses *buy back*, yakni sebesar 208.216.392 saham kepada Direksi dan Karyawan yang terpilih dalam Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen adalah sebagai berikut:

a. Pemberian Saham Penghargaan yang merupakan pengalihan Saham Treasury kepada peserta dalam Program Pemberian Saham Penghargaan sebagai tambahan remunerasi Karyawan yang akan dibukukan sebagai biaya Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar 12 Juta saham (5,7%) yang akan dibagikan seluruhnya setelah 30 hari sejak pembelian kembali terakhir Saham Perseroan;

b. Program Pemberian Hak Opsi Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Karyawan akan dilaksanakan paling cepat setelah 30 hari sejak pembelian kembali terakhir Saham Perseroan dimana peserta Program akan ditawarkan Hak Opsi Kepemilikan Saham sebanyak maksimum 196,2 juta (94,3%) saham dengan alokasi sebagai berikut:

Alokasi Hak Opsi		
2018	**2019**	**2020**
40%	30%	30%

Pelaksanaan Program *Material Risk Taker* (MRT)

Merujuk pada keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 April 2019, Perseroan telah menyetujui rencana Pembelian Kembali Saham (*Share Buyback*) dari pemegang saham publik, sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham dengan biaya sebanyak-banyaknya Rp25.000.000.000 (termasuk biaya transaksi dan pajak) dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku. Rencana *Share Buyback* tersebut telah memperoleh persetujuan OJK mealui surat OJK No. S-19/PB.33/2019 tanggal 25 Maret 2019, dan akan diselesaikan paling lama 18 (delapan belas) bulan setelah keputusan RUPST 2019 tersebut.

Adapun tujuan penggunaan dari hasil Share Buyback adalah untuk memenuhi ketentuan POJK No. 45/POJK.03/2015, yaitu untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai Material Risk Taker (MRT) Perseroan selama 3 (tiga) tahun yang akan dibayarkan pada tahun 2019, 2020, dan 2021.

7. DIAGRAM KEPEMILIKAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA PEMEGANG SAHAM

Berikut adalah diagram kepemilikan Perseroan dan Perusahaan Anak sampai dengan Prospektus ini diterbitkan:

Keterangan
EPF : Employees Provident Fund
PNB : Permodalan Nasional Berhad
KWAP : Kumpulan Wang Persaraan
Others : Publik

Pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Perseroan adalah CIMB Group Holdings Berhad.

CIMB Group adalah salah satu institusi perbankan universal terkemuka di wilayah ASEAN dan merupakan salah satu pemain utama terbesar dunia di bidang keuangan syariah. CIMB Group berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia dan menawarkan berbagai produk dan layanan untuk perbankan konsumer, komersial, investment banking, perbankan syariah, serta manajemen aset. Saat ini CIMB Group menempati posisi lima besar untuk perbankan di wilayah ASEAN dengan sekitar lebih dari 36,000 karyawan dan sekitar 14 juta pelanggan per Juni 2019.

CIMB Group Holdings Berhad telah terdaftar di Bursa Malaysia sejak tahun 1987 dan merupakan salah satu perusahaan terbesar dengan kapitalisasi pasar mencapai RM52,3 miliar. Total aset yang dimiliki pada bulan Juni 2019 mencapai RM558,8 miliar, dengan dana pemegang saham tercatat sebesar RM54,8 miliar dan jumlah aset Syariah sebesar RM130,0 miliar. Pemegang Saham terbesar pada bulan Juni 2019 adalah Khazanah Nasional dengan porsi sebesar 26,99%, *Employees Provident Fund* (EPF) dengan porsi 13,22%, Permodalan Nasional Berhad dengan porsi 12.30%, Kumpulan Wang Persaraan (KWAP) dengan porsi 5,92% dan publik dengan porsi 41,57%.

8. HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN DALAM PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA SERTA PERUSAHAAN ANAK.

Berikut adalah hubungan kepemilikan, pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Perusahaan Anak:

Nama	Perseroan	CNAF	CNS	CIMBG
Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz	Presiden Komisaris	-	-	Chairman
Glenn Muhammad Surya Yusuf **)	Wakil Presiden Komisaris	-	-	Non-Executive Independent Director
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	-	-	-
Primoehadi Notowidigdo	Komisaris Independen	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	-	-
David Richard Thomas	Komisaris	-	-	Group Chief Risk Officer
Didi Syafruddin Yahya	Komisaris	-	-	Independent Director (CIMB Investment Bank Berhad)
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	-	-	-
Rita Mas'Oen	Direktur	-	-	-
Megawati Sutanto	Direktur	-	-	-
Vera Handajani	Direktur	-	-	-
John Simon	Direktur	-	-	-
Lani Darmawan	Direktur	Presiden Komisaris	-	-
Fransiska Oei	Direktur	-	-	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	-	-	-
Hedy Lapian	Direktur	-	-	-
Rahardja Alimhamzah	Direktur	-	Presiden Komisaris	-
Koei Hwei Lien	Pejabat Eksekutif	Komisaris	-	
Serena K. Firdaus	-	Komisaris Independen	-	-
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	-	Komisaris Independen	-	-
Ristiawan Suherman	-	Presiden Direktur	-	-
Ir. Purwadi Indra Martono	-	Direktur	-	-
Danis V. Bimawan	-	Direktur	-	-
Ivan Kawito	-	Direktur	-	-
Dato' Kong Sooi Lin	-	-	Komisaris	CEO (CIMB Investment Bank Berhad)
Achiran Pandu Djajanto	-	-	Komisaris Independen	-
Harry M. Supoyo	-	-	Presiden Direktur	-
Yuga Nugraha	-	-	Direktur	-
Martin Simorangkir	-	-	Direktur	-

**) mengundurkan diri efektif tanggal 1 September 2019 dan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS yang akan datang.

9. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBENTUK BADAN HUKUM

CIMB Group Sdn Bhd

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Perseroan telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Perseroan sejumlah 7.779.138.350 saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Perseroan telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Perseroan dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 saham atau 16,64%, 615.993.242 saham atau 2,57%, dan 110.511.515 saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Perseroan mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,92%.

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, khususnya terkait jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham bukan Pengendali dan bukan Pemegang Saham Utama paling kurang sebesar 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor, pada tanggal 29 Agustus 2016 dan 30 Agustus 2016 CIMB Group Sdn. Bhd., selaku pemegang 96,92% saham Perseroan, mengalihkan sebesar 5,44% kepemilikan sahamnya melalui mekanisme *Dividend in Specie* (DIS) sehingga komposisi kepemilikannya menjadi sebesar 91,48%. Dan efektif ditanggal 7 Juli 2017 seluruh 5,44% saham tersebut sudah dialihkan ke publik.

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 30 Juni 2019 adalah:

No.	Nama	Presentase Kepemilikan
1.	Khazanah Nasional Berhad	26,99%
2.	*Employee Provident Fund*	13,22%
3.	Permodalan Nasional Berhad	12,30%
4.	Kumpulan Wang Persaraan (KWAP)	5,92%
5.	Lain-lain dan Masyarakat	41,57%
	Total	**100,00%**

10. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung dengan kepemilikan di atas 50% dan dikonsolidasikan dalam laporan keuangan:

No.	Nama Perusahaan Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Total Pendapatan Perusahaan Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian	Total Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan Anak terhadap Total Laba (Rugi) Sebelum Pajak Konsolidasian	Total Aset Perusahaan Anak terhadap Total Aset Konsolidasian
1.	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	Jakarta	Pembiayaan	Beroperasi	1981	99,93%	1992	2,36%	5,38%	1,002%
2.	PT CIMB Niaga Sekuritas	Jakarta	Perusahaan Efek	Beroperasi	2017	99,00%	2018	0,01%	-0.72%	0,011%

11. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, antara lain:

No.	Izin	Nomor dan Tanggal Dikeluarkan	Masa Berlaku	Institusi yang mengeluarkan Perizinan
1.	Izin Bank Umum	Surat Keputusan No. 249544/U.M.1I tanggal 11 November 1955	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Menteri Keuangan Republik Indonesia
2.	Izin Bank Devisa	No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Bank Indonesia
3.	Izin Bank Kustodian	No. Kp-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
4.	Izin sebagai Bank Persepsi untuk penerimaan pajak dan bukan pajak	No. S-671/MK.03/1992 tanggal 10 Juni 1992	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Menteri Keuangan
5.	Izin Wali Amanat	No. 09/STID/WA/PM/1996 tanggal 6 Agustus 1996	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
6.	Izin Bank Penerimaan Devisa	No. S-219/MK.02/2003 tanggal 4 Juni 2003	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Menteri Keuangan Republik Indonesia
7.	Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah dan Kantor Cabang Pembantu Syariah	Surat Keputusan No. 6/71/KEP. GBI/2004 tanggal 16 September 2004	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Bank Indonesia
8.	Surat Tanda Terdaftar sebagai Agen Penjual Reksa Dana	No. SITD No. 03/BL/STTD/ APERD/2007 tanggal 26 Januari 2007	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
9.	Izin Perubahan Nama	No. 10/56/Kep.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Bank Indonesia

Perusahaan Anak juga telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan, antara lain:

A. PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

No.	Izin	Nomor dan Tanggal Dikeluarkan	Masa Berlaku	Institusi yang mengeluarkan Perizinan
1.	Izin Usaha Lembaga Pembiayaan	Keputusan No. 835/KMK.017/1993 tanggal 11 Oktober 1993	Selama PT CIMB Niaga Auto Finance menjalankan kegiatan usahanya.	Menteri Keuangan Republik Indonesia
2.	Izin Unit Usaha Syariah	No. KEP-111/NB.223/2015	Selama PT CIMB Niaga Auto Finance menjalankan kegiatan usahanya.	Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan

B. PT CIMB Niaga Sekuritas

No.	Izin	Nomor dan Tanggal Dikeluarkan	Masa Berlaku	Institusi yang mengeluarkan Perizinan
1.	Izin Usaha Perusahaan Efek	Keputusan No. KEP-11/D.04/2019	Selama PT CIMB Niaga Sekuritas menjalankan kegiatan usahanya.	Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan
2.	Izin Kegiatan Lain Perusahaan Efek sebagai Penasihat Keuangan kepada Pihak selain Emiten	No. S-618/PM.21/2019	Selama PT CIMB Niaga Sekuritas menjalankan kegiatan usahanya.	Otoritas Jasa Keuangan

12. ASET TETAP

Perseroan memiliki dan/atau menguasai bidang-bidang tanah yang terletak hampir di seluruh propinsi di Indonesia dengan jenis hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (HMSRS), serta sertifikat lainnya seperti penguasaan tanah, perjanjian pemindahan hak dan kuasa, perjanjian jual beli ruangan, perjanjian pengikatan jual beli berdasarkan Ijin Pemakaian Tanah dan Akta Jual Beli, dimana sebagian besar diantaranya dipergunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 memiliki 305 bidang tanah dengan Sertifikat HGB yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun, dan 79 bangunan dengan Sertifikat HMSRS yang terletak di seluruh wilayah Indonesia yang digunakan sebagai tempat kegiatan usaha Perseroan. Beberapa Sertifikat HGB telah habis masa berlakunya dan pada saat ini sedang dalam proses perpanjangan. Perseroan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 30 Juni 2019 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan dan Perusahaan Anak.

Total nilai aset tetap - bersih yang dimiliki Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah Rp6.350.567 juta, dengan ringkasan daftar aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	3,006,396	-	3.006.396
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	2,279,782	(627,424)	1.652.358
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,883,311	(2,178,562)	704.749
Kendaraan bermotor	28,760	(16,935)	11.825
Aset dalam pembangunan	975,239	-	975.239
Total Aset Tetap	**9,173,488**	**(2,822,921)**	**6.350.567**

13. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan juga telah melakukan sejumlah kerjasama dengan pihak ketiga. Perjanjian penting dengan pihak ketiga tersebut antara lain adalah:

- Perseroan telah menandatangani perjanjian material dengan pihak ketiga sehubungan dengan obligasi-obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:
  (a) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahuan 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk. (selaku Wali Amanat) No. 12 tanggal 26 April 2010, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I No. 32 tanggal 31 Mei 2010 dan Akta Addendum II No. 42 tanggal 25 Juni 2010, seluruhnya dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, Notaris di Jakarta;
  (b) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk. (selaku Wali Amanat) No. 18 tanggal 22 Oktober 2010, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I No. 26 tanggal 24 Nopember 2010 dan Akta Addendum II No. 26 tanggal 13 Desember 2010, seluruhnya dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, Notaris di Jakarta;
  (c) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap No.1 tanggal 4 Oktober 2011, sebagaimana diubah dengan Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap No.17 tanggal 9 November 2011 dan Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap No.45 tanggal 13 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi SH., Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk, selaku Wali Amanat;

(d) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 04 tanggal 2 Agustus 2012 yang dibuat dihadapan Himawan Sutanto, SH., Notaris di Jakarta, beserta perubahannya;
(e) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB NIaga Tahap II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 05 tanggal 4 November 2013 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, beserta perubahannya;
(f) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 33 tanggal 30 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 25 tanggal 20 September 2016 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk;
(g) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 01 tanggal 2 Agustus 2017 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta diantara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk;
(h) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 31 tanggal 16 Oktober 2017 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta diantara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk
(i) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 36 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta diantara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk;
(j) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 36 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta di antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk;
(k) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 No. 23 tanggal 7 September 2018 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta di antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk
(l) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 No. 19 tanggal 7 September 2018 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta di antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk; dan
(m) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 No. 03 tanggal 1 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk, selaku Wali Amanat

Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, Perseroan diharuskan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat untuk merealisasikan proses penerbitan Obligasi Berkelanjutan III dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I tahun 2019. Hingga tanggal Prospektus Awal ini diterbitkan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Permata Tbk.

- Berikut ini adalah perjanjian-perjanjian dengan pihak istimewa atau terafiliasi yang diadakan oleh Perseroan, yaitu antara lain:
  (a) Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama Secara Syariah (Musyarakah Wal Murabahah) dengan PT CNAF, terakhir kali diubah dengan perubahan ke-17 tanggal 26 Agustus 2019 di mana Perseroan dan PT CNAF memberikan fasilitas pembiayaan kepada end user melalui PT CNAF yang ditunjuk sebagai Manajer Fasilitas dan Jaminan melalui Perjanjian Penunjukan Sebagai Manajer Fasilitas dan Jaminan No. 2859 yang terakhir kali diubah dengan perubahan ke-1 tanggal 26 Agustus 2019. Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku hingga tanggal 31 Mei 2020;
  (b) Perjanjian Kerjasama dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama No. 071/KKMK/JKT/2007, terakhir kali diubah dengan perubahan ke-26 tanggal 26 Agustus 2019 di mana Perseroan dan PT CNAF memberikan fasilitas pembiayaan kepada end user melalui PT CNAF yang ditunjuk sebagai Manajer Fasilitas melalui Perjanjian Penunjukan sebagai Manajer Fasilitas No. 072/KKMK/JKT/2007 yang terakhir kali diubah dengan perubahan ke-24 tanggal 26 Agustus 2019. Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku hingga tanggal 31 Mei 2020.

Perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan tidak terdapat ketentuan yang dapat menghalangi atau membatasi proses penerbitan Obligasi Berkelanjutan III dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I tahun 2019. Selanjutnya, perjanjian-perjanjian tersebut di atas termasuk transaksi yang merupakan kegiatan usaha dan/atau penunjang kegiatan usaha utama Perseroan sehingga termasuk ke dalam transaksi afiliasi yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

- Perjanjian material yang ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga yang berkaitan dengan usaha utama Perseroan, yaitu, antara lain:

  (a) Perjanjian Kerjasama Promo Bersama antara CIMB Niaga dengan PT Dinomarket No. 905/EM-ADDPKS/BBBD/VIII/2019 tanggal 12 Agustus 2019 sehubungan dengan promosi bersama menggunakan QR Go Mobile milik CIMB Niaga yang akan berlaku hingga 27 September 2019 dan dapat diperpanjang;
  (b) Perjanjian *Merchant Aggregator* terkait Penggunaan Layanan QR dan Mesin EDC oleh Sub-Merchant No. FIN/PKS/CIMB/QR/JKT/VII/2019-00001 tanggal 7 Agustus 2019 dengan PT Sinergi Performa Cipta sehubungan dengan kerjasama terkait pembayaran atau penerimaan tagihan secara elektronik yang berlaku hingga pengakhiran kerjasama secara tertulis;
  (c) Addendum II dan Pernyataan Kembali No. 02/PERJ/WMIP/RBP/I/2017 tanggal 15 Agustus 2019 atau Perjanjian *Bancassurance* dengan Model Bisnis Referensi dalam Rangka Produk Bank No. 02/PERJ/WMIP/RBP/I/2017 tanggal 10 April 2018 antara Perseroan dan PT Sompo Insurance Indonesia terkait dengan asuransi gempa bumi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2035;
  (d) Addendum II dan Pernyataan Kembali No. 03/PERJ/WMIP/RBP/I/2017 tanggal 15 Agustus 2019 atau Perjanjian *Bancassurance* dengan Model Bisnis Referensi dalam Rangka Produk Bank tanggal 10 April 2018 antara Perseroan dan PT Sompo Insurance Indonesia terkait dengan asuransi kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2035;
  (e) Addendum II dan Pernyataan Kembali No. 05/PERJ/WMIP/RBP/I/2017 tanggal 15 Agustus 2019 atau Perjanjian *Bancassurance* dengan Model Bisnis Referensi dalam Rangka Produk Bank tanggal 10 April 2018 antara Perseroan dan PT Sompo Insurance Indonesia terkait dengan asuransi pengangkutan barang (*Marine Cargo*). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2035;
  (f) Addendum II dan Pernyataan Kembali No. 04/PERJ/WMIP/RBP/I/2017 tanggal 15 Agustus 2019 atau Perjanjian *Bancassurance* dengan Model Bisnis Referensi dalam Rangka Produk Bank tanggal 10 April 2018 antara Perseroan dan PT Sompo Insurance Indonesia terkait dengan asuransi harta benda (*Property All Risk*). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2035;
  (g) Perubahan Ketiga pada Pembaharuan Perjanjian Kerjasama Pemborongan Pekerjaan No. 1035/ROM/SS/HR/XI/2018 tanggal 16 November 2018 dengan PT Infomedia Nusantara, Sebagaimana telah ditambahkan dengan *Term of Reference* (TOR) Pemborongan Pekerjaan antara Perseroan dan PT Infomedia Nusantara No. 395/CC/TOR/XI-2018 tanggal 30 November 2018. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 30 November 2019;
  (h) Perjanjian *Bancassurance* dengan Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank No. 90/PER/WMIP/RBP/I/2019 tanggal 9 Januari 2019 antara Perseroan dengan PT Sompo Insurance Indonesia terkait dengan produk asuransi *Contractor's All Risk*. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2035; dan
  (i) Perjanjian *Bancassurance* dengan Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank No. 94/PER/WMIP/RBP/I/2019 tanggal 9 Januari 2019 antara Perseroan dengan PT Sompo Insurance Indonesia terkait dengan produk asuransi *Machinery Breakdown Insurance*. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2035.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) dari Pihak Ketiga yang dapat merugikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi.

Perlu juga diketahui bahwa sejak dua 2 (dua) tahun terakhir hingga tanggal Prospektus ini, Perseroan tidak memiliki perjanjian yang termasuk dalam kategori transaksi afiliasi dan/atau mengandung benturan kepentingan berdasarkan Peraturan IX.E.1. Perjanjian-perjanjian dengan pihak istimewa atau terafiliasi sebagaimana disebutkan di atas termasuk ke dalam transaksi afiliasi yang dikecualikan berdasarkan Peraturan IX.E.1, khususnya pengecualian terkait (i) transaksi yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan atau perusahaan terkendali dan/atau (ii) transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan atau perusahaan terkendali.

14. PERKARA-PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, SERTA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan masih terlibat dalam beberapa perkara. Di bawah ini adalah beberapa perkara yang penting yang melibatkan Perseroan namun tidak mempengaruhi secara material terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan, sebagaimana diuraikan melalui tabel di bawah ini:

No.	Nomor Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Nilai Perkara	Status Perkara
1.	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (255/ PDT.G/2008/ PN.Jkt.Pst)	Penggugat: (i) PT Insight Investments (Insight) (Penggugat I); (ii) PT Insight Investments Management (Insight Management) (Penggugat II); (iii) Dana Pensiun Perumnas (Perumnas) (Penggugat III); (iv) Dana Pensiun Krakatau Steel (Krakatau Steel) (Penggugat IV) **melawan** Tergugat: (v) PT Bank Global Internasional Tbk.(Global) (Tergugat I); (vi) Irawan Salim (Tergugat II); (vii) Rico Hendrawan Imam Santoso (Rico Hendrawan) (Tergugat III); (viii) Budijono (Tergugat IV); (ix) Iman Santoso Bahureksa (Iman Santoso) (Tergugat V); (x) Rijanto Sastroatmodjo (Tergugat VI); (xi) Hartawan Sumosubroto (Tergugat VII); (xii) Sartomo (Tergugat VIII); (xiii) Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas, Trisno, Hendang & Rekan (KAP Drs. Thomas) (Tergugat IX); (xiv) Drs. Thomas Iguna (Tergugat X); (xv) Drs. Joseph Susilo (Tergugat XI); (xvi) PT Kasnic Credit Rating Indonesia sekarang bernama PT Moody's Indonesia (Moody's) (Tergugat XII); (xvii) Kantor Konsultan Hukum Soemadipradja & Taher (Soemadipradja&Taher) (Tergugat XIII); (xviii) Hafzan Taher, SH (Tergugat XIV); (xix) Fathiah Helmi, SH (Tergugat XV); (xx) PT Artha Pacific Securities Tbk (Artha Pacific) (Tergugat XVI); (xxi) (PT Bank Niaga Tbk (Perseroan) (Tergugat XVII).	Para Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum ("**PMH**") yang dilakukan oleh Para Tergugat antara lain terkait dengan: (i) pemberian informasi yang menyesatkan, kredit dan reksadana fiktif oleh Tergugat I; (ii) tindakan Tergugat II sampai dengan V terkait kelalain mereka sebagai Dewan Direksi yang menyebabkan kerugian bagi para Penggugat atas poin (i) di atas; (iii) kelalaian Tergugat VI, VII, dan VIII sebagai Komisaris dalam pengawasan Tergugat I oleh Tergugat VI, VII, dan VIII terkait tindakan dalam poin (i); (iv) PMH yang dilakukan oleh Tergugat IX, X, XI terkait kondisi Rasio Kecukupan Modal ("**CAR**") setelah emisi obligasi subordinasi bank global.; (v) kelalaian Tergugat XII dalam menjalankan fungsi dan tugasnya terkait dengan poin (i) di atas; (vii) ketidakprofesionalan Tergugat XIII dan XIV dalam melakukan Legal Audit; (viii) tindakan Tergugat XV selaku notaris yang berkaitan dengan pengaktaan perjanjian yang didasari oleh suatu PMH (berkaitan dengan Surat Bank Indonesia No.5/37/ DPwB1/PwB11 tanggal 5 Mei 2003) ; (xi) tindakan yang dilakukan oleh Tergugat XVI berkaitan dengan kebenaran dan tanggung jawab atas isi prospektus.	Materiil Rp10.637.083.332 Immateriil Rp400.000.000.000	• Pada pengadilan tingkat pertama gugatan dikabulkan sebagian; • Permohonan kasasi Para Pemohon (Tergugat) dikabulkan; • Putusan Kasasi telah dijatuhkan dengan nomor 1455 K/Pdt/2017 dan telah Berkekuatan Hukum Tetap ("**BHT**"); • Monitoring proses Peninjauan Kembali

No.	Nomor Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Nilai Perkara	Status Perkara
2.	Perkara tidak dibayarkannya deposito yang ditempatkan oleh Bank selaku Custodian (No.297/ Pdt.G/2015/ PN.Jkt.Sel)	Penggugat: Perseroan **Melawan** Tergugat: PT Bank Mega Tbk ("**BM**") Turut Tergugat: PT Harvestindo Asset Management ("HAM") (dahulu PT Suprasurya Asset Management) (Turut Tergugat)	Gugatan terkait pernyataan Penggugat terkait tidak dikembalikannya uang pokok dan juga tidak dibayarnya bunga atas perpanjangan deposito berjangka oleh Tergugat, meskipun Penggugat telah menagihkan kepada Tergugat. Menurut Tergugat penempatan deposito tersebut bukanlah deposito berjangka melainkan deposito on call dan telah dicairkan ke rekening Reksadana Harvestindo Maxima di BM Jababeka/ Tergugat. Kemudian, berdasarkan pemberitahuan OJK dana yang dalam Deposito yang ditempatkan atas nama Reksadana Harvestindo Maxima di BM Jababeka/ Tergugat tersebut dinyatakan telah hilang. Sehingga, pokok sengketa perkara ini adalah sebagai berikut: (i) apakah penempatan deposito dilakukan dengan deposito berjangka atau dengan deposito *on call*; dan (ii) apakah benar Tergugat telah mengembalikan deposito tersebut.	Materiil Rp12.000.000.000,00 Immateriil Rp3.200.000.000,00	• Gugatan di pengadilan tingkat pertama dinyatakan ditolak; • Permohonan Banding para Tergugat diterima dalam nomor putusan 590/Pdt/2016/PT.DKI; • Putusan Kasasi sudah dijatuhkan dengan nomor putusan 1955/K/ Pdt/2017, di mana permohonan Kasasi Tergugat dinyatakan ditolak. • Monitoring Putusan Peninjauan Kembali.
3.	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (No.253/ Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Ut)	Para Penggugat: (xxii) Jootje Max Sondakh (Penggugat I) (xxiii) Rachel Vallery Sondakh (Penggugat II) (xxiv) Abigail Jeanne Sondakh (Penggugat III) **Melawan** Para Tergugat: (i) PT Sport Glove Indonesia (Tergugat I) (ii) Eka Noor Asmara (Tergugat II) (iii) Mark Christopher Robba (Tergugat III) (iv) Christopher Corry Robba (Tergugat IV) (v) Sonny Singal, S.H. (Tergugat V) (vi) Yefta Piterajaya Kaligis, S.H. (Tergugat VI) (vii) Drs. Ricky F. Wakano (Tergugat VII) (viii) Irene Yulia, S.H. (Tergugat VIII) (ix) PT Bank Danamon Indonesia Tbk *c.q.* Bank Danamon Indonesia Cabang Yogyakarta (Tergugat IX) (x) Perseroan *c.q.* Bank CIMB Niaga Cabang Yogyakarta (Tergugat X) (xi) PT Bank BRI Syariah *c.q.* Bank BRI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta (Tergugat XI) (xii) Budho Krisnadi (Turut Tergugat I) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia *c.q.* Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (Turut Tergugat II)	Gugatan PMH yang diajukan oleh Para Penggugat yang merupakan ahli waris dari pemegang saham Almh. Deutzy Nefolina Tonggembio pada Tergugat I atas dasar PMH yang dilakukan oleh Para Tergugat terkait dengan pelaksanaan RUPSLB untuk mengisi kekosongan jabatan Presiden Direktur sejak tanggal 1 Januari 2016. yang tidak sesuai dengan batas waktu pelaksanaan, yaitu selambat-lambatnya pada tanggal 30 Januari 2016 dan bertentangan dengan ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 dan oleh karenanya menurut Para Penggugat keputusan dalam RUPSLB tersebut adalah tidak sah.	Materiil Rp290.000.000.000,00 Immateriil Rp300.000.000.000,00	• Monitoring Putusan Banding pada Pengadilan Tinggi
4.	Perkara Sengketa Pajak (No. 50358/PP/M. IB/16/2014)	Direktorat Jenderal Pajak (DJP) (Pemohon/Terbanding/Termohon Peninjauan Kembali) **melawan** Perseroan (Termohon/Pemohon Banding/ Pemohon Peninjauan Kembali)	DJP mengajukan Peninjauan Kembali atas Putusan Mahkamah Agung terkait Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPBP) yang dikeluarkan oleh DJP untuk Perseroan. Adapun pokok-pokok gugatan pada perkara ini, diantaranya: (i) Koreksi Obyek PPN atas Pengalihan Aktiva Tetap (Likuidasi) sebesar Rp1.276.000.000.000; (ii) Koreksi Obyek PPN atas Pengalihan Aktiva AYDA (Likuidasi) sebesar Rp1.012.000.000.000; dan (iii) Koreksi Obyek PPN atas Penjualan Aktiva Tetap sebesar Rp 2.481.000.000.	Rp54.822.422.481	• Pada Peninjauan Kembali permohonan banding oleh Pemohon/ Perseroan dikabulkan sebagian; • Putusan Peninjauan Kembali telah BHT.
5.	Perkara Sengketa Pajak (No. 57057/PP/M. III.A/15/2014)	Direktorat Jenderal Pajak (DJP) (Pemohon Banding) **melawan** Perseroan (Terbanding)	DJP mengajukan Peninjauan Kembali atas Putusan Mahkamah Agung terkait Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPBP) yang dikeluarkan oleh DJP untuk Perseroan.	Rp204.760.659.708	• Monitoring putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung.

No.	Nomor Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Nilai Perkara	Status Perkara
6.	Perkara Gugatan Melawan Hukum (No. 176/ PDT.G/2017/ PN.DPK)	(i) PT Swakarya Adisejahtera (Penggugat I) (ii) PT Swakarya Permaijaya (Penggugat II) (iii) PT Bumi Upaya Griya (Penggugat III) (iv) PT Suryacipta Bumi Permai (Penggugat IV) (v) PT Swadaya Prada Pratama (Penggugat V) **melawan** (i) PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Tergugat I) (ii) Perseroan (Tergugat II) (iii) PT Karabha Digdaya (Tergugat III) (iv) Pemerintah R.I. CQ. Kementerian Keuangan R.I. (Tergugat IV) (v) Edino Girsang SH (Turut Tergugat I) Marjan Pane SH (Turut Tergugat II)	Gugatan perbuatan melawan hukum sehubungan dengan pemberian hak pada pemegang saham untuk melakukan *buyback* saham, dengan pokok gugatan antara lain: (i) Tergugat I melakukan pengalihan saham milik Para Tergugat pada Tergugat III tanpa menanggapi terlebih dahulu surat permintaan dari Para Penggugat melalui Penggugat V untuk melaksanakan hak opsi *buyback* saham; (ii) Tergugat II/ Perseroan melakukan pengalihan saham milik Para tergugat pada Tergugat III tanpa menanggapi terlebih dahulu surat permintaan dari Para Penggugat melalui Penggugat V; (iii)Tergugat III telah menyerahkan saham-saham milik Para Penggugat tetapi tidak melaksanakan hak opsi *buyback* saham Penggugat V pada dari Tergugat III kepada Para Penggugat.	Materiil: Rp2.100.000.000.000 Immateriil: Rp2.200.000.000.000	• Gugatan di pengadilan tingkat pertama dinyatakan dikabulkan sebagian; • Monitoring Putusan Kasasi pada Mahkamah Agung
7.	Perkara No. 572/ PDT.G/2018/ PN.JKT.SEL	PT Bangun Karya Pratama Lestari **melawan** Perseroan	Gugatan perbuatan melawan hukum sehubungan dengan pembatalan addendum perjanjian kredit, terkait Perjanjian Kredit Nomor 303/FAT/JKT/07 Tanggal 27 September 2007 ("**Objek Gugatan**") yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan. Perseroan dalam hal ini dianggap telah melakukan suatu penyalahgunaan keadaan dengan cara membuat addendum terhadap Objek Gugatan.	Materil: Rp34.818.314.000 Immateril: Rp50.000.000.000	• Gugatan Penggugat ditolak untuk seluruhnya; • Penggugat dihukum untuk membayar biaya perkara yang timbul sebesar Rp361.000; • Putusan belum BHT.

CNAF, yang merupakan Perusahaan Anak dari Perseroan, merupakan pihak dalam beberapa perkara perdata, di mana perkara-perkara yang dimaksud tidak berpengaruh secara material terhadap kelangsungan kegiatan usaha PT CNAF. Berikut adalah perkara-perkara perdata yang melibatkan PT CNAF:

No.	Nomor Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Nilai Perkara	Status Perkara
1.	15/Pdt.G.2015/ PN.Jth	Penggugat: Rudiah Tergugat 1: Jamal Tahir Tergugat 2: Fitria Novianty Tergugat 3: Asrul Abbas Tergugat 4: PT. CNAF	Gugatan perbuatan melawan hukum ("**PMH**") yang diajukan oleh Penggugat (sebagai istri Tergugat 3 / debitur dari PT CNAF) pemilik sebuah kendaraan Toyota Harrier (objek perkara) yang dibeli secara kredit pada ACC Banda Aceh di tahun 2011 dan lunas pada tahun 2012 yang juga merupakan harta perkawinan. Pada kendaraan tersebut dilakukan Bea Balik Nama atas nama Tergugat 3. Kemudian dalam Perjanjian Pembiayaan Konsumen tertanggal 24 Oktober 2014 kendaraan yang menjadi objek perkara tersebut dijadikan jaminan hutang Tergugat 1 dan 2 pada Tergugat 4 tanpa sepengetahuan Penggugat.	Kerugian materiil: Rp540.000.000 Kerugian immateriil: Rp1.000.000.000	• Eksepsi Tergugat IV dikabulkan; • Pengadilan Negeri Jantho dinyatakan tidak berwenang mengadili; • Gugatan ditolak. • Putusan belum Berkekuatan Hukum Tetap ("**BHT**");
2.	190/Pdt.G/2014/ PN.Plk	Penggugat: Norman Tergugat: PT CNAF	Gugatan yang diajukan oleh Penggugat (sebagai suami/ ahli waris debitur – Almh. Itip) atas dasar PMH yang dilakukan oleh Tergugat terkait perjanjian pembiayaan atas 1 (satu) unit kendaraan roda 4 (empat) merk Ford Ranger-25 DC XLTD 4x4 tertanggal 5 April 2011. Di mana perjanjian pembiayaan tersebut di atas seharusnya hubungan hukum debitur dan kreditur di dalamnya gugur dengan sendiri ketika debitur atau penjamin (bila ada) meninggal dunia, dan seharusnya kendaraan yang menjadi objek sengketa menjadi hak milik Penggugat sebagai ahli waris.	Kerugian materiil: Rp153.349.000 Kerugian immateriil: Rp50.000.000	• Gugatan tingkat pertama dikabulkan sebagian; • Tergugat dinyatakan telah melakukan PMH; • Kasasi diajukan dengan nomor perkara 869 K/ Pdt/2017; • Penggugat dimenangkan pada tingkat pertama. Namun, PT CNAF dimenangkan pada tingkat banding; • Putusan Kasasi telah dijatuhkan dan BHT.

No.	Nomor Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Nilai Perkara	Status Perkara
3.	43/Pdt.G/2017/ PN.Rap 108/Pdt.G/2018/ PT.MDN	Penggugat: Akmala Novikayani Tergugat 1: Cabang CNAF Rantau Prapat/ Labuhanbatu Tergugat 2: PT CNAF	Penggugat mengajukan gugatan PMH terkait Perjanjian Pembiayaan Konsumen tertanggal 2 April 2012 kepada Para Tergugat atas dasar bahwa Objek Jaminan Fidusia sesuai dengan pembiayaan telah dilakukan penarikan oleh Ekscoll sehingga merugikan Penggugat	Kerugian materiil: Rp527.800.000	• Perkara tingkat pertama telah diputus dengan amar Putusan menolak gugatan Penggugat seluruhnya; • Putusan tingkat pertama menyatakan sah dan berlaku serta mengikat Perjanjian Pembiayaan Konsumen Nomor 447101200285 tertanggal 2 April 2012 antara PT. CNAF selaku Kreditur dengan Akmala Novikayani selaku Debitur; • Gugatan pada tingkat Kasasi dikabulkan sebagian; • Pada tingkat Kasasi Para Tergugat dinyatakan sebagai pihak yang kalah. • Putusan Kasasi belum BHT;
4.	93/Pdt.G/2018/ PN.Pdg	Penggugat: Al Azhar Tergugat 1: PT CNAF Tergugat 2: PT Khalif	Penggugat menggugat Tergugat terkait dengan eksekusi jaminan Fidusia	Kerugian materiil: Rp87.575.790.80	• Gugatan dikabulkan sebagian; • Menyatakan bahwa tindakan Tergugat-tergugat merupakan perbuatan melawan hukum; Putusan belum BHT.
5.	12/ Pdt.G.S/2019/ PN. Mnd	Penggugat: Silvester Ferry Paoki Tergugat: PT CNAF	Penggugat menggugat Tergugat terkait eksekusi jaminan fidusia	Kerugian materiil: Rp146.669.915,	• Gugatan dikabulkan sebagian; • Menyatakan bahwa perbuatan Tergugat merupakan perbuatan melawan hukum; • Menyatakan bahwa penjualan unit kendaraan yang menjadi objek sengketa adalah tidak sah. Putusan belum BHT;
6.	358/Pdt.G/2018/ PN.Mnd	Penggugat: Madaline Vander Meulen Tergugat: PT CNAF	Penggugat menggugat Tergugat terkait eksekusi jaminan fidusia	Kerugian materiil: Rp434.221.000	• Petitum subsidair dari gugatan Penggugat dikabulkan; Menetapkan bahwa putusan dapat dijalankan walaupun ada upaya hukum *verzet,* banding, dan kasasi.
7.	79/Pdt.G/2018/ PN Cbn	Penggugat: Hendrikus Sihaloho Tergugat 1: PT CNAF Tergugat 2: PT Almer Jabar Nusantara	Penggugat mengajukan gugatan terkait Surat Perjanjian Pembiayaan Konsumen tertanggal 2 Juli 2015 kepada Para Tergugat atas dasar bahwa Objek Jaminan sesuai dengan pembiayaan telah dilakukan penarik–an oleh Tergugat 2 sebagai kuasa Tergugat 1 sehingga merugikan Penggugat	Kerugian materiil: Rp411.500.700	• Gugatan tidak dapat diterima; Putusan yang dijatuhkan telah BHT;
8.	43/Pdt.G/2019/ PN. Kdi	Penggugat: Rite S Tergugat: PT CNAF	Penggugat menggugat Tergugat terkait eksekusi jaminan fidusia	Kerugian materiil: Rp550.195.000	• Perkara masih dalam proses persidangan; Pemeriksaan saksi dari Penggugat telah dilaksanakan pada 25 September 2019.

Dari seluruh perkara yang telah diungkapkan di atas, tidak terdapat perkara yang dihadapi Perseroan maupun Perusahaan Anak yang mempunyai dampak material terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau Perusahaan Anak.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik dalam jabatannya maupun secara pribadi tidak sedang terlibat dalam perkara pidana, perdata, kepailitan, hubungan industrial, tata usaha negara, perselisihan perpajakan dan perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia serta sengketa atau klaim lainnya yang secara material dapat mempengaruhi secara kedudukan, peranan dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

15. SEKILAS PERSEROAN

Perseroan berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga. Pada dekade awal berdirinya, fokus utama adalah pada membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Sebagai hasilnya, Perseroan dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Di tahun 1987, Perseroan membedakan dirinya dari para pesaingnya di pasar domestik dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dunia perbankan modern. Kepemimpinan Perseroan dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi yang pertama memberikan nasabahnya layanan perbankan *online.*

Perseroan menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Keputusan untuk menjadi perusahaan terbuka merupakan tonggak bersejarah bagi Perseroan dengan meningkatkan akses pendanaan yang lebih luas. Langkah ini menjadi katalis bagi pengembangan jaringan Perseroan di seluruh pelosok negeri.

Pemerintah Republik Indonesia selama beberapa waktu pernah menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan saat terjadinya krisis keuangan di sekitar tahun 1997-1998-an. Pada bulan November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB), kini dikenal luas sebagai CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), mengakuisisi saham mayoritas Perseroan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Di bulan Agustus 2007 CIMB Group Holdings mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya kepada CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh Perusahaan Anak CIMB Group dengan *platform universal banking*.

Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group Holdings mengakuisisi kepemilikan mayoritas Bank Lippo pada tanggal 30 September 2005. Seluruh kepemilikan saham ini berpindah tangan menjadi milik CIMB Group pada akhir tahun 2008 sebagai bagian dari reorganisasi internal yang sama. Sebagai pemilik saham pengendali dari Perseroan (melalui CIMB Group) dan Bank Lippo, sejak tahun 2007 Khazanah memandang penggabungan (merger) sebagai suatu upaya yang harus ditempuh agar dapat mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penggabungan ini merupakan merger pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP. Pada bulan Mei 2008 (sebelum pelaksanaan merger), nama PT Bank Niaga Tbk berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Direksi Perseroan dan Bank Lippo secara bersama-sama telah menyusun Rancangan Penggabungan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dan Dewan Komisaris Bank Lippo. Rancangan Penggabungan tersebut berturut-turut ditandatangani oleh masing-masing Direksi Perseroan dan Bank Lippo pada tanggal 30 Mei 2008 dan 23 Juni 2008, kemudian disetujui pemegang saham melalui RUPSLB Perseroan dan Bank Lippo pada tanggal 18 Juli 2008, yang kemudian mengajukan Permohonan Persetujuan Rencana Penggabungan kepada BI pada tanggal 23 Juli 2008. Persetujuan penggabungan Bank Lippo ke dalam Perseroan telah diterima dari BI melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008. Dengan telah diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008, maka penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini juga telah memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Bank Lippo secara resmi bergabung ke dalam Perseroan pada tanggal 1 November 2008 *(Legal Day* 1 atau LD1) yang diikuti dengan pengenalan logo baru kepada masyarakat luas. Bargabungnya Bank Lippo ke dalam Perseroan merupakan sebuah lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara. Perseroan kini menawarkan nasabahnya layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia dengan menggabungkan kekuatan di bidang perbankan ritel, UKM dan korporat dan juga layanan transaksi pembayaran.

Penggabungan ini menjadikan Perseroan mempertegas posisi Perseroan sebagai bank terbesar ke-5 dari sisi aset, pendanaan, kredit dan luasnya jaringan cabang. Dengan komitmennya pada integritas, ketekunan untuk menempatkan perhatian utama kepada nasabah dan semangat untuk terus unggul, Perseroan akan terus memanfaatkan seluruh daya yang dimilikinya untuk menciptakan sinergi dari penggabungan ini. Keseluruhannya merupakan nilai-nilai inti Perseroan dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bagi masa depan yang sangat menjanjikan.

Perseroan adalah bank swasta terbesar kedua terbesar di Indonesia dari sisi aset, kredit, dan dana nasabah dengan kapitalisasi pasar sekitar Rp28 triliun dan total aset sebesar Rp271,86 triliun per bulan Juni 2019. Perseroan menyediakan beragam produk dan layanan yang lengkap dan inovatif mulai dari perbankan konsumer, perbankan UKM, perbankan komersial, hingga perbankan korporat, yang didukung dengan kapabilitas tresuri serta *Transaction Banking* dan jaringan *branchless banking* yang mumpuni. Perseroan memiliki produk dan layanan komersial dan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah. Pada bulan Juni 2019 Rating Perseroan adalah BBB- untuk international rating dan AA+ untuk national rating dari Fitch Ratings.

Perseroan berdiri pada 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga dan menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya saham dengan ticker code BNGA di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 1989. Di tahun 1987, Perseroan menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui *Automatic Teller Machine* (ATM) dan bank pertama yang memberikan layanan perbankan online bagi para nasabahnya di tahun 1991. Perseroan merupakan bank hasil merger LippoBank ke dalam Perseroan di tahun 2008. Mayoritas saham Perseroan sebesar 91,48% dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan bank universal terbesar ke–lima (dari sisi aset) di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Negara Malaysia, Singapura, Thailand dan Kamboja. Hal ini memberikan keuntungan berupa konektivitas Perseroan ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. Perseroan kini memiliki dua Perusahaan Anak yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan kepemilikan saham sebesar 99,93%, yang bergerak dalam bidang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor dan PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS) dengan kepemilikan saham sebesar 99% yang bergerak dalam bidang pasar modal. Salah satu keunggulan Perseroan adalah dalam hal *Transaction Banking*, yang menawarkan ragam produk dan layanan serta solusi yang komprehensif bagi perusahaan dalam mengelola operasional keuangannya baik transaksi domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk Cash *Management, Remittance, Trade Finance* dan *Value Chain*.

16. PROSPEK USAHA

Pada tahun 2019, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkesinambungan, Perseroan menerapkan strategi pertumbuhan jangka menengah dengan lima pilar utama secara konsisten sesuai dengan strategi jangka menengah yang telah dilakukan sebelumnya.

1) Fokus pada keahlian utama

Dalam mengembangkan bisnis kedepannya, Perseroan akan fokus kepada sektor dan target pasar yang telah dikenal baik seperti perbankan UKM dan Konsumer, termasuk di dalamnya melalui Perbankan Syariah serta terus berinovasi untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan digital. Penyelarasan antar unit bisnis akan terus dilakukan untuk menunjang pertumbuhan terutama pertumbuhan yang sesuai dengan *target market* Perseroan.

2) Fokus pada pertumbuhan Dana Murah

Dalam hal penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), Perseroan akan fokus pada penghimpunan giro dan tabungan (CASA). Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung, product bundling maupun *partnership* dilakukan untuk dapat meningkatkan jumlah CASA. Melalui pengembangan yang berkelanjutan baik fitur maupun kapabilitas dari *branchless banking* sebagai salah satu channel untuk mendukung pertumbuhan CASA akan terus dilakukan, salah satunya adalah dengan menggunakan *branchless banking* untuk melakukan *cross-selling* secara *digital* sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah, kemudahan dan *customer experience* yang lebih baik bagi penggunanya.

3) Peningkatan efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya

Program efisiensi biaya terus dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh di seluruh lini Perseroan. Hal ini dilakukan agar *cost culture* dapat berkembang dengan baik di dalam Perseroan yang akan menjadi ujung tombak dalam mencapai target penghematan biaya di berbagai aspek. Perseroan tetap akan melakukan investasi pada aspek-aspek yang menggerakkan roda bisnis untuk berkembang serta mencari peluang untuk otomasi proses, namun di sisi lain akan disiplin dalam mengelola biaya-biaya operasional yang dinilai masih tidak efisien.

4) Menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal

Perseroan secara bertahap akan menggeser portofolio kredit yang sebelumnya lebih banyak dititikberatkan kepada kredit investasi (investment loan) menjadi lebih seimbang komposisinya dengan kredit modal kerja (working capital loan). Langkah tersebut selain menghasilkan Net Interest Margin (NIM) Perseroan menjadi lebih kompetitif, juga menghasilkan portofolio dengan kualitas aset yang lebih baik, *fee income* yang lebih besar, dan meningkatkan CASA melalui rekening transaksi operasional. Selain itu dalam usahanya untuk menjaga tingkat permodalan, Perseroan mengimplementasikan RAROC dalam mengelola portofolio kreditnya. Serta memperkuat risk platform seperti pembentukan RCU (Risk Control Unit) di hampir semua unit untuk memperkuat Risk Culture yang telah ada.

5) Memperkuat penggunaan Teknologi dan Informasi

Setelah berhasil mengimplementasikan teknologi terdepan untuk *core banking system* yang baru (1P), Perseroan senantiasa terus mencari peluang untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dan informasi seperti pengembangan dari channel digital yang saat ini sudah ada (go mobile, CIMB clicks, dan lainnya). Dimana selain penggunaan teknologi informasi akan memegang peranan penting dalam mendukung bisnis Perseroan dalam menjadi yang terdepan dalam perbankan digital, namun teknologi dan informasi diharapkan juga dapat digunakan untuk mengotomasi proses-proses yang masih manual sehingga dapat membantu karyawannya untuk lebih fokus di aspek bisnis untuk melayani nasabahnya.

17. PERSAINGAN USAHA

Kekuatan Perseroan terdapat pada jaringan yang tersebar luas di seluruh Indonesia dengan lebih dari 500 cabang dan lebih dari 5.000 unit total ATM/CRM/CDM, serta dukungan kekuatan jaringan CIMB Group di kawasan ASEAN dengan layanan perbankan universal yang terkait dengan perbankan komersial di Indonesia, rating yang kuat, serta nilai *franchise/brand* yang tinggi didukung ekspansi Perseroan dalam mengembangkan *branchless banking*. Selain itu, Perseroan memiliki peluang untuk berkembang melalui inovasi produk dan/atau jasa berbasis teknologi seperti *digital banking*, *video banking*, dan *contactless card* pada kartu debit maupun kredit.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan terus memperhatikan pengembangan jumlah jaringan ATM (termasuk CRM dan CDM) dan melakukan berbagai inisiatif maupun pengembangan berbasis digital yang terbukti dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan transaksi bagi nasabahnya, dengan ini pula diharapkan dapat mengakusisi *customer base* baru sekaligus meningkatkan perolehan dana murah.

Perseroan juga akan fokus pada sektor-sektor industri yang telah dikenal baik dan menjadi kekuatan Perseroan, serta fokus pada nasabah-nasabah yang memiliki kualitas baik dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan agar dapat mengembangkan usahannya sesuai *prudential threshold* dan ketentuan.

Sampai dengan Juni 2019, Perseroan memiliki pangsa pasar sebesar 3,3% dari sisi aset dan 3,4% dari sisi kredit, sedangkan untuk dana pihak ketiga Perseroan memiliki pangsa pasar sebesar 3.4% (sumber: Statistik Perbankan Indonesia Juni 2019 di *website* OJK).

18. KEUNGGULAN BERSAING

Perseroan berkeyakinan memiliki keunggulan bersaing sebagai berikut:

- Fokus pada keahlian utama;
  Perseroan secara konsisten mengembangkan bisnis pada segmen yang telah terbukti memiliki keunggulan dan proposisi nilai yang kuat.
- Peningkatan dana murah;
  Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk memperketat seleksi nasabah dan memperbaiki kualitas kredit. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan jumlah transaksi, kesetiaan nasabah dan *share of wallet*.
- Peningkatan efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya;
  Perseroan berupaya menerapkan beberapa inisiatif efisiensi, penyederhanaan proses kerja, memaksimalkan efektivitas ruang kerja, meninjau ulang operasional kantor cabang serta menyesuaikan anggaran promosi dan iklan. Upaya ini juga didukung oleh pengembangan jaringan perbankan digital yang efisien dan penyempurnaan kanal-kanal alternatif.
- Penjagaan modal dan keseimbangan budaya manajemen risiko;
  Perseroan telah menerapkan kerangka *Enterprise Wide Risk Management* sebagai pemandu aktivitas bisnis dan proses pengambilan keputusan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan dan menerapkan *credit rating framework* untuk seluruh nasabah korporasi dan komersial. Selain fokus menyempurnakan proses dan memperkuat sistem pemberian kredit, Perseroan berupaya untuk memperkuat budaya risiko agar menjaga tingkat permodalan.
- Pemanfaatan teknologi informasi dan *platform* digital;
  Perseroan senantiasa mengembangkan sistem teknologi informasi dalam rangka mendukung pengembangan aktivitas bisnis. Langkah strategis ini ditetapkan oleh Perseroan dengan melihat prospek pertumbuhan ekonomi di industri perbankan yang akan bertumpu pada layanan teknologi digital.

19. STRATEGI USAHA

Strategi pertumbuhan usaha Perseroan adalah mendayagunakan keunggulan bersaing yang dimiliki, dengan strategi utama Perseroan sebagai berikut:

- Meningkatkan porsi pendanaan kepada nasabah-nasabah BUMN untuk menindaklanjuti peningkatan kebutuhan pemerintah terkait dengan proyek-proyek infrastruktur.
- Fokus terhadap pertumbuhan funding dalam rangka mencapai *self-sustaining* bisnis dengan cara melakukan *deepening* terhadap nasabah-nasabah lama dengan cara *cross-sell* produk-produk Perseroan seperti *Cash Management, Value Chain* dan *Trade Finance*.
- Meningkatkan pendapatan imbal jasa melalui aktivitas kredit sindikasi.
- Pengembangan SDM Perbankan Korporasi melalui materi serta program pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan pada masa mendatang.

Perseroan melihat Prospek usaha yang menjanjikan, atas hal tersebut setiap unit bisnis dan fungsi pendukung di seluruh organisasi Perseroan telah menetapkan prioritas-prioritas kunci yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mendukung strategi jangka panjang Perseroan.

20. KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang Bank Umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama yang terdiri dari:

a. Perbankan Korporasi

Perbankan Korporasi Perseroan senantiasa berupaya untuk menghadirkan inovasi produk dan layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah, melalui kerja sama dengan unit Transaction Banking dan unit Financial Institutions & Non-Bank Financial Institutions. Perbankan Korporasi Perseroan menyediakan layanan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah sehingga menghasilkan sinergi yang saling menguntungkan antara nasabah dengan Perseroan. Layanan dan produk tersebut terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi dan pendanaan, maupun layanan Cash Management, Trade Finance dan layanan lainnya bagi nasabah korporasi serta institusi keuangan bank dan non-bank.

Nasabah korporasi yang masuk dalam kategori industri yang menjanjikan dan prospektif masih menjadi fokus utama segmen perbankan korporasi. Perbankan Korporasi menetapkan strategi dan kebijakan antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit baru kepada nasabah. Fokus pada penyaluran kredit kepada BUMN dan nasabah *Top Tier* (*market leader).*
2. Meningkatkan sistem *monitoring* secara berkala terhadap nasabah *existing*.
3. Melakukan restrukturisasi terhadap beberapa nasabah untuk memastikan kelancaran kredit yang disalurkan.

Rencana, fokus, dan strategi Perbankan Korporasi pada tahun 2019 dalam rangka meraih peluang dan pertumbuhan bisnis sekaligus mengantisipasi risiko yang ada, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan porsi pendanaan kepada nasabah-nasabah BUMN untuk menidaklanjuti peningkatan kebutuhan pemerintah akan proyek-proyek infrastruktur.
2. Fokus terhadap pertumbuhan *funding* dalam rangka mencapai *self-sustaining* bisnis dengan cara melakukan *deepening* terhadap nasabah-nasabah lama dengan cara *cross-sell* produk-produk Perseroan seperti *Cash Management, Value Chain* dan *Trade Finance*
3. Meningkatkan pendapatan imbal jasa melalui aktivitas kredit sindikasi.
4. Pengembangan SDM Perbankan Korporasi melalui materi serta program pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan pada masa mendatang.

b. Tresuri dan Pasar Modal

Segmen Tresuri dan Pasar Modal Perseroan menerapkan strategi dengan mengurangi portofolio perdagangan surat berharga untuk meminimalisasi kerugian dan menempatkan investasi surat berharga lebih banyak pada portofolio *held to maturity*. Selain itu, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga melakukan identifikasi dan penentuan waktu yang tepat untuk *in-or-out position*.

Pada aktivitas sales, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal Perseroan secara berkelanjutan melakukan peningkatan transaksi melalui electronic channel, branch network, serta penambahan nasabah baru. Di sisi lain, pada tahun 2018 Perbankan Tresuri dan Pasar Modal lebih fokus kepada produk lindung nilai nasabah seperti Interest Rate Swap, Cross Currency Swap, Call Spread Option. Perseroan juga mendukung kebijakan Bank Indonesia (BI) untuk meningkatkan stabilitas nilai tukar Rupiah dengan menawarkan produk lindung nilai atau hedging terbaru yakni Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF). Produk terbaru ini ditujukan bagi para nasabah dan mitra bisnis yang memiliki eksposur terhadap risiko nilai tukar Rupiah. Perseroan juga tercatat sebagai penjual DNDF terbesar kepada nasabah korporasi di Indonesia.

Segmen Perbankan Tresuri dan Pasar Modal akan terus memperluas pasarnya melalui penawaran portofolio produk-produk valas dan kredit yang komprehensif. Perbankan Tresuri & Pasar Modal juga mengupayakan *cross-selling* dengan unit bisnis lainnya, memanfaatkan jaringan penjualan dan distribusi Perseroan yang saat ini semakin luas untuk menghadirkan produk-produk keuangan terstruktur serta produk dan jasa lainnya baik konvensional maupun syariah. Pada tahun 2019, Perseroan pada Perbankan Tresuri & Pasar Modal akan terus meningkatkan kinerja dengan menambahkan instrumen dan *channel* untuk layanan obligasi ritel, serta pengembangan layanan transaksi valuta asing berbasis digital dan otomasi seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan Perseroan berbasis Fintech.

c. *Transaction Banking*

Transaction Banking Perseroan hadir dalam rangka memberikan variasi produk dan layanan untuk segmen korporasi (baik korporasi besar dan UMKM) dan untuk segmen institusi finansial bank (FI) & nonbank (NBFI). Produk yang dimiliki Perseroan antara lain *cash management, trade finance, supply chain, payment* atau *settlement bank, custody* dan *fund administration services,* dan *trustee services.*

Segmen usaha *Transaction Banking* terus memperkuat produk yang dimiliki dengan fokus memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan didukung digital banking platform yang kuat. *Transaction Banking* telah menerapkan beberapa strategi dan kebijakan dalam rangka memberikan layanan terbaik serta mendorong pengembangan produk yang dapat menunjang penghimpunan dana murah dan pendapatan *feebased* Perseroan, sebagai berikut:

- Kolaborasi strategis dengan Fintech, melakukan inovasi di pelayanan digital untuk menyediakan ekosistem perbankan yang sesuai dengan kebutuhan Fintech.
- Customer experience, melalui peningkatan kapabilitas sistem back-end untuk mengoptimalkan efisiensi dan kepuasan pelayanan ke nasabah.
- Intensifikasi cross-selling, dengan peningkatan penawaran product bundling ke nasabah.
- Ekspansi nasabah UMKM, melalui pengembangan produk digital yang disesuaikan dengan kebutuhan perbankan nasabah UMKM.
- Fokus pengembangan community banking, dengan penyesuaian produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan komunitas baik dari sisi Principal dan Downline.
- Pertumbuhan bisnis Trade Finance, dengan peningkatan penggunaan fasilitas Trade Finance nasabah.

Pada 30 Juni 2019, segmen *Transaction Banking* Perseroan meneruskan stategi dengan peningkatan fokus di :

1. Intensifikasi kerja sama dengan Fintech, yang dilakukan dengan menjalankan inovasi layanan digital berkelanjutan untuk penetrasi pasar melalui kerja sama lebih mendalam.
2. *Customer Experience*, melakukan *re-engineering* atas proses bisnis dan pengembangan produk secara berkelanjutan guna memberikan efisiensi pelayanan dan peningkatan kepuasan nasabah.
3. *Trade Finance* Syariah, pengembangan desain produk *Trade Finance* sesuai prinsip Syariah sebagai diferensiasi dalam memenuhi kebutuhan perbankan nasabah, baik di dalam negeri maupun hubungannya dengan nasabah MISTC di jaringan CIMB Group.
4. *Account Planning*, meningkatkan sinergi strategi dan koordinasi *cross-selling* produk antar unit usaha Perseroan guna memaksimalkan profit dari nasabah.
5. Ekspansi jumlah nasabah, berkolaborasi strategis dengan tim *Financial Institution* untuk optimasi peluang bisnis baru dari *referral* nasabah.

d. Perbankan Komersial

Kredit Perbankan Komersial tetap tumbuh secara selektif di tengah ketatnya kompetisi dan situasi ekonomi yang menantang. Fokus pertumbuhan kredit ditujukan pada wilayah-wilayah dengan PDB dan sektor-sektor dengan potensi yang baik, seperti barang konsumen, konstruksi dan agrikultur. Pertumbuhan kredit ditunjang dengan memperkuat fungsi organisasi seperti *Business Credit Team* untuk meningkatkan kualitas proposal kredit (*underwriting)* dan *Client Service* untuk melayani transaksi dan administrasi terkait pinjaman.

Perbankan Komersial terus berinovasi dalam memperkuat branding Perseroan di antara top grup debitur ternama, dengan menawarkan solusi yang cepat dan tepat, layanan yang lengkap dan terpadu, kemudahan bertransaksi, serta engagement yang baik dengan nasabah.

Perbankan Komersial telah merumuskan strategi dan kebijakan yang diimplementasikan pada 30 Juni 2019, dalam rangka menjawab berbagai tantangan dan meraih berbagai peluang. Strategi dan kebijakan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Fokus kepada wilayah & industri yang memiliki potensi tumbuh yang baik
2. Meningkatkan *cross-selling* sejalan dengan kebutuhan nasabah
3. Meningkatkan TAT (*turn around time*) & kecepatan proses kredit
4. Memperkuat *integrated first line of defense* untuk menjaga kualitas aset

e. Perbankan UMKM

Perbankan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) melakukan ekspansi kredit dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, meningkatkan pertumbuhan simpanan nasabah khususnya CASA, serta senantiasa melakukan rekalibrasi internal di dalam Perbankan UMKM untuk semakin meningkatkan efisiensi kinerja dan layanan yang semakin berkualitas bagi nasabah, dalam menghadapi kompetisi bisnis yang ketat.

Seiring dengan program Pemerintah dalam membangun sektor UMKM, sejak tahun 2013, Perseroan telah memberikan layanan perbankan pada sektor UMKM. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan 2 (dua) strategi pendekatan, yaitu strategi pendekatan langsung dan strategi pendekatan tidak langsung, yang diimplementasikan melalui 2 (dua) sub-segmen dari Perbankan UMKM, yaitu Perbankan UKM (SME) dan *Micro Linkage*.

Strategi dan rencana yang diterapkan Perbankan UMKM di 2019 meliputi:

1. Dari sisi pertumbuhan kredit
   a. Tetap fokus terhadap potensi debitur skala kecil menengah yang masih potensi yang besar dan dengan lebih efisien.
   b. Meningkatkan *cross sell* dengan produk yang ada di Perseroan untuk layanan *one-stop-solution* bagi nasabah potensial.
   c. Menciptakan program untuk produk dan dana pihak ketiga yang menarik kebutuhan nasabah.
   d. Mengembangkan kerjasama dengan mitra strategis seperti BPR dan koperasi plasma, untuk memperluas pasar namun dengan tingkat risiko kredit yang lebih terukur.
2. Menjaga kualitas kredit dengan:
   a. Akuisisi nasabah baru maupun pengembangan nasabah *existing* secara selektif dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.
   b. Memperkuat baik proses maupun *monitoring* atas kualitas kredit secara efektif dan efisien.
   c. Mengembangkan sistem yang dapat mendeteksi kemungkinan akan adanya penurunan kualitas kredit berdasarkan gejala tertentu (*predictive tools*).

f. Perbankan Konsumer

Nasabah merupakan prioritas utama bagi Perbankan Konsumer dalam memberikan pelayanan perbankan terbaik serta menawarkan produk perbankan membantu nasabah untuk memenuhi kebutuhan finansial. Perbankan Konsumer fokus pada peningkatan kinerja dan *customer experience*. Strategi dan kebijakan yang diterapkan dalam Perbankan Konsumer dalam rangka membangun pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta pelayanan kepada nasabah, antara lain penggalangan CASA, meningkatkan *fee based income*, meningkatkan *customer experience* melalui pengukuran tingkat kepuasan nasabah, melakukan efisiensi, investasi pada *electronic channel/digital*, serta fokus pada segmen syariah.

Dari sisi produk, Perbankan Konsumer melakukan identifikasi segmen dan portofolio kredit dengan menggunakan data analisa, risiko, serta *relationship based pricing* dalam memberikan solusi perbankan yang komprehensif meliputi pendanaan, transaksi dan pinjaman konsumen. Sementara pada pemasaran dan distribusi, Perbankan Konsumer fokus untuk meningkatkan layanan *digital banking* dengan Go Mobile, sekaligus sebagai pembeda Perseroan dengan bank lainnya. Strategi ini dilakukan dengan memperhatikan perubahan tren perilaku nasabah yang cenderung menginginkan kemudahan proses transaksi secara *real time* dengan *mobile banking* dan *internet banking*. Melalui layanan Go Mobile, diharapkan dapat memudahkan seluruh nasabah untuk melakukan transaksi perbankan.

Strategi Perbankan Konsumer adalah sebagai berikut:

1. Tetap fokus pada peningkatan Dana Pihak Ketiga (CASA & Total Funding) melalui sinergi dengan segmen *Business Banking* dan aktivasi maupun utilisasi digital channel seperti Bizchannel, Bizlite maupun kerja sama lainnya melalui *cross-selling* dalam hal penambahan jaringan merchant di seluruh Indonesia.
2. Perluasan jaringan kerja sama developer, property agent dalam rangka peningkatan portofolio KPR & memperluas kerja sama dengan dealer serta aktivitas pemasaran untuk pertumbuhan KPM dengan tujuan meraih market share yang lebih besar lagi dalam menghadapi persaingan perbankan.
3. Fokus untuk peningkatan referral portofolio simpanan nasabah serta kredit segmen SME melalui berbagai macam program untuk ditawarkan ke nasabah retail maupun non-retail.
4. Penerapan strategi pemasaran produk Wealth Management yang lebih beragam untuk menjadi pilihan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya, dengan tetap melaksanakan program crossselling/ bundling.
5. Peningkatan kualitas SDM khususnya tenaga pemasaran di berbagai segmen seperti Preferred, Retail, SME, dengan tujuan akhir meningkatkan pertumbuhan bisnis yang lebih baik pada masa mendatang.

Kredit Pemilikan Rumah

Bisnis Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan salah satu bisnis ritel strategis bagi Perseroan. Sebagai salah satu dari 5 penyedia KPR terbesar di Indonesia, Perseroan menawarkan beragam produk yang inovatif dan kompetitif demi memenuhi semua jenis kebutuhan nasabah. Salah satunya adalah KPR Xtra Manfaat, dimana manfaat yang diperoleh dari tabungan dapat mengurangi porsi bunga dalam angsuran sehingga porsi pembayaran untuk pokok dalam angsuran menjadi lebih besar dan memungkinkan KPR nasabah untuk lunas lebih cepat. KPR Xtra Manfaat dapat dihubungkan hingga ke 9 rekening tabungan. Selain itu, Perseroan juga telah menawarkan fitur baru pada produk KPR Syariah dengan akad MMQ, atau lebih dikenal dengan KPR iB Flexi, sehingga dapat digunakan untuk pembelian rumah indent serta berbagai kebutuhan KPR yang lain dengan uang muka yang lebih ringan serta jangka waktu lebih panjang.

Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor

Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPM) merupakan segmen bisnis dengan kontribusi portofolio kedua terbesar terhadap total portofolio kredit Perbankan Konsumer Perseroan, setelah bisnis KPR. Perseroan menyalurkan fasilitas pembiayaan KPM secara langsung maupun tidak langsung kepada nasabah. Pembiayaan KPM secara langsung dilakukan melalui kantor-kantor cabang, sedangkan pembiayaan tidak langsung dilakukan melalui perusahaan anak, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) serta melalui skema pembiayaan *joint-financing* dengan perusahaan *multifinance* lain.

Personal Loan

Dalam segmen usaha *Personal Loan*, Perseroan menerapkan strategi penyaluran pinjaman dilakukan dengan penawaran melalui kantor cabang dan perusahaan yang bekerja sama dalam membayarkan dana *payroll*/penggajian karyawan melalui Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengandalkan kecepatan proses dan pemberlakuan suku bunga berbasis risiko (*risk based pricing*) sebagai strategi andalan yang akan terus diterapkan dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan mencapai kinerja yang semakin baik.

Perseroan tetap melakukan inisiatif *cross selling* yang telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kinerja kredit Personal Loan. Melalui *cross selling*, Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah Perseroan dengan rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik.

Wealth Management & Bancassurance

Perseroan menawarkan beragam produk wealth management, antara lain produk tresuri yang terdiri dari *foreign exchange, strike currency, market linked deposit, swap depo* dan obligasi, produk reksadana, serta asuransi. Produk-produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin merencanakan, mengembangkan dan melindungi aset yang dimiliki untuk memastikan kondisi finansial di masa depan yang lebih baik. Sedangkan bisnis *bancassurance* merupakan salah satu sumber pendapatan imbal jasa Perseroan yang diperoleh dari penjualan produk-produk asuransi kerugian maupun asuransi jiwa melalui kerja sama dengan mitra perusahaan asuransi, seperti Sun Life Financial Indonesia, AIA Financial, Sompo Insurance Indonesia, dan beberapa perusahaan asuransi lainnya. Produk asuransi kerugian yang ditawarkan antara lain adalah asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR), asuransi Kredit Pemilikan Mobil (KPM), serta sejenisnya yang dibukukan oleh Perseroan. *Bancassurance* juga berfungsi sebagai penunjang layanan *One Stop Banking* yang ditawarkan oleh Perseroan.

Kartu Kredit dan Kartu Debit

Komitmen Perseroan dalam memberikan berbagai kemudahan bagi nasabah dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dengan penyediaan beragam produk kartu kredit dan kartu debit. Perseroan melakukan pengelolaan dan pengembangan kartu kredit meliputi kategori *Classic, Gold, Syariah Gold, Platinum, Ultimate, Infinite, World dan Corporate* untuk menjangkau berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda.

Sementara itu kartu debit menawarkan berbagai keunggulan kartu debit seperti kemudahan akses di jaringan ATM dan kanal pembayaran (EDC) dalam dan luar negeri, transaksi *online* yang didukung fitur pengamanan 3D *Secure*, serta penawaran fitur terbaru seperti kartu debit *contactless* dan kartu debit *affinity* telah menjadi daya tarik utama bagi nasabah. Program-program promosi dan penawaran menarik dari berbagai mitra *merchant* juga semakin meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan kartu debit Perseroan.

Produk Tabungan

Saat ini, Perseroan melalui Perbankan Konsumer mengelola sejumlah produk tabungan unggulan untuk nasabah ritel. Produk tersebut antara lain meliputi penambahan fitur Gratis Rawat Inap, Asuransi Jiwa dan *Medical Check Up* pada Tabungan CIMB Niaga XTRA. Kemudian untuk Tabungan Pendidikan juga dilengkapi dengan fasilitas pencairan terencana, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah untuk pembayaran biaya sekolah anak.

Perseroan juga memiliki tabungan konvensional yang dilengkapi dengan pilihan tabungan jenis syariah, hal ini untuk melengkapi konsep *dual banking product* yang ditawarkan untuk produk-produk Perbankan Konsumer Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki tabungan berjangka syariah yang menawarkan hadiah berupa Wakaf, bekerja sama dengan 11 lembaga wakaf, sehingga memudahkan nasabah yang ingin berwakaf sambil menabung, sesuai jenis wakaf yang diinginkannya. Produk-produk tersebut menambah ragam dan melengkapi produk-produk *existing* sehingga mampu memenuhi kebutuhan dari beragam segmen konsumen individu.

CIMB Niaga *Preferred & Private Banking*

CIMB Niaga *Preferred & Private Banking* menerapkan strategi yang fokus pada produk-produk investasi dan model alokasi portofolio, mengedepankan program segmentasi dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis. Perseroan juga mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan melakukan pendekatan pada nasabah individu potensial dari segmen menengah ke atas melalui berbagai jalur layanan yang ada.

Perseroan memberikan layanan perbankan khusus bagi nasabah individu yang memiliki aset di atas jumlah tertentu pada segmen *Preferred & Private Banking*. CIMB Niaga *Preferred & Private Banking* menargetkan peluang pertumbuhan volume bisnis dari pertumbuhan populasi kelas menengah dan menengah-atas yang telah tumbuh dengan pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.

Non Branch Channel

Strategi *Non Branch Channel* fokus pada peningkatan saldo rata-rata dari nasabah tabungan individu, mendorong penggunaan kartu debit dengan tujuan meningkatkan jumlah transaksi individu sehingga berdampak positif terhadap pendapatan imbal-jasa bagi Perseroan, serta akuisisi nasabah baru rekening tabungan secara masif melalui aktivitas *telesales*.

Dengan fokus pengembangan *Non Branch Channel* pada segmen karyawan, Perseroan aktif menawarkan produk-produk simpanan, pinjaman maupun *payroll*. Melalui upaya tersebut, Perbankan Konsumer mampu menunjukkan kinerja positif dan signifikan pada kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Branchless Banking

Salah satu langkah fundamental Perseroan dalam industri perbankan adalah dengan menciptakan kantor cabang masa depan yaitu CIMB Niaga *Digital Lounge* yang menyatukan teknologi terbaru untuk memberikan pengalaman perbankan yang cepat bagi nasabah ritel.

Konsep *branchless banking* lainnya yang memudahkan nasabah ritel meliputi internet banking *CIMB Clicks*, *mobile banking* Go Mobile, Rekening Ponsel, *Phone Banking* 14041, *Preferred Phone Banking*, OctoPay, serta layanan ATM. Perseroan terus mempertahankan kinerja dengan menjadi salah satu bank terdepan di Indonesia yang terus mendorong konsep *branchless banking*, hal ini ditunjukkan dengan terus meningkatnya jumlah transaksi layanan *branchless banking* dari tahun ke tahun.

Dalam rangka mendorong peningkatan kinerja Perbankan Konsumer, Perseroan akan terus menjalankan kebijakan strategi yang berkelanjutan dengan disertai kewaspadaan terhadap kondisi perekonomian nasional. Pada prinsipnya, Perseroan melalui Perbankan Konsumer berkeinginan untuk terus berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan kemudahan dalam membantu masyarakat terkait persoalan finansial yang pada saat bersamaan menumbuhkan kinerja Perseroan.

g. Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan yang menjalankan bisnis perbankan berdasarkan prinsip syariah. CIMB Niaga Syariah didukung dengan rangkaian produk dan layanan yang komprehensif guna memenuhi kebutuhan semua segmen nasabah yang dilayani.

CIMB Niaga Syariah akan semakin memperkuat pengelolaan risiko kredit dengan lebih baik melalui strategi *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) melalui unit pengelola risiko, yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang baik. Penyaluran pembiayaan juga akan dilakukan secara terdiversifikasi serta sesuai dengan *risk appetite* bank, kepada nasabah yang telah melalui proses pemilihan secara hati-hati. Porsi pembiayaan produktif akan tetap menjadi prioritas untuk mendukung pertumbuhan yang tinggi dengan pendapatan yang stabil, dengan fokus penyaluran untuk mendukung proyek-proyek pemerintah. Namun demikian, CIMB Niaga Syariah juga bertekad untuk menjadi pemain utama dalam bisnis pembiayaan konsumsi, yang didukung oleh pengembangan produk-produk baru di segmen tersebut.

Dalam rangka meraih berbagai peluang dan mengantisipasi tantangan pada tahun 2019, Perseroan telah menetapkan fokus dan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas seluruh leveraging business unit baik dengan meneruskan program “Syariah First” dan memfokuskan penjualan pada produk-produk utama UUS.
2. Meningkatkan tingkat rentabilitas usaha dengan meningkatkan porsi layanan yang menghasilkan fee-based income dan peningkatan efisiensi dengan disiplin dalam pengelolaan biaya.
3. Memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan kecukupan modal.
4. Meningkatkan tingkat kepuasan nasabah dengan memperbaiki proses bisnis di UUS, termasuk yang berhubungan dengan sistem penunjang/IT maupun alur proses review bisnis.
5. Memperbaiki keterjangkauan dan eksposur layanan UUS CIMB Niaga kepada nasabah dalam rangka mencapai top of mind masyarakat dalam layanan Perbankan Syariah.
6. Pemenuhan kebutuhan SDM baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Tidak ada kecenderungan, ketidakpastian permintaan, komitmen, atau peristiwa yang diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Tidak ada kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

21. PRODUK DAN LAYANAN

Berikut adalah produk dan layanan dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan:

Produk Simpanan

- Tabungan CIMB Niaga Xtra
- Tabungan Xtra valas
- Tabungan Xtra Payroll
- CIMB Junior
- Tabungan Pendidikan
- Tabungan Pendidikan Xtra
- Tabungan Mapan
- Tabungan Mapan Hadiah
- TabunganKu
- CIMB Niaga AirAsia Savers
- CIMB Preferred Account
- CIMB Niaga Private Banking
- Deposito Xtra
- Deposito Berjangka
- Giro (rupiah/valuta Asing)
- ON Account Powered by XL
- Tabungan Usaha
- Power Deposito

Fasilitas Akses Elektronik

- Kartu Debit
- ATM
- Phone Banking 14041
- Preferred Phone Banking
- CDM (Cash Deposit Machine)
- Go Mobile
- CIMB Clicks
- BizChannel
- eMFTS (Electronic Mass Fund
- e-Chain
- e-Notification
- e-Statement
- e-Tax Payment
- Self Service Terminal (SST)
- Fax Statement
- Cash & Cheque Pick–up
- Virtual Account
- Rekening Ponsel
- Video Banking
- Digital Lounge
- Transfer ke dalam dan luar negeri
- Pembayaran tagihan & Isi Pulsa
- Virtual Card Number (VCN)
- Virtual Account
- Pembukaan Rekening, Kartu Kredit, Asuransi dan Deposito Berjangka secara online
- Transaksi Massal & Transaksi Terjadwal
- Pembayaran terpadu
- Pay with Go Mobile dengan scan QR
- Akses cepat ke rekening dan transaksi tanpa login
- Transaksi valuta asing ke rekening sendiri dengan rate kompetitif

Pinjaman Individu

- Kredit Kepemilikan rumah
- Kredit Kepemilikan Mobil
- Xtra Dana (Personal Loan)
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (*Joint Financing)*
- Kartu Kredit

Perbankan Bisnis, Tresuri, dan Korporasi

- Wali Amanat & Keagenan
- Jasa Kustodian
- Sindikasi
- Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Inward Documentary Collection - D/P dan D/A
- Usance Payable At Sight/ Usance (UPAS/UPAU)
- SWAP Depo
- FX Put Option
- Repo/Reverse Repo

- Payment Bank
- Intraday
- Bank Garansi
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Usaha Kecil Menengah
- Kemitraan (Linkage Program)
- Value Chain - Pembiayaan Distributor/Dealer/Agent
- Pembiayaan Supplier
- Pembiayaan Perdagangan
- Warehouse Financing
- Anjak Piutang
- Tender or Bid Bond
- Performance Bond
- Retention Bond
- Payment Bond
- Maintenance Bond
- Custom Bond
- Advance Payment Bond
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Standby Letter of Credit
- Penerbitan Letter of Credit – Sight dan Usance
- Post Import Financing/Trust receipt
- Pajak Import - PIB/PIBT
- Penerusan Letter of Credit Ekspor
- Transfer Letter of Credit
- Negosiasi/Diskonto SKBDN dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto SKBDN tanpa Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor Letter of Credit dengan
- Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor Letter of Credit tanpa
- Fasilitas
- Outward/Inward Documentary Collections - D/P dan
- D/A
- Preshipment Financing
- Trade Loan Account Receivable
- Trade Loan Account Payable
- Market Linked Deposit
- FX Today/Tom/Spot
- FX Forward
- FX Swap
- Bank Notes
- Interest rate Swap
- Cross Currency Swap
- FX Call Option
- Par Forward
- Negotiable Certificate of Deposit
- Bonds
- Interest rate futures
- Strike Currency
- Call Spread Option
- DNDF / Domestic Non Delivery Forward
- ACCD / Accreating Cross Currency Dealer
- Strips Option
- Senior Bonds
- Subdebt
- Mutual Fund
- Short Selling
- Interset Only Swap
- SBI / Sertificate Bank Indonesia
- SDBI / Sertificate Deposito Bank Indonesia
- Sukuk Mudharabah
- BLI / Bond Link Investment
- FASBI / Fasilitas Simpanan Bank Indonesia
- Call Money

CIMB Niaga Syariah

- Tabungan iB Xtra
- Tabungan iB Xtra Valas
- Tabungan iB CIMB Preferred
- Tabungan iB CIMB Private
- Tabungan iB Usaha
- Tabungan iB On Account
- Tabungan iB Junior & iB Junior USD
- Tabungan iB Indie Account
- Tabungan iB Pahala & iB Pahala USD
- Tabungan iB Rencana Haji & Rencana Haji
- Tabungan iB Pendidikan & iB Pendidikan USD
- Tabungan iB Xtra Pandai
- Giro iB & Giro iB Valas
- Deposito iB & Deposito iB Valas
- Mudharabah Muqayyadah
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah Xtra Flexi
- Pembiayaan Kepemilikan Mobil
- Syariah Gold Card
- Syariah Platinum Card
- Pembiayaan Modal Kerja iB &
- Pembiayaan Investasi iB & Investasi
- Maintenance Bond iB
- Advance Payment Bond iB
- Custom Bond iB
- Counter Guarantee iB
- Shipping Guarantee iB
- Standby Letter of Credit iB
- Penerbitan Letter of Credit iB – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN iB (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Post Import Financing/TR iB
- Penerusan/Transfer Letter of Credit Ekspor iB
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB dengan Fasilitas

- Tabungan iB Mapan & iB Mapan Wakaf
- Tabungan iB Payroll
- TabunganKU iB
- Tabungan iB Pensiun
- Tabungan iB Hypermart Savers
- Tabungan iB SimPel
- Tabungan iB Investor Account
- Pembiayaan Rekening Koran
- FX today tom spot
- Hedging sederhana (ib Forward)
- Tender or Bid Bond iB
- Performance Bond iB
- Retention Bond iB
- Payment Bond iB
- Outward/Inward Documentary Collections - D/P dan
- D/A
- Pembiayaan Account Receivable iB
- Pembiayaan Account Payable iB
- Outward/Inward Documentary Collections - D/P dan D/A
- Pembiayaan Account Receivable iB
- Pembiayaan Account Payable iB

Layanan Lainnya

- Kiriman Uang valuta Asing
- Bank Draft
- Special Funds Transfer
- Safe Deposit Box
- Mass Fund Transfer Systems (MFTS)
- Pembayaran Gaji
- Preferred Collection Services
- Pembayaran Pajak
- Pembayaran Tagihan rutin
- Advisori Korporasi
- Struktur Keuangan
- Kas Mobil CIMB Niaga

22. PEMASARAN

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan menjawab tuntunan pasar yang terus berubah, Perseroan dituntut untuk terus berinovasi untuk meningkatkan layanan kepada para nasabahnya yang sesuai dengan target pasarnya. Salah satu aspek utama adalah melakukan *customer targeting* dan *customer deepening* yang lebih baik. Melalui hal tersebut Perseroan dapat lebih baik untuk mengetahui mengenai kebutuhan dan preferensi nasabah serta memahami kondisi persaingan bisnis terkini, dan kepekaan organisasi bisnis terhadap pasar yang dihadapi. Hal tersebut diatas dilakukan agar strategi pemasaran yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga memberikan kemampuan bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya.

Perseroan tetap konsisten menerapkan strategi jangka menengah yang telah ditetapkan antara lain dengan fokus dan tumbuh pada bidang yang menjadi keahlian utama Perseroan sebagai kekuatan Perseroan , serta memprioritaskan pembiayaan pada sektor yang telah dikenal baik dan sesuai dengan *risk appetite* Perseroan . Selain itu dari sektor pendanaan, Perseroan akan melanjutkan fokus penghimpunan Dana Murah (CASA) sebagai struktur utama dari Komponen Dana Pihak Ketiga yang dihimpunnya.

Dalam mengembangkan bisnisnya, Perseroan fokus pada pembiayaan segmen Konsumer, SME, dan nasabah-nasabah *Tier 1* untuk pertumbuhan pada Perbankan Korporasi sebagai prioritas utama. Pertumbuhan portofolio kredit untuk segmen konsumer antara lain melalui pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kartu kredit, dan personal loan. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, analisa berdasarkan cakupan geografis dilakukan ke sejumlah area yang dianggap potensial di wilayah Indonesia. Program untuk meningkatkan *brand awareness* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Perseroan dilakukan dengan serangkaian kegiatan pameran, promosi serta *customer* atau *developer/property agent gathering*.

Sedangkan untuk pertumbuhan kartu kredit, Perseroan terus meningkatkan *brand image* melalui promo dan *partnership* yang disesuaikan dengan target market pengguna kartu kredit Perseroan. Pertumbuhan segmen konsumer selain mengakusisi nasabah baru juga dilakukan dengan melakukan *cross selling product* untuk *customer deepening*. Pertumbuhan portofolio kredit untuk segmen SME difokuskan pada pertumbuhan kredit modal kerja dengan memanfaatkan juga basis nasabah segmen korporasi yang telah dimiliki Perseroan agar terjalin kerja sama pembiayaan melalui skema *value chain*.

Dari sisi penghimpunan dana, pencapaian yang diperoleh Perseroan atas akusisi dana murah (CASA), akan terus dilanjutkan di masa mendatang dengan cara memberdayakan secara maksimal dan inovasi yang berkelanjutan pada layanan *branchless banking*, selain itu juga Perseroan juga melakukan program-program untuk menghimpun tabungan antara lain melalui *promo event*, kerja sama dengan Bank terkemuka baik untuk kesempatan *cross selling* dan *point redemption partner debit card usage campaign* serta program inovatif lainnya. Untuk penghimpunan giro, Perseroan mengedepankan fasilitas *E-Banking* BizChannel@ CIMB yang diperuntukkan untuk nasabah Korporasi dan SME untuk memudahkan dalam melakukan transaksi finansialnya serta berusaha untuk menjadikan Perseroan sebagai *main operating account* dari nasabahnya. Inisiatif lain dalam pengumpulan CASA juga dilakukan dengan melakukan *customer deepening* dan *cross selling*.

Fokus Perseroan dalam pengumpulan dana murah (CASA) menghasilkan komposisi CASA terhadap total dana pihak ketiga yang semakin meningkat. Hal ini memberikan kapabilitas bagi Perseroan untuk bersaing di industri dengan memberikan *pricing* kredit yang lebih kompetitif kepada nasabahnya. Dengan strategi tersebut Perseroan yakin mendapatkan nasabah-nasabah yang berkualitas baik sehingga penyaluran kredit dapat tumbuh disertai dengan kualitas aset yang terjaga.

Kekuatan Perseroan lainnya terdapat pada jaringan yang tersebar luas di seluruh Indonesia yang terdiri dari kantor cabang dan jaringan ATM, CRM *(Cash Recycle Machine)* dan CDM *(Cash Deposit Machine)*, serta dukungan kekuatan jaringan CIMB Group di kawasan ASEAN dengan layanan perbankan universal yang terkait dengan perbankan Komersial di Indonesia, *rating* yang kuat, serta nilai *franchise/ brand* yang didukung ekspansi Perseroan dalam mengembangkan *branchless banking*. Selain itu, Bank memiliki peluang untuk berkembang melalui inovasi produk dan/atau jasa berbasis teknologi seperti *digital banking*, *video banking*, dan *contactless card* pada kartu debit maupun kredit.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan terus memperhatikan pengembangan jumlah jaringan ATM (termasuk CRM dan CDM) dan melakukan berbagai inisiatif maupun pengembangan berbasis digital yang terbukti dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan transaksi bagi nasabahnya, dengan ini pula diharapkan dapat mengakusisi *customer base* baru sekaligus meningkatkan perolehan dana murah. Perseroan juga akan fokus pada sektor-sektor industri yang telah dikenal baik dan menjadi kekuatan Perseroan, serta fokus pada nasabah-nasabah yang memiliki kualitas baik dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan agar dapat mengembangkan usahanya sesuai *prudential threshold* dan ketentuan.

23. JARINGAN DISTRIBUSI

Call Center 14041

Layanan perbankan terpadu *real-time online* melalui telepon dan ponsel dengan satu nomor akses 14041 dan tarif lokal untuk kemudahan transaksi non-tunai kapanpun dan dimanapun seperti cek saldo, cek 10 transaksi terakhir, informasi tolakan kliring, informasi Kartu Kredit, cetak *statement*, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), dan pembelian pulsa ponsel. Saat ini, nasabah secara fleksibel dapat memilih sumber dana untuk bertransaksi, baik dari tabungan ataupun dari Kartu Kredit CIMB Niaga yang dimiliki.

CIMB Clicks/Internet Banking

Internet Banking adalah layanan perbankan melalui jaringan internet yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan tanpa harus meninggalkan tempat duduk. Cukup dengan klik ke https://www.cimbclicks.co.id, maka segala urusan perbankan nasabah dapat terselesaikan dalam hitungan menit. Pengguna *Internet Banking* dapat mentransfer uang antar rekening bank dan transfer uang ke bank lokal lain, melakukan pembayaran tagihan, membeli tiket transportasi dan pengisian ulang kartu telepon pra-bayar, memonitor transaksi historis dan memperoleh informasi terkait dengan suku bunga, nilai tukar mata uang dan produk perbankan lainnya. Untuk menjamin keamanan data nasabah, Perseroan menggunakan sistem mPIN. Mobile PIN (mPIN) adalah pengamanan tambahan berupa kode rahasia sebanyak 6 angka yang berlaku sekali pakai yang dibutuhkan pada setiap transaksi finansial, yang akan nasabah dapatkan melalui SMS.

***Go Mobile/Mobile Banking* (dahulu Niaga Ponsel *Access*)**

Selain layanan *Call Center* dan *Internet Banking*, Perseroan juga menyediakan layanan *Mobile Banking. Mobile Banking* adalah layanan perbankan dari Perseroan yang memungkinkan nasabah bertransaksi dengan nyaman, cepat dan aman. Tanpa perlu mengganti SIM *Card*, nasabah akan dapat melakukan transaksi perbankan di mana pun dan kapan pun dengan menggunakan ponsel yang dimiliki nasabah. Pengguna mobile banking dapat mentransfer uang antar rekening bank, melakukan pembayaran tagihan dan pengisian ulang kartu telepon pra-bayar, memonitor transaksi historis dan memperoleh informasi terkait dengan suku bunga dan nilai tukar mata uang. Layanan ini dapat dinikmati melalui 2 cara:

1. SMS: Mengirimkan sms dengan kode *syntax*.
2. Java Menu: Menu transaksi akan tersedia di ponsel nasabah melalui aplikasi yang diunduh ke dalam ponsel, sehingga memudahkan nasabah di dalam melakukan transaksi.

BizChannel@CIMB

BizChannel@CIMB merupakan layanan internet Banking terbaru yang lebih handal dan canggih, dirancang khusus untuk nasabah perusahaan dalam melakukan pengelolaan keuangan dan day-to-day transactions. BizChannel@CIMB memiliki layanan call center yang bisa dihubungi di nomor 14042 atau BizChannel Support di +6221 29659222 ext 1.

Secara garis besar fitur yang dimiliki oleh BizChannel@CIMB adalah:

- Account Information
- Virtual Account
- Payment Management
- Liquidity Management
- Bulk Payment Management
- Receivable Management (Multi Debit)
- Tax Management
- Financial Supply Chain

Penetapan Tingkat Bunga Kredit *(Pricing)*

Tingkat bunga kredit ditetapkan berdasarkan pada komponen-komponen berikut ini:
- Biaya dana yang merupakan komponen utama yang berasal dari biaya bunga dana, kemudian ditambahkan komponen biaya regulasi (biaya giro wajib minimum dan uang kas, serta biaya premi LPS).
- Biaya operasi (*overhead cost*) yang mencakup seluruh biaya operasi Perseroan seperti, tenaga kerja, administrasi, promosi.
- Marjin keuntungan (*profit spread*)

Seluruh komponen di atas merupakan komponen pembentuk suku bunga dasar kredit (*prime lending rate*).

Agunan dan Jaminan Kredit

Mengingat Perseroan bergerak pada penyaluran kredit multi segmen seperti *Corporate Banking*, *Business Banking* serta *Retail Banking*, maka portofolio kredit Perseroan bervariasi diantara *secured loan* dan *unsecured loan*. Pada umumnya *unsecured loan* diberlakukan pada segmen *Retail Banking* seperti *Credit Card* dan *Personal Loan* berupa Kredit Tanpa Agunan. Sedangkan *secured loan* merupakan kredit dengan jaminan yang bervariasi dari properti, pabrik, kendaraan, mesin, dan lain sebagainya.

24. PENDANAAN DAN LIKUIDITAS

Pengelolaan pendanaan dan likuiditas Perseroan dikelola oleh treasuri dan dirancang untuk memastikan keseimbangan dalam pengelolaan biaya dana dan efektivitas pengelolaan likuiditas. Pendanaan dan sumber likuiditas Perseroan berasal dari simpanan nasabah dan pinjaman yang diterima.

SIMPANAN NASABAH

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan memiliki jumlah simpanan nasabah sebesar Rp197.849.302 juta, yang berkontribusi sebesar 85,90% dari jumlah liabilitas. Perseroan menawarkan berbagai jenis simpanan termasuk giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Pada tanggal 30 Juni 2019, sebesar 80,45% dari jumlah simpanan nasabah merupakan simpanan dalam mata uang Rupiah, sedangkan sisanya merupakan simpanan dalam mata uang asing, terutama dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah simpanan nasabah berdasarkan jenis dan mata uang:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember			
	2019		2018		2017	
	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%
Rupiah						
Giro	35.717.904	18,05	34.005.352	17,83	35.819.832	18,92
Tabungan	48.432.856	24,48	47.323.188	24,81	43.595.840	23,03
Deposito Berjangka	75.016.285	37,92	70.646.545	37,04	70.216.109	37,09
Jumlah Simpanan dalam Rupiah	159.167.045	80,45	151.975.085	79,68	149.631.781	79,04
Mata Uang Asing						
Giro	15.001.764	7,58	11.851.799	6,21	13.461.191	7,10
Tabungan	7.473.629	3,78	7.172.695	3,76	6.618.432	3,50
Deposito Berjangka	16.206.864	8,19	19.750.639	10,35	19.605.792	10,36
Jumlah Simpanan dalam Mata Uang Asing	38.682.257	19,55	38.775.133	20,32	39.685.415	20,96
Jumlah Simpanan	**197.849.302**	**100,00**	**190.750.218**	**100,00**	**189.317.196**	**100,00**

PINJAMAN YANG DITERIMA

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal di bawah ini.

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Rupiah:			
PT Bank Permata Tbk	500.000	-	460.000
PT Bank DKI	500.000	-	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	500.000	-	-
PT BPD Jabar dan Banten	350.000	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250.000	-	-
PT Bank Mega Tbk	250.000	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	228.080	195.411	528.118
PT BPD Jawa Tengah	200.000	-	-
PT Bank BCA Syariah	124.353	21.349	43.461
PT Bank DKI Syariah	35.814	34.160	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.957	19.957	275.718
Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	100.000	-
PT BPD Aceh Syariah	-	-	500.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	281.386
PT BPD Jatim Syariah	-	-	200.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	-	125.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	103.517
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	34.653
Jumlah Pinjaman Rupiah	**2.965.204**	**370.877**	**2.551.853**

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Mata uang asing:			
CIMB Bank Berhad	-	191.722	542.947
Bank of America	847.650	143.799	-
Bank of New York, NY	623.308	587.727	574.485
Wells Fargo Bank NA, New York	497.994	598.076	1.188.356
PT Bank Permata Tbk	423.825	-	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	282.550	-	-
Citibank New York	141.275	303.715	477.219
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.725	-	-
Standard Chartered Bank	-	-	474.862
Jumlah Pinjaman mata uang asing	**2.831.327**	**1.825.039**	**3.257.869**
Jumlah	**5.796.531**	**2.195.916**	**5.809.722**

25. PORTOFOLIO KREDIT

Pada tanggal-tanggal di bawah ini, klasifikasi portofolio kredit yang diberikan Perseroan menurut jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni		31 Desember			
	2019	%	2018	%	2017	%
Rupiah:						
Konsumsi	47.791.833	29,01	45.296.259	28,06	41.880.139	27,07
Modal kerja	76.940.364	46,70	79.667.276	49,35	75.476.094	48,79
Investasi	40.004.704	24,28	36.476.703	22,59	37.343.620	24,14
Jumlah kredit yang diberikan - Rupiah	164.736.901	100,00	161.440.238	100,00	154.699.853	100,00
Mata uang asing:						
Konsumsi	45.993	0,20	37.765	0,15	34.321	0,13
Modal kerja	19.094.336	81,69	19.210.387	77,39	22.707.787	85,03
Investasi	4.234.619	18,11	5.574.241	22,46	3.963.761	14,84
Jumlah kredit yang diberikan - Mata uang asing	23.374.948	100,00	24.822.393	100,00	26.705.869	100,00
Jumlah (Kotor)	**188.111.849**		**186.262.631**		**181.405.722**	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.332.647)		(5.951.354)		(6.984.706)	
Jumlah (Bersih)	**182.779.202**		**180.311.277**		**174.421.016**	

Proses Penyaluran Kredit

Proses penyaluran kredit secara umum (*normal credit process*) adalah sebagai berikut:

Origination Process:

Proses penyaluran kredit diawali dengan identifikasi *target market*, khususnya terhadap bidang usaha/ industri yang potensial/atraktif dapat dibiayai oleh unit kerja bisnis. Penentuan *target market* ini sejalan dengan arah dan strategi usaha sesuai yang ditetapkan dalam *business plan* ataupun arahan dan kebijakan perkreditan lain yang telah ditetapkan Perseroan. Penentuan *target market* dilakukan melalui riset dan evaluasi bidang usaha mana yang atraktif, netral dan tidak atraktif untuk dibiayai dengan menetapkan batasan/limit portofolio dari suatu industri. Berdasarkan *target market* tersebut kemudian ditindaklajuti dengan melakukan identifikasi terhadap (calon) debitur yang memenuhi sektor usaha sesuai *target market* yang telah ditentukan.

Evaluation Process:

Merupakan proses menyeluruh mengenai evaluasi risiko kredit, baik dari sisi kuantitatif, kualitatif dan agunan (calon) debitur, termasuk evaluasi terhadap mitigasi risiko kreditnya. Atas seluruh penilaian tersebut selanjutnya dituangkan dalam proposal kredit.

Approval Process:

Proposal kredit yang telah disusun oleh *Account Officer* selanjutnya dimintakan rekomendasi kepada *Credit Reviewer* sebagai pihak yang independen dari *Business Unit* (merupakan pihak yang berada dibawah supervisi direktorat *Credit*). Setelah rekomendasi diperoleh, proposal tersebut selanjutnya dimintakan persetujuan kepada *Credit Committee* secara *combined partnership* antara *Business Unit* dengan *Credit Group* (pihak independen dari *Business Unit)*. Untuk pinjaman dengan jumlah dan kriteria tertentu, persetujuan dapat diberikan secara *single approval*. Penetapan pihak yang dapat bertindak sebagai anggota *Credit Committee* dipilih berdasarkan kapasitas, kemampuan dan penilaian individu yang baik di bidang perkreditan.

Disbursement Process:

Proposal kredit yang telah memperoleh persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku harus dituangkan dalam *Offering Letter* untuk memperoleh kesepakatan dengan (calon) debitur sebelum kesepakatan tersebut dituangkan dalam suatu Perjanjian Kredit antara Perseroan dan (calon) debitur. Perseroan harus meyakinkan bahwa seluruh persyaratan dan dokumen perkreditan yang dibutuhkan telah terpenuhi sesuai ketentuan yang berlaku sebelum pembukuan kredit dilakukan. Proses pembukuan pinjaman dikelola oleh Direktorat Operasi, yakni unit kerja Administrasi Kredit dan Pinjaman.

Maintenance Process:

Untuk menjaga kualitas kredit yang telah diberikan kepada debitur, Perseroan melakukan pemantauan kinerja debitur yang meliputi pemantauan pemenuhan kewajiban baik dalam bentuk kewajiban pembayaran maupun kewajiban lainnya seperti pemenuhan penyerahan berbagai dokumen dan laporan. Perseroan juga menyiapkan dokumen untuk memantau kinerja debitur dengan cara mengumpulkan beberapa indikator pemburukan kredit. Proses pemantauan antara lain dilakukan melalui penerapan *post mortem review* maupun *portfolio monitoring* yang pengelolaannya dilakukan oleh Direktorat *Credit.*

Process Remedial:

Tantangan terbesar Perseroan adalah menghindarkan diri dari portofolio kredit bermasalah. Oleh karenanya, penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah perlu dilakukan dengan cepat dan tepat. Perseroan memiliki unit kerja yang khusus menangani kredit bermasalah. Tanggung jawab unit kerja tersebut adalah melakukan pengelolaan kredit bermasalah dengan menyusun strategi penanganan penyelesaian kredit bermasalah tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian sehingga dapat mengurangi risiko yang lebih jauh maupun meningkatkan hasil pengembalian yang lebih baik. Bentuk penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah tersebut antara lain berupa restrukturisasi kredit dan penyelesaian kredit bermasalah melalui *compromised*, seperti namun tidak terbatas pada proses eksekusi dan penjualan agunan yang mampu memberikan kontribusi maksimal bagi kepentingan Perseroan.

Penetapan Tingkat Bunga Kredit *(Pricing)*

Tingkat bunga kredit ditetapkan berdasarkan pada komponen-komponen berikut ini:
- Biaya dana yang merupakan komponen utama yang berasal dari biaya bunga dana, kemudian ditambahkan komponen biaya regulasi (biaya giro wajib minimum dan uang kas, serta biaya premi LPS).
- Biaya operasi (*overhead cost*) yang mencakup seluruh biaya operasi Perseroan seperti, tenaga kerja, administrasi, promosi.
- Marjin keuntungan (*profit spread*)

Seluruh komponen di atas merupakan komponen pembentuk suku bunga dasar kredit (*prime lending rate*).

Agunan dan Jaminan Kredit

Mengingat Perseroan bergerak pada penyaluran kredit multi segmen seperti *Corporate Banking*, *Business Banking* serta *Retail Banking*, maka portofolio kredit Perseroan bervariasi diantara *secured loan* dan *unsecured loan*. Pada umumnya *unsecured loan* diberlakukan pada segmen *Retail Banking* seperti *Credit Card* dan *Personal Loan* berupa Kredit Tanpa Agunan. Sedangkan *secured loan* merupakan kredit dengan jaminan yang bervariasi dari properti, pabrik, kendaraan, mesin, dan lain sebagainya.

26. MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko merupakan suatu bagian yang esensial dari aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan bisnis serta memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam rangka mencapai tingkat *return* yang optimal, Perseroan menggunakan kerangka kerja yang komprehensif serta bersifat proaktif dan forward looking sejalan dengan konsep *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM) untuk mengelola risiko secara terintegrasi melalui penyelarasan *risk appetite* dan strategi bisnis. Desain dari EWRM ini meliputi pendekatan manajemen risiko "*top down strategic*" dan "*bottom up tactical*" yang saling melengkapi ditambah dengan kebijakan dan prosedur yang mencakup seluruh area risiko yang signifikan bagi Perseroan. Kerangka kerja ini memungkinkan Direksi maupun Senior Manajemen untuk mengantisipasi dan mengelola risiko yang ada saat ini maupun potensi risiko yang dapat muncul di masa depan, dengan mempertimbangkan profil risiko Perseroan yang dipengaruhi oleh perubahan strategi bisnis Perseroan, perubahan regulasi dan lingkungan usaha. Selain itu, Perseroan juga mempersiapkan langkah-langkah mitigasi risiko agar eksposur risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan kerangka kerja EWRM mengacu dan sejalan dengan ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit; kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen risiko; serta system pengendalian intern yang menyeluruh.

Perseroan memandang budaya manajemen risiko yang kuat sebagai fondasi yang utama dan bersifat fundamental bagi kesuksesan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk fokus terhadap risiko dalam seluruh aktivitas dan mendorong pola pikir dan perilaku yang sesuai untuk menciptakan manajemen risiko yang efektif. Di samping itu, sejalan dengan konsep *three lines of defense,* proses manajemen risiko di Perseroan melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Perseroan.

Selain itu, pengelolaan manajemen risiko juga memerlukan struktur tata kelola Perseroan yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Proses manajemen risiko di Perseroan dievaluasi oleh Risk Management Committee (RMC) yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. Selain RMC, Perseroan juga memiliki Komite Eksekutif terkait manajemen risiko antara lain: Asset Liabilities Committee (ALCO) untuk mengelola risiko likuiditas dan suku bunga di *banking book*, Operational Risk Committee (ORC) untuk mengelola risiko operasional, dan Credit Policy Committee (CPC) untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan.

Perseroan telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No. 18/ POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, Perseroan melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal yamg mencakup penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas maupun risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan. Selain itu, sejalan dengan diterbitkannya Peraturan OJK No 17/ POJK.03/2014 terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Perseroan telah ditetapkan sebagai Entitas Utama untuk melakukan koordinasi proses manajemen risiko secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak (CIMB Niaga Auto Finance/CNAF dan CIMB Niaga Sekuritas/CNS) dan Perusahaan Terafiliasi (per posisi Juni 2019 tidak ada Perusahaan Terafiliasi yang menjadi anggota konglomerasi keuangan CIMB Indonesia). Hal ini juga merupakan salah satu inisiatif stratejik Satuan Manajemen Risiko dan menjadi fokus perhatian khusus dari manajemen Perseroan.

Disamping itu, sejak tahun 2015, Perseroan secara fundamental memperkokoh fungsi manajemen risiko dengan mengimplementasikan Basel II dan Basel III yang terdiri dari 5 work streams: *Credit Risk*, *Operational Risk*, *Market Risk*, *Asset Liability Management* dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). Seluruh inisiatif tersebut sudah berhasil diselesaikan di tahun 2018. Pelaksanaan inisiatif tersebut telah menghasilkan infrastruktur pengelolaan risiko Perseroan yang lebih komprehensif dan sesuai dengan profil risiko. Selain itu, manajemen portofolio secara aktif diterapkan untuk mengelola portofolio dan mengevaluasi kecukupan permodalan Perseroan bagi pelaksanaan strategi bisnis yang berorientasi dan berlandasan pada manajemen risiko.

Risiko Kredit

Sesuai dengan usaha yang dijalankan Perseroan, sebagian besar risiko ini timbul dari aktivitas pemberian kredit yang dilakukan Perseroan. Selain itu, risiko kredit bisa berasal dari berbagai instrumen keuangan seperti surat berharga, akseptasi, transaksi antar Perseroan, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi.

Perseroan senantiasa melakukan mitigasi risiko kredit dengan menerapkan Kerangka Pengelolaan Risiko Kredit yaitu melalui; (a) Identifikasi Risiko, (b) Pengukuran Risiko, (c) Pemantauan Risiko, dan (d) Pengendalian Risiko.

Proses manajemen risiko kredit dimulai dari proses identifikasi risiko kredit, yang dilakukan dengan mengacu kepada penggolongan nasabah (i.e: sektor industri & segmentasi nasabah), selanjutnya Analisa Kredit Produk dan Usaha yang dilakukan oleh *Business Unit* dan *Credit Approver*. Selanjutnya, dilakukan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan indikator utama yang menunjukkan kualitas kredit nasabah, seperti rasio kualitas kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*), pengukuran kualitas aset yang berkualitas rendah dan nasabah yang termasuk dalam *watchlist account* secara berkala.

Terkait dengan pengelolaan risiko kredit, pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan tata kelola Perseroan dalam manajemen risiko, diantaranya melalui evaluasi atas kualitas aset Perseroan dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko secara berkala. Pada level Dewan Komisaris, pengawasan atas kondisi risiko kredit serta kesesuaian pelaksanaan pengelolaan risiko kredit terhadap regulasi, kebijakan, appetite, serta strategi Perusahaan dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER). Pada level Direksi, pengelolaan risiko kredit agar sesuai dengan regulasi, kebijakan, appetite, serta strategi yang ditetapkan dilakukan pada komite eksekutif yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan serta pengendalian risiko kredit, yaitu oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) / *Risk Management Committee* (RMC). Sedangkan pembahasan, kaji ulang, serta persetujuan kebijakan-kebijakan perkreditan, pembahasannya dilakukan oleh Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) / *Credit Policy Committee* (CPC). Kedua komite ini diketuai langsung oleh Presiden Direktur dan beranggotakan Direktur lainnya. Di tingkat transaksional, Perseroan memberikan kewenangan untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit dan juga dalam bentuk *Joint Delegated Authority* atau *Single Limit Holder*, berdasarkan rekomendasi dari *Credit Reviewer* serta pertimbangan dari Unit Bisnis dan unit-unit lainnya seperti unit legal dan kepatuhan. Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan jenjang kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan.

Sebagai panduan dalam proses pengelolaan risiko kredit, Perseroan telah memiliki kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit. Kebijakan-kebijakan tersebut disusun sesuai dengan segmen nasabah yaitu Korporasi, komersial, usaha kecil, mikro dan menengah serta retail. Perseroan juga menetapkan kriteria risiko yang dapat diterima Perseroan serta batasan *(limit)* untuk menjaga agar eksposur risiko kredit yang diterima tersebut sesuai dengan *risk appetite* Perseroan. Perseroan telah memiliki mekanisme untuk mengelola risiko konsentrasi kredit, baik dalam kerangka kerja terkait Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai kententuan regulator dan *Sector Limit* untuk menetapkan batasan maksimum eksposur kredit pada suatu sektor tertentu.

Untuk meningkatkan proses pengelolaan risiko kredit, Perseroan telah mengimplementasikan model rating untuk nasabah Korporasi yang dinamakan ICRES (*Internal Credit Rating System*) sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas proses seleksi nasabah. Untuk segmen retail, Perseroan mengembangkan sistem CRDE (Centralized Retail Decision Engine) yang berfungsi untuk melakukan verifikasi Risk Acceptance Criteria (RAC) secara otomatis dan kedepannya untuk penerapan internal model scoring. Pengembangan kedua aplikasi di atas bertujuan untuk meningkatkan konsistensi persetujuan kredit dan memperkuat manajemen portofolio kredit.

Perseroan melakukan pemantauan dan pelaporan atas risiko kredit dari portofolio yang dimilikinya, dimana analisa hasil pengukuran eksposur risiko tersebut akan dievaluasi secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Jika terdapat indikasi peningkatan risiko kredit, Perseroan akan mengambil langkah mitigasi risiko yang diperlukan sebagai bentuk pengendalian risiko. Pemantauan atas risiko kredit pada level transaksional dilakukan antara lain melalui mekanisme *annual review*, *Early Recognition Watch List (ERWL),* yang merupakan identifikasi potensi risiko kredit nasabah berdasarkan beberapa aspek yang mempengaruhi kemampuan bayar nasabah. Disamping itu, Perusahaan juga melakukan *thematic review* yang merupakan proses kaji ulang atas debitur-debitur yang terekspos suatu risiko secara tematik. Pada level portofolio, pemantauan antara lain dilakukan melalui *risk appetite statement monitoring, risk report*, berbagai *limit monitoring* (BMPK, *sector limit*, dll), *asset quality & provision forecast*, *stress test*, dll.

Secara umum, tujuan dari berbagai metode pemantauan portofolio kredit di atas adalah untuk menangkap tanda-tanda pemburukan secara dini sehingga dapat dilakukan langkah-langkah pengendalian risiko kredit yang diperlukan seperti: penyesuaian strategi, kebijakan, *appetite*, ataupun limit-limit eksposur risiko kredit, serta memastikan kecukupan pencadangan dan permodalan Perseroan untuk mengendalikan risiko kredit.

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Perseroan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

Risiko Pasar

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Perseroan seperti kegiatan transaksi perdagangan *(trading)* maupun aktivitas *banking book*. Pengelolaan risiko ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaian terhadap lingkup, ukuran dan kompleksitas dari aktivitas bisnis dan risiko yang diambil oleh Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif dan berkala atas penerapan manajemen risiko pasar antara lain terhadap eksposur risiko pasar, pemantauan atas limit risiko serta langkah-langkah yang diambil jika terdapat pelampauan limit risiko.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk-produk tresuri) melalui *new product approval process* yang merupakan kontrol kunci bagi Perseroan dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat *(inherent risk)* pada setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi dengan baik sebelum produk diluncurkan. Dalam mengelola risiko pasar untuk portofolio *trading book*, Secara internal Perseroan menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portofolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portofolio instrumen terkait suku bunga*, net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portofolio opsi. Selain analisa sensitivitas, Perseroan juga sudah menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar. Perseroan secara berkala melakukan *backtesting* untuk menilai keakuratan model VaR dengan membandingkan hasil pengukuran VaR dengan *return*. Selain itu, Perseroan secara periodik melakukan *stress testing* untuk mengestimasi potensi kerugian Perseroan pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja tresuri terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Perseroan.

Perseroan juga melakukan pengukuran atas risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari *repricing risk*, *basis risk*, *yield curve risk* dan *option risk*.

Risiko Likuiditas

Dalam menjalankan fungsi intermediasinya, sebagian besar dana simpanan masyarakat yang diterima Perseroan disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Perseroan akan menghadapi risiko likuiditas apabila tidak mampu mengelola dana masyarakat atau tidak mampu untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari arus kas masuk atau alat likuid yang dikelola ataupun dari aset jangka panjang yang dapat dicairkan sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi yang dihadapi tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroaan.

Mengingat likuiditas Perseroan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif atas pengelolaan risiko likuiditas Perseroan. Pada level Dewan Komisaris, pelaporan manajemen risiko likuiditas secara berkala disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER). Peran aktif Dewan Komisaris juga dituangkan dalam pemberian persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas termasuk didalamnya mengenai pengelolaan Rencana Kontinjensi Pendanaan Darurat serta *Early Warning Signal*. Selain itu, salah satu bentuk pengawasan aktif ini adalah Direksi melalui *Asset & Liabilities Committee* (ALCO) yang beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif untuk melakukan pengelolaan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Perseroan. Batasan risiko ini ditetapkan melalui limit risiko sesuai toleransi risiko internal serta berdasarkan mengacu kepada regulasi yang berlaku dengan mempertimbangkan strategi bisnis Perseroan, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Perseroan. Hal ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko likuiditas, untuk memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi krisis. Kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku juga telah dilakukan secara periodic. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Sebagai langkah mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan, proses identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui metode analisa gap likuiditas pada situasi bisnis normal dan krisis. Risiko likuiditas terutama dipantau dan dikelola dengan menggunakan dasar dari proyeksi arus kas (*gap* likuiditas) khusus nya untuk kondisi bisnis normal sebagai alat ukur risiko likuiditas Internal yang utama. Untuk kondisi krisis, Perseroan menggunakan alat monitoring yang telah ditetapkan oleh Regulator yaitu Liquidity Coverage Ratio (LCR) serta proyeksi arus kas dengan menggunakan skenario kondisi krisis. Selain itu juga, Net Stable Funding Ratio (NSFR) juga digunakan sebagai alat monitor likuiditas yang bersifat structural neraca. Dalam pelaksanaannya, Perseroaan selalu menjaga Liquidity Coverage Ratio dan Net Stable Funding Ratio agar selalu diatas batasan yang ditetapkan oleh Regulator setiap harinya. Selain itu juga, Perseroaan juga menetapkan batasan internal diatas batasan yang ditetapkan oleh Regulator serta proses eskalasi apabila batasan tersebut terlampaui. Dalam alat ukur risiko likuiditas Internal, Perseroan harus mengukur dan memproyeksikan arus kas yang timbul dari profil jatuh tempo maupun perilaku aktiva, kewajiban, rekening administratif komitmen dan turunannya melalui beberapa periode gap pada kondisi bisnis normal dan kondisi *stress* secara teratur.

Selanjutnya, Perseroan juga senantiasa mengukur dan memantau rasio-rasio likuiditas yanng merupakan bagian integral dari alat manajemen risiko likuiditas yang berfungsi sebagai alat ukur tambahan selain posisi *cash flow mismatch*/*gap* likuiditas, antara lain *liquidity gap*, *Interbank Borrowing Ratio*, Top Depositor serta beberapa rasio Likuiditas. Perseroan melakukan perhitungan LCR dan NSFR secara system sehingga mampu melakukan perhitungan secara harian. Sistem dibangun bersama dengan vendor yang kredible sehingga menghasilkan perhitungan yang akurat dan mengacu kepada ketentuan regulator. Disamping itu, Perseroan juga memiliki *Early Warning System* (EWS), yaitu sistem peringatan yang menginformasikan lebih dini kepada manajemen Perseroan jika terjadi pemburukan situasi yang bisa membahayakan posisi likuiditas Perseroan. Untuk menghindari, meminimalkan atau mengelola adanya potensi/ saat kondisi krisis likuiditas, Perseroan telah memiliki Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang merupakan salah satu komponen Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Bank yang merupakan kompilasi dari kebijakan, prosedur dan rencana tindakan yang diperlakukan sebagai suatu panduan prosedural dan operasional saat menghadapi kondisi krisis atau *stress.*

Risiko Operasional

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko operasional. Hal ini terkait dengan adanya globalisasi jasa keuangan, pertumbuhan produk keuangan yang semakin canggih dalam pasar yang semakin kompetitif, dan perkembangan peraturan dan ketentuan oleh regulator, lembaga keuangan dihadapkan pada tantangan dalam mengelola *unexpected loss*.

Faktor utama untuk pengelolaan risiko operasional yang baik adalah dengan menumbuhkan kedisiplinan dan budaya manajemen risiko secara menyeluruh di organisasi Perseroan. Hal ini sejalan dengan filosofi tiga garis pertahanan *(3 lines of defense)* dimana proses manajemen risiko yang melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Perseroan. Melalui filosofi *Three Lines of Defense* risiko dikelola mulai dari titik aktivitas pengambilan risiko. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan membentuk risk control unit (RCU), yaitu unit kerja yang independen di masing-masing lini pertahanan pertama (*first line of defense)* untuk membantu setiap manajer bisnis atau fungsi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko operasional dan kepatuhan di areanya.

Perseroan telah memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bank-wide* untuk manajemen risiko operasional, untuk teknik pelaksanaan operasional sehari-hari, Perseroan juga telah menetapkan prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan oleh setiap unit, tugas dan tanggung jawab, limit kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker*, *checker* serta *approval*.

Dalam mendukung penerapan manajemen risiko operasional secara menyeluruh dan bersifat otomasi sesuai dengan ketentuan regulasi dan *best practices* di perbankan, Perseroan telah memiliki dan menggunakan sistem informasi manajemen risiko operasional, aplikasi SHARP, yang didalamnya mencakup berbagai operational risk tools seperti *Loss Event Database, Risk & Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicators (KRI) dan Control Issue Management (CIM).*

Disamping itu, dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen.

Risiko Hukum

Kegagalan Perseroan dalam menjaga dan melindungi kepentingan Perseroan dapat menimbulkan potensi tuntutan hukum dan permasalahan hukum di kemudian hari, yang jika terjadi dalam jumlah yang signifikan akan menimbulkan biaya yang cukup besar dan menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko hukum yaitu pedoman standar dalam rangka pengelolaan risiko hukum untuk melakukan perlindungan hukum atas tindakan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Selain itu, Perseroan selalu memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum. Proses manajemen risiko hukum dilakukan sejak proses pembentukan suatu produk perbankan, penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi termasuk melakukan *post mortem review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi serta melakukan proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen risiko dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh unit organisasi hukum yang menjalankan fungsi *Legal Quality Assurance*, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko Stratejik

Perseroan menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Perseroan. Hal tersebut tentunya agar sejalan dengan risk appetite dan risk posture maupun visi, misi dan budaya Perseroan yang diterjemahkan ke dalam parameter finansial dan yang bukan termasuk finansial. Kebijakan umum atau arahan strategis yang dirumuskan Perseroan dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) sebagai perencanaan strategis Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, yang dikaji ulang secara berkala minimal 1 (satu) tahun sekali. Rencana strategis Perseroan disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor, salah satunya kondisi makroekonomi. Penyusunan tersebut dirumuskan oleh Direksi dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk selanjutnya dilaporkan kepada Regulator.

Dalam upayanya meminimalkan risiko stratejik, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif untuk risiko stratejik dengan senantiasa melakukan fungsi pengaturan atau pengurusan, dan pengawasan sesuai wewenang dan tanggung jawabnya. Hal ini tercermin dari evaluasi atas laporan secara berkala kinerja Perseroan setiap kuartal dan semester kepada Regulator. Selain itu Perseroan juga memiliki pengendalian internal untuk manajemen risiko stratejik yang mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Perseroan yang berdampak pada pendapatan, melalui evaluasi atas laporan bulanan kinerja Perseroan yang disampaikan kepada Direksi melalui Performance Management Meeting (PMM), dimana pelaporan tersebut melibatkan seluruh lini bisnis Perseroan. Langkah-langkah tersebut juga sebagai upaya Perseroan dalam mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik internal maupun eksternal dengan cepat sesuai perkembangan industri.

Proses pengukuran risiko strategis dilakukan melalui parameter yang diantaranya analisa kesesuaian strategi yang dimiliki saat ini dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi Perseroan diantara kompetitor serta realisasi dari Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan, yang didalamnya mencakup pencapaian rencana bisnis dengan indikator keuangan seperti total volume kredit, DPK, rasio ROA, ROE, CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO dan Kredit UMKM terhadap total kredit.

Risiko Kepatuhan

Tujuan utama Manajemen Risiko Kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Perseroan yang melanggar ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan manajemen risiko kepatuhan di Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip kepatuhan yaitu:

a. Kepatuhan dimulai dari atas *(start from the top).*
b. Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak.
c. Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku.
d. Kompetensi dan integritas.
e. Berorientasi kepada pemangku kepentingan *(stakeholders).*
f. Dedikasi kepada Bank.
g. Orientasi kepada pemecahan masalah (*problem solution).*

Proses manajemen risiko kepatuhan di Perseroan dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisasi dampak dari risiko kepatuhan. Pelaksanaan identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala dan setiap adanya perubahan ketentuan, antara lain melalui gap analysis atas ketentuan baru.

Pengelolaan risiko kepatuhan dilaksanakan oleh *Compliance Management* melalui *Compliance Framework*, yang juga mencakup proses *self-assessment* dan *monitoring* atas eksposur risiko kepatuhan serta koordinasi dengan RCU/DCORO dan unit kerja. Berdasarkan hasil *self-assessment* tersebut, pemantauan risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan langkah-langkah pengendalian risiko yang ditentukan dapat meminimalisasi dampak risiko kepatuhan dengan efektif. Profil risiko kepatuhan dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Regulator secara berkala.

Risiko Reputasi

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko reputasi sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya. Perseroan juga memiliki unit yang bertanggungjawab dalam mengelola reputasi, diantaranya Sub-Direktorat Marketing, Brand & Communication (MBC) yang melaporkan isu-isu penting, utamanya yang memberikan pengaruh signifikan atas reputasi, posisi serta *branding* Perseroan. Prinsip kehati-hatian merupakan elemen yang esensial bagi Perseroan untuk dapat menjalankan aktivitas bisnis agar dapat memberikan pelayanan utama kepada nasabah. Selain itu, perusahaan juga memiliki CX Steering Committee yang melakukan pengawasan secara berkala setiap bulan terkait isu-isu Customer Experience terutama penanganan keluhan nasabah.

Secara keseluruhan, Perseroan terus berusaha menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai Perseroan (corporate values). Salah satu upaya nyata dalam aktivitas bisnis sehari-hari yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengelola dan mengidentifikasi risiko reputasi yang dimilikinya antara lain melalui pembentukan unit customer service (hot line) yang bertanggung jawab menangani semua keluhan nasabah. Perseroan juga memiliki peraturan mengenai prosedur penanganan keluhan nasabah dan eskalasinya. Perseroan memantau, menganalisis dan menyiapkan langkah-langkah proaktif dalam upaya mengantisipasi pemberitaan negatif atau keluhan terhadap Perseroan, baik yang disampaikan melalui layanan CIMB Niaga 14041, seluruh kantor cabang Perseroan maupun yang dimuat pada berbagai media baik cetak dan elektronik serta sosial media, terutama dalam melakukan pemutakhiran data dan informasi serta respon yang perlu dilakukan Perseroan terkait hal tersebut.

Perseroan juga menyediakan media komunikasi bagi nasabah apabila mengalami ketidaknyamanan dalam bertransaksi, terlihat dari keseriusan Perseroan dengan menghadirkan layanan media sosial melalui akun resmi Perseroan di Twitter @CIMBNiaga, Facebook 'CIMB Niaga', Instagram @CIMB_ Niaga, serta layanan CIMB Niaga 14041 yang beroperasi selama 24 jam. Selain keluhan, Perseroan juga memperhatikan masukan yang disampaikan nasabah terkait perbaikan pelayanan Perseroan. Perseroan memahami bahwa nasabah akan merasa lebih dihargai apabila masukan atau saran dari mereka didengar, dipertimbangkan atau ditindaklanjuti. Hal ini akan memberikan dampak positif dan menjadi rekomendasi yang baik serta membedakan Perseroan dari bank lainnya.

Risiko Imbal Hasil

Proses pengawasan risiko imbal hasil oleh Direksi dilakukan melalui *Assets & Liabilities Committee* (ALCO). Komite tersebut melakukan pengelolaan risiko imbal hasil sesuai dengan *risk appetite* Perseroan. Batasan risiko, kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko imbal hasil untuk UUS mengikuti arahan atau hasil keputusan ALCO.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko imbal hasil dilakukan oleh grup ALM Risk sebagai unit yang independen dari *risk taking unit*. Pemantauan risiko dilakukan secara periodik dan apabila terdapat peningkatan batasan yang mengacu pada perburukan kondisi maka hal tersebut akan dieskalasi kepada komite-komite terkait. Proses ini ditunjang oleh infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan lingkup dan kompleksitas lingkungan bisnis Perseroan dan Unit Usaha Syariah.

Risiko Investasi

Penerapan manajemen risiko investasi UUS meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko tetap dilakukan secara berkesinambungan, sejalan dengan konsep DBLM, dimana satuan kerja manajemen risiko serta Komite Eksekutif Manajemen Risiko menjadi satu kesatuan dengan Bank induk. Strategi Perseroan dalam meminimalisir risiko investasi saat ini adalah sebagai berikut:

- Memberlakukan skema *revenue sharing*, bukan *profit sharing*, untuk memitigasi risiko.
- Fokus pada pembiayaan dengan akad *Musyaraqah Mutanaqisah* (MMQ) yang memiliki risiko investasi lebih rendah dibandingkan *Mudharabah* atau *Musyarakah* murni.
- Pembiayaan dengan akad *Mudharabah* dan *Musyarakah* diutamakan untuk debitur yang memiliki reputasi baik.

Risiko pada Perusahaan Anak yang dikonsolidasikan

Dalam mengelola risikonya, CNAF melakukan langkah-langkah mitigasi risiko secara berkala, yang diantaranya adalah:

a. Sentralisasi Credit Analyst yang bertujuan untuk meningkatkan Service Level Agreement (SLA) kepada nasabah dan menyamakan pemahaman Credit Analyst dalam melakukan analisa kelayakan debitur yang lebih akurat.
b. CNAF secara berkala menentukan *Acquisition Quality Trigger* (AQT) dan melakukan melakukan *refinement* terhadap parameter pengukuran AQT yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis saat ini.
c. Implementasi *scorecard* untuk persetujuan kredit yang secara rutin akan terus dikaji dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perusahaan Anak.
d. Untuk risiko operasional, Perusahaan Anak memiliki 3 perangkat (*tools*) untuk mitigasi risiko; *Regular Branch Assessment & Self Implementation Control* (Re-Basic), KRI (*Key Risk Indicators*), LED (*Loss Event Data*), dan *Control Issue Management* (CIM).
e. Dalam rangka *mengelola liquidity risk*, CNAF secara berkala melakukan pemantauan atas *liquidity gap* dan *gearing ratio* untuk mengukur kebutuhan pendanaan. Perusahaan berupaya menjaga *gearing ratio*nya agar tetap berada pada level yang sesuai dengan *appetite* Perusahaan Anak antara lain melalui beberapa program *joint financing* untuk mengurangi kebutuhan pendanaan yang harus dipenuhi sendiri oleh perusahaan anak.

CNS mengelola risiko utama yang dihadapi sebagaimana dijelaskan di atas, diantaranya:

a. Untuk memitigasi risiko operasional yang dapat timbul akibat dari human error, dengan melakukan verifikasi dan approval sebelum transaksi dieksekusi.
b. Aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara periodik, termasuk realisasi rencana bisnis. Penetapan target kinerja dan inisiatif strategis setiap satu tahun sekali dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi (misal: tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi dalam negeri) dan fluktuasi pasar modal.

Untuk memastikan tingkat kepatuhan dari aktivitas yang dilakukan oleh setiap unit terhadap regulasi dan prosedur internal, Perusahaan melakukan penilaian dan pemantauan berdasarkan matriks kepatuhan (Compliance Self-Assessment Matrix) yang dilakukan secara periodik.

27. TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan menyadari bahwa optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Informasi dapat membawa Perseroan mencapai akselerasi pertumbuhan bisnis, serta mampu mengakomodir perubahan di industri perbankan. Perseroan memanfaatkan TI guna menyediakan layanan terbaik serta meminimalisir risiko operasional bisnis yang dihadapi Perseroan serta menjadikan sistem manajemen risiko yang dimiliki Perseroan berjalan dengan efektif.

Sebagai yang terdepan dalam digital banking, Perseroan memiliki inisiatif untuk memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan yang dirasakan nasabah dalam bertransaksi. Pengembangan teknologi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan memberikan nilai lebih terhadap percepatan bisnis melalui fokus dan kebijakan strategis Perseroan di bidang TI. Melalui Sub Direktorat Teknologi Informasi, Perseroan mengelola dan mengembangkan TI yang terarah dan efektif dalam menyediakan layanan sesuai dengan standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah. Hal ini mampu mempertahankan Perseroan sebagai leader digital banking di Indonesia.

Guna meningkatkan daya saing Perseroan di industri perbankan serta menghadapi perkembangan teknologi yang kian pesat, Perseroan pada bidang teknologi informasi telah menyusun rencana pengembangan TI pada tahun 2019 dengan menerapkan kebijakan serta program kerja sebagai berikut:

1. Proyek Data Center Co-Location untuk meningkatkan kapabilitas Data Center.
2. Pengembangan teknologi Big Data untuk mendapatkan analisa dan informasi yang akurat dan cepat.
3. Pengembangan sistem baru Customer Relationship Management untuk memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik bagi nasabah.
4. Pembaharuan sistem internet banking CIMB Clicks agar sesuai dngan teknologi yang lebih baru.
5. Melanjutkan Digital Enterprise Workflow Initiatives untuk proses-proses yang bisa diotomasikan.
6. Memperkuat kemampuan dan kapasitas IT Security sehingga lebih pro-aktif.

28. ASURANSI

Perseroan mengasuransikan harta kekayaan yang dimiliki Perseroan melalui PT Lippo General Insurance (leader), Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia (member), PT Sompo Insurance Indonesia (member), PT Asuransi Sinas Mas Tbk (member), PT Aliance Utama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia dan PT Asuransi Sinarmas Syariah sebagai berikut:

No.	No polis	Jangka waktu	Objek Pertanggungan	Nilai pertanggungan	
				Rupiah	USD
1.	JK-FEQ-0000487-00000-2019-04 & JK-FPR-0000731-00000-2019-04	31/3/2019 sd 31/3/2020	Asuransi Property All Risk & Gempa Bumi	2,387,055,073,876.15	6,861,839.70
2.	1801351800007	31/3/2019 sd 31/3/2020	Asuransi terorisme dan Sabotase	628,756,574,748.00	72,131,990.02
3.	1802041800001	31/3/2019 sd 31/3/2020	Asuransi Kendaraan Roda 4	15,375,750,000.00	
4.	1802051800002	31/3/2019 sd 31/3/2020	Asuransi Kendaraan Roda 2	495,395,301.00	
5.	JK-ICS-0000048-00000-2019-04	31/3/2019 sd 31/3/2020	Asuransi Uang	Nilai pertanggungan tersedia pada lampiran polis. Jumlah pertanggungan disediakan untuk per cabang	
6.	1808041800004	31/3/2019 sd 31/3/2020	Peralatan Elektronik: ATM, CDM, MFD	581,800,570,000.00	
			Peralatan Elektronik: IT Data Center		76,768,366.50
7.	JK-IPL-0000076-00000-2019-04	31/3/2018 sd 31/3/2019	Asuransi Kewajiban Umum		1,000,000.00

No.	No polis	Jangka waktu	Objek Pertanggungan	Nilai pertanggungan	
				Rupiah	USD
8.	JK-IMB-0000064-00000-2019-04	31/3/2019 sd 31/3/2020	Machinery Breakdown	45,753,712,324.00	
9.	11.900.0000.51730 & 11.900.0000.51728	31/3/2019 sd 31/3/2020	Asuransi Uang (Syariah)	Nilai pertanggungan tersedia pada lampiran polis. Jumlah pertanggungan disediakan untuk per cabang	
10	11.900.0000.364451 & 11.900.0000.71228 dan 11.900.0000.60551 & 11.900.0000.70230	31/3/2019 sd 31/3/2020	Asuransi Property All Risk & Gempa Bumi (Syariah)	61,662,092,564.00	83,000.00
11	JKT00-G-1708-01O0215061	1/11/2018 sd 1/11/2019	Crime Bond & Civil Liability	36,337,700,000.00	
12	5233217011	1/1/2018 sd 1/11/2019	Director & Officer	281,940,000,000.00	
13	6234219007	1/1/2019 sd 1/1/2020	Cyber	21,559,815,000.00	

Asuransi yang dimaksud dalam nomor 11 dan nomor 12 di atas akan habis masa berlakunya sebelum pernyataan pendaftaran menjadi efektif. Hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan masih dalam proses melakukan perpanjangan atas polis asuransi tersebut.

Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan. PT Lippo General Insurance (leader), Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia (member), PT Sompo Insurance Indonesia (member), PT Asuransi Sinas Mas Tbk (member), PT Aliance Utama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia dan PT Asuransi Sinarmas Syariah bukan merupakan perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

29. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan dilaksanakan dengan fokus untuk melayani dari hati, untuk berada dekat dengan seluruh *stakeholders*. Program-program yang diimplementasikan ditujukan untuk memiliki dampak jangka panjang dan bersifat pemberdayaan yang membangun. Kebijakan CSR Perseroan berpedoman pada 4 Pilar pelaksanaan CSR antara lain:

1. LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai warga korporasi, Perseroan berpartisipasi aktif dan turut bertanggung jawab dalam menjaga dan melestarikan lingkungan demi generasi selanjutnya.

2. PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan mendorong Kebijakan dan Praktik ketenagakerjaan pada Perseroan, termasuk kesempatan kerja bagi para penyandang disabilitas.

3. PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Perseroan turut serta dalam meningkatkan kualitas hidup, mendorong peningkatan pendidikan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta filantropi.

4. NASABAH

Perseroan mendorong terwujudnya praktik *customer experience* dan pengaduan nasabah

Realisasi Penyelenggaraan CSR Perseroan

LINGKUNGAN

Program CSR untuk aspek lingkungan merupakan program yang disusun dengan memperhatikan dampak jangka panjang dan menggunakan pendekatan aktivitas. Perseroan menyelenggarakan kegiatan CSR Lingkungan pada beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. **Pelestarian dan Konservasi Bambu**
   Bekerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI), Perseroan melaksanakan aksi lingkungan berkelanjutan yaitu penanaman bambu Betung di Bajawa, Nusa Tenggara Timur (NTT) sejak tahun 2016 hingga sekarang. Selain itu, di tahun 2019, Perseroan juga akan melaksanakan penghitungan serapan karbon dari konservasi penanaman bambu di Tabanan – Bali dan Hutan Rarung – Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Setelah penghitungan karbon, perseroan akan melaksanakan penanaman bambu kembali di kedua wilayah tersebut. Program ini bertujuan untuk mendapatkan dampak ekologi yang positif dan juga bisa memberikan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

2. **Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Pemberian Kredit kepada Debitur**
   Perseroan memerhatikan setiap aspek lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan dalam proses pemberian kredit kepada (calon) debitur. Terdapat aspek yang harus dipenuhi debitur yang menjadi pertimbangan Perseroan dalam memberikan pemberian kredit seperti pengecekan kredit (*credit checking)* mengenai AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup) untuk mengetahui komitmen debitur kepada lingkungan hidup, penilaian parameter prospek usaha debitur seperti upaya yang dilakukan debitur dalam rangka mengelola lingkungan hidup, Penilaian kualitas aset untuk debitur dengan jenis usaha dan/atau kegiatan yang harus dilengkapi dengan hasil penilaian AMDAL, harus memerhatikan hasil penilaian PROPER (Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang dikeluarkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

3. ***Green Office Campaign***
   Perseroan mengajak kepada karyawan/ti melalui program *Care With Our Home* yaitu menciptakan suasana kerja yang nyaman, asri dan hijau serta mempertimbangkan aspek penghematan energi, melalui sosialisasi yang intensif dan menyediakan ruang serta lingkungan yang hijau untuk meningkatkan kinerja karyawan/ti.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Program CSR untuk aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja mengatur tentang praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta memastikan seluruh karyawan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama terhadap akses K3, melalui program-program:

1. **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**
   Perseroan tidak memandang latar belakang gender, usia, suku, agama, ras maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif dalam mempekerjakan karyawan. Komitmen kesetaraan juga diwujudkan melalui kesempatan bagi kandidat terbaik kaum penyandang disabilitas untuk bekerja dan berkarya. Sampai dengan 30 Juni 2019, terdapat 31 karyawan disabilitas yang ditempatkan di Perseroan.

2. **Sarana dan Keselamatan Kerja**
   Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawannya, kebijakan mengenai K3 tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perseroan dengan karyawan. Perseroan menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perseroan dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan selalu berkomitmen untuk menerapkan kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja dan memberikan fasilitas terbaik bagi karyawan. Atas komitmen ini, maka sepanjang tahun 2018 tidak terjadi kecelakaan kerja fatal di seluruh jaringan kantor Perseroan.

4. Tingkat Perpindahan (*turnover*) Karyawan

Untuk memastikan tingkat *turnover* karyawan tetap selaras dengan strategi dan rencana bisnis Perseroan ke depan, beberapa hal strategis telah dijalankan di antaranya adalah evaluasi sistem remunerasi, evaluasi jenjang kepangkatan, membentuk jenjang karir yang jelas dan transparan serta meningkatkan daya tarik dan citra Perseroan melalui komunikasi dan berbagai program sesuai dengan *employee value proposition*.

5. Pendidikan dan/atau Pelatihan

Sampai dengan 30 Juni 2019, Perseroan melakukan 275 program pendidikan (pelatihan internal, eksternal dan e-learning). Rata-rata waktu pelatihan adalah 42,2 jam per karyawan.

6. Remunerasi

Perseroan memastikan pemberian remunerasi kepada karyawan dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditentukan Pemerintah berdasarkan wilayah kerja masing-masing area.

7. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) untuk menampung pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Perseroan, termasuk masalah ketenagakerjaan. Seluruh laporan pengaduan yang diterima Perseroan, ditindaklanjuti dengan adil dan independen. Mekanisme pelaksanaan *whistleblowing system* Perseroan diungkapkan pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dari Laporan Tahunan 2018.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Perseroan melaksanakan kegiatan CSR yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah dimana Perseroan beroperasi.

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk mengisi posisi yang tersedia pada Perseroan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk mengisi posisi yang tersedia pada Perseroan.

2. Pemberdayaan Masyarakat, Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial, dan Donasi Lainnya

a. Bidang Pendidikan

1. Beasiswa CIMB Niaga

Program Beasiswa CIMB Niaga telah berjalan sejak tahun 2006. Penyaluran beasiswa ditujukan untuk berbagai jenjang pendidikan dari S1 dan S2, baik di dalam maupun luar negeri. Sejak tahun 2006 hingga 30 Juni 2019, Perseroan telah memberikan program beasiswa kepada 977 orang dari berbagai jenjang pendidikan. Adapun ruang lingkup beasiswa yang diberikan yaitu biaya pendidikan, biaya skripsi, biaya pengembangan diri dan fasilitas laptop.

2. Program Edukasi dan Literasi Keuangan Perbankan

Program Literasi dan Edukasi Keuangan Perbankan merupakan implementasi dari arahan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam memberikan pemahaman yang baik tentang perbankan kepada masyarakat. Perseroan mengimplementasikan melalui berbagai program sebagai berikut:

a. Program Ayo Menabung dan Berbagi

Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) merupakan Program Literasi Keuangan yang ditujukan bagi para siswa Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bertujuan untuk memberikan edukasi/literasi perbankan dan mengajak masyarakat untuk menabung sejak dini, sekaligus berbagi kepada mereka yang kurang beruntung untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Pelaksanaan program dilaksanakan melalui rangkaian aktivitas yang menarik, edukatif dan menyenangkan, sesuai dengan jenjang pendidikan. Sejak diluncurkan pada tahun 2011 hingga 30 Juni 2019, Program AMDB telah mengedukasi sebanyak 40.811 siswa dari 177 SD, 58 SMP dan 47 SMA di Indonesia.

b. Program Tour de Bank

Tour de Bank merupakan salah satu bentuk aktivasi Program AMDB, yang mengajak para siswa SD untuk berkunjung ke Kantor Cabang Perseroan. Siswa diajak untuk mengetahui tentang dunia perbankan, misalnya penggunaan *Automatic Teller Machine* (ATM), *Cash Deposit Machine* (CDM), *Safe Deposit Box* (SDB), tugas dan peran Teller, Customer Service dan petugas bank lainnya serta pengetahuan tentang produk dan jasa perbankan. Sejak diluncurkan pada tahun 2015 hingga 30 Juni 2019, Program Tour de Bank telah diikuti oleh 5.048 siswa dari 104 Sekolah Dasar di Indonesia.

b. Bidang Pengembangan Masyarakat

1. Program *Community Link*

Program *Community Link by CIMB Niaga* diresmikan pada Sabtu, 11 Agustus 2018 dan dibuka secara umum untuk seluruh nasabah Perseroan dengan syarat minimal berusia 17 tahun. Pendaftaran dilaksanakan secara online dan mengajak nasabah untuk menyampaikan ide sosial atau program CSR-nya kepada Perseroan. Proses seleksi akan dilaksanakan secara selektif dan sebanyak 3 (tiga) ide atau program CSR terpilih, akan diimplementasikan oleh nasabah dan Perseroan. Program Ide CSR yang disampaikan dapat meliputi tiga bidang yaitu pendidikan, pengembangan masyarakat dan filantropi atau lingkungan. Sampai dengan 30 Juni 2019, Perseroan sedang melalukan implementasi bersama 3 pemenang ide kegiatan sosial dari program *Community Link 2018 #jadinyata*, yaitu: Sandra Talogo – Seuntai tasbih tanda sinergi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan Masyarakat Umum; Dhona Hanifatul Umma – Bimbingan ekonomi Lancang Kuning Bintan & Suci Fadhillah – Kelas *Online Basic Web Programming*. Pada 5 Agustus 2019 akan *relaunching* Program *Community Link* dengan membuka pendaftaran untuk para nasabah yang memiliki ide kegiatan sosial dan ingin mengimplementasikannya bersama.

2. **Program *Volunteering Day***

Perseroan senantiasa melibatkan karyawan dalam penyelenggaraan program CSR Perseroan. Sampai dengan 30 Juni 2019, Sebanyak 74 karyawan ikut berpartisipasi dalam Kegiatan Safari Ramadhan, 6 karyawan terlibat di kegiatan sosial dalam pemberian bantuan kepada korban Banjir Bandang di Sentani dan sebanyak 12 karyawan terlibat di kegiatan sosial dalam pemberian bantuan kepada korban Banjir Bandang Kendari. Lebih dari 350 karyawan terlibat aktif dalam aksi sosial melalui program *employee volunteer*, seperti Program AMDB, *Tour de Bank*, Aksi bersih Sekolah dan Masjid, Kegiatan sosial dalam Ramadhan dan sebagainya.

c. Filantropi

Program Filantropi Perseroan diimplementasikan melalui program donasi untuk berbagai aktivitas kepedulian masyarakat di bidang sosial kemasyarakatan, kesehatan, keagamaan dan penanganan bencana alam.

1. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Sampai dengan 30 Juni 2019, Perseroan menyalurkan berbagai donasi sosial kemasyarakatan yaitu Banjir Bandang di Sentani – Jayapura melalui LAZ Al Azhar, Kebakaran di Pademangan – Jakarta Utara melalui PKPU dan Banjir Bandang di Konawe – Kendari melalui LAZ Al Azhar.

2. Bidang Keagamaan

Sampai dengan 30 Juni 2019, penyaluran bantuan bidang keagamaan ditujukan dalam berbagai kegiatan/ program antara lain:

a. Kegiatan Ramadhan dan Safari Ramadhan di Kantor-Kantor Cabang:
   i. Donasi Kegiatan CSR dalam Safari Ramadhan 1440 H di Medan dan Yogyakarta bersama Daarul Qur'an.
   ii. Donasi Kegiatan CSR dalam Safari Ramadhan 1440 H di Jakarta bersama Al Azhar.
   iii. Donasi Kegiatan CSR dalam Safari Ramadhan 1440 H di Jakarta bersama Baitul Maal Hidayatullah.
   iv. Donasi Kegiatan Belanja & Berbagi Bersama LAZNAS Yatim Mandiri di Blitar.
   v. Donasi Kegiatan Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa di Masjid Al Madinah Al Munawarah.
   vi. Donasi Kegiatan CSR dalam Safari Ramadhan 1440 H di Jakarta serta takjil dan buka puasa karyawan CIMB Niaga.
   vii. Donasi Kegiatan CSR dalam Safari Ramadhan 1440 H di Semarang serta takjil dan buka puasa karyawan CIMB Niaga bersama Rumah Zakat.
   viii. Donasi Kegiatan CSR dalam Safari Ramadhan 1440 H di Batam serta takjil dan buka puasa karyawan CIMB Niaga bersama ACT.
   ix. Donasi Kegiatan CSR dalam Safari Ramadhan 1440 H di Padang bersama Dewan Da'wah.
   x. Donasi Kegiatan Ramadhan 1440 H di Masjid Al Hikmah Griya Niaga Bintaro.
   xi. Donasi Kegiatan Ramadhan 1440 H di DKM Gajah Mada.
   xii. Donasi Kegiatan Ramadhan 1440 H di DKM Niaga Rahmat, Graha CIMB Niaga.
   xiii. Donasi Kegiatan CSR dalam Safari Ramadhan 1440 H di Surabaya bersama Yatim Mandiri.
   xiv. Donasi Kegiatan Ramadhan 1440 H di Bagian Telesales.
   xv. Donasi Kegiatan RSQT Ramadhan 1440 H u/ Yayasan Panti Asuhan Darul Muhith, Batam.
   xvi. Donasi Kegiatan Belanja & Berbagi Bersama LAZNAS Yatim Mandiri oleh Cab. Madiun.
   xvii. Donasi Ramadhan untuk Panti Asuhan Raudhatul Hikmah Putri bersama Khadijah School.
   xviii. Donasi Kegiatan CSR dalam Safari Ramadhan 1440 H di Makassar bersama PKPU.
   xix. Donasi Kegiatan CSR dalam Safari Ramadhan 1440 H di Bandung bersama Daarut Tauhid.
   xx. Donasi Kegiatan RSQT Ramadhan 1440 H untuk Yayasan Daarul Qur'an Nusantara Cabang Makassar.

3. Bidang Penanganan Bencana

Sampai dengan 30 Juni 2019, Perseroan melalui berbagai mitra kerja, menyalurkan berbagai bantuan bagi korban bencana alam (bencana banjir bandang di Sentani – Jayapura dan Konawe – Kendari). Bantuan berupa kegiatan aksi medis, perlengkapan bayi, perlengkapan wanita dan selimut.

NASABAH

Perseroan senantiasa menjaga reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan nasabah. Memahami kebutuhan nasabah dan mendahulukan layanan yang premium merupakan cara terbaik guna memastikan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

a. Informasi Produk Dan/Atau Jasa Bank

Perseroan memastikan penyediaan dan/atau penyampaian informasi kepada nasabah mengenai produk dan/atau layanan perbankan yang akurat, jujur, jelas dan tidak menyesatkan. Hal ini dilakukan antara lain melalui penyediaan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis mengenai manfaat, risiko, biaya produk dan/atau layanan, serta syarat dan ketentuan yang berlaku.

b. Sarana, Jumlah Dan Penanggulangan Pengaduan Nasabah

Perseroan menyediakan berbagai kanal layanan melalui Kantor Cabang, *Digital Lounge, 24/7 Contact Center, Website, email* 14041@cimbniaga.co.id*, Live Chat*, maupun akun media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram Perseroan. Dengan peranan aktif dari unit kerja *Customer Care* yang melibatkan partisipasi dari semua unit *middle/back office* maka tingkat penanganan aduan nasabah dapat mencapai lebih besar dari 90%. Perseroan berhasil memperbaiki rasio pengaduan nasabah terhadap jumlah transaksi keuangan dari 1,4 *basis point* (bps) pada tahun 2018 menjadi 0.9 bps pada tahun Juni 2019. Selain itu sebagai wujud nyata upaya pengendalian internal, Perseroan melaksanakan kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

c. Survei Kepuasan Nasabah

Secara berkesinambungan Perseroan selalu mendengarkan *Voice Of Customer (VoC)* melalui pelaksanaan survei tahunan berupa pengukuran *Net Promoter Score (NPS*), tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah atas produk dan kanal layanan. Hasil NPS per Juni 2018 adalah 16%. Rata-rata tingkat kepuasan nasabah per Juni 2018 adalah sebesar 91% dan loyalitas nasabah 8,7 (dari skala 10).

REALISASI DANA CSR

Laporan Penggunaan Dana CSR sampai dengan 30 Juni 2019 diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Dana CSR	30 Juni 2019	2018	2017
Pendidikan	978.323.521	7.009.476.558	12.160.278.470
Pengembangan & Pemberdayaan Masyarakat	473.800.000	634.848.612	3.048.463.000
Filantropi dan Donasi	215.805.000	2.217.626.518	8.235.558.452
Lingkungan	-	307.424.900	29.844.000
Qardhul Hasan CIMB Niaga Syariah	-	15.141.000.000	6.699.921.742
Komunikasi Kegiatan CSR	311.918.150	570.410.000	727.334.900
Total	**1.979.846.671**	**25.880.786.588**	**30.901.400.564**

30. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus, Perseroan memiliki merek-merek yang telah memperoleh sertifikat merek, yaitu sebagai berikut:

No.	Merek	Kelas	Nomor Pendaftaran	Sertifikat Merek	Masa Berlaku Hingga
1.	FESTIVAL X-TRA	36	J00.2009.041957 tanggal 23 Desember 2009	IDM000172024	23 Desember 2019
2.	TCB THE COMPLETE BANKER	41	J00.2011.040962 tanggal 13 Oktober 2011	IDM000413341	13 Oktober 2021
3.	CINTA	36	R00.2012.003367 tanggal 20 November 2012	IDM000359780	20 November 2022

HAKI yang dimiliki oleh Perseroan dan perusahaan anak berperan penting dalam kegiatan usaha Perseroan dan perusahaan anak, dan oleh karena itu Perseroan dan perusahaan anak senantiasa terus menjaga agar HAKI tetap terdaftar untuk dimanfaatkan secara optimal dalam menunjang kegiatan usaha Perseroan dan perusahaan anak.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah mengalami kerugian usaha yang timbul dari penggunaan HAKI di atas maupun yang timbul dari pelanggaran dalam penggunaan HAKI di atas oleh pihak lain.

IX. PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Efek yang diterima atau diperoleh Pemegang Efek diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 100 tahun 2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final:

a. Atas bunga obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap ("BUT"); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi;

b. Atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar: 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*);

c. Atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi; dan

d. Atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada OJK sebesar: (i) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; (ii) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan (iii) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

a. Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan

b. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

CALON PEMBELI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI DAN/ATAU OBLIGASI SUBORDINASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi, para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini, telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi dan Obligasi Subordinasi kepada masyarakat secara kesanggupan penuh *(full commitment)*. Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya antara pihak-pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi. Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat antara para pihak, yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi ini.

Susunan persentase porsi penjaminan dari Perusahaan Efek yang turut dalam Emisi Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan Efek	Porsi Penjaminan (dalam jutaan Rupiah)				(%)
	Seri A	Seri B	Seri C	Total	
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi					
PT BCA Sekuritas	25.000	387.000	75.000	487.000	26,7
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	50.000	340.000	136.000	526.000	28,9
PT Danareksa Sekuritas	40.000	272.000	155.000	467.000	25,6
PT Mandiri Sekuritas	161.000	67.000	115.000	343.000	18,8
Total	**276.000**	**1.066.000**	**481.000**	**1.823.000**	**100,0**

Susunan persentase porsi penjaminan dari Perusahaan Efek yang turut dalam Emisi Obligasi Subordinasi ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan Efek	Porsi Penjaminan (dalam jutaan Rupiah)	(%)
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi		
PT BCA Sekuritas	-	0,0
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	28.000	33,7
PT Danareksa Sekuritas	55.000	66,3
PT Mandiri Sekuritas	-	0,0
Total	**83.000**	**100,0**

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang turut dalam Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Berdasarkan UUPM yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

PT BCA Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Tingkat kupon Obligasi dan Obligasi Subordinasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi dengan mempertimbangkan faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah yang disesuaikan dengan waktu jatuh tempo masing-masing seri Obligasi dan Obligasi Subordinasi, serta *risk premium* yang disesuaikan dengan masing-masing pemeringkatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi.

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Wali Amanat : **PT Bank Permata Tbk**

WTC II Lantai 27
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 – 31
Jakarta 12920 Indonesia
Telepon: (021) 523 7788
Faksimili: (021) 250 0529

- No Keanggotaan Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI): AWAI/02/12/2008 tanggal 17 Desember 2008
- No. STTD: 02/STTD-WA/PM/1996 tanggal 28 Maret 1996 *juncto* Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-2418/PM/2002 Hal Merger Bank Bali
- Pedoman Kerja yang digunakan oleh Wali Amanat mengikuti ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-undang Pasar Modal serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 069/DIR/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019

Tugas Pokok:

Mewakili kepentingan pemegang Efek baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Efek sesuai dengan syarat-syarat Emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan ketentuan/peraturan KSEI mengenai Efek.

Pedoman kerja yang digunakan oleh Wali Amanat mengikuti ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-Undang Pasar Modal serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat.

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan VI.C.3, sampai dengan berakhirnya tugas Wali Amanat, Wali Amanat dilarang:

a. mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
b. Mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan VI.C.3.
c. Menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Efek.

Merangkap sebagai penanggung dan pemberi agunan dalam penerbitan Efek sebagaimana diatur dalam Peraturan VI.C.3

Akuntan Publik : **Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)**

WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920
Telp.: (6221) 521 2901
Fax.: (6221) 52905555, 52905050

- No. Surat Ijin Akuntan Publik: AP.0734 atas nama Angelique Dewi Daryanto
- No. STTD: STTD.AP-82/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018 atas nama Angelique Dewi Daryanto
- Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) No. 11.D26450
- Pedoman Kerja: Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP)
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 092/FO/KP/2019 tanggal 30 April 2019.
- Partner penanggungjawab: Angelique Dewi Daryanto

Tugas dari Akuntan Publik adalah melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen Perseroan, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Konsultan Hukum : **Widyawan & Partners**

Energy Building Lt.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD Lot 11A
Jakarta 12910 Indonesia
Telp.: 2995 1500
Fax.: 2995 1501

- No. Keanggotaan Asosiasi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM): 201013
- No. STTD: STTD.KH-123/PM.2/2018 tanggal 16 Mei 2018 atas nama Yolanda Ilona Rouli Hutapea
- Pedoman Kerja yang digunakan oleh mengikuti ketentuan yang diatur dalam Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 061/DIR/VII/2019 tanggal 3 Juli 2019
- Partner penanggung jawab: Yolanda Ilona Rouli Hutapea

Tugas dari Konsultan Hukum adalah memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas (dari segi hukum) atas fakta mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil uji tuntas mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum.

Notaris : **Kantor Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn**
Jl. Wolter Monginsidi No. 7, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan

- No. STTD: STTD.N-54/PM.22/2018tanggal 26 Maret 2018 atas nama Ashoya Ratam, SH, MKn
- Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 057/Pengda/Suket/V/2011
- Pedoman Kerja: Pernyataan Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
- Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. 062/DIR/VII/2019 tanggal 3 Juli 2019

Tugas pokok Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum antara lain ini adalah membuat akta otentik atas:

- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek
- Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan Wali Amanat.
- Perjanjian Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi
- Perjanjian Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi
- Perjanjian pengakuan Utang
- Perjanjian Agen Pembayaran

Pemeringkat : **PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**

Panin Tower - Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 12170 – Indonesia

Pedoman Kerja:

Kode etik PEFINDO mengacu pada Code of Conduct Fundamentals for Credit Rating Agencies (IPSCP Code) yang diterbitkan oleh International Organization of Securities Commissions (“IOSCO”). Anggota-anggota IOSCO adalah otoritas Pasar Modal lebih dari 100 negara.

Kode etik dan praktek terbaik diadopsi dari Association of Credit Rating Agencies ini Asia (“ACRAA”). ACRAA adalah asosiasi yang didirikan oleh Asian credit rating agencies, dan diawasi oleh Asian Development Bank (“ADB”).

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XII. KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini, PT Bank Permata Tbk ("Permata Bank") bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

PT Bank Permata Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "Permata Bank") dalam penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi ini bertindak sebagai Wali Amanat dan telah terdaftar di Bapepam dan LK dengan No. 02/STTD-WA/PM/1996 tanggal 28 Maret 1996 juncto surat yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK tertanggal 11 November 2002 No. S-2418/PM/2002.

Permata Bank sebagai Wali Amanat dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka I UUPM.

Permata Bank sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*) terhadap rencana penerbitan Obligasi Perseroan yang dinyatakan dalam surat Permata Bank No. 0171/SK/SS/FI/WB/09/2019 tanggal 10 September 2019 perihal Pernyataan Wali Amanat Mengenai Uji Tuntas dan Obligasi Subordinasi Perseroan yang dinyatakan dalam surat Permata Bank No. 0174/SK/SS/FI/WB/09/2019 tanggal 10 September 2019 perihal Pernyataan Wali Amanat Mengenai Uji Tuntas, dengan memperhatikan ketentuan angka 2 huruf a & b Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.

1. RIWAYAT SINGKAT

Permata Bank didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 228 tanggal 17 Desember 1954, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, SH, selaku pengganti dari Raden Mas Soerojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Penetapan No. J.A.5/2/2 tertanggal 4 Januari 1955, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 123 tanggal 15 Januari 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 18 Maret 1955, Tambahan No. 292.

Anggaran Dasar Permata Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang telah dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Permata Bank Tbk No. 23 tanggal 9 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta.

2. STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham Permata Bank yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek No.008/DIR-RSR/KOM-BNLI/2019 tanggal 01 Agustus 2019 Perihal: Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Kelas A		Kelas B		Jumlah (%)
	Nilai Nominal Rp12.500,-		Nilai Nominal Rp125,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**26.880.234**	**336.002.925.000**	**28.015.858.971**	**3.501.982.371.375**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham:					
PT Astra International Tbk*)	-	-	12.495.714.666	1.561.964.333.250	44,56
SCB London Shareholding in Permata	-	-	12.495.714.666	1.561.964.333.250	44,56
Masyarakat	26.880.234	336.002.925.000	3.024.429.639	378.053.704.875	10,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**26.880.234**	**336.002.925.000**	**28.015.858.971**	**3.501.982.371.375**	**100,00**

*Catatan: *) Termasuk 280.427.394 lembar saham yang tidak dicatatkan/ delisting*

3. MANAJEMEN DAN PENGAWASAN

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Permata Bank Tbk No.43 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dengan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan baru Permata Bank sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Sebastian Ramon Arcuri
Wakil Komisaris Utama	:	Suparno Djasmin
Komisaris Independen	:	Rahmat Waluyanto
Komisaris Independen	:	David Allen Worth
Komisaris Independen	:	Haryanto Sahari
Komisaris Independen	:	Zulkifli Zaini
Komisaris	:	Mark Spencer Greenberg
Komisaris	:	Ian Charles Anderson

Direksi

Presiden Direktur	:	Ridha Djuanda Muliawibawa Wirakusumah
Direktur	:	Darwin Wibowo
Direktur Kepatuhan	:	Dhien Tjahajani
Direktur	:	Lea Setianti Kusumawijaya
Direktur	:	Djumariah Tenteram
Direktur	:	Abdy Dharma Salimin
Direktur	:	Dayan Sadikin
Direktur	:	Herwin Bustaman

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	Tuan Haji Muhamad Faiz, Master of Art
Anggota	:	Tuan Profesor Doktor Haji Jaih, Sarjana Ekonomi, Magister Hukum, Magister Agama

4. KEGIATAN USAHA

Permata Bank adalah salah satu bank swasta devisa terkemuka di Indonesia, yang telah merintis dan mempertahankan keberadaannya selama lebih dari 50 tahun. Selaku bank umum, Permata Bank melakukan kegiatan perbankan dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional dengan menyelenggarakan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat. Penghimpunan dana dilakukan antara lain melalui deposito berjangka, tabungan dan rekening giro; sedangkan penyaluran dana dilakukan dalam bentuk pemberian pembiayaan baik kepada individu maupun kepada debitur lembaga, transaksi antar bank serta penempatan-penempatan pada jenis investasi yang aman dan menguntungkan. Selain itu, Permata Bank juga melakukan pula kegiatan perbankan lainnya seperti: pemberian fasilitas ekspor impor, transfer, inkaso dan perdagangan valuta asing.

Permata Bank melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.19371/U.M.II tanggal 19 Februari 1957 juncto Salinan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.: 4/162/KEP.DpG/2002 tentang Perubahan Nama PT Bank Bali Tbk Menjadi PT Bank Permata Tbk tanggal 18 Oktober 2002.

Permata Bank melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.KEP-99/PM/1991 tanggal 22 Oktober 1991 dan Surat Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal No.S-2651/PM/2002 tanggal 17 Desember 2002 serta telah memperoleh sertifikat kesesuaian syariah sebagai Bank Kustodian dan Wali Amanat berdasarkan Sertifikat Dewan Syariah Nasional No.U-277/DSN/MUI/VIII/2008 tanggal 25 Agustus 2008.

Permata Bank memperoleh persetujuan sebagai *Sub Registry* untuk penatausahaan surat berharga berdasarkan Surat Bank Indonesia No.7/88/DPM tanggal 11 April 2005.

Permata Bank telah melaksanakan dan akan terus mengembangkan produk-produk dan kegiatan perbankan dalam rangka pengembangan *fee-based income* (pendapatan imbal jasa) terutama melalui pemanfaatan jaringan distribusi elektronik *(electronic delivery chanel)* secara optimal.

Permata Bank dalam menjalankan usahanya selalu menyesuaikan dengan kebijaksanaan Pemerintah, terutama dalam mobilisasi dana masyarakat dan penyaluran kredit untuk sektor-sektor yang diprioritaskan bagi kelancaran pembangunan.

Di samping itu, Bank Permata juga melakukan penyertaan dalam berbagai usaha, antara lain:

a. Di bidang Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian pada:
   - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
b. Di bidang Modal Ventura pada:
   - PT Sarana Bali Ventura
c. Di bidang Komunikasi pada:
   - PT Aplikanusa Lintasarta
d. Di bidang Investasi pada:
   - PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
e. Di bidang pembiayaan konsumen pada:
   - PT Sahabat Finansial Keluarga

Di dalam pengembangan pasar modal, Bank Permata ikut berperan aktif dan telah bertindak sebagai:

a. Wali Amanat (*Trustee*) pada:
   - Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2016
   - Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016
   - Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016
   - Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016
   - Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016
   - Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016
   - Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap II Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018
   - Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018
   - Obligasi berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018
   - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018
   - Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018
   - Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018
   - Obligasi I Tridomain Performance Materials Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap
   - Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019
   - Obligasi Berkelanjutan I Bank QNB Indonesia Tahap I Tahun 2019
   - Obligasi II Tridomain Performance Materials Tahun 2019
   - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019
b. Bank Kustodian penyelenggara jasa penitipan Efek
c. *Sub Registry* penyelenggara jasa penitipan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah
d. Bank Kustodian produk Reksadana jenis Saham, Pendapatan Tetap, Campuran, Terproteksi dan Penyertaan Terbatas
e. Pemain aktif pada perdagangan Obligasi di pasar sekunder

5. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan Pasal 51 UUPM, dan kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.

Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:

1) Obligasi dan Obligasi Subordinasi telah dilunasi beserta dengan Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi termasuk Denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran; atau
2) Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo Obligasi dan Obligasi Subordinasi; atau
3) Setelah diangkatnya wali amanat baru.

6. PENGGANTIAN WALI AMANAT

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Wali Amanat dapat mengajukan permohonan berhenti dari kedudukannya sebagai Wali Amanat secara tertulis kepada Perseroan dengan menyebutkan alasannya secara tertulis. Atas hal pengunduran diri tersebut Perseroan wajib menyelenggarakan RUPO dan/atau RUPO Subordinasi untuk melaporkan kepada Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi, menunjuk Wali Amanat pengganti dan wajib menyelenggarakan RUPO dan/atau RUPO Subordinasi untuk melaporkan kepada Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi mengenai rencana pengunduran diri Wali Amanat dan mengajukan penunjukan wali amanat pengganti yang harus siap memangku jabatannya pada saat efektifnya pengunduran diri Wali Amanat yang bersangkutan. Penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab antara lain sebagai berikut:

a. Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut.
b. Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal.
c. Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
d. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
e. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau RUPO Subordinasi dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
f. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
g. Atas permintaan para Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi.
h. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
i. Timbulnya hubungan kredit antara Perseroan dan Wali Amanat yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan VI.C.3; atau
j. Atas permintaan Wali Amanat.
k. Termasuk juga karena alasan tidak dibayarkannya imbalan jasa Wali Amanat setelah Wali Amanat mengajukan permintaan pembayaran secara tertulis kepada Perseroan, sebanyak tiga kali berturut-turut sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamantan.

7. LAPORAN KEUANGAN WALI AMANAT

Tabel berikut ini menerangkan ikhtisar data keuangan penting Permata Bank, laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 & 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Opini Tanpa Pengecualian:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan - Konsolidasi	31 Desember		
	2018	2017	2016
ASET			
Kas	2.185.074	1.940.485	2.070.557
Giro pada Bank Indonesia	8.901.492	8.541.582	10.541.849
Giro pada bank-bank lain - bersih	1.472.630	1.176.921	1.869.188
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	11.850.858	6.294.096	8.045.662
Aset Keuangan Untuk Diperdagangkan	1.744.498	1.104.840	1.879.548
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	976.045	3.227.881
Tagihan akseptasi – bersih	2.753.391	3.629.860	3.893.443
Kredit yang diberikan – bersih	99.209.601	90.020.985	94.782.664
Efek-efek Untuk Tujuan Investasi	14.989.712	22.820.908	27.401.825
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	2.488.861
Aset Yang Dimiliki Untuk Dijual	-	2.478.262	-
Aset tetap - bersih	2.552.305	2.460.534	2.554.424
Aset tidak berwujud – bersih	498.426	485.283	412.980
Aset pajak tangguhan – bersih	2.181.667	2.454.077	2.650.768
Aset lain-lain – bersih	4.553.212	3.944.492	3.707.862
Jumlah Aset	**152.892.866**	**148.328.370**	**165.527.512**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	336.640	384.169	607.930
Simpanan dari nasabah	118.135.189	111.288.007	130.302.660
Simpanan dari bank-bank lain	2.460.671	2.697.543	2.661.635
Liabilitas Keuangan Untuk Diperdagangkan	114.705	11.948	45.654
Utang akseptasi	2.765.682	3.752.073	3.990.150
Liabilitas Pajak Penghasilan	346	1.032	-
Pinjaman diterima	16.971	36.017	-
Beban masih harus dibayar	1.125.496	1.184.496	1.177.535
Liabilitas lain-lain	621.315	724.977	752.498
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja	20.163	138.159	61.774
Provisi	59.465	67.564	111.484
Utang subordinasi – bersih	4.784.287	6.531.643	6.526.586
Jumlah Liabilitas	**130.440.930**	**126.817.628**	**146.237.906**
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.837.985	3.837.985	3.125.134
Tambahan modal disetor- bersih	17.252.901	17.252.901	14.970.302
Modal dibayar dimuka		-	1.500.000
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual) – bersih	(87.215)	67.999	(23.665)
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asisoasi	-	(8.625)	5.284
Cadangan dividen yang belum diambil pemegang saham	-	128	128
Cadangan revaluasi aset tetap	1.853.060	1.693.735	1.693.735
Saldo laba	(404.805)	(1.333.390)	(1.981.321)
Kepentingan non-pengendali	10	9	9
Jumlah Ekuitas	**22.451.936**	**21.510.742**	**19.289.606**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**152.892.866**	**148.328.370**	**165.527.512**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Desember		
	2018	2017	2016
Pendapatan bunga	9.419.839	9.726.541	13.013.698
Pendapatan syariah	1.661.113	1.471.605	1.384.872
Beban bunga	(5.026.890)	(5.424.405)	(7.919.237)
Beban syariah	(653.877)	(549.515)	(595.892)
Pendapatan bunga & syariah - bersih	5.400.185	5.224.226	5.883.441
Pendapatan provisi dan komisi	1.130.316	1.233.370	1.292.984
Beban provisi & komisi – bersih	-	-	(51.225)
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	286.182	258.235	564.948
Keuntungan penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	17.566	39.379	87.898
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	87.333	239.019	235.466
Pendapatan operasional lainnya	439.899	1.585.956	138.708
Jumlah pendapatan operasional	**7.361.481**	**8.580.185**	**8.152.220**
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(1.676.421)	(3.127.098)	(12.207.656)
Pemulihan penghapusan aset non-produktif	-	-	-
Beban operasional lainnya umum & administrasi	(1.742.024)	(1.801.827)	(1.760.182)
Gaji & tunjangan pengurus & karyawan	(2.380.462)	(2.341.513)	(2.241.129)
Lain-lain	(343.347)	(358.615)	(577.287)
Jumlah beban operasional lainnya	(4.465.833)	(4.501.955)	(4.578.598)
Jumlah beban operasional	(6.142.254)	(7.629.053)	(16.786.254)
Laba sebelum pajak penghasilan	**1.219.227**	**951.132**	**(8.634.034)**
Beban pajak penghasilan			
- Kini	(2.939)	(3.062)	-
- Tangguhan	(315.036)	(199.637)	2.150.950
Laba bersih	**901.252**	**748.433**	**(6.483.084)**
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	40.070	(22.747)	(35.684)
Jumlah laba Komprehensif	941.322	725.686	(6.518.768)
Laba bersih yang dapat diatribusikan	901.252	748.433	(6.483.084)
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan	941.322	725.686	(6.518.768)
Laba bersih per saham dasar	32	29	(368)

Alamat Wali Amanat:
PT Bank Permata Tbk
WTC II Lantai 27
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29 - 31 Jakarta 12920 Indonesia
Telepon: (021) 523 7788 Faksimili: (021) 250 0622
www.permatabank.com
Up. Head, Securities Services

Untuk Layanan Pengaduan Nasabah:
Permata Bank Tower III, Lantai 14
Jalan Mohammad Husni Thamrin Blok B1/1
Bintaro Sektor VII, Pondok Aren
Tangerang 15224
Telepon: (62-21) 7459744
Up. Securities & Agency Operation
Email: CustodyCS@permatabank.co.id

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

1. PENDAFTARAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi dan Obligasi Subordinasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi. Obligasi dan Obligasi Subordinasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektip di KSEI. Selanjutnya Obligasi dan Obligasi Subordinasi hasil Penawaran Umum ini akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 19 Desember 2019.
b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dan Obligasi Subordinasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan kepada Pemegang Rekening;
d. Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi, pelunasan Pokok Obligasi dan Obligasi Subordinasi, memberikan suara dalam RUPO dan/atau RUPO Subordinasi serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi dan Obligasi Subordinasi;
e. Pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi serta pelunasan jumlah Pokok Obligasi dan Obligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi maupun pelunasan Pokok Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang berhak atas Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
f. Hak untuk menghadiri RUPO dan/atau RUPO Subordinasi dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dan Obligasi Subordinasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi dan Obligasi Subordinasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO dan/atau RUPO Subordinasi (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO dan/atau RUPO Subordinasi yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi dan Obligasi Subordinasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

3. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

Pemesanan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Subordinasi ("FPPOS") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi sebagaimana tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Persyaratan pemesanan yang dapat diterima antara lain dengan mengisi FPPO dan/atau FPPOS asli dalam berapa rangkap, melampirkan foto kopi identitas, dan sub rekening Efek. Pemesanan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

4. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

Pemesanan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

5. MASA PENAWARAN

Masa penawaran Obligasi dan Obligasi Subordinasi pada tanggal 13 dan 16 Desember 2019 pukul 09.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

6. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

Sebelum Masa Penawaran Obligasi dan Obligasi Subordinasi ditutup, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi dengan mengajukan FPPO dan/atau FPPOS selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi, sebagaimana dimuat dalam Bab XIV Prospektus ini, pada tempat dimana Pemesan memperoleh Prospektus, FPPO dan/atau FPPOS.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Obligasi Subordinasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO dan/atau FPPOS yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Obligasi Subordinasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Obligasi Subordinasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. PENJATAHAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi dan Obligasi Subordinasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi serta Peraturan No.IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 17 Desember 2019.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi serta terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Danareksa Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No.VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No.IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

9. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Obligasi dan Subordinasi, selambat-lambatnya pada tanggal 18 Desember 2019 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

Obligasi

Bank Central Asia	Bank CIMB Niaga	Bank BRI	Bank Permata Syariah
Cabang: Thamrin	Cabang: Graha Niaga	Cabang: Bursa Efek Jakarta	Cabang: Arteri Pondok Indah
No. Rekening:	No. Rekening:	No. Rekening:	No. Rekening:
2063981222	800 043 680 000	0671.01.000680.30.4	00971134003
Atas Nama:	Atas Nama:	Atas Nama:	Atas Nama:
PT BCA Sekuritas	**PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia**	**PT Danareksa Sekuritas**	**PT Mandiri Sekuritas**

Obligasi Subordinasi

Bank Central Asia	Bank CIMB Niaga	Bank BRI	Bank Permata Syariah
Cabang: Thamrin	Cabang: Graha Niaga	Cabang: Bursa Efek Jakarta	Cabang: Arteri Pondok Indah
No. Rekening:	No. Rekening:	No. Rekening:	No. Rekening:
2063263222	800 043 680 000	0671.01.000551.30.1	00971134003
Atas Nama:	Atas Nama:	Atas Nama:	Atas Nama:
PT BCA Sekuritas	**PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia**	**PT Danareksa Sekuritas**	**PT Mandiri Sekuritas**

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. DISTRIBUSI OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi dan Obligasi Subordinasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 19 Desember 2019, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan Obligasi Subordinasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi dan Obligasi Subordinasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi dan Obligasi Subordinasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi serta KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dari Rekening Obligasi dan Obligasi Subordinasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Efek sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Efek menurut bagian penjaminan masing-masing.

11. PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

a. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:
   1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
      a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut;
      b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
      c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11;
   2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
      a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
      b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Bapepam dan LK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
      c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada Bapepam dan LK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
      d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3) wajib menyampaikan kepada Bapepam dan LK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada Bapepam dan LK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud

12. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Jika pencatatan Obligasi dan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran atas Efek batal demi hukum, dan pembayaran Pesanan Efek dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan, oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum.

Dalam hal pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi ditolak sebagian atau seluruhnya dan uang pembayaran pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi telah diterima para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi, maka para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal Penjatahan.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi/Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dan Obligasi Subordinasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi dan Obligasi Subordinasi.

Pengembalian uang pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dan pembayaran denda keterlambatan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau surat pengembalian yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi dan Obligasi Subordinasi.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

Prospektus, FPPO dan/atau FPPOS dapat diperoleh pada masa Penawaran Umum yaitu 13 dan 16 Desember 2019 di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Obligasi Subordinasi berikut ini:

PT BCA Sekuritas

Menara BCA
Grand Indonesia, lantai 41
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telepon: (021) 23587222
Faksimili: (021) 23487290/7300/7250

PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower II, Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5154660
Faksimili: (021) 5154661

PT Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46
Jakarta 10210
Telepon: (021) 50914100
Faksimili: (021) 2520990

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri Lt. 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5263445
Faksimili: (021) 5275701

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

Widyawan & Partners

Widyawan & Partners
The Energy, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone (+62) 21 2995 1500
Facsimile (+62) 21 2995 1501

Kepada Yth,

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
Gedung Graha Niaga, Lt.14
Jl. Jend. Sudirman Kav.58
Jakarta 12190
Indonesia
Up. Direksi

14 November 2019

Dengan hormat

Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019

Sehubungan dengan maksud PT Bank CIMB Niaga Tbk, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 ("**Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I**") dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.823.000.000.000,00 (satu triliun delapan ratus dua puluh tiga miliar Rupiah), jumlah mana merupakan sebagian dari jumlah target dana yang akan dihimpun oleh Perseroan secara bertahap melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III, yaitu secara keseluruhan sebesar Rp6.000.000.000.000,00 (enam triliun Rupiah) dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 ("**Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I**") dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp83.000.000.000,00 (delapan puluh tiga miliar Rupiah), jumlah mana merupakan sebagian dari jumlah target dana yang akan dihimpun oleh Perseroan secara bertahap melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I, yaitu secara keseluruhan sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah) dan untuk memenuhi ketentuan UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, kami dari Kantor Konsultan Hukum Widyawan & Partners, yang telah terdaftar di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-123/PM.2/2018, atas nama Yolanda Ilona Rouli Hutapea, SH., dan telah terdaftar di Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan Nomor 201013, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. 061/DIR/VII/2019 tanggal 3 Juli 2019 untuk melakukan Uji Tuntas dan memberikan Pendapat Hukum atas Perseroan, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I yang akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**"), dimana penawaran tersebut akan dilakukan dengan perincian sebagai berikut:

This communication is confidential and may be privileged or otherwise protected by work product immunity.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.823.000.000.000,00 (satu triliun delapan ratus dua puluh tiga miliar Rupiah), yang terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu:

(i) Obligasi Seri A yang akan ditawarkan dalam jumlah Rp276.000.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal emisi;

(ii) Obligasi Seri B yang akan ditawarkan dalam jumlah Rp1.066.000.000.000,00 (satu triliun enam puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% (tujuh koma lima lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi;

(iii) Obligasi Seri C yang akan ditawarkan dalam jumlah Rp481.000.000.000,00 (empat ratus delapan puluh satu miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% (tujuh koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 5 (tahun) tahun sejak tanggal emisi; dan

(selanjutnya disebut sebagai "**Obligasi Berkelanjutan III Tahap I**")

Masing-masing Obligasi Berkelanjutan III Tahap I diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan untuk didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif di KSEI, jumlah mana merupakan sebagian dari jumlah target dana obligasi yang akan dihimpun oleh Perseroan secara bertahap melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III, yaitu secara keseluruhan sebesar Rp6.000.000.000.000,00 (enam triliun Rupiah).

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp83.000.000.000,00 (delapan puluh tiga miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,05% (delapan koma nol lima persen), yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi (selanjutnya disebut sebagai "**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I**").

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan oleh Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif di KSEI, jumlah mana merupakan sebagian dari jumlah target dana obligasi subordinasi yang akan dihimpun oleh Perseroan secara bertahap melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I, yaitu secara keseluruhan sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah).

Sampai dengan tanggal dari Pendapat Hukum ini, Perseroan berencana untuk mempergunakan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I (setelah dikurangi biaya-biaya emisi) seluruhnya untuk pengembangan usaha terutama pemberian kredit dan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I (setelah dikurangi biaya-biaya emisi) seluruhnya untuk menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No. 14/2017. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK 30/2015**"), Perseroan sebagai emiten yang telah melakukan Penawaran Umum Efek bersifat utang wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Efek telah direalisasikan kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK. Jika Perseroan melakukan perubahan terhadap penggunaan dana hasil Penawaran Umum Efek bersifat utang, Perseroan juga wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahannya kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Efek bersifat utang dan rencana perubahan tersebut wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Efek bersifat utang.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I ini diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek

Indonesia ("**Pefindo**") serta dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK 36/2014**").

Uji Tuntas sebagaimana disampaikan dalam Laporan Hasil Uji Tuntas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 ("**LHUT PUB Obligasi III Tahap I dan PUB Obligasi Subordinasi I Tahap I**") dilakukan sejak 13 Agustus 2019 hingga tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, namun penyusunan LHUT PUB Obligasi III Tahap I dan PUB Obligasi Subordinasi I Tahap I dan Pendapat Hukum ini juga dibuat berdasarkan:

(i) pemeriksaan kami atas dokumen-dokumen asli, turunan, salinan dan fotokopi yang kami peroleh dari Perseroan, serta pernyataan dan keterangan lisan maupun tertulis yang diberikan oleh anggota Direksi, wakil dan/atau pegawai Perseroan, yang hasilnya termuat dalam LHUT PUB Obligasi III Tahap I dan PUB Obligasi Subordinasi I Tahap I atas Perseroan, yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini; dan

(ii) peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam Pendapat Hukum ini referensi terhadap "**Anak Perusahaan**" mempunyai arti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan, dan referensi terhadap "**Anak Perusahaan Asosiasi**" mempunyai arti dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun tidak sampai mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut dimana dalam hal ini Perseroan memiliki antara 20% - 50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen dan berdasarkan ruang lingkup tersebut di atas serta berdasarkan asumsi-asumsi di bawah ini dan dengan merujuk pada LHUT PUB II Sukuk I Tahap I dan Obligasi Subordinasi III serta dengan menaati kode etik dan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sesuai dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 ("**Standar HKHPM**") sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri yang ditunjuk Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I, dengan ini kami memberikan Pendapat Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 90 tanggal 26 September 1955 yang diubah dengan Akta No. 9 tanggal 4 November 1995 keduanya dibuat di hadapan Raden Messter Soewandi, Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang MenKumHam) dengan surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1995, adalah suatu perseroan terbatas yang telah mencatatkan seluruh saham-sahamnya di BEI yang merupakan 99% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

2. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir terhitung dari tanggal Pendapat Hukum ini, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 40 tanggal 18 September 2017 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan pasal 7, pasal 11, pasal 11 ayat 3, pasal 12, pasal 13, pasal 14, pasal 16, pasal 17, pasal 18 dan pasal 20

Anggaran Dasar Perseroan dan selanjutnya menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ("**Akta Perubahan 40/2017**"). Akta Perubahan 40/2017 telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**MenKumHam**") dan telah diterima sebagaimana dibuktikan melalui Surat MenKumHam No. AHU-AH.01.03-0177066 tanggal 3 Oktober 2017 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

3. Anggaran Dasar Perseroan telah memuat seluruh ketentuan yang diprasyaratkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

4. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan kegiatan usaha pokok Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang bank umum, dan Perseroan telah membedakan antara kegiatan usaha pokok dan kegiatan usaha penunjang sebagaimana diatur dalam ketentuan butir 4 Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1. Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya tersebut sesuai dengan izin kegiatan usaha yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Selain itu, Perseroan menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar serta memiliki izin-izin yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut.

5. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, selama dua tahun terakhir terhitung dari tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat perubahan susunan permodalan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Modal dasar	:	Rp 2.900.000.000.000,00
Modal ditempatkan dan disetor	:	Rp 1.612.257.325.350,00

Modal dasar Perseroan terbagi atas:

(a) 71.853.936 saham Kelas A masing-masing dengan nilai nominal Rp 5.000,00 per saham; dan

(b) 50.814.606.400 saham Kelas B masing-masing dengan nilai nominal Rp 50,00 per saham; dan

Semua saham Perseroan yang telah dikeluarkan baik saham Kelas A maupun Kelas B adalah saham biasa atas nama dan setiap saham mempunyai hak yang sama.

6. Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diadministrasikan oleh PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, per tanggal 30 Juni 2019, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
CIMB Group Sdn Bhd (Saham Kelas B)	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,48

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
PT Commerce Kapital (Saham Kelas B)	255.399.748	12.769.987.400	1,02
Masyarakat (Saham Kelas A)	71.853.936	359.269.680.000	0,29
Saham Treasury (Saham Kelas B)	198.028.488	9.901.424.400	0,79
Pemegang Saham lainnya <5% (Saham Kelas B)	1.614.988.090	80.749.404.500	6,43
	25.131.606.843	1.612.257.325.350,00	100

7. CIMB Group Sdn. Bhd sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan merupakan perusahaan atau badan hukum yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Malaysia, berdasarkan Memorandum of Association tanggal 18 Agustus 2005, beralamat di CIMB Building Lantai 5, Jalan Semantan, Damansara Heights, Kuala Lumpur 50490, bergerak di bidang usaha investasi.

8. Disamping Daftar Pemegang Saham, Perseroan juga telah memiliki Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

9. Struktur modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan di atas adalah benar dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepemilikan saham CIMB Group Sdn. Bhd. sebesar 91,48% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan tunduk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum namun dikecualikan berdasarkan Pasal 9 peraturan OJK tersebut mengingat bahwa jumlah kepemilikan saham tersebut telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia dan kepemilikan saham tersebut telah dimiliki sebelum tanggal 13 Juli 2012, namun Perseroan tetap berkewajiban menjaga hasil penilaian tingkat kesehatan bank dan/atau penilaian *Good Corporate Governance* (GCG)-nya pada peringkat 1 atau 2.

10. Perseroan telah melakukan pelaporan kepada OJK berdasarkan Surat No. 008/VH/KP/2019 tanggal 22 Januari 2019 tentang Penyampaian Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Mengenai *Self Assessment* dari Perseroan dan Anak Perusahaan (Konsolidasi). Berdasarkan hasil Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan (*Risk Based Bank Rating*) Semester II Tahun 2018, Perseroan berada pada Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan risiko pada peringkat 2.

11. Jumlah modal inti Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 (Diaudit) ("**Laporan Keuangan Juni 2019**"), masuk dalam kategori BUKU 4 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat melakukan seluruh kegiatan usaha baik dalam Rupiah maupun valuta asing dan melakukan penyertaan paling tinggi sebesar 35% dari modal Perseroan pada lembaga keuangan di dalam dan/atau di luar negeri.

12. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 25 tanggal 15 April 2019 ("**Akta 15/2019**") dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 93 tanggal 16 Mei 2019 ("**Akta 93/2019**"), keduanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang mana Akta 15/2019 pemberitahuannya telah diterima dan dicatat oleh MenKumHam melalui suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0221467 tanggal 26 April 2019 dan

Akta 93/2-10 pemberitahuannya telah diterima dan dicatat oleh MenKumHam melalui suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0266784 tanggal 20 Mei 2019, terdapat penunjukkan Sri Widowati dan Didi Syafruddin Yahya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif setelah persetujuan OJK, pengunduran diri oleh Wan Razly Abdullah selaku Direktur Perseroan yang efektif sejak 1 Januari 2019, pengangkatan Lee Kai Kwong sebagai Direktur Perseroan baru (telah memperoleh persetujuan OJK) serta pengangkatan kembali Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur Perseroan (telah memperoleh persetujuan OJK), selanjutnya terdapat pengunduran Tengku Zafrul Bin Tengku Abdul Aziz sebagai Komisaris Perseroan dan pengangkatannya menjadi Presiden Komisaris, pengunduran diri oleh Armida Salsiah Alisjahbana selaku Komisaris Perseroan yang efektif sejak 1 November 2018 dan pengunduran diri Mohamed Nazir Bin Tengku Abdul Aziz yang efektif sejak 19 Oktober 2018, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Tigor M. Siahaan****)
Direktur	:	Rita Mas'Oen*)
Direktur	:	Megawati Sutanto*)
Direktur	:	Vera Handayani*)
Direktur	:	John Simon***)
Direktur	:	Lani Darmawan*)
Direktur merangkap Direktur Kepatuhan	:	Fransiska Oei Lan Siem*)
Direktur	:	Hedy Maria Helena Lapian*)
Direktur	:	Pandji Pratama Djajanegara
Direktur	:	Rahardja Alimhamzah**)
Direktur	:	Lee Kai Kwong***)

*) *Masa jabatan adalah sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.*

**) *Masa jabatan adalah sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.*

***) *Masa jabatan adalah sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.*

****) *Masa jabatan adalah sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.*

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Tengku Zafrul Bin Tengku Abdul Aziz**)
Wakil Presiden Komisaris	:	Glenn Muhammad Surya Yusuf****)
Komisaris merangkap Komisaris Independen	:	Zulkifli M. Ali*)
Komisaris merangkap Komisaris Independen	:	Primoehadi Notowidigdo*)

Komisaris Independen	:	Jeffrey Kairupan*)
Komisaris	:	David Richard Thomas**)
Komisaris Independen	:	Sri Widowati***)
Komisaris	:	Didi Syafruddin Yahya***)

*) *Masa jabatan adalah sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.*

**) *Masa jabatan adalah sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.*

***) *Efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK*

****) *Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 1 September 2019 dan akan dilakukan persetujuan dalam RUPS yang akan datang*

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan secara sah, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap tunduk kepada ketentuan dalam Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 1 Agustus 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (*Fit and Proper Test*) dan Surat Edaran OJK No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

13. Dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Sirkuler Direksi No. 005/CIR/DIR/V/2019 tanggal 23 Mei 2019 serta Kutipan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 085/Memo/CA/VII/19 tanggal 11 Juli 2019 yang merupakan kutipan dari Risalah Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 3/BOC/2019 tanggal 28 Mei 2019.

14. Dalam rangka memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal dan perbankan, Perseroan telah membentuk komite-komite dan satuan-satuan kerja, yaitu:

(a) Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari pihak internal Perseroan;

(b) Komite Audit, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. Komite Audit Perseroan terdiri dari pihak internal Perseroan dan pihak independen;

(c) Komite Pemantau Resiko, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. Komite Pemantau Resiko Perseroan terdiri dari pihak internal Perseroan dan pihak independen;

(d) Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), sesuai dengan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 001/SIR/DIR/IX/2016 tanggal 21 September 2016 mengenai persetujuan penunjukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Ibu Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan (*Compliance, Corporate Secretary & Legal)* merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan;

(e) Piagam Satuan Kerja atau Unit Audit Internal ("**SKAI**") Perseroan, sesuai dengan Surat No.024/HROB/HRS/XII/2016 tanggal 16 Desember 2016 yang mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana terakhir kali tertuang di dalam Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) tertanggal 28 Mei 2019; dan

(f) Dewan Pengawas Syariah yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 20 September 2016, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang mana pemberitahuannya telah diterima oleh MenKumHam yang dibuktikan melalui Surat MenKumHam No. AHU-AH.01.03-0085858 tanggal 4 Oktober 2016. Masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah telah memiliki izin Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk, kecuali untuk Muhammad Quraish Shihab yang berdasarkan konfirmasi Perseroan bukan merupakan Ahli Syariah Pasar Modal.

Pembentukan komite-komite dan satuan kerja sebagaimana diuraikan di atas wajib dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pembentukan SKAI telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Bank Umum dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

15. Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan (sebagaimana diuraikan di bawah ini) telah memperoleh ijin-ijin penting yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan ijin-ijin penting tersebut masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

16. Berdasarkan pemeriksaan dan penelaahan kami, Perseroan memiliki Anak Perusahaan yaitu (i) PT CIMB Niaga Auto Finance ("**PT CNAF**"), suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan, sebanyak 13.990.779 saham dengan nominal per saham sebesar Rp50.000,00 yang seluruhnya merupakan 99,93% dari seluruh jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor PT CNAF dan (ii) pada PT CIMB Niaga Sekuritas ("**PT CNS**"), suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pasar modal, sebanyak 990 saham dengan nominal per saham sebesar Rp50.000.000 yang seluruhnya merupakan 99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT CNS. Penyertaan Perseroan terhadap PT CNAF dan PT CNS telah dilakukan dengan benar, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Anggaran Dasar masing-masing PT CNAF dan PT CNS serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

17. Selain itu berdasarkan Laporan Keuangan Juni 2019, Perseroan juga melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut ini, yang merupakan perusahaan modal ventura kecuali PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk, yang bergerak di bidang perbankan.

Berdasarkan hal tersebut, daftar penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan dengan kepemilikan masing-masing di bawah 20% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor, dengan jumlah kepemilikan langsung dan tidak langsung oleh Perseroan sebagai berikut:

(a) PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk, dengan penyertaan sebesar 0,13 % dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.

(b) PT Sarana Jatim Ventura, dengan penyertaan sebesar 5,81 % dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Jatim Ventura;

(c) PT Sarana Yogya Ventura, dengan penyertaan sebesar 3,94% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Yogya Ventura.

(d) PT Sarana Sumbar Ventura, dengan penyertaan sebesar 3,37% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Sumbar Ventura.

(e) PT Sarana Bali Ventura, dengan penyertaan sebesar 3,81% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Bali Ventura.

(f) PT Sarana Sulsel Ventura, dengan penyertaan sebesar 4,64% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Sulsel Ventura.

(g) PT Sarana Jateng Ventura, dengan penyertaan sebesar 2,62% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Jateng Ventura.

(h) PT Bhakti Sarana Ventura, dengan penyertaan sebesar 2,71% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Bhakti Sarana Ventura.

(i) PT Sarana Papua Ventura, dengan penyertaan sebesar 5,63% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Papua Ventura.

(j) PT Sarana Lampung Ventura, dengan penyertaan sebesar 2,53% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Lampung Ventura.

(k) PT Sarana Surakarta Ventura, dengan penyertaan sebesar 1,85% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Surakarta Ventura.

(l) PT Sarana Kalbar Ventura, dengan penyertaan sebesar 2,45% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Kalbar Ventura.

(m) PT Sarana Sulut Ventura, dengan penyertaan sebesar 2,85% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Sulut Ventura.

(n) PT Sarana Maluku Ventura, dengan penyertaan sebesar 2,73% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Maluku Ventura.

(o) PT Sarana Jambi Ventura, dengan penyertaan sebesar 2,24% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Jambi Ventura.

(p) PT Sarana Riau Ventura, dengan penyertaan sebesar 1,35% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Riau Ventura.

(q) PT Sarana Aceh Ventura, dengan penyertaan sebesar 1,32% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam PT Sarana Aceh Ventura.

(r) Lainnya (di bawah Rp 100 juta), dengan penyertaan sebesar 0,05 – 1,52% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam jenis usaha Lembaga Pembiayaan/*Leasing*.

18. Berdasarkan pemeriksaan kami, Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan berupa tanah dan bangunan di berbagai lokasi di wilayah Indonesia sebanyak 305 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan, 79 bangunan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang terletak di seluruh wilayah Indonesia yang digunakan sebagai tempat kegiatan usaha Perseroan.

Kepemilikan atas dan/atau penguasaan harta kekayaan berupa tanah dan bangunan Perseroan telah didukung oleh dokumen yang sah dan hak-hak Perseroan atas bidang-bidang tanah dan bangunan tersebut masih berlaku, kecuali atas 6 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan yang masih dalam proses perpanjangan. Seluruh tanah dan bangunan harta kekayaan Perseroan tersebut pada tanggal Pendapat Hukum ini tidak sedang dijaminkan kepada pihak lain.

19. Merek-merek yang dipergunakan Perseroan, yaitu FESTIVAL X-TRA, TCB The Complete Banker, dan CINTA sudah terdaftar dan memperoleh Sertifikat Merek dari Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Selanjutnya, berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami, hak kekayaan intelektual milik Perseroan tersebut tidak sedang dalam penjaminan ataupun sengketa.

20. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan Perseroan, sampai dengan tanggal 30 September 2019, Perseroan memiliki dan/atau menguasai kurang lebih 110 bidang tanah yang memiliki luas keseluruhan kurang lebih 13.245.964 m^2 dengan status kepemilikan tanah berupa Hak Milik, Hak Guna Bangunan, Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, tanah girik dan Hak Guna Usaha (untuk kebun sawit) serta 10 kios, yang dijadikan sebagai Agunan Yang Diambil Alih ("**AYDA**") dari 95 debitur *non-consumer* di seluruh Indonesia yang telah menerima fasilitas kredit dari Perseroan akan tetapi gagal dalam pembayaran kembali kewajiban hutang debitur kepada Perseroan.

Perseroan sampai dengan tanggal 30 September 2019 juga memiliki dan/atau menguasai kurang lebih 52 bidang tanah dengan luas keseluruhan tanah kurang lebih 35.222 m^2 dengan status kepemilikan tanah berupa Hak Milik, Hak Guna Bangunan, tanah girik dan Hak Guna Usaha berupa AYDA dan hanya terdapat 1 aset dengan tipe aset, dimana 51 aset lainnya merupakan bangunan rumah, RUKO/RUKAN dari 52 debitur *consumer* di seluruh Indonesia yang telah menerima fasilitas kredit dari Perseroan akan tetapi gagal dalam pembayaran kembali kewajiban hutang debitur kepada Perseroan.

Untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, khususnya AYDA, perolehan dan penguasaan AYDA oleh Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengacu pada harga pasar yang wajar. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki. Apabila Bank tidak melakukan penyelesaian terhadap AYDA yang dimilikinya maka Bank dapat dikenakan sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam pasal 52 UU Perbankan. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan Perseroan, sepanjang periode Januari – September 2019 Perseroan telah

melakukan penjualan AYDA dari debitur *non-consumer* sebanyak 8 bidang tanah. Sepanjang periode Januari - September 2019, Perseroan telah melakukan penjualan AYDA *consumer* sebanyak 7 bidang tanah. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan tidak pernah menerima komunikasi dan/atau indikasi apa pun mengenai teguran atau sanksi administratif, baik secara lisan maupun tertulis, berdasarkan dan yang berhubungan dengan ketentuan AYDA di atas.

21. Berdasarkan pemeriksaan kami sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah melaksanakan dan menjalankan seluruh kewajiban umum pelaporan kepada OJK yang material untuk melaksanakan kegiatan usahanya, sebagaimana disyaratkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan dan peraturan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tanggal 1 April 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tanggal 12 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

22. Perseroan diwajibkan untuk memenuhi dan tidak melanggar prinsip-prinsip perbankan yang sehat dimana prinsip-prinsip perbankan yang sehat tersebut, antara lain mengenai:

(a) Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* atau "**CAR**")

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, ditetapkan bahwa Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Posisi CAR Perseroan dengan memperhitungkan risiko pasar, kredit dan operasional berdasarkan Laporan Keuangan Juni 2019, adalah sebesar 18,60%.

(b) Batas Maksimum Pemberian Kredit ("**BMPK**")

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 Tahun 2005 tanggal 20 Januari 2005 yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/13/PBI/2006 Tahun 2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang BMPK Bank Umum serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2018 Tahun 2018 tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum ditentukan bahwa BMPK kepada pihak terkait secara keseluruhan dengan bank ditetapkan paling tinggi 10% dari modal bank, BMPK kepada pihak yang bukan merupakan pihak terkait dan BMPK kepada satu kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% dari modal bank. Berdasarkan Laporan Keuangan Juni 2019 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

(c) Kredit Tidak Tertagih (*Non Performing Loan* atau "**NPL**")

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.03/2017 tanggal 7 April 2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum,

suatu Bank dinilai memiliki potensi kesulitan yang dapat membahayakan kelangsungan usahanya sehingga ditetapkan dalam pengawasan intensif Bank Indonesia apabila bank tersebut antara lain memiliki NPL secara netto lebih dari 5% dari total kredit atau total pembiayaan. Rasio NPL (netto) Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Juni 2019 adalah sebesar 1,50%.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, per tanggal Laporan Keuangan Juni 2019, Perseroan telah memenuhi dan tidak melanggar prinsip-prinsip perbankan yang sehat tersebut.

23. Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No.121/MPP/Kep/2/2002 tanggal 25 Februari 2002 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, Perseroan sebagai perusahaan terbuka wajib menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan ("**LKTP**") kepada Kementerian Perdagangan untuk LKTP Tahun Buku 2018. Perseroan telah menyampaikan LKTP Tahun Buku 2018 berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan No. 0316/LKTP-PT/5/2019 tanggal 27 Mei 2019 dari Kementerian Perdagangan.

24. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang tenaga kerja, yaitu antara lain mengenai kepesertaan seluruh karyawan Perseroan pada program jaminan sosial yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, memiliki Ijin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing untuk karyawan Perseroan yang merupakan warga negara asing. Selanjutnya, Perseroan wajib memenuhi ketentuan mengenai upah minimum provinsi atau upah minimum sektoral provinsi tenaga kerja yang berlaku di masing-masing wilayah dimana Perseroan melakukan kegiatan usaha. Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 114 tahun 2019 tanggal 26 Oktober 2018 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2019 dan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 6 Tahun 2019 tanggal 22 Januari 2019 tentang Upah Minimum Sektoral Provinsi Tahun 2019, upah minimum sektoral provinsi untuk sektor perbankan di wilayah DKI Jakarta untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp4.138.022,00 (empat juta seratus tiga puluh delapan ribu dua puluh dua Rupiah).

Kantor pusat Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai pembayaran upah minimum sektoral Provinsi DKI Jakarta, dimana upah terendah karyawan kantor pusat Perseroan adalah sebesar Rp9.346.895 (sembilan juta tiga ratus empat puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh lima Rupiah) sebagaimana ternyata dalam slip gaji karyawan per bulan September 2019 dan konfirmasi yang telah disediakan Perseroan.

Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, seluruh kantor cabang Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai pembayaran upah minimum provinsi atau upah minimum sektoral provinsi yang berlaku di masing-masing daerah dimana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

25. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memenuhi kewajibannya terkait Wajib Lapor Ketenagakerjaan kepada Suku Dinas Tenaga Kerja yang dibuktikan dengan diperolehnya formulir Wajib Lapor Ketenagakerjaan yang telah disahkan oleh Suku Dinas Tenaga Kerja terkait. Mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 7 tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan, Perseroan dapat diancam pidana kurungan selama-lamanya 3 bulan atau denda setinggi-tingginya Rp1.000.000 (satu juta Rupiah), apabila tidak memenuhi kewajiban wajib lapor ketenagakerjaan.

26. Perseroan dan Serikat Kerja Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama tanggal 2 Mei 2017 yang berlaku untuk periode tahun 2017-2019 dan telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Keputusan berdasarkan Keputusan No. KEP/75/PHIJSK-PK/PKB/V/2017 tanggal 30 Mei 2017.

27. Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, apabila belum disepakatinya Perjanjian Kerja Bersama yang baru dengan serikat pekerja hingga berakhirnya masa berlaku pada 1 Mei 2019, maka Perjanjian Kerja Bersama yang sedang berlaku akan tetap berlaku untuk paling lama satu tahun setelah 1 Mei 2019, yang merupakan tanggal berakhirnya Perjanjian Kerja Bersama saat ini.

28. PT CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving company*) pada saat penggabungan dengan PT Kencana Internusa Artha Finance berdasarkan akta merger No. 51 tanggal 23 Desember 2015 dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan menjalankan kegiatan usaha lembaga pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah. Penggabungan usaha tersebut telah mendapat persetujuan dari Industri Keuangan Non Bank OJK melalui surat OJK No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 serta diterima dan dicatat oleh MenKumHam melalui surat No. AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015.

29. Anggaran Dasar PT CNAF telah memuat seluruh ketentuan yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 8 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh MenKumHam melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0030218.AH.01.02 Tahun 2019 dan PT CNAF telah memperoleh izin-izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan izin-izin tersebut masih berlaku hingga tanggal Pendapat Hukum ini.

30. Berdasarkan Anggaran Dasar PT CNAF, struktur permodalan PT CNAF adalah sebagai berikut:

Modal dasar	:	Rp 1.000.000.000.000,00
Modal ditempatkan dan disetor	:	Rp 700.000.000.000,00

Modal dasar PT CNAF terbagi atas 20.000.000 lembar saham dengan nominal masing-masing lembar adalah Rp 50.000,00.

31. Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang disediakan oleh PT CNAF per tanggal 22 Agustus 2019, komposisi pemegang saham PT CNAF adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lbr)	Nilai Saham Total (Rp)	Persentase (%)
1	PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.990.779	699.538.950.000	99,93
2	PT Niaga Manajemen Citra	9.221	461.050.000	0,07
Total		14.000.000	700.000.000.000	100,00

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT CNAF tidak mengalami perubahan selama dua tahun terakhir terhitung dari tanggal Pendapat Hukum ini. Perubahan permodalan dan susunan pemegang saham PT CNAF yang dimuat dalam Akta Pernyataan

Keputusan Rapat No. 50 tanggal 23 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh MenKumHam berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0991157 tanggal 23 Desember 2015 dan dinyatakan kembali dalam Anggaran Dasar PT CNAF, telah sesuai dengan anggaran dasar PT CNAF serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

32. Berdasarkan Akta 19/2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT CNAF adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Lani Darmawan*) ***)
Komisaris	: Koei Hwei Lien***)
Komisaris Independen	: Serena Karlita Ferdinandus****)
Komisaris Independen	: Hidayat Dardjat Prawiradilaga****)

Direksi:

Presiden Direktur	: Ristiawan***)
Direktur	: Ir. Purwadi Indra Martono*****)
Direktur	: Ivan Kawito****)
Direktur	: Danis V Bimawan**)

**) Telah menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. Kep-172/NB.11/2019 tanggal 29 Maret 2019.*

***) Telah menjabat sebagai Direktur sejak dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEP-493/NB.11/2019 tanggal 28 Agustus 2019*

****) Berlaku sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2022*

*****) Berlaku sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2021*

******) Berlaku sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2021*

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris PT CNAF telah dilakukan secara sah, sesuai dengan Anggaran Dasar PT CNAF dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

33. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, PT CNAF telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang tenaga kerja, antara lain mengenai kepesertaan seluruh karyawan Perseroan pada program jaminan sosial yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selanjutnya, PT CNAF wajib memenuhi ketentuan mengenai upah minimum provinsi atau upah minimum sektoral provinsi tenaga kerja yang berlaku di masing-masing wilayah dimana PT CNAF melakukan kegiatan usaha. Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 114 tahun 2018 tanggal 26 Oktober 2018 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2019, upah minimum di wilayah DKI Jakarta adalah sebesar Rp3.940.973,096 (tiga juta sembilan ratus empat puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga koma sembilan puluh enam Rupiah). Kantor pusat PT CNAF telah memenuhi ketentuan mengenai pembayaran upah minimum yang berlaku di Provinsi DKI Jakarta, dimana upah terendah karyawan kantor pusat PT CNAF adalah sebesar Rp 5.791.556 (lima juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu lima ratus lima puluh enam Rupiah). Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, seluruh kantor cabang PT CNAF telah memenuhi ketentuan mengenai pembayaran upah minimum provinsi yang berlaku di masing-masing daerah dimana PT CNAF menjalankan kegiatan usahanya.

34. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, PT CNAF, telah memenuhi kewajibannya terkait Wajib Lapor Ketenagakerjaan kepada Suku Dinas Tenaga Kerja yang dibuktikan dengan formulir Wajib Lapor Ketenagakerjaan yang telah disahkan oleh Suku Dinas Tenaga Kerja terkait. Adapun hubungan hukum antara PT CNAF dengan karyawannya masih diatur berdasarkan Peraturan Perusahaan Tahun 2019-2021 yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Keputusan No. KEP.664/PHISJK-PK/PP/V/2-19 tanggal 3 Mei 2019.

35. PT CNS berkedudukan di Jakarta Selatan, dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 26 tanggal 12 Maret 2018 dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan menjalankan kegiatan usaha di bidang pasar modal sebagai Perusahaan Efek.

36. Anggaran Dasar PT CNS telah memuat seluruh ketentuan yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan sebagaimana tertuang dalam Akta Pendirian Perseroan No. 26 tanggal 12 Maret 2018 dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah disetujui oleh MenKumHam melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0021378.AH.01.01.Tahun 2018 dan PT CNS telah memperoleh izin-izin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan izin-izin tersebut masih berlaku hingga tanggal Pendapat Hukum ini.

37. Berdasarkan Anggaran Dasar PT CNS, struktur permodalan PT CNS adalah sebagai berikut:

Modal dasar	:	Rp 200.000.000.000,00
Modal ditempatkan dan disetor	:	Rp 50.000.000.000,00

Modal dasar PT CNS terbagi atas 4.000 lembar saham dengan nominal masing-masing lembar adalah Rp 50.000.000,00.

38. Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang disediakan oleh PT CNS per tanggal 1 Oktober 2018 dan berdasarkan konfirmasi PT CNS tidak mengalami perubahan, komposisi pemegang saham PT CNS adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lbr)	Nilai Saham Total (Rp)	Persentase (%)
1	PT Bank CIMB Niaga Tbk	990	49.500.000.000	99
2	PT Commerce Kapital	10	500.000.000	1
Total		1.000	50.000.000.000	100

Tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT CNS sejak didirikan yaitu pada tahun 2018.

39. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 16 tanggal 20 September 2019, dibuat di hadapan Dedy Pramono, SH., M.KN, Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada MenKumHam berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0336537, susunan Dewan Komisaris PT CNS adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Rahardja Alimhamzah

Komisaris : Achiran Pandu Djajanto

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 17 tanggal 16 November 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., M.KN, Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada MenKumHam berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0265657 tanggal 19 November 2018, susunan Direksi PT CNS adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Harry Maryanto Supoya

Direktur : Yuga Nugraha

Direktur : Martin Batara Simorangkir

40. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris PT CNS telah dilakukan secara sah, sesuai dengan Anggaran Dasar PT CNS dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

41. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, PT CNS telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang tenaga kerja, antara lain mengenai kepesertaan seluruh karyawan PT CNS pada program jaminan sosial yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selanjutnya, PT CNS wajib memenuhi ketentuan mengenai upah minimum provinsi atau upah minimum sektoral provinsi tenaga kerja yang berlaku di masing-masing wilayah dimana PT CNS melakukan kegiatan usaha. Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 114 tahun 2018 tanggal 26 Oktober 2018 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2019, upah minimum di wilayah DKI Jakarta adalah sebesar Rp3.940.973,096 (tiga juta sembilan ratus empat puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga koma sembilan puluh enam Rupiah). PT CNS telah memenuhi ketentuan mengenai pembayaran upah minimum yang berlaku di Provinsi DKI Jakarta, dimana upah terendah karyawan PT CNS adalah sebesar Rp 3.942.000 (tiga juta sembilan ratus empat puluh dua ribu Rupiah).

42. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, PT CNS belum memenuhi kewajibannya terkait Wajib Lapor Ketenagakerjaan untuk tahun periode kepada Suku Dinas Tenaga Kerja. Mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 7 tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan, PT CNS dapat diancam pidana kurungan selama-lamanya 3 bulan atau denda setinggi-tingginya Rp1.000.000 (satu juta Rupiah), apabila tidak memenuhi kewajiban wajib lapor ketenagakerjaan. Berdasarkan konfirmasi PT CNS, saat ini PT CNS masih dalam tahap penyusunan Peraturan Perusahaan.

43. Perjanjian-perjanjian yang dianggap penting oleh Perseroan yang diatur berdasarkan hukum Indonesia adalah sah dan mengikat Perseroan. Tidak terdapat pembatasan bagi Perseroan (*negative covenant*) dalam perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat menghalangi atau membatasi secara negatif pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I ataupun membatasi hak dari pemegang saham publik, kecuali berdasarkan:

(a) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk., berdasarkan Akta No.18 tanggal 22 Oktober 2010, sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap, berdasarkan Akta No. 26 tanggal 24

November 2010, seluruhnya dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan SH. Notaris di Jakarta;

(b) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 05 tanggal 4 November 2013 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 13 tanggal 12 November 2013 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk, selaku Wali Amanat;

(c) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 33 tanggal 30 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 25 tanggal 20 September 2016 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk;

(d) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 01 tanggal 2 Agustus 2017 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta di antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk;

(e) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 31 tanggal 16 Oktober 2017 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta di antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk;

(f) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 36 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta di antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk;

(g) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 No. 23 tanggal 7 September 2018 dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta di antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk

(h) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 No. 19 tanggal 7 September 2018 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta di antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk; dan

(i) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 No. 03 tanggal 1 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk,

dimana Perseroan telah memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dalam suratnya kepada Perseroan No. 0157/SK/SS/FI/WB/08/2019 tanggal 12 Agustus 2019 yang menyatakan bahwa proses penerbitan Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I dapat direalisasikan.

44. Perjanjian-perjanjian yang dianggap penting oleh PT CNAF yang diatur berdasarkan hukum Indonesia adalah sah dan mengikat PT CNAF. Tidak terdapat pembatasan bagi PT CNAF (*negative covenant*) dalam perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat menghalangi atau membatasi secara negatif pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I ataupun membatasi hak dari pemegang saham publik Perseroan.

45. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, harta kekayaan yang penting bagi Perseroan telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance (*leader)*, Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia (*member*), PT Sompo Insurance Indonesia (*member*), PT Asuransi Sinar Mas Tbk (*member*), PT Allianz Utama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia dan PT Asuransi Sinarmas Syariah dan dokumen polis asuransi masih berlaku, serta berdasarkan keterangan Perseroan, nilai pertanggungan serta jangka waktu penutupan asuransi tersebut memadai untuk menutup kerugian yang mungkin dapat terjadi apabila aset atau harta kekayaan tersebut mengalami kerusakan atau musnah.

46. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan, jika ada, sebagai berikut:

(a) Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemeringkatan Atas Perusahaan dan Obligasi Berkelanjutan III dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahun 2019 No. 111/PPJP/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 9 September 2019 oleh dan antara Perseroan dengan Pefindo;

(b) Perjanjian Pendaftaran Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 di KSEI antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-085/OBL/KSEI/0819 tanggal 11 September 2019;

(c) Perjanjian Pendaftaran Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 di KSEI antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-086/OBL/KSEI/0819 tanggal 11 September 2019;

(d) Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga No. 27 tanggal 11 September 2019 yang dibuat di hadapan sebagaimana diubah oleh Perubahan I (Pertama) Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga No. 13 tanggal 8 Oktober 2019, Perubahan II (Kedua) Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga No.17 tanggal 12 November 2019 dan Perubahan III (Ketiga) Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga No. 26 tanggal 3 Desember 2019, yang kesemuanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta;

(e) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 28 tanggal 11 September 2019 antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk sebagaimana diubah oleh Perubahan I (Pertama) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 14 tanggal 8 Oktober 2019, Perubahan II (Kedua) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 18 tanggal 12 November 2019 dan Perubahan III (Ketiga) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 27 tanggal 3 Desember 2019, yang kesemuanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta (”**Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I**”);

(f) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 29 tanggal 11 September 2019 antara Perseroan dan PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT Mandiri Sekuritas, PT BCA Sekuritas dan PT Danareksa Sekuritas sebagaimana diubah oleh Perubahan I (Pertama) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 59 tanggal 22 Oktober 2019, Perubahan II (Kedua) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 19 tanggal 12 November 2019 dan Perubahan III (Ketiga) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 28 tanggal 3 Desember 2019, yang kesemuanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam Notaris di Jakarta;

(g) Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 30 tanggal 11 September 2019 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta;

(h) Akta Pengakuan Hutang Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 29 tanggal 3 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam Notaris di Jakarta;

(i) Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga No. 31 tanggal 11 September 2019 sebagaimana diubah oleh Perubahan I (Pertama) Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga No. 15 tanggal 8 Oktober 2019, Perubahan II (Kedua) Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga No. 22 tanggal 12 November 2019 dan Perubahan III (Ketiga) Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga No. 30 tanggal 3 Desember 2019, yang kesemuanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta;

(j) Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 32 tanggal 11 September 2019 antara Perseroan dan PT Bank Permata Tbk sebagaimana diubah oleh Perubahan I (Pertama) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 16 tanggal 8 Oktober 2019, Perubahan II (Kedua) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 21 tanggal 12 November 2019 dan Perubahan III (Ketiga) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 31 tanggal 3 Desember 2019, yang kesemuanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta ("**Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I**");

(k) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 33 tanggal 11 September 2019 antara Perseroan dan PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT Mandiri Sekuritas, PT BCA Sekuritas dan PT Danareksa Sekuritas, sebagaimana diubah dengan Perubahan I (Pertama) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 60 tanggal 22 Oktober 2019, Perubahan II (Kedua) Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 20 tanggal 12 November 2019 dan Perubahan III (Ketiga) Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 32 tanggal 3 Desember 2019, yang kesemuanya dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta;

(l) Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 34 tanggal 11 September 2019 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH., M.Kn, Notaris di Jakarta; dan

(m) Akta Pengakuan Hutang Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 No. 33 tanggal 3 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam Notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah memperoleh hasil pemeringkatan Pefindo sesuai dengan suratnya No. RC-837/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 10 September 2019 dengan hasil pemeringkatan untuk periode 10 September 2019 sampai dengan 1 September 2020 adalah $_{id}$**AAA** (*Triple A*).

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I telah memperoleh hasil pemeringkatan Pefindo sesuai No. RC-838/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 10 September 2019 dengan hasil pemeringkatan untuk periode 10 September 2019 sampai dengan 1 September 2020 adalah $_{id}$**AA** (*Double A*).

Perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I dimana Perseroan sebagai pihak di dalamnya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK 36/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, serta dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalamnya.

Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT Mandiri Sekuritas, PT BCA Sekuritas dan PT Danareksa Sekuritas, sebagai Penjamin Emisi Obligasi serta PT Bank Permata, Tbk, sebagai Wali Amanat bukan merupakan pihak terafiliasi dari Perseroan.

Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, Perseroan tidak memiliki hubungan kredit dengan Wali Amanat sebagaimana diprasyaratkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.3 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan antara Wali Amanat dengan Emiten.

47. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku dan dilaksanakan sebagai bagian dari upaya untuk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I serta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I telah sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2010 atau Peraturan VI.C.4 tentang Ketentuan Umum Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.

48. Ketentuan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I memuat syarat-syarat dan ketentuan, antara lain, sebagai berikut:

(a) Obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo sebagai bukti hutang yang diterbitkan oleh Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo oleh Perseroan kepada KSEI, yang selanjutnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI;

(b) Obligasi tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang yang bergerak maupun barang tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan Pemegang

Obligasi sesuai dengan ketentuan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata;

(c) Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan harta kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari;

(d) Penggunaan, perubahan dan penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut secara berkala setiap enam bulan oleh Perseroan kepada OJK dan Wali Amanat sesuai dengan POJK 30/2015 dan melaporkan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai POJK 36/2014;

(e) Penunjukan, tugas, hak dan kewajiban, pernyataan serta berhentinya Wali Amanat;

(f) Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban serta kelalaian Perseroan sebagai Emiten; dan

(g) Syarat-syarat dan ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan hak-hak Pemegang Obligasi dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I.

49. Ketentuan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I memuat syarat-syarat dan ketentuan, antara lain, sebagai berikut:

(a) Obligasi Subordinasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi sebagai bukti hutang yang diterbitkan oleh Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi oleh Perseroan kepada KSEI, yang selanjutnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI;

(b) Obligasi Subordinasi merupakan obligasi yang kewajiban pembayarannya tidak dijamin dengan jaminan apa pun (termasuk jaminan khusus) dan tidak dijamin oleh pihak ketiga dan merupakan kewajiban Perseroan yang bersifat subordinasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;

(c) Hak Pemegang Obligasi Subordinasi menempati peringkat *pari passu* tanpa preferensi di antara para pemegang Obligasi Subordinasi atau kreditur lain, yang ada atau akan ada dikemudian hari, yang memegang hak tagih yang disubordinasi dimana syarat-syaratnya menempati peringkat hak yang sama dengan Obligasi Subordinasi;

(d) Dalam hal Perseroan berada pada kondisi yang ditetapkan sebagai Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha (*Point of Non Viability*) dan Perseroan memenuhi kondisi yang menyebabkan (*trigger event*) dari Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha (*Point of Non Viability*), maka seusai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi, Perseroan akan melakukan *Write Down* tanpa kompensasi atas Obligasi Subordinasi ini dengan tunduk kepada syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor

20/SEOJK.03/2016 tentang Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* Terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap, untuk itu akan mendapat persetujuan OJK pengawasan Pasar Modal;

(e) Penunjukan, tugas, hak dan kewajiban, pernyataan serta berhentinya Wali Amanat;

(f) Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban serta kelalaian Perseroan sebagai Emiten; dan

(g) Syarat-syarat dan ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi (RUPO) dan hak-hak Pemegang Obligasi Subordinasi dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I.

50. Berdasarkan Surat Edaran No. 27/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti, Perseroan wajib menyampaikan laporan untuk setiap penerbitan produk dan pelaksanaan aktivitas baru kepada OJK yang terdiri dari (a) Laporan Rencana Penerbitan Produk atau Pelaksanaan Aktivitas Baru; dan (b) Laporan Realisasi Penerbitan Produk atau Pelaksanaan Aktivitas Baru. Perseroan telah menyampaikan Laporan Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I sesuai dengan SEBI No. 11/35/DPNP tanggal 31 Desember 2009 perihal Pelaporan Produk atau Aktivitas Baru yang telah dicabut dan beberapa kali diubah terakhir dengan SEOJK 27, melalui surat No. 112/DIR/IX/2019 tanggal 12 September 2019.

51. Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 21/3/PADG/2019 tentang Utang Luar Negeri Bank dan Kewajiban Bank Lainnya Dalam Valuta Asing ("**Peraturan PADG 21/2019**"), Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I tercakup sebagai Utang Luar Negeri Bank. Berdasarkan Peraturan PADG 21/2019, Perseroan wajib memperoleh persetujuan rencana masuk pasar dari Bank Indonesia untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I. Perseroan telah mengajukan permohonan persetujuan rencana masuk pasar ke Bank Indonesia melalui surat nomor 101/DIR/VIII/2019 tanggal 14 Agustus 2019 dan kemudian memperoleh persetujuan rencana masuk pasar dari Bank Indonesia melalui surat No. 21/769/DSSK/Srt/B tertanggal 7 November 2019 tentang Pemberitahuan Persetujuan Masuk Pasar PT Bank CIMB Niaga Tbk sehubungan dengan, antara lain, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I untuk jangka waktu selama tiga bulan sejak tanggal persetujuan diberikan.

Kemudian, sesuai dengan SEBI No. 11/35/DPNP tanggal 31 Desember 2009 perihal Pelaporan Produk atau Aktivitas Baru yang telah dicabut dan beberapa kali diubah terakhir dengan SEOJK 27, Perseroan wajib dan telah menyampaikan Laporan Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I kepada OJK melalui Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi melalui surat No. 112/DIR/IX/2019 tanggal 12 September 2019. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan telah menerima surat dari Departemen Pengawasan Bank OJK No. S-51/PB.33/2019 tanggal 21 Oktober 2019 yang isinya antara lain menyatakan bahwa penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 telah dicatatkan dalam administrasi pengawasan OJK.

52. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak sedang tersangkut perkara perdata dan/atau perselisihan perdata atau pidana di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, atau kepailitan di

Pengadilan Niaga dan Mahkamah Agung atau arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan arbitrase luar negeri atau perpajakan di Pengadilan Pajak atau administrasi di Pengadilan Tata Usaha Negara dengan Pemerintah Republik Indonesia atau perburuhan mengenai hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja pada Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara material terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

53. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang tersangkut perkara perdata dan/atau perselisihan perdata atau pidana di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, atau kepailitan di Pengadilan Niaga dan Mahkamah Agung atau arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia maupun badan arbitrase luar negeri atau perpajakan di Pengadilan Pajak atau administrasi di Pengadilan Tata Usaha Negara dengan Pemerintah Republik Indonesia atau perburuhan mengenai hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja pada Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara material terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

54. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan merupakan pihak dalam beberapa perkara perdata di beberapa pengadilan negeri, sebagaimana dijelaskan dalam LHUT PUB Obligasi III Tahap I dan PUB Obligasi Subordinasi I Tahap I, namun perkara perdata tersebut tidak berpengaruh secara material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan apabila perkara tersebut diputuskan yang menghukum Perseroan untuk membayar ganti-rugi. Selanjutnya, berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat harta kekayaan Perseroan yang sedang menjadi obyek perkara atau sengketa.

55. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara di Pengadilan Hubungan Industrial dan Pengadilan Tata Usaha Negara, tidak sedang diajukan pailit pada Pengadilan Niaga dan tidak terdaftar dalam daftar perkara pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang berpengaruh secara material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan apabila perkara tersebut diputuskan untuk menghukum Perseroan agar membayar ganti-rugi.

56. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, PT CNAF sebagai Anak Perusahaan Perseroan merupakan pihak dalam beberapa perkara perdata, sebagaimana dijelaskan dalam LHUT PUB Obligasi III Tahap I dan PUB Obligasi Subordinasi I Tahap I, namun perkara perdata tersebut tidak berpengaruh secara material terhadap kelangsungan kegiatan usaha masing-masing PT CNAF apabila perkara tersebut diputuskan untuk menghukum masing-masing PT CNAF agar membayar ganti-rugi. Selanjutnya, berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh PT CNAF sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat harta kekayaan PT CNAF yang sedang menjadi obyek perkara atau sengketa.

57. Berdasarkan konfirmasi yang diberikan oleh PT CNS, PT CNS sebagai Anak Perusahaan Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara apa pun dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat harta kekayaan PT CNS yang sedang menjadi obyek perkara atau sengketa.

58. Uraian mengenai aspek hukum yang dimuat dalam Prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I, sepanjang menyangkut aspek anggaran dasar dan perubahannya, permodalan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, perijinan, aset-aset penting berupa tanah, perjanjian pembiayaan dimana Perseroan bertindak sebagai debitur, perjanjian-perjanjian lain yang material, ketenagakerjaan, asuransi dan litigasi telah sesuai dengan hasil pemeriksaan Uji Tuntas kami.

Pendapat Hukum ini kami buat berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

(a) Bahwa tanda tangan dan tanggal yang terdapat pada dokumen yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan, Anak Perusahaan atau pihak ketiga kepada kami adalah benar dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah benar dan identik dengan aslinya; dan

(b) Bahwa dokumen-dokumen, data, informasi-informasi, pernyataan-pernyataan, dan keterangan-keterangan, tanggal-tanggal serta penegasan-penegasan yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan, Anak Perusahaan dan pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat dan lengkap, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dan LHUT PUB Obligasi III Tahap I dan PUB Obligasi Subordinasi I Tahap I.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai Konsultan Hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas isi dari Pendapat Hukum ini.

Hormat kami

Widyawan & Partners

Widyawan & Partners

Nama : Yolanda Hutapea
STTD : No. STTD.KH-123/PM.2/2018

Tembusan:
Yth. Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan

Qq. Hoesen- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Halaman ini sengaja dikosongkan

CIMB NIAGA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tigor M. Siahaan
   Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Alamat Rumah : Jl. Cianjur No. 19, Menteng, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon : (021) 2505151, (021) 2505252, (021) 2505353
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Lee Kai Kwong
   Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Alamat Rumah : The Ritz Carlton Pacific Place #2608 Kawasan SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Nomor Telepon : (021) 2505151, (021) 2505252, (021) 2505353
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2019, 31 DECEMBER 2018 AND 2017 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Tigor M. Siahaan*
   Office address : *Graha Niaga Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58*
   Residential address : *Jl. Cianjur No. 19, Menteng, Jakarta Pusat*
   Telephone : *(021) 2505151,(021) 2505252, (021) 2505353*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Lee Kai Kwong*
   Office address : *Graha Niaga Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58*
   Residential address : *The Ritz Carlton Pacific Place #2608 SCBD District, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53*
   Telephone : *(021) 2505151,(021) 2505252, (021) 2505353*
   Title : *Finance Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 8 Oktober/*October* 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
E5BC1AFF674562316
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Lee Kai Kwong
Direktur Keuangan/
Finance Director

Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur/
President Director

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 Indonesia
Tel. (021) 250 5151 250 5252 250 5353 Fax. (021) 250 5205
Telex 60875 60876 60877 SWIFT BNIAIDJA www.cimbniaga.com

Halaman ini sengaja dikosongkan

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Bank") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and for the years ended 31 December 2018 and 2017, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F:+ 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

A191008001/DC2/ANG/2019

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and for the years ended 31 December 2018 and 2017, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

pwc

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tertanggal 30 Agustus 2019 No. 01274/2.1025/AU.1/07/0734-3/1/VIII/2019 atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Bank telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan tingkat bunga tetap dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan tingkat bunga tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 dan untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 64.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen prospektus Bank sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan aksi korporasi sebagaimana disebut di atas. Oleh karena itu laporan ini tidak dimaksudkan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matter

We previously expressed our opinion dated 30 August 2019 No. 01274/2.1025/AU.1/07/0734-3/1/VIII/2019 on the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as at and for the six-month periods ended 30 June 2019. The Bank has reissued its consolidated financial statements as at and for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and as at and for the years ended 31 December 2018 and 2017 in relation to the Bank's plan for Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019" with fixed interest rate and Continuous Public Offering of "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019" with fixed interest rate as disclosed in Note 2 and to conform with the disclosures required by the capital market regulations as disclosed in Note 64.

This report has been prepared solely for inclusion in the Bank's prospectus in connection with the Bank's corporate action plan as explained above. Therefore it is not intended to be and should not be used for any other purpose.

JAKARTA
8 Oktober/*October* 2019

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.0734

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019, 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
ASET					*ASSETS*
K a s	2e,2f,2i,4	3,668,669	4,293,370	3,895,997	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	9,884,217	10,435,254	11,522,696	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		3,510,085	3,093,901	3,574,267	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2j,2ah,6,49	3,510,085	3,093,901	3,574,267	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		15,196,814	9,240,574	13,323,713	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,044)	(13,299)	(9,514)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2k,7	15,180,770	9,227,275	13,314,199	
Efek-efek		10,976,511	10,715,002	13,480,610	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(37,799)	(38,777)	(38,556)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2l,8	10,938,712	10,676,225	13,442,054	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	21,871,095	23,999,772	24,971,486	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	1,065,962	593,593	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	994,813	1,084,759	280,293	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Pihak berelasi	2f,2ah,12,49	300,464	296,480	267,700	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	187,811,385	185,966,151	181,138,022	*Third parties*
		188,111,849	186,262,631	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,332,647)	(5,951,354)	(6,984,706)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2o,2ah,12,49	182,779,202	180,311,277	174,421,016	
Piutang pembiayaan konsumen		2,420,209	2,199,800	3,710,084	*Consumer financing receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(112,951)	(146,998)	(323,334)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2p,13	2,307,258	2,052,802	3,386,750	
Piutang sewa pembiayaan		4,130	5,106	19,607	*Financing lease receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,852)	(3,926)	(8,671)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2q,14	278	1,180	10,936	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019, 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
ASET (lanjutan)					*ASSETS (continued)*
Tagihan akseptasi		3,707,004	4,462,483	4,184,965	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2r,15	3,707,004	4,462,483	4,184,965	
Penyertaan		4,214	4,214	4,464	*Investments*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(555)	(555)	(805)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2s,16	3,659	3,659	3,659	
Aset tetap		9,173,488	8,220,380	7,627,294	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,822,921)	(2,767,098)	(2,507,386)	*Less: Accumulated depreciation*
	2t,17	6,350,567	5,453,282	5,119,908	
Aset tidak berwujud		2,793,248	2,817,351	2,558,339	*Intangible assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1,309,380)	(1,221,073)	(1,018,074)	*Less: Accumulated depreciation*
	2u,18	1,483,868	1,596,278	1,540,265	
Aset yang diambil alih		185,555	385,240	502,420	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(122,888)	(177,480)	(108,843)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2h,2v,19	62,667	207,760	393,577	
Uang muka pajak	2ae,31a	1,167,171	1,892,270	1,814,214	*Prepaid taxes*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2f,20	1,279,294	1,257,224	1,191,635	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	2w,2ah,21,49	1,357,881	1,294,384	1,325,541	*Prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan - bersih	2ae,31d	-	99,863	177,849	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	2ah,22	4,687,514	5,185,188	2,173,408	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(441,064)	(440,301)	(439,270)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2v,2w,2ah,22,49	4,246,450	4,744,887	1,734,138	
JUMLAH ASET		271,859,622	266,781,498	266,305,445	*TOTAL ASSETS*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019, 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS					*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS					*LIABILITIES*
Liabilitas segera	2f,2x,23	2,481,499	2,240,191	1,946,166	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah					*Deposits from customers*
Giro					*Demand deposits*
Pihak berelasi	2e,2ah,24,49	86,464	83,253	27,278	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2y,24	50,633,204	45,773,898	49,253,745	*Third parties*
		50,719,668	45,857,151	49,281,023	
Tabungan					*Saving deposits*
Pihak berelasi	2e,2ah,25,49	68,899	66,021	63,137	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2y,25	55,837,586	54,429,862	50,151,135	*Third parties*
		55,906,485	54,495,883	50,214,272	
Deposito berjangka					*Time deposits*
Pihak berelasi	2e,2ah,26,49	171,631	87,503	73,431	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2y,26	91,051,518	90,309,681	89,748,470	*Third parties*
		91,223,149	90,397,184	89,821,901	
Jumlah simpanan dari nasabah		197,849,302	190,750,218	189,317,196	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank Lain					*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	2e,2f,2y,2ah,27,49	1,242,137	1,439,890	1,987,651	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan deposito berjangka	2e,2f,2y,28	413,679	1,488,803	4,896,684	*Inter-bank call money and time deposits*
		1,655,816	2,928,693	6,884,335	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2m,10	5,412,748	11,940,900	9,378,703	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,2ah,11,49	684,097	684,269	110,823	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2r,15	3,707,004	4,462,483	4,184,965	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,29	5,277,908	5,269,757	5,403,613	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2ah,2aa,30,49	5,796,531	2,195,916	5,809,723	*Borrowings*
Utang pajak	2ae,31b				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan induk perusahaan		118,014	203,066	215,466	*Corporate income taxes of parent company -*
- Pajak lain-lain		208,733	258,075	230,036	*Other taxes -*
		326,747	461,141	445,502	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2ae,31d	72,767	-	-	*Deferred tax liabilities - net*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					*Accruals and other liabilities*
- Beban yang masih harus dibayar	2f,32a	3,102,780	2,665,340	2,228,145	*Accruals -*
- Liabilitas lain-lain	2f,32b	1,382,901	929,398	758,521	*Other liabilities -*
		4,485,681	3,594,738	2,986,666	
Liabilitas imbalan kerja	2af,45	842,609	930,196	1,289,985	*Employee benefit obligations*
Pinjaman subordinasi	2f,2aa,33	1,743,217	1,742,417	1,596,772	*Subordinated loans*
JUMLAH LIABILITAS		230,335,926	227,200,919	229,354,449	*TOTAL LIABILITIES*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019, 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
EKUITAS					*EQUITY*
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk					*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham biasa					*Share capital*
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham					*Authorized capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017	34	1,612,257	1,612,257	1,612,257	*Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017*
Tambahan modal disetor	2c,34	7,033,450	7,033,450	7,033,450	*Additional paid in capital*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(35,723)	(35,723)	(35,723)	*Transactions with non-controlling interest*
Saham treasuri	2ai, 34	(253,279)	(250,321)	(242,902)	*Treasury shares*
Cadangan kompensasi berbasis saham		93,672	86,453	57,011	*Share-based compensation reserve*
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,17	3,533,212	3,077,883	3,077,883	*Reserve on revaluation of fixed assets*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l	(237,443)	(436,355)	25,822	*Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds*
Cadangan umum dan wajib	35	351,538	351,538	351,538	*General and statutory reserve*
Saldo laba		29,424,628	28,140,392	25,070,779	*Retained earnings*
		41,522,312	39,579,574	36,950,115	
Kepentingan nonpengendali	2c,50	1,384	1,005	881	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas		41,523,696	39,580,579	36,950,996	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		271,859,622	266,781,498	266,305,445	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
		2019	2018	2018	2017	
	Catatan/ *Notes*	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						*INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS*
Pendapatan bunga	2ab,2ah,36,49	9,260,890	9,100,963	18,346,593	19,105,036	*Interest income*
Pendapatan syariah	2ab,2ah,36,62	1,561,824	854,574	1,946,654	1,298,348	*Sharia income*
Beban bunga	2ab,2ah,37,49	(3,528,979)	(3,538,635)	(7,256,236)	(7,390,640)	*Interest expense*
Beban syariah	2ab,2ah,37,62	(977,617)	(428,611)	(1,025,280)	(609,365)	*Sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		6,316,118	5,988,291	12,011,731	12,403,379	*Net interest and sharia income*
Pendapatan operasional lainnya:						*Other operating income:*
Provisi dan komisi lainnya	2ac,38	1,198,782	1,080,851	2,151,855	2,134,817	*Other fees and commissions*
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	2e	35,462	63,770	38,323	(51,022)	*Foreign exchange gains/(losses)*
Lain-lain		257,339	392,344	724,472	494,632	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		1,491,583	1,536,965	2,914,650	2,578,427	*Total other operating income*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,39	(1,521,430)	(1,551,732)	(3,029,532)	(4,079,805)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	2n,2l,40	334,972	288,574	802,607	330,460	*Gains from trading financial instruments - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	2l,41	155,182	37,955	99,015	443,561	*Gains from sale of marketable securities - net*
Beban operasional lainnya:						*Other operating expenses:*
Beban tenaga kerja	2ad,42	(2,146,736)	(1,951,074)	(4,001,791)	(3,948,212)	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	2ad,43	(1,856,180)	(1,735,807)	(3,708,500)	(3,443,268)	*General and administrative expenses*
Lain-lain		(99,606)	(214,529)	(293,837)	(177,971)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya		(4,102,522)	(3,901,410)	(8,004,128)	(7,569,451)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL BERSIH		2,673,903	2,398,643	4,794,343	4,106,571	*NET OPERATING INCOME*
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL						*INCOME FROM NON OPERATIONS*
Pendapatan bukan operasional - bersih	44	3,530	22,301	56,475	48,449	*Non operating income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,677,433	2,420,944	4,850,818	4,155,020	*INCOME BEFORE INCOME TAX*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,31c	(700,996)	(653,135)	(1,368,390)	(1,177,282)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA BERSIH		1,976,437	1,767,809	3,482,428	2,977,738	*NET INCOME*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
		2019	2018	2018	2017	
	Catatan/ *Notes*	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Laba bersih		1,976,437	1,767,809	3,482,428	2,977,738	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain:						*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti keuntungan/(kerugian) aktuarial	2af,45	5,565	(2,179)	243,638	(245,700)	*Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial gains/(losses)*
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,17	507,118	-	-	-	*Reserve on revaluation of fixed assets*
		512,683	(2,179)	243,638	(245,700)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	(53,180)	545	(60,909)	61,425	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
		459,503	(1,634)	182,729	(184,275)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						*Item that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l,8,9	232,272	(713,206)	(553,597)	275,461	*Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds*
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi		32,944	32,267	(62,639)	(18,377)	*Reclassification adjustment on gains/(losses) which already included in profit or loss*
		265,216	(680,939)	(616,236)	257,084	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	(66,304)	170,235	154,059	(64,271)	*Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss*
		198,912	(510,704)	(462,177)	192,813	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		658,415	(512,338)	(279,448)	8,538	*OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2,634,852	1,255,471	3,202,980	2,986,276	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						*Net income attributable to:*
Pemilik entitas induk		1,976,547	1,767,675	3,482,304	2,977,675	*Equity holders of the parent*
Kepentingan nonpengendali	50b	(110)	134	124	63	*Non-controlling interest*
		1,976,437	1,767,809	3,482,428	2,977,738	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk		2,634,962	1,255,337	3,202,856	2,986,213	*Equity holders of the parent*
Kepentingan nonpengendali	50b	(110)	134	124	63	*Non-controlling interest*
		2,634,852	1,255,471	3,202,980	2,986,276	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ag,47					*EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)*
Dasar		79.28	70.92	139.67	118.50	*Basic*
Dilusian		79.28	70.92	139.67	118.50	*Diluted*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ *Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2017		1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	3,077,883	(166,991)	-	351,538	22,277,379	34,206,804	818	34,207,622	*Balance as at 1 January 2017*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:														*Total comprehensive income for the current period:*
- Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	2,977,675	2,977,675	63	2,977,738	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	2l,2ae,8,9,31d,45,50	-	-	-	-	-	192,813	-	-	(184,275)	8,538	-	8,538	*Other comprehensive income*) -*
		-	-	-	-	-	192,813	-	-	2,793,400	2,986,213	63	2,986,276	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:														*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Saham treasuri	2ai,34	-	-	-	-	-	-	(242,902)	-	-	(242,902)	-	(242,902)	*Treasury shares -*
		-	-	-	-	-	-	(242,902)	-	-	(242,902)	-	(242,902)	
Saldo 31 Desember 2017		1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	25,070,779	36,950,115	881	36,950,996	*Balance as at 31 December 2017*

*) Termasuk di dalam saldo laba untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in retained earnings for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and for the years ended 31 December 2018 and 2017 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ *Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2018		1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	25,070,779	36,950,115	881	36,950,996	*Balance as at 1 January 2018*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:														*Total comprehensive income for the current year:*
- Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	3,482,304	3,482,304	124	3,482,428	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	2l,2ae,8,9,31d,45,50	-	-	-	-	-	(462,177)	-	-	182,729	(279,448)	-	(279,448)	*Other comprehensive income*) -*
		-	-	-	-	-	(462,177)	-	-	3,665,033	3,202,856	124	3,202,980	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:														*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2017	35	-	-	-	-	-	-	-	-	(595,420)	(595,420)	-	(595,420)	*Distribution of cash dividend - on 2017 financial year net income*
- Saham treasuri	2ai,34	-	-	-	-	-	-	(7,419)	-	-	(7,419)	-	(7,419)	*Treasury shares -*
- Cadangan kompensasi berbasis saham		-	-	-	29,442	-	-	-	-	-	29,442	-	29,442	*Shared based compensation reserve -*
		-	-	-	29,442	-	-	(7,419)	-	(595,420)	(573,397)	-	(573,397)	
Saldo 31 Desember 2018		1,612,257	7,033,450	(35,723)	86,453	3,077,883	(436,355)	(250,321)	351,538	28,140,392	39,579,574	1,005	39,580,579	*Balance as at 31 December 2018*

*) Termasuk di dalam saldo laba untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in retained earnings for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and for the years ended 31 December 2018 and 2017 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ *Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2018		1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	25,070,779	36,950,115	881	36,950,996	*Balance as at 1 January 2018*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:														*Total comprehensive income for the current period:*
- Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	1,767,675	1,767,675	134	1,767,809	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	2l,2ae,50	-	-	-	-	-	(510,704)	-	-	(1,634)	(512,338)	-	(512,338)	*Other comprehensive income*) -*
		-	-	-	-	-	(510,704)	-	-	1,766,041	1,255,337	134	1,255,471	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:														*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2017	35	-	-	-	-	-	-	-	-	(595,420)	(595,420)	-	(595,420)	*Distribution of cash dividend - on 2017 financial year net income*
- Saham treasuri	2ai	-	-	-	-	-	-	(18,972)	-	-	(18,972)	-	(18,972)	*Treasury shares -*
- Cadangan kompensasi berbasis saham		-	-	-	35,537	-	-	-	-	-	35,537	-	35,537	*Shared based compensation reserve -*
		-	-	-	35,537	-	-	(18,972)	-	(595,420)	(578,855)	-	(578,855)	
Saldo 30 Juni 2018		1,612,257	7,033,450	(35,723)	92,548	3,077,883	(484,882)	(261,874)	351,538	26,241,400	37,626,597	1,015	37,627,612	*Balance as at 30 June 2018*

*) Termasuk di dalam saldo laba untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in retained earnings for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and for the years ended 31 December 2018 and 2017 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ *Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2019		1,612,257	7,033,450	(35,723)	86,453	3,077,883	(436,355)	(250,321)	351,538	28,140,392	39,579,574	1,005	39,580,579	*Balance as at 1 January 2019*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:														*Total comprehensive income for the current year:*
- Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	1,976,547	1,976,547	(110)	1,976,437	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	2l,2ae,8,9,31d,45,50	-	-	-	-	455,329	198,912	-	-	4,174	658,415	-	658,415	*Other comprehensive income*) -*
		-	-	-	-	455,329	198,912	-	-	1,980,721	2,634,962	(110)	2,634,852	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:														*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2018	35	-	-	-	-	-	-	-	-	(696,485)	(696,485)	(11)	(696,496)	*Distribution of cash dividend - on 2018 financial year net income*
- Saham treasuri	2ai,34	-	-	-	-	-	-	(2,958)	-	-	(2,958)	-	(2,958)	*Treasury shares -*
- Cadangan kompensasi berbasis saham		-	-	-	7,219	-	-	-	-	-	7,219	-	7,219	*Shared based compensation reserve -*
- Modal saham	2d,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	500	500	*Share capital -*
		-	-	-	7,219	-	-	(2,958)	-	(696,485)	(692,224)	489	(691,735)	
Saldo 30 Juni 2019		1,612,257	7,033,450	(35,723)	93,672	3,533,212	(237,443)	(253,279)	351,538	29,424,628	41,522,312	1,384	41,523,696	*Balance as at 30 June 2019*

*) Termasuk di dalam saldo laba untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in retained earnings for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and for the years ended 31 December 2018 and 2017 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/*June* 2019 6 Bulan/ *Months*	30 Juni/*June* 2018 6 Bulan/ *Months*	31 Desember/*December* 2018 12 Bulan/ *Months*	31 Desember/*December* 2017 12 Bulan/ *Months*	
Arus kas dari aktivitas operasi						*Cash flow from operating activities*
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima		11,992,956	10,841,433	22,213,875	22,474,578	*Receipts of interest, fees, and commissions income*
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar		(3,996,157)	(3,519,921)	(7,311,760)	(7,063,587)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Penghasilan operasional lainnya yang diterima		257,338	392,343	724,471	494,632	*Other operating income received*
Transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih		340,608	(100,502)	(99,500)	66,269	*Foreign exchange and derivatives transactions - net*
Beban operasional lainnya yang dibayar		(1,458,926)	(2,938,544)	(9,638,983)	(6,291,563)	*Other operating expense paid*
Pendapatan/(beban) bukan operasioanal - bersih		6,143	20,632	58,832	47,611	*Non operating income/(expense) - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		7,141,962	4,695,441	5,946,935	9,727,940	*Cash flow before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas:						*Changes in assets and liabilities :*
Penurunan/(kenaikan) aset:						*Decrease/(increase) in assets :*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan		(799,134)	2,092,368	2,394,084	(172,211)	*Trading marketable securities and Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(472,369)	(203,945)	(593,593)	542,956	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan		(4,069,068)	(3,739,664)	(8,861,562)	(12,605,896)	*Loans*
Tagihan akseptasi		755,479	114,497	(277,518)	303,546	*Acceptance receivables*
Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		(219,433)	1,125,195	1,524,785	2,846,657	*Consumer financing receivables and lease receivables*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:						*Increase/(decrease) in liabilities :*
Simpanan nasabah		7,099,084	967,174	1,433,022	8,746,062	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		(1,272,877)	(2,129,624)	(3,955,642)	2,326,862	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(6,528,152)	(6,093,298)	2,562,197	9,209,069	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas akseptasi		(755,479)	(861,891)	277,518	107,783	*Acceptance payables*
Hutang pajak		(49,342)	(19,089)	28,039	(19,477)	*Taxes payable*
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	31c	(724,803)	(896,429)	(1,227,781)	(883,991)	*Income tax paid during the period*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		105,868	(4,949,265)	(749,516)	20,129,300	*Net cash provided by/(used in) operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi						*Cash flow from investing activities*
Hasil penjualan aset tetap	17	588	1,918	2,782	1,402	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		(931,108)	(7,735,103)	(11,129,338)	(11,774,959)	*Purchasing of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds*
Penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		4,057,179	4,243,890	10,474,780	3,305,807	*Selling of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds*
Pembelian aset tetap	17	(574,074)	(236,038)	(694,136)	(205,233)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset tidak berwujud	18	-	(102,454)	(262,934)	(273,139)	*Acquisition of intangible assets*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		2,552,585	(3,827,787)	(1,608,846)	(8,946,122)	*Net cash provided by/used in investing activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/*June* 2019 6 Bulan/ *Months*	30 Juni/*June* 2018 6 Bulan/ *Months*	31 Desember/*December* 2018 12 Bulan/ *Months*	31 Desember/*December* 2017 12 Bulan/ *Months*	
Arus kas dari aktivitas pendanaan						*Cash flow from financing activities*
Saham treasuri	2ai,34	(3,954)	(18,972)	(7,419)	(242,902)	*Treasury shares*
Efek-efek yang diterbitkan		-	-	2,021,000	4,000,000	*Marketable securities issued*
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan		(302,194)	(298,777)	(2,770,921)	(2,421,563)	*Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued*
Penambahan atas pinjaman yang diterima		5,611,903	1,861,661	1,787,434	3,397,046	*Addition of borrowings*
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima		(2,132,143)	(1,924,503)	(5,730,721)	(3,440,400)	*Payment of interest and borrowings*
Perolehan pinjaman subordinasi		-	-	150,000	-	*Obtaining subordinated loans*
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		-	-	-	(1,380,000)	*Payment of subordinated loans*
Pembayaran dividen		(696,485)	(595,420)	(595,420)	-	*Dividend paid*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan		2,477,127	(976,011)	(5,146,047)	(87,819)	*Net cash provided by/used in financing activities*
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		47,137	357,667	566,687	154,962	*Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		5,182,717	(9,395,396)	(6,937,722)	11,250,321	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas pada awal periode		27,728,714	34,666,436	34,666,436	23,416,115	*Cash and cash equivalent at beginning of the period*
Kas dan setara kas pada akhir periode		32,911,431	25,271,040	27,728,714	34,666,436	*Cash and cash equivalent at end of the period*
Kas dan setara kas terdiri dari:	2e,4,5,6,7,8					*Cash and cash equivalent consist of:*
Kas		3,668,669	4,141,831	4,293,370	3,895,997	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia		9,884,217	11,918,663	10,435,254	11,522,696	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		3,510,085	2,997,076	3,093,901	3,574,267	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		15,196,814	4,094,539	9,240,574	13,323,713	*Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date*
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		651,646	2,118,931	665,615	2,349,763	*Bank Indonesia Certificates and Bank Indonesia Certificates Deposits - mature within three months or less since acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		32,911,431	25,271,040	27,728,714	34,666,436	*Total cash and cash equivalents*
Informasi tambahan arus kas:						*Supplemental cash flows information:*
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		-	-	-	-	*Activities not affecting cash flows*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan non kas/*Non-cash changes*: Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium*	Akuisisi/ *Acquisition*	Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement*	2019	
	12 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Kas dan setara kas	27,728,714	5,156,670	-	-	26,047	32,911,431	*Cash and cash equivalents*
Investasi likuid	257,218	14,002	-	-	-	271,220	*Liquid investments*
Efek-efek yang diterbitkan	(5,269,757)	-	(8,151)	-	-	(5,277,908)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	(2,195,916)	(3,400,702)	-	-	(199,913)	(5,796,531)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(1,742,417)	-	(800)	-	-	(1,743,217)	*Subordinated loans*
Hutang bersih	18,777,842	1,769,970	(8,951)	-	(173,866)	20,364,995	*Net debt*

	2017	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan non kas/*Non-cash changes*: Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium*	Akuisisi/ *Acquisition*	Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement*	2018	
	12 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Kas dan setara kas	34,666,436	(13,863,175)	-	-	4,467,779	25,271,040	*Cash and cash equivalents*
Investasi lancar	647,053	(423,697)	-	-	708	224,064	*Liquid investments*
Efek-efek yang diterbitkan	(5,403,613)	-	(2,411)	-	-	(5,406,024)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	(5,809,723)	(48,066)	-	-	(27,150)	(5,884,939)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(1,596,772)	-	(469)	-	-	(1,597,241)	*Subordinated loans*
Hutang bersih	22,503,381	(14,334,938)	(2,880)	-	4,441,337	12,606,900	*Net debt*

	2017	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan non kas/*Non-cash changes*: Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium*	Akuisisi/ *Acquisition*	Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement*	2018	
	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Kas dan setara kas	34,666,436	(7,504,409)	-	-	566,687	27,728,714	*Cash and cash equivalents*
Investasi likuid	647,053	(389,835)	-	-	-	257,218	*Liquid investments*
Efek-efek yang diterbitkan	(5,403,613)	131,000	2,856	-	-	(5,269,757)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	(5,809,723)	2,180,977	-	-	1,432,830	(2,195,916)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(1,596,772)	(150,000)	4,355	-	-	(1,742,417)	*Subordinated loans*
Hutang bersih	22,503,381	(5,732,267)	7,211	-	1,999,517	18,777,842	*Net debt*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar PT Bank Niaga Tbk sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-24544.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008;

- Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, mengenai perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008; dan

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:

- *Pursuant to Notarial Deed No. 1 dated 2 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, regarding the amendment of PT Bank Niaga Tbk's Articles of Association in respect of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24544.AH.01.02 year 2008 dated 12 May 2008;*

- *Pursuant to Notarial Deed No. 38 dated 28 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, regarding the change of name from PT Bank Niaga Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its letter No. AHU-32968.AH.01.02 Year 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008; and*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

   a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

   - Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Himawan Sutanto, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 ayat 2, Pasal 14 ayat 2, Pasal 14 ayat 4, Pasal 17 ayat 3, dan Pasal 17 ayat 5, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02085.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 29 April 2014.

   - Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 6 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 4 ayat 3, Pasal 4 ayat 5, Pasal 4 ayat 8, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, dan Pasal 19, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0932580 tahun 2015 tanggal 18 Mei 2015.

   - Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 26 April 2016, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 15, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0044098 tahun 2016 tanggal 27 April 2016.

   - Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 18 September 2017, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 7, Pasal 11, Pasal 11 ayat 3, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, dan Pasal 20, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0177066 tahun 2017 tanggal 3 Oktober 2017.

   Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

   a. Establishment and general information (continued)

   - *Pursuant to Notarial Deed No. 22 dated 21 April 2014, made by Notary Himawan Sutanto, S.H., regarding the changes of Article 3 paragraph 2, Article 14 paragraph 2, Article 14 paragraph 4, Article 17 paragraph 3, and Article 17 paragraph 5, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-02085.40.20.2014 year 2014 dated 29 April 2014.*

   - *Pursuant to Notarial Deed No. 10 dated 6 May 2015, made by Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., regarding the changes of Article 4 paragraph 3, Article 4 paragraph 5, Article 4 paragraph 8, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, and Article 19, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0932580 year 2015 dated 18 May 2015.*

   - *Pursuant to Notarial Deed No. 57 dated 26 April 2016, made by Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., regarding the changes of Article 15, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0044098 year 2016 dated 27 April 2016.*

   - *Pursuant to Notarial Deed No. 40 dated 18 September 2017, made by Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., regarding the changes of Article 7, Article 11, Article 11 paragraph 3, Article 12, Article 13, Article 14, Article 16, Article 17, Article 18, and Article 20, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0177066 year 2017 dated 3 October 2017.*

   According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 1b).

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2019 kantor cabang domestik, kantor cabang pembantu domestik, kantor pembayaran domestik, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) propinsi di seluruh Indonesia (31 Desember 2018 dan 2017: 28 propinsi). Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of BI No.6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- *22 October 1973 with PT Bank Agung;*
- *30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;*
- *17 October 1983 with PT Bank Amerta; and*
- *1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk (refer to Note 1b).*

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 30 June 2019 Bank CIMB Niaga's domestic branches, domestic supporting branches, domestic payment points, domestic Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia (31 December 2018 and 2017: 28 provinces). As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices are as follows (unaudited):

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
Kantor cabang domestik	134	134	136	*Domestic branches*
Kantor cabang pembantu domestik	286	307	345	*Domestic support branches*
Kantor pembayaran domestik	7	8	14	*Domestic payments points*
Kantor cabang Syariah domestik	24	24	24	*Domestic Sharia unit branches*
Kantor kas Syariah	3	3	1	*Sharia cash branches*
Kantor pembayaran Syariah domestik	-	-	2	*Sharia Domestic payments points*
Kantor layanan Syariah	421	441	460	*Sharia service offices*
Automated Teller Machine (ATM) termasuk ATM Syariah	4,505	4,500	4,500	*Automated Teller Machine (ATM) including Sharia ATM*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

CIMB Group Holdings Berhad adalah pemegang 100% saham CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan pemegang 91,48% saham Bank CIMB Niaga. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad adalah Khazanah Nasional Berhad, Employee Provident Fund, lain-lain dan masyarakat. Khazanah Nasional Berhad merupakan entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2008 (sebelum tanggal efektif penggabungan), CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong Investment BV. pada PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo"), masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo.

Sehubungan dengan diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia atas rencana penggabungan Bank Lippo dengan Bank CIMB Niaga melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

CIMB Group Holding Berhad is 100% shareholder of CIMB Group Sdn Bhd, which is the shareholder of 91.48% shares of Bank CIMB Niaga. The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad are Khazanah National Berhad, Employee Provident Fund, others and public. Khazanah National Berhad is an entity owned by the Malaysian Government.

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk

On 28 October 2008 (before the effective date of merger), CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong Investment BV. of PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo") being 51.00% and 36.03%, respectively. This is in accordance with the Merger Plan of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo.

In connection with the obtainment of approval from Bank Indonesia on the merger plan of Bank Lippo and Bank CIMB Niaga through Decision Letter of the Governor of BI No.10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk", the merger became effective on 1 November 2008. Statement of this merger has received effective notice from Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.

The effective date of the merger with Bank Lippo was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This deed represented the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk (continued)

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah:

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follows:

	Pemegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha/ ***Bank CIMB Niaga's*** *shareholders before the merger*		Pemegang saham Bank Lippo sebelum penggabungan usaha/ ***Bank Lippo's shareholders before merger***			Pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha/*Bank CIMB* ***Niaga's shareholders at*** *the merger date*		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	%	Jumlah saham sebelum konversi/ *Number of shares before conversion*	%	Jumlah saham setelah konversi/ *Number of shares after conversion*	Jumlah saham/ *Number of shares*	%	
Saham biasa kelas A								*Class A ordinary share*
- Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	71,853,936	0.56	85,698,000	2.19	-	71,853,936	0.30	*Public (ownership interest - below 5%)*
Saham biasa kelas B								*Class B ordinary share*
- CIMB Group Sdn Bhd	7,779,138,350	60.47	1,997,023,850	51.00	5,636,087,273	13,415,225,623	56.10	*CIMB Group Sdn Bhd -*
- Santubong Ventures Sdn Bhd	-	-	1,410,943,106	36.03	3,982,024,793	3,982,024,793	16.65	*Santubong Ventures - Sdn Bhd*
- Greatville Pte Ltd	-	-	218,263,688	5.57	615,993,242	615,993,242	2.58	*Greatville Pte Ltd -*
- Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	5,012,710,185	38.97	137,426,109	3.51	629,710,532	5,642,420,717	23.59	*Others (ownership interest - below 5%)*
Saham biasa kelas C								*Class C ordinary share*
- Menteri Keuangan Republik Indonesia	-	-	66,378,286	1.70	187,335,676	187,335,676	0.78	*Minister of Finance of the - Republic of Indonesia*
	12,863,702,471	100.00	3,915,733,039	100.00	11,051,151,516	23,914,853,987	100.00	

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga

*c. Public offering of Ban**k CIMB Niaga's shares and** bonds*

Penawaran umum saham

Public offering of shares

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Tanggal pencatatan/ *Registration date*	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ *Number of offered shares (full amount)*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ *Offering price per share (full amount)*	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ *October* 1989	29 November/ *November* 1989	5,000,000	1,000	12,500	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ *September* 1992	23 Desember/ *December* 1992	5,252,500	1,000	5,000	*Limited Public Offering I*
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ *October* 1996	15 November/ *November* 1996	31,514,487	1,000	3,300	*Limited Public Offering II*
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ *August* 1999	9 Agustus/ *August* 1999	71,135,395,749	5	124	*Limited Public Offering III*
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ *August* 2005	31 Agustus/*August* dan/*and* 9 September /*September* 2005	3,949,757,610	50	330	*Limited Public Offering IV*
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ *November* 2010	30 Desember/ *December* 2010	1,196,743,183	50	1,250	*Limited Public Offering V*

Penawaran umum obligasi subordinasi

Public offering of subordinated bonds

Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ *The nominal value of the subordinated bonds*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Tujuan/*Purpose*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate*	29 Juni/*June* 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/5092/BL/2010/*Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/5092/BL/2010*	1,380,000	7 tahun/*years*	8 Juli/*July* 2017	11.30%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha dengan proporsi sebesar 93% untuk pembiayaan kredit kepemilikan kendaraan (termasuk pembiayaan kredit melalui perusahaan multifinance) dan sebesar 7% untuk pembiayaan kredit mikro/*Expand credit in order to develop the business with proportion of 93% for credit financing vehicle ownership (include credit financing through multifinance) and the 7% is for microfinance.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate*	15 Desember/ *December* 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010/*Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010*	1,600,000	10 tahun/*years*	23 Desember/ *December* 2020	10.85%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ *The nominal value of the subordinated bonds*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Tujuan/*Purpose*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series A with Fixed Interest Rate*	8 November/ *November* 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ *OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018*	75,000	5 tahun/*years*	15 November/ *November* 2023	9.85%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/*Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfilment of POJK No 14/2017.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series B with Fixed Interest Rate*	8 November/ *November* 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ *OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018*	75,000	7 tahun/*years*	15 November/ *November* 2025	10.00%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/*Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfilment of POJK No 14/2017.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA-(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

Penawaran umum obligasi

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ *The nominal value of the subordinated bonds*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Tujuan/*Purpose*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate*	22 Oktober/ *October* 2012	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-12326/BL/2012 /*Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-12326/BL/2012*	1,400,000 Seri/*Series* B : 1,400,000	Seri/*Series* B : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* B :30 Oktober/ *October* 2017	Seri/*Series* B : 7.75%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/ *Expand credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. ***Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and*** *bonds (continued)*

Public offering of subordinated bonds (continued)

Bank CIMB Niaga

In connection with the subordinated bonds offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA-(idn)" from PT Fitch Indonesia.

Public offering of bonds

Bank CIMB Niaga

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

   c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

   Penawaran umum obligasi (lanjutan)

   Bank CIMB Niaga

1. GENERAL INFORMATION (continued)

   *c. Public offering of Bank CIMB **Niaga's shares and** bonds (continued)*

   Public offering of bonds (continued)

   Bank CIMB Niaga

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ *The nominal value of the subordinated bonds*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Tujuan/*Purpose*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate*	14 November/ *November* 2013	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/*Financial Service Authority (FSA)*	850,000 Seri/*Series* C : 850,000	Seri/*Series* C : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* C : 20 November/ *November* 2018	Seri/*Series* C : 9.75%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/*The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate*	26 Oktober/ *October* 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/*Financial Service Authority (FSA)*	1,000,000 Seri/*Series* A : 432,000	Seri/*Series A* : 1 tahun/*years*	Seri/*Series* A : 13 November/ *November* 2017	Seri/*Series* A : 7.25%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
			Seri/*Series* B : 386,000	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 3 November/ *November* 2019	Seri/*Series* B : 8.00%		
			Seri/*Series* C : 182,000	Seri/*Series* C : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* C : 3 November/ *November* 2021	Seri/*Series* C : 8.25%		
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017/*The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017*	15 Agustus/ *August* 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/*Financial Service Authority (FSA)*	2,000,000 Seri/*Series* A : 802,000	Seri/*Series* A : 1 tahun/*years*	Seri/*Series* A : 3 September/ *September* 2017	Seri/*Series* A : 7.25%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
			Seri/*Series* B : 376,000	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 23 Agustus/ *August* 2020	Seri/*Series* B : 7.70%		
			Seri/*Series* C : 822,000	Seri/*Series* C : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* C : 23 Agustus/ *August* 2022	Seri/*Series* C : 8.15%		
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017/ *The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017*	26 Oktober / *October* 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/*Financial Service Authority (FSA)*	2,000,000 *Seri/Series* A: 500,000	Seri/*Series* A: 1 Tahun/*year*	Seri/*Series* A: 12 November/ *November* 2018	Seri/ *Series* A : 6.20%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/ *Expand the credit in order to develop the business*.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have Any affiliation with the Bank.*
			Seri/Series B: 657,000	Seri/*Series* B: 3 Tahun/*years*	Seri/*Series* B: 2 November/ *November* 2020	Seri/ *Series* B : 7.50%		
			Seri/Series C: 843,000	Seri/*Series* C: 5 Tahun/*years*	Seri/*Series* C: 2 November/ *November* 2022	Seri/ *Series* C : 7.75%		

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. ***Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and*** *bonds (continued)*

Public offering of bonds (continued)

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ *The nominal value of the subordinated bonds*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Tujuan/*Purpose*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018/*The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018*	1 Agustus/ *August* 2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/*Financial Service Authority (FSA)*	1,021,000 Seri/*Series* A : 766,000	Seri/*Series* A : 1 tahun/*years*	Seri/*Series* A : 30 September/ *September* 2019	Seri/*Series* A : 7.50%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
			Seri/*Series* B : 137,000	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 20 September/ *September* 2021	Seri/*Series* B : 8.50%		
			Seri/*Series* C : 118,000	Seri/*Series* C : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* C : 20 September/ *September* 2023	Seri/*Series* C : 8.80%		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMBNiaga Tahap I Tahun 2018/*The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018*	8 November/ *November* 2018	OJK Pengawas Pasar Modal melalui suratnya No. S-158/D.04/2018/ *OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018*	1,000,000 Seri/*Series* A : 441,000	Seri/*Series* A : 1 tahun/*years*	Seri/*Series* A :25 November/ *November* 2019	Seri/*Series A* : 20.88%	Untuk menunjang kegiataan pembiayaan syariah/ To s*upport sharia financing activities*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
			Seri/*Series* B : 559,000	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B :15 November/ *November* 2021	Seri/*Series B* : 23.13%		

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo.

In connection with the bond offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas anak berikut ini:

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ *Company's name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/ *Total assets* 30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017
Anak perusahaan/*Subsidiaries*									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/*Financing*	Jakarta	99.93%	99.93%	99.93%	1993	2,725,386	2,610,047	3,961,691
• PT CIMB Niaga Sekuritas	Penjamin emisi efek/*Securities underwriter*	Jakarta	99.00%	-	-	2019	31,011	-	-

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas anak:

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the subsidiaries:

Tahun/ *Year*	Peristiwa/*Event*	Jumlah saham pada tanggal laporan posisi keuangan/ *Total shares as at statements of financial position date*	Persentase/ *Percentage*	Persetujuan/*Approval*
1992	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas CNAF/*The initial ownership of Bank CIMB Niaga in CNAF.*	90,000	99.94%	-
2012-2014	Peningkatan penyertaan modal pada CNAF/*Increased investment on CNAF.*	11,992,800	99.94%	Disetujui OJK pada setiap penambahan modal/*Approved by FSA at each capital increase.*
2016	Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)/*Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)*	13,990,779	99.93%	-
2019	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)/*The ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)*	990	99.00%	-

Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

Pada tanggal 1 Januari 2016, CNAF telah efektif melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan KITAF, dimana CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*). *Merger* dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup Bank CIMB Niaga.

As at 1 January 2016, CNAF have effectively merged with KITAF, where CNAF is the surviving entity. Merger was performed to improve the synergy of Bank CIMB Niaga group.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

   d. Entitas Anak (lanjutan)

   Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) (lanjutan)

   Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Penggabungan usaha efektif mulai tanggal 1 Januari 2016.

   Komposisi jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha adalah 13.990.779 saham dengan persentase kepemilikan 99,93%.

   Kepemilikan Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga **Sekuritas ("CNS")**

   PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 26 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, Notaris di Jakarta tanggal 12 Maret 2018.

   Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-0021378.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 20 April 2018.

   CNS memperoleh izin usaha sebagai perusahaan efek yang hanya melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, berdasarkan Surat OJK No.S-26/D.04/2019 tanggal 11 Maret 2019.

   Kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNS sebesar 99.00% dengan penyertaan modal sebanyak 990 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 49.500.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

   d. Subsidiaries (continued)

   Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) (continued)

   The merger has received approval from Financial Services Authority (FSA) through its letter No.S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. The merger is effective on 1 January 2016.

   The shares ownership composition of the Company on merger date is 13,990,779 shares with ownership percentage of 99.93%.

   *The Ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB **Niaga Sekuritas ("CNS")***

   PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") was established in accordance with laws applicable in Indonesia, by Notarial Deed No. 26 made by Ashoya Ratam, Notary in Jakarta dated 12 March 2018.

   These deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No AHU-0021378.AH.01.01 Year 2018 dated 20 April 2018.

   CNS had obtained the license as securities company that only engaged in activities as a securities underwrtiter, based on OJK letter No.S-26/D.04/2019 dated 11 March 2019.

   The ownership of Bank CIMB Niaga in CNS is 99.00% with capital contribution of 990 shares with nominal value of Rp 49,500.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follow:

30 Juni/ *June* 2019

Dewan Komisaris:		*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris	Bpk/Mr. Tengku Dato'Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz [a)]	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Primoehadi Notowidigdo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Jeffrey Kairupan	*Independent Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* David Richard Thomas	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Didi Syafrudin Yahya [b)]	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Sri Widiowati [b)]	*Independent Commissioner*
Direksi:		*Board of Directors:*
Presiden Direktur	Bpk/*Mr.* Tigor M. Siahaan	*President Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Rita Mas'Oen	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Megawati Sutanto	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Vera Handajani	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* John Simon	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Lani Darmawan	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Pandji Pratama Djajanegara	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Hedy Lapian	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Rahardja Alimhamzah	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Lee Kai Kwong [c)]	*Director*
Direktur Kepatuhan	Ibu/*Mrs.* Fransiska Oei	*Compliance Director*

a) Efektif sejak 15 Maret 2019
b) Akan efektif setelah memperoleh persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK
c) Efektif sejak 24 April 2019

Effective since 15 March 2019 a)
Will be effective after obtaining approval from OJK and/ or the fulfilment of b) condition stipulated in OJK's approval
Effective since 24 April 2019 c)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah:

As of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, he composition of Board of Commissioners BOC and BOD of Bank CIMB Niaga were as follow:

31 Desember/*December* 2018

Dewan Komisaris:		*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Tengku Dato'Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz [d)]	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Primoehadi Notowidigdo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs*. Armida Salsiah Alisjahbana [e)]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Jeffrey Kairupan	*Independent Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* David Richard Thomas	*Commissioner*
Direksi:		*Board of Directors:*
Presiden Direktur	Bpk/*Mr.* Tigor M. Siahaan	*President Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Wan Razly Abdullah [e)]	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Rita Mas'Oen	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs*. Megawati Sutanto	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Vera Handajani	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* John Simon	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Lani Darmawan	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Pandji Pratama Djajanegara	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Hedy Lapian	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr*. Rahardja Alimhamzah	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Lee Kai Kwong [d)]	*Director*
Direktur Kepatuhan	Ibu/*Mrs.* Fransiska Oei	*Compliance Director*

d) Akan efektif sejak memperoleh persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK

e) Mengundurkan diri efektif sejak 1 Januari 2019

Will be effective after d) obtaining approval from OJK and/or the fulfilment of condition stipulated in OJK's approval

Resigned effective since 1 January 2019 e)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

   e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

   Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

   e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

   As of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, he composition of Board of Commissioners BOC and BOD of Bank CIMB Niaga were as follow:

31 Desember/*December* 2017

Dewan Komisaris:		*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Sri Nazir Razak [f]	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Primoehadi Notowidigdo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Armida Salsiah Alisjahbana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Jeffrey Kairupan	*Independent Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* David Richard Thomas	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Tengku Dato'Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz [g]	*Commissioner*
Direksi:		*Board of Directors:*
Presiden Direktur	Bpk/*Mr.* Tigor M. Siahaan	*President Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Wan Razly Abdullah	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Rita Mas'Oen	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Megawati Sutanto	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Vera Handajani	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* John Simon	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Lani Darmawan	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Pandji Pratama Djajanegara	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Hedy Lapian	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Rahardja Alimhamzah [h]	*Director*
Direktur Kepatuhan	Ibu/*Mrs.* Fransiska Oei	*Compliance Director*

f) Mengundurkan diri efektif sejak 19 Oktober 2018 — *Resigned effective since 19 October 2018 f)*

g) Efektif sejak 16 Maret 2018 — *Effective since 16 March 2018 g)*

h) Efektif sejak 24 Agustus 2017 — *Effective since 24 August 2017 h)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

   e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

   Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

   e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

   As of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, the members of Bank CIMB Niaga's Audit Committee are as follow:

	30 Juni/ *June* 2019	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Jeffery Kairupan *i)	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali *j)	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Mawar I.R. Napitupulu	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Yap Tjay Soen	*Member*

	31 Desember/*December* 2018	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali *	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Jeffery Kairupan *	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Mawar I.R. Napitupulu	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Yap Tjay Soen	*Member*

	31 Desember/*December* 2017	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali *	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Jeffery Kairupan *	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Mawar I.R. Napitupulu	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Yap Tjay Soen	*Member*

* Komisaris Independen
i) Efektif sebagai Ketua sejak 1 Januari 2019
j) Efektif menjabat sebagai anggota sejak 1 Januari 2019 (sebelumnya menjabat sebagai Ketua)

*Independent Commissioner **
Effective as Chairman since 1 January 2019 i)
Effective as a member since 1 January 2019 (previously served as Chariman) j)

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of FSA Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 regarding Governance Implementation in Commercial Bank and FSA Regulation No.055/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

   e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

   Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

   e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

   As of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Oversight Committee were as follow:

	30 Juni/*June* 2019, 31 Desember/*December* 2018 dan/and *2017*	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali*	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* David Richard Thomas	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Firmanzah	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Sri Indrastuti S. Hadiputranto	*Member*

* Komisaris Independen

*Independent Commissioner **

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

As of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration Committee were as follow:

	30 Juni/*June* 2019	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr*. Primoehadi Notowidigdo*	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joni Raini	*Member*
	31 Desember/*December* 2018	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr*. Primoehadi Notowidigdo*	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Armida Salsiah Alisjahbana*k)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Dato' Sri Nazir Razak l)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf m)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joni Raini	*Member*
	31 Desember/*December* 2017	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr*. Primoehadi Notowidigdo*	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Armida Salsiah Alisjahbana*	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ahmad Zulqarnain Onn n)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joni Raini	*Member*

* Komisaris Independen
k) Mengundurkan diri efektif sejak 1 Januari 2019
l) Mengundurkan diri efektif sejak 19 Oktober 2018
m) Efektif sejak 19 Oktober 2018
n) Mengundurkan diri efektif sejak 24 Agustus 2017

*Independent Commissioner **
Resigned effective since 1 January 2019 k)
Resigned effective since 19 October 2018 l)
Effective on 19 October 2018 m)
Resigned effective since 24 August 2017 n)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

   e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

   Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

   e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

   As of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Board were as follow:

	30 Juni/*June* 2019, 31 Desember/*December* 2018 dan/*and* 2017	
Ketua	Bpk/*Mr.* Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	*Chairman*
Anggota	Bpk/*Mr.* Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego Nz, M.Ec	*Member*

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Bpk Antonius Pramana Gunadi.

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mr. Antonius Pramana Gunadi.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah Ibu Fransiska Oei.

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mrs. Fransiska Oei.

Pada tanggal 30 Juni 2019, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 12.382 (31 Desember 2018: 12.461; 2017: 12.782) (tidak audit).

As at 30 June 2019, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 12,382 (31 December 2018: 12,461; 2017: 12,782) (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 8 Oktober 2019. Laporan keuangan konsolidasian disusun untuk pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk tujuan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan tingkat bunga tetap dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan tingkat bunga tetap dan telah mengikuti peraturan regulator seperti dijelaskan pada Catatan 2a.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 8 October 2019. The consolidated financial statement have been prepared for submission to Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) for the purpose of a planned Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019" with fixed interest rate and Continuous Public Offering of "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019" with fixed interest rate and have followed the requirement from regulator as described in Note 2a.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar, dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diukur berdasarkan nilai wajar sesuai model revaluasi. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan *item* yang dilindung nilai dalam lindung atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungnilaikan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements 30 June 2019 and 31 December 2018 and 2017 were prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, all derivative contracts which have been measured at fair value, and fixed assets of lands and buildings which have been measured at fair value in accordance with revaluation model. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019, sebagai berikut:

- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- *Annual improvement* 2018: "PSAK 22: Kombinasi Bisnis";
- *Annual improvement* 2018: "PSAK 26: Biaya Pinjaman";
- *Annual improvement* 2018: "PSAK 46: Pajak Penghasilan";
- *Annual improvement* 2018: "PSAK 66: Pengendalian Bersama";
- Amendemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

PSAK tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Change in significant accounting policies

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at and for the six - month period ended 30 June 2019 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2019, as follows:

- *ISFAS 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISFAS 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments";*
- *Annual improvement 2018: "SFAS 22 Business Combination";*
- *Annual improvement 2018: "SFAS 26 "Borrowing Costs";*
- *Annual improvement 2018: "SFAS 46 "Income Taxes";*
- *Annual improvement 2018: "SFAS 66 "Joint Arrangements";*
- *Amendments to SFAS 24: "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".*

All the above SFAS had no significant effect on the amounts reported for current period or prior years.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (PSAK 65)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (PSAK 4)

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (SFAS 65)

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial positions, respectively.

Where control of an entity is obtained during a current period, its results are recorded as profit/loss from the date on which control commences. When control ceases during a current period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

d. Accounting Policies for Subsidiaries (SFAS 4)

Subsidiary is all entities (including structured entities) overwhich the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (PSAK 4) (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba/rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52)

Mata uang fungsional

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting Policies for Subsidiaries (SFAS 4) (continued)

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition by acquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit/loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52)

Functional currency

Consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52) (lanjutan)

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Bank Indonesia di sistem *Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52) (continued)

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters's system at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52) (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52) (continued)

Transactions and balances (continued)

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	31 Desember/*December* 2017	
Pound Sterling	17,910	18,311	18,326	*Pound Sterling*
Euro	16,093	16,441	16,236	*Euro*
Franc Swiss	14,505	14,595	13,901	*Swiss Franc*
Dolar Amerika Serikat	14,128	14,380	13,568	*United States Dollar*
Dolar Kanada	10,787	10,561	10,822	*Canadian Dollar*
Dolar Singapura	10,445	10,555	10,155	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	9,906	10,162	10,594	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	9,476	9,659	9,651	*New Zealand Dollar*
Dolar Hongkong	1,810	1,836	1,736	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	131	131	121	*Japanese Yen*

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)

(i) Aset keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan tagihan derivatif.

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)

(i) Financial assets

Bank and Subsidiaries classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds, and derivative receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(B) Kredit yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

a) yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
c) dalam hal mungkin tidak akan diperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2o untuk kebijakan akuntansi mengenai kredit yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) (continued)

(i) Financial assets (continued)

(A) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(B) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

a) those that intends to be sold immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
b) those that upon initial recognition designates as available-for-sale; or
c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Refer to Note 2o for the accounting policy regarding loan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank CIMB Niaga mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
b) investasi yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) (continued)

(i) Financial assets (continued)

(B) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank CIMB Niaga has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;

b) those that Bank CIMB Niaga designates as available-for-sale; and

c) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) (continued)

(i) Financial assets (continued)

(C) Held-to-maturity financial assets (continued)

Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit/loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pengakuan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) (continued)

(i) Financial assets (continued)

(D) Available-for-sale financial assets (continued)

Recognition

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are disclosed in the consolidated financial statement as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(ii) Financial liabilities

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

At the initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss (continued)

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If Bank CIMB Niaga and Subsidiaries designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2014), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit/loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari *IDMA (Interdealer Market Association)* atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) (continued)

(iii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, Bank CIMB Niaga measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the statement of financial position date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter (OTC)* dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract transacted in the over the counter (OTC) market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Structured interest rate derivatives ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikasi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 52e.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model).

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 52e.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exists or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55)

Classification of financial assets and liabilities

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ *Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)*		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ *Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)*	Sub golongan/*Sub-classes*
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/*Financial assets at fair value through profit/loss*	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial assets held for trading*	Efek-efek/*Marketable securities*
			Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables – Non-hedging related*
	Kredit yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
		Kredit yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Financial lease receivables*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/*Accrued interest income*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity financial assets*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Penyertaan/*Investments*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai wajar/*Hedging instruments in fair value hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/*Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related*
		Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55) (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ *Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)*		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ *Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)*	Sub golongan/*Sub-classes*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/*Financial liabilities at fair value through profit/loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/*Financial liabilities held for trading (Derivative payables – non-hedging)*	
		Pinjaman subordinasi – Porsi perubahan nilai wajar dari liabilitas yang dilindung nilai yang diatribusikan risiko yang dilindung nilai/*Subordinated loan – Portion of changes in fair value of the hedged liability that are attributable to the hedge risk*	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas segera/*Obligations due immediately*	
		Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreement*	
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*	
		Efek-efek yang diterbitkan/*Marketable securities issued*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accruals and other liabilities*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loans*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai wajar/*Hedging instruments in fair value hedges*	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/*Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related*
		Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ *Commitment and contingency financial instruments*	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/*Unused loan facilities granted*		
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan/*Outstanding irrevocable letters of credit*		

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikasi sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang serta entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseable future or until maturity date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

(i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
(ii) terjadi setelah Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
(iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lainnya harus diamortisasi ke laba rugi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut. Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset keuangan menggunakan suku bunga efektif serupa dengan amortisasi yang dilakukan terhadap premi atau diskonto.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55) (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

(i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

(ii) occur after Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

(iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The cumulative of unrealised gains or losses that has been recognised in other comprehensive income is amortised to profit or loss using effective interest rate up to the maturity date of that instrument. Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date is also amortised over the remaining life until maturity using the effective interest rate, similar to the amortisation of a premium and a discount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55) (continued)

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankcrupty of the Bank and Subsidiaries or the counterparty.

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)

(A) Financial assets carried at amortised cost

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
b. pelanggaran kontrak, terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut;
d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
e. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan.
f. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pada awalnya Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55) (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The criteria that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries uses to determine that there is objective evidence of impairment include:

a. significant financial difficulty of the issuer or obligor;
b. a breach of contract, default or delinquency in principal or interest payments;
c. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio;
d. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
e. the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider.
f. it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation.

The estimated period between a loss occurrence and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55) (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance impairment account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicate the debtor or counterpart ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55) (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Impairment charges relating to loans and marketable securities (held-to-maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment charges.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2h(A) untuk kriteria bukti objektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55) (continued)

(B) Assets classified as available-for-sale

Bank CIMB Niaga assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2h(A) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis. Sedangkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih dihitung dengan prinsip penurunan nilai sesuai Standar Akuntansi Indonesia yang berlaku.

i. Kas (PSAK 55)

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/*Cash Deposit Machine (CDM)*, dan *bank notes*.

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (BI) diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (SFAS 55) (continued)

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables (continued)

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.

(D) Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and allowance for impairment losses on foreclosed assets

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk is based on historical loss data. Whereas the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets was calculated using impairment principles according to applicable Indonesia Accounting Standard.

i. Cash (SFAS 55)

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs)/Cash Deposit Machine (CDMs), and bank notes.

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55)

Current account with other banks and Bank Indonesia (BI) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55) (lanjutan)

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Primer) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN), yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)

Penempatan pada bank lain dan BI diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (PSAK 55)

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 55)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo)* disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55) (continued)

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

Minimum Statutory Reserve (previously Primary Minimum Statutory Reserve) is minimum deposit that should be maintained by Bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Macroprudential Liquidity Buffer (previously Secondary Minimum Statutory Reserve) is minimum reserve that should be maintained by Bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Deposit Certificate (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN), in certain percentage determined by BI.

k. Placements with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55)

Placements with other banks and BI are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

l. Marketable securities and Government Bonds (SFAS 55)

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit/loss, available-for-sale, and held-to-maturity. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets held-for-trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (SFAS 55)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 55) (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55)

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps,* kontrak opsi mata uang asing, dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (SFAS 55) (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets that classified as loans and receivables.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55)

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55) (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 2014).

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian apakah derivatif yang digunakan memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi *(off-setting)* perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada saat permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 11.

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan dari nilai wajar atas derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, diakui sebagai laba/rugi, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang diatribusikan sebagai risiko yang dilindung nilai. Nilai bersih dimasukkan ke dalam bagian tidak efektif dalam keuntungan atau kerugian kontrak derivatif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55) (continued)

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statement of financial position at fair value on the date a derivative contract is entered into and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 55 (Revised 2014).

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in fair values or cash flows of hedged items. This assessment is performed at the hedge inception and on an ongoing basis.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 11.

Fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as fair value hedges are recognised as profit/loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The net result is included as ineffectiveness in the gain or loss on derivative contracts.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55) (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi, perubahan nilai tercatat dari item yang dilindung nilai yang menggunakan metode suku bunga efektif, diamortisasi melalui laba/rugi selama periode hingga jatuh tempo dan dicatat sebagai beban bunga.

o. Kredit yang diberikan (PSAK 55)

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55) (continued)

Accounting for hedging activities (continued)

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest method used is amortised to profit/loss over the period to maturity and recorded as interest expense.

o. Loans (SFAS 55)

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a join-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (PSAK 55) (lanjutan)

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dan terakhir melalui peraturan BI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012. Berlaku sejak Januari 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 sebagaimana diubah dengan POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 102 (2016) – Akuntansi Murabahah menggantikan PSAK 102 (2007).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans (SFAS 55) (continued)

Sharia financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses which have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 and latest amended by BI regulation No.14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012. Starting January 2015, Financial Services Authority (OJK) issued new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 as amended in POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit.

Sharia financing with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 102 (2016) – Accounting for Murabahah as amendment of SFAS 102 (2007).

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (PSAK 55)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi (jika ada). Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas Anak yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "*without recourse*" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *"without recourse"* disajikan secara bersih sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Consumer financing receivables (SFAS 55)

The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income (if any). At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Subsequently, consumer financing receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance for impairment losses.

The Subsidiaries unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current period profit/loss.

For joint financing agreements, the Subsidiaries has the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit/loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (PSAK 55) (lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh Entitas Anak dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

q. Piutang sewa pembiayaan (PSAK 55)

Piutang sewa pembiayaan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, piutang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, piutang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Entitas Anak dikategorikan sebagai '*direct financing lease*' dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan. Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Consumer financing receivables (SFAS 55) (continued)

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the Subsidiaries are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

q. Financing lease receivables (SFAS 55)

The Subsidiaries financing lease receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Financing lease receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and transaction income. Subsequently, financing lease receivable is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Unearned lease income is the difference between total installments to be received and total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.

The lease contracts entered into by the Subsidiaries are classified as direct financing leases and accordingly lease income is reported under the financing method. Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Tagihan dan liabilitas akseptasi (PSAK 55)

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Penyertaan (PSAK 15)

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non- publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, yang dicatat pada nilai estimasinya yaitu harga perolehan.

t. Aset tetap dan penyusutan (PSAK 16)

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank CIMB Niaga melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (setiap 3 - 5 tahun) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun “cadangan revaluasi aset tetap” yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Acceptance receivables and payables (SFAS 55)

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.

s. Investments (SFAS 15)

Investments represent share investments in non-public companies engaged in the financial services industry held for the long term, which is recorded at estimated value being its acquisition cost.

t. Fixed assets and depreciation (SFAS 16)

On 1 January 2016, Bank CIMB Niaga changed its accounting policies of land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity (every 3 - 5 years) to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the “reserve on revaluation of fixed asset” account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Aset tetap dan penyusutan (PSAK 16) (lanjutan)

t. Fixed assets and depreciation (SFAS 16) (continued)

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	Tarif/*Rates*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Renovasi bangunan milik sendiri	5	20%	*Renovation of owned buildings*
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	20%	*Installations (electricity, air conditioning,telephone, telex)*
Perlengkapan dan perabot kantor	5	20%	*Office equipment and furniture*
Kendaraan bermotor	8	13%	*Motor vehicle*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10	10%	*Automatic Teller Machines (ATMs)*

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Aset dalam pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Aset tidak berwujud (PSAK 19)

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

v. Aset yang diambil alih

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Intangible Assets (SFAS 19)

Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Bank.

Software purchased by the Bank is recorded at cost less accumulated amortisation. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is between five to fifteen years. The amortisation method used is straight line method.

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

v. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.

Maintenance costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (PSAK 55)

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban asuransi dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

x. Liabilitas segera (PSAK 55)

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (PSAK 55)

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Prepaid expenses and other assets (SFAS 55)

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's and Subsidiaries activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are insurance expense and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.

Included in other assets are amongst others security and membership deposits.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

x. Obligations due immediately (SFAS 55)

Obligations due immediately represent Bank liabilities to other parties that immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

y. Deposits from customers and deposits from other banks (SFAS 55)

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Efek-efek yang diterbitkan (PSAK 55)

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset Lain-lainnya" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi (PSAK 55)

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Entitas Anak dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* oleh Entitas Anak disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak kredit yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai secara penuh.

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 55)

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Marketable securities issued (SFAS 55)

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.

Sukuk mudharabah issued are stated at their nominal value. Issuance costs of the notes is recorded as deferred charges which presented under "Other Assets-others" and amortised using straight line method over the period of the notes.

aa. Borrowings and subordinated loans (SFAS 55)

Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions, including joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse by Subsidiaries are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount.

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

ab. Interest income and expense (SFAS 55)

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 55) (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli *(call option)*, dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik, bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah, serta pendapatan qardh.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari qardh diakui pada saat diterima.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Interest income and expense (SFAS 55) (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank and Subsidiaries estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written impaired down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income and expense are recognised using effective interest rate method.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Share income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed option. Qardh income is recognised upon receipt.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 55) (lanjutan)

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto *(gross profit margin*).

ac. Pendapatan provisi dan komisi (PSAK 23)

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya (PSAK 23)

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

ae. Perpajakan (PSAK 46)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajeman menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Interest income and expense (SFAS 55) (continued)

Third parties share on the return of fund owner's share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the gross profit.

ac. Fees and commissions income (SFAS 23)

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of credit acquisition cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction.

ad. Other operating income and expenses (SFAS 23)

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ae. Taxation (SFAS 46)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expexted to be paid to the tax authorities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Perpajakan (PSAK 46) (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantive berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimaja depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

af. Imbalan kerja (PSAK 24)

Liabilitas pensiun

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Taxation (SFAS 46) (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax alances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

af. Employee benefits (SFAS 24)

Pension obligations

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Pension obligations (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank dan Entitas Anak mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards,* uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Pension obligations (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Employee's contribution does not relate to years of service and therefore the Bank and Subsidiaries recognise the employee's contribution as deduction to the service cost in the current period.

Other long term benefit liabilities

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi vesting yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi etimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Management equity scheme and equity ownership plan

Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.

The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the service vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Tantiem

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ag. Laba per saham (PSAK 56)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (PSAK 7)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Tantiem

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of income and other comprehensive income.

ag. Earnings per share (SFAS 56)

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ah. Transactions with related parties (SFAS 7)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i. has control or joint control over the reporting entity;
ii. has significant influence over the reporting entity; or
iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (PSAK 7) (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Transactions with related parties (SFAS 7) (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiaries, and fellow subsidiaries is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity); or
   viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Saham treasuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

aj. Pelaporan segmen (PSAK 5)

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Treasury shares

When any Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders

aj. Segment reporting (SFAS 5)

An operating segment is a component of entity which:

a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);

b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
c. separated financial information is available.

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2014), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan counterparty tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost / (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investmens, resignation rate, mortality rate and others.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Imbalan pensiun (lanjutan)

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

e. Cadangan kompensasi berbasis saham

Nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi vesting yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

c. Pension benefits (continued)

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.

Resignation rate assumption is based on historical information.

d. Income taxes

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

e. Share-based compensation reserve

The fair value of the options granted:

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest.

4. KAS / *4. CASH*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	31 Desember/*December* 2017	
Rupiah	3,046,906	3,825,011	3,434,971	*Rupiah*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	392,203	263,273	254,398	*United States Dollar*
Lain-lain	229,560	205,086	206,628	*Others*
	3,668,669	4,293,370	3,895,997	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terutama terdiri dari Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia, Pound Sterling Inggris dan Yen Jepang.

Cash in other foreign currencies is mainly denominated in Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, Great Britain Pound Sterling and Japanese Yen.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri)/*CDM* (*Cash Deposit Machine*) berjumlah Rp 231.924 pada tanggal 30 Juni 2019 (31 Desember 2018: Rp 804.144; 2017: Rp 562.528).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines)/CDMs (Cash Deposit Machines) amounted to Rp 231,924 as at 30 June 2019 (31 December 2018: Rp 804,144; 2017: Rp 562,528).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	31 Desember/*December* 2017	
Rupiah	6,551,118	7,234,376	8,469,179	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,333,099	3,200,878	3,053,517	*United States Dollar*
	9,884,217	10,435,254	11,522,696	

Pada tanggal 30 Juni 2019, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 1.384.847 (31 Desember 2018: Rp 1.047.793; 2017: Rp 898.905).

As at 30 June 2019, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounted to Rp 1,384,847 (31 December 2018: Rp 1,047,793; 2017: 898,905).

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies are:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	31 Desember/*December* 2017	
Rupiah				*Rupiah*
Giro Wajib Minimum *)	6.57%	6.70%	6.74%	*Minimum Statutory Reserve *)*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial **)	8.40%	6.09%	10.12%	*Macroprudential Liquidity Buffer **)*
Rasio Intermediasi Makroprudensial ***)	96.90%	98.39%	0.00%	*Macroprudential Intermediation Ratio ***)*
Valuta Asing	8.15%	8.14%	8.05%	*Foreign Currencies*

*) Sebelumnya GWM Primer — *Previously Primary Minimum Statutory Reserve *)*
**) Sebelumnya GWM Sekunder — *Previously Secondary Minimum Statutory Reserve **)*
***) Sebelumnya GWM LFR — *Previously Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve ***)*

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM (dahulu disebut GWM Primer) adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM atau dahulu disebut GWM Sekunder) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau Surat Berharga Negara (SBN).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana diubah dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku efektif 1 Desember 2018, dimana GWM Rupiah sebesar 6,5% serta valuta asing sebesar 8%. GWM dipenuhi secara harian sebesar 3,5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu 3%.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/33/PADG/2018 tanggal 17 Desember 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/11/PADG/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 18 April 2017 tentang Perubahan Kelima atas PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19/4/PADG/2017 tanggal 28 April 2017 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efekif 1 Juli 2017, dimana GWM Primer, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 6,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%. GWM Primer dipenuhi secara harian sebesar 5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu 1,5%, sedangkan GWM Sekunder dipenuhi secara harian sebesar 4%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Minimum Statutory Reserve (previously Primary Minimum Statutory Reserve) is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Macro-prudential Liquidity Buffer (PLM or previously Secondary Minimum Statutory Reserve) is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Deposit Certificates (SDBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or Government Commercial Notes (SBN).

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with BI regulation No. 20/3/PBI/2018 dated 3 April 2018 and Governor Members Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018 regarding Amendment of Governor Members Regulation No. 20/10/PADG/2018 dated 31 May 2018 as amended in Governor Members Regulation No.20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit which effective since 1 December 2018, with Rupiah 6.5% and foreign currencies of 8%. Statutory Reserves is fulfilled in daily basis of 3.5% and in average basis for certain reporting period of 3%,

On 30 June 2019 and 31 December 2018, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) complies with Governor Members Regulation No. 20/33/PADG/2018 dated 17 December 2018 regarding Second Amendment of Governors Members Regulation No. 20/11/PADG/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit.

As at 31 December 2017, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with BI regulation No. 19/6/PBI/2017 dated 18 April 2017 regarding Fifth Amendment of BI regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 and Governor Members Regulation No.19/4/PADG/2017 dated 28 April 2017 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks which effective since 1 July 2017, with Primary Minimum Statutory Reserve, Secondary Minimum Statutory Reserve, and Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve of 6.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%. Primary Minimum Statutory Reserve is fulfilled in daily basis of 5% and in average basis for certain reporting period of 1.5%, while Secondary Minimum Staturory Reverse is fulfilled in daily basis of 4%.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro RIM (atau dahulu disebut dengan GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum target RIM Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum target RIM Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Giro RIM merupakan tambahan cadangan wajib yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM Bank dengan minimum atau maksimum RIM Target Bank Indonesia. Selisih antara RIM Bank dengan minimum RIM Target Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara RIM Bank dengan maksimum RIM Target Bank Indonesia dikali 20%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (or previously known as Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve) is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's RIM above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%. Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the additional Minimum Statutory Reserve calculated based on difference between Bank's RIM with the minimum or the maximum Bank Indonesia's RIM Target. Difference between Bank's RIM with the minimum Bank Indonesia's RIM Target is multiplied by 10%, whereas difference between the Bank's RIM with the maximum Bank Indonesia's RIM Target is multiplied by 20%.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	31 Desember/*December* 2017	
Rupiah	483,522	483,087	344,194	*Rupiah*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	1,453,230	349,946	1,400,343	*United States Dollar*
Euro	506,339	434,990	897,579	*Euro*
Yen Jepang	381,715	234,554	234,877	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	263,928	615,830	437,605	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	185,820	145,481	35,344	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	69,545	629,972	32,939	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	48,444	35,885	55,072	*New Zealand Dollar*
Yuan Cina	26,795	73,145	63,949	*China Yuan*
Dolar Hongkong	26,180	33,893	40,237	*Hongkong Dollar*
Lain-lain	64,567	57,118	32,128	*Others*
	3,510,085	3,093,901	3,574,267	

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Ringgit Malaysia, Franc Swiss, Dolar Kanada, Saudi Riyal, dan Baht Thailand.

Included in others are foreign currencies denominated in Malaysian Ringgit, Swiss Franc, Canadian Dollar, Saudi Arabian Riyal, and Thailand Baht.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Giro pada bank lain dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

b. By transactions with related party and third party

Current accounts with other banks from related parties are disclosed in Notes 49.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

c. By collectability

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, all current accounts with other banks were classified as Pass.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

d. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.

e. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

e. By maturity date

Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank

*a. By type, currency, **and bank's name***

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Rupiah				*Rupiah*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)				*Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)*
Bank Indonesia	9,169,435	5,398,554	8,094,946	*Bank Indonesia*
	9,169,435	5,398,554	8,094,946	
Call Money				*Call Money*
PT BPD Riau Kepri	50,000	-	-	*PT BPD Riau Kepri*
	50,000	-	-	
Jumlah Rupiah	9,219,435	5,398,554	8,094,946	*Total Rupiah*
Mata Uang Asing				*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Deposito Berjangka				*Time deposits*
Bank Indonesia	4,732,714	3,379,300	4,395,870	*Bank Indonesia*
	4,732,714	3,379,300	4,395,870	
Call Money				*Call Money*
Bank of New York, NY	797,040	62,955	303,719	*Bank of New York, NY*
Citibank, NY	201,647	186,923	376,527	*Citibank, NY*
Wells Fargo Bank NA, New York	17,659	58,958	143,137	*Wells Fargo Bank NA, New York*
Indover Bank	9,907	10,084	9,514	*Indover Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	143,800	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	1,026,253	462,720	832,897	
Yuan Cina				*China Yuan*
Call Money				*Call Money*
Bank of China	61,730	-	-	*Bank of China*
	61,730	-	-	
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Call Money				*Call Money*
Credit Industriel Et Commercial	156,682	-	-	*Credit Industriel Et Commercial*
	156,682	-	-	
Jumlah Mata Uang Asing	5,977,379	3,842,020	5,228,767	*Total Foreign Currencies*
	15,196,814	9,240,574	13,323,713	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,044)	(13,299)	(9,514)	*Allowance for impairment losses*
	15,180,770	9,227,275	13,314,199	

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

b. Pada tanggal 30 Juni 2019, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 7.476.648 (31 Desember 2018: Rp 4.598.671; 2017: Rp 3.495.840).

b. As at 30 June 2019, placement on sharia banking principle amounted to Rp 7,476,648 (31 December 2018: Rp 4,598,671; 2017: Rp 3,495,840).

c. Pada tanggal 30 Juni 2019, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank sebesar Rp 9.907 (31 Desember 2018: Rp 10.084; 2017: Rp 9.514).

c. As at 30 June 2019, there was impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank amounted to Rp 9,907 (31 December 2018: Rp 10,084; 2017: Rp 9,514).

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Lancar	15,186,907	9,230,490	13,314,199	*Pass*
Macet	9,907	10,084	9,514	*Loss*
	15,196,814	9,240,574	13,323,713	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,044)	(13,299)	(9,514)	*Allowance for impairment losses*
	15,180,770	9,227,275	13,314,199	

e. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. By transactions with related party and third party

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, there was no placement with related party.

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

f. By remaining period to maturity

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
≤ 1 bulan	15,196,814	9,240,574	13,323,713	*≤ 1 month*
	15,196,814	9,240,574	13,323,713	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,044)	(13,299)	(9,514)	*Less: Allowance for impairment losses*
	15,180,770	9,227,275	13,314,199	

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penempatan yang dijaminkan.

g. Placement with other banks pledged as collateral

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, there was no placement pledged as collateral.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

h. Suku bunga rata-rata per tahun

h. Average annual interest rates

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Rupiah	5.62%	4.57%	4.02%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	3.05%	2.09%	1.14%	*Foreign Currencies*

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

i. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 June/*June* 2019 6 Bulan/ *Months*	2018 6 Bulan/ *Months*	31 Desember/*December* 2018 12 Bulan/ *Months*	2017 12 Bulan/ *Months*	
Saldo awal	13,299	9,514	9,514	11,928	*Beginning balance*
Pembentukan/(pemulihan) selama periode berjalan (lihat Catatan 39)	3,045	510	3,024	(2,553)	*Impairment/(reversal) during the period (refer to Note 39)*
Selisih kurs penjabaran	(300)	830	761	139	*Exchange rates difference*
Saldo akhir	16,044	10,854	13,299	9,514	*Ending balance*

Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dihitung secara kolektif dan individual. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dilakukan berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas penempatan yang dimiliki Bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

The allowance for impairment losses on placement with other banks and Bank Indonesia is calculated based on collective and individual assessment. The collective evaluation of impairment is performed based on contractual cash flow and historical loss experience for placement which the Bank had.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang / *a. By purpose, type, and currency*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				*Held to maturity*
Rupiah				*Rupiah*
Sertifikat Bank Indonesia	300,000	300,000	250,000	*Bank Indonesia Certificates*
Premi yang belum diamortisasi	13,238	2,991	5,893	*Unamortised premium*
Nilai bersih	313,238	302,991	255,893	*Net*
Obligasi	2,466,000	2,561,000	653,000	*Bonds*
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(36,372)	(40,899)	2,005	*Unamortised (discount)/premium*
Nilai bersih	2,429,628	2,520,101	655,005	*Net*
Tagihan Wesel Ekspor	254,200	271,597	334,381	*Bill receivables*
Wesel Jangka Menengah	15,000	15,000	15,000	*Medium Term Notes*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Tagihan Wesel Ekspor	11,779	81,814	46,290	*Bill receivables*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	3,023,845	3,191,503	1,306,569	*Total held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi	5,799,901	5,625,400	6,462,899	*Bonds*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(43,280)	(163,903)	56,782	*Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase In value*
Premi yang belum diamortisasi	34,506	47,087	78,033	*Unamortised premium*
Nilai bersih	5,791,127	5,508,584	6,597,714	*Net*
Sertifikat Bank Indonesia	1,194,362	558,627	-	*Bank Indonesia Certificates*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	3,874	694	-	*Unrealised gains on increase in value*
Diskonto yang belum diamortisasi	(39,512)	(25,391)	-	*Unamortised discount*
Nilai bersih	1,158,724	533,930	-	*Net*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	380,863	3,866,319	*Bank Indonesia Certificates Deposit*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	-	(184)	2,007	*Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase In value*
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(920)	(68,410)	*Unamortised discount*
Nilai bersih	-	379,759	3,799,916	*Net*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Obligasi	113,020	244,460	203,513	*Bonds*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	1,472	(15,270)	(160)	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value*
Premi yang belum diamortisasi	3,872	5,278	5,581	*Unamortised premium*
Nilai bersih	118,364	234,468	208,934	*Net*
Sertifikat Bank Indonesia	141,275	575,200	610,538	*Bank Indonesia Certificates*
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(26)	(1,836)	(357)	*Unrealised losses on decrease in value*
Diskonto yang belum diamortisasi	(672)	(5,400)	(1,763)	*Unamortised discount*
Nilai bersih	140,577	567,964	608,418	*Net*
Jumlah tersedia untuk dijual	7,208,792	7,224,705	11,214,982	*Total available-for-sale*

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan) / *b. By purpose, type, and currency (continued)*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Diperdagangkan				*Trading*
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi	730,455	293,565	935,835	*Bonds*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	7,926	(3,239)	16,748	*Unrealised gains/(losses) on (decrease)/increase in value*
Nilai bersih	738,381	290,326	952,583	*Net*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Obligasi	4,902	9,117	6,268	*Bonds*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	591	(649)	208	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value*
Nilai bersih	5,493	8,468	6,476	*Net*
Jumlah diperdagangkan	743,874	298,794	959,059	*Total trading*
Jumlah efek-efek	10,976,511	10,715,002	13,480,610	*Total securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,799)	(38,777)	(38,556)	*Less: Allowance for impairment losses*
	10,938,712	10,676,225	13,442,054	

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit / *b. By purpose, type, currency and issuer*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				*Held to maturity*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	482,007	479,691	200,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Bank Indonesia	313,238	302,991	255,893	*Bank Indonesia*
PT Medco Energi Internasional Tbk	230,000	230,000	-	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	201,911	202,380	194,992	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Clipan Finance Indonesia	200,000	200,000	-	*PT Clipan Finance Indonesia*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	200,000	200,000	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	196,660	195,211	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	193,264	193,447	19,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	150,000	150,000	-	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Pos Indonesia	150,000	150,000	-	*PT Pos Indonesia*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	135,786	204,362	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Tunas Baru Lampung Tbk	100,000	100,000	-	*PT Tunas Baru Lampung Tbk*
PT Eatwell Culinary Indonesia	100,000	100,000	-	*PT Eatwell Culinary Indonesia*
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	90,000	90,000	-	*PT Jakarta Lingkar Barat Satu*
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	15,000	15,000	*PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*
PT Indosat Tbk	-	25,010	25,013	*PT Indosat Tbk*
PT Lautan Luas Tbk	-	-	216,000	*PT Lautan Luas Tbk*
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	254,200	271,597	334,381	*Other companies (Bill Receivables)*
	3,012,066	3,109,689	1,260,279	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	11,779	81,814	46,290	*Other companies (Bill Receivables)*
	11,779	81,814	46,290	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	3,023,845	3,191,503	1,306,569	*Total held-to-maturity*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, type, currency and issuer (continued)

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
Rupiah				*Rupiah*
Bank Indonesia	1,158,724	913,688	3,799,914	*Bank Indonesia*
PT Indosat Tbk	955,578	895,946	1,341,746	*PT Indosat Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	646,609	608,754	510,782	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	539,666	217,029	200,861	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Waskita Karya Tbk	439,979	432,819	-	*PT Waskita Karya Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	338,804	-	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	336,562	331,089	385,560	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Federal International Finance	314,703	247,336	367,580	*PT Federal International Finance*
PT Pegadaian (Persero)	248,046	240,079	221,187	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	205,625	358,197	146,128	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	194,870	227,737	298,897	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	167,217	158,643	580,182	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	156,587	205,085	284,210	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	148,790	142,973	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	124,906	157,758	293,598	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	121,157	117,694	277,224	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	113,337	111,917	420,137	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	103,828	99,964	106,314	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	98,784	97,408	208,184	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	97,987	419,998	50,621	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	93,207	91,195	93,411	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	80,939	50,573	401,279	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	70,264	70,050	79,448	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	57,877	55,588	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	44,230	42,933	-	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	37,553	36,734	38,172	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	26,356	25,359	15,732	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	19,620	18,790	-	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	8,046	10,861	230,357	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Toyota Astra Financial Services	-	36,076	46,106	*PT Toyota Astra Financial Services*
	6,949,851	6,422,273	10,397,630	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Bank Indonesia	140,577	567,965	608,418	*Bank Indonesia*
PT Pertamina (Persero)	118,364	114,235	114,063	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	92,915	94,871	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	27,317	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
	258,941	802,432	817,352	
Jumlah tersedia untuk dijual	7,208,792	7,224,705	11,214,982	*Total available-for-sale*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, type, currency and issuer (continued)

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Diperdagangkan				*Trading*
Rupiah				*Rupiah*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	170,357	-	1,024	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	130,601	61,115	20,495	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Indosat Tbk	119,289	15,735	93,118	*PT Indosat Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	96,781	56,619	79,763	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	59,974	-	16,461	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Federal International Finance	45,106	9,798	46,951	*PT Federal International Finance*
PT Astra Sedaya Finance	35,864	-	38,617	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Waskita Karya Tbk	32,324	68,118	-	*PT Waskita Karya Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	14,546	29	5,073	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Angkasa Pura II	10,089	-	-	*PT Angkasa Pura II*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,677	4,008	146,654	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	5,252	-	26,267	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indomobil Finance Indonesia	3,919	754	21,405	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	3,495	10,104	70,490	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2,043	-	2,162	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	49	249	10,124	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	15	1,037	10,140	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	29,896	99,289	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	10,442	41,328	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	-	9,541	12,080	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3,981	11,013	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,918	10,178	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	1,963	-	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1,018	12,324	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	-	1,005	21,807	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	1,004	-	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
Bussan Auto Finance	-	972	-	*Bussan Auto Finance*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	-	20	53	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	40,000	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	-	35,191	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	-	27,657	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	25,133	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	14,273	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank UOB Indonesia	-	-	13,112	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Mandala Multifinance Tbk	-	-	401	*PT Mandala Multifinance Tbk*
	738,381	290,326	952,583	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,136	8,299	5,384	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	3,357	169	1,092	*PT Pertamina (Persero)*
	5,493	8,468	6,476	
Jumlah diperdagangkan	743,874	298,794	959,059	*Total trading*
Jumlah efek-efek	10,976,511	10,715,002	13,480,610	*Total securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,799)	(38,777)	(38,556)	*Less: Allowance for impairment losses*
	10,938,712	10,676,225	13,442,054	

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

Saldo efek-efek pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

As at 30 June 2019 and 31 December 2018 and 2017, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
≤ 1 bulan	226,743	500,645	227,585	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	836,513	735,736	2,545,146	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	2,947,892	2,304,220	4,605,953	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	6,853,234	6,951,508	5,689,300	*> 1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	112,129	222,893	412,626	*> 5 years*
	10,976,511	10,715,002	13,480,610	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,799)	(38,777)	(38,556)	*Less: Allowance for impairment losses*
	10,938,712	10,676,225	13,442,054	

d. Pada tanggal 30 Juni 2019, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 428.238 (31 Desember 2018: Rp 327.991; 2017: Rp 280.906).

d. As at 30 June 2019, marketable securities on sharia banking principle amounted to Rp 428,238 (31 December 2018: Rp 327,991; 2017: Rp 280,906).

e. Pada tanggal 30 Juni 2019, terdapat surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.000 (31 Desember 2018 dan 2017: Rp 15.000).

e. As at 30 June 2019, there was impaired marketable security amounted to Rp15,000 (31 December 2018 and 2017: Rp 15,000).

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Lancar	10,961,511	10,700,002	13,465,610	*Pass*
Macet	15,000	15,000	15,000	*Loss*
	10,976,511	10,715,002	13,480,610	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,799)	(38,777)	(38,556)	*Less: Allowance for impairment losses*
	10,938,712	10,676,225	13,442,054	

g. Efek-efek yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima.

g. Marketable securities pledged as collateral

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction.

h. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain

*h. **By Bank Indonesia's and other companies'** marketable securities*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Bank Indonesia	1,612,539	1,784,644	4,664,225	*Bank Indonesia*
Perusahaan lain	9,363,972	8,930,358	8,816,385	*Other companies*
	10,976,511	10,715,002	13,480,610	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,799)	(38,777)	(38,556)	*Less: Allowance for impairment losses*
	10,938,712	10,676,225	13,442,054	

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Suku bunga rata-rata per tahun

i. Average annual interest rates

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Rupiah	7.57%	6.75%	7.18%	*Rupiah*
Mata uang asing	3.03%	2.61%	0.64%	*Foreign currency*

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

j. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/*June* 2019	30 Juni/*June* 2018	31 Desember/ *December* 2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Saldo awal	38,777	38,556	38,556	35,913	*Beginning balance*
(Pemulihan)/pembentukan selama periode berjalan (lihat catatan 39)	(978)	4,518	221	2,643	*(Reversal)/impairment during the period (refer to note 39)*
Saldo akhir	37,799	43,074	38,777	38,556	*Ending balance*

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar Rp 21.935 dan Rp 15.864 (31 Desember 2018: Rp 22.722 dan Rp 16.055; 2017: Rp 18.276 dan Rp 20.280).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

As at 30 June 2019, the allowance for impairment losses for marketable securities classified as held-to-maturity and available-for-sale amounted to Rp 21,935 and Rp 15,864 respectively (31 December 2018: Rp 22,722 and 16,055; 2017: Rp 18,276 and Rp 20,280).

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

k. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

k. By transactions with related party and third party

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, there were no marketable securities from related party.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Informasi peringkat atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat – PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Indonesia, Standard & Poor's dan Moody's diungkapkan pada Catatan 53 (vii).

l. Other significant information relating to marketable securities

Information on the rating of marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Indonesia, Standard & Poor's and Moody's are disclosed in Note 53 (vii).

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

m. Transaksi Lindung Nilai

Pada tanggal 14 Agustus 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar USD 3.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 3.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 14 Agustus 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar USD 5.000.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 5.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 5 Desember 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 421.500 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 421.500 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 15 April 2019 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 100.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 100.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 23 April 2019 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 200.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 200.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya sangat efektif. Tidak ada lindung nilai per posisi 31 Desember 2017.

Hasil bersih dari keuntungan instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedge item* yang dilindungi nilainya (obligasi korporasi) disajikan pada tabel berikut ini:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

m. Hedge Transaction

On 14 August 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of USD 3,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 3,000,000 (refer to Note 11).

On 14 August 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of USD 5,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 5,000,000 (refer to Note 11).

On 5 December 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 421,500 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 421,500 (refer to Note 11).

On 15 April 2019, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 100,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 100,000 (refer to Note 11).

On 23 April 2019, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 200,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 200,000 (refer to Note 11).

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is highly effective. No hedging position as at 31 December 2017.

The net effect of the gain from the hedging instrument and gain/(losses) from the hedged item (corporate bonds) are summarised below:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Kerugian instrumen lindung nilai	(4,320)	(1,468)	*Losses on hedging instrument*
Keuntungan *hedged item* yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	4,532	9,227	*Gains on hedged item attributable to hedged risk*
Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	212	7,759	*Net gains from hedging transaction*

9. OBLIGASI PEMERINTAH / *9. GOVERNMENT BONDS*

a. Berdasarkan jenis / *a. Based on type*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	31 Desember/*December* 2017	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				*Held-to-maturity*
Nilai nominal	14,481,934	14,843,469	7,632,808	*Nominal value*
Premi yang belum diamortisasi	255,258	279,619	4,610	*Unamortised premium*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	14,737,192	15,123,088	7,637,418	*Total held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
Nilai nominal	4,857,758	7,285,894	13,895,853	*Nominal value*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	63,794	(64,027)	64,391	*Unreliased gains/(losses) on increase/(decrease) in value*
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(3,248)	20,916	247,842	*Unamortised (discount)/premium*
Nilai wajar - tersedia untuk dijual	4,918,304	7,242,783	14,208,086	*Fair value - available-for-sale*
Diperdagangkan				*Trading*
Nilai nominal	2,111,667	1,623,980	2,884,352	*Nominal value*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	103,932	9,921	241,630	*Unreliased gains on increase in value*
Nilai wajar - diperdagangkan	2,215,599	1,633,901	3,125,982	*Fair value - trading*
Jumlah Obligasi Pemerintah	21,871,095	23,999,772	24,971,486	*Total Government Bonds*

Pada tanggal 30 Juni 2019, obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 4.981.569 (31 Desember 2018: Rp 5.399.028; 2017: Rp 3.074.063).

As at 30 June 2019, total government bonds in foreign currency amounted to Rp 4,981,569 (31 December 2018: Rp 5,399,028; 2017: Rp 3,074,063).

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2018, 17 Oktober 2018, 21 Agustus 2018, 15 Agustus 2018, 3 Juli 2018, 2 Juli 2018, 29 Juni 2018, 15 Mei 2018 dan 14 Mei 2018, Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual masing – masing sebesar Rp 600.000, Rp 460.000, Rp 456.573, Rp 1.707.737, Rp 369.070, Rp 186.909, Rp 1.288.000, Rp 314.198 dan Rp 530.860 direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo dengan akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya di pendapatan komprehensif lainnya masing - masing sebesar Rp 25.743, Rp 39.626, Rp 11.430, Rp 43.904, Rp 24.215, Rp 20.683, Rp 34.067, Rp 16.990 dan Rp 41.314, yang akan di amortisasi hingga jatuh tempo. Pada tanggal 30 Juni 2019, kerugian yang belum direalisasikan yang belum diamortisasi sebesar Rp 224.093 (31 Desember 2018: Rp 301.851; 2017: Rp 83.201) dan amortisasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 sebesar Rp 33.880 (31 Desember 2018: Rp 39.323; 2017 Rp 12.755).

Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo masing - masing sebesar Rp 18.589, Rp 39.585, Rp 17.844, Rp 90.459, Rp 8.526, Rp 2.112, Rp 29.802, Rp 1.281 dan Rp 30.105 diamortisasi hingga jatuh tempo dan diakui seperti premi/diskonto. Pada tanggal 30 Juni 2019, premi/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 35.090 (31 Desember 2018: Rp 8.399; 2017: Rp 54.161).

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Based on type (continued)

On 7 November 2018, 17 October 2018, 21 August 2018, 15 August 2018, 3 July 2018, 2 July 2018, 29 June 2018, 15 May 2018 and 14 May 2018, total available-for-sale Government Bonds amount to Rp 600,000, Rp 460,000, Rp 456,573, Rp 1,707,737, Rp 369,070, Rp 186,909, Rp 1,288,000, Rp 314,198 and Rp 530,860 respectively reclassified as held-to-maturity with cumulative of unrealised losses in decrease in value which already been recognised in other comprehensive income amounted to Rp 25,743, Rp 39,626, Rp 11,430, Rp 43,904, Rp 24,215, Rp 20,683, Rp 34,067, Rp 16,990 and Rp 41,314, respectively which will be amortised until maturity date. As at 30 June 2019, unamortised unrealised losses in decrease in value amounted to Rp 224,093 (31 December 2018: Rp 301,851; 2017: Rp 83,201) and amortisation for the six–month period ended 30 Juni 2019 amounted to Rp 33,880 (31 December 2018: Rp 39,323; 2017: Rp 12,755) .

Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date amounted to Rp 18,589, Rp 39,585, Rp 17,844, Rp 90,459, Rp 8,526, Rp 2,112, Rp 29,802, Rp 1,281 and Rp 30,105 respectively is amortised and recognised similar with premium/discount. As at 30 June 2019, unamortised premium/discount amounted to Rp 35,090 (31 December 2018: Rp 8,399; 2017: Rp 54,161).

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

b. Based on type and maturity

	30 Juni/*June* 2019						
	≤ 1 bulan/ *month* Rp	> 1-≤ 3 bulan/ *months* Rp	> 3-≤ 12 bulan/ *months* Rp	> 1-≤ 5 tahun/ *years* Rp	> 5 tahun/ *years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	20,130	1,228,811	9,110,669	4,377,582	14,737,192	*Held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual	-	217,408	752,376	3,529,015	419,505	4,918,304	*Available-for-sale*
Diperdagangkan	473	11,542	15,259	1,695,719	492,606	2,215,599	*Trading*
	473	249,080	1,996,446	14,335,403	5,289,693	21,871,095	

	31 Desember/*December* 2018						
	≤ 1 bulan/ *month* Rp	> 1-≤ 3 bulan/ *months* Rp	> 3-≤ 12 bulan/ *months* Rp	> 1-≤ 5 tahun/ *years* Rp	> 5 tahun/ *years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	378,517	1,180,430	8,925,256	4,638,885	15,123,088	*Held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual	-	735,216	4,513,091	1,994,476	-	7,242,783	*Available-for-sale*
Diperdagangkan	5,514	16,190	194,025	941,851	476,321	1,633,901	*Trading*
	5,514	1,129,923	5,887,546	11,861,583	5,115,206	23,999,772	

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo (lanjutan)

b. Based on type and maturity (continued)

	31 Desember/*December* 2017						
	≤ 1 bulan/ *month* Rp	> 1-≤ 3 bulan/ *months* Rp	> 3-≤ 12 bulan/ *months* Rp	> 1-≤ 5 tahun/ *years* Rp	> 5 tahun/ *years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	67,935	584,137	113,460	3,480,738	3,391,148	7,637,418	*Held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual	683,604	1,241,410	3,180,326	8,292,211	810,535	14,208,086	*Available-for-sale*
Diperdagangkan	-	103,782	416,300	2,151,897	454,003	3,125,982	*Trading*
	751,539	1,929,329	3,710,086	13,924,846	4,655,686	24,971,486	

c. Tingkat suku bunga rata-rata

c. Average of interest rate

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	31 Desember/*December* 2017	
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
Rupiah	6.63%	6.37%	6.65%	*Rupiah*
Mata uang asing	3.51%	3.38%	4.24%	*Foreign currency*

d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 30 Juni 2019, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 5.563.188 (31 Desember 2018: Rp 12.450.000; 2017: Rp 7.000.000).

d. Government Bonds pledged as collateral

As at 30 June 2019, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounted to Rp 5,563,188 (31 December 2018: Rp 12,450,000; 2017: Rp 7,000,000).

e. Transaksi Lindung Nilai

Pada tanggal 7 Mei 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 115.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 50.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 8 Mei 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 115.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 25.000.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 24 Mei 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 37.932.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 26.900.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 5 Juli 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar Obligasi Pemerintah sebesar USD 8.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 8.000.000 (lihat Catatan 11).

e. Hedge Transaction

On 7 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 115,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 50,000,000 (refer to Note 11).

On 8 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 115,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 25,000,000 (refer to Note 11).

On 24 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 37,932,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 26,900,000 (refer to Note 11).

On 5 July 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of Government Bonds of USD 8,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 8,000,000 (refer to Note 11).

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

e. Transaksi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya sangat efektif. Tidak ada lindung nilai per posisi 31 Desember 2017.

Hasil bersih dari kerugian instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedge item* yang dilindungi nilainya (obligasi pemerintah) disajikan pada tabel berikut ini:

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

e. Hedge Transaction (continued)

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is highly effective. No hedging position as at 31 December 2017.

The net effect of the loss from the hedging instrument and gain/(losses) from the hedged item (government bonds) are summarised below:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
Kerugian instrumen lindung nilai	(42,374)	(26,281)	*Losses on hedging instrument*
Keuntungan *hedged item* yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	42,588	18,919	*Gains on hedged item attributable to hedged risk*
Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	214	(7,362)	*Net gains from hedging transaction*

f. Informasi lain

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 67.793.122 dan USD 394,26 juta (31 Desember 2018: Rp 110.919.934 dan USD 417,58 juta; 2017: Rp 97.512.310 dan USD 422,57 juta) dengan keuntungan sebesar Rp 128.391 (31 Desember 2018: Rp 50.803; 2017: Rp 278.624) (lihat Catatan 41).

Obligasi Pemerintah pada tanggal 30 Juni 2019 akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 3 Juli 2019 sampai dengan tanggal 11 Februari 2049 (31 Desember 2018: 4 Januari 2019 sampai dengan 11 Februari 2049; 2017: 5 Januari 2018 sampai dengan 15 Mei 2048).

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai Lancar.

f. Other information

During the six-month periods ended 30 June 2019, Bank CIMB Niaga has sold Government Bonds with total nominal value of Rp 67,793,122 and USD 394.26 million (31 December 2018: Rp 110,919,934 and USD 417.58 million; 2017: Rp 97,512,310 and 422.57 million) with gains amounted to Rp 128,391 (31 December 2018: Rp 50,803; 2017: Rp 278,624) (refer to Note 41).

These Government Bonds as at 30 June 2019 will mature on various dates between 3 July 2019 up to 11 February 2049 (31 December 2018: 4 January 2019 up to 11 February 2049; 2017: 5 January 2018 up to 15 May 2048).

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 all Government Bonds were classified as Pass.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

a. Securities purchased under resale agreements

		30 Juni/*June* 2019					
Pihak Penjual/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tingkat Kupon/ *Coupon Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Indonesia	FR0064	1,000,000	6.13%	6.00%	28 Juni/*June* 2019	5 Juli/*July* 2019	875,203
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0078	200,000	8.25%	6.48%	28 Juni/*June* 2019	12 Juli/*July* 2019	190,759
Jumlah/*Total*		1,200,000					1,065,962

		31 Desember/*December* 2018					
Pihak Penjual/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tingkat Kupon/ *Coupon Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Indonesia	FR0064	300,000	6.13%	5.97%	27 Juli/*July* 2018	25 Januari/*January* 2019	255,678
Bank Indonesia	FR0064	200,000	6.13%	6.00%	27 Juli/*July* 2018	25 Januari/*January* 2019	170,452
Bank Indonesia	FR0064	200,000	6.13%	6.65%	28 September/*September* 2018	28 Juni/*June* 2019	167,463
Jumlah/*Total*		700,000					593,593

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai Lancar.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, all securities purchased under resale agreements were classified as Pass.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there was no balance of security purchased under resale agreement with related party.

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

		30 Juni/*June* 2019					
Pihak Pembeli/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tingkat Kupon/ *Coupon Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Indonesia	PBS014	1,000,000	6.50%	6.65%	19 Juni/*June* 2019	17 Juli/*July* 2019	930,852
Bank Indonesia	FR0031	800,000	11.00%	7.00%	29 Mei/*May* 2019	28 Agustus/*August* 2019	809,932
Bank Indonesia	FR0063	600,000	5.63%	7.05%	29 Mei/*May* 2019	28 Agustus/*August* 2019	533,880
Bank Indonesia	ORI013	500,000	6.60%	7.10%	29 Mei/*May* 2019	28 Agustus/*August* 2019	476,077
Bank Indonesia	PBS014	500,000	6.50%	7.10%	29 Mei/*May* 2019	28 Agustus/*August* 2019	461,327
Standard Chartered Bank, London	SNI25	353,188	4.33%	2.85%	25 Juni/*June* 2019	29 Juli,/*July* 2019	338,888
Bank Indonesia	FR0070	300,000	8.38%	6.65%	19 Juni/*June* 2019	17 Juli/*July* 2019	305,234
Bank Indonesia	FR0059	300,000	7.00%	7.05%	29 Mei/*May* 2019	28 Agustus/*August* 2019	267,691
Bank Indonesia	FR0053	200,000	8.25%	6.63%	19 Juni/*June* 2019	17 Juli/*July* 2019	202,005
Bank Indonesia	FR0061	200,000	7.00%	6.65%	19 Juni/*June* 2019	17 Juli/*July* 2019	190,768
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	FR0078	200,000	8.25%	6.50%	27 Juni/*June* 2019	12 Juli/*July* 2019	190,523
Bank Indonesia	PBS016	200,000	6.25%	6.63%	19 Juni/*June* 2019	17 Juli/*July* 2019	189,433
Bank Indonesia	FR0034	100,000	12.80%	6.63%	19 Juni/*June* 2019	17 Juli/*July* 2019	105,761
Bank Indonesia	FR0034	100,000	12.80%	7.10%	17 Mei/*May* 2019	*16* Agustus/*August* 2019	111,283
Bank Indonesia	FR0070	100,000	8.38%	6.90%	29 Mei/*May* 2019	28 Agustus/*August* 2019	99,698
Bank Indonesia	FR0070	100,000	8.38%	6.95%	29 Mei/*May* 2019	28 Agustus/*August* 2019	99,698
Bank Indonesia	FR0070	100,000	8.38%	7.05%	29 Mei/*May* 2019	28 Agustus/*August* 2019	99,698
Jumlah/*Total*		5,653,188					5,412,748

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

b. Securities sold under repurchase agreements (continued)

		31 Desember/*December* 2018					
Pihak Pembeli/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tingkat Kupon/ *Coupon Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Indonesia	FR0061	1,700,000	7.00%	6.99%	12 Desember/*December* 2018	9 Januari/*January* 2019	1,565,732
Bank Indonesia	PBS013	1,500,000	6.25%	6.99%	12 Desember/*December* 2018	9 Januari/*January* 2019	1,403,328
Bank Indonesia	FR0069	1,000,000	7.88%	6.99%	12 Desember/*December* 2018	9 Januari/*January* 2019	966,238
Bank Indonesia	FR0031	700,000	11.00%	6.99%	7 Desember/*December* 2018	4 Januari/*January* 2019	713,318
Bank Indonesia	PBS013	700,000	6.25%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	655,109
Bank Indonesia	PBS014	700,000	6.50%	6.99%	7 Desember/*December* 2018	4 Januari/*January* 2019	635,229
Bank Indonesia	PBS013	600,000	6.25%	6.99%	7 Desember/*December* 2018	4 Januari/*January* 2019	562,367
Bank Indonesia	FR0040	500,000	11.00%	6.99%	12 Desember/*December* 2018	9 Januari/*January* 2019	555,190
Bank Indonesia	FR0059	400,000	7.00%	6.99%	12 Desember/*December* 2018	9 Januari/*January* 2019	349,852
Bank Indonesia	FR0039	300,000	11.75%	6.99%	12 Desember/*December* 2018	9 Januari/*January* 2019	335,432
Bank Indonesia	FR0053	300,000	8.25%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	298,484
Bank Indonesia	FR0070	300,000	8.38%	6.99%	12 Desember/*December* 2018	9 Januari/*January* 2019	291,852
Bank Indonesia	ORI013	300,000	6.60%	6.99%	12 Desember/*December* 2018	9 Januari/*January* 2019	284,850
Bank Indonesia	PBS016	300,000	6.25%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	281,245
Bank Indonesia	FR0063	300,000	5.63%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	259,657
PT Bank Central Asia Tbk	FR0070	250,000	8.38%	7.50%	11 Desember/*December* 2018	11 Januari/*January* 2019	226,392
Bank Indonesia	FR0039	200,000	11.75%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	225,336
Bank Indonesia	FR0040	200,000	11.00%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	223,953
Bank Indonesia	FR0034	200,000	12.80%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	212,997
Bank Indonesia	FR0036	200,000	11.50%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	202,984
Bank Indonesia	FR0056	200,000	8.38%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	195,442
Bank Indonesia	ORI013	200,000	6.60%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	189,480
Bank Indonesia	SR008	200,000	8.30%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	188,118
Bank Indonesia	FR0061	200,000	5.63%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	185,431
Bank Indonesia	PBS014	200,000	6.50%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	181,647
Bank Indonesia	PBS002	200,000	5.45%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	177,240
Bank Indonesia	FR0031	100,000	11.00%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	102,356
Bank Indonesia	FR0070	100,000	8.38%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	97,806
Bank Indonesia	FR0069	100,000	7.88%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	96,793
Bank Indonesia	SR010	100,000	5.90%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	89,546
Bank Indonesia	PBS016	200,000	6.25%	6.99%	19 Desember/*December* 2018	16 Januari/*January* 2019	187,496
		12,450,000					11,940,900

		31 Desember/*December* 2017					
Pihak Pembeli/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tingkat Kupon/ *Coupon Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Indonesia	PBS013	3,200,000	6.25%	5.45%	21 Desember/*December* 2017	05 Januari/*January* 2018	3,033,315
Bank Indonesia	PBS014	900,000	6.50%	5.45%	21 Desember/*December* 2017	05 Januari/*January* 2018	855,923
Bank Indonesia	SR007	700,000	8.25%	5.45%	21 Desember/*December* 2017	05 Januari/*January* 2018	661,780
Bank Indonesia	FR0063	600,000	5.63%	5.45%	21 Desember/*December* 2017	05 Januari/*January* 2018	558,907
PT Bank Central Asia Tbk	FR0070	500,000	8.38%	5.10%	12 Desember/*December* 2017	12 Januari/*January* 2018	496,598
Bank Indonesia	SPN175	500,000	0.00%	5.45%	21 Desember/*December* 2017	05 Januari/*January* 2018	462,369
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0066	500,000	5.25%	5.10%	13 Desember/*December* 2017	15 Januari/*January* 2018	451,031
Bank Indonesia	FR0061	400,000	7.00%	5.45%	21 Desember/*December* 2017	05 Januari/*January* 2018	397,826
Bank Indonesia	FR0031	350,000	11.00%	5.45%	21 Desember/*December* 2017	05 Januari/*January* 2018	383,835
Bank Indonesia	PBS009	350,000	7.75%	5.45%	21 Desember/*December* 2017	05 Januari/*January* 2018	339,693
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0061	300,000	7.00%	5.10%	12 Desember/*December* 2017	12 Januari/*January* 2018	280,249
PT Bank Central Asia Tbk	FR0034	250,000	12.80%	5.30%	19 Desember/*December* 2017	19 Januari/*January* 2018	273,089
PT Bank Central Asia Tbk	FR0031	250,000	11.00%	5.30%	19 Desember/*December* 2017	19 Januari/*January* 2018	255,750
PT Bank Central Asia Tbk	FR0069	250,000	7.88%	5.80%	20 Desember/*December* 2017	22 Januari/*January* 2018	232,415
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0061	215,000	7.00%	5.10%	13 Desember/*December* 2017	15 Januari/*January* 2018	200,758
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0061	200,000	7.00%	5.05%	08 Desember/*December* 2017	08 Januari/*January* 2018	186,858
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	SDBI	200,000	0.00%	4.95%	06 Desember/*December* 2017	05 Januari/*January* 2018	172,954
PT Bank Central Asia Tbk	FR0066	150,000	5.25%	5.80%	20 Desember/*December* 2017	22 Januari/*January* 2018	135,353
Jumlah/*Total*		9,815,000					9,378,703

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, there was no balance of security sold under repurchase agreement with related party.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	30 Juni/*June* 2019			
		Nilai wajar/*Fair values*		
Instrumen	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	*Instruments*
Tidak terkait Lindung Nilai				*Non-hedging related*
Kontrak tunai mata uang asing	2,192,215	568	455	*Foreign currency spots*
Kontrak berjangka mata uang asing	7,885,014	15,920	26,415	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	27,875,423	115,224	54,434	*Foreign currency swaps*
Swap tingkat suku bunga	42,140,322	668,740	296,232	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	12,275,862	182,194	224,024	*Foreign currency options*
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	6,639,925	12,167	1,194	*Interest rate future*
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				*Hedging instrument in fair value hedges related*
Swap tingkat suku bunga	2,387,132	-	81,343	*Interest rate swaps*
		994,813	684,097	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-		*Less: Allowance for impairment losses*
		994,813		

	31 Desember/ *December* 2018			
		Nilai wajar/*Fair values*		
Instrumen	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	*Instruments*
Tidak terkait Lindung Nilai				*Non-hedging related*
Kontrak tunai mata uang asing	1,441,720	3,436	3,228	*Foreign currency spots*
Kontrak berjangka mata uang asing	4,659,225	45,999	11,546	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	13,185,682	66,374	83,664	*Foreign currency swaps*
Swap tingkat suku bunga	37,087,696	797,731	384,059	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	11,022,518	171,219	166,436	*Foreign currency options*
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				*Hedging instrument in fair value hedges related*
Swap tingkat suku bunga	2,116,902	-	35,336	*Interest rate swaps*
		1,084,759	684,269	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-		*Less: Allowance for impairment losses*
		1,084,759		

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

	31 Desember/*December* 2017			
		Nilai wajar/*Fair values*		
Instrumen	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	*Instruments*
Tidak terkait Lindung Nilai				*Non-hedging related*
Kontrak tunai mata uang asing	949,351	210	52	*Foreign currency spots*
Kontrak berjangka mata uang asing	4,460,012	2,064	5,717	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	22,802,604	35,856	14,563	*Foreign currency swaps*
Swap tingkat suku bunga	24,595,882	226,493	68,808	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	6,451,940	13,956	19,595	*Foreign currency options*
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	7,936,988	1,714	2,088	*Interest rate future*
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				*Hedging instrument in fair value hedges related*
Swap tingkat suku bunga	10,000	-	-	*Interest rate swaps*
		280,293	110,823	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-		*Less: Allowance for impairment losses*
		280,293		

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai Lancar.

b. By collectability

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, all derivative receivables were classified as Pass.

c. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

c. By maturity date

Information in respect to maturities is disclosed in Note 56.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts

i) Obligasi pemerintah

i) Government bonds

30 Juni/*June* 2019 dan/*and* 31 Desember/*December* 2018

Tanggal/ *Date*	Pihak ketiga/ *Third party*	Tujuan/*Purpose*	Tanggal Obligasi Pemerintah/ *Government bond date*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Paid interest rate*	Suku bunga yang diterima/ *Received interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
7 Mei/ *May* 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/*To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	23 Februari/ *February* 2018	USD 50,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/*Fixed interest rate of 3.08% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/*Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR.*	1 Maret/ *March* 2023
8 Mei/ *May* 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/*To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	23 Februari/ *February* 2018	USD 25,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/*Fixed interest rate of 3.08% per annum.*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/*Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR.*	1 Maret/ *March* 2023
24 Mei/ *May* 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/*To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	14 Agustus/ *August* 2017, 16 Agustus/ *August* 2017, 6 Oktober/ *October* 2017, 8 November/ *November* 2017 12 Januari/ *January* 2018, 17 Januari/ *January* 2018, 22 Januari/ *January* 2018, 23 Januari/ *January* 2018, dan/*and* 30 Januari/ *January* 2018	USD 11,700,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/*Fixed interest rate of 2.94% per annum.*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/*Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.*	29 Maret/ *March* 2022

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

i) Obligasi pemerintah (lanjutan)

i) Government bonds (continued)

30 Juni/*June* 2019 dan/*and* 31 Desember/*December* 2018

Tanggal/ *Date*	Pihak ketiga/ *Third party*	Tujuan/*Purpose*	Tanggal Obligasi Pemerintah/ *Government bond date*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Paid interest rate*	Suku bunga yang diterima/ *Received interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
24 Mei/ *May* 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/*To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	10 Januari/ *January* 2018 dan/*and* 23 Januari/*January* 2018	USD 15,200,000	Suku bunga tetap sebesar 2,98% per tahun/*Fixed interest rate of 2.98% per annum.*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/*Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.*	21 November/ *November 2022*
5 Juli/ *July* 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Pemerintah/*To hedge interest rate risk on portion of Government Bonds*	8 November/ *November* 2017, 11 Januari/ *January* 2018, dan/*and* 7 Maret/ *March* 2017,	USD 8,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,90% per tahun/*Fixed interest rate of 2.90% per annum.*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/*Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.*	10 Januari/ *January* 2022

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

ii) Obligasi korporasi

ii) Corporate bonds

30 Juni/*June* 2019

Tanggal/ *Date*	Pihak ketiga/ *Third party*	Tujuan/*Purpose*	Tanggal Obligasi Korporasi/ *Corporate bond date*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Paid interest rate*	Suku bunga yang diterima/ *Received interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
23 April/ *April 2019*	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds*	18 April/ *April* 2019	200,000	Suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun/*Fixed interest rate of 7.5% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/*Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR*	25 April/*April* 2022
15 April/ *April* 2019	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds*	12 April/ *April* 2019	100,000	Suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun/*Fixed interest rate of 7.5% per annum.*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/*Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.*	18 April/ *April* 2022

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

ii) Obligasi korporasi (lanjutan)

ii) Corporate bonds (continued)

30 Juni/*June* 2019 dan/*and* 31 Desember/*December* 2018

Tanggal/ *Date*	Pihak ketiga/ *Third party*	Tujuan/*Purpose*	Tanggal Obligasi Korporasi/ *Corporate bond date*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Paid interest rate*	Suku bunga yang diterima/ *Received interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
14 Agustus/ *August* 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds*	9 Juni/ *June* 2017 dan/*and* 18 Juli/ *July* 2017	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,95% per tahun/*Fixed interest rate of 2.95% per annum.*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/*Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.*	20 Mei/ *May* 2023
14 Agustus/ *August* 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds*	9 Juni/ *June* 2017	USD 3,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/*Fixed interest rate of 2.94% per annum.*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/*Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.*	3 Mei/ *May* 2022
5 Desember/ *December* 2018	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ *To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds*	15 Mei/ *May* 2017, 16 Mei/ *May* 2017, 23 Mei/ *May* 2017, 29 Mei/ *May* 2017, 13 Juli/ *July* 2017, 1 November/ *November* 2017, 17 November/ *November* 2017, 20 November/ *November* 2017, 12 Desember/ *December* 2017, 13 Desember/ *December* 2017, 15 Desember/ *December* 2017, dan/ *and* 9 Agustus/ *August 2018*	421,500	Suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun/ *Fixed interest rate of 8.45% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan/ *Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR*	7 Desember/ *December* 2021

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

iii) Obligasi subordinasi

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi subordinasi.

iii) Subordinated bonds

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for subordinated bonds.

31 Desember/*December* 2017							
Tanggal/ *Date*	Pihak ketiga/ *Third party*	Tujuan/*Purpose*	Tanggal Obligasi Subordinasi/ *Subordinated bond date*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Paid interest rate*	Suku bunga yang diterima/ *Received interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
3 September/ *September* 2010	PT Bank ANZ Indonesia	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds*	10 Juli/ *July* 2010	500,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan/*Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate*	Suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun/*Fixed interest rate of 8.30% per annum.*	8 Juli/ *July* 2017
10 Desember/ *December* 2010	PT Bank ANZ Indonesia	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds*	10 Juli/ *July* 2010	250,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan/*Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate*	Suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun/*Fixed interest rate of 8.00% per annum.*	8 Juli/ *July* 2017

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

iv) Obligasi yang diterbitkan

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi yang diterbitkan.

iv) Bond Issued

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for issued bonds.

31 Desember/*December* 2017							
Tanggal/ *Date*	Pihak ketiga/ *Third party*	Tujuan/*Purpose*	Tanggal Obligasi yang diterbitkan/ *Bond issued date*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Paid interest rate*	Suku bunga yang diterima/ *Received interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
24 Juni/ *June* 2014	PT Bank ANZ Indonesia	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 seri B/*To hedge interest rate risk on certain portion of the Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B*	22 Oktober/ *October* 2012	250,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan – 0,7/ *Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR – 0.7*	Suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun/*Fixed interest rate of 7.75% per annum.*	30 Oktober/ *October* 2017

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai dan obligasi pemerintah, obligasi korporasi, obligasi subordinasi dan obligasi yang diterbitkan sebagai item yang dilindung nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba/rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai akan saling off-set dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba/rugi (lihat Catatan 40).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments and the government bonds, the corporate bonds, the subordinated bonds and the bond issued as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/ credited as profit/ loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit/loss (refer to Note 40).

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

The documentation also consists of hedge effectiveness assessment of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 54 dan 56.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual:

12. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

a. By type, currency, and loan quality

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed:

	30 Juni/*June* 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Unimpaired and collectively and individually assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi				*Related parties*
Rupiah				*Rupiah*
Konsumsi	300,464	-	300,464	*Consumer*
Sub jumlah	300,464	-	300,464	*Sub total*
Pihak Ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Konsumsi	46,364,796	1,126,573	47,491,369	*Consumer*
Modal Kerja	74,339,681	2,600,683	76,940,364	*Working capital*
Investasi	39,088,863	915,841	40,004,704	*Investment*
Sub jumlah	159,793,340	4,643,097	164,436,437	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Konsumsi	45,993	-	45,993	*Consumer*
Modal Kerja	18,376,782	553,275	18,930,057	*Working capital*
Investasi	3,391,395	827,886	4,219,281	*Investment*
Sub jumlah	21,814,170	1,381,161	23,195,331	*Sub total*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Modal Kerja	164,279	-	164,279	*Working capital*
Investasi	15,338	-	15,338	*Investment*
Sub jumlah	179,617	-	179,617	*Sub total*
Jumlah pihak ketiga	181,787,127	6,024,258	187,811,385	*Third parties total*
Jumlah	182,087,591	6,024,258	188,111,849	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,453,127)	(2,879,520)	(5,332,647)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	179,634,464	3,144,738	182,779,202	*Total - net*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual: (lanjutan)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed: (continued)

	31 Desember/*December* 2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Unimpaired and collectively and individually assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi				*Related parties*
Rupiah				*Rupiah*
Konsumsi	296,480	-	296,480	*Consumer*
Sub jumlah	296,480	-	296,480	*Sub total*
Pihak Ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Konsumsi	43,891,924	1,107,855	44,999,779	*Consumer*
Modal Kerja	76,683,093	2,984,183	79,667,276	*Working capital*
Investasi	35,118,558	1,358,145	36,476,703	*Investment*
Sub jumlah	155,693,575	5,450,183	161,143,758	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Konsumsi	37,765	-	37,765	*Consumer*
Modal Kerja	17,842,596	1,224,488	19,067,084	*Working capital*
Investasi	4,651,624	896,609	5,548,233	*Investment*
Sub jumlah	22,531,985	2,121,097	24,653,082	*Sub total*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Modal Kerja	143,303	-	143,303	*Working capital*
Investasi	26,008	-	26,008	*Investment*
Sub jumlah	169,311	-	169,311	*Sub total*
Jumlah pihak ketiga	178,394,871	7,571,280	185,966,151	*Third parties total*
Jumlah	178,691,351	7,571,280	186,262,631	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,926,840)	(4,024,514)	(5,951,354)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	176,764,511	3,546,766	180,311,277	*Total - net*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual: (lanjutan)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed: (continued)

	31 Desember/*December* 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Unimpaired and collectively and individually assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi				*Related parties*
Rupiah				*Rupiah*
Konsumsi	267,700	-	267,700	*Consumer*
Sub jumlah	267,700	-	267,700	*Sub total*
Pihak Ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Konsumsi	40,559,344	1,053,095	41,612,439	*Consumer*
Modal Kerja	71,102,505	4,373,589	75,476,094	*Working capital*
Investasi	35,364,408	1,979,212	37,343,620	*Investment*
Sub jumlah	147,026,257	7,405,896	154,432,153	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Konsumsi	34,318	-	34,318	*Consumer*
Modal Kerja	21,324,985	1,128,503	22,453,488	*Working capital*
Investasi	3,044,782	849,448	3,894,230	*Investment*
Sub jumlah	24,404,085	1,977,951	26,382,036	*Sub total*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Konsumsi	-	3	3	*Consumer*
Modal Kerja	252,100	-	252,100	*Working capital*
Investasi	69,531	-	69,531	*Investment*
Sub jumlah	321,631	3	321,634	*Sub total*
Euro				*Euro*
Modal Kerja	2,199	-	2,199	*Working capital*
Sub jumlah	2,199	-	2,199	*Sub total*
	171,754,172	9,383,850	181,138,022	
	172,021,872	9,383,850	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,694,421)	(4,290,285)	(6,984,706)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	169,327,451	5,093,565	174,421,016	*Total*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

Impaired loans based on collective and individual assessment as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	30 Juni/*June* 2019			
	Kolektif/ *Collective*	Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Konsumsi	1,051,989	74,584	1,126,573	*Consumer*
Modal Kerja	475,069	2,678,889	3,153,958	*Working capital*
Investasi	153,160	1,590,567	1,743,727	*Investment*
Jumlah	1,680,218	4,344,040	6,024,258	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(633,777)	(2,245,743)	(2,879,520)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	1,046,441	2,098,297	3,144,738	*Total - net*

	31 Desember/*December* 2018			
	Kolektif/ *Collective*	Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Konsumsi	1,003,567	104,288	1,107,855	*Consumer*
Modal Kerja	384,050	3,824,621	4,208,671	*Working capital*
Investasi	143,321	2,111,433	2,254,754	*Investment*
Jumlah	1,530,938	6,040,342	7,571,280	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(573,742)	(3,450,772)	(4,024,514)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	957,196	2,589,570	3,546,766	*Total - net*

	31 Desember/*December* 2017			
	Kolektif/ *Collective*	Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Konsumsi	973,909	79,189	1,053,098	*Consumer*
Modal Kerja	420,727	5,081,365	5,502,092	*Working capital*
Investasi	271,474	2,557,186	2,828,660	*Investment*
	1,666,110	7,717,740	9,383,850	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(527,403)	(3,762,882)	(4,290,285)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,138,707	3,954,858	5,093,565	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI:

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation:

	30 Juni/*June* 2019						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Konsumsi	300,464	-	-	-	-	300,464	*Consumer*
Sub jumlah	300,464	-	-	-	-	300,464	*Sub Total*
Pihak Ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Konsumsi	42,872,458	3,498,784	217,047	229,896	673,184	47,491,369	*Consumer*
Modal Kerja	72,566,828	2,128,486	99,458	258,649	1,886,943	76,940,364	*Working capital*
Investasi	38,550,297	598,966	302,691	58,121	494,629	40,004,704	*Investment*
Sub jumlah	153,989,583	6,226,236	619,196	546,666	3,054,756	164,436,437	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Konsumsi	43,167	2,826	-	-	-	45,993	*Consumer*
Modal Kerja	17,970,998	582,181	-	146,057	230,821	18,930,057	*Working capital*
Investasi	3,388,763	71,165	-	759,353	-	4,219,281	*Investment*
Sub jumlah	21,402,928	656,172	-	905,410	230,821	23,195,331	*Sub Total*
Dolar Singapura							*Singapore Dollar*
Modal Kerja	148,154	16,125	-	-	-	164,279	*Working capital*
Investasi	15,338	-	-	-	-	15,338	*Investment*
Sub jumlah	163,492	16,125	-	-	-	179,617	*Sub Total*
Jumlah	175,856,467	6,898,533	619,196	1,452,076	3,285,577	188,111,849	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,332,647)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						182,779,202	*Total - net*

	31 Desember/*December* 2018						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Konsumsi	296,480	-	-	-	-	296,480	*Consumer*
Sub jumlah	296,480	-	-	-	-	296,480	*Sub Total*
Pihak Ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Konsumsi	40,911,882	2,972,918	198,918	233,103	682,958	44,999,779	*Consumer*
Modal Kerja	75,679,960	1,475,679	200,262	170,282	2,141,093	79,667,276	*Working capital*
Investasi	34,285,657	1,023,522	382,524	70,251	714,749	36,476,703	*Investment*
Sub jumlah	150,877,499	5,472,119	781,704	473,636	3,538,800	161,143,758	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Konsumsi	37,765	-	-	-	-	37,765	*Consumer*
Modal Kerja	17,768,934	436,628	-	-	861,522	19,067,084	*Working capital*
Investasi	4,651,625	843,905	-	-	52,703	5,548,233	*Investment*
Sub jumlah	22,458,324	1,280,533	-	-	914,225	24,653,082	*Sub Total*
Dolar Singapura							*Singapore Dollar*
Modal Kerja	143,303	-	-	-	-	143,303	*Working capital*
Investasi	26,008	-	-	-	-	26,008	*Investment*
Sub jumlah	169,311	-	-	-	-	169,311	*Sub Total*
Jumlah	173,801,614	6,752,652	781,704	473,636	4,453,025	186,262,631	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,951,354)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						180,311,277	*Total - net*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation: (continued)

	31 Desember/*December* 2017						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi							*Related parties*
Rupiah							*Rupiah*
Konsumsi	267,700	-	-	-	-	267,700	*Consumer*
Sub jumlah	267,700	-	-	-	-	267,700	*Sub Total*
Pihak Ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Konsumsi	37,239,125	3,373,475	267,571	254,216	478,052	41,612,439	*Consumer*
Modal Kerja	70,777,361	1,444,101	867,797	480,955	1,905,880	75,476,094	*Working capital*
Investasi	34,155,759	1,567,720	193,256	75,230	1,351,655	37,343,620	*Investment*
Sub jumlah	142,172,245	6,385,296	1,328,624	810,401	3,735,587	154,432,153	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Konsumsi	34,318	-	-	-	-	34,318	*Consumer*
Modal Kerja	21,388,531	282,520	-	-	782,437	22,453,488	*Working capital*
Investasi	2,860,382	913,652	27,418	-	92,778	3,894,230	*Investment*
Sub jumlah	24,283,231	1,196,172	27,418	-	875,215	26,382,036	*Sub Total*
Dolar Singapura							*Singapore Dollar*
Konsumsi	-	-	-	3	-	3	*Consumer*
Modal Kerja	252,100	-	-	-	-	252,100	*Working capital*
Investasi	69,531	-	-	-	-	69,531	*Investment*
Sub jumlah	321,631	-	-	3	-	321,634	*Sub Total*
Euro							*Euro*
Modal Kerja	2,199	-	-	-	-	2,199	*Working capital*
Sub jumlah	2,199	-	-	-	-	2,199	*Sub Total*
	167,047,006	7,581,468	1,356,042	810,404	4,610,802	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(6,984,706)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						174,421,016	*Total*

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2019 adalah piutang dan pembiayaan Syariah sebesar Rp 27.957.001 (31 Desember 2018: Rp 26.510.903; 2017: Rp 16.694.536).

Included in loans denominated in Rupiah and United States Dollar at 30 June 2019 are Sharia receivables and financing amounted to Rp 27,957,001 (31 December 2018: Rp 26,510,903; 2017: Rp 16,694,536).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector*

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai:

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans:

	30 Juni/*June* 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Unimpaired and collectively and individually assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				*Rupiah*
Perindustrian	28,775,372	782,751	29,558,123	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,293,487	1,320,104	30,613,591	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	11,242,185	568,203	11,810,388	*Agriculture*
Jasa usaha	22,344,929	357,700	22,702,629	*Business services*
Konstruksi	8,035,701	268,160	8,303,861	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3,821,911	83,545	3,905,456	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	4,008,266	55,248	4,063,514	*Social services*
Pertambangan	1,507,696	-	1,507,696	*Mining*
Listrik, gas dan air	4,480,747	80,812	4,561,559	*Electricity, gas and water*
Perumahan	28,890,035	749,716	29,639,751	*Housing*
Konsumsi	17,693,475	376,858	18,070,333	*Consumer*
Sub jumlah	160,093,804	4,643,097	164,736,901	*Sub total*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Perindustrian	7,494,103	1,033,326	8,527,429	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,273,662	-	6,273,662	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	4,211,336	13,970	4,225,306	*Agriculture*
Jasa usaha	1,433,798	-	1,433,798	*Business services*
Konstruksi	18,303	-	18,303	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,633,220	-	1,633,220	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	5,115	-	5,115	*Social services*
Pertambangan	411,685	333,865	745,550	*Mining*
Listrik, gas dan air	466,572	-	466,572	*Electricity, gas and water*
Perumahan	31,087	-	31,087	*Housing*
Konsumsi	14,906	-	14,906	*Consumer*
Sub jumlah	21,993,787	1,381,161	23,374,948	*Sub total*
Jumlah	182,087,591	6,024,258	188,111,849	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,453,127)	(2,879,520)	(5,332,647)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	179,634,464	3,144,738	182,779,202	*Total - net*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans: (continued)

	31 Desember/*December* 2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Unimpaired and collectively and individually assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				*Rupiah*
Perindustrian	28,941,202	721,154	29,662,356	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,242,046	2,141,378	31,383,424	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	12,013,252	320,835	12,334,087	*Agriculture*
Jasa usaha	20,209,343	658,290	20,867,633	*Business services*
Konstruksi	6,618,137	231,228	6,849,365	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3,376,436	108,093	3,484,529	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	4,964,526	50,320	5,014,846	*Social services*
Pertambangan	702,303	-	702,303	*Mining*
Listrik, gas dan air	5,956,769	111,005	6,067,774	*Electricity, gas and water*
Perumahan	27,434,784	756,122	28,190,906	*Housing*
Konsumsi	16,531,257	351,758	16,883,015	*Consumer*
Sub jumlah	155,990,055	5,450,183	161,440,238	*Sub total*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Perindustrian	7,345,828	1,457,142	8,802,970	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,761,999	129,282	6,891,281	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	4,203,298	14,220	4,217,518	*Agriculture*
Jasa usaha	1,854,218	-	1,854,218	*Business services*
Konstruksi	25,775	-	25,775	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,475,961	-	1,475,961	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	5,723	-	5,723	*Social services*
Pertambangan	494,980	520,453	1,015,433	*Mining*
Listrik, gas dan air	495,751	-	495,751	*Electricity, gas and water*
Perumahan	22,476	-	22,476	*Housing*
Konsumsi	15,287	-	15,287	*Consumer*
Sub jumlah	22,701,296	2,121,097	24,822,393	*Sub total*
Jumlah	178,691,351	7,571,280	186,262,631	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,926,840)	(4,024,514)	(5,951,354)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	176,764,511	3,546,766	180,311,277	*Total - net*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans: (continued)

	31 Desember/*December* 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Unimpaired and collectively and individually assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				*Rupiah*
Perindustrian	28,871,759	480,174	29,351,933	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,492,754	3,578,008	32,070,762	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	11,004,851	388,517	11,393,368	*Agriculture*
Jasa usaha	24,182,077	935,799	25,117,876	*Business services*
Konstruksi	6,595,458	134,710	6,730,168	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,668,497	667,060	2,335,557	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	5,778,809	163,294	5,942,103	*Social services*
Pertambangan	348,959	1,405	350,364	*Mining*
Listrik, gas dan air	409,739	3,835	413,574	*Electricity, gas and water*
Perumahan	24,742,452	667,266	25,409,718	*Housing*
Konsumsi	15,198,602	385,828	15,584,430	*Consumer*
Sub jumlah	147,293,957	7,405,896	154,699,853	*Sub total*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Perindustrian	9,005,509	624,040	9,629,549	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,583,348	170,520	6,753,868	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	4,470,561	-	4,470,561	*Agriculture*
Jasa usaha	1,357,926	-	1,357,926	*Business services*
Konstruksi	207,348	-	207,348	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,795,729	27,418	1,823,147	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	9,711	-	9,711	*Social services*
Pertambangan	646,654	1,155,973	1,802,627	*Mining*
Listrik, gas dan air	614,099	-	614,099	*Electricity, gas and water*
Perumahan	18,995	-	18,995	*Housing*
Konsumsi	18,035	3	18,038	*Consumer*
Sub jumlah	24,727,915	1,977,954	26,705,869	*Sub total*
	172,021,872	9,383,850	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,694,421)	(4,290,285)	(6,984,706)	*Less: Allowance for impairment losses*
	169,327,451	5,093,565	174,421,016	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 30 Juni 2019 masing-masing adalah sebesar 3,20% dan 1,67% (31 Desember 2018: 4,06% dan 1,90%; 2017: 5,17% dan 2,81%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

Gross and net impaired loan ratios as at 30 June 2019 are 3.20% and 1.67%, respectively (31 December 2018: 4.06% and 1.90%; 2017: 5.17% and 2.81%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting impaired loans with allowance for impairment losses and divide with total loans.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI:

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation:

	30 Juni/*June* 2019						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							*Rupiah*
Perindustrian	28,004,298	822,942	42,086	36,573	652,224	29,558,123	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,448,373	1,020,602	133,240	88,509	922,867	30,613,591	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	11,187,170	129,071	12,599	141,024	340,524	11,810,388	*Agriculture*
Jasa usaha	22,199,110	239,109	181,357	19,307	63,746	22,702,629	*Business services*
Konstruksi	7,978,438	72,490	17,234	6,982	228,717	8,303,861	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3,788,460	41,490	-	4,020	71,486	3,905,456	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	3,630,261	377,500	15,594	19,041	21,118	4,063,514	*Social services*
Pertambangan	1,486,648	21,048	-	-	-	1,507,696	*Mining*
Listrik, gas, dan air	4,480,747	-	-	-	80,812	4,561,559	*Electricity, gas, and water*
Perumahan	26,438,621	2,424,162	103,686	74,237	599,045	29,639,751	*Housing*
Konsumsi	16,647,921	1,077,822	113,400	156,973	74,217	18,070,333	*Consumer*
Sub jumlah	154,290,047	6,226,236	619,196	546,666	3,054,756	164,736,901	*Sub Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Perindustrian	7,367,060	222,817	-	905,410	32,142	8,527,429	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,009,385	264,277	-	-	-	6,273,662	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	4,211,336	13,970	-	-	-	4,225,306	*Agriculture*
Jasa usaha	1,420,768	13,030	-	-	-	1,433,798	*Business services*
Konstruksi	18,303	-	-	-	-	18,303	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,633,220	-	-	-	-	1,633,220	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	1,842	-	-	-	3,273	5,115	*Social services*
Pertambangan	394,767	155,377	-	-	195,406	745,550	*Mining*
Listrik, gas, dan air	466,572	-	-	-	-	466,572	*Electricity, gas, and water*
Perumahan	28,261	2,826	-	-	-	31,087	*Housing*
Konsumsi	14,906	-	-	-	-	14,906	*Consumer*
Sub jumlah	21,566,420	672,297	-	905,410	230,821	23,374,948	*Sub Total*
Jumlah	175,856,467	6,898,533	619,196	1,452,076	3,285,577	188,111,849	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,332,647)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						182,779,202	*Total - net*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation: (continued)

	31 Desember/*December* 2018						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							*Rupiah*
Perindustrian	28,726,342	317,858	189,256	53,797	375,103	29,662,356	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,741,953	787,594	154,990	40,945	1,657,942	31,383,424	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	11,776,219	321,965	16,905	23,970	195,028	12,334,087	*Agriculture*
Jasa usaha	20,045,343	279,729	204,369	65,644	272,548	20,867,633	*Business services*
Konstruksi	6,604,617	75,916	-	33,455	135,377	6,849,365	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3,318,477	70,247	550	-	95,255	3,484,529	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	4,319,303	644,037	16,700	21,247	13,559	5,014,846	*Social services*
Pertambangan	702,303	-	-	-	-	702,303	*Mining*
Listrik, gas, dan air	5,956,769	-	-	-	111,005	6,067,774	*Electricity, gas, and water*
Perumahan	25,450,624	1,943,412	101,152	74,441	621,277	28,190,906	*Housing*
Konsumsi	15,532,029	1,031,361	97,782	160,137	61,706	16,883,015	*Consumer*
Sub jumlah	151,173,979	5,472,119	781,704	473,636	3,538,800	161,440,238	*Sub Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Perindustrian	7,326,846	1,042,406	-	-	433,718	8,802,970	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,710,652	51,347	-	-	129,282	6,891,281	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	4,203,298	14,220	-	-	-	4,217,518	*Agriculture*
Jasa usaha	1,854,218	-	-	-	-	1,854,218	*Business services*
Konstruksi	25,775	-	-	-	-	25,775	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,475,961	-	-	-	-	1,475,961	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	2,391	-	-	-	3,332	5,723	*Social services*
Pertambangan	494,980	172,560	-	-	347,893	1,015,433	*Mining*
Listrik, gas, dan air	495,751	-	-	-	-	495,751	*Electricity, gas, and water*
Perumahan	22,476	-	-	-	-	22,476	*Housing*
Konsumsi	15,287	-	-	-	-	15,287	*Consumer*
Sub jumlah	22,627,635	1,280,533	-	-	914,225	24,822,393	*Sub Total*
Jumlah	173,801,614	6,752,652	781,704	473,636	4,453,025	186,262,631	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,951,354)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						180,311,277	*Total - net*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation: (continued)

	31 Desember/*December* 2017						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							*Rupiah*
Perindustrian	28,646,918	256,105	18,359	147,834	282,717	29,351,933	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	27,906,090	1,182,849	812,995	343,474	1,825,354	32,070,762	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	10,890,340	207,091	75,597	1,240	219,100	11,393,368	*Agriculture*
Jasa usaha	24,064,697	364,588	72,304	5,472	610,815	25,117,876	*Business services*
Konstruksi	6,514,641	49,357	36,950	19,500	109,720	6,730,168	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,769,447	445,654	17,871	1,942	100,643	2,335,557	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	5,275,795	498,663	26,977	36,722	103,946	5,942,103	*Social services*
Pertambangan	348,959	-	-	-	1,405	350,364	*Mining*
Listrik, gas, dan air	402,225	7,514	-	-	3,835	413,574	*Electricity, gas, and water*
Perumahan	22,646,617	2,111,675	141,382	62,613	447,431	25,409,718	*Housing*
Konsumsi	13,974,216	1,261,800	126,189	191,604	30,621	15,584,430	*Consumer*
Sub jumlah	142,439,945	6,385,296	1,328,624	810,401	3,735,587	154,699,853	*Sub Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Perindustrian	9,005,510	231,555	-	-	392,484	9,629,549	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,570,871	12,477	-	-	170,520	6,753,868	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	4,470,561	-	-	-	-	4,470,561	*Agriculture*
Jasa usaha	1,357,926	-	-	-	-	1,357,926	*Business services*
Konstruksi	27,177	180,171	-	-	-	207,348	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,791,500	4,229	27,418	-	-	1,823,147	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	6,567	-	-	-	3,144	9,711	*Social services*
Pertambangan	725,820	767,740	-	-	309,067	1,802,627	*Mining*
Listrik, gas, dan air	614,099	-	-	-	-	614,099	*Electricity, gas, and water*
Perumahan	18,995	-	-	-	-	18,995	*Housing*
Konsumsi	18,035	-	-	3	-	18,038	*Consumer*
Sub jumlah	24,607,061	1,196,172	27,418	3	875,215	26,705,869	*Sub Total*
	167,047,006	7,581,468	1,356,042	810,404	4,610,802	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(6,984,706)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						174,421,016	*Total*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Rasio kredit bermasalah (*NPL*) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 yang telah mengalami beberapa perubahan sebagaimana terakhir telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 30 Juni 2019, rasio *NPL* bruto dan neto konsolidasian (termasuk Ijarah) masing-masing adalah sebesar 2,87% dan 1,50% (31 Desember 2018: 3,11% dan 1,55%; 2017: 3,75% dan 2,16%). Rasio *NPL* bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

Non-performing loans (NPL) is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 which has several changes where the last changes are amended by Circular Letter of BI No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011. As at 30 June 2019, the percentage on consolidated basis of gross and net NPL (included Ijarah) is 2.87% and 1.50%, respectively (31 December 2018: 3.11% and 1.55%; 2017: 3.75% and 2.16%). Gross NPL ratio is calculated by dividing total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with total loans. Net NPL ratio is calculated by deducting total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with allowance of impairment loans and divided by total loans. NPL ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 tahun	30,742,258	15,924,830	25,328,967	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 2 tahun	28,060,366	12,319,839	26,705,678	*> 1 - ≤ 2 years*
> 2 - ≤ 5 tahun	26,530,680	43,735,866	30,193,810	*> 2 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	79,403,597	89,459,703	72,471,398	*> 5 years*
Sub jumlah	164,736,901	161,440,238	154,699,853	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
≤ 1 tahun	11,089,810	1,872,369	6,151,075	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 2 tahun	2,852,101	3,226,899	4,740,383	*> 1 - ≤ 2 years*
> 2 - ≤ 5 tahun	2,368,598	8,179,342	6,861,192	*> 2 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	6,884,822	11,374,472	8,629,386	*> 5 years*
Sub jumlah	23,195,331	24,653,082	26,382,036	*Sub total*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
≤ 1 tahun	77,895	17,511	121,624	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 2 tahun	66,770	8,022	100,566	*> 1 - ≤ 2 years*
> 2 - ≤ 5 tahun	19,940	29,792	31,418	*> 2 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	15,012	113,986	68,026	*> 5 years*
Sub jumlah	179,617	169,311	321,634	*Sub total*
Euro				*Euro*
≤ 1 tahun	-	-	2,199	*≤ 1 year*
	-	-	2,199	
Jumlah	188,111,849	186,262,631	181,405,722	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,332,647)	(5,951,354)	(6,984,706)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	182,779,202	180,311,277	174,421,016	*Total - net*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

d. Berdasarkan jatuh tempo / *d. By maturity date*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.

e. Suku bunga rata-rata per tahun / *e. Average annual interest rates*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Rupiah	10.59%	10.25%	10.86%	*Rupiah*
Mata uang asing	4.87%	4.59%	4.43%	*Foreign currencies*

f. Kredit yang direstrukturisasi / *f. Restructured loans*

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah:

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, total restructured loans during the year based on the collectibility are as follows:

	30 Juni/*June* 2019						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal Kerja	131,170	150,761	-	-	-	281,931	*Working capital*
Investasi	735,875	-	-	-	-	735,875	*Investment*
Konsumsi	29,711	19,569	3,097	1,830	183	54,390	*Consumer*
	896,756	170,330	3,097	1,830	183	1,072,196	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(307,809)	*Less: Allowance for impairment losses*
						764,387	

	31 Desember/*December* 2018						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal Kerja	526,545	42,829	63,147	17,890	333,109	983,520	*Working capital*
Investasi	666,848	82,291	30,928	16,166	32,701	828,934	*Investment*
Konsumsi	54,390	51,455	8,353	4,128	13,333	131,659	*Consumer*
	1,247,783	176,575	102,428	38,184	379,143	1,944,113	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(479,934)	*Less: Allowance for impairment losses*
						1,464,179	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

f. Restructured loans (continued)

	31 Desember/*December* 2017						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal Kerja	399,839	226,154	120,850	98,766	120,278	965,887	*Working capital*
Investasi	243,558	1,014,255	92,980	29,300	-	1,380,093	*Investment*
Konsumsi	58,548	63,132	35,439	6,970	143	164,232	*Consumer*
	701,945	1,303,541	249,269	135,036	120,421	2,510,212	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(728,058)	*Less: Allowance for impairment losses*
						1,782,154	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption and additional loan facilities.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

g. Kredit sindikasi

g. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 19.963.759 (31 Desember 2018: Rp 17.052.322; 2017: Rp 9.048.309). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 29% - 30% pada tanggal 30 Juni 2019 (31 Desember 2018 dan 2017: 1% - 50%). Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 98% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 (31 Desember 2018: 98%; 2017: 95%).

Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans with other banks as at 30 June 2019 amounted to Rp 19,963,759 (31 December 2018: Rp 17,052,322; 2017: Rp 9,048,309). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans ranged between 29% - 30% as at 30 June 2019 (31 December 2018 and 2017: 1% - 50%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 98% of the total syndicated loans at 30 June 2019 (31 December 2018: 98%; 2017: 95%).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

h. Cadangan kerugian penurunan nilai / *h. Allowance for impairment losses*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	30 Juni/*June*		31 Desember/ *December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Saldo awal	5,951,354	6,984,706	6,984,706	7,664,256	*Beginning balance*
Pembentukan selama periode berjalan (lihat Catatan 39)	1,585,485	1,614,856	3,053,594	3,808,382	*Impairment during the period (refer to Note 39)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama periode berjalan	390,297	352,402	431,989	398,157	*Recovery of written-off loans during the period*
Penghapusan selama periode berjalan	(2,137,009)	(1,909,493)	(4,145,642)	(5,640,208)	*Write-off during the period*
Lain-lain *	(457,480)	(616,666)	(373,293)	754,119	*Others **
Saldo akhir	5,332,647	6,425,805	5,951,354	6,984,706	*Ending balance*

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing / *Include effect of foreign currency translation **

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk penilaian secara kolektif dan individual adalah:

The movements of allowance for impairment loan losses for both collective and individual assessments are as follows:

	30 Juni/*June* 2019 (6 bulan/*months*)			
	Kolektif/ *Collective*	Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	2,500,582	3,450,772	5,951,354	*Beginning balance*
Pembentukan selama periode berjalan (lihat Catatan 39)	444,733	1,140,752	1,585,485	*Impairment during the period (refer to Note 39)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama periode berjalan	162,375	227,922	390,297	*Recovery of written-off loans during the period*
Penghapusan selama periode berjalan	(557,810)	(1,579,199)	(2,137,009)	*Write-off during the period*
Lain-lain *	(198,553)	(258,927)	(457,480)	*Others **
Saldo akhir	2,351,327	2,981,320	5,332,647	*Ending balance*

	31 Desember/*December* 2018 (12 bulan/*months*)			
	Kolektif/ *Collective*	Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	3,221,824	3,762,882	6,984,706	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	1,024,310	2,029,284	3,053,594	*Impairment during the year (refer to Note 39)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	114,314	317,675	431,989	*Recovery of written-off loans during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,564,595)	(2,581,047)	(4,145,642)	*Write-off during the year*
Lain-lain *	(295,271)	(78,022)	(373,293)	*Others **
Saldo akhir	2,500,582	3,450,772	5,951,354	*Ending balance*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/*December* 2017 (12 bulan/*months*)			
	Kolektif/ *Collective*	Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	3,958,836	3,705,420	7,664,256	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	1,452,601	2,355,781	3,808,382	*Impairment during the year (refer to Note 39)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	398,157	-	398,157	*Recovery of written-off loans during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(3,308,498)	(2,331,710)	(5,640,208)	*Write-off during the year*
Lain-lain *	720,728	33,391	754,119	*Others **
Saldo akhir	3,221,824	3,762,882	6,984,706	*Ending balance*

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation **

Pada tanggal 30 Juni 2019, penyisihan kerugian minimum yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah Rp 5.315.955 (31 Desember 2018: Rp 5.680.901; 2017: Rp 6.087.250), sehingga pemenuhan cadangan adalah sebesar 100,31% (31 Desember 2018: 104,76%; 2017: 114,74%).

As at 30 June 2019, the minimum allowance for possible losses calculated based on BI regulation is Rp 5,315,955 (31 December 2018: Rp 5,680,901; 2017: Rp 6,087,250), and there for the fulfillment is 100.31% (31 December 2018: 104.76%; 2017: 114.74%).

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan jenis adalah:

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 allowance for possible losses based on type of loans consist of:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Modal kerja	2,526,793	2,727,080	2,869,018	*Working capital*
Investasi	1,481,060	1,789,869	2,632,759	*Investment*
Konsumsi	1,324,794	1,434,405	1,482,929	*Consumer*
Jumlah	5,332,647	5,951,354	6,984,706	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

i. Penghapusbukuan kredit macet

*i. Write-**off loans for "Loss" loans category***

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 2.137.009 (31 Desember 2018: Rp 4.145.642; 2017: Rp 5.640.208). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

For the six-month period ended 30 June 2019, Bank CIMB Niaga write-off loans amounted to Rp 2,137,009 (31 December 2018: Rp 4,145,642; 2017: Rp 5,640,208). Loans write-off criteria are as follows:

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Penghapusbukuan kredit macet (lanjutan)

a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;

b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;

c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya (*partial write-off*); dan

d. Diumumkan secara terbuka.

j. Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Jumlah UMKM pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 23.821.071 (31 Desember 2018: Rp 25.935.895; 2017: Rp 27.976.934). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar 12,66% (31 Desember 2018: 13,92%; 2017: 15,42%). Rasio ini telah sesuai dengan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

12. LOANS (continued)

*i. Write-**off loans for "Loss" loans category*** (continued)

a. Loan facility is classified as impaired;

b. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;

c. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially; and

d. Announced publicly.

j. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans

As at 30 June 2019, the outstanding balance of MSME is Rp 23,821,071 (31 December 2018: Rp 25,935,895: 2017: Rp 27,976,934). As at 30 June 2019, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 12.66% (31 December 2018: 13.92%; 2017: 15.42%). These ratios comply with BI regulation No.14/22/PBI/2012 dated 21 December 2012 amended with the PBI No. 17/12/PBI/2015 dated 25 June 2015 concerning The Extension of Credit or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises Segment.

k. Other significant information relating to loans

On 26 December 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since 1 June 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of non-related party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 5.554.291 (31 Desember 2018: Rp 5.140.430; 2017: Rp 11.744.227) (lihat Catatan 24, 25, dan 26).

12. LOANS (continued)

k. Other significant information relating to loans (continued)

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and by other guarantees.

Loans secured by cash collateral as at 30 June 2019 amounted to Rp 5,554,291 (31 December 2018: Rp 5,140,430; 2017: 11,744,227) (refer to Notes 24, 25, and 26).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,904,396	2,590,558	4,549,223	*Consumer financing receivables - gross*
Cicilan diterima dimuka	(3,631)	(3,723)	(4,511)	*Advance installments*
Dikurangi:				*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(480,556)	(387,035)	(834,628)	*Unearned consumer financing income*
	2,420,209	2,199,800	3,710,084	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(112,951)	(146,998)	(323,334)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,307,258	2,052,802	3,386,750	

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 23.638 (31 Desember 2018: Rp 52.152; 2017: Rp 50.002).

As at 30 June 2019, impaired consumer financing receivables amounted to Rp 23,638 (31 December 2018: Rp 52,152; 2017: Rp 50,002).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk pembiayaan konsumen yang tidak mengalami penurunan nilai (*unimpaired*) dan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*) adalah masing-masing sebesar Rp 101.645 dan Rp 11.306 (31 Desember 2018: Rp 126.786 dan Rp 20.212; 2017: Rp 304.134 dan Rp 19.200).

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen – bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As at 30 June 2019, total allowances for impairment losses for unimpaired consumer financing receivables and impaired consumer financing receivables are Rp 101,645 and Rp 11,306, respectively (31 December 2018: Rp 126,786 and Rp 20,212; 2017: Rp 304,134 and Rp 19,200).

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the maturity:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
≤ 1 bulan	43,236	51,792	63,362	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	353,200	350,148	519,556	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	930,895	923,314	1,431,141	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	1,577,065	1,265,304	2,535,164	*> 1 - ≤ 5 years*
	2,904,396	2,590,558	4,549,223	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang atas pembiayaan konsumen adalah:

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	30 Juni/*June* 2019 6 Bulan/ *Months*	30 Juni/*June* 2018 6 Bulan/ *Months*	31 Desember/*December* 2018 12 Bulan/ *Months*	31 Desember/*December* 2017 12 Bulan/ *Months*	
Saldo awal	146,998	323,334	323,334	433,997	*Beginning balance*
Pembentukan/ (pemulihan) selama periode berjalan (lihat Catatan 39)	9,983	(88,348)	(62,867)	173,523	*Impairment/(reversal) during the periode (refer to Note 39)*
Penghapusan selama periode berjalan	(44,030)	(59,470)	(113,469)	(284,186)	*Write-off during the period*
Saldo akhir	112,951	175,516	146,998	323,334	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 14,15% untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 (31 Desember 2018: 12,53%; 2017: 12,81%).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 14.15% for the six-month period ended 30 June 2019 (31 December 2018: 12.53%; 2017: 12.81%).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Berikut piutang pembiayaan konsumen – bersih berdasarkan kolektibilitas:

Below are the net consumer financing receivables based on the collectibility:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Lancar	1,903,054	1,622,854	2,639,164	*Pass*
Dalam Perhatian Khusus	493,517	524,794	1,020,918	*Special Mention*
Kurang Lancar	9,924	32,253	18,551	*Sub-Standard*
Diragukan	13,713	19,899	31,444	*Doubtful*
Macet	1	-	7	*Loss*
	2,420,209	2,199,800	3,710,084	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(112,951)	(146,998)	(323,334)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	2,307,258	2,052,802	3,386,750	*Total*

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES

Piutang sewa pembiayaan Entitas Anak adalah:

The Subsidiary's financing lease receivables are:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Piutang sewa guna usaha - bruto	4,752	5,758	21,264	*Finance lease receivables - gross*
Nilai sisa yang terjamin	42,925	45,391	66,682	*Guaranteed residual values*
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(622)	(652)	(1,657)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(42,925)	(45,391)	(66,682)	*Security deposit*
	4,130	5,106	19,607	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,852)	(3,926)	(8,671)	*Less: Allowance for impairment losses*
	278	1,180	10,936	

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 4.130 (31 Desember 2018: Rp 3.908; 2017: Rp 4.744).

As at 30 June 2019, impaired financing lease receivables amounted to Rp 4,130 (31 December 2018: Rp 3.908; 2017: Rp 4,744).

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES (continued)

Cicilan piutang sewa pembiayaan yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah:

The installment of financing lease receivables, based on remaining period from statement of financial position's consolidated date to maturity date are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
≤ 1 bulan	4,752	1,440	2,715	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	-	2,772	6,791	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	-	1,546	10,062	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	-	-	1,696	*> 1 - ≤ 5 years*
	4,752	5,758	21,264	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah:

The movements of the allowances for impairment losses of financing lease receivables are as follows:

	30 Juni/*June* 2019 6 Bulan/ *Months*	30 Juni/*June* 2018 6 Bulan/ *Months*	31 Desember/*December* 2018 12 Bulan/ *Months*	31 Desember/*December* 2017 12 Bulan/ *Months*	
Saldo awal	3,926	8,671	8,671	30,446	*Beginning balance*
Pemulihan selama periode berjalan (lihat Catatan 39)	(74)	(2,281)	(4,745)	(19,245)	*Revesal during the period (refer to Note 39)*
Penghapusan selama periode berjalan	-	-	-	(2,530)	*Write-off during the period*
Saldo akhir	3,852	6,390	3,926	8,671	*Ending balance*

Berikut piutang sewa pembiayaan – bersih berdasarkan kolektibilitas:

Below are the net financing lease receivables based on the collectibility:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Lancar	-	960	6,530	*Pass*
Dalam Perhatian Khusus	-	238	8,333	*Special Mention*
Diragukan	-	37	936	*Doubtful*
Macet	4,130	3,871	3,808	*Loss*
	4,130	5,106	19,607	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,852)	(3,926)	(8,671)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	278	1,180	10,936	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currencies*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	31 Desember/*December* 2017	
Tagihan akseptasi				*Acceptance receivables*
Rupiah	1,976,359	1,977,762	1,587,393	*Rupiah*
Mata uang asing	1,730,645	2,484,721	2,597,572	*Foreign currencies*
	3,707,004	4,462,483	4,184,965	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,707,004	4,462,483	4,184,965	
Liabilitas akseptasi				*Acceptance payables*
Rupiah	1,976,359	1,977,762	1,587,393	*Rupiah*
Mata uang asing	1,730,645	2,484,721	2,597,572	*Foreign currencies*
	3,707,004	4,462,483	4,184,965	

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectability*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Lancar	3,697,241	4,462,483	4,184,965	*Pass*
Dalam perhatian khusus	9,763	-	-	*Special mention*
	3,707,004	4,462,483	4,184,965	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,707,004	4,462,483	4,184,965	

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga / *c. By transactions with related party and third party*

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, there were no acceptance receivables and payables from related party.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

d. By term of agreements

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
Tagihan akseptasi				*Acceptance receivables*
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 bulan	58,931	11,714	5,510	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	433,531	685,055	486,128	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	1,387,353	1,181,626	1,078,868	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	96,544	99,367	16,887	*> 6 months*
	1,976,359	1,977,762	1,587,393	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
≤ 1 bulan	6,942	10,116	15,601	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	344,132	427,405	453,900	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	1,252,520	1,878,444	1,688,398	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	127,051	168,756	439,673	*> 6 months*
	1,730,645	2,484,721	2,597,572	
	3,707,004	4,462,483	4,184,965	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,707,004	4,462,483	4,184,965	
Liabilitas akseptasi				*Acceptance payables*
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 bulan	58,931	11,714	5,510	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	433,531	685,055	486,128	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	1,387,353	1,181,626	1,078,868	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	96,544	99,367	16,887	*> 6 months*
	1,976,359	1,977,762	1,587,393	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
≤ 1 bulan	6,942	10,116	15,601	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	344,132	427,405	453,900	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	1,252,520	1,878,444	1,688,398	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	127,051	168,756	439,673	*> 6 months*
	1,730,645	2,484,721	2,597,572	
	3,707,004	4,462,483	4,184,965	

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. By maturity date

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
Tagihan akseptasi				*Acceptance receivables*
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 bulan	784,208	642,034	508,571	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	627,188	786,842	582,720	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	564,963	545,420	492,433	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	-	3,466	3,669	*> 6 - ≤ 12 months*
	1,976,359	1,977,762	1,587,393	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
≤ 1 bulan	568,004	378,281	442,532	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	692,863	1,371,580	1,190,787	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	431,247	620,163	869,628	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	38,531	106,345	84,474	*> 6 - ≤ 12 months*
> 1-5 tahun	-	8,352	10,151	*> 1-5 years*
	1,730,645	2,484,721	2,597,572	
	3,707,004	4,462,483	4,184,965	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,707,004	4,462,483	4,184,965	
Liabilitas akseptasi				*Acceptance payables*
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 bulan	784,208	642,034	508,571	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	627,188	786,842	582,720	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	564,963	545,420	492,433	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	-	3,466	3,669	*> 6 - ≤ 12 months*
	1,976,359	1,977,762	1,587,393	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
≤ 1 bulan	568,004	378,281	442,532	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	692,863	1,371,580	1,190,787	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	431,247	620,163	869,628	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	38,531	106,345	84,474	*> 6 - ≤ 12 months*
> 1-5 tahun	-	8,352	10,151	*> 1-5 years*
	1,730,645	2,484,721	2,597,572	
	3,707,004	4,462,483	4,184,965	

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impaired acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is needed.

16. PENYERTAAN / *16. INVESTMENTS*

	30 Juni / *June 2019*	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Metode harga perolehan	4,214	4,214	4,464	*Cost method*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(805)	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,659	3,659	3,659	

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah:

The details of investments in shares based on cost method are as follows:

	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	30 Juni/*June* 2019 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	30 Juni/*June* 2019 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	31 Desember/*December* 2018 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	31 Desember/*December* 2018 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	31 Desember/*December* 2017 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	31 Desember/*December* 2017 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	
Pihak Ketiga								*Third parties*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ *Banking*	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Sarana Jatim Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.81	500	5.81	500	5.81	500	*PT Sarana Jatim Ventura*
PT Sarana Yogya Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.94	300	3.94	300	3.95	300	*PT Sarana Yogya Ventura*
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.37	250	3.39	250	3.51	250	*PT Sarana Sumbar Ventura*
PT Sarana Bali Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.81	250	3.81	250	4.68	250	*PT Sarana Bali Ventura*
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	4.64	250	4.64	250	5.13	250	*PT Sarana Sulsel Ventura*
PT Sarana Sumsel Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	0.00	-	0.00	-	3.58	250	*PT Sarana Sumsel Ventura*
PT Sarana Jateng Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.62	250	2.62	250	3.44	250	*PT Sarana Jateng Ventura*
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.71	225	2.71	225	2.71	225	*PT Bhakti Sarana Ventura*
PT Sarana Papua Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.63	200	5.63	200	5.63	200	*PT Sarana Papua Ventura*
PT Sarana Lampung Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.53	150	2.53	150	2.53	150	*PT Sarana Lampung Ventura*
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.85	150	1.85	150	1.85	150	*PT Sarana Surakarta Ventura*
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.45	100	2.45	100	2.45	100	*PT Sarana Kalbar Ventura*
PT Sarana Sulut Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.85	100	2.85	100	2.85	100	*PT Sarana Sulut Ventura*
PT Sarana Maluku Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.73	100	2.73	100	2.73	100	*PT Sarana Maluku Ventura*
PT Sarana Jambi Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.24	100	2.24	100	2.24	100	*PT Sarana Jambi Ventura*
PT Sarana Riau Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.35	100	1.35	100	1.36	100	*PT Sarana Riau Ventura*
PT Sarana Aceh Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.32	100	1.32	100	1.46	100	*PT Sarana Aceh Ventura*
Lainnya (dibawah Rp 100 juta) - nilai penuh	Lembaga pembiayaan/ *Leasing*	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.56	89	*Others (under Rp 100 million) - full amount*
			4,214		4,214		4,464	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(555)		(555)		(805)	*Less: Allowance for impairment losses*
			3,659		3,659		3,659	

16. PENYERTAAN (lanjutan) / *16. INVESTMENTS (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on investment are as follows:

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Saldo awal	555	805	805	890	*Beginning balance*
Pemulihan selama periode berjalan (lihat Catatan 39)	-	-	-	(85)	*Reversal during the period (refer to Note 39)*
Penghapusan selama periode berjalan	-	(250)	(250)	-	*Write off during the period*
Saldo akhir	555	555	555	805	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

17. ASET TETAP / *17. FIXED ASSETS*

	30 Juni/*June* 2019						
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ *Increase arising on revaluation of of fixed assets*	30 Juni/ *June*	
Harga perolehan							*Cost*
Tanah	2,699,266	7,166	-	-	299,964	3,006,396	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,028,180	16,000	(748)	29,196	207,154	2,279,782	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,939,461	814	(125,630)	68,666	-	2,883,311	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	28,445	-	(1,706)	2,021	-	28,760	*Motor vehicles*
	7,695,352	23,980	(128,084)	99,883	507,118	8,198,249	
Aset dalam pembangunan	525,028	550,094	-	(99,883)	-	975,239	*Construction in progress*
	8,220,380	574,074	(128,084)	-	507,118	9,173,488	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	576,244	51,860	(680)	-	-	627,424	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,173,747	129,486	(124,671)	-	-	2,178,562	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	17,107	1,534	(1,706)	-	-	16,935	*Motor vehicles*
	2,767,098	182,880	(127,057)	-	-	2,822,921	
Nilai buku bersih	5,453,282					6,350,567	*Net book value*

17. ASET TETAP (lanjutan) / *17. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2018					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						*Cost*
Tanah	2,697,386	1,880	-	-	2,699,266	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	1,972,880	23,850	(9,700)	41,150	2,028,180	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,760,727	48,683	(88,243)	218,294	2,939,461	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	25,424	1,124	(3,107)	5,004	28,445	*Motor vehicles*
	7,456,417	75,537	(101,050)	264,448	7,695,352	
Aset dalam pembangunan	170,877	618,599	-	(264,448)	525,028	*Construction in progress*
	7,627,294	694,136	(101,050)	-	8,220,380	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	480,032	105,492	(9,280)	-	576,244	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,009,452	250,432	(86,137)	-	2,173,747	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	17,902	1,936	(2,731)	-	17,107	*Motor vehicles*
	2,507,386	357,860	(98,148)	-	2,767,098	
Nilai buku bersih	5,119,908				5,453,282	*Net book value*

	31 Desember/*December* 2017					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						*Cost*
Tanah	2,694,665	2,721	-	-	2,697,386	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	1,934,035	38,044	(5,419)	6,220	1,972,880	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,710,779	97,350	(74,956)	27,554	2,760,727	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	26,752	428	(1,756)	-	25,424	*Motor vehicles*
	7,366,231	138,543	(82,131)	33,774	7,456,417	
Aset dalam pembangunan	137,961	66,690	-	(33,774)	170,877	*Construction in progress*
	7,504,192	205,233	(82,131)	-	7,627,294	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	387,040	98,410	(5,418)	-	480,032	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,830,899	253,059	(74,506)	-	2,009,452	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	16,906	2,640	(1,644)	-	17,902	*Motor vehicles*
	2,234,845	354,109	(81,568)	-	2,507,386	
Nilai buku bersih	5,269,347				5,119,908	*Net book value*

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah:

Details of gains from the sale of fixed assets are as follows:

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Hasil penjualan aset tetap	588	1,918	2,782	1,402	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih	(64)	(179)	(427)	(351)	*Net book value*
Keuntungan	524	1,739	2,355	1,051	*Gain*

17. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa mesin kantor, peralatan, dan perabot kantor serta kendaraan bermotor yang tidak ada, rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 963 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 (31 Desember 2018: Rp 2.475; 2017: Rp 213).

Bank memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara 2019 sampai dengan 2048. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 1.593.090 (31 Desember 2018: Rp 1.609.958; 2017: Rp 1.471.283).

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.659.237 (31 Desember 2018: Rp 3.693.348; 2017: Rp 3.679.986) dan USD 79 juta (31 Desember 2018: USD 79 juta; 2017: USD 129 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai jaminan pinjaman.

17. FIXED ASSETS (continued)

The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and unused office machines and furnitures, equipments, and motor vehicles with book value of Rp 963 for the six-month period ended 30 June 2019 (31 December 2018: Rp 2,475; 2017: Rp 213).

Bank has land with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2019 until 2048. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

All of the fixed assets as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 are fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiaries operation activities. Several assets are fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 1,593,090 (31 December 2018: Rp 1,609,958; 2017: Rp 1,471,283).

As at 30 June 2019, fixed assets, including buildings and motor vehicles has been insured by Bank CIMB Niaga to PT Lippo General Insurance Tbk with an insured amount of Rp 3,659,237 (31 December 2018: Rp 3,693,348; 2017: Rp 3,679,986) and USD 79 million (31 December 2018: USD 79 million; 2017: USD 129 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.

Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries fixed assets.

Construction in progress comprised of the land and buildings including renovation and installations. Those constructions are estimated to be completed in 2020 with current percentages of completion of 70% - 80%.

There are no fixed assets pledged by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries for collateral.

17. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank CIMB Niaga melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-372/WPJ.19/2016 tanggal 30 Maret 2016. Bank melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala (3 - 5 tahun). Pada tanggal 1 Januari 2019, Bank CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00041/2-00/PI/07/0008/1/III/2019 tertanggal 27 Maret 2019 yang ditandatangani oleh Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 14 November 2018 sampai dengan 21 Desember 2018. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian kembali aset tetap menambah nilai buku sebelum dan sesudah revaluasi dari Rp 3.923.502 menjadi Rp 4.430.620 dan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 507.118 yang dicatat sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" pada bagian ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019.

17. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation fixed assets

On 1 January 2016, Bank CIMB Niaga changed its accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model. Revaluation of land and bulidings for tax purposes was performed after the approval from Directorate General of Taxes through its letter No. KEP-372/WPJ.19/2016 dated 30 March 2016. Bank performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015. The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets for tax purpose after revaluation was started on 1 January 2016.

Valuation of fixed assets at fair value are performed regulary (3 - 5 years). On 1 January 2019, Bank CIMB Niaga did revaluation again of their fixed assets which performed by the following external independent valuer, KJPP Antonius Setiady & Rekan in the Summary Valuation Report No. KJPP 00041/2-00/PI/07/0008/1/III/2019 *dated 27 March 2019 which signed by Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 of the asset valuation done from 14 November 2018 to 21 December 2018. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach and cost approach.*

Revaluation of fixed asset has increased the carrying value before and after revaluation from Rp 3,923,502 to Rp 4,430,620 and resulting increase in the carrying amount by Rp 507,118 as "Reserve on Revaluation of Fixed Assets" in the equity section on 30 June 2019.

17. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Analisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian sebagai berikut :

- Tingkat 1
  Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
  Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
  Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

17. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation fixed assets (continued)

Analysis of fixed assets carried at fair value by level of valuation method defines as follows:

- *Level 1*
  Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2*
  Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- *Level 3*
  Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pengukuran nilai wajar 30 Juni 2019 menggunakan:
Fair value measurement at 30 June 2019 using:

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pengukuran nilai wajar berulang					*Recurring fair value measurement*
Tanah	-	2,999,054	-	2,999,054	*Land*
Bangunan	-	1,431,566	-	1,431,566	*Buildings*
	-	4,430,620	-	4,430,620	

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018 dan 2017 menggunakan:
Fair value measurement at 31 December 2018 and 2017 using:

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pengukuran nilai wajar berulang					*Recurring fair value measurement*
Tanah	-	2,585,664	-	2,585,664	*Land*
Bangunan	-	1,397,365	-	1,397,365	*Buildings*
	-	3,983,029	-	3,983,029	

Nilai wajar tingkat 2 atas aset dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar aset yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan di atas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable assets are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels during the year.

17. ASET TETAP (lanjutan) / *17. FIXED ASSETS (continued)*

Revaluasi aset tetap (lanjutan) / *Revaluation fixed assets (continued)*

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, the amount would be as follows:

	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Harga perolehan				*Cost*
Tanah	2,706,432	510,574	508,694	*Land*
Bangunan	2,072,629	1,386,551	1,331,251	*Buildings*
Akumulasi penyusutan	(627,424)	(919,451)	(823,239)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	4,151,637	977,674	1,016,706	*Net book amount*

18. ASET TIDAK BERWUJUD / *18. INTANGIBLE ASSETS*

	30 Juni/*June* 2019					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	30 Juni/ *June*	
Harga perolehan						*Cost*
Aset tidak berwujud	2,384,623	-	(24,103)	70,180	2,430,700	*Intangible asset*
	2,384,623	-	(24,103)	70,180	2,430,700	
Aset dalam penyelesaian	432,728	-	-	(70,180)	362,548	*Construction in progress*
	2,817,351	-	(24,103)	-	2,793,248	
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Aset tidak berwujud	1,221,073	110,725	(22,418)	-	1,309,380	*Intangible asset*
	1,221,073	110,725	(22,418)	-	1,309,380	
Nilai buku bersih	1,596,278				1,483,868	*Net book value*

	31 Desember/*December* 2018					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						*Cost*
Aset tidak berwujud	2,299,879	44,167	(3,922)	44,499	2,384,623	*Intangible asset*
	2,299,879	44,167	(3,922)	44,499	2,384,623	
Aset dalam penyelesaian	258,460	218,767	-	(44,499)	432,728	*Construction in progress*
	2,558,339	262,934	(3,922)	-	2,817,351	
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Aset tidak berwujud	1,018,074	204,685	(1,686)	-	1,221,073	*Intangible asset*
	1,018,074	204,685	(1,686)	-	1,221,073	
Nilai buku bersih	1,540,265				1,596,278	*Net book value*

18. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan) / *18. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2017					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						*Cost*
Aset tidak berwujud	2,255,276	44,310	(92)	385	2,299,879	*Intangible asset*
	2,255,276	44,310	(92)	385	2,299,879	
Aset dalam penyelesaian	30,016	228,829	-	(385)	258,460	*Construction in progress*
	2,285,292	273,139	(92)	-	2,558,339	
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Aset tidak berwujud	802,995	215,171	(92)	-	1,018,074	*Intangible asset*
	802,995	215,171	(92)	-	1,018,074	
Nilai buku bersih	1,482,297				1,540,265	*Net book value*

Seluruh aset tidak berwujud yang ada pada tanggal 30 Juni 2019 digunakan untuk penunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga. Beberapa aset tersebut sudah diamortisasi penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 755.357 (31 Desember 2018: Rp 636.755; 2017: Rp 497.765).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2019 sebagian besar berkaitan dengan aplikasi-aplikasi *banking system* dan proyek *IFRS 9* yang diperkirakan selesai di tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 60%-70%.

All of the intangible assets as at 30 June 2019 are fully used to support Bank CIMB Niaga's operation activities. Several assets are fully amortized and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 755,357 (31 December 2018: Rp 636,755; 2017: Rp 497,765).

Construction in progress as at 30 June 2019 mainly comprised of application related to banking system and IFRS 9 project which are estimated to be completed in 2020 with current precentages of completion of 60%-70%.

19. ASET YANG DIAMBIL ALIH / *19. FORECLOSED ASSETS*

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed Assets" account. The details in this account are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Aset yang diambil alih	185,555	385,240	502,420	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(122,888)	(177,480)	(108,843)	*Less: Allowance for impairment losses*
	62,667	207,760	393,577	

Berdasarkan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, khususnya AYDA, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Based on BI Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding with Asset Quality Ratings for Commercial Banks and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

19. ASET YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

19. FORECLOSED ASSETS (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	30 Juni/*June*		31 Desember/ *December*		
	2019	2018	2018	2017	
Saldo awal	177,480	108,843	108,843	198,188	*Beginning balance*
(Pemulihan)/pembentukan selama periode berjalan (lihat catatan 39)	(77,048)	21,987	38,772	115,546	*(Reversal)/impairment during the period (refer to note 39)*
Penerimaan kembali/(penghapusan) selama periode berjalan	22,456	31,230	29,865	(204,891)	*Recovery/(write-off) during the period*
Saldo akhir	122,888	162,060	177,480	108,843	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

20. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

20. ACCRUED INTEREST INCOME

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	890,832	836,617	857,147	*Interest receivable from loans*
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	384,168	417,286	331,463	*Interest receivable from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds and securities purchased under resale agreements*
Lainnya	4,294	3,321	3,025	*Others*
	1,279,294	1,257,224	1,191,635	

Lainnya termasuk pendapatan sewa yang akan diterima terkait syariah.

Others included the sharia rent income to be received.

Piutang bunga dari kredit yang diberikan yang merupakan kolektibilitas Lancar pada tanggal 30 Juni 2019 adalah Rp 788.255 (31 Desember 2018: Rp 773.587; 2017: Rp 203.180) dan kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus pada tanggal 30 Juni 2019 adalah Rp 102.577 (31 Desember 2018: Rp 63.030; 2017: Rp 653.967). Seluruh piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan kolektibilitas Lancar.

Interest receivables from loans which are classified as Pass at 30 June 2019 are Rp 788,255 (31 December 2018: Rp 773,587; 2017: Rp 203,180) and as Special Mention at 30 June 2019 are Rp 102,577 (31 December 2018: Rp 63,030; 2017: Rp 653,967). All interest receivables from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreements are classified as Pass.

21. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *21. PREPAID EXPENSES*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Sewa	473,014	555,055	628,740	*Rental*
Hadiah untuk nasabah	351,241	334,483	308,690	*Gifts for customers*
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	151,941	158,658	175,071	*Deferred expense relating to employee loans*
Premi asuransi	74,634	18,338	16,623	*Insurance premium*
Insentif agen properti	69,551	58,551	30,912	*Property agent incentives*
Kepemilikan Saham *(EOP)*	44,658	23,677	20,145	*Equity Ownership (EOP)*
Pemeliharaan terkait *hardware* dan *software*	34,582	37,470	26,644	*Maintenance of hardware and software*
Promosi produk dan komunikasi	30,361	35,456	46,190	*Promotion product and communication*
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	23,687	29,700	49,854	*Building, maintenance and renovation*
Pembukaan cabang	5,374	5,374	2,569	*Opening branches*
Persediaan dan inventaris kantor	5,000	8,549	8,425	*Inventory and office equipment*
Kegiatan perusahaan	3,472	4,418	1,085	*Office activity*
Perjalanan dinas	2,177	843	1,124	*Office travelling*
Lainnya	88,189	23,812	9,469	*Others*
	1,357,881	1,294,384	1,325,541	

Pada tanggal 30 Juni 2019, beban dibayar di muka sehubungan dengan sewa gedung kantor kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 121.707 (31 Desember 2018: Rp 124.828; 2017: Rp 131.069) (lihat Catatan 49).

As at 30 June 2019, prepaid expenses in relation to rental of office building to related parties amounted to Rp 121,707 (31 December 2018: Rp 124,828; 2017: Rp 131,069) (refer to Note 49).

22. ASET LAIN-LAIN / *22. OTHER ASSETS*

	30 Juni *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri	1,622,828	2,293,321	-	*Receivables relating to self financing acceptance*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1,294,127	1,045,619	864,087	*Receivables relating to ATM and credit card transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	429,499	*Receivables relating to defaulted derivative transactions*
Tagihan terkait dengan komisi asuransi	66,967	215,471	359,997	*Receivables relating to insurance commission*
Setoran jaminan	53,445	56,275	51,778	*Security deposits*
Properti terbengkalai	3,791	3,791	8,164	*Abandoned properties*
Lainnya	1,216,857	1,141,212	459,883	*Others*
	4,687,514	5,185,188	2,173,408	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(429,499)	*Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(11,565)	(10,802)	(9,771)	*Allowance for impairment losses on other assets*
	(441,064)	(440,301)	(439,270)	
	4,246,450	4,744,887	1,734,138	

22. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri adalah tagihan kepada pihak ketiga yang belum diterima pada tanggal 30 Juni 2019.

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Properti terbengkalai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat masing-masing adalah Rp 3.535 dan Rp 256 (31 Desember 2017: Rp 5.415 dan Rp 2.749).

Termasuk di dalam lainnya adalah tagihan anjak piutang dan tagihan kliring.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

22. OTHER ASSETS (continued)

Receivables relating to self financing acceptance represents receivable to third party that have not yet been received as at 30 June 2019.

For receivables related to defaulted derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005 and its changes Circular Letter No. 15/28/DPNP dated 31 July 2013 concerning on Evaluation of Asset Quality in Commercial Bank.

The abandoned properties as at 30 June 2019 and 31 December 2018 consist of land and buildings with carrying value amounted to Rp 3,535 and Rp 256, respectively (31 December 2017: Rp 5,415 and Rp 2,749).

Others include factoring and clearing receivable.

Management believes that the above allowance for impairment losses on other assets is adequate.

23. LIABILITAS SEGERA

23. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Titipan transfer	1,141,091	645,316	675,802	*Transfer liabilities*
Titipan *Visa card*	262,873	384,392	236,117	*Visa card liabilities*
Titipan *merchant*	249,272	100,888	219,823	*Merchant liabilities*
Titipan umum	180,841	107,966	143,467	*General liabilities*
Titipan *Master card*	97,347	157,442	61,446	*Master card liabilities*
Titipan personalia	20,160	9,277	4,079	*Personnel related liabilities*
Titipan kredit	-	172	10,038	*Credit related liabilities*
Lainnya	529,915	834,738	595,394	*Others*
	2,481,499	2,240,191	1,946,166	

24. SIMPANAN DARI NASABAH – GIRO

24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Pihak berelasi				*Related parties*
Rupiah	82,531	82,356	22,506	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,933	897	4,772	*United States Dollar*
	86,464	83,253	27,278	
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah	35,635,373	33,922,996	35,797,326	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	14,284,567	11,378,473	12,940,370	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	713,264	472,429	516,049	*Other foreign currencies*
	50,633,204	45,773,898	49,253,745	
	50,719,668	45,857,151	49,281,023	

Pada tanggal 30 Juni 2019, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 2.346.871 (31 Desember 2018: Rp 2.739.890; 2017: Rp 1.838.764).

As at 30 June 2019, current account based on sharia banking principles amounted to Rp 2,346,871 (31 December 2018: Rp 2,739,890; 2017: Rp 1,838,764).

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 30 Juni 2019, giro sebesar Rp 34.327 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (31 Desember 2018: Rp 0; 2017: Rp 1.013). (lihat Catatan 12k).

As at 30 June 2019, demand deposits amounted to Rp 34,327 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (31 December 2018: Rp 0; 2018: Rp 1,013). (refer to Note 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – giro, lihat Catatan 25.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – demand deposits, refer to Note 25.

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Pihak berelasi				*Related parties*
Rupiah	48,473	45,123	44,979	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	14,698	14,156	11,560	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	5,728	6,742	6,598	*Other foreign currencies*
	68,899	66,021	63,137	
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah	48,384,383	47,278,065	43,550,861	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6,010,668	5,731,292	5,419,658	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	1,442,535	1,420,505	1,180,616	*Other foreign currencies*
	55,837,586	54,429,862	50,151,135	
	55,906,485	54,495,883	50,214,272	

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 14 September 2017 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.18 tahun 2017 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 September 2017 sampai 15 Januari 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.23 tahun 2017 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 5,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 3 November 2017 sampai 15 Januari 2018.

Pada tanggal 26 Februari 2018, terdapat penegasan terakhir berdasarkan surat edaran LPS No.3 tahun 2018 terkait tingkat bunga penjaminan yang tidak mengalami perubahan yaitu 5,75% untuk simpanan dalam rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 16 Januari 2018 sampai 14 Mei 2018.

Pada tanggal 15 Mei 2018, terdapat penegasan terakhir berdasarkan Siaran Pers LPS No.Press-9/SEKL/V/2018 tahun 2018 terkait tingkat bunga penjaminan yang tidak mengalami perubahan yaitu 5,75% untuk simpanan dalam rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 Mei 2018 sampai 17 September 2018.

Pada tanggal 4 Juni 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.7 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 6 Juni 2018 sampai 17 September 2018.

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS (continued)

Saving deposits from related parties is disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

As at 14 September 2017 there is revision by LPS's Circular Letter No. 18 year 2017 related with adjustment of interest rate which is 6.00% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 15 September 2017 to 15 January 2018.

As at 27 December 2017 there is revision by LPS's Circular Letter No. 23 year 2017 related with adjustment of interest rate which is 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 3 November 2017 to 15 January 2018.

As at 26 February 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. 3 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 16 January 2018 to 14 May 2018.

As at 15 May 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. Press-9/SEKL/V/2018 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 15 May 2018 to 17 September 2018.

As at 4 June 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. 7 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 6.00% for deposits denominated in Rupiah and 1.25% for deposits denominated in foreign currency for period of 6 June 2018 to 17 September 2018.

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.9 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 18 Juli 2018 sampai 17 September 2018.

Pada tanggal 10 September 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.13 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 13 September 2018 sampai 12 Januari 2019.

Pada tanggal 29 Oktober 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.16 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 31 Oktober 2018 sampai 12 Januari 2019 sebagaimana ditegaskan kembali melalui SE LPS No. 20 tahun 2018 tanggal 17 Desember 2018.

Pada tanggal 9 Januari 2019 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.1 tahun 2019 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 7,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 13 Januari 2019 sampai 14 Mei 2019.

Pada tanggal 13 Mei 2019 terdapat pembaharuan tingkat bunga penjaminan untuk simpanan di Bank Umum berdasarkan surat edaran LPS No.9 tahun 2019, penyesuaian suku bunga penjaminan tersebut yaitu 7,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 Mei 2019 sampai 25 September 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 6.731.441 (31 Desember 2018: Rp 5.657.698; 2017: Rp 4.757.350).

Pada tanggal 30 Juni 2019, tabungan sebesar Rp 239.373 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (31 Desember 2018: Rp 267.016; 2017: Rp 133.241) (lihat Catatan 12k).

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS (continued)

As at 16 July 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. 9 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 6.00% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency for period of 18 July 2018 to 17 September 2018.

As at 10 September 2018 there is revision by LPS's Circular Letter No. 13 year 2018 related with adjustment of interest rate which is 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.00% for deposits denominated in foreign currency for period of 13 September 2018 to 12 January 2019.

As at 29 October 2018 there is revision by LPS's Circular Letter No. 16 year 2018 related with adjustment of interest rate which is 6.75% for deposits denominated in Rupiah and 2.00% for deposits denominated in foreign currency for period of 31 October 2018 to 12 January 2019, as reaffirmed with LPS Circular Letter No.20 tahun 2018 dated 17 December 2018.

As at 9 January 2019 there is revision by LPS's Circular Letter No. 1 year 2019 related with adjustment of interest rate which is 7.00% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency for period of 13 January 2019 to 14 May 2019.

As at 13 May 2019 there is revision by LPS through Circular Letter No.9/2019 with the adjustment of guaranteed rate for saving in Commercial Bank to be 7.00% for rupiah denominated saving and 2.25% for foreign currencies denominated saving for period 15 May 2019 to 25 September 2019.

As at 30 June 2019, saving deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 6,731,441 (31 December 2018: Rp 5,657,968; 2017: Rp 4,757,350).

As at 30 June 2019, saving deposits amounted to Rp 239,373 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (31 December 2018: Rp 267,016; 2017: Rp 133,241) (refer to Note 12k).

26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA / *26. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS*

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga / *a. By currency, related parties, and third parties*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Pihak berelasi				*Related parties*
Rupiah	81,329	82,063	65,987	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	90,302	5,440	7,444	*United States Dollar*
	171,631	87,503	73,431	
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah	74,934,956	70,564,482	70,150,122	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	15,730,335	19,225,351	19,211,817	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	386,227	519,848	386,531	*Other foreign currencies*
	91,051,518	90,309,681	89,748,470	
	91,223,149	90,397,184	89,821,901	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak / *b. By period of contract*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
≤ 1 bulan	29,030,238	13,714,166	11,625,210	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	16,325,248	43,168,955	40,077,030	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	18,308,689	10,777,700	13,428,593	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	7,790,713	5,911,452	9,342,971	*> 6 - ≤ 12 months*
> 12 bulan	19,768,261	16,824,911	15,348,097	*> 12 months*
	91,223,149	90,397,184	89,821,901	

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. By maturity*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
≤ 1 bulan	50,769,960	52,857,395	52,443,564	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	15,842,866	18,729,806	17,775,900	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	14,701,411	9,579,569	11,916,367	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	9,800,078	9,191,582	7,480,346	*> 1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	108,834	38,832	205,724	*> 5 years*
	91,223,149	90,397,184	89,821,901	

Pada tanggal 30 Juni 2019, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah Rp 18.092.807 (31 Desember 2018: Rp 15.308.900; 2017: Rp 13.311.844).

As at 30 June 2019, time deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 18,092,807 (31 December 2018: Rp 15,308,900; 2017: Rp 13,311,844).

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Time deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, deposito berjangka sebesar Rp 5.280.591 dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga (31 December 2018: Rp 4.873.414; 2017: Rp 11.609.973) (lihat Catatan 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – deposito berjangka, lihat Catatan 25.

26. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS (continued)

As at 30 June 2019, time deposits amounting to Rp 5,280,591 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (31 December 2018: Rp 4,873,414; 2017: Rp 11,609,973) (refer to Note 12k).

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – time deposits, refer to Note 25.

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN – GIRO DAN TABUNGAN

Berdasarkan jenis dan mata uang

27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – DEMAND AND SAVING DEPOSITS

By type and currency

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Giro				*Demand deposits*
Rupiah	752,520	1,036,041	1,057,870	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	345,335	328,988	314,382	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	129,329	57,747	595,906	*Other foreign currencies*
Jumlah Giro	1,227,184	1,422,776	1,968,158	*Total demand deposits*
Tabungan				*Saving deposits*
Rupiah	14,953	17,114	19,493	*Rupiah*
	1,242,137	1,439,890	1,987,651	

Pada tanggal 30 Juni 2019, giro dari pihak berelasi adalah Rp 82.609 (31 December 2018: Rp 87.845; 2017: Rp 202.028) (lihat Catatan 49).

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank.

As at 30 June 2019, demand deposits from related parties amounted to Rp 82,609 (31 December 2018: Rp 87,845; 2017: Rp 202,028) (refer to Note 49).

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by the Bank.

28. SIMPANAN DARI BANK LAIN – *INTER-BANK CALL MONEY* DAN DEPOSITO BERJANGKA

28. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Inter-bank Call Money				*Inter-bank Call Money*
Rupiah	-	1,315,000	3,605,000	*Rupiah*
	-	1,315,000	3,605,000	
Deposito Berjangka				*Time Deposits*
Rupiah	413,600	173,723	1,291,608	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	79	80	76	*United States Dollar*
	413,679	173,803	1,291,684	
	413,679	1,488,803	4,896,684	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By contract period

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
≤ 1 bulan	150,300	52,542	2,960,677	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	28,325	1,341,795	1,050,980	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	114,518	600	11,885	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	3,495	635	217,015	*> 6 - ≤ 12 months*
> 12 bulan	117,041	93,231	656,127	*> 12 months*
	413,679	1,488,803	4,896,684	

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, there were no deposits from other banks - inter-bank call money and time deposits from related party.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56

Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat simpanan dari bank lain – *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, there were no deposits from other banks – inter-bank call money and time deposits pledged as loans collateral.

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN / *29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri C	-	-	850,000	*Series C*
	-	-	850,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri B	386,000	386,000	386,000	*Series B*
Seri C	182,000	182,000	182,000	*Series C*
	568,000	568,000	568,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri A	-	-	802,000	*Series A*
Seri B	376,000	376,000	376,000	*Series B*
Seri C	822,000	822,000	822,000	*Series C*
	1,198,000	1,198,000	2,000,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri A	-	-	500,000	*Series A*
Seri B	657,000	657,000	657,000	*Series B*
Seri C	843,000	843,000	843,000	*Series C*
	1,500,000	1,500,000	2,000,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri A	766,000	766,000	-	*Series A*
Seri B	137,000	137,000	-	*Series B*
Seri C	118,000	118,000	-	*Series C*
	1,021,000	1,021,000	-	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018 (see Note 1c)*
Seri A	441,000	441,000	-	*Series A*
Seri B	559,000	559,000	-	*Series B*
	1,000,000	1,000,000	-	
Jumlah	5,287,000	5,287,000	5,418,000	*Total*
Dikurangi :				*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(9,092)	(17,243)	(14,387)	*Unamortised bond issuance costs*
Jumlah - bersih	5,277,908	5,269,757	5,403,613	*Total - net*

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Transaksi lindung nilai

Pada tanggal 24 Juni 2014, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri B sebesar Rp 1.400.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

Selama tahun 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya sangat efektif.

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 26.

29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

Hedge transactions

On 24 June 2014, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B of Rp 1,400,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

During 2017, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is highly effective.

There was no hedging transaction as of 30 June 2019 and 31 December 2018. The net gains from hedging transactions as at 31 December 2017 is Rp 26.

30. PINJAMAN YANG DITERIMA

30. BORROWINGS

	30 Juni *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
Rupiah				*Rupiah*
Kredit Penerusan	-	-	1	*Two step loans*
Bank lain	2,965,204	370,877	2,551,853	*Other banks*
	2,965,204	370,877	2,551,854	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Bank lain	2,831,327	1,825,039	3,257,869	*Other Banks*
	2,831,327	1,825,039	3,257,869	
	5,796,531	2,195,916	5,809,723	

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Kredit Penerusan

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Kredit penerusan ini telah dilunasi pada tahun 2018. Tingkat suku bunga per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 untuk kredit penerusan dalam mata uang Rupiah adalah 7,54%.

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 54 and 56.

Two-Step Loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from several international funding institutions through the Indonesian government which are designated to finance specific projects in Indonesia.

Two – step loans have matured in 2018. The annual interest rate as at 31 December 2017 for two – step loans in Rupiah is 7.54%.

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

30. BORROWINGS (continued)

Bank lain	30 Juni *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	*Other banks*
Rupiah - Pihak ketiga				*Rupiah - Third parties*
PT Bank Permata Tbk	500,000	-	460,000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DKI	500,000	-	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	500,000	-	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten	350,000	-	-	*PT BPD Jabar dan Banten*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250,000	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	250,000	-	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	228,080	195,411	528,118	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Tengah	200,000	-	-	*PT BPD Jawa Tengah*
PT Bank BCA Syariah	124,353	21,349	43,461	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank DKI Syariah	35,814	34,160	-	*PT Bank DKI Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,957	19,957	275,718	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	100,000	-	*Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah*
PT BPD Aceh Syariah	-	-	500,000	*PT BPD Aceh Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	281,386	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPD Jatim Syariah	-	-	200,000	*PT BPD Jatim Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	-	125,000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	103,517	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	34,653	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	2,965,204	370,877	2,551,853	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Pihak berelasi				*Related parties*
CIMB Bank Berhad	-	191,722	542,947	*CIMB Bank Berhad*
	-	191,722	542,947	
Pihak ketiga				*Third parties*
Bank of America	847,650	143,799	-	*Bank of America*
Bank of New York, NY	623,308	587,727	574,485	*Bank of New York, NY*
Wells Fargo Bank NA, New York	497,994	598,076	1,188,356	*Wells Fargo Bank NA, New York*
PT Bank Permata Tbk	423,825	-	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	282,550	-	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
Citibank New York	141,275	303,715	477,219	*Citibank New York*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,725	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank	-	-	474,862	*Standard Chartered Bank*
	2,831,327	1,633,317	2,714,922	
	2,831,327	1,825,039	3,257,869	
	5,796,531	2,195,916	5,809,722	

Mata uang Rupiah – Pihak ketiga

Pinjaman lainnya sebagian besar merupakan pinjaman yang diterima Entitas Anak dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2019 - 2022. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 berkisar antara 7,50% - 9,50% (31 Desember 2018: 8,50% - 9,50%; 2017: 7,15% - 11,00%).

Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

Bank Pan Indonesia Tbk
Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, entitas anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 156.982 (31 Desember 2018: Rp 333.333; 2017: Rp 868.056). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2022.

Rupiah currency – Third parties

Other borrowings mostly represent borrowings received by Subsidiary to finance their business. The borrowing will be mature in the years between 2019 - 2022. The annual interest rates for the six-month ended 30 June 2019 ranged between 7.50% - 9.50% (31 December 2018: 8.50% - 9.50%; 2017: 7.15% - 11.00%).

All the borrowings above are used for finance of two wheelers and four wheelers, either new or used and for finance lease business.

Bank Pan Indonesia Tbk
During the six-month periods ended 30 June 2019, subsidiary has paid the principle to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 156,982 (31 December 2018: Rp 333,333; 2017: 868,056). This borrowing will be matured on 28 February 2022.

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Mata uang Rupiah – Pihak ketiga (lanjutan)

Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)
Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 50% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Bank DKI Syariah
Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, entitas anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Bank DKI Syariah dengan nominal sebesar Rp 11.345 (31 Desember 2018: Rp 764). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2020.
Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga total piutang pembiayaan terhadap total aset minimal sebesar 50%; dan
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank DKI Syariah maksimal memiliki hari tunggakan sebanyak 20 hari.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Bank BCA Syariah
Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, entitas anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Bank BCA Syariah dengan nominal sebesar Rp 16.775 (31 Desember 2018: Rp 22.964; 2017: Rp 17.924). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2022.
Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Bank Mandiri (Persero) Tbk
Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, entitas anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp 2.952 (31 Desember 2018: Rp 299.266; 2017: Rp 1.605.873). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021.

30. BORROWINGS (continued)

Rupiah currency – Third parties (continued)

Bank Pan Indonesia Tbk (continued)
This loan requires the Subsidiary including:
- *Maintain the debt to equity ratio of 8:1;*
- *Maintain the non performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 50% ownership from total paid in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Bank DKI Syariah
During the six-month periods ended 30 June 2019, subsidiary has paid the principle to Bank DKI Syariah amounting to Rp 11,345 (31 December 2018: Rp 764). This borrowing will be matured on 25 October 2020.

This loan requires the Subsidiary including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times;*
- *Maintain the non performing financing receivable maximum of 5% from total financing receivable or as required by the authority;*
- *Maintain total financing receivable to total asset minimum of 50%; and*
- *Financing receivable which pledged as collateral to Bank DKI Syariah has outstanding days of at the maximum 20 days.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Bank BCA Syariah
During the six-month periods ended 30 June 2019, subsidiary has paid the principle to Bank BCA Syariah amounting to Rp 16,775 (31 December 2018: Rp 22,964; 2017: Rp 17,924). This borrowing will be matured on 16 May 2022.

This loan requires the Subsidiary including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times; and*
- *Maintain the non performaning financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Bank Mandiri (Persero) Tbk
During the six-month periods ended 30 June 2019, subsidiary has paid the principle to Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 2,952 (31 December 2018: Rp 299,266; 2017: Rp 1,605,873). This borrowing will be matured on 21 December 2021.

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Mata uang Rupiah – Pihak ketiga (lanjutan)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)
Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Entitas Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri atas:
  - Perubahan anggaran dasar Entitas Anak termasuk di dalamnya pemegang saham mayoritas (lebih dari 50% jumlan kepemilikan saham), pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham;
  - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha Entitas Anak yang normal dan transaksi wajar;
  - Mengikatkan diri sebagi penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali dalam rangka pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha Entitas Anak;
  - Melunasi hutang Entitas Anak kepada pemilik/ pemegang saham mayoritas; dan
  - Melakukan peleburan usaha/akuisisi.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Mata uang asing – Pihak berelasi

CIMB Bank Berhad
Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD 200 juta. Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo pinjaman adalah nihil (31 Desember 2018: USD 13.33 juta; 2017: USD 40 juta). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2019. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 3,34% dan 2,25%.

Pinjaman ini adalah untuk diberikan kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan proyek. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak menjual aset yang bernilai material. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada CIMB Bank Berhad dengan nominal sebesar Rp 191.722 (31 Desember 2018: Rp 383.467; 2017: Rp 355.209).

30. BORROWINGS (continued)

Rupiah currency – Third parties (continued)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)
This loan requires the Subsidiary including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times; and*
- *During the borrowings outstanding, the Subsidiary must notify Bank Mandiri in written for:*
  - *Amendment to the articles of association of the Subsidiary including majority shareholders (more than 50% of the total share ownership), management, capital and share value;*
  - *Obtaining credit facilities or loan from other parties except in the context of supporting the business activities of normal business and fair transaction of the Subsidiary;*
  - *Binding themselves as a guarantor of debt or pledging assets for other parties, except in the context of funding to support the business activities of the Subsidiary;*
  - *Paying off the loan of the Subsidiary to the owner/majority shareholders; and*
  - *Conducting merger/acquisition*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Foreign currency Related parties

CIMB Bank Berhad
Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CIMB Bank Berhad has plafond of USD 200 million. As at 30 June 2019, the borrowing balance amounted to nil (31 December 2018: USD 13,33 million; 2017: USD 40 million). This borrowing matured on 29 March 2019. The annual interest rate for the year ended 31 December 2018 and 2017 was 3.34% and 2.25%.

The borrowings are to be provided to borrowers who need project financing. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to sell or dispose the asset which material. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

During the six-month periods ended 30 June 2019, Bank CIMB Niaga has paid the principle to CIMB Bank Berhad amounting to Rp 191,722 (31 December 2018: Rp 383,467; 2017: Rp 355,209)

31. PAJAK PENGHASILAN / *31. INCOME TAX*

a. Uang muka pajak / *a. Prepaid taxes*

	30 Juni/*June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Bank CIMB Niaga				*Bank CIMB Niaga*
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
2007 - 2013	497,425	545,136	548,653	*2007 - 2013*
2014	119,747	119,747	119,747	*2014*
2015	197,899	197,899	197,899	*2015*
Pajak penghasilan -				*Income taxes -*
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26				*Article 4(2), 21, 23, and 26*
2007 - 2015	104,683	140,622	220,202	*2007 - 2015*
Pajak Pertambahan Nilai				*Value Added Tax*
2007 - 2015	26,443	475,147	475,147	*2007 - 2015*
Lain-lain	1,521	1,521	1,519	*Others*
	947,718	1,480,072	1,563,167	
Entitas Anak	219,453	412,198	251,047	*Subsidiaries*
	1,167,171	1,892,270	1,814,214	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Bank CIMB Niaga				*Bank CIMB Niaga*
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
Pasal 25	118,014	60,538	60,089	*Article 25*
Pasal 29	-	142,528	155,377	*Article 29*
Pajak penghasilan				*Income taxes*
Pasal 4 (2)	115,382	70,691	73,865	*Article 4 (2)*
Pasal 21, 23, dan 26	48,390	85,436	82,098	*Article 21, 23, and 26*
Pajak Pertambahan Nilai	12,716	11,790	14,142	*Value Added Tax*
	294,502	370,983	385,571	
Entitas Anak	32,245	90,158	59,931	*Subsidiaries*
	326,747	461,141	445,502	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	30 Juni/*June* 2019 6 Bulan/ *Months*	30 Juni/*June* 2018 6 Bulan/ *Months*	31 Desember/*December* 2018 12 Bulan/ *Months*	31 Desember/*December* 2017 12 Bulan/ *Months*	
Bank CIMB Niaga					*Bank CIMB Niaga*
Pajak kini					*Current tax*
Beban pajak untuk tahun berjalan	(620,688)	(230,456)	(1,048,886)	(998,776)	*Current tax on profits for the year*
Penyesuaian tahun lalu	-	(35,140)	(35,140)	-	*Adjustment in respect of prior years*
Jumlah pajak kini	(620,688)	(265,596)	(1,084,026)	(998,776)	*Total current tax*
Pajak tangguhan	(53,110)	(338,108)	(148,711)	(118,422)	*Deferred tax*
	(673,798)	(603,704)	(1,232,737)	(1,117,198)	
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Pajak kini					*Current tax*
Beban pajak untuk tahun berjalan	(27,625)	(60,989)	(113,170)	(62,542)	*Current tax on profits for the year*
Jumlah pajak kini	(27,625)	(60,989)	(113,170)	(62,542)	*Total current tax*
Pajak tangguhan	427	11,558	(22,483)	2,458	*Deferred tax*
	(27,198)	(49,431)	(135,653)	(60,084)	
Konsolidasian					*Consolidated*
Pajak kini					*Current tax*
Beban pajak untuk tahun berjalan	(648,313)	(291,445)	(1,162,056)	(1,061,318)	*Current tax on profits for the year*
Penyesuaian tahun lalu	-	(35,140)	(35,140)	-	*Adjustment in respect of prior years*
Jumlah pajak kini	(648,313)	(326,585)	(1,197,196)	(1,061,318)	*Total current tax*
Pajak tangguhan	(52,683)	(326,550)	(171,194)	(115,964)	*Deferred tax*
	(700,996)	(653,135)	(1,368,390)	(1,177,282)	

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with current year income tax expense are as follows:

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Laba konsolidasian sebelum pajak	2,677,433	2,420,944	4,850,818	4,155,020	*Consolidated income before tax*
Laba sebelum pajak- Entitas Anak	(107,664)	(241,394)	(312,507)	(149,856)	*Income before tax- Subsidiaries*
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	2,569,769	2,179,550	4,538,311	4,005,164	*Income before tax- Bank CIMB Niaga*
Perbedaan temporer					*Temporary differences*
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:					*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
Beban penyusutan aset tetap	13,266	(264)	(21,043)	(237,124)	*Fixed asset depreciation*
(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	23,896	(39,908)	(13,911)	25,028	*Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of trading securities*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(160,196)	(1,224,331)	(352,359)	109,010	*Allowance for impairment losses*
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	(76,629)	(83,098)	(136,978)	48,182	*Accrued bonus, vacation pay, and tantiem*
Lain-lain	(12,777)	(4,831)	(70,555)	(98,784)	*Others*
	(212,440)	(1,352,432)	(594,846)	(153,688)	
Perbedaan tetap					*Permanent differences*
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:					*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	142,984	97,694	280,349	143,506	*Other non deductible expense*
Keuntungan penjualan aset tetap	(1,886)	(31)	(2,769)	(608)	*Gains on sale of fixed assets*
Lain-lain	(15,676)	(2,956)	(25,502)	730	*Others*
	125,422	94,707	252,078	143,628	
Penghasilan kena pajak	2,482,751	921,825	4,195,543	3,995,104	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini	620,688	230,456	1,048,886	998,776	*Current income tax expense*
Dikurangi:					*Less:*
Pajak dibayar dimuka	(620,688)	(596,833)	(906,358)	(843,399)	*Prepaid tax*
Hutang/(uang muka) pajak penghasilan badan (lihat Catatan 31b)	-	(366,377)	142,528	155,377	*Payable/(prepaid) of corporate income tax (refer to Note 31b)*

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Taxable income results from reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena Bank pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of Bank's taxable income for the six-month period ended 30 June 2019 is based on preliminary calculations, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns.

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Laba konsolidasian sebelum pajak	2,677,433	2,420,944	4,850,818	4,155,020	*Consolidated income before tax*
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	669,358	605,236	1,212,705	1,038,755	*Income tax expense at effective tax rates*
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:					*Tax effect of permanent differences:*
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	35,746	24,424	70,087	35,877	*Other non deductible expense*
Perbedaan tarif pajak atas laba penjualan aset tetap	(472)	(8)	(692)	(152)	*Differences on tax rate from gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	(3,637)	23,483	86,290	102,802	*Others*
	31,638	47,899	155,685	138,527	
Jumlah beban pajak	700,996	653,135	1,368,390	1,177,282	*Total tax expense*

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – bersih

d. Deferred tax asset/(liabilities) – net

	30 Juni/*June* 2019				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ *Credit/(charged) to profit/loss*	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	30 Juni/ *June*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/(liabilities):*
Beban penyusutan aset tetap	(263,209)	3,317	-	(259,892)	*Fixed assets depreciation*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	145,102	5,974	(66,304)	84,772	*Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	149,487	(40,049)	-	109,438	*Impairment of losses*
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	166,319	(19,157)	-	147,162	*Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation*
Lain-lain	(102,585)	(3,195)	(51,790)	(157,570)	*Others*
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	95,114	(53,110)	(118,094)	(76,090)	*Total deferred tax assets/(liabilities) - net*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	4,749	427	(1,853)	3,323	*Total deferred tax assets - net*
	99,863	(52,683)	(119,947)	(72,767)	

	31 Desember/*December* 2018				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ *Credit/(charged) to profit/loss*	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *Desember*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/(liabilities):*
Beban penyusutan aset tetap	(257,948)	(5,261)	-	(263,209)	*Fixed assets depreciation*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	(5,479)	(3,478)	154,059	145,102	*Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	237,577	(88,090)	-	149,487	*Impairment of losses*
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	262,017	(34,244)	(61,454)	166,319	*Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation*
Lain-lain	(84,947)	(17,638)	-	(102,585)	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	151,220	(148,711)	92,605	95,114	*Total deferred tax assets - net*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	26,629	(22,483)	603	4,749	*Total deferred tax assets - net*
	177,849	(171,194)	93,208	99,863	

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

d. Deferred tax asset/(liabilities) – net (continued)

	31 Desember/*December* 2017				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ *Credit/(charged) to profit/loss*	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *Desember*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/(liabilities):*
Beban penyusutan aset tetap	(198,667)	(59,281)	-	(257,948)	*Fixed assets depreciation*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	52,535	6,257	(64,271)	(5,479)	*Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	290,324	(52,747)	-	237,577	*Impairment of losses*
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	189,027	12,046	60,944	262,017	*Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation*
Lain-lain	(60,251)	(24,697)	1	(84,947)	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	272,968	(118,422)	(3,326)	151,220	*Total deferred tax assets - net*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	23,531	2,458	640	26,629	*Total deferred tax assets - net*
	296,499	(115,964)	(2,686)	177,849	

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 17 September 2010, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah Rp 537.348 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010. Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak dan atas keberatan tersebut dilakukan banding pada Pengadilan Pajak. Pajak kurang bayar sebesar Rp 537.348 tersebut dicatat sebesar Rp 479.411 pada akun uang muka pajak dan sebesar Rp 57.937 pada akun beban bukan operasional tahun 2010.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters

Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk

On 17 September 2010, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter for the fiscal year 2008 which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and Value Added Tax (VAT) with total amounting to Rp 537,348 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 14 October 2010. On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga has submitted the tax objection letter to the tax office and subsequently the objection has been submitted to Tax Court. The above underpayment of tax amounted to Rp 537,348 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounted to Rp 479,411 and Rp 57,937, respectively in 2010.

Proses sengketa dan banding/ *The process of the dispute and appeal*

Tahun fiskal/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax type*	Jumlah/ *Amount*	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka/ *Still recorded as prepaid taxes*
2008 eks PT Bank Lippo Tbk/ *2008 ex PT Bank Lippo Tbk*	Pajak penghasilan pasal 26/ *Income tax article 26*	2,600	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 26 Mei 2014 dan pengembalian sebesar Rp 2.600 telah diterima/ *It was won by the Bank at Supreme Court on 26 May 2014 and the refund amounting to Rp 2,600 has been received*	-
	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Value Added Tax (VAT)*	9,652	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 26 Mei 2014 dan pengembalian sebesar Rp 9.652 telah diterima/*It was won by the Bank at Supreme Court on 26 May 2014 and the refund amounting to Rp 9,652 has been received*	-
	Pajak penghasilan pasal 23 dan 26/ *Income tax articles 23 and 26*	52,034	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 26 Mei 2014 dan pengembalian sebesar Rp 53.018 telah diterima/ *It was won by the Bank at Supreme Court and the refund amounting to Rp 53,018 has been received*	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 4(2) dan 21/ *Corporate income tax article 29, income tax articles 4(2) and 21*	34,949	Kalah di Mahkamah Agung pada tanggal 9 Maret 2017 dan Bank telah membayar kembali Rp 35.140 pada tanggal 4 April 2018 yang sebelumnya telah diterima yang dimenangkan di Pengadilan Pajak/ *Lost in Supreme Court on 9 March 2017 and Bank has re-paid Rp 35,140 on 4 April 2018 which previously received after won at Tax Court*	-
	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Value Added Tax (VAT)*	380,176	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 15 Februari 2018. Pengembalian sebesar Rp 380.220 telah diterima oleh Bank pada tanggal 24 Januari 2019 dan 4 Februari 2019./ *It was won by the Bank at Supreme Court on 15 February 2018. The refund amounting to Rp 380,220 has been received by the Bank on 24 January 2019 and 4 February 2019.*	-
		479,411		-

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Desember 2011, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah Rp 341.212 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 30 Desember 2011. Kurang bayar pajak sebesar Rp 341.212 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 303.867 pada akun uang muka pajak, Rp 31.402 pada akun beban bukan operasional, dan Rp 5.943 pada akun beban pajak penghasilan tahun 2011.

Berikut ini proses sengketa dan banding yang diajukan:

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2008 ex PT Bank Niaga Tbk

On 2 December 2011, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and Value Added Tax (VAT) with total amounting to Rp 341,212 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 30 December 2011. The underpayment of tax amounted to Rp 341,212 has been recorded as prepaid taxes, non-operating expenses, and income tax expense in 2011 amounted to Rp 303,867, Rp 31,402, and Rp 5,943, respectively.

Below is the summary of the dispute and appeal:

Proses sengketa dan banding/ *The process of the dispute and appeal*

Tahun fiskal/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax type*	Jumlah/ *Amount*	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka/ *Still recorded as prepaid taxes*
2008 eks PT Bank Niaga Tbk/ *2008 ex PT Bank Niaga Tbk*	Pajak penghasilan pasal 23, 4(2), dan 21/ *Income tax articles 23, 4(2), and 21*	13,185	Tidak diajukan banding dan telah dicatat pada akun beban bukan operasional tahun 2013/ *Were not appealed and have been recorded as non-operational expense in 2013.*	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29/ *Corporate income tax article 29*	237,147	Diajukan banding sebesar Rp 204.761 sedangkan sisanya tidak diajukan banding sebesar Rp 32.386 telah dicatat sebagai beban pajak penghasilan dan beban bukan operasional tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 21.883 dan Rp 10.503. Menang di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 204.761 telah diterima oleh Bank pada tahun 2015. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung/ *Had been appealed amounting to Rp 204,761 while the remaining amount of Rp 32,386 have been recorded as income tax expense and non-operational expense in 2013 amounting to Rp 21,883 and Rp 10,503, respectively. Won at Tax Court and the refund amounting to Rp 204,761 has been received by Bank in 2015. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015.Up to the date of this report, there has been no decision from the Supreme Court.*	-
	Pajak penghasilan pasal 26/ *Income tax article 26*	29,470	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 24 Mei 2017 dan pengembalian sebesar Rp 31.371 telah diterima oleh Bank pada tanggal 20 April 2018/ *It was won by the Bank at Supreme Court on 24 May 2017 and the refund amounting to Rp 31,371 has been received by the Bank on 20 April 2018.*	-
	Pajak pertambahan nilai (PPN)/ *Value added tax (VAT)*	24,065	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan dan pengembalian sebesar Rp 5.416 telah diterima. Nilai yang tidak diajukan banding sebesar Rp 17.917 telah dicatat sebagai beban non-operasional pada tahun 2015. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015. Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 15 Desember 2016/ *On the submitted appeal* , it *was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 5,416 has been received, while the remaining amount of Rp 17,917 has been recorded as non-operational expense in 2015. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015. It was won by the Bank at Supreme Court on 15 December 2016.*	-
		303,867		-

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2013, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2007 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Pasal 29, PPh Pasal 23, 26, 4(2), 21, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah Rp 179.947 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Pada tanggal 24 Januari 2014 Bank CIMB Niaga melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp 179.947 dan dicatat sebagai biaya pajak sebesar Rp 141, biaya koreksi dan denda pajak sebesar Rp 68, sedangkan sebesar Rp 179.738 dicatat sebagai uang muka pajak atas hasil pemeriksaan Pajak yang tidak disetujui oleh Bank CIMB Niaga. Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Atas PPh Pasal 21, pada tanggal 31 Januari 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 21 yang dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga, yaitu sebesar Rp 7.067. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Pasal 21 tersebut. Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP atas PPh Pasal 21, yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank. Sampai dengan tanggal laporan ini, pengembalian sebesar Rp 7.067 belum diterima oleh Bank.

Atas PPh Pasal 23, pada tanggal 28 September 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 23 yang dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 11.491. Atas PPh 23 yang telah dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga, DJP tidak mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung dan pengembalian sebesar Rp 11.491 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 12 Maret 2018.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk

On 27 December 2013, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2007 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 26, 4(2), 21, and value added tax with total amount of Rp 179,947 (including penalty and administrative charges). Bank CIMB Niaga has paid the underpayment amounting to Rp 179,947 on 24 January 2014 and recorded Rp 141 as income tax expense, Rp 68 as tax penalty, and prepaid taxes amounting to Rp 179,738 on which the tax finding result is not agreed by Bank CIMB Niaga. The Bank has appealed to Tax Court.

For income tax article 21, on 31 January 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 21 which was entirely won by Bank CIMB Niaga, amounting to Rp 7,067. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court for this income tax article 21. On 8 October 2018, Supreme Court rejected Memo of Reconsideration Review by DGT for income tax article 21, which means Reconsideration Review won by the Bank. Up to the date of this report, the refund of Rp 7,067 has not been received by the Bank.

For income tax article 23, on 28 September 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 23 which was entirely won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 11,491. On the dispute of PPh 23 which was won by Bank CIMB Niaga, DGT did not submit Memo of Reconsideration Review to Supreme Court and the refund amounting to Rp 11,491 has been received by Bank CIMB Niaga on 12 March 2018.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Atas PPh Pasal 4(2), pada tanggal 28 September 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 4(2) yang dimenangkan sebagian oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 5.125. Pengembalian sebesar Rp 5.125 atas PPh Pasal 4(2) telah diterima oleh bank pada tanggal 20 Februari 2018. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2) tersebut. Pada tanggal 31 Mei 2018, Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPh Pasal 4(2) yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga.

Atas PPh Badan Pasal 29, pada tanggal 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan Pasal 29 yang dimenangkan sebagian oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 47,710. Pengembalian sebesar Rp 47,710 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 26 Maret 2019. DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Pada tanggal 8 Mei 2019, Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPh Badan Pasal 29 yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga.

Atas PPh Pasal 26, pada tanggal 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 26 dimana Bank CIMB Niaga menang sebesar Rp 428 dan kalah sebesar Rp 41.075. Pengembalian sebesar Rp 428 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 26 Maret 2019. Atas kasus yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga, DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung dan atas kasus dimana Bank CIMB Niaga kalah, Bank CIMB Niaga telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk (continued)

For income tax article 4(2), on 28 September 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 4(2) which was partially won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 5,125. The refund amounting to Rp 5,125 on the dispute of income tax article 4(2) has been received by the Bank on 20 February 2018. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court for this income tax article 4(2). On 31 May 2018, Supreme Court rejected Reconsideration Review by DGT on income tax article 4(2) which means Reconsideration Review won by Bank CIMB Niaga.

For corporate income tax article 29, on 8 May 2018, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax article 29 which was partially won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 47,710. The refund amounting to Rp 47,710 has been received by Bank CIMB Niaga on 26 March 2019. The DGT has submitted a Memo of Reconsideration Review to the Supreme Court for income tax Article 29. On 8 May 2019, the Supreme Court rejected Reconsideration Review by DGT on corporate income tax Article 29, which means Reconsideration Review won by Bank CIMB Niaga.

For income tax article 26, on 8 May 2018, Tax Court has decided the dispute of income tax article 26 where Bank CIMB Niaga has won of Rp 428 and has lost of Rp 41,075. The refund amounting to Rp 428 has been received by Bank CIMB Niaga on 26 March 2019. For the dispute which won by Bank CIMB Niaga, DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court and for the dispute in which Bank CIMB Niaga has lost, Bank CIMB Niaga has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court. Up to the date of this report, there has been no decision from the Supreme Court.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pada tanggal 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPN yang dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga, yaitu sebesar Rp 61.474. Bank CIMB Niaga telah menerima sebagian pengembalian terkait dengan pokok pajak sebesar Rp 54.156 pada tanggal 26 Maret 2019. Sisa sebesar Rp 7.318 belum diterima oleh Bank CIMB Niaga sampai dengan tanggal laporan ini. DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPN tersebut. Pada tanggal 17 Juni 2019, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga.

Tahun fiskal 2011

Pada tanggal 30 November 2015, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2011 terkait dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Pasal 29, PPh Pasal 4(2), 21 dan 26, dan PPN dengan jumlah Rp 444.109 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 29 Desember 2015 atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN masing-masing sebesar Rp 165 dan Rp 6.874, pada tanggal 30 Desember 2015 atas Surat Tagihan Pajak terhadap PPN sebesar Rp 2.229 dan pada tanggal 26 Februari 2016 terhadap sisa kekurangan kurang bayar yang harus dibayarkan sebesar Rp 434.805. Kurang bayar pajak sebesar Rp 444.109 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 437.070 pada akun uang muka pajak dan Rp 7.039 pada akun beban bukan operasional tahun 2015. Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 29 Februari 2016.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk (continued)

For Value Added Tax (VAT), on 8 May 2018, Tax Court has decided the dispute of VAT which was entirely won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 61,474. Bank CIMB Niaga has partially received the refund which related to tax principal amounting to Rp 54,156 on 26 March 2019. The remaining of Rp 7,318 was not yet received by Bank CIMB Niaga up to the date of this report. The DGT has submitted a Memorandum of Review to the Supreme Court for the VAT. On 17 June 2019, Supreme Court rejected Reconsideration Review submitted by DGT on VAT, which means Reconsideration Review won by Bank CIMB Niaga.

Fiscal year 2011

On 30 November 2015, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2011 related with PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 4(2), 21 and 26, and VAT with total amounting to Rp 444,109 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 29 December 2015 of corporate income tax article 29 and VAT amounted to Rp 165 and Rp 6,874, respectively, on 30 December 2015 of Tax Billing of VAT amounted to Rp 2,229 and on 26 February 2016 for the remaining underpayment amounted to Rp 434,805. The underpayment of tax amounted to Rp 444,109 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounting to Rp 437,070 and Rp 7,039, respectively in 2015. Bank CIMB Niaga has submitted the appeal to Directorate General of Taxation (DGT) on 29 February 2016.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 (lanjutan)

Atas PPh Pasal 26, pada tanggal 7 Desember 2016, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan atas PPh Pasal 26 yang menolak seluruhnya atas keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan PPh pasal 26 tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 3 Maret 2017. Pada tanggal 9 Oktober 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan dan mengabulkan sebagian banding atas PPh Pasal 26 masa Januari dan November 2011, sedangkan untuk masa Februari 2011 sampai dengan Oktober 2011 dan masa Desember 2011, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya. Jumlah yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga adalah sebesar Rp 19.458, dan pada tanggal 25 Januari 2019 DJP telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pengembalian dengan total sebesar Rp 19.458 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga sepanjang Februari 2019. Atas sengketa PPh pasal 26 yang tidak dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Pajak, Bank CIMB Niaga telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 23 Januari 2019. Sampai dengan laporan ini, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.

Atas PPh Pasal 4(2), pada tanggal 23 Januari 2017, DJP mengeluarkan Keputusan Keberatan atas PPh Pasal 4(2) yang menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 32.369. Pengembalian sebesar Rp 32.369 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 24 Maret 2017 dan Bank CIMB Niaga tidak mengajukan banding atas sisa kasus yang tidak disetujui di proses keberatan.

Atas PPh Badan Pasal 29, pada tanggal 20 Februari 2017, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan atas PPh Badan pasal 29, dimana DJP menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 74.975. Pengembalian sebesar Rp 74,975 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 24 Maret 2017. Pada tanggal 18 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan Pasal 29. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2011 (continued)

For income tax article 26, on 7 December 2016, DGT has issued Objection Decision letter on income tax article 26 which rejected all the objection submitted by Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court for all rejected case of income tax article 26 on 3 March 2017. On 9 October 2018, Tax Court has decided and granted partial appeal on income tax article 26 period of January and November 2011, whereas for the period of February 2011 until October 2011 and December 2011, Tax Court has granted entirely. The total amount won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 19,458, and on 25 Januay 2019 the DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to the Supreme Court. The refund amounting to Rp 19,458 has been received by Bank CIMB Niaga during February 2019. For the dispute of income tax article 26 which was partially granted by the Tax Court, Bank CIMB Niaga has submitted Memo Reconsideration Review to Supreme Court on 23 January 2019. Up to the date of this report, there has been no decision from the Supreme Court.

For income tax article 4(2), on 23 January 2017, DGT has issued Objection Decision letter which granted part of the objection of the income tax article 4(2) amounting to Rp 32,369. The refund of Rp 32,369 was received by Bank CIMB Niaga on 24 March 2017 and Bank CIMB Niaga did not appeal for the tax case which was rejected in the objection process.

For corporate income tax article 29, on 20 February 2017, DGT has issued Objection Decision letter on corporate income tax article 29, where DGT has granted part of the objection amounting to Rp 74,975. The refund amount of Rp 74,975 was received by Bank CIMB Niaga on 24 March 2017. On 18 May 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court for all rejected objection of corporate income tax article 29. Up to the date of this report, there has been no decision from the Tax Court.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 (lanjutan)

Atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pada tanggal 20 Februari 2017, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPN dimana DJP menolak seluruh keberatan. Pada tanggal 18 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPN. Pada tanggal 27 November 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan dan mengabulkan sebagian banding atas PPN masa Januari 2011 sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp 11.876. Pengembalian sebesar Rp 1.829 diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 4 Januari 2019, sebesar Rp 8.991 pada tanggal 7 Januari 2019, dan Rp 1.056 pada tanggal 8 Januari 2019. Atas sengketa yang tidak dikabulkan oleh Pengadilan Pajak, Bank CIMB Niaga tidak mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 28 April 2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak berdasarkan pemeriksaan atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2014. Surat tersebut menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 209.732, dimana jumlah tersebut telah dikurangi dengan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 82.661. Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan berpendapat bahwa Bank CIMB Niaga tidak setuju atas seluruh temuan tersebut. Atas dasar ini juga, Bank CIMB Niaga memutuskan untuk hanya membayar sebagian kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp 37.086 pada tanggal 21 Juli 2016. Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 21 Juli 2016.

Pada tanggal 17 Juli 2017, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2011 (continued)

For Value Added Tax (VAT), on 20 February 2017, DGT has issued Objection Decision letter on VAT where DGT rejected all of the VAT objection. On 18 May 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court for all rejected objection of VAT. On 27 November 2018, Tax Court has decided and granted partial appeal on VAT period of January 2011 until December 2011 amounting to Rp 11,876. The refund of Rp 1,829 was received by Bank CIMB Niaga on 4 January 2019, Rp 8,991 on 7 January 2019, and Rp 1,056 on 8 January 2019. For the dispute rejected by the Tax Court, Bank CIMB Niaga did not submit Memo of Reconsideration Review to Supreme Court.

Fiscal year 2014

On 28 April 2016, Directorate General of Taxation (DGT) has issued tax assessment letter based on an assessment of tax overpayment of corporate income tax article 29 for the fiscal year 2014. The letter stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29 of PT Bank CIMB Niaga Tbk for fiscal year 2014 amounting to Rp 209,732, which the amount has been netted off with the tax overpayment of corporate income tax article 29 for fiscal year 2014 amounted of Rp 82,661. Bank CIMB Niaga has evaluated the tax assessment letter and Bank CIMB Niaga did not agree on all of the findings. Based on this consideration, on 21 July 2016, Bank CIMB Niaga decided to only pay to the tax office some of the underpayment amounted to Rp 37,086. The Bank CIMB Niaga has submitted an objection to DGT on 21 July 2016.

On 17 July 2017, DGT has issued Objection Decision letter which rejected all the objection submitted by Bank CIMB Niaga.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2017, Bank CIMB Niaga telah mengajukan Banding atas keputusan keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak, dan sampai dengan tanggal laporan ini masih belum ada putusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 18 April 2017, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas PPh Badan Pasal 29 dengan hasil lebih bayar sebesar Rp 12.772, yang sebelumnya Bank CIMB Niaga telah melaporkan lebih bayar sebesar Rp 210.671. Pada tanggal 28 April 2017 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk beberapa jenis pajak dengan total jumlah kurang bayar pajak sebesar Rp 47.879. Pada tanggal 23 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak bersih sebesar Rp 35.107 yang dicatat pada akun uang muka pajak.

Atas PPh Badan Pasal 29, pada tanggal 11 Juli 2017, Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan kepada DJP. Pada tanggal 22 Juni 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh Badan Pasal 29 yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2018. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang belum berlangsung.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2014 (continued)

On 12 October 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court, and until the date of this report, there is no decision yet.

Fiscal year 2015

On 18 April 2017, Directorate General of Taxation (DGT) has issued tax assessment letters on corporate income tax article 29 with total overpayment tax amounting to Rp 12,772, which previously Bank CIMB Niaga has reported overpayment amounting to Rp 210,671. On 28 April 2017, DGT has issued tax assessment letters on several taxes with total underpayment amounting to Rp 47,879. On 23 May 2017, Bank CIMB Niaga has paid the remaining net amount of underpayment amounted to Rp 35,107 which has been recorded as prepaid taxes.

For corporate income tax article 29, on 11 July 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an objection of the tax assessment result to DGT. On 22 June 2018, DGT has issued their Objection Decision which rejected all objection raised by Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court on 19 September 2018. Up to the date of this report, the dispute process has not yet started.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 (lanjutan)

Atas PPh Pasal 4(2), pada tanggal 25 Juli 2017, Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan kepada DJP atas PPh Pasal 4(2) masa Desember 2015. Pada tanggal 11 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh pasal 4(2) yang mengabulkan sebagian atas keberatan tersebut sebesar Rp 7.495. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 26 Maret 2019. Pada tanggal 5 Oktober 2018, Bank CIMB Niaga sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sebagian sengketa yang ditolak dalam proses keberatan. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang belum berlangsung.

Atas PPN, pada tanggal 25 Juli 2017 Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan kepada DJP atas PPN masa Maret, September, November, dan Desember 2015. Pada tanggal 11 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPN masa Maret, September, dan November 2015 yang mengabulkan seluruhnya, sedangkan untuk PPN masa Desember 2015, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Jumlah yang dikabulkan oleh DJP adalah sebesar Rp 1.789. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 29 Januari 2019 sebesar Rp 570 dan sebesar Rp 1.219 pada tanggal 25 Maret 2019. Atas sengketa PPN yang ditolak dalam proses keberatan, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 5 Oktober 2018. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang belum berlangsung.

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 28 Juli 2017, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan Nomor: Pemb-00145/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2017, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua jenis Pajak Penghasilan (PPh) dan PPN.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2015 (continued)

For income tax article 4(2), on 25 July 2017, Bank CIMB Niaga has submitted an objection to the DGT for income tax article 4(2) for December 2015 period. On 11 July 2018, DGT has issued Objection Decision which granted part of the objection amounting to Rp 7,495. The refund of the tax was received by Bank CIMB Niaga on 26 March 2019. On 5 October 2018, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court for part of dispute that has been rejected. Up to the date of this report, the dispute process has not yet started.

For VAT, on 25 July 2017 Bank CIMB Niaga has submitted objection to the DGT on VAT period of March, September, November, and December 2015. On 11 July 2018, DGT has issued Objection Decision which granted all the objection for value added tax period of March, September, and November 2015, while for VAT period of December 2015, DGT has granted the objection partially. The total granted amount by the DGT was amounting to Rp 1,789. The refund was received by Bank CIMB Niaga amounted to Rp 570 on 29 January 2019 and Rp 1,219 on 25 March 2019. For the dispute on objection that has been rejected, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the Tax Court on 5 October 2018. Up to the date of this report, the dispute process has not yet started.

Fiscal year 2013

On 28 July 2017, Directorate General of Taxation (DGT) has issued notification of Tax Field Examination No. Pemb-00145/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2017, with the main purpose of this examination is to assess compliance with the tax regulations. The examinations apply to all types of income taxes and VAT.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2017, DJP telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 21, 23 dan PPh Pasal 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2013 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 311.396, dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Pasal 26 sebesar Rp 34.526. Pada tanggal 27 Desember 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak bersih sebesar Rp 276.870 yang dicatat pada akun uang muka pajak.

Pada tanggal 12 Maret 2018, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak untuk PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 21 masa Januari 2013 hingga November 2013, PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 26 dan PPN. Atas PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 21 masa Desember 2013, Bank CIMB Niaga tidak mengajukan keberatan.

Atas PPh Pasal 21 masa Januari 2013 hingga November 2013, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan pada tanggal 31 Desember 2018 yang mengabulkan sebagian keberatan dengan total jumlah yang dikabulkan sebesar Rp 1.391. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Bank CIMB Niaga selama Februari 2019. Atas keberatan yang ditolak, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 27 Maret 2019.

Atas PPh Pasal 4(2) masa Desember 2013, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan pada tanggal 29 Januari 2019, dan mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 7.076. Pengembalian pajak telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 14 Maret 2019. Atas keberatan yang ditolak, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 April 2019. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang belum berlangsung.

Atas PPh Pasal 26 masa Desember 2013, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan pada tanggal 29 Januari 2019 yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 April 2019. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang belum berlangsung.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2013 (continued)

On 18 December 2017, DGT has issued tax assessment letters on corporate income tax article 29, income tax article 21, 23 and income tax article 4(2), and Value Added Tax (VAT) for the year 2013 with total underpayment amounting to Rp 311,396, and tax assessment letters on income tax article 26 with total overpayment amounting to Rp 34,526. On 27 December 2017, Bank CIMB Niaga has paid the net amount of underpayment amounted Rp 276,870 which has been recorded as prepaid taxes.

On 12 March 2018, Bank CIMB Niaga has submitted objection on Tax Assessment Letter for corporate income tax article 29, income tax article 21 for January 2013 until November 2013 period, income tax article 4(2), income tax article 26 and VAT. For income tax article 23 and income tax article 21 for December 2013 period, Bank CIMB Niaga did not submit an objection.

For income tax article 21 for January 2013 until November 2013 period, DGT has issued an Objection Decision on 31 December 2018 which granted partially with total granted amount of Rp 1,391. The refund of the tax was received by Bank CIMB Niaga during February 2019. For rejected objection, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to tax court on 27 March 2019.

For income tax article 4(2), DGT has issued an Objection Decision on 29 January 2019, which granted part of the objection submitted by Bank CIMB Niaga amounted to Rp 7,076. The refund of the tax was received by Bank CIMB Niaga on 14 March 2019. For rejected objection, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to tax court on 23 April 2019. Up to the date of this report, the dispute process has not yet started.

For income tax article 26 for period of December 2013, DGT has issued an Objection Decision on 29 January 2019 which rejected all objection submitted by Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to tax court on 23 April 2019. Up to the date of this report, the dispute process has not yet started.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Atas PPN, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Keputusan Keberatan pada tanggal 29 Januari 2019 yang mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah yang dikabulkan sebesar Rp 663. Pengembalian atas pajak tersebut telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 25 Februari 2019. Atas keberatan yang ditolak, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 April 2019. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang belum berlangsung.

Atas PPh Badan Pasal 29, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan pada tanggal 12 Februari 2019 yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 April 2019. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang belum berlangsung.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 2 Februari 2018, DJP telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan No.PEMB-18/PJ.04/RIK.SIS/2018, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua jenis Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sampai dengan tanggal laporan ini, pemeriksaan masih berjalan dan belum diketahui hasilnya.

Entitas Anak – CNAF

Tahun fiskal 2011 dan 2012

Pada tanggal 19 Desember 2014, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4(2), dan PPN tahun 2011 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 75.089, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2012 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 98.927. Pada tanggal 16 Januari 2015, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) telah melakukan seluruh pembayaran sebesar IDR 174.016 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Pada tanggal 5 Maret 2019, CNAF telah menerima pembayaran kelebihan bayar sejumlah Rp 395 atas PPh Badan Pasal 29 tahun 2011.Kurang bayar pajak sebesar Rp 173.621 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 170.599 pada akun uang muka pajak dan Rp 2.000 pada akun beban pajak penghasilan serta Rp 1.022 pada akun beban lain-lain di tahun 2014.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2013 (continued)

For VAT, Directorate General of Taxation (DGT) has issued an Objection Decision on 29 January 2019 which granted partialy with total granted amount of Rp 663. The refund of the tax was received by Bank CIMB Niaga on 25 February 2019. For rejected objection, Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to tax court on 23 April 2019. Up to the date of this report, the dispute process has not yet started.

For corporate income tax article 29, DGT has issued an Objection Decision on 12 February 2019 which rejected all of the objection submitted by Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga has submitted an appeal to the tax court on 23 April 2019. Up to the date of this report, the dispute process has not yet started.

Fiscal year 2016

On 2 February 2018, DGT has issued notification of Tax Field Examination No.PEMB-18/PJ.04/RIK.SIS/2018, with the main purpose of this examination is to assess the compliance with the tax regulations. The examinations apply to all types of income taxes and Value Added Tax (VAT). Up to the date of this report, the examination is still ongoing and there is no decision yet.

Subsidiaries - CNAF

Fiscal Year 2011 and 2012

On 19 December 2014, tax assessment letters on corporate income tax article 29, income tax article 23 and income tax article 4(2), and value added tax for the year 2011 with total underpayment amounting to Rp 75,089, and has issued tax assessment letters on corporate income tax article 29, income tax article 23 and value added tax for the year 2012 with total underpayment amounting to Rp 98,927 has been issued. On 16 January 2015, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) has paid all payment amounting to IDR 174,016 (including penalty and administrative charges). On 5 March 2019, CNAF has received payment amounting Rp 395 for overpayment of corporate income Tax Article 29 for the year 2011. The underpayment of tax amounted to Rp 173,621 has been recorded as prepaid taxes, income tax expense and other expenses in 2014 amounted to Rp 170,599, Rp 2,000 and Rp 1,022, respectively.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 dan 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2015, CNAF telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN tahun 2011 dan 2012 sebesar IDR 170.994. Atas PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4(2) tahun 2011 dan 2012, CNAF tidak mengajukan keberatan sebesar IDR 3.022. Pada tanggal 28 Desember 2015, 1 Februari 2016 dan 14 Maret 2016, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan pajak 2011 dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 24 Maret 2016, 29 April 2016 dan 9 Juni 2016.

Pada tanggal 7 November 2017, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2011 dan 2012 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. CNAF telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 7 Februari 2018. Untuk keputusan sengketa PPN tahun 2011 dan 2012, telah dimenangkan oleh CNAF di tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 3 September 2018, kecuali untuk PPN masa Januari 2011 dan September 2012 dimana keputusannya belum keluar. Untuk kasus yang dimenangkan CNAF tersebut, pengembaliannya sudah diterima sebagian oleh CNAF sebesar Rp. 127.018. Atas keputusan Makamah Agung tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK kedua) pada tanggal 12 Juni 2019 kepada Makamah Agung untuk sengketa PPN tahun 2011 dan 2012, kecuali untuk PPN masa Januari 2011 dan September 2012. Sampai dengan tanggal laporan ini, upaya hukum PK tersebut masih dalam proses

Untuk sengketa PPh Badan Pasal 29, sampai dengan tanggal laporan ini, hasil banding pajak tersebut belum diketahui.

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 25 Januari 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2013 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 103.459. Pada tanggal 21 Februari 2018, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries – CNAF (continued)

Fiscal Year 2011 and 2012 (continued)

On 18 March 2015, CNAF has submitted objection on Tax Assessment Letter on corporate income tax article 29 and value added tax for 2011 and 2012 amounting to IDR 170,994. For income tax article 23 and income tax article 4(2) year 2011 and 2012, CNAF did not submit objection amounting to IDR 3,022. On 28 December 2015, 1 February 2016 and 14 March 2016, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2011 and 2012 that stated the tax objection was rejected. Regarding this decision, CNAF has submitted the tax appeal to Tax Court on 24 March 2016, 29 April 2016 and 9 June 2016.

On 7 November 2017, decision letter from Tax Court regarding dispute of Value Added Tax year 2011 and 2012 has been issued and Tax Court rejected all the objection. CNAF has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court on 7 February 2018. For the dispute of Value Added Tax years 2011 and 2012 were entirely won by CNAF in Supreme Court on 3 September 2018, except for Value Added Tax for January 2011 and September 2012 period where the decision is not yet released. The refund has been partially received by CNAF for the won cases amounted Rp. 127,018. Upon the Supreme Court decision, Directorate General of Taxes (DGT) filed Judicial Review Memorandum (second appeal) to Supreme Court on 12 June 2019 for the dispute of Value Added Tax years 2011 and 2012, except for Value Added Tax for January 2011 and September 2012 period. Until the date of this report, the Judicial Review was still in process

For dispute of corporate income tax article 29, until the date of this report, the tax appeal result is still ongoing and there is no decision yet.

Fiscal Year 2013

On 25 January 2018, Directorate General of Tax (DGT) has issued tax assessment letters (SKPKB) PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) on corporate income tax article 29, income tax article 23 and value added tax for the year 2013 with total underpayment amounting to Rp 103,459. On 21 February 2018, CNAF paid all of this amounts.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 5 April 2018, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP sebesar Rp 103.196 atas SKPKB PPh Badan Pasal 29 dan PPN.

Pada 6 Februari 2019, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN dimana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 2 Februari 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan Nomor: PEMB-17/PJ.04/RIK.SIS/2018, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Sampai dengan tanggal laporan ini, pemeriksaan masih belum berlangsung.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 2 Februari 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan Nomor: PEMB-19/PJ.04/RIK.SIS/2018, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Sampai dengan tanggal laporan ini, pemeriksaan masih belum berlangsung.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries – CNAF (continued)

Fiscal Year 2013 (continued)

On these tax assessments, on 5 April 2018, CNAF has appealed to the DGT amounting to Rp 103,196 related to the tax assessment letter for SKPKB on corporate income tax article 29 and VAT.

On 6 February 2019, decision letter from DGT has been received for corporate income tax article 29 and value added tax where DGT has rejected all objections. Regarding this decision, CNAF will submit tax appeal to the Tax Court.

Fiscal Year 2015

On 2 February 2018, Directorate General of Taxes (DGT) has issued notification of Tax Field Examination No. PEMB-17/PJ.04/RIK.SIS/2018, with the main purpose of this examination is to comply with the tax regulations. Until the date of this report, the examination has not been conducted

Fiscal Year 2016

On 2 February 2018, Directorate General of Taxes (DGT) has issued notification of Tax Field Examination No. PEMB-19/PJ.04/RIK.SIS/2018, with the main purpose of this examination is to comply with the tax regulations. Until the date of this report, the examination has not been conducted.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF

Tahun fiskal 2010, 2011, dan 2012

Pada tanggal 26 Agustus 2015, 9 Oktober 2015, dan 17 Desember 2015, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Kurang bayar pajak sebesar Rp 41.577 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 41.328 pada akun uang muka pajak dan Rp 249 pada akun beban lain-lain tahun 2015. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 10 November 2015, 7 Desember 2015, dan 31 Desember 2015, CNAF telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Pada November dan Desember 2016, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan tahun pajak 2010, 2011, dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Februari 2017, 6 Februari 2017, 14 Februari 2017, dan 16 Februari 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2017 untuk tahun pajak 2010, 2011 dan tanggal 12 Desember 2017 untuk tahun pajak 2012 Direktorat Jendral Pajak (DJP) telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2010, 2011, 2012 dimana DJP menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 13 Maret 2018. Untuk keputusan sengketa PPN tahun 2011 dan 2012, telah dimenangkan oleh CNAF di tingkat Mahkamah Agung, kecuali untuk PPN masa November 2010 dan Agustus 2012 dimana keputusannya belum keluar. Untuk kasus yang dimenangkan CNAF tersebut, pengembalian sudah diterima sebagian oleh CNAF sebesar Rp. 916. Atas keputusan Makamah Agung tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK kedua) pada tanggal 12 Juni 2019 kepada Makamah Agung untuk sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2010, 2011 dan 2012, kecuali untuk PPN masa November 2010, Juni 2011, Juli 2011, Desember 2011 dan Agustus 2012. Sampai dengan tanggal laporan ini, upaya hukum PK tersebut masih dalam proses.

Atas PPh Badan Pasal 29, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF, yaitu sebesar Rp 10.159 dan pengembalian telah diterima oleh CNAF pada tanggal 7 Desember 2018 dan 10 Desember 2018. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries – CNAF ex KITAF

Fiscal Year 2010, 2011, and 2012

On 26 August 2015, 9 October 2015, and 17 December 2015, CNAF paid all of this amounts. The underpayment of tax amounted to Rp 41,577 has been recorded as prepaid taxes and other expenses in 2015 amounted to Rp 41,328 and Rp 249, respectively. On these tax assessments, on 10 November 2015, 7 December 2015, and 31 December 2015, CNAF has appealed to the Directorate General of Tax (DGT).

In November and December 2016, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2010, 2011, and 2012, that stated the tax objection was rejected. Regarding this decision, CNAF has submitted the tax appeal to Tax Court on 2 February 2017, 6 February 2017, 14 February 2017, and 16 February 2017.

On 19 December 2017 for fiscal year 2010, 2011 and 12 December 2017 for fiscal year 2012 decision letter from Directorate General of Taxes (DGT) regarding dispute of ex KITAF Value Added Tax year 2010, 2011, 2012 has been received and DGT rejected all the objection. Regarding this decision, CNAF has submitted the Judicial Review to the Supreme Court on 13 March 2018. For the dispute of Value Added Tax years 2010, 2011, 2012 were entirely won by CNAF in Supreme, except for Value Added Tax for November 2010 and August 2012 period where the decision is not yet released. The refund has been partially received by CNAF for the won cases amounted Rp. 916. Upon the Supreme Court decision, Directorate General of Taxes (DGT) filed Judicial Review Memorandum (second appeal) to Supreme Court on 12 June 2019 for the dispute of ex KITAF Value Added Tax year 2010, 2011 and 2012, except for Value Added Tax for November 2010, June 2011, July 2011, December 2011 and August 2012 period. Until the date of this report, the Judicial Review was still in process.

For corporate income tax article 29, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF, amounting to Rp 10,159 and the refund has been received by CNAF on 7 December 2018 and 10 December 2018. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. Up to the date of this report, there has been no decision yet.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 8 Januari 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN untuk tahun pajak 2013 PT Kencana Internusa Artha Finance (efektif 1 Januari 2016, KITAF bergabung ke CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 26.921, dan pada tanggal 7 Februari 2016, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 1 April 2016, CNAF telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Kurang bayar pajak sebesar Rp 26.921 tersebut dicatat pada akun uang muka pajak tahun 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2016, 7 Desember 2016, 8 Desember 2016, 20 Desember 2016, 21 Desember 2016, 5 Januari 2017, 30 Maret 2017 dan 3 April 2017, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan tahun pajak 2013 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Februari 2017 dan 21 Juni 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2017, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan keputusan atas sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2013 dimana DJP menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Pada tanggal 11 Juli 2018 Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2013 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Atas hal ini, CNAF telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung. Untuk keputusan sengketa PPN tahun 2013, telah dimenangkan oleh CNAF di tingkat Mahkamah Agung, kecuali untuk PPN masa Februari dan Maret 2013 dimana keputusannya belum keluar. Atas keputusan Makamah Agung tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK kedua) pada tanggal 12 Juni 2019 kepada Makamah Agung untuk sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2013, kecuali untuk PPN masa Februari, Maret, September dan Desember 2013. Sampai dengan tanggal laporan ini, upaya hukum PK tersebut masih dalam proses.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries – CNAF ex KITAF (continued)

Fiscal Year 2013 (continued)

On 8 January 2016, tax assessment letters (SKPKB) on corporate income tax article 29 and value added tax for fiscal years 2013 on PT Kencana Internusa Artha Finance (effective on 1 January 2016, KITAF merged to CNAF) have been issued with total taxes amounting Rp 26,921, and on 7 February 2016, CNAF has paid all of this amounts. On these tax assessments, on 1 April 2016, CNAF has appealed to the Directorat General of Tax (DGT). The underpayment of tax amounted to Rp 26,921 has been recorded as prepaid taxes in 2016.

On 2 December 2016, 7 December 2016, 8 December 2016, 20 December 2016, 21 December 2016, 5 January 2017, 30 March 2017 and 3 April 2017, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2013 that stated that the tax objection was rejected. Regarding this decision, the Company has submitted the tax appeal to Tax Court on 13 February 2017 and 21 June 2017.

On 19 December 2017, decision letter from Directorate General of Taxes (DGT) regarding dispute of ex KITAF Value Added Tax year 2013 has been received and DGT rejected all the objection. On 11 July 2018 decision letter from Tax Court regarding dispute of Value Added Tax year 2013 has been received and Tax Court rejected all the objection. For this case, CNAF has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court. For the dispute of Value Added Tax years 2013 were entirely won by CNAF in Supreme, except for Value Added Tax for February and March 2013 period where the decision is not yet released. Upon the Supreme Court decision, Directorate General of Taxes (DGT) filed Judicial Review Memorandum (second appeal) to Supreme Court on 12 June 2019 for the dispute of ex KITAF Value Added Tax years 2013, except for Value Added Tax for February, March, September and December 2013 period. Until the date of this report, the Judicial Review was still in process.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Atas PPh Badan Pasal 29, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF, yaitu sebesar Rp 4.745 dan pengembalian telah diterima oleh CNAF pada tanggal 7 Desember 2018. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Sampai tanggal laporan ini, keputusan belum diketahui.

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 18 April 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 PT Kencana Internusa Artha Finance (efektif 1 Januari 2016, KITAF bergabung ke CNAF) dengan total lebih bayar pajak sebesar Rp 3.482 yang telah diterima penuh.

Pada tanggal 27 Desember 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2014 PT Kencana Internusa Artha Finance (CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 4.104, dan pada tanggal 26 Januari 2017, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 21 Maret 2017, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP. Kurang bayar pajak sebesar Rp 4.104 tersebut dicatat pada akun uang muka pajak tahun 2017.

Pada tanggal 24 November 2017, Direktorat Jendral Pajak (DJP) telah mengeluarkan keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. CNAF akan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan pajak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil banding pajak tersebut belum diketahui.

Pada tanggal 11 Mei 2018, CNAF telah mengajukan bantahan atas surat uraian banding dari sebagian Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) PPN untuk masa Januari, Mei dan Juli 2014 senilai Rp 1.522. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil keputusan belum diketahui.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries – CNAF ex KITAF (continued)

Fiscal Year 2013 (continued)

For corporate income tax article 29, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF, amounting to Rp 4,745 and the refund has been received by CNAF on 7 December 2018. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. Up to the date of this report, the decision has not been known yet.

Fiscal Year 2014

On 18 April 2016, tax assessment letters (SKPLB) for Corporate Income Tax for fiscal years 2014 on PT Kencana Internusa Artha Finance (effective on 1 January 2016, KITAF merged to CNAF) have been issued with total overpayment tax amount being Rp 3,482 which fully received

On 27 December 2016, tax assessment letters (SKPKB) for Value Added Tax for fiscal years 2014 on PT Kencana Internusa Artha Finance (CNAF) have been issued with total taxes amounting Rp 4,104, and on 26 January 2017, CNAF paid all of this amounts. On these tax assessments, on 21 March 2017, CNAF has appealed to the DGT. The underpayment of tax amounted to Rp 4,104 has been recorded as prepaid taxes in 2017.

On 24 November 2017, Directorate General of Taxation (DGT) has rejected all the objection, and CNAF will appeal to the Tax Court regarding the tax decision. Until the date of this report, the examination is still ongoing and there is no decision yet.

On 11 May 2018, CNAF has appealed to the DGT related to some of the tax assessment letters from SKPKB on VAT consists of periods January, May and July 2014 amounting to Rp 1,522. Up to the date of this report, the decision is not yet known.

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

32. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

a. Beban yang masih harus dibayar

a. Accruals

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Beban yang masih harus dibayar	2,428,819	2,069,818	1,661,188	*Accrued expenses*
Bunga yang masih harus dibayar	673,961	595,522	566,957	*Accrued interest*
	3,102,780	2,665,340	2,228,145	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar dan komisi diterima dimuka.

Accrued expenses mainly consist of accrued expenses from third party and unearned commission.

Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2019 adalah hutang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 3.376 (31 Desember 2018 dan 2017: Rp 3.858) dan hutang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan, termasuk pendapatan syariah, sebesar Rp 50.045 (31 Desember 2018: Rp 50.045; 2017: Rp 56.308). Informasi mengenai pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 33 dan 29.

As at 30 June 2019, accrued interest also consist of accrued interest for subordinated loans amounting to Rp 3,376 (31 December 2018 and 2017: Rp 3,858) and accrued interest for marketable securities issued, include sharia income, amounting to Rp 50,045 (31 December 2018: Rp 50,045; 2017: Rp 56,308). Information in respect to subordinated loans and marketable securities issued are disclosed in Note 33 and 29.

b. Liabilitas lain-lain

b. Other liabilities

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Komisi diterima dimuka	497,739	405,489	398,384	*Unearned commission*
Setoran jaminan	310,967	208,862	172,033	*Security deposits*
Lain-lain	574,195	315,047	188,104	*Others*
	1,382,901	929,398	758,521	

Pada tanggal 30 Juni 2019, tidak terdapat saldo hutang atas pembelian obligasi pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo hutang atas pembelian obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp 2.694 dan Rp 27.

As at 30 June 2019, there was no payable on purchase of government bonds. As at 31 December 2018 and 2017, balance for payable on purchase of government bonds amounted to Rp 2,694 and Rp 27 respectively.

33. PINJAMAN SUBORDINASI

33. SUBORDINATED LOANS

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Obligasi subordinasi				*Subordinated bonds*
Rupiah				*Rupiah*
Nilai nominal	1,750,000	1,750,000	1,600,000	*Par value*
Dikurangi:				*Less:*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(6,783)	(7,583)	(3,228)	*Unamortised issuance cost*
Nilai tercatat	1,743,217	1,742,417	1,596,772	*Carrying value*

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 54 and 56.

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

Below is the detail of subordinated bonds as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017.

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	Tercatat/ *Listed*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Opsi Pelunasan/ *Call option*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
Obligasi Subordinasi II Tahun 2010/ *Subordinated Bonds* II *Year* 2010	1,600,000	1,600,000	1,600,000	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	23 Desember/ *December* 2020	N/A	10.85% per tahun/*per annum*
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri *A*/ *Subordinated Bonds* III *Year* 2018 *Series A*	75,000	75,000	-	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	15 November/ *November* 2023	N/A	9.85% per tahun/*per annum*
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B/ *Subordinated Bonds* III *Year* 2018 *Series B*	75,000	75,000	-	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	15 November/ *November* 2025	N/A	10% per tahun/*per annum*
	1,750,000	1,750,000	1,600,000				
Dikurangi/*Less* :							
Biaya emisi yang belum diamortisasi/ *Unamortised issuance cost*	(6,783)	(7,583)	(3,228)				
Nilai tercatat/ *Carrying value*	1,743,217	1,742,417	1,596,772				

Pada tanggal 8 Juli 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebesar Rp 1.380.000. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tanggal 29 Juni 2010. Obligasi ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2017.

On 8 July 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate amounted to Rp 1,380,000. On 9 July 2010, these bonds were listed in Indonesia Stock Exchange. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 8 July 2010 and has obtained notice of effectivity from Bapepam-LK through its Letter No. S-5902/BL/2010 dated 29 June 2010. These bonds have been mature and paid off on 8 July 2017.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1.600.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010.

On 23 December 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II Year 2010 amounted to Rp 1,600,000. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia dated 29 December 2010 and has obtained notice of effectivity from Chairman of Bapepam-LK through its Letter No. S-11156/BL/2010 dated 15 December 2010.

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

On 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series A amounted to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 Juli 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA- (idn)" dari PT Fitch Indonesia.

Transaksi lindung nilai

Pada tanggal 3 September 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 500.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 500.000. Transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 8 Juli 2017 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 250.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000. Transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 8 Juli 2017 (lihat Catatan 11).

Selama tahun 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya sangat efektif.

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 31 Desember 2018. Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 247.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 29 Desember 2010, melalui Surat BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.600.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 15 Desember 2018, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi Seri A sebesar Rp 75.000 dan Seri B sebesar Rp 75.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

On 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series B amounted to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 Juli 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

Bank CIMB Niaga has paid interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

In connection with the bond issuance, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA- (idn)" from PT Fitch Indonesia.

Hedge transactions

On 3 September 2010, Bank CIMB Niaga fair value hedged a proportion of Subordinated Bonds I Year 2010 of Rp 500,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 500,000. This transaction has been settled on 8 July 2017 (refer to Note 11).

On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga fair value hedge a proportion of Subordinated Bonds I Year 2010 of Rp 250,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000. This transaction has been settled on 8 July 2017 (refer to Note 11).

During 2017, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is highly effective.

There was no hedging transaction as of 31 December 2018. The net gains from hedging transaction as of 31 Desember 2017 is Rp 247.

Capital Adequacy Ratio calculation

On 29 December 2010, based on Letter from BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,600,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

On 15 December 2018, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds Series A of Rp 75,000 and Series B of Rp 75,000 as component of tier 2 capital in CAR calculation.

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Peringkat obligasi subordinasi

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Fitch Indonesia pada tanggal 30 Juni 2019 adalah AA-(idn) (31 Desember 2018: AA-(idn); 2017: AA(idn)).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Obligasi subordinasi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

Subordinated bonds ratings

The ratings for the subordinated bonds based on credit rating PT Fitch Indonesia at 30 June 2019 is AA-(idn) (31 December 2018: AA-(idn); 2017: AA(idn)).

There were no negative covenants in the subordinated loans agreements.

By transactions with related party and third party

Subordinated bonds transactions with related party are disclosed in Notes 49.

34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES

Share Capital

The shareholders composition as of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 were as follow:

	30 Juni/*June* 2019			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	*Shareholders*
Saham biasa kelas A				*Class A ordinary share*
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				*Class B ordinary share*
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	92.22%	1,149,567	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,866,662,938	7.49%	93,332	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Jumlah Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dan Tidak Termasuk Saham Treasuri	24,929,853,455	100.00%	1,602,169	*Total Shares Capital Issued and Fully Paid and Exclude Treasury Shares*
Saham treasuri	201,753,388		10,088	*Treasury shares*
Jumlah Seluruh Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Termasuk dengan Saham Treasuri	25,131,606,843		1,612,257	*Total Shares Capital Issued and Fully Paid Include Treasury shares*

34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah: (lanjutan)

The shareholders composition as of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 were as follow: (continued)

	31 Desember/*December* 2018			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	*Shareholders*
Saham biasa kelas A				*Class A ordinary share*
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				*Class B ordinary share*
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	92.21%	1,149,567	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,870,197,938	7.50%	93,510	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Jumlah Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dan Tidak Termasuk Saham Treasuri	24,933,388,455	100.00%	1,602,347	*Total Shares Capital Issued and Fully Paid and Exclude Treasury Shares*
Saham treasuri	198,218,388		9,910	*Treasury shares*
Jumlah Seluruh Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Termasuk dengan Saham Treasuri	25,131,606,843		1,612,257	*Total Shares Capital Issued and Fully Paid Include Treasury shares*

	31 Desember/*December* 2017			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	*Shareholders*
Saham biasa kelas A				*Class A ordinary share*
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				*Class B ordinary share*
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	92.20%	1,149,567	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,874,008,834	7.51%	93,700	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Jumlah Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dan Tidak Termasuk Saham Treasuri	24,937,199,351	100.00%	1,602,537	*Total Shares Capital Issued and Fully Paid and Exclude Treasury Shares*
Saham treasuri	194,407,492		9,720	*Treasury shares*
Jumlah Seluruh Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Termasuk dengan Saham Treasuri	25,131,606,843		1,612,257	*Total Shares Capital Issued and Fully Paid Include Treasury shares*

34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh Direksi adalah:

Of the total issued and fully paid capital, number of shares owned by Directors were as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ December 2018	2017	
Bpk. Tigor M Siahaan	6,471,356	6,471,356	6,181,256	*Mr. Tigor M Siahaan*
Ibu Vera Handajani	237,900	237,900	-	*Mrs. Vera Handajani*
Ibu Lani Darmawan	207,800	207,800	-	*Mrs. Lani Darmawan*
Bpk Wan Razly Abdullah[1)]	-	193,700	-	*Mr. Wan Razly Abdullah [1)]*
Ibu Rita Mas'Oen	189,700	189,700	-	*Mrs. Rita Mas'Oen*
Ibu Hedy Lapian	177,900	177,900	-	*Mrs. Hedy Lapian*
Ibu Fransiska Oei	170,500	170,500	-	*Mrs. Fransiska Oei*
Bpk. John Simon	167,300	167,300	-	*Mr. John Simon*
Ibu Megawati Sutanto	148,400	148,400	-	*Mrs. Megawati Sutanto*
Bpk Rahardja Alihamzah	137,700	137,700	-	*Mr. Rahardja Alihamzah*
Bpk. Pandji P Djajanegara	123,925	123,925	325	*Mr. Pandji P Djajanegara*
Bpk Lee Kai Kwong[2)]	-	-	-	*Mr. Lee Kai Kwong [2)]*

1) Mengundurkan diri efektif 1 Januari 2019
2) Efektif sejak 24 April 2019

Resigned effective since 1 Januari 2019 1)
Effective since 24 April 2019 2)

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 (nilai penuh) saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad.

On 24 August 2007, CIMB Group Holdings Berhad as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 (full amount) shares to CIMB Group Sdn Bhd. As a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through Letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by CIMB Group Holdings Berhad.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Bank CIMB Niaga dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd, dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 (nilai penuh) saham atau 16,64%, 615.993.242 (nilai penuh) saham atau 2,57%, dan 110.511.515 (nilai penuh) saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,92%.

On 16 August 2010, CIMB Group Sdn Bhd purchased Bank CIMB Niaga's shares from Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd, and PT Pantai Damai of 3,982,024,793 (full amount) shares or 16.64%, 615,993,242 (full amount) shares or 2.57%, and 110,511,515 (full amount) shares or 0.46%, respectively. After this transaction CIMB Group Sdn Bhd ownership in Bank CIMB Niaga increased from 77.24% to 96.92%.

34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, khususnya terkait jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham bukan Pengendali dan bukan Pemegang Saham Utama paling kurang sebesar 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor, pada tanggal 29 Agustus 2016 dan 30 Agustus 2016 CIMB Group Sdn. Bhd., selaku pemegang 96,92% saham Bank CIMB Niaga, mengalihkan sebesar 5,44% kepemilikan sahamnya melalui mekanisme *Dividend in Specie (DIS)* sehingga komposisi kepemilikannya menjadi sebesar 91,48%. Dan efektif ditanggal 7 Juli 2017 seluruh 5,44% saham tersebut sudah dialihkan ke publik.

In compliance of the Indonesia Stock Exchange regulation No. I-A concerning Stock Listing and Equity Securities besides Shared Issued by Listed Company, in particular for number of shares owned by non-controlling shareholders and non-ultimate shareholders at least 7.5% of total paid-in capital, on 29 August 2016 and 30 August 2016, CIMB Group Sdn. Bhd., as a holder of 96.92% shares of Bank CIMB Niaga, has transferred 5.44% of its ownership through Dividend in Specie (DIS) mechanism, therefore its ownership becomes 91.48%. And effective dated 7 July 2017 all 5.44% of the shares have been transferred to the public.

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*			*Shareholders*
	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
Khazanah Nasional Berhad	26.99%	26.80%	27.27%	*Khazanah Nasional Berhad*
Employee Provident Fund	13.22%	14.16%	14.40%	*Employee Provident Fund*
Lain-lain dan Masyarakat	59.79%	59.04%	58.33%	*Others and Public*
	100.00%	100.00%	100.00%	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 termasuk selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp 1.115.123 (lihat Catatan 1b).

Included in additional paid in capital as of 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 is the previous difference in restructuring value of transaction of entities under common control amounting to Rp 1,115,123 (refer to Note 1b).

Pada tanggal 25 Maret 2019, Bank telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-19/PB.33/2019 untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyak maksimal 20.000.000 (nilai penuh) saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp 25.000 (termasuk biaya transaksi dan pajak). Saham ini selanjutnya akan digunakan sebagai pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai *Material Risk Takers* (MRT).

(As of 25 March 2019, Bank had received approval from OJK through letter No.S-19/PB.33/2019 to buy back the shares at maximum 20,000,000 (full amount) of shares with the total fee of Rp 25,000 at maximum (included with transaction and tax fee). These shares will be used as variable remuneration in form of shares or share-based instruments to parties who are appointed as Material Risk Takers (MRT).

34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2017, Bank telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017, untuk membeli sahamnya kembali sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai Management Employee Stock Option Program (MESOP) yang efektif di tahun 2018.

Saham treasuri

Di tahun 2019, Bank telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 3.724.900 (nilai penuh) saham. Bank akan mengalihkan saham hasil pembelian kembali kepada manajemen dan karyawan yang memenuhi kriteria *Material Risk Taker* (MRT) yang ditetapkan Bank dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum pada Maret 2020, Maret 2021, dan Desember 2021.

Di tahun 2018, Bank telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 2.677.900 (nilai penuh) saham. Pada bulan Agustus 2018, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut kepada manajemen dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dalam rangka pemenuhan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank juga telah melakukan pembelian saham sebanyak 13.808.900 dan 194.407.492 (nilai penuh) lembar saham dengan rata-rata per saham sebesar Rp 1.373,94 dan Rp 1.249,45 (nilai penuh) dan total nilai perolehan sebesar Rp 18.972 dan Rp 242.902 (termasuk biaya komisi dan pajak), yang akan digunakan untuk *Management Employee Stock Option Program* (*MESOP*).

Selama tahun 2019 dan 2018, jumlah saham tresuri yang telah diberikan (*granted*) ke karyawan masing-masing adalah 189.900 dan 9.998.004 (nilai penuh) lembar saham.

Informasi mengenai MESOP dan program MRT diungkapkan pada Catatan 46.

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Share Capital (continued)

As of 25 July 2017, the Bank had received approval from OJK through letter No.S-63/PB.33/2017 to buy back the shares at maximum 2% from total shares issued and fully paid which will be used as Management Employee Stock Option Program (MESOP) which became effective in 2018.

Treasury shares

In 2019, the Bank had performed buyback of 3,724,900 (full amount) shares. The bank will distribute the buyback shares to management and employees who have eligible Material Risk Taker (MRT) criterias as determined by the Bank in compliance to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration in March 2020, March 2021, and December 2021.

In 2018, the Bank had conducted share buyback of 2,677,900 (full amount) shares. On August 2018, the Bank had distributed all shares from the share buyback to the management and employee who have eligible criterias as determined by the Bank in compliance with OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

As at 31 December 2018 and 2017 the Bank had also performed buyback of 13,808,900 and 194.407.492 (full amount) shares with average price share at Rp 1,373.94 and Rp 1,249.45 (full amount), respectively, and the total acquisition cost of the buyback is amounting to Rp 18,972 and Rp 242.902, respectively (include commission and tax), which will be used for Management Employee Stock Option Programme (MESOP).

During 2019 and 2018, total treasury shares that have been granted to employee were 189,900 and 9,998,004 (full amount) of shares, respectively.

Information in respect of MESOP and MRT programme is disclosed in Note 46.

35. PENGGUNAAN LABA BERSIH

35. APPROPRIATION OF NET INCOME

Cadangan umum dan wajib

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 cadangan umum dan wajib adalah Rp 351.538. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

General and statutory reserve

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538. This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding with the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2017

Pada tanggal 24 Mei 2018, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp 595.419.797.874,39 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 April 2018.

Distribution of cash dividend on 2017 financial year net income

On 24 May 2018, Bank CIMB Niaga distributed cash dividend amounting to Rp 595,419,797,874.39 (full amount) from net income of financial year 2017 based on General Meeting of Shareholders (GMS) dated 24 April 2018.

Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2018

Pada tanggal 15 Mei 2019, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp 696.485.584.153 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 April 2019.

Distribution of cash dividend on 2018 financial year net income

On 15 May 2019, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends amounting to Rp 696,485,584,153 (full amount) from net income of financial year 2018 based on General Meeting of Shareholders dated 15 April 2019.

36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

36. INTEREST AND SHARIA INCOME

	30 Juni/*June*		31 Desember/ *December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Kredit yang diberikan	9,112,183	8,192,454	16,933,936	17,186,113	*Loans*
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,176,856	1,220,826	2,390,264	2,026,811	*Marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreement*
Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	253,717	413,059	594,280	956,776	*Consumer financing and financing lease*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	121,763	88,013	209,946	156,548	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	10,669	20,122	31,342	42,070	*Current account with other banks and Bank Indonesia*
Lain-lain	147,526	21,063	133,479	35,066	*Others*
	10,822,714	9,955,537	20,293,247	20,403,384	

36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 adalah Rp 1.561.824 (30 Juni 2018: Rp 854.574; 31 Desember 2018: Rp 1.946.654; 2017: Rp 1.298.348).

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

36. INTEREST AND SHARIA INCOME (lanjutan)

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the six-month period ended 30 June 2019 amounted to Rp 1,561,824 (30 June 2018: Rp 854,574; 31 December 2018: Rp 1,946,654; 2017: Rp 1,298,348).

Interest income based on the classification of financial assets are as follows:

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	119,580	105,157	163,618	283,529	*Fair value through profit and loss*
Lainnya	10,703,134	9,850,380	20,129,629	20,119,855	*Others*
	10,822,714	9,955,537	20,293,247	20,403,384	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai *(time value unwinding)* untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 adalah Rp 100.822 (30 Juni 2018: Rp 106.462; 31 Desember 2018: Rp 155.341; 2017; Rp 259.360).

Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (time value unwinding) for the six-month period ended 30 June 2019 amounted to Rp 100,822 (30 June 2018: Rp 106,462; 31 December 2018: Rp 155,341; 2017: Rp 259,360).

Refer to Note 49 for transactions with related parties.

37. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

37. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Simpanan nasabah:					*Deposits from customers:*
Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito	2,687,577	2,188,941	4,732,793	4,491,162	*Time deposits and certificates of deposits*
Tabungan	656,444	639,259	1,270,350	1,253,817	*Saving deposits*
Giro	500,099	579,747	1,124,287	1,074,176	*Demand deposits*
Efek-efek yang diterbitkan	216,583	214,870	435,150	332,870	*Marketable securities issued*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	210,445	64,258	125,654	43,686	*Securities sold under repurchase agreement*
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	157,214	200,231	379,817	636,200	*Borrowings and subordinated bonds*
Simpanan dari bank lain	20,031	55,328	87,241	130,963	*Deposits from other banks*
Lain-lain	58,203	24,612	126,224	37,131	*Others*
	4,506,596	3,967,246	8,281,516	8,000,005	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 adalah Rp 977.617 (30 Juni 2018: Rp 428.611; 31 Desember 2018: Rp 1.025.280; 2017: Rp 609.365). Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Included in interest expense is interest expense based on sharia principle for the six-month period ended 30 June 2019 amounted to Rp 977,617 (30 June 2018 : Rp 428,611; 31 December 2018; Rp 1,025,280; 2017: Rp 609,365). Refer to Note 49 for transactions with related parties.

38. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA / *38. OTHER FEES AND COMMISSIONS*

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Jasa administrasi nasabah	336,018	228,608	526,889	419,731	*Customer administration fees*
Pendapatan *bancassurance*	277,566	351,333	637,487	835,016	*Bancassurance income*
Jasa agensi	208,989	127,796	216,703	135,173	*Agency fee*
Pendapatan *interchange fee* kartu kredit	150,725	136,531	285,918	303,604	*Credit card interchange fee income*
Jasa dokumen ekspor-impor	66,180	80,848	163,033	146,243	*Export-import document fees*
Jasa servis kustodian	47,106	50,446	95,360	61,013	*Custodial services fees*
Jasa kliring dan transfer	39,836	48,743	98,298	105,508	*Clearing and transfer fees*
Komisi *merchant*	26,501	18,193	48,551	30,999	*Merchant commission*
Pendapatan *annual fee*	24,276	22,774	42,456	55,918	*Annual fee income*
Lain-lain	21,585	15,579	37,160	41,612	*Others*
	1,198,782	1,080,851	2,151,855	2,134,817	

39. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NONKEUANGAN - BERSIH / *39. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET*

	30 Juni/*June*		31 Desember/ *December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas:					*Impairment/(reversal) of losses on:*
Aset keuangan					*Financial assets*
Kredit yang diberikan	1,585,485	1,614,856	3,053,594	3,808,382	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	9,983	(88,348)	(62,867)	173,523	*Consumer financing receivable*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,045	510	3,024	(2,553)	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Suspense account dan piutang lainnya	1,017	490	1,533	1,594	*Suspense account and other receivables*
Piutang sewa pembiayaan	(74)	(2,281)	(4,745)	(19,245)	*Financing lease receivables*
Efek-efek	(978)	4,518	221	2,643	*Marketable securities*
Penyertaan	-	-	-	(85)	*Investments*
Aset nonkeuangan					*Non-financial assets*
Aset yang diambil alih	(77,048)	21,987	38,772	115,546	*Foreclosed assets*
	1,521,430	1,551,732	3,029,532	4,079,805	

40. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIPERDAGANGKAN / *40. GAINS/(LOSSES) FROM TRADING FINANCIAL INSTRUMENTS*

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Derivatif	262,509	325,863	659,884	324,559	*Derivatives*
Obligasi Pemerintah	69,040	(26,163)	145,007	1,994	*Government Bonds*
Efek-efek	3,423	(11,126)	(2,284)	3,907	*Marketable securities*
	334,972	288,574	802,607	330,460	

41. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK - BERSIH

41. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES - NET

	30 Juni/*June*		31 Desember/ *December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Obligasi Pemerintah	128,391	32,960	50,803	278,624	*Government Bonds*
Efek-efek	26,791	4,995	48,212	164,937	*Marketable securities*
	155,182	37,955	99,015	443,561	

Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah berdasarkan klasifikasinya adalah:

Gains from sale of marketable securities and government bonds based on its classifications:

	30 Juni/*June*		31 Desember/ *December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Diperdagangkan	144,640	1,834	62,294	259,324	*Trading*
Tersedia untuk dijual	10,542	36,121	36,721	184,237	*Available-for-sale*
	155,182	37,955	99,015	443,561	

42. BEBAN TENAGA KERJA

42. PERSONNEL EXPENSES

	30 Juni/*June*		31 Desember/ *December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Gaji dan upah	1,192,463	1,069,474	2,169,556	2,129,760	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	852,739	784,207	1,637,464	1,625,812	*Allowances for employees*
Pelatihan dan pendidikan	101,534	97,393	194,771	192,640	*Trainings and educations*
	2,146,736	1,951,074	4,001,791	3,948,212	

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), pensiun, dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 sebesar Rp 736.912 (30 Juni 2018: Rp 678.406; 31 Desember 2018: Rp 1.088.463; 2017: Rp 1.010.054).

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay (THR), pension, and other post retirement obligations, and tantiem for the six–month period ended 30 Juni 2019 amounted to Rp 736,912 (30 June 2018: Rp 678,406; 31 December 2018: Rp 1,088,643; 2017: Rp 1,010,054).

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

Included in personnel expenses are also salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

42. BEBAN TENAGA KERJA / *42. PERSONNEL EXPENSES*

	30 Juni/*June*		31 Desember/ *December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Komisaris					*Commissioners*
Gaji dan tunjangan	6,037	6,814	15,141	14,685	*Salaries and allowances*
Bonus dan THR	437	571	1,189	1,100	*Bonus and Vacation Pay*
	6,474	7,385	16,330	15,785	
Direksi					*Directors*
Gaji dan tunjangan	33,436	30,621	68,211	60,239	*Salaries and allowances*
Bonus dan THR	47,890	44,776	60,358	54,266	*Bonus and Vacation Pay*
Kompensasi berbasis saham	11,598	11,709	15,680	5,944	*Share-based payments*
Pensiun	2,233	2,289	4,622	4,003	*Pension*
	95,157	89,395	148,871	124,452	
Pejabat Eksekutif Bank					*Executive Bank Officers*
Gaji dan tunjangan	84,148	80,340	163,904	142,498	*Salaries and allowances*
Bonus dan THR	79,319	54,844	86,092	72,417	*Bonus and Vacation Pay*
Kompensasi berbasis saham	8,236	7,028	10,125	5,100	*Share-based payments*
Pensiun	5,797	5,020	10,865	8,774	*Pension*
	177,500	147,232	270,986	228,789	
	279,131	244,012	436,187	369,026	

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Telepon, telex, dan komputer	452,205	427,151	894,869	846,521	*Telephone, telex, and computer*
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	429,022	405,161	864,044	766,383	*Rental, depreciation, and maintenance of building*
Biaya pihak ketiga	240,490	229,548	453,798	415,030	*Outsourced service expenses*
Asuransi penjaminan simpanan	194,508	196,210	392,502	370,297	*Deposit insurance guarantee*
Iklan dan promosi	145,955	120,950	292,391	253,799	*Advertising and promotion*
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	60,300	59,516	131,196	108,301	*Financial Services Authority annual fee*
Jasa profesional	56,012	26,830	90,893	104,025	*Professional fees*
Perlengkapan kantor	51,155	40,508	128,676	120,496	*Office supplies*
Transportasi	45,411	39,432	86,340	81,959	*Transportation*
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	33,706	34,268	69,335	69,122	*Depreciation and maintenance of office furniture*
Premi asuransi	1,968	2,087	6,217	7,298	*Insurance premium*
Lain-lain	145,448	154,146	298,239	300,037	*Others*
	1,856,180	1,735,807	3,708,500	3,443,268	

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari utilitas, biaya penagihan kredit, dan biaya aktivitas kantor lainnya.

Other general and administrative expenses consist of utilities, collection expense and other office activity expenses.

44. PENDAPATAN/ (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL – BERSIH

44. NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSE) – NET

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Pendapatan sewa	309	8,052	10,775	10,005	*Rental income*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	524	1,739	2,355	1,051	*Gains on sale of fixed assets*
Dividen	54	129	205	415	*Dividend*
Denda	(329)	(26)	(35,974)	(3,885)	*Fines*
Lain-lain - bersih	2,972	12,407	79,114	40,863	*Others - net*
	3,530	22,301	56,475	48,449	

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

Employee benefit obligations consist as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
Beban bonus yang masih harus dibayar	272,192	417,605	425,465	*Accrued bonus*
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	570,417	512,591	864,520	*Pension and other post retirement obligations*
	842,609	930,196	1,289,985	

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya 11.092 (31 Desember 2018: 11.281; 2017: Rp 11.475).

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits were 11,092 (31 December 2018: 11,281; 2017: Rp 11,475).

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya, sebagai berikut:

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension employee benefit and other employee benefits, as follows:

Imbalan Pensiun

Pension benefits

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaria yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tanggal 25 Juli 2019, 2 Januari 2019 dan 17 Januari 2018 menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, which were prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo as at 25 July 2019, 2 January 2019 and 17 January 2018, respectively using the "Projected Unit Credit' method.

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Dana Pensiun. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu, dan koreksi aktuarial.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 25 Juli 2019, 2 Januari 2019 dan 17 Januari 2018 masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Pension benefits (continued)

a. Defined benefit plan

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Pension Fund Legislation. The benefits paid at retirement are calculated based on the pension benefit formula as set forth in the Regulation of Pension Funds.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.

This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuary adjustments.

The following are disclosed in the actuarial report dated 25 July 2019, 2 January 2019 and 17 January 2018, respectively to calculate the retirement benefits liability as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, respectively.

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used by the independent actuary in the above calculation are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Asumsi ekonomi:				*Economic assumptions:*
Tingkat diskonto	7,90% per tahun/ *7.90% per annum*	8,30% per tahun/ *8.30% per annum*	7,25% per tahun/ *7.25% per annum*	*Discount rate*
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ *6% per annum*	6% per tahun/ *6% per annum*	6% per tahun/ *6% per annum*	*Salary increase rate*
Asumsi lainnya:				*Other assumptions:*
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ *5% per annum*	5% per tahun/ *5% per annum*	5% per tahun/ *5% per annum*	*Expected future pension increases*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	*Disability rate*
Imbal hasil atas aset program	7,90% per tahun/ *7.90% per annum*	8,30% per tahun/ *8.30% per annum*	7,25% per tahun/ *7.25% per annum*	*Implied rate of return on plan assets*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	*Resignation rate*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	*Proportion of retirement*

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Bank CIMB Niaga				*Bank CIMB Niaga*
Nilai wajar aset program	702,088	661,970	742,820	*Fair value of plan assets*
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(869,812)	(837,850)	(895,476)	*Present value of funded defined benefit obligation*
	(167,724)	(175,880)	(152,656)	
Entitas Anak	(55)	(18,343)	(4,273)	*Subsidiary*
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(167,779)	(194,223)	(156,929)	*Liability recognised in consolidated statements of financial position*

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	837,850	895,476	765,597	*Actual present value of obligation at beginning of the year*
Biaya bunga	51,523	(95,491)	119,708	*Interest cost*
Biaya jasa kini - bruto	10,032	22,387	20,834	*Gross current service cost*
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(47,108)	(105,158)	(92,631)	*Benefit payments in year*
Pengukuran kembali:				*Remeasurements:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	13,617	144,178	59,359	*Actuarial losses from changes in financial assumption*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3,898	(23,542)	22,609	*Actuarial losses/(gains) from changes in experience adjustments*
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	869,812	837,850	895,476	*Actual present value of obligation at end of the year*

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Saldo awal	661,970	742,820	727,191	*Beginning balance*
Bunga	27,083	54,497	60,956	*Interest*
Kontribusi Perusahaan	7,504	12,218	24,940	*Company's contributions*
Kontribusi karyawan	2,783	5,655	6,258	*Employees' contributions*
(Kerugian)/keuntungan aktuaria	49,856	(48,062)	16,106	*Actuarial (loss)/gain*
Pembayaran selama tahun berjalan	(47,108)	(105,158)	(92,631)	*Benefits payments during the year*
Saldo akhir	702,088	661,970	742,820	*Ending balance*

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan Pensiun (lanjutan) / *Pension benefits (continued)*

a. Manfaat pasti (lanjutan) / *a. Defined benefit plan (continued)*

Aset program terdiri dari: / *Plan assets comprise the following:*

	30 Juni/June 2019			31 Desember/December 2018			31 Desember/December 2017			
	Dikutip/ *Quoted*	Tidak dikutip/ *Unquoted*	Jumlah/ *Total*	Dikutip/ *Quoted*	Tidak dikutip/ *Unquoted*	Jumlah/ *Total*	Dikutip/ *Quoted*	Tidak dikutip/ *Unquoted*	Jumlah/ *Total*	
Instrumen Ekuitas										*Equity Instrument*
Saham	138,492	-	138,492	137,875	-	137,875	172,135	-	172,135	*Stocks*
Reksadana	129,049	-	129,049	125,365	-	125,365	132,043	-	132,043	*Mutual Fund*
Penempatan Langsung		150,965	150,965		115,917	115,917	-	115,917	115,917	*Direct Placement*
Instrumen Utang										*Debt Instrument*
Obligasi	43,857	-	43,857	48,643	-	48,643	210,565	-	210,565	*Bonds*
Surat Berharga Pemerintah	189,432	-	189,432	196,648	-	196,648	66,381	-	66,381	*Government Bonds*
Kas dan Setara Kas										*Cash and Cash Equivalent*
Deposito *on call*	-	11,000	11,000	-	6,700	6,700	-	14,500	14,500	*Deposit on call*
Deposito	-	2,720	2,720	-	750	750	-	10,300	10,300	*Deposit*
Tabungan	-	4,907	4,907	-	4,875	4,875	-	2,058	2,058	*Saving Account*
Lain-lain	-	31,666	31,666	-	25,197	25,197	-	18,921	18,921	*Others*
Jumlah	500,830	201,258	702,088	508,531	153,439	661,970	581,124	161,696	742,820	*Total*

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah: / *The amounts recognised in profit/loss are as follows:*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Bank CIMB Niaga				*Bank CIMB Niaga*
Biaya jasa kini	(7,248)	(16,732)	(14,576)	*Current service cost*
Bunga bersih (lihat Catatan 2b)	7,900	9,487	(58,753)	*Net Interest (refer to Note 2b)*
	652	(7,245)	(73,329)	
Entitas Anak	(158)	14,142	(48,343)	*Subsidiary*
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	494	6,897	(121,672)	*Total, included in personnel expenses*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah: / *The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Saldo awal	(175,880)	(152,656)	(38,406)	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	652	(7,245)	(73,329)	*Current year expense*
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	-	(28,197)	(65,861)	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	7,504	12,218	24,940	*Employer contribution to the pension fund*
	(167,724)	(175,880)	(152,656)	
Entitas Anak	(55)	(18,343)	(4,273)	*Subsidiaries*
Saldo akhir	(167,779)	(194,223)	(156,929)	*Ending balance*

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

a. Defined benefit plan (continued)

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :

		Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ *Impact on defined benefit obligation*						
		30 Juni/*June* 2019		31 Desember/*December* 2018		31 Desember/*December* 2017		
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ *Present value of defined benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ *Present value of defined benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ *Present value of defined benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
	Kenaikan/*Increase* 1%	849,769	20,043	817,819	20,030	869,530	25,946	
Tingkat diskonto	Penurunan/*Decrease* 1%	891,696	(21,884)	859,719	(21,869)	923,947	(28,471)	*Discount rate*
	Kenaikan/*Increase* 1%	891,789	(21,977)	859,952	(22,102)	923,797	(28,321)	
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan/*Decrease* 1%	849,333	20,478	817,262	20,587	869,203	26,273	*Salary increase rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian instrumen ekuitas merupakan saham dan penempatan langsung.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and direct placement.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Kontribusi untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2019, 2018 dan 2017 masing masing sebesar Rp 7.504, Rp 12.218 dan Rp 24.940.

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

a. Defined benefit plan (continued)

Contributions to post-employment benefit plans for the year 2019, 2018 and 2017 are Rp 7,504, Rp 12,218, and Rp 24,940 respectively.

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	30 Juni/*June* 2019				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	> 1 sampai 5 tahun/ *Between > 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Manfaat pasti	53,036	157,635	2,759,643	2,970,314	*Defined benefit*

	31 Desember/*December* 2018				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	> 1 sampai 5 tahun/ *Between > 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Manfaat pasti	58,047	158,924	2,965,458	3,182,429	*Defined benefit*

	31 Desember/*December* 2017				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	> 1 sampai 5 tahun/ *Between > 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Manfaat pasti	58,116	159,934	3,270,775	3,488,825	*Defined benefit*

b. Program iuran pasti

Program pensiun untuk seluruh karyawan eks Bank Lippo adalah Program Iuran Pasti yang dikelola oleh PT AIA Financial. Sedangkan untuk sebagian karyawan eks Bank Niaga dikelola oleh PT Asuransi Manulife.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 25 Juli 2019, 2 Januari 2019 dan 17 Januari 2018 masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Defined contribution plan

The defined contribution retirement plan for all ex Bank Lippo permanent employees is administered by PT AIA Financial. Meanwhile the defined contribution retirement plan for ex Bank Niaga employees is administered by PT Asuransi Manulife.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 25 July 2019, 2 January 2019 and 17 January 2018 to calculate the retirement benefits liability as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, respectively.

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Asumsi ekonomi:				*Economic assumptions:*
Tingkat diskonto	7,50% per tahun/ *7.50% per annum*	8,20% per tahun/ *8.20% per annum*	7,00% per tahun/ *7.00% per annum*	*Discount rate*
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ *6% per annum*	6% per tahun/ *6% per annum*	8% per tahun/ *8% per annum*	*Salary increase rate*
Asumsi lainnya:				*Other assumptions:*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	*Disability rate*
Imbal hasil atas aset program	7,50% per tahun/ *7.50% per annum*	8,20% per tahun/ *8.20% per annum*	7,00% per tahun/ *7.00% per annum*	*Implied rate of return on plan assets*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	*Resignation rate*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	*Proportion of retirement*

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Bank CIMB Niaga				*Bank CIMB Niaga*
Nilai wajar aset program	217,342	270,720	136,633	*Fair value of plan assets*
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(550,410)	(517,760)	(769,306)	*Present value of funded defined benefit obligation*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	(333,068)	(247,040)	(632,673)	*Liability recognised in consolidated statements of financial position*

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined contribution of the year are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	517,760	769,306	637,149	*Actual present value of obligation at beginning of the year*
Biaya jasa tahun lalu	(853)	(1,855)	(1,678)	*Past service cost*
Biaya bunga	20,658	54,593	50,140	*Interest cost*
Biaya jasa kini - bruto	28,039	81,054	66,547	*Gross current service cost*
Pembayaran Imbalan pada periode berjalan	(54,824)	(63,336)	(64,662)	*Benefit payments in period*
Keuntungan kurtailmen	-	(42,548)	(91,872)	*Curtailment gain*
Efek perubahan asumsi aktuarial				*Effect of changes in actuarial assumptions*
Nilai kini liabilitas dari perpindahan karyawan atau kesalahan data				*Present value of obligation of Transferred employees/error data*
Pengukuran kembali:				*Remeasurements:*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10,706	(308,007)	121,764	*Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi masa kerja	28,924	28,553	51,918	*Actuarial losses from changes in experience assumption*
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	550,410	517,760	769,306	*Actual present value of obligation at ending of the year*

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Saldo awal	270,720	136,633	132,372	*Beginning balance*
Bunga	10,530	9,526	8,495	*Interest*
Kontribusi Perusahaan	-	130,000	-	*Company's contributions*
Kerugian aktuaria	(9,842)	(5,439)	(4,234)	*Actuarial loss*
Pembayaran selama tahun berjalan	(54,066)	-	-	*Benefit payments during the year*
Saldo akhir	217,342	270,720	136,633	*Ending balance*

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Aset program pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 were in form of current accounts and time deposits.

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Bank CIMB Niaga				*Bank CIMB Niaga*
Biaya jasa kini	(28,039)	(81,054)	(66,547)	*Current service cost*
Bunga bersih	(59,601)	(45,068)	(41,644)	*Net Interest*
Biaya jasa tahun lalu	854	1,855	1,678	*Past service cost*
Keuntungan kurtailmen	-	42,548	91,872	*Curtailment gain*
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(86,786)	(81,719)	(14,641)	*Total, included in personnel expenses*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Saldo awal	(247,040)	(632,673)	(504,777)	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(86,786)	(81,719)	(14,641)	*Employee benefit expense recognised in the current year*
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	-	274,016	(177,917)	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	758	63,336	64,662	*Actual benefit payments*
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	-	130,000	-	*Employer contribution to the pension fund*
Saldo akhir	(333,068)	(247,040)	(632,673)	*Ending balance*

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

		Dampak terhadap kewajiban iuran pasti/ *Impact on defined contribution obligation*						
		30 Juni/*June* 2019		31 Desember/*December* 2018		31 Desember/*December* 2017		
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ *Present value of contribution obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ *Present value of contribution obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ *Present value of contribution obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*increase* 1%	494,087	56,323	466,675	51,085	674,007	17,444	*Discount rate*
	Penurunan/*decrease* 1%	621,590	(71,180)	580,839	(63,079)	879,616	(188,165)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*increase* 1%	620,697	(70,287)	580,209	(62,449)	875,205	(183,754)	*Salary increase rate*
	Penurunan/*decrease* 1%	493,709	56,701	466,244	51,516	676,024	15,427	

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Sedangkan risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

b. Defined contribution plan (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Employment Act, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	30 Juni/*June* 2019				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	> 1 sampai 5 tahun/ *Between > 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Iuran pasti	58,725	306,924	1,982,619	2,348,268	*Defined contribution*
	31 Desember/*December* 2018				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	> 1 sampai 5 tahun/ *Between > 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Iuran pasti	55,486	293,051	1,874,996	2,223,533	*Defined contribution*
	31 Desember/*December* 2017				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	> 1 sampai 5 tahun/ *Between > 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Iuran pasti	51,232	292,608	4,071,454	4,415,294	*Defined contribution*

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, imbalan kerja jangka panjang, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 25 Juli 2019, masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 30 June 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

c. Other long term benefit liabilities

Other post-employment obligations consist of service payments, severance payments, termination benefits, long term service awards, and other compensation, compensated with retirement benefits.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 25 July 2019, to calculate the retirement benefits liability as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017.

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Asumsi ekonomi:				*Economic assumptions:*
Tingkat diskonto	7,50% per tahun/ *7.50% per annum*	8,20% per tahun/ *8.20% per annum*	7,00% per tahun/ *7.00% per annum*	*Discount rate*
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ *6% per annum*	6% per tahun/ *6% per annum*	8% per tahun/ *8% per annum*	*Salary increase rate*
Asumsi lainnya:				*Other assumptions:*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	*Resignation rate*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	*Proportion of retirement*

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan Pensiun (lanjutan) / *Pension benefits (continued)*

c. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya / *c. Other long term benefit liabilities*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah: / *The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Nilai kini liabilitas	(69,570)	(71,328)	(74,918)	*Present value of obligation*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	(69,570)	(71,328)	(74,918)	*Liability recognised in consolidated statements of financial position*

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah: / *The amounts recognised as profit/loss are as follows:*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Biaya jasa kini	3,933	8,098	7,058	*Current service cost*
Beban bunga	2,853	5,624	5,291	*Interest cost*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(5,852)	(14,209)	603	*Actuarial (gain)/loss*
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	934	(487)	12,952	*Total, included in personnel expense*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah: / *The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:*

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Saldo awal	(71,328)	(74,918)	(66,887)	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	(934)	487	(12,952)	*Current year expense*
Pembayaran imbalan	2,692	3,103	4,921	*Actual benefit payments*
Saldo akhir	(69,570)	(71,328)	(74,918)	*Ending balance*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of other post-employment obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:*

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya/ *Impact on Other post-retirement obligations*						
		30 Juni/*June* 2019		31 Desember/*December* 2018		31 Desember/*December* 2017		
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ *Present value of other employee benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ *Present value of other employee benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ *Present value of other employee benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*increase* 1%	65,109	4,461	66,429	4,899	69,215	4,629	*Discount rate*
	Penurunan/*decrease* 1%	74,579	(5,009)	76,856	(5,528)	81,398	(7,554)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*increase* 1%	74,618	(5,048)	76,825	(5,497)	81,270	(7,426)	*Salary increase rate*
	Penurunan/*decrease* 1%	65,000	4,570	66,371	4,957	69,220	4,624	

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

c. Other long term benefit liabilities (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-employment obligations to significant actuarial assumptions the same method (present value of the other post-employment obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	30 Juni/*June* 2019				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	> 1 sampai 5 tahun/ *Between > 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pasca-kerja lainnya	9,043	32,307	231,538	272,888	*Other past-retirement obligation*
	31 Desember/*December* 2018				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	> 1 sampai 5 tahun/ *Between > 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pasca-kerja lainnya	6,987	34,110	293,880	334,977	*Other past-retirement obligation*
	31 Desember/*December* 2017				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	> 1 sampai 5 tahun/ *Between > 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pasca-kerja lainnya	3,375	36,578	284,007	323,960	*Other past-retirement obligation*

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Program Kepemilikan Saham (*EOP*)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *(Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan *EOP* tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE

Equity Ownership Plan (EOP)

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga (Senior Vice President (SVP) and Executive Vice President (EVP) and Board of Directors) with a re-charge to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to continued employment.

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham (*EOP*) (lanjutan)

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas *EOP* dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada *EOP* ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Berikut ini adalah rincian *EOP* yang diberikan oleh Grup CIMB:

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)

Equity Ownership Plan (EOP) (continued)

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the Group Compensation Review Committee of CIMB Group.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

Below is the detail of EOP granted by CIMB Group:

Tanggal pemberian EOP/ *EOP granted date*	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB/ *Amount paid by Bank to the entity established by CIMB Group*	Jumlah lembar saham/ *Total shares*	Harga rata-rata per lembar saham/ *Average price per share* (nilai penuh/ *full amount*) RM	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tranche/ *Tranche*	
					Persentase/ *Percentage*	Periode *vesting/ Vesting period*
25 Maret/*March* 2015	13,997	651,688	5.97	1 April/*April* 2015	84.87%	31 Maret/*March* 2016
					7.56%	31 Maret/*March* 2017
					7.57%	31 Desember/*December* 2017
4 Maret/*March* 2015	4,043	216,400	5.28	1 Juni/*June* 2015	40.00%	1 Juni/*June* 2016
					30.00%	1 Juni/*June* 2017
					30.00%	1 Juni/*June* 2018
1 Januari/*January* 2016	900	62,900	4.33	1 Januari/*January* 2016	40.00%	6 Januari/*January* 2017
					30.00%	6 Januari/*January* 2018
					30.00%	6 Januari/*January* 2019
25 Maret/*March* 2016	22,575	1,587,881	4.17	1 April/*April* 2016	33.33%	31 Maret/*March* 2017
					33.33%	31 Maret/*March* 2018
					33.33%	31 Desember/*December* 2018
1 Juli/*July* 2016	1,000	70,300	4.26	1 Juli/*July* 2016	40.00%	1 Juni/*June* 2017
					30.00%	1 Juni/*June* 2018
					30.00%	1 Juni/*June* 2019
25 Maret/*March* 2017	29,813	1,824,198	5.28	1 April/*April* 2017	33.33%	31 Maret/*March* 2018
					33.33%	31 Maret/*March* 2019
					33.33%	31 Desember/*December* 2019
27 April/*April* 2018	33,607	1,330,832	7.07	24 Mei/*May* 2018	33.33%	31 Maret/*March* 2019
					33.33%	31 Maret/*March* 2020
					33.33%	31 Desember/*December* 2020
11 Maret/*March* dan/*and* 15 April/*April* 2019	31,080	1,745,362	5.19	11 Maret/*March* dan/*and* 15 April/*April* 2019	33.33%	31 Maret/*March* 2020
					33.33%	31 Maret/*March* 2021
					33.33%	31 Desember/*December* 2021

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)

Program Kepemilikan Saham (*EOP*) (lanjutan)

Equity Ownership Plan (EOP) (continued)

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan :

Below is the movement of entitlements shares granted :

	30 Juni *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
Saldo awal	2,460,508	2,973,235	1,940,076	*Beginning balance*
Diberikan	1,745,362	1,330,832	1,824,198	*Granted*
Eksekusi (*)	(1,669,811)	(1,843,559)	(791,039)	*Exercised* (*)
Saldo akhir	2,536,059	2,460,508	2,973,235	*Ending balance*

(*) *Vested*/ Pengunduran diri

(*) *Vested/resignation*

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham

Share-based Compensation Reserve

Cadangan kompensasi berbasis saham digunakan untuk mencatat nilai wajar pada tanggal pemberian atas opsi yang diterbitkan untuk karyawan namun belum dieksekusi dan nilai wajar pada tanggal pemberian dari saham yang diterbitkan pada karyawan.

The share-based compensation reserve is used to recognise the grant date fair value of options issued to employees but not exercised and the grant date fair value of shares issued to employees.

Management Employee Stock Option Program (MESOP) adalah *one-time* program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan yang terpilih. Jumlah saham yang diimplementasikan adalah 208.216.392 lembar (nilai penuh) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2017. Program ini diluncurkan pada 26 Februari 2018.

Management Employee Stock Option Program (MESOP) is a one-time programme to reward performance and loyalty of management and selected employees. The amount implemented is 208,216,392 shares (full amount) which were approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 August 2017. This program was launched on 26 February 2018.

Jumlah saham yang dialokasikan untuk setiap karyawan ditentukan dengan mempertimbangkan kompensasi yang diterima, posisi saat ini di perusahaan, dan kinerja dari 2 tahun terakhir. Jumlah total saham yang dialokasikan untuk program MESOP adalah 208,2 juta saham - dimana 12 juta saham akan dialokasikan untuk hibah saham dan 196,2 juta saham untuk opsi saham. 40% dari opsi saham pertama diberikan pada 26 Februari 2018 (dengan periode penguncian hingga 25 Oktober 2018), 30% opsi lainnya diberikan pada 25 April 2019, dan 30% opsi terakhir diberikan pada 25 April 2020. Setiap koridor opsi saham memiliki harga *strike* yang berbeda.

The amount of shares allocated to each employee is determined by considering the compensation received, current positions in the company, and performance of the past 2 years. The total amount of shares allocated to MESOP is 208.2 million shares – in which 12 millions of shares will be allocated for the share grants and 196.2 millions of shares for the share options. The first 40% of the share options are vested on 26 February 2018 (with condition of lock-up period up to 25 October 2018), another 30% of options are vested on 25 April 2019, and the last 30% of options will vest on 25 April 2020. Every share options corridor has different strike prices.

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pemegang opsi saham sebelum opsi tersebut dilaksanakan. Semua opsi saham yang diberikan akan berakhir pada 25 Oktober 2020.

There are no dividends paid to share option holders before the option is exercised. All of the share options granted will expire on 25 October 2020.

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar opsi saham dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaria yang dihitung oleh KJPP RAO, YUHAL & Rekan (afiliasi TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) tanggal 28 Juni 2018.

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat opsi yang diterbitkan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker* (*MRT*) dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

MRT merupakan kebijakan remunerasi dalam menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Kebijakan remunerasi yang dimiliki Bank mencakup dan berlaku untuk karyawan baik di fungsi bisnis, operasional maupun pendukung.

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)

Share-based Compensation Reserve (continued)

Bank CIMB Niaga's calculation of option fair value using actuarial assumptions, which were prepared by an independent KJPP RAO, YUHAL & Rekan (affiliated with TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) dated 28 June 2018.

The share-base compensation reserved is also used to recognise the option issued to employees, but not excercised in relation with Material Risk Taker (MRT) programme in accordance with POJK No. 45 / POJK.03 / 2015 dated 23 December 2015 regarding the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

MRT is a remuneration policy in attracting, motivating, and retaining the best employees in order to provide qualified human resources. The remuneration policy of the Bank includes and applies to employees both in business, operational and support functions.

47. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

47. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	1,976,547	1,767,675	3,482,304	2,977,675	*Net profit attributable to shareholders*
Penyesuaian atas kerugian terhadap uang yang dikeluarkan untuk pembelian saham treasuri - setelah pajak	-	-	-	(1,476)	*Loss on interest on cash paid out for the purchase of treasury shares - net of tax*
Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	1,976,547	1,767,675	3,482,304	2,976,199	*Net profit used in calculating earnings per share*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	24,932,096	24,923,390	24,932,361	25,115,406	*Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) **
Laba per saham dasar (nilai penuh)	79.28	70.92	139.67	118.50	*Basic earnings per share (full amount)*

* Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

* *The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau*

47. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan)

47. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE (continued)

Laba per saham dasar (lanjutan)

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat *dilutive*.

Basic earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, Bank CIMB Niaga and Subsidiary has no dilutive potential shares.

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statement of financial position.

The following is the summary of Bank CIMB Niaga's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/ *December* 2018	2017	
KOMITMEN				*COMMITMENTS*
Liabilitas komitmen				*Commitments payable*
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(77,674,320)	(71,836,891)	(58,955,494)	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(2,424,489)	(3,532,770)	(2,713,810)	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Lain-lain	(324,580)	(103,849)	(416,431)	*Others*
Jumlah liabilitas komitmen	(80,423,389)	(75,473,510)	(62,085,735)	*Total commitments payable*
Komitmen - bersih	(80,423,389)	(75,473,510)	(62,085,735)	*Commitments - net*
KONTINJENSI				*CONTINGENCIES*
Tagihan kontinjensi				*Contingent receivables*
Garansi yang diterima	407,353	184,961	18,321	*Guarantees received*
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	593,001	645,244	1,013,119	*Interest receivable on non-performing assets*
Jumlah tagihan kontinjensi	1,000,354	830,205	1,031,440	*Total contingent receivables*
Liabilitas kontinjensi				*Contingent payables*
Garansi yang diterbitkan	(4,505,463)	(4,505,446)	(4,892,293)	*Guarantees issued*
Lain-lain	-	-	(4)	*Others*
Jumlah liabilitas kontinjensi	(4,505,463)	(4,505,446)	(4,892,297)	*Total contingent payables*
Kontinjensi - bersih	(3,505,109)	(3,675,241)	(3,860,857)	*Contingencies - net*
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	(83,928,498)	(79,148,751)	(65,946,592)	*COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET*

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction are disclosed in Note 11.

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET (continued)

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

	30 Juni/*June* 2019						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							*Rupiah*
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	60,701,247	239,072	-	-	-	60,940,319	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,405,220	2,159	-	-	-	1,407,379	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	3,557,661	-	-	-	-	3,557,661	*Guarantees issued*
Sub jumlah	65,664,128	241,231	-	-	-	65,905,359	*Sub total*
Mata Uang Asing							*Foreign currencies*
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	16,655,593	78,408	-	-	-	16,734,001	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,016,986	124	-	-	-	1,017,110	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	947,802	-	-	-	-	947,802	*Guarantees issued*
Sub jumlah	18,620,381	78,532	-	-	-	18,698,913	*Sub total*
	84,284,509	319,763	-	-	-	84,604,272	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	*Less: Estimated losses on commitments and contingencies*
						84,604,272	

	31 Desember/*December* 2018						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							*Rupiah*
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	55,897,265	148,790	-	-	-	56,046,055	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,830,489	-	-	-	-	1,830,489	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	3,545,590	-	-	-	-	3,545,590	*Guarantees issued*
Sub jumlah	61,273,344	148,790	-	-	-	61,422,134	*Sub total*
Mata Uang Asing							*Foreign currencies*
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	15,787,195	3,641	-	-	-	15,790,836	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,702,281	-	-	-	-	1,702,281	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	959,856	-	-	-	-	959,856	*Guarantees issued*
Sub jumlah	18,449,332	3,641	-	-	-	18,452,973	*Sub total*
	79,722,676	152,431	-	-	-	79,875,107	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	*Less: Estimated losses on commitments and contingencies*
						79,875,107	

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET (continued)

The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

	31 Desember/*December* 2017						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							*Rupiah*
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	47,997,797	91,692	-	-	-	48,089,489	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	686,827	-	-	-	-	686,827	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	3,966,550	-	-	-	-	3,966,550	*Guarantees issued*
Sub jumlah	52,651,174	91,692	-	-	-	52,742,866	*Sub total*
Mata Uang Asing							*Foreign currencies*
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	10,861,915	4,090	-	-	-	10,866,005	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,026,983	-	-	-	-	2,026,983	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	925,743	-	-	-	-	925,743	*Guarantees issued*
Sub jumlah	13,814,641	4,090	-	-	-	13,818,731	*Sub total*
	66,465,815	95,782	-	-	-	66,561,597	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	*Less: Estimated losses on commitments and contingencies*
						66,561,597	

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1d. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 34.

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 34.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiaries is disclosed in Note 1d. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 34.

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
CIMB Group Holdings Berhad	Induk dari pemegang saham mayoritas/ *Parent of majority shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain; Liabilitas derivatif; Pinjaman yang diterima; Obligasi Subordinasi/*Current Account with other banks*; *Deposits from other banks; Derivative payables; Borrowings; Subordinated loans*
Commerce Tijari Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain; *Deposits from other banks*
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Giro pada bank lain/*Current Account with other banks*
CIMB Bank Plc	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Giro pada bank lain/*Current Account with other banks*
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/*Loans; Deposits from customers*
PT CIMB-Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/*Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers*	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/*Prepaid expenses; Deposits from customers*
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/*Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/*Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers*	Manajemen Bank CIMB Niaga/*Bank CIMB Niaga's Management*	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/*Loans; Deposits from customers*

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Transactions and Balances with Related Parties

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
Aset				*Assets*
Giro pada Bank Lain				*Current Account with Other Banks*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties under - same ultimate shareholder*
CIMB Bank Berhad	43,118	31,646	26,043	*CIMB Bank Berhad*
CIMB Thai Bank Public Company Limited	2,491	1,975	860	*CIMB Thai Bank Public Company Limited*
CIMB Bank Plc	1,413	1,439	1,357	*CIMB Bank Plc*
	47,022	35,060	28,260	
Kredit yang diberikan				*Loans*
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank				*Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers*
Dewan Direksi	114,829	124,231	82,890	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif Bank	79,635	61,249	64,810	*Executive Bank Officers*
	194,464	185,480	147,700	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties under - same ultimate shareholder*
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	106,000	111,000	120,000	*PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia*
	300,464	296,480	267,700	
Beban dibayar di muka				*Prepaid expense*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
PT Niaga Manajemen Citra	121,707	124,828	131,069	*PT Niaga Manajemen Citra*
	121,707	124,828	131,069	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	469,193	456,368	427,029	*Total asset associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0.17%	0.17%	0.16%	*As a percentage to total assets*

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions and Balances with Related Parties (continued)

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
Liabilitas				*Liabilities*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
- Giro				*Demand deposits -*
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank				*Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers*
Dewan Direksi	4	5	7	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif Bank	-	-	2	*Executive Bank Officers*
	4	5	9	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties under - same ultimate shareholder*
PT Commerce Kapital	63,926	68,013	853	*PT Commerce Kapital*
PT CIMB-Principal Asset Management	6,555	1,457	2,163	*PT CIMB-Principal Asset Management*
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	6,339	5,213	20,365	*PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia*
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	262	-	-	*CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd*
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	7	7	8	*Bumiputra Commerce Holdings Berhad*
	77,089	74,690	23,389	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				*Parties controlled by -* Bank CIMB Niaga's executive officers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	1,750	1,438	380	*Dana Pensiun Bank CIMB Niaga*
PT Niaga Manajemen Citra	27	20	8	*PT Niaga Manajemen Citra*
	1,777	1,458	388	
- Pemegang saham mayoritas				*Majority shareholder -*
CIMB Group Sdn Bhd	7,594	7,100	3,492	*CIMB Group Sdn Bhd*
	7,594	7,100	3,492	
	86,464	83,253	27,278	
- Tabungan				*Saving deposits -*
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank				*Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers*
Dewan Komisaris	1,716	1,914	3,809	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	13,121	11,252	12,071	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif Bank	53,889	52,852	46,947	*Executive Bank Officers*
	68,726	66,018	62,827	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	173	3	310	*Dana Pensiun Bank CIMB Niaga*
	173	3	310	
	68,899	66,021	63,137	

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions and Balances with Related Parties (continued)

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
- Deposito berjangka				*Time deposits -*
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank				*Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers*
Dewan Komisaris	1,756	4,182	2,260	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	25,940	21,357	18,255	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif Bank	49,908	49,408	48,077	*Executive Bank Officers*
	77,604	74,947	68,592	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties under - same ultimate shareholder*
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	89,027	1,121	1,839	*PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia*
PT CIMB-Principal Asset Management	5,000	8,000	3,000	*PT CIMB-Principal Asset Management*
	94,027	9,121	4,839	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				*Parties controlled by Bank - CIMB Niaga's executive officers*
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	3,435	-	*Dana Pensiun Bank CIMB Niaga*
	-	3,435	-	
	171,631	87,503	73,431	
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
- Giro				*Demand Deposit -*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties under - same ultimate shareholder*
CIMB Bank Berhad	42,231	40,949	25,463	*CIMB Bank Berhad*
CIMB Bank (L) Limited	36,448	36,299	167,862	*CIMB Bank (L) Limited*
CIMB Islamic Bank Berhad	3,920	10,587	8,693	*CIMB Islamic Bank Berhad*
Commerce Tijari Bank Berhad	10	10	10	*Commerce Tijari Bank Berhad*
	82,609	87,845	202,028	
Liabilitas derivatif				*Derivative payables*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties under - same ultimate shareholder*
CIMB Bank Berhad	2,664	7,539	9,655	*CIMB Bank Berhad*
	2,664	7,539	9,655	
Pinjaman yang diterima				*Borrowing*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties under - same ultimate shareholder*
CIMB Bank Berhad	-	191,722	542,947	*CIMB Bank Berhad*
	-	191,722	542,947	
Obligasi Subordinasi				*Subordinated bond*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties under - same ultimate shareholder*
CIMB Bank Berhad	69,577	69,444	-	*CIMB Bank Berhad*
	69,577	69,444	-	
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	481,844	593,327	918,476	*Total liabilities associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0.21%	0.26%	0.40%	*As a percentage to total liabilities*

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions and Balances with Related Parties (continued)

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Pendapatan bunga					*Interest Income*
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank					*Board of Commissioners, Directors, and - Executive Bank Officers*
Dewan Direksi	6,080	4,608	12,736	9,002	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif Bank	4,217	3,143	6,278	7,039	*Executive Bank Officers*
	10,297	7,751	19,014	16,041	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama					*Parties under same ultimate shareholder -*
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	5,613	7,567	11,379	13,033	*PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia*
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	15,910	15,318	30,393	29,074	*Total interest income associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.15%	0.15%	0.15%	0.14%	*As a percentage to total interest income*
Beban bunga					*Interest Expense*
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank					*Board of Commissioners, Directors, and - Executive Bank Officers*
Dewan Komisaris	70	94	284	198	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	956	611	1,460	1,212	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif Bank	2,221	2,006	4,014	3,807	*Executive Bank Officers*
	3,247	2,710	5,758	5,217	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama					*Parties under same ultimate shareholder -*
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1,352	469	210	629	*PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia*
PT Commerce Kapital	809	73	1,840	24	*PT Commerce Kapital*
CIMB Bank Berhad	336	6,384	7,519	12,954	*CIMB Bank Berhad*
CIMB Bank (L) Limited	290	490	982	4,761	*CIMB Bank (L) Limited*
PT CIMB-Principal Asset Management	225	136	524	200	*PT CIMB-Principal Asset Management*
CIMB Islamic Bank Berhad	31	115	286	247	*CIMB Islamic Bank Berhad*
	3,043	7,667	11,361	18,815	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga					*Parties controlled by Bank CIMB Niaga's - executive officers*
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	24	8	254	20	*Dana Pensiun Bank CIMB Niaga*
PT Niaga Manajemen Citra	0	-	1	-	*PT Niaga Manajemen Citra*
	24	8	255	20	
- Pemegang saham mayoritas					*Majority shareholder -*
CIMB Group Sdn Bhd	96	6,705	192	99	*CIMB Group Sdn Bhd*
	96	6,705	192	99	
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	6,410	17,090	17,566	24,151	*Total interest expense associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	0.14%	0.43%	0.21%	0.30%	*As a percentage to total interest expense*

50. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah:

a. The non-controlling interest in the net assets of Subsidiaries are as follows:

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
Saldo awal	1,005	881	881	818	*Beginning balance*
Bagian (kerugian)/keuntungan bersih - periode berjalan	(110)	134	124	63	*Net (loss)/income current period -*
Pembagian dividen Anak perusahaan	(11)	-	-	-	*Distribution of cash dividend by Subsidiary*
Modal saham	500	-	-	-	*Share capital*
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	1,384	1,015	1,005	881	*Ending balance of non-controlling interest*

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah:

b. The non-controlling interest in the net income of Subsidiaries are as follows:

	30 Juni/*June*		31 Desember/ *December*		
	2019	2018	2018	2017	
PT CIMB Niaga Auto Finance	82	134	124	63	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
PT CIMB Niaga Sekuritas	(192)	-	-	-	*PT CIMB Niaga Sekuritas*
	(110)	134	124	63	

51. INFORMASI SEGMEN USAHA / *OPERATING SEGMENTS INFORMATION*

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2014), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014).

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is Board of Directors. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2014), "Operating Segments".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2014).

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

51. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

- *Corporate - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;*
- *Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;*
- *Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;*
- *Treasury - this segment undertakes Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities transactions;*
- *Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;*
- *Others - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and*
- *Subsidiaries - includes all transactions relating to Subsidiaries businesses.*

	30 Juni/*June* 2019								
	Korporasi/ *Corporate*	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	Lain-lain/ *Others*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	934,907	551,911	2,596,264	1,277,850	584,207	135,337	235,642	6,316,118	*Net interest income/(expense)*
-Pendapatan dari pihak eksternal	2,169,494	2,443,732	811,042	73,489	561,938	20,781	235,642	6,316,118	*Income from external parties -*
-Pendapatan antar segmen	(1,234,587)	(1,891,821)	1,785,222	1,204,361	22,269	114,556	-	-	*Inter-segmen income -*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(429,170)	(593,507)	(405,029)	(2,152)	(98,097)	19,917	(13,392)	(1,521,430)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	211,983	100,920	668,460	(22,348)	138,799	48,591	52,377	1,198,782	*Other fees and commissions*
Penghasilan/(beban) operasional lainnya	62,990	149,259	147,337	358,577	23,629	11,007	30,156	782,955	*Other operating income/(expense)*
Beban tenaga kerja	(62,723)	(188,676)	(801,065)	(40,031)	(59,501)	(891,785)	(102,955)	(2,146,736)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(36,634)	(89,314)	(997,186)	(38,681)	(40,724)	(589,705)	(63,936)	(1,856,180)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	-	(3)	1,255	-	(11,984)	(88,804)	(70)	(99,606)	*Other operating expenses*
Laba/(rugi) operasional bersih	681,353	(69,410)	1,210,036	1,533,215	536,329	(1,355,442)	137,822	2,673,903	*Net operating income/(loss)*
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	1,017	10,166	(16,846)	17,362	51	4,629	(12,849)	3,530	*Non-operating income/(expense) - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	682,370	(59,244)	1,193,190	1,550,577	536,380	(1,350,813)	124,973	2,677,433	*Income/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(673,798)	(27,198)	(700,996)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	682,370	(59,244)	1,193,190	1,550,577	536,380	(2,024,611)	97,775	1,976,437	*Net income/(loss)*
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	110	-	110	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	62,300,556	62,997,327	37,734,138	59,065,720	38,221,129	8,784,355	2,756,397	271,859,622	*Total assets*
Jumlah liabilitas	24,524,710	42,615,651	89,520,974	27,948,071	28,578,839	15,936,017	1,211,664	230,335,926	*Total liabilities*

51. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

30 Juni/*June* 2018

	Korporasi/ *Corporate*	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	Lain-lain/ *Others*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	937,212	1,015,286	2,179,852	1,068,791	425,963	17,699	343,488	5,988,291	*Net interest income/(expense)*
-Pendapatan dari pihak eksternal	1,794,363	2,154,752	920,649	428,907	406,813	(60,681)	343,488	5,988,291	*Income from external parties -*
-Pendapatan antar segmen	(857,151)	(1,139,466)	1,259,203	639,884	19,150	78,380	-	-	*Inter-segmen income -*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(354,643)	(660,294)	(572,902)	(5,206)	(93,519)	44,512	90,320	(1,551,732)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	141,972	122,449	667,627	(16,798)	64,925	82,467	18,209	1,080,851	*Other fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	106,021	176,759	138,465	261,847	27,617	(647)	72,581	782,643	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(64,042)	(178,199)	(767,379)	(37,519)	(54,964)	(789,646)	(59,325)	(1,951,074)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(42,205)	(96,937)	(952,619)	(37,055)	(32,648)	(499,427)	(74,916)	(1,735,807)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	-	(41)	2,722	-	(13,147)	(49,913)	(154,150)	(214,529)	*Other operating expenses*
Laba/(rugi) operasional bersih	724,315	379,023	695,766	1,234,060	324,227	(1,194,955)	236,207	2,398,643	*Net operating income/(loss)*
Pendapatan bukan operasional - bersih	521	153	7,374	-	2,790	6,277	5,186	22,301	*Non-operating / income - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	724,836	379,176	703,140	1,234,060	327,017	(1,188,678)	241,393	2,420,944	*Income/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(603,704)	(49,431)	(653,135)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	724,836	379,176	703,140	1,234,060	327,017	(1,792,382)	191,962	1,767,809	*Net income/(loss)*
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(134)	-	(134)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	60,901,532	64,223,479	38,651,700	58,224,625	24,353,839	10,815,835	2,909,621	260,080,631	*Total assets*
Jumlah liabilitas	29,478,982	46,579,242	87,569,081	24,692,791	20,515,115	12,132,009	1,485,799	222,453,019	*Total liabilities*

31 Desember/*December* 2018

	Korporasi/ *Corporate*	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	Lain-lain/ *Others*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,909,663	3,076,807	3,354,120	1,364,774	921,374	(100,888)	485,881	12,011,731	*Net interest income/(expense)*
-Pendapatan dari pihak eksternal	3,629,231	4,529,912	1,799,974	718,003	902,224	(53,494)	485,881	12,011,731	*Income from external parties -*
-Pendapatan antar segmen	(719,568)	(1,453,105)	1,554,146	646,771	19,150	(47,394)	-	-	*Inter-segmen income -*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(501,161)	(1,940,867)	(1,266,094)	(3,014)	(215,382)	825,539	71,447	(3,029,532)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	269,849	237,623	1,333,490	(40,426)	157,143	159,171	35,005	2,151,855	*Other fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	191,279	363,300	283,334	633,918	49,435	8,159	134,992	1,664,417	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(129,616)	(349,250)	(1,539,217)	(75,290)	(110,195)	(1,656,934)	(141,289)	(4,001,791)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(92,031)	(192,762)	(1,977,633)	(73,810)	(73,652)	(1,140,902)	(157,710)	(3,708,500)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	-	(323)	25,638	-	(29,903)	(137,482)	(151,767)	(293,837)	*Other operating expenses*
Laba/(rugi) operasional bersih	2,647,983	1,194,528	213,638	1,806,152	698,820	(2,043,337)	276,559	4,794,343	*Net operating income/(loss)*
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	1,300	2,208	22,436	17	2,846	(8,280)	35,948	56,475	*Non-operating (expenses)/ income - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,649,283	1,196,736	236,074	1,806,169	701,666	(2,051,617)	312,507	4,850,818	*Income/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,232,737)	(135,653)	(1,368,390)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	2,649,283	1,196,736	236,074	1,806,169	701,666	(3,284,354)	176,854	3,482,428	*Net income/(loss)*
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(124)	-	(124)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	60,970,732	65,202,245	38,592,881	58,761,293	34,376,868	6,267,432	2,610,047	266,781,498	*Total assets*
Jumlah liabilitas	24,950,959	45,713,408	86,871,908	30,637,374	25,394,255	12,431,681	1,201,334	227,200,919	*Total liabilities*

31 Desember/*December* 2017

	Korporasi/ *Corporate*	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	Lain-lain/ *Others*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1,871,735	2,323,471	4,523,276	2,370,900	688,983	59,059	565,955	12,403,379	*Net interest income/(expense)*
-Pendapatan dari pihak eksternal	4,162,369	4,457,751	1,942,822	736,484	653,891	(115,893)	565,955	12,403,379	*Income from external parties -*
-Pendapatan antar segmen	(2,290,634)	(2,134,280)	2,580,454	1,634,416	35,092	174,952	-	-	*Inter-segmen income -*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(760,997)	(1,520,430)	(1,486,468)	(90)	(177,901)	79,466	(213,385)	(4,079,805)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	162,281	330,244	1,399,974	(38,441)	112,570	139,703	28,486	2,134,817	*Other fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	119,231	203,427	242,295	445,167	90,135	(47,388)	164,764	1,217,631	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(109,267)	(391,788)	(1,360,004)	(70,143)	(101,422)	(1,694,287)	(221,301)	(3,948,212)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(61,485)	(218,290)	(2,047,643)	(30,718)	(73,052)	(878,702)	(133,378)	(3,443,268)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	-	(2,276)	(48,771)	-	(47,659)	(17,977)	(61,288)	(177,971)	*Other operating expenses*
Laba/(rugi) operasional bersih	1,221,498	724,358	1,222,659	2,676,675	491,654	(2,360,126)	129,853	4,106,571	*Net operating income/(loss)*
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	1,802	6,324	7,879	43	(1,979)	14,378	20,002	48,449	*Non-operating (expenses)/ income - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,223,300	730,682	1,230,538	2,676,718	489,675	(2,345,748)	149,855	4,155,020	*Income/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,117,198)	(60,084)	(1,177,282)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	1,223,300	730,682	1,230,538	2,676,718	489,675	(3,462,946)	89,771	2,977,738	*Net income/(loss)*
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(63)	-	(63)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	64,405,485	63,032,603	39,126,739	63,379,006	23,642,625	8,757,296	3,961,691	266,305,445	*Total assets*
Jumlah liabilitas	21,630,797	54,806,366	87,391,323	32,419,204	20,937,619	9,441,487	2,727,653	229,354,449	*Total liabilities*

51. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di atas ini.

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table above.

Geographical segment

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below:

	30 Juni/*June* 2019								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	4,448,282	417,602	292,676	374,598	185,481	361,837	235,642	6,316,118	*Net interest income*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(937,725)	(18,231)	(241,343)	(225,941)	(12,694)	(72,104)	(13,392)	(1,521,430)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	988,535	41,486	32,802	35,633	15,829	32,120	52,377	1,198,782	*Other fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	661,354	25,578	13,447	9,164	5,863	37,393	30,156	782,955	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(1,638,529)	(84,525)	(82,082)	(96,862)	(48,556)	(93,227)	(102,955)	(2,146,736)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(1,503,657)	(65,654)	(49,690)	(67,965)	(37,359)	(67,919)	(63,936)	(1,856,180)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(102,958)	(9)	(15)	(1,001)	(1)	4,448	(70)	(99,606)	*Other operating expenses*
Laba/(rugi) operasional bersih	1,915,302	316,247	(34,205)	27,626	108,563	202,548	137,822	2,673,903	*Net operating income/(loss)*
Pendapatan bukan operasional - bersih	17,015	280	221	(1,518)	409	(28)	(12,849)	3,530	*Non-operating/income - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,932,317	316,527	(33,984)	26,108	108,972	202,520	124,973	2,677,433	*Income/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(673,798)	-	-	-	-	-	(27,198)	(700,996)	*Income tax expense*
Laba bersih	1,258,519	316,527	(33,984)	26,108	108,972	202,520	97,775	1,976,437	*Net income/(loss)*
Kepentingan nonpengendali	110	-	-	-	-	-	-	110	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	193,454,119	21,841,599	11,393,754	18,962,315	7,667,461	15,783,977	2,756,397	271,859,622	*Total asset*
Jumlah liabilitas	153,788,314	20,493,888	11,794,179	19,380,420	7,785,320	15,882,141	1,211,664	230,335,926	*Total liabilities*

	30 Juni/*June* 2018								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	4,116,213	311,577	309,519	368,214	169,438	369,842	343,488	5,988,291	*Net interest income*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(941,728)	(134,065)	(124,633)	(206,351)	(154,835)	(80,440)	90,320	(1,551,732)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	922,970	36,311	23,281	34,068	14,382	31,630	18,209	1,080,851	*Other fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	647,239	34,331	12,761	1,632	4,544	9,555	72,581	782,643	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(1,487,105)	(84,306)	(83,634)	(94,005)	(50,028)	(92,671)	(59,325)	(1,951,074)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(1,379,972)	(60,374)	(50,214)	(67,513)	(35,300)	(67,518)	(74,916)	(1,735,807)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(65,315)	(37)	(26)	5,082	(6)	(77)	(154,150)	(214,529)	*Other operating expenses*
Laba/(rugi) operasional bersih	1,812,302	103,437	87,054	41,127	(51,805)	170,321	236,207	2,398,643	*Net operating income/(loss)*
Pendapatan bukan operasional - bersih	12,617	601	291	3,200	203	203	5,186	22,301	*Non-operating/income - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,824,919	104,038	87,345	44,327	(51,602)	170,524	241,393	2,420,944	*Income/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(603,704)	-	-	-	-	-	(49,431)	(653,135)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	1,221,215	104,038	87,345	44,327	(51,602)	170,524	191,962	1,767,809	*Net income/(loss)*
Kepentingan nonpengendali	(134)	-	-	-	-	-	-	(134)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	184,958,679	17,017,057	11,746,008	19,000,162	7,976,172	16,472,932	2,909,621	260,080,631	*Total asset*
Jumlah liabilitas	147,787,638	17,396,228	11,791,588	19,294,323	8,209,248	16,488,195	1,485,799	222,453,019	*Total liabilities*

51. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Segmen geografis (lanjutan)

Geographical segment (continued)

	31 Desember/*December* 2018								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	8,471,340	484,665	758,374	651,492	339,644	820,335	485,881	12,011,731	*Net interest income*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,823,077)	(144,447)	(304,264)	(530,147)	(165,456)	(133,588)	71,447	(3,029,532)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	1,805,494	96,081	50,950	71,354	28,807	64,164	35,005	2,151,855	*Other fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	1,356,863	40,467	50,678	7,026	8,913	65,478	134,992	1,664,417	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(3,050,727)	(172,984)	(166,540)	(188,418)	(99,175)	(182,658)	(141,289)	(4,001,791)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(2,941,397)	(133,080)	(108,361)	(146,902)	(77,468)	(143,582)	(157,710)	(3,708,500)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(171,449)	(125)	(97)	5,062	(8)	24,547	(151,767)	(293,837)	*Other operating expenses*
Laba/(rugi) operasional bersih	3,647,047	170,577	280,740	(130,533)	35,257	514,696	276,559	4,794,343	*Net operating income/(loss)*
Pendapatan bukan operasional - bersih	13,847	975	830	3,839	447	589	35,948	56,475	*Non-operating/income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	3,660,894	171,552	281,570	(126,694)	35,704	515,285	312,507	4,850,818	*Income/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(1,232,737)	-	-	-	-	-	(135,653)	(1,368,390)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	2,428,157	171,552	281,570	(126,694)	35,704	515,285	176,854	3,482,428	*Net income/(loss)*
Kepentingan nonpengendali	(124)	-	-	-	-	-	-	(124)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	192,502,815	16,419,275	11,584,189	20,422,525	7,378,290	15,864,357	2,610,047	266,781,498	*Total asset*
Jumlah liabilitas	153,627,433	16,915,459	11,508,853	20,907,858	7,549,957	15,490,025	1,201,334	227,200,919	*Total liabilities*

	31 Desember/*December* 2017								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	8,614,214	644,167	618,677	815,364	361,587	783,415	565,955	12,403,379	*Net interest income*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,813,333)	(167,605)	(188,170)	(273,803)	(220,245)	(203,264)	(213,385)	(4,079,805)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	1,822,884	73,982	50,039	64,634	29,334	65,458	28,486	2,134,817	*Other fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	968,659	20,755	14,195	16,357	13,258	19,643	164,764	1,217,631	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(2,900,494)	(169,325)	(172,693)	(190,996)	(106,373)	(187,030)	(221,301)	(3,948,212)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(2,709,441)	(131,871)	(107,608)	(141,997)	(77,283)	(141,690)	(133,378)	(3,443,268)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(72,553)	(279)	(172)	(5,499)	(47)	(38,133)	(61,288)	(177,971)	*Other operating expenses*
Laba operasional bersih	2,909,936	269,824	214,268	284,060	231	298,399	129,853	4,106,571	*Net operating income*
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	20,960	24	335	6,549	(159)	738	20,002	48,449	*Non-operating (expense)/income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	2,930,896	269,848	214,603	290,609	72	299,137	149,855	4,155,020	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan	(1,117,198)	-	-	-	-	-	(60,084)	(1,177,282)	*Income tax expense*
Laba bersih	1,813,698	269,848	214,603	290,609	72	299,137	89,771	2,977,738	*Net income*
Kepentingan nonpengendali	(63)	-	-	-	-	-	-	(63)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	187,333,422	16,786,110	13,473,190	21,191,211	7,138,907	16,420,914	3,961,691	266,305,445	*Total asset*
Jumlah liabilitas	151,599,937	16,892,788	12,948,364	21,606,279	7,533,524	16,045,904	2,727,653	229,354,449	*Total liabilities*

52. MANAJEMEN RISIKO

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum tanggal 1 September 2016, serta POJK No.38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 53, 54, 55, 56, dan 57).

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

52. RISK MANAGEMENT

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management procedure in accordance with OJK regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks dated 1 September 2016, also OJK regulation No.38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 regarding Implementation of Consolidated Risk Management for Bank Performing Control on Subsidiary Companies.

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 53, 54, 55, 56, and 57).

a. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga and Subsidiaries products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly, including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan.*

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder.*

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra *(image),* harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition,* dan *positioning*.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

Improper strategy, vision, and mission implementation of Bank CIMB Niaga as well as unaligned business decisions that are not inline with external changes has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.

In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has established, formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.

c. Reputation Risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are: image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers' complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.

Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition, and positioning.

Reputation risk management is performed through monitoring negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning,* dan *on-class training;*
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktivitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO);*
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

Rasio-rasio utama yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu GWM, PLM, RIM, BMPK, NPL, PDN dan KPMM telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga (lihat Catatan 5, 12, 55, dan 59).

52. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations, such as:

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policies, and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

The main ratios required by Bank Indonesia regulation which are the Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Liquidity Buffer, Macropudential Intermediation Ratio, LLL, NPL, NOP and CAR have been fulfilled by Bank CIMB Niaga (refer to Notes 5, 12, 55, and 59).

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

e. Fair value of financial assets and liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah:

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

	30 Juni/*June* 2019		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset *)			*Assets* *)
Giro pada Bank Indonesia	9,884,217	9,884,217	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,510,085	3,510,085	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	15,180,770	15,180,770	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	10,938,712	10,709,120	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	21,871,095	21,742,029	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,065,962	1,065,962	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	994,813	994,813	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan			*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal Kerja	94,257,906	96,251,558	*Working capital*
Investasi	42,758,263	46,354,847	*Investment*
Konsumsi	48,070,569	43,297,317	*Consumer*
	185,086,738	185,903,722	
Tagihan akseptasi	3,707,004	3,707,004	*Acceptance receivables*
Penyertaan	3,659	3,659	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,279,294	1,279,294	*Accrued income*
Aset lain-lain	3,819,611	3,819,611	*Other assets*
	257,341,960	257,800,286	
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas segera	2,481,499	2,481,499	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	197,849,302	197,849,302	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,655,816	1,655,816	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,412,748	5,412,748	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	684,097	684,097	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	3,707,004	3,707,004	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	5,277,908	5,257,253	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	5,796,531	5,674,845	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	984,928	984,928	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	1,743,217	1,802,672	*Subordinated loans*
	225,593,050	225,510,164	

*) Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

Net of allowances for impairment losses *)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah (lanjutan):

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows (continued):

	31 Desember/*December* 2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset *)			*Assets* *)
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	10,435,254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,093,901	3,093,901	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,227,275	9,227,275	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	10,676,225	10,400,566	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	23,999,772	23,724,843	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	593,593	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	1,084,759	1,084,759	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan			*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal Kerja	96,159,231	99,107,283	*Working capital*
Investasi	40,252,427	43,944,434	*Investment*
Konsumsi	45,953,601	42,244,128	*Consumer*
	182,365,259	185,295,845	
Tagihan akseptasi	4,462,483	4,462,483	*Acceptance receivables*
Penyertaan	3,659	3,659	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,257,224	1,257,224	*Accrued income*
Aset lain-lain	4,439,616	4,439,616	*Other assets*
	251,639,020	254,019,018	
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas segera	2,240,191	2,240,191	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	190,750,218	190,750,218	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2,928,693	2,928,693	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,940,900	11,940,900	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	684,269	684,269	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,462,483	4,462,483	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	5,269,757	5,213,257	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	2,195,916	2,193,008	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	804,384	804,384	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	1,742,417	1,797,569	*Subordinated loans*
	223,019,228	223,014,972	

*) Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

*) *Net of allowances for impairment losses*

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah (lanjutan):

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities are as follows (continued):

	31 Desember/*December* 2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset *)			*Assets* *)
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	11,522,696	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,574,267	3,574,267	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,314,199	13,314,199	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	13,442,054	13,251,117	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	24,971,486	25,239,698	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	280,293	280,293	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan			*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal Kerja	95,314,863	92,153,306	*Working capital*
Investasi	38,674,622	37,603,255	*Investment*
Konsumsi	43,829,217	43,882,348	*Consumer*
	177,818,702	173,638,909	
Tagihan akseptasi	4,184,965	4,184,965	*Acceptance receivables*
Penyertaan	3,659	3,659	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,191,635	1,191,635	*Accrued income*
Aset lain-lain	1,286,743	1,286,743	*Other assets*
	251,590,699	247,488,181	
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas segera	1,946,166	1,946,166	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	189,317,196	189,317,196	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	6,884,335	6,884,335	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	9,378,703	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	110,823	110,823	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,184,965	4,184,965	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	5,403,613	5,473,878	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	5,809,723	5,809,723	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	738,990	738,990	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	1,596,772	1,709,984	*Subordinated loans*
	225,371,286	225,554,763	

*) Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

Net of allowances for impairment losses *)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.

(ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits, and others.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, efek-efek, dan obligasi

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif mencerminkan diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan hingga jatuh tempo. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency)* dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk obligasi pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar kuotasi dari Bloomberg (tingkat 1 – hirarki nilai wajar).

(iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 - hirarki nilai wajar).

(v) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derivative receivables and payables, marketable securities, and bonds

The fair value for derivative receivables and payables represents discounted amount of estimated future cash flows expected to be received or to be paid until maturity. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for marketable securities are based on data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy). The fair value for government bonds are based on quoted market prices from Bloomberg (level 1 – fair value hierarchy).

(iv) Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchased agreements are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).

(v) Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables

Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

(vii) Pinjaman subordinasi

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan data dari IBPA *(Indonesia Bond Pricing Agency)* dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

(viii) Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini (didapat dari lembaga penilai obligasi) yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 – hirarki nilai wajar).

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(vi) Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

(vii) Subordinated loans

The fair value of bonds are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy).

(viii) Marketable securities issued

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve (obtained from bonds valuation agency) appropriate with the remaining team of maturity (level 2 – fair value hierarchy).

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

	30 Juni/*June* 2019					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset						*Assets*
Efek-efek	7,952,666	-	7,952,666	-	7,952,666	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	7,133,903	7,133,903	-	-	7,133,903	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	994,813	-	994,813	-	994,813	*Derivative receivables*
	16,081,382	7,133,903	8,947,479	-	16,081,382	
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas derivatif	684,097	-	684,097	-	684,097	*Derivative payables*
	684,097	-	684,097	-	684,097	

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

	31 Desember/*December* 2018					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset						*Assets*
Efek-efek	7,523,499	-	7,523,499	-	7,523,499	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	8,876,684	8,876,684	-	-	8,876,684	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	1,084,759	-	1,084,759	-	1,084,759	*Derivative receivables*
	17,484,942	8,876,684	8,608,258	-	17,484,942	
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas derivatif	684,269	-	684,269	-	684,269	*Derivative payables*
	684,269	-	684,269	-	684,269	

	31 Desember/*December* 2017					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset						*Assets*
Efek-efek	12,174,041	-	12,174,041	-	12,174,041	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	17,334,068	17,334,068	-	-	17,334,068	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	280,293	-	280,293	-	280,293	*Derivative receivables*
	29,788,402	17,334,068	12,454,334	-	29,788,402	
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas derivatif	110,823	-	110,823	-	110,823	*Derivative payables*
	110,823	-	110,823	-	110,823	

f. Manajemen risiko permodalan

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

f. Capital risk management

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 59.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Profil Risiko

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh OJK, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke OJK, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 30 Juni 2019 dapat dikategorikan Moderat Rendah dengan kecenderungan Stabil.

52. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital risk management (continued)

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 were disclosed in Note 59.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory (measured as 8% of risk-weighted assets) towards available capital resources.

Risk Profile

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by OJK such as credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and strategic risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to OJK, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 30 Juni 2019 is Low Moderate with Stable trends.

53. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements,* dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisis kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

53. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements, and acceptances.

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisis terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model.*

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

53. CREDIT RISK (continued)

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparts cannot fulfilled their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparts cannot fulfilled their obligations, both at on-balance sheet and off-balance sheet; and (iii) loss estimation on the defaulted obligations which Bank CIMB Niaga should bear.

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparts. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and Gross Roll Rate Model.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC*/Bank Garansi yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku / barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

53. CREDIT RISK (continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, periodic credit reviews, and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:

- *Cash (including deposits from customers);*
- *Land and/or building;*
- *Standby LC/Bank Guarantee received by Bank CIMB Niaga;*
- *Machinery;*
- *Vehicle;*
- *Trade receivables;*
- *Inventory; and*
- *Stock or other marketable securities.*

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, tresuri, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminkan dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 125% pada awal kredit.

Batas pemberian (untuk derivatif)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan marjin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

53. CREDIT RISK (continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral (continued)

Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 125% of collateral ratio to total loans at inceptions.

Lending limits (for derivative)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterparty* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijaminkan pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

53. CREDIT RISK (continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

Financial terms (for commitments related credit and loan book)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

(iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statements of financial position (based on objective evidence of impairment).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian – neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements.

Credit risk exposures relating to consolidated statements of financial position's assets – net of allowance of possible losses as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
Giro pada Bank Indonesia	9,884,217	10,435,254	11,522,696	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,510,085	3,093,901	3,574,267	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	15,180,770	9,227,275	13,314,199	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek				*Marketable securities*
Diperdagangkan	743,874	298,794	959,059	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,192,928	7,208,650	11,194,702	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,001,910	3,168,781	1,288,293	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah				*Government Bonds*
Diperdagangkan	2,215,599	1,633,901	3,125,982	*Trading*
Tersedia untuk dijual	4,918,304	7,242,783	14,208,086	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	14,737,192	15,123,088	7,637,418	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,065,962	593,593	-	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	994,813	1,084,759	280,293	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan				*Loans, consumer financing receivables and financing lease receivables*
Modal kerja	94,257,907	96,159,231	95,314,863	*Working capital*
Investasi	42,758,263	40,252,427	38,674,622	*Investment*
Konsumsi	48,070,568	45,953,601	43,829,217	*Consumer*
	185,086,738	182,365,259	177,818,702	
Tagihan akseptasi	3,707,004	4,462,483	4,184,965	*Acceptance receivables*
Penyertaan	3,659	3,659	3,659	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,279,294	1,257,224	1,191,635	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	3,819,611	4,492,100	1,286,743	*Other assets*
	257,341,960	251,691,504	251,590,699	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*				*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	11,610,107	12,003,474	11,195,060	*Working capital*
Investasi	6,740,116	4,574,871	1,218,324	*Investment*
Konsumsi	63,970	64,148	95,305	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,424,489	3,532,770	2,713,810	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	4,505,463	4,505,446	4,892,293	*Guarantees issued*
	25,344,145	24,680,709	20,114,792	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 30 Juni 2019, 71,03% (31 Desember 2018: 71,64%; 2017: 69,33%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system"* dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan,* dan fasilitas antar bank; dan

The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For on balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

As shown above, as at 30 June 2019, 71.03% (31 December 2018: 71.64%; 2017: 69.33%) of the total maximum exposure is derived from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and diciplined monitoring;*
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans; and*

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, 96,80% (31 Desember 2018: 95,94%, 2017: 94,83%) dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following: (continued)

As at 30 June 2019, 96.80% (31 December 2018: 95.94%; 2017: 94.83%) of the loans is classified as unimpaired.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	30 Juni/*June* 2019								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	9,884,217	-	-	-	-	-	-	9,884,217	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,510,085	-	-	-	-	-	-	3,510,085	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	15,196,814	-	-	-	-	-	-	15,196,814	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Diperdagangkan	743,874	-	-	-	-	-	-	743,874	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,208,792	-	-	-	-	-	-	7,208,792	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,990,118	10,780	4,205	8,309	9,821	612	-	3,023,845	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Diperdagangkan	2,215,599	-	-	-	-	-	-	2,215,599	*Trading*
Tersedia untuk dijual	4,918,304	-	-	-	-	-	-	4,918,304	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	14,737,192	-	-	-	-	-	-	14,737,192	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,065,962	-	-	-	-	-	-	1,065,962	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	994,813	-	-	-	-	-	-	994,813	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal kerja	59,058,002	5,948,131	8,838,925	9,820,695	4,185,959	8,182,988	-	96,034,700	*Working capital*
Investasi	31,571,858	5,384,929	1,675,516	1,024,947	1,472,812	3,109,259	-	44,239,321	*Investment*
Konsumsi	34,850,092	5,151,186	1,274,342	1,884,947	1,596,164	3,081,095	2,424,339	50,262,165	*Consumer*
Tagihan akseptasi	2,832,419	294,874	210,382	321,120	-	48,209	-	3,707,004	*Acceptance receivables*
Penyertaan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,029,610	36,846	59,399	54,832	20,667	77,940	-	1,279,294	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	4,249,110	-	-	-	-	-	-	4,249,110	*Other assets*
	197,061,075	16,826,746	12,062,769	13,114,850	7,285,423	14,500,103	2,424,339	263,275,305	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(5,933,347)	*Less: Allowance for impairment losses*
								257,341,958	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	31 Desember/*December* 2018								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	-	-	-	-	-	-	10,435,254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,093,901	-	-	-	-	-	-	3,093,901	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,240,574	-	-	-	-	-	-	9,240,574	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Diperdagangkan	298,794	-	-	-	-	-	-	298,794	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,224,705	-	-	-	-	-	-	7,224,705	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,132,466	30,755	11,141	8,629	2,023	6,489	-	3,191,503	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Diperdagangkan	1,633,901	-	-	-	-	-	-	1,633,901	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,242,783	-	-	-	-	-	-	7,242,783	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	15,123,088	-	-	-	-	-	-	15,123,088	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	-	-	-	-	-	593,593	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	1,084,759	-	-	-	-	-	-	1,084,759	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal kerja	62,067,197	4,774,435	9,606,646	10,616,290	4,096,428	7,716,667	-	98,877,663	*Working capital*
Investasi	32,538,432	633,658	1,943,704	1,870,240	1,731,176	3,333,734	-	42,050,944	*Investment*
Konsumsi	34,494,466	2,865,518	1,236,845	1,956,098	1,682,009	3,099,088	2,204,906	47,538,930	*Consumer*
Piutang pembiayaan									*Consumer financing*
Tagihan akseptasi	3,529,671	230,928	216,109	443,546	-	42,229	-	4,462,483	*Acceptance receivables*
Penyertaan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	984,707	38,444	61,239	74,115	21,119	77,600	-	1,257,224	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	4,921,599	-	-	-	-	-	-	4,921,599	*Other assets*
	197,644,104	8,573,738	13,075,684	14,968,918	7,532,755	14,275,807	2,204,906	258,275,912	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(6,584,408)	*Less: Allowance for impairment losses*
								251,691,504	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	31 Desember/*December* 2017								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	-	-	-	-	-	11,522,696	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,574,267	-	-	-	-	-	-	3,574,267	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,323,713	-	-	-	-	-	-	13,323,713	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Diperdagangkan	959,059	-	-	-	-	-	-	959,059	*Trading*
Tersedia untuk dijual	11,214,982	-	-	-	-	-	-	11,214,982	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,273,774	18,500	5,573	6,881	-	1,841	-	1,306,569	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Diperdagangkan	3,125,982	-	-	-	-	-	-	3,125,982	*Trading*
Tersedia untuk dijual	14,208,086	-	-	-	-	-	-	14,208,086	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	-	-	-	-	-	-	7,637,418	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	280,293	-	-	-	-	-	-	280,293	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan									*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal kerja	63,234,255	4,070,463	9,108,040	11,612,520	2,767,940	7,390,663	-	98,183,881	*Working capital*
Investasi	27,959,011	1,656,637	2,442,057	2,820,973	1,654,656	4,774,047	-	41,307,381	*Investment*
Konsumsi	29,942,879	3,196,034	1,252,815	2,599,941	1,553,361	3,369,430	3,729,691	45,644,151	*Consumer*
Tagihan akseptasi	3,259,994	137,543	312,461	382,155	10,532	82,280	-	4,184,965	*Acceptance receivables*
Penyertaan	4,464	-	-	-	-	-	-	4,464	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	895,416	49,104	59,021	86,256	21,413	80,425	-	1,191,635	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	1,716,242	-	-	-	-	-	-	1,716,242	*Other assets*
	194,132,531	9,128,281	13,179,967	17,508,726	6,007,902	15,698,686	3,729,691	259,385,784	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(7,795,085)	*Less: Allowance for impairment losses*
								251,590,699	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

	30 Juni/*June* 2019								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*									*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	10,360,316	206,682	109,539	310,446	120,945	502,179	-	11,610,107	*Working capital*
Investasi	5,872,066	787,108	52,158	-	28,785	-	-	6,740,117	*Investment*
Konsumsi	35,240	20,108	572	7,207	-	843	-	63,970	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,907,497	43,946	263,299	185,855	-	23,892	-	2,424,489	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	2,623,285	552,276	151,188	317,465	113,547	747,702	-	4,505,463	*Guarantees issued*
	20,798,404	1,610,120	576,756	820,973	263,277	1,274,616	-	25,344,146	

	31 Desember/*December* 2018								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed									*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	9,961,752	203,606	349,113	484,486	188,674	815,843	-	12,003,474	*Working capital*
Investasi	3,294,586	1,200,009	51,474	-	28,802	-	-	4,574,871	*Investment*
Konsumsi	33,522	20,928	1,183	7,181	133	1,201	-	64,148	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,680,201	68,844	458,695	243,758	-	81,272	-	3,532,770	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	2,557,221	645,477	130,699	303,683	103,598	764,768	-	4,505,446	*Guarantees issued*
	18,527,282	2,138,864	991,164	1,039,108	321,207	1,663,084	-	24,680,709	

	31 Desember/*December* 2017								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*									*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	6,629,611	582,895	1,083,611	1,587,021	243,459	1,068,463	-	11,195,060	*Working capital*
Investasi	1,102,673	13,337	50,604	15,252	28,785	7,673	-	1,218,324	*Investment*
Konsumsi	63,285	21,133	1,423	6,326	286	2,852	-	95,305	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,058,773	51,062	261,947	270,710	1,999	69,319	-	2,713,810	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	3,125,604	503,802	108,315	290,421	91,940	772,211	-	4,892,293	*Guarantees issued*
	12,979,946	1,172,229	1,505,900	2,169,730	366,469	1,920,518	-	20,114,792	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017.

	30 Juni/*June* 2019						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	9,884,217	-	-	-	-	9,884,217	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	3,510,085	-	-	-	3,510,085	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,902,149	1,294,665	-	-	-	15,196,814	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Diperdagangkan	-	8,726	315,780	419,368	-	743,874	*Trading*
Tersedia untuk dijual	1,299,302	570,635	2,418,360	2,920,495	-	7,208,792	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	313,238	871,930	335,786	1,502,891	-	3,023,845	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Diperdagangkan	2,215,599	-	-	-	-	2,215,599	*Trading*
Tersedia untuk dijual	4,918,304	-	-	-	-	4,918,304	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	14,737,192	-	-	-	-	14,737,192	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,065,962	-	-	-	-	1,065,962	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	178,128	155,455	321,807	339,423	994,813	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan							*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal kerja	-	2,709,052	4,059,812	78,876,728	10,389,108	96,034,700	*Working capital*
Investasi	-	527,933	8,393,915	32,304,534	3,012,941	44,239,323	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	2,664	50,259,501	50,262,165	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	52,568	6,710	3,647,726	-	3,707,004	*Acceptance receivables*
Penyertaan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	296,159	97,065	31,754	688,468	165,848	1,279,294	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	-	-	-	4,249,110	-	4,249,110	*Other assets*
	48,632,122	9,821,787	15,720,786	124,933,791	64,166,821	263,275,307	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,933,347)	*Less: Allowance for impairment losses*
						257,341,960	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 (continued).

	31 Desember/*December* 2018						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	-	-	-	-	10,435,254	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	3,093,901	-	-	-	3,093,901	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,777,854	462,720	-	-	-	9,240,574	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Diperdagangkan	-	12,194	171,300	115,300	-	298,794	*Trading*
Tersedia untuk dijual	1,481,652	905,254	1,892,545	2,945,254	-	7,224,705	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	302,992	868,349	404,362	1,615,800	-	3,191,503	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Diperdagangkan	1,633,901	-	-	-	-	1,633,901	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,242,783	-	-	-	-	7,242,783	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	15,123,088	-	-	-	-	15,123,088	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	-	-	-	593,593	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	136,957	131,128	354,555	462,119	1,084,759	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan							*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal kerja	-	2,603,902	8,762,593	77,472,598	10,038,570	98,877,663	*Working capital*
Investasi	-	493,623	4,711,933	33,019,004	3,826,384	42,050,944	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	219	47,538,711	47,538,930	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	95,889	-	4,366,594	-	4,462,483	*Acceptance receivables*
Penyertaan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	342,137	84,879	28,417	633,448	168,343	1,257,224	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	-	-	-	4,921,599	-	4,921,599	*Other assets*
	45,933,254	8,758,668	16,105,492	125,444,371	62,034,127	258,275,912	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(6,584,408)	*Less: Allowance for impairment losses*
						251,691,504	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 (continued).

	31 Desember/*December* 2017						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	-	-	-	11,522,696	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	3,574,267	-	-	-	3,574,267	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,490,816	832,897	-	-	-	13,323,713	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Diperdagangkan	-	212,466	590,900	155,693	-	959,059	*Trading*
Tersedia untuk dijual	4,408,334	872,949	3,726,364	2,207,335	-	11,214,982	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	255,893	219,000	136,992	694,684	-	1,306,569	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Diperdagangkan	3,125,982	-	-	-	-	3,125,982	*Trading*
Tersedia untuk dijual	14,208,086	-	-	-	-	14,208,086	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	-	-	-	-	7,637,418	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	-	71,240	13,300	73,305	122,448	280,293	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal kerja	89,633	2,425,110	3,581,816	82,403,315	9,684,007	98,183,881	*Working capital*
Investasi	-	510,092	3,293,109	31,422,633	6,081,547	41,307,381	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	2,136	45,642,015	45,644,151	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	-	4,184,965	-	4,184,965	*Acceptance receivables*
Penyertaan	-	1,000	3,464	-	-	4,464	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	259,508	80,353	23,016	653,994	174,764	1,191,635	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	-	-	-	1,716,242	-	1,716,242	*Other assets*
	53,998,366	8,799,374	11,368,961	123,514,302	61,704,781	259,385,784	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,795,085)	*Less: Allowance for impairment losses*
						251,590,699	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur resiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to the administrative accounts items as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017.

	30 Juni/*June* 2019						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*							*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	-	16,131	761,643	10,340,011	492,322	11,610,107	*Working capital*
Investasi	-	2,500	48,187	6,689,421	8	6,740,116	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	63,970	63,970	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	2,424,489	-	2,424,489	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	4,505,463	-	4,505,463	*Guarantees issued*
	-	18,631	809,830	23,959,384	556,300	25,344,145	

	31 Desember/*December* 2018						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*							*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	-	17,461	745,401	10,268,326	972,286	12,003,474	*Working capital*
Investasi	-	2,500	58,226	4,514,118	27	4,574,871	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	64,148	64,148	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	3,532,770	-	3,532,770	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	4,505,446	-	4,505,446	*Guarantees issued*
	-	19,961	803,627	22,820,660	1,036,461	24,680,709	

	31 Desember/*December* 2017						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*							*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	-	18,954	534,618	8,575,711	2,065,777	11,195,060	*Working capital*
Investasi	-	2,500	86,413	741,267	388,144	1,218,324	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	95,305	95,305	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	2,713,810	-	2,713,810	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	4,892,293	-	4,892,293	*Guarantees issued*
	-	21,454	621,031	16,923,081	2,549,226	20,114,792	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	30 Juni/*June* 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo Tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	9,884,217	-	-	9,884,217	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,510,085	-	-	3,510,085	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	15,186,907	-	9,907	15,196,814	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Diperdagangkan	743,874	-	-	743,874	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,208,792	-	-	7,208,792	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,008,845	-	15,000	3,023,845	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Diperdagangkan	2,215,599	-	-	2,215,599	*Trading*
Tersedia untuk dijual	4,918,304	-	-	4,918,304	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	14,737,192	-	-	14,737,192	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,065,962	-	-	1,065,962	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	994,813	-	-	994,813	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	88,255,792	4,624,950	3,153,958	96,034,700	*Working capital*
Investasi	41,843,665	651,931	1,743,727	44,239,323	*Investment*
Konsumsi	44,401,462	2,309,791	1,126,573	47,837,826	*Consumer*
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	1,903,054	493,517	27,768	2,424,339	*Consumer financing receivables and financing lease receivables*
Tagihan akseptasi	3,707,004	-	-	3,707,004	*Acceptance receivables*
Penyertaan	3,659	-	555	4,214	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,279,294	-	-	1,279,294	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	3,819,611	-	429,499	4,249,110	*Other assets*
	248,688,131	8,080,189	6,506,987	263,275,307	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(5,933,347)	*Less: Allowance for impairment losses*
				257,341,960	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	31 Desember/*December* 2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo Tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	-	-	10,435,254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,093,901	-	-	3,093,901	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,230,490	-	10,084	9,240,574	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Diperdagangkan	298,794	-	-	298,794	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,224,705	-	-	7,224,705	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,176,503	-	15,000	3,191,503	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Diperdagangkan	1,633,901	-	-	1,633,901	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,242,783	-	-	7,242,783	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	15,123,088	-	-	15,123,088	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	-	593,593	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	1,084,759	-	-	1,084,759	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	93,994,065	674,927	4,208,671	98,877,663	*Working capital*
Investasi	39,498,012	298,178	2,254,754	42,050,944	*Investment*
Konsumsi	43,111,906	1,114,263	1,107,855	45,334,024	*Consumer*
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	1,623,814	525,032	56,060	2,204,906	*Consumer financing receivables and financing lease receivables*
Tagihan anjak piutang					*Factoring receivable*
Tagihan akseptasi	4,462,483	-	-	4,462,483	*Acceptance receivables*
Penyertaan	3,659	-	555	4,214	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,257,224	-	-	1,257,224	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	4,492,100	-	429,499	4,921,599	*Other assets*
	247,581,034	2,612,400	8,082,478	258,275,912	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(6,584,408)	*Less: Allowance for impairment losses*
				251,691,504	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 are set out belows:

	31 Desember/*December* 2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo Tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	-	11,522,696	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,574,267	-	-	3,574,267	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,314,199	-	9,514	13,323,713	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Diperdagangkan	959,059	-	-	959,059	*Trading*
Tersedia untuk dijual	11,214,982	-	-	11,214,982	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,291,569	-	15,000	1,306,569	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Diperdagangkan	3,125,982	-	-	3,125,982	*Trading*
Tersedia untuk dijual	14,208,086	-	-	14,208,086	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	-	-	7,637,418	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	280,293	-	-	280,293	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	92,209,329	472,460	5,502,092	98,183,881	*Working capital*
Investasi	37,630,372	848,349	2,828,660	41,307,381	*Investment*
Konsumsi	39,627,987	1,233,375	1,053,098	41,914,460	*Consumer*
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	2,645,694	1,029,251	54,746	3,729,691	*Consumer financing receivables and financing lease receivables*
Tagihan akseptasi	4,184,965	-	-	4,184,965	*Acceptance receivables*
Penyertaan	3,659	-	805	4,464	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,191,635	-	-	1,191,635	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	1,286,743	-	429,499	1,716,242	*Other assets*
	245,908,935	3,583,435	9,893,414	259,385,784	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(7,795,085)	*Less: Allowance for impairment losses*
				251,590,699	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 are set out belows:

	30 Juni/*June* 2019				
	Modal kerja/ *Working capital*	Investasi/ *Investment*	Konsumsi/ *Consumer*	Jumlah/*Total*	
1 - 30 hari	1,123,954	519,246	1,732,342	3,375,542	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	591,785	91,996	312,377	996,158	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2,909,211	40,689	265,072	3,214,972	*61 - 90 days*
	4,624,950	651,931	2,309,791	7,586,672	

	31 Desember/*December* 2018				
	Modal kerja/ *Working capital*	Investasi/ *Investment*	Konsumsi/ *Consumer*	Jumlah/*Total*	
1 - 30 hari	426,204	146,555	574,258	1,147,017	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	45,670	76,737	276,589	398,996	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	203,053	74,886	263,416	541,355	*61 - 90 days*
	674,927	298,178	1,114,263	2,087,368	

	31 Desember/*December* 2017				
	Modal kerja/ *Working capital*	Investasi/ *Investment*	Konsumsi/ *Consumer*	Jumlah/*Total*	
1 - 30 hari	136,272	331,579	660,797	1,128,648	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	238,436	202,597	325,982	767,015	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	97,752	314,173	246,596	658,521	*61 - 90 days*
	472,460	848,349	1,233,375	2,554,184	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, rincian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, can be assessed by reference to the collectibility is as follows:

	30 Juni/*June* 2019			
	Lancar/ *Pass*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	87,658,022	597,770	88,255,792	*Working capital*
Investasi	41,714,822	128,843	41,843,665	*Investment*
Konsumsi	43,107,638	1,293,824	44,401,462	*Consumer*
	172,480,482	2,020,437	174,500,919	

	31 Desember/*December* 2018			
	Lancar/ *Pass*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	93,055,655	938,410	93,994,065	*Working capital*
Investasi	38,875,325	622,687	39,498,012	*Investment*
Konsumsi	41,255,000	1,856,906	43,111,906	*Consumer*
	173,185,980	3,418,003	176,603,983	

	31 Desember/*December* 2017			
	Lancar/ *Pass*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	91,548,546	660,783	92,209,329	*Working capital*
Investasi	36,972,652	657,720	37,630,372	*Investment*
Konsumsi	37,494,689	2,133,298	39,627,987	*Consumer*
	166,015,887	3,451,801	169,467,688	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar
  Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan

- Dalam Perhatian Khusus
  Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

(v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- *Pass*
  There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and

- *Special Mention*
  There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

(v) Loans

Loans are summarised as follows:

	30 Juni/*June* 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah	160,093,804	4,643,097	164,736,901	*Rupiah*
Mata uang asing	21,993,787	1,381,161	23,374,948	*Foreign currencies*
Jumlah	182,087,591	6,024,258	188,111,849	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,332,647)	*Less: Allowance for impairment losses*
			182,779,202	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan) / *53. CREDIT RISK (continued)*

(v) Kredit yang diberikan (lanjutan) / *(v) Loans (continued)*

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah (lanjutan): / *Loans are summarised as follows (continued):*

	31 Desember/*December* 2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah	155,990,055	5,450,183	161,440,238	*Rupiah*
Mata uang asing	22,701,296	2,121,097	24,822,393	*Foreign currencies*
Jumlah	178,691,351	7,571,280	186,262,631	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,951,354)	*Less: Allowance for impairment losses*
			180,311,277	

	31 Desember/*December* 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah	147,293,957	7,405,896	154,699,853	*Rupiah*
Mata uang asing	24,727,915	1,977,954	26,705,869	*Foreign currencies*
Jumlah	172,021,872	9,383,850	181,405,722	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(6,984,706)	*Less: Allowance for impairment losses*
			174,421,016	

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia / *(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia*

	30 Juni/*June* 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	9,169,435	-	9,169,435	*Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)*
Call money	50,000	-	50,000	*Call money*
Jumlah Rupiah	9,219,435	-	9,219,435	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Deposito berjangka	4,732,714	-	4,732,714	*Time deposits*
Call money	1,234,758	9,907	1,244,665	*Call money*
Jumlah mata uang asing	5,967,472	9,907	5,977,379	*Total foreign currencies*
Jumlah	15,186,907	9,907	15,196,814	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,137)	(9,907)	(16,044)	*Less: Allowance for impairment losses*
	15,180,770	-	15,180,770	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia (continued)

	31 Desember/*December* 2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	5,398,554	-	5,398,554	*Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)*
Jumlah Rupiah	5,398,554	-	5,398,554	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Deposito berjangka	3,379,300	-	3,379,300	*Time deposits*
Call money	452,636	10,084	462,720	*Call money*
Jumlah mata uang asing	3,831,936	10,084	3,842,020	*Total foreign currencies*
Jumlah	9,230,490	10,084	9,240,574	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,215)	(10,084)	(13,299)	*Less: Allowance for impairment losses*
	9,227,275	-	9,227,275	

	31 Desember/*December* 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	8,094,946	-	8,094,946	*Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)*
Jumlah Rupiah	8,094,946	-	8,094,946	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Deposito berjangka	4,395,870	-	4,395,870	*Time deposits*
Call money	823,383	9,514	832,897	*Call money*
Jumlah mata uang asing	5,219,253	9,514	5,228,767	*Total foreign currencies*
Jumlah	13,314,199	9,514	13,323,713	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(9,514)	(9,514)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,314,199	-	13,314,199	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek

(vii) Marketable securities

	30 Juni/*June* 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	1,471,962	-	1,471,962	*Bank Indonesia Certificates*
Obligasi	8,967,110	-	8,967,110	*Bonds*
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	*Medium term notes*
Tagihan wesel ekspor	254,200	-	254,200	*Bill receivables*
Jumlah Rupiah	10,693,272	15,000	10,708,272	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Sertifikat Bank Indonesia	140,577	-	140,577	*Bank Indonesia Certificates*
Obligasi	124,311	-	124,311	*Bonds*
Tagihan wesel ekspor	11,779	-	11,779	*Bill receivables*
Jumlah mata uang asing	276,667	-	276,667	*Total foreign currencies*
Jumlah	10,969,939	15,000	10,984,939	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,799)	(15,000)	(37,799)	*Less: Allowance for impairment losses*
	10,947,140	-	10,947,140	

	31 Desember/*December* 2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	836,921	-	836,921	*Bank Indonesia Certificates*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	379,759	-	379,759	*Bank Indonesia Certificates Deposit*
Obligasi	8,319,011	-	8,319,011	*Bonds*
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	*Medium term notes*
Tagihan wesel ekspor	271,597	-	271,597	*Bill receivables*
Jumlah Rupiah	9,807,288	15,000	9,822,288	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Sertifikat Bank Indonesia	567,964	-	567,964	*Bank Indonesia Certificates*
Obligasi	242,936	-	242,936	*Bonds*
Tagihan wesel ekspor	81,814	-	81,814	*Bill receivables*
Jumlah mata uang asing	892,714	-	892,714	*Total foreign currencies*
Jumlah	10,700,002	15,000	10,715,002	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,777)	(15,000)	(38,777)	*Less: Allowance for impairment losses*
	10,676,225	-	10,676,225	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

	31 Desember/*December* 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	255,893	-	255,893	*Bank Indonesia Certificates*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3,799,916	-	3,799,916	*Bank Indonesia Certificates Deposit*
Obligasi	8,205,302	-	8,205,302	*Bonds*
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000	*Medium term notes*
Tagihan wesel ekspor	334,381	-	334,381	*Bill receivables*
Jumlah Rupiah	12,595,492	15,000	12,610,492	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Sertifikat Bank Indonesia	608,418	-	608,418	*Bank Indonesia Certificates*
Obligasi	215,410	-	215,410	*Bonds*
Tagihan wesel ekspor	46,290	-	46,290	*Bill receivables*
Jumlah mata uang asing	870,118	-	870,118	*Total foreign currencies*
Jumlah	13,465,610	15,000	13,480,610	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,556)	(15,000)	(38,556)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,442,054	-	13,442,054	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 and 2017:

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017:

	30 Juni/*June* 2019			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Rupiah				*Rupiah*
Dimiliki hingga jatuh tempo				*Held-to-maturity*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	502,222	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	233,384	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	210,303	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	200,786	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	199,021	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Clipan Finance Indonesia	PEFINDO	idAA-	198,164	*PT Clipan Finance Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	186,796	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pos Indonesia	PEFINDO	idA-	150,461	*PT Pos Indonesia*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	A+	149,994	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	143,349	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	101,117	*PT Eatwell Culinary Indonesia*
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	A	100,412	*PT Tunas Baru Lampung Tbk*
PT Jakarta Lingkar BaratSatu	PEFINDO	idA	91,037	*PT Jakarta Lingkar BaratSatu*
			2,467,047	
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	955,578	*PT Indosat Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	646,609	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	539,666	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Maybank Indonesia Finance	PEFINDO	idAAA	338,804	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	336,562	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	314,703	*PT Federal International Finance*
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	248,046	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	194,870	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	167,217	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	156,587	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PEFINDO	idA+	148,790	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	124,906	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	PEFINDO	idA-	121,157	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	113,337	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	103,828	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	S & P	BB+	98,784	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	97,987	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	80,939	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	PEFINDO	idAA-	70,264	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	57,877	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	44,230	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PEFINDO	idAA-	37,553	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	FITCH	AAA	26,356	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	19,620	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	8,046	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	205,625	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	93,207	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya Tbk	FITCH	A-	439,979	*PT Waskita Karya Tbk*
			5,791,127	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 (continued):

	30 Juni/*June* 2019			
Rupiah (lanjutan) Diperdagangkan	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	*Rupiah (continued)* *Trading*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	170,357	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	130,600	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	119,290	*PT Indosat Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	96,781	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	59,974	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	45,106	*PT Federal International Finance*
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	35,864	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Waskita Karya Tbk	FITCH	A-	32,324	*PT Waskita Karya Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	14,546	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Angkasa Pura II	PEFINDO	idAAA	10,089	*PT Angkasa Pura II*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	8,677	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	5,252	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indomobil Finance Indonesia	PEFINDO	idA	3,920	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA-	3,495	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	2,042	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	49	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AA+	15	*PT Maybank Indonesia Finance*
Jumlah Rupiah			738,381	*Total Rupiah*
			8,996,555	
Dollar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	118,364	*PT Pertamina (Persero)*
			118,364	
Diperdagangkan				*Trading*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	2,136	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	3,357	*PT Pertamina (Persero)*
			5,493	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			123,857	*Total United States Dollar*

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 (continued):

	31 Desember/*December* 2018			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Rupiah				*Rupiah*
Dimiliki hingga jatuh tempo				*Held-to-maturity*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	489,658	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	225,242	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	207,415	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	206,613	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	200,256	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	195,814	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Clipan Finance Indonesia	PEFINDO	idAA-	194,520	*PT Clipan Finance Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	179,804	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA-	150,135	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Pos Indonesia	PEFINDO	idA-	150,000	*PT Pos Indonesia*
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	100,117	*PT Eatwell Culinary Indonesia*
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	A+	95,455	*PT Tunas Baru Lampung Tbk*
PT Jakarta Lingkar BaratSatu	PEFINDO	idA	88,502	*PT Jakarta Lingkar BaratSatu*
PT Indosat Tbk	PEFINDO	idAAA	25,126	*PT Indosat Tbk*
			2,508,657	*Available-for-sale*
Tersedia untuk dijual				
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	895,946	*PT Indosat Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	608,754	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Waskita Karya Tbk	FITCH	A-	432,819	*PT Waskita Karya Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	419,998	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	358,197	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	331,089	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	247,336	*PT Federal International Finance*
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	240,079	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	227,737	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	217,029	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	205,085	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	158,643	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	157,758	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PEFINDO	idA+	142,973	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	PEFINDO	idA-	117,694	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	111,917	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	99,964	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	S & P	BB+	97,408	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	91,195	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	PEFINDO	idAA-	70,050	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	55,588	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	50,573	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	42,933	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PEFINDO	idAA-	36,734	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	36,076	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank UOB Indonesia	FITCH	AAA	25,359	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	18,790	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	10,861	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
			5,508,585	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 (continued):

Rupiah (lanjutan) Diperdagangkan	*Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	*Rupiah (continued)* *Trading*
PT Waskita Karya Tbk	PEFINDO	idA-	68,118	*PT Waskita Karya Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	61,115	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	56,619	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	29,896	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	15,735	*PT Indosat Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	10,442	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA-	10,104	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	9,798	*PT Federal International Finance*
PT Hutama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	9,541	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	4,008	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	3,981	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	2,918	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	1,963	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AA+	1,037	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	1,018	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAA+	1,005	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Surya Artha Nusantara Finance	PEFINDO	idAA-	1,004	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
Bussan Auto Finance	PEFINDO	idAA	972	*Bussan Auto Finance*
PT Indomobil Finance Indonesia	PEFINDO	idA	754	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	249	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	29	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	FITCH	A	20	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo*
			290,326	*Total Rupiah*
Jumlah Rupiah			8,307,568	
Dollar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	114,235	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	92,915	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	MOODYS	Baa2	27,317	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
			234,467	
Diperdagangkan				*Trading*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	8,299	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	169	*PT Pertamina (Persero)*
			8,468	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			242,935	*Total United States Dollar*

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 (continued):

	31 Desember/*December* 2017			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Rupiah				*Rupiah*
Dimiliki hingga jatuh tempo				*Held-to-maturity*
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	218,082	*PT Lautan Luas Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	211,100	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch National	AA(idn)	206,834	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	25,597	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	19,792	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
			681,405	
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	1,341,746	*PT Indosat Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	580,182	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	510,782	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch National	AA(idn)	420,137	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	Fitch National	AAA(idn)	401,279	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch National	AAA(idn)	385,560	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	367,580	*PT Federal International Finance*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	298,897	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Fitch National	AAA(idn)	293,598	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	284,210	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idBBB+	277,224	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	230,357	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	221,187	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	208,184	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	200,861	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	146,128	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	106,314	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	93,411	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	79,448	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	50,621	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch National	AAA(idn)	46,106	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	38,172	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	Fitch National	AAA(idn)	15,732	*PT Bank UOB Indonesia*
			6,597,716	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 (continued):

	31 Desember/*December* 2017			
Rupiah (lanjutan) Diperdagangkan	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	*Rupiah (continued)* *Trading*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	146,654	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	99,289	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	93,118	*PT Indosat Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	79,763	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch National	AA-(idn)	70,490	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	46,951	*PT Federal International Finance*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	41,328	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	40,000	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Fitch National	AAA(idn)	38,617	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	Fitch National	A(idn)	35,191	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	27,657	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	26,267	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	25,133	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	21,807	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	21,405	*PT Indomobil Finance Indonesia*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	20,495	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	16,461	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch National	AAA(idn)	14,273	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank UOB Indonesia	Fitch National	AAA(idn)	13,112	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch National	AA(idn)	12,324	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA	12,080	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	Fitch National	AAA(idn)	11,013	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	10,178	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch National	AA+(idn)	10,140	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	10,124	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch National	AAA(idn)	5,073	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	2,162	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	1,024	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Mandala Multifinance Tbk	Pefindo	idA	401	*PT Mandala Multifinance Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	Fitch National	A(idn)	53	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo*
			952,583	
Jumlah Rupiah			8,231,704	*Total Rupiah*
Dollar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
PT Pertamina (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	114,063	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	94,871	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
			208,934	
Diperdagangkan				*Trading*
PT Pertamina (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	1,092	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	5,384	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
			6,476	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			215,410	*Total United States Dollar*

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Asset Liability Committee (*ALCO)* Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama *ALCO* adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk tresuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (DV01), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR (Value at Risk).*

Market Risk Committee (MRC) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio tresuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

54. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.

Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee (ALCO), which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.

In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).

The Market Risk Committee (MRC) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudentiality principle.

	30 Juni/*June*		31 Desember /*December*				
	2019		2018		2017		
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ *Foreign currencies* (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ *Foreign currencies* (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ *Foreign currencies* (%)	
ASET							*ASSETS*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.62	3.05	4.57	2.09	4.02	1.14	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	7.57	3.03	6.75	2.61	7.18	0.64	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap	6.63	3.51	6.37	3.38	6.65	4.24	*Government bonds Fixed interest rate*
Kredit yang diberikan	10.59	4.87	10.25	4.59	10.86	4.43	*Loans*
LIABILITAS							*LIABILITIES*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Giro	2.53	0.81	2.71	0.62	2.84	0.54	*Demand deposits*
Tabungan	2.68	0.50	2.67	0.46	2.91	0.23	*Saving deposits*
Deposito	6.87	2.67	6.27	1.89	6.19	1.20	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	1.59	0.35	2.04	0.43	3.23	0.39	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang diterbitkan	8.22	-	8.12	-	8.56	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	2.83	3.71	3.23	2.99	0.28	2.56	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	10.85	-	10.93	-	10.96	-	*Subordinated loans*

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to interest rate risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing)* atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	30 Juni/*June* 2019										
	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Jumlah/ *Total*	
ASET											*ASSETS*
Giro pada											*Current accounts with*
Bank Indonesia	9,884,217	-	-	-	-	-	-	-	-	9,884,217	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,510,085	-	-	-	-	-	-	-	-	3,510,085	*other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	15,196,814	-	-	-	-	15,196,814	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	-	-	226,743	836,513	2,947,892	2,591,278	4,374,085	10,976,511	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	473	249,080	1,996,445	5,673,311	13,951,786	21,871,095	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1,065,962	-	-	-	-	1,065,962	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	-	115,064,494	-	-	102,729	2,629,100	7,322,428	9,086,760	53,906,338	188,111,849	*Loans*
Jumlah aset keuangan	13,394,302	115,064,494	-	-	16,592,721	3,714,693	12,266,765	17,351,349	72,232,209	250,616,533	*Total financial assets*
LIABILITAS											*LIABILITIES*
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	-	50,719,668	-	-	-	-	-	-	-	50,719,668	*Demand deposits*
Tabungan	55,906,485	-	-	-	-	-	-	-	-	55,906,485	*Saving deposits*
Deposito	-	-	-	-	50,769,960	15,842,866	14,701,411	9,908,876	36	91,223,149	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain			-								*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	-	1,242,137	-	-	-	-	-	-	-	1,242,137	*Demand and saving deposits*
Interbank call money and deposito berjangka	-	-	-	-	150,300	28,325	118,012	23,034	94,008	413,679	*Inter-bank call money and time deposits*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,412,748	-	-	-	-	-	-	-	-	5,412,748	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1,591,325	1,031,297	2,655,286	5,277,908	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	141,275	500,000	700,000	-	1,004,719	1,736,134	1,350,000	46,274	318,129	5,796,531	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,743,217	1,743,217	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	61,460,508	52,461,805	700,000	-	51,924,979	17,607,325	17,760,748	11,009,481	4,810,676	217,735,522	*Total financial liabilities*
Sub Jumlah	(48,066,206)	62,602,689	(700,000)	-	(35,332,258)	(13,892,632)	(5,493,983)	6,341,868	67,421,533	32,881,011	*Sub Total*
Tagihan derivatif	64,037,268	-	-	-	-	-	-	-	2,387,132	66,424,400	*Derivative receivables*
Liabilitas derivatif	34,971,493	-	-	-	-	-	-	-	-	34,971,493	*Derivative payables*
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(19,000,431)	62,602,689	(700,000)	-	(35,332,258)	(13,892,632)	(5,493,983)	6,341,868	69,808,665	64,333,918	*Total interest repricing gap*

	31 Desember/*December* 2018										
	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Jumlah/ *Total*	
ASET											*ASSETS*
Giro pada											*Current accounts with*
Bank Indonesia	10,435,254	-	-	-	-	-	-	-	-	10,435,254	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,093,901	-	-	-	-	-	-	-	-	3,093,901	*other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	9,240,574	-	-	-	-	9,240,574	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	-	-	500,645	735,736	2,304,220	2,411,835	4,762,566	10,715,002	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	5,515	1,129,923	5,887,546	2,778,996	14,197,792	23,999,772	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	593,593	-	-	-	-	593,593	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	-	115,800,050	-	-	231,419	156,345	7,746,130	8,167,742	54,160,945	186,262,631	*Loans*
Jumlah aset keuangan	13,529,155	115,800,050	-	-	10,571,746	2,022,004	15,937,896	13,358,573	73,121,303	244,340,727	*Total financial assets*
LIABILITAS											*LIABILITIES*
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	-	45,857,151	-	-	-	-	-	-	-	45,857,151	*Demand deposits*
Tabungan	54,495,883	-	-	-	-	-	-	-	-	54,495,883	*Saving deposits*
Deposito	-	-	-	-	52,857,395	18,729,806	9,579,569	9,226,340	4,074	90,397,184	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain			-								*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	-	1,439,890	-	-	-	-	-	-	-	1,439,890	*Demand and saving deposits*
Interbank call money and deposito berjangka	-	-	-	-	1,342,541	51,795	1,235	5,848	87,384	1,488,803	*Inter-bank call money and time deposits*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,940,900	-	-	-	-	-	-	-	-	11,940,900	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1,586,831	1,031,196	2,651,730	5,269,757	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	191,722	58,900	34,160	1,633,317	100,000	143,224	14,636	19,957	2,195,916	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,742,417	1,742,417	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	66,436,783	47,488,763	58,900	34,160	55,833,253	18,881,601	11,310,859	10,278,020	4,505,562	214,827,901	*Total financial liabilities*
Sub Jumlah	(52,907,628)	68,311,287	(58,900)	(34,160)	(45,261,507)	(16,859,597)	4,627,037	3,080,553	68,615,741	29,512,826	*Sub Total*
Tagihan derivatif	45,586,312	-	-	-	-	-	-	-	-	45,586,312	*Derivative receivables*
Liabilitas derivatif	23,927,431	-	-	-	-	-	-	-	-	23,927,431	*Derivative payables*
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(31,248,747)	68,311,287	(58,900)	(34,160)	(45,261,507)	(16,859,597)	4,627,037	3,080,553	68,615,741	51,171,707	*Total interest repricing gap*

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to interest rate risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing)* atau tanggal jatuh tempo:

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	31 Desember/*December* 2017										
	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Jumlah/ *Total*	
ASET											*ASSETS*
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	-	-	-	-	-	-	-	11,522,696	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,574,267	-	-	-	-	-	-	-	-	3,574,267	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	13,323,713	-	-	-	-	13,323,713	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	-	-	227,584	2,545,146	4,605,953	1,226,005	4,875,922	13,480,610	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	751,539	1,929,329	3,710,086	7,000,732	11,579,800	24,971,486	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	-	116,266,028	-	-	1,767,743	311,126	10,454,803	10,364,942	42,241,080	181,405,722	*Loans*
Jumlah aset keuangan	15,096,963	116,266,028	-	-	16,070,579	4,785,601	18,770,842	18,591,679	58,696,802	248,278,494	*Total financial assets*
LIABILITAS											*LIABILITIES*
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	-	49,281,023	-	-	-	-	-	-	-	49,281,023	*Demand deposits*
Tabungan	50,214,272	-	-	-	-	-	-	-	-	50,214,272	*Saving deposits*
Deposito	-	-	-	-	52,443,564	17,775,900	11,630,111	7,969,538	2,788	89,821,901	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain			-								*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	-	1,987,651	-	-	-	-	-	-	-	1,987,651	*Demand and saving deposits*
Interbank call money and deposito berjangka	-	-	-	-	3,630,324	380,980	228,900	564,266	92,214	4,896,684	*Inter-bank call money and time deposits*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	-	-	-	-	-	-	-	-	9,378,703	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	2,148,373	383,567	2,871,673	5,403,613	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	680,055	542,689	460,000	153,861	2,043,443	829,158	103,517	974,931	22,069	5,809,723	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,596,772	1,596,772	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	60,273,030	51,811,363	460,000	153,861	58,117,331	18,986,038	14,110,901	9,892,302	4,585,516	218,390,342	*Total financial liabilities*
Sub Jumlah	(45,176,067)	64,454,665	(460,000)	(153,861)	(42,046,752)	(14,200,437)	4,659,941	8,699,377	54,111,286	29,888,152	*Sub Total*
Tagihan derivatif	36,789,859	-	-	-	-	-	-	-	-	36,789,859	*Derivative receivables*
Liabilitas derivatif	30,416,920	-	-	-	-	-	-	-	-	30,416,920	*Derivative payables*
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(38,803,128)	64,454,665	(460,000)	(153,861)	(42,046,752)	(14,200,437)	4,659,941	8,699,377	54,111,286	36,261,091	*Total interest repricing gap*

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

b. Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 and 2017 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of interest rates as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017:

	30 Juni/*June* 2019		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	Penurunan/ *Decreased by* 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	399,630	(399,630)	*Impact to net income*

	31 Desember/*December* 2018		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	Penurunan/ *Decreased by* 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	307,752	(307,752)	*Impact to net income*

	31 Desember/*December* 2017		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	Penurunan/ *Decreased by* 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	271,414	(271,414)	*Impact to net income*

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual.

c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank CIMB Niaga pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities to movement of interest rates as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017:

	30 Juni/*June* 2019		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	Penurunan/ *Decreased by* 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(249,641)	249,641	*Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities*

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities (continued)

	31 Desember/*Decembe* r 2018		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	Penurunan/ *Decreased by* 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(210,757)	210,757	*Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities*

	31 Desember/*Decembe* r 2017		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	Penurunan/ *Decreased by* 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(343,123)	343,123	*Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

55. RISIKO MATA UANG

55. CURRENCY RISK

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi *(off-balance sheet)* baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book,* yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book,* yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Foreign currency risks arise from statement of financial position and commitments and contingencies (off-balance sheet) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive,* yaitu menggunakan "*Value at Risk*" *(VaR).* Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

55. CURRENCY RISK (continued)

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, which is "Value at Risk" (VaR). As part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

a. Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

a. Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

	30 Juni/*June* 2019			
	Aset dan (liabilitas)/ *Assets and (liabilities)*	(Komitmen) dan kontinjensi/ *(Commitments) and contingents*	Jumlah absolut/ *Absolute amount*	
Dolar Amerika Serikat	804,036	(762,119)	41,917	*United States Dollar*
Yen Jepang	(46,310)	60,618	14,308	*Japanese Yen*
Euro	35,182	34,565	69,747	*Euro*
Dolar Hong Kong	24,966	-	24,966	*Hong Kong Dollar*
Dolar Selandia Baru	19,593	2,091	21,684	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	(11,965)	16,905	4,940	*Singapore Dollar*
Dolar Kanada	4,946	-	4,946	*Canadian Dollar*
Ringgit Malaysia	7,431	-	7,431	*Malaysian Ringgit*
Pound Sterling	(31,902)	14,368	17,534	*Pound Sterling*
Dolar Australia	(694,043)	703,236	9,193	*Australian Dollar*
Lainnya	46,714	7,430	54,144	*Others*
			270,810	

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian. (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

a. Net Open Position (continued)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting. (continued)

	31 Desember/*December* 2018			
	Aset dan (liabilitas)/ *Assets and (liabilities)*	(Komitmen) dan kontinjensi/ *(Commitments) and contingents*	Jumlah absolut/ *Absolute amount*	
Dolar Amerika Serikat	1,069,619	(844,160)	225,459	*United States Dollar*
Yen Jepang	60,299	(46,587)	13,712	*Japanese Yen*
Euro	42,867	2,090	44,957	*Euro*
Dolar Hong Kong	24,263	-	24,263	*Hong Kong Dollar*
Dolar Selandia Baru	12,101	6,633	18,734	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	11,896	(43,381)	31,485	*Singapore Dollar*
Dolar Kanada	3,608	-	3,608	*Canadian Dollar*
Ringgit Malaysia	2,794	-	2,794	*Malaysian Ringgit*
Pound Sterling	(32,142)	8,597	23,545	*Pound Sterling*
Dolar Australia	(46,019)	32,256	13,763	*Australian Dollar*
Lainnya	60,207	7,665	67,872	*Others*
			470,192	

	31 Desember/*December* 2017			
	Aset dan (liabilitas)/ *Assets and (liabilities)*	(Komitmen) dan kontinjensi/ *(Commitments) and contingents*	Jumlah absolut/ *Absolute amount*	
Dolar Singapura	34,749	(48,418)	13,669	*Singapore Dollar*
Euro	21,573	7,617	29,190	*Euro*
Dolar Hong Kong	17,581	-	17,581	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	8,848	11,603	20,451	*Japanese Yen*
Dolar Selandia Baru	6,202	(1,007)	5,195	*New Zealand Dollar*
Dolar Kanada	3,117	-	3,117	*Canadian Dollar*
Ringgit Malaysia	(3,562)	-	3,562	*Malaysian Ringgit*
Pound Sterling	(30,848)	6,414	24,434	*Pound Sterling*
Dolar Australia	(455,240)	432,268	22,972	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	(1,217,922)	1,313,518	95,596	*United States Dollar*
Lainnya	42,289	16,715	59,004	*Others*
			294,772	

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 30 Juni 2019 masing-masing adalah 0,66% dan 0,39% (31 Desember 2018: 1,20% dan 3,08%; 2017: 0,80% dan 5,10%).

b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

55. CURRENCY RISK (continued)

a. Net Open Position (continued)

In accordance with BI regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 as the latest amendment with BI regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position against capital as at the closing of business day as at 30 June 2019 were 0.66% and 0.39%, respectively (31 December 2018: 1.20% and 3.08%; 2017: 0.80% and 5.10%).

b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

	30 Juni/*June* 2019									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset										*Assets*
Kas	392,203	37,780	119,926	16,426	21,175	3,223	16,730	14,300	621,763	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3,333,099	-	-	-	-	-	-	-	3,333,099	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,453,230	506,339	263,732	381,715	69,545	26,180	185,820	140,002	3,026,563	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,758,967	-	156,566	-	-	-	-	61,846	5,977,379	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	276,213	-	-	-	-	-	-	-	276,213	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	4,981,569	-	-	-	-	-	-	-	4,981,569	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	122,791	-	437	2,827	-	-	-	305	126,360	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	23,195,331	-	179,617	-	-	-	-	-	23,374,948	*Loans*
Tagihan akseptasi	1,521,680	161,904	11,081	16,350	-	-	-	19,630	1,730,645	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	151,715	-	713	-	-	-	-	18	152,446	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	10,096	-	-	-	-	-	-	82	10,178	*Other assets*
Jumlah aset	41,196,894	706,023	732,072	417,318	90,720	29,403	202,550	236,183	43,611,163	*Total assets*
Liabilitas										*Liabilities*
Liabilitas segera	124,982	3,125	1,146	170	910	95	746	683	131,857	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	14,288,500	147,334	158,039	337,302	44,064	630	11,443	14,452	15,001,764	*Demand deposits*
Tabungan	6,025,366	255,381	424,159	37,815	441,976	3,804	217,738	67,390	7,473,629	*Saving deposits*
Deposito	15,820,637	2,788	145,184	36,393	178,397	-	3,582	19,883	16,206,864	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	345,335	87,757	-	40,857	-	-	715	-	474,664	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	79	-	-	-	-	-	-	-	79	*Inter-bank call money and Time deposits*
Liabilitas akseptasi	1,521,680	161,904	11,081	16,350	-	-	-	19,630	1,730,645	*Acceptance payables*
Liabilitas derivatif	82,886	3	262	2,357	326	-	8	68	85,910	*Derivative payables*
Pinjaman yang diterima	2,831,327	-	-	-	-	-	-	-	2,831,327	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	303,240	13,138	4,464	-	118,291	-	232	25,979	465,344	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	41,344,032	671,430	744,335	471,244	783,964	4,529	234,464	148,085	44,402,083	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	(147,138)	34,593	(12,263)	(53,926)	(693,244)	24,874	(31,914)	88,098	(790,920)	*On balance sheet financial position - net*
Rekening administratif - bersih	3,425,826	202,828	39,569	4,345	-	-	-	31,395	3,703,963	*Administrative accounts - net*

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency. (continued)

	31 Desember/*December* 2018									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset										*Assets*
Kas	263,273	41,777	60,878	12,768	25,808	13,438	14,059	36,358	468,359	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3,200,878	-	-	-	-	-	-	-	3,200,878	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	349,946	434,990	615,830	234,554	629,972	33,893	145,481	166,148	2,610,814	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,842,020	-	-	-	-	-	-	-	3,842,020	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	892,714	-	-	-	-	-	-	-	892,714	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	5,399,028	-	-	-	-	-	-	-	5,399,028	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	176,589	-	803	2,401	-	-	-	24	179,817	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	24,653,082	-	169,311	-	-	-	-	-	24,822,393	*Loans*
Tagihan akseptasi	2,276,691	90,910	31,064	23,318	-	-	-	62,739	2,484,722	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	155,637	-	677	-	-	-	-	-	156,314	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	17,410	-	-	-	-	-	-	83	17,493	*Other assets*
Jumlah aset	41,227,268	567,677	878,563	273,041	655,780	47,331	159,540	265,352	44,074,552	*Total assets*
Liabilitas										*Liabilities*
Liabilitas segera	139,743	3,745	1,494	86	347	3	395	1,373	147,186	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	11,379,370	151,208	232,433	49,710	8,563	8,127	7,419	14,969	11,851,799	*Demand deposits*
Tabungan	5,745,448	262,276	457,001	51,111	409,015	14,938	172,875	60,031	7,172,695	*Saving deposits*
Deposito	19,230,791	4,194	148,205	43,656	283,168	-	10,689	29,936	19,750,639	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	328,988	10,439	-	46,930	-	-	378	-	386,735	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	80	-	-	-	-	-	-	-	80	*Inter-bank call money and Time deposits*
Liabilitas akseptasi	2,276,691	90,910	31,064	23,318	-	-	-	62,739	2,484,722	*Acceptance payables*
Liabilitas derivatif	46,784	-	2,231	679	-	-	-	211	49,905	*Derivative payables*
Pinjaman yang diterima	1,825,039	-	-	-	-	-	-	-	1,825,039	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	207,890	5,114	6,442	744	764	-	14	20,510	241,478	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	41,180,824	527,886	878,870	216,234	701,857	23,068	191,770	189,769	43,910,278	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	46,444	39,791	(307)	56,807	(46,077)	24,263	(32,230)	75,583	164,274	*On balance sheet financial position - net*
Rekening administratif - bersih	4,421,747	256,591	51,178	5,315	-	-	-	11,659	4,746,490	*Administrative accounts - net*

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

c. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

c. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency. (continued)

	31 Desember/*December* 2017									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset										*Assets*
Kas	254,398	34,636	67,855	14,658	39,191	4,820	13,860	31,608	461,026	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3,053,517	-	-	-	-	-	-	-	3,053,517	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,400,343	897,579	437,605	234,877	32,939	40,237	35,344	151,149	3,230,073	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,228,767	-	-	-	-	-	-	-	5,228,767	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	870,118	-	-	-	-	-	-	-	870,118	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	3,074,045	18	-	-	-	-	-	-	3,074,063	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	121,902	-	1	272	-	-	-	2,608	124,783	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	26,382,036	2,199	321,634	-	-	-	-	-	26,705,869	*Loans*
Tagihan akseptasi	2,432,638	36,245	-	55,748	-	-	-	72,941	2,597,572	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	130,467	2	1,247	-	-	-	-	-	131,716	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	11,960	-	-	-	-	-	-	-	11,960	*Other assets*
Jumlah aset	42,960,191	970,679	828,342	305,555	72,130	45,057	49,204	258,306	45,489,464	*Total assets*
Liabilitas										*Liabilities*
Liabilitas segera	100,192	2,387	1,314	300	347	6	374	3,621	108,541	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	12,945,142	148,452	227,419	104,395	8,656	9,821	4,540	12,766	13,461,191	*Demand deposits*
Tabungan	5,431,218	193,417	423,365	92,632	345,685	17,649	69,232	45,234	6,618,432	*Saving deposits*
Deposito	19,219,261	12,565	136,746	289	172,071	-	5,068	59,792	19,605,792	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	314,382	553,263	245	40,564	-	-	1,834	-	910,288	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	76	-	-	-	-	-	-	-	76	*Inter-bank call money and Time deposits*
Liabilitas akseptasi	2,432,638	36,245	-	55,748	-	-	-	72,941	2,597,572	*Acceptance payables*
Liabilitas derivatif	20,455	-	1,198	9	-	-	-	323	21,985	*Derivative payables*
Pinjaman yang diterima	3,257,611	-	-	-	-	-	-	258	3,257,869	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	201,273	2,789	8,405	2,769	376	-	349	16,481	232,442	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	43,922,248	949,118	798,692	296,706	527,135	27,476	81,397	211,416	46,814,188	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	(962,057)	21,561	29,650	8,849	(455,005)	17,581	(32,193)	46,890	(1,324,724)	*On balance sheet financial position - net*
Rekening administratif - bersih	3,656,475	149,347	42,649	9,267	-	-	-	11,608	3,869,346	*Administrative accounts - net*

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

d. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

d. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of foreign exchange rates as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017:

	30 Juni/*June* 2019		
	Peningkatan/ *Increased by* 5%	Penurunan/ *Decreased by* 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	7,932	(7,932)	*Impact to net income*

	31 Desember/*December* 2018		
	Peningkatan/ *Increased by* 5%	Penurunan/ *Decreased by* 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	60,475	(60,475)	*Impact to net income*

	31 Desember/*December* 2017		
	Peningkatan/ *Increased by* 5%	Penurunan/ *Decreased by* 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(78,661)	78,661	*Impact to net income*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

56. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis,* dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, tresuri, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposan. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

56. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short term placements with other banks, available-for-sale marketable securities, and government bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017:

	30 Juni/*June* 2019							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ *No contractual maturity/ Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
ASET								*ASSETS*
Kas	3,668,669	-	3,668,669	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9,884,217	-	9,884,217	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	3,510,085	-	3,510,085	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	15,196,814	-	15,196,814	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - gross*
Efek-efek - bruto	10,976,511	-	226,743	836,513	2,947,892	6,853,380	111,983	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	21,871,095	-	473	249,080	1,996,446	14,335,403	5,289,693	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,065,962	-	1,065,962	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif - bruto	994,813	-	71,860	59,550	123,845	739,558	-	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	188,111,849	-	32,479,563	17,559,184	31,896,818	54,594,996	51,581,288	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,420,209	-	36,062	294,642	776,612	1,312,560	333	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	4,130	-	4,130	-	-	-	-	*Financing lease receivables - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	3,707,004	-	1,352,212	1,320,051	1,034,741	-	-	*Acceptance receivables - gross*
Penyertaan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,350,567	6,350,567	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,483,868	1,483,868	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	185,555	185,555	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	1,167,171	1,167,171	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,279,294	-	928,563	9,428	341,303	-	-	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	1,357,881	1,357,881	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	4,687,514	4,687,514	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	277,927,422	15,236,770	68,425,353	20,328,448	39,117,657	77,835,897	56,983,297	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,067,800)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	271,859,622							*Total*
LIABILITAS								*LIABILITIES*
Liabilitas segera	2,481,499	-	2,481,499	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	197,849,302	106,626,153	50,769,960	15,842,866	14,701,411	9,800,078	108,834	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,655,816	1,242,137	322,174	44,189	47,229	87	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,412,748	-	5,412,748	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	684,097	-	71,453	87,821	36,578	362,766	125,479	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	3,707,004	-	1,352,212	1,320,051	1,034,741	-	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	5,277,908	-	-	-	1,591,325	3,686,583	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	5,796,531	-	1,145,994	2,236,134	2,050,000	364,403	-	*Borrowings*
Hutang pajak	326,747	-	326,747	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	72,767	72,767	-	-	-	-	-	*Deferred tax liabilities - net*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	4,485,681	497,739	1,248,156	-	2,739,786	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	842,609	-	-	272,192	-	-	570,417	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	1,743,217	-	-	-	-	1,670,791	72,426	*Subordinated loans*
	230,335,926	108,438,796	63,130,943	19,803,253	22,201,070	15,884,708	877,156	
Perbedaan jatuh tempo	47,591,496	(93,202,026)	5,294,410	525,195	16,916,587	61,951,189	56,106,141	*Maturity gap*
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	41,523,696							*Net position, net of allowance for impairment losses*

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 (continued):

	31 Desember/*December* 2018							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ *No contractual maturity/ Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
ASET								*ASSETS*
Kas	4,293,370	-	4,293,370	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	-	10,435,254	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	3,093,901	-	3,093,901	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	9,240,574	-	9,240,574	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - gross*
Efek-efek - bruto	10,715,002	-	500,645	735,736	2,304,220	6,951,508	222,893	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	23,999,772	-	5,514	1,129,923	5,887,546	11,861,583	5,115,206	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	426,130	167,463	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif - bruto	1,084,759	-	82,954	39,707	85,882	876,216	-	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	186,262,631	-	35,284,688	20,215,869	33,482,462	50,266,778	47,012,834	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,199,800	-	43,991	297,290	784,519	1,073,963	37	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	5,106	-	1,277	2,458	1,371	-	-	*Financing lease receivables - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	4,462,483	-	1,020,315	2,158,422	1,275,394	8,352	-	*Acceptance receivables - gross*
Penyertaan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,453,282	5,453,282	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,596,278	1,596,278	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	385,240	385,240	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	1,892,270	1,892,270	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	99,863	99,863	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,257,224	-	819,575	22,916	70,629	216,930	127,174	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	1,294,384	1,294,384	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	5,185,188	5,185,188	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	273,554,188	15,910,719	65,248,188	24,769,784	43,892,023	71,255,330	52,478,144	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,772,690)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	266,781,498							*Total*
LIABILITAS								*LIABILITIES*
Liabilitas segera	2,240,191	-	2,240,191	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	190,750,218	100,353,034	52,857,395	18,729,806	9,579,569	9,191,582	38,832	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2,928,693	1,439,890	1,412,741	13,647	59,415	3,000	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,940,900	-	11,940,900	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	684,269	-	52,164	15,650	95,282	374,324	146,849	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,462,483	-	1,020,315	2,158,422	1,275,393	8,353	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	5,269,757	-	-	-	1,586,831	3,682,926	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	2,195,916	-	1,633,316	291,722	202,125	68,753	-	*Borrowings*
Hutang pajak	461,141	-	461,141	-	-	-	-	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,594,738	405,489	910,569	-	2,278,680	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	930,196	-	-	417,605	-	-	512,591	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	1,742,417	-	-	-	-	1,670,089	72,328	*Subordinated loans*
	227,200,919	102,198,413	72,528,732	21,626,852	15,077,295	14,999,027	770,600	
Perbedaan jatuh tempo	46,353,269	(86,287,694)	(7,280,544)	3,142,932	28,814,728	56,256,303	51,707,544	*Maturity gap*
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	39,580,579							*Net position, net of allowance for impairment losses*

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 (continued):

	31 Desember/*December* 2017							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ *No contractual maturity/ Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
ASET								*ASSETS*
Kas	3,895,997	-	3,895,997	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	11,522,696	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	3,574,267	-	3,574,267	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	13,323,713	-	13,323,713	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - gross*
Efek-efek - bruto	13,480,610	-	227,585	2,545,146	4,605,953	5,689,300	412,626	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	24,971,486	-	751,539	1,929,329	3,710,086	13,924,846	4,655,686	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif - bruto	280,293	-	45,507	12,049	48,778	173,959	-	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	181,405,722	-	34,401,409	19,974,943	29,406,916	48,420,573	49,201,881	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3,710,084	-	51,599	423,098	1,166,699	2,068,688	-	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang sewa guna usaha								*Financing lease*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	19,607	-	2,502	6,262	9,278	1,565	-	*Financing lease receivables - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	4,184,965	-	951,103	1,773,507	1,450,204	10,151	-	*Acceptance receivables - gross*
Penyertaan - bruto	4,464	4,464	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,119,908	5,119,908	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,540,265	1,540,265	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	502,420	502,420	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	1,814,214	1,814,214	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	177,849	177,849	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,191,635	-	859,120	6,234	31,136	198,913	96,232	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	1,325,541	1,325,541	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	2,173,408	2,173,408	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	274,219,144	12,658,069	69,607,037	26,670,568	40,429,050	70,487,995	54,366,425	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,913,699)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	266,305,445							*Total*
LIABILITAS								*LIABILITIES*
Liabilitas segera	1,946,166	-	1,946,166	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	189,317,196	99,495,295	52,443,564	17,775,900	11,916,367	7,480,346	205,724	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	6,884,335	1,987,651	4,062,969	246,906	583,988	2,821	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	-	9,378,703	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	110,823	-	14,507	24,474	37,903	33,939	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,184,965	-	951,103	1,773,507	1,450,204	10,151	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	5,403,613	-	-	-	2,148,373	3,255,240	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	5,809,723	-	2,723,498	1,371,847	563,517	1,150,861	-	*Borrowings*
Hutang pajak	445,502	-	445,502	-	-	-	-	*Taxes payable*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus								
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,986,666	398,384	755,061	-	1,833,221	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,289,985	-	-	425,465	-	-	864,520	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	1,596,772	-	-	-	-	1,596,772	-	*Subordinated loans*
	229,354,449	101,881,330	72,721,073	21,618,099	18,533,573	13,530,130	1,070,244	
Perbedaan jatuh tempo	44,864,695	(89,223,262)	(3,114,036)	5,052,469	21,895,477	56,957,865	53,296,181	*Maturity gap*
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	36,950,996							*Net position, net of allowance for impairment losses*

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017:

30 Juni/*June* 2019

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Liabilitas segera	2,481,499	-	2,481,499	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah								*Deposits from customers*
Giro	50,810,976	50,810,976	-	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	56,448,409	43,701,401	929,782	3,921,059	5,369,337	2,189,032	337,798	*Saving deposits*
Deposito	96,394,806	-	51,234,152	16,616,168	17,025,957	11,372,073	146,456	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	1,658,372	1,242,137	322,954	44,636	48,559	86	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,412,748	-	5,412,748	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	30,447,465	-	15,203,727	5,842,850	3,111,316	6,289,572	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	3,707,004	-	1,352,212	1,320,051	1,034,741	-	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	6,084,739	-	-	66,830	1,833,783	4,184,126	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	5,934,530	-	1,146,073	2,247,304	2,091,382	449,771	-	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	4,485,681	497,739	1,254,894	-	2,733,048	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	842,609	-	-	272,192	-	-	570,417	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	2,088,379	-	-	1,292	137,540	1,863,444	86,103	*Subordinated loans*
	266,797,217	96,252,253	79,338,041	30,332,382	33,385,663	26,348,104	1,140,774	

31 Desember/*December* 2018

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Liabilitas segera	2,240,191	-	2,240,191	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah								*Deposits from customers*
Giro	45,931,651	45,931,651	-	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	54,996,214	42,248,117	726,797	4,067,044	5,380,848	2,223,586	349,822	*Saving deposits*
Deposito	93,749,903	-	53,418,321	19,465,532	10,119,520	10,696,291	50,239	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2,937,584	1,439,890	1,419,287	13,785	61,417	3,205	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,983,244	-	11,983,244	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	16,893,561	-	10,386,148	1,488,461	2,172,300	2,844,330	2,322	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,462,483	-	1,020,315	2,158,422	1,275,393	8,353	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	6,297,173	-	-	104,932	1,857,753	4,334,488	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	2,223,593	-	1,635,239	293,843	212,119	82,392	-	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	3,594,738	405,489	910,569	-	2,278,680	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	930,196	-	-	417,605	-	-	512,591	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	2,182,182	-	-	47,122	136,433	1,908,711	89,916	*Subordinated loans*
	248,422,713	90,025,147	83,740,111	28,056,746	23,494,463	22,101,356	1,004,890	

31 Desember/*December* 2017

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Liabilitas segera	1,946,166	-	1,946,166	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah								*Deposits from customers*
Giro	49,364,774	49,364,774	-	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	50,735,521	40,319,679	371,916	3,014,083	4,391,742	2,248,931	389,170	*Saving deposits*
Deposito	92,639,079	-	52,807,805	18,334,413	12,513,188	8,709,151	274,522	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	6,512,327	1,590,711	4,067,897	249,214	601,140	3,365	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	-	9,378,703	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	24,715,075	-	11,977,588	4,945,400	4,684,805	3,105,871	1,411	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,184,965	-	951,103	1,773,507	1,450,204	10,151	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	5,816,734	-	-	68,995	2,209,232	3,538,507	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	5,382,364	-	2,112,132	1,378,705	1,891,527	-	-	*Borrowings*
Hutang pajak								*Taxes payable*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	2,986,666	398,384	755,061	-	1,833,221	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,289,985	-	-	425,465	-	-	864,520	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	2,116,942	-	-	43,400	126,342	1,947,200	-	*Subordinated loans*
	257,069,301	91,673,548	84,368,371	30,233,182	29,701,401	19,563,176	1,529,623	

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

56. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 :

	30 Juni/*June* 2019							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	18,414,193	18,414,193	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,424,489	2,424,489	-	-	-	-	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	4,505,463	4,505,463	-	-	-	-	-	*Guarantees issued*
	25,344,145	25,344,145	-	-	-	-	-	

	31 Desember/*December* 2018							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	16,642,493	16,642,493	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	3,532,770	3,532,770	-	-	-	-	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	4,505,446	4,505,446	-	-	-	-	-	*Guarantees issued*
	24,680,709	24,680,709	-	-	-	-	-	

	31 Desember/*December* 2017							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	12,508,689	12,508,689	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,713,810	2,713,810	-	-	-	-	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	4,892,293	4,892,293	-	-	-	-	-	*Guarantees issued*
	20,114,792	20,114,792	-	-	-	-	-	

57. RISIKO OPERASIONAL

57. OPERATIONAL RISK

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga and Subsidiaries operation.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.

57. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management* (*ORM*). Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* (*KRI*) dan *Risk and Control Self Assessment* (*RCSA*) serta *Business Continuity Management* (*BCM*) yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisis risiko yang mutakhir.

57. OPERATIONAL RISK (continued)

Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.

Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.

58. AKTIVITAS JASA KUSTODIAN

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
b. Penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek;
c. Jasa pengurusan hak-hak nasabah yang melekat pada efek-efek *(corporate action)* yang dimilikinya;
d. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
e. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
f. *Fund accounting;* dan
g. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksadana dan *unit link.*

Aset yang tercatat dalam aktivitas jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 adalah Rp 57.740 (31 Desember 2018: Rp 121.107; 2017: Rp 89.075)

58. CUSTODIAL SERVICES ACTIVITIES

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

a. Settlement and transaction handling services of scriptless securities;
b. Safekeeping and administering of securities;
c. Corporate action services related to the client's rights on its securities;
d. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;
e. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;
f. Fund Accounting; and
g. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.

Assets that are held in this custodial services activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the six–month period ended 30 June 2019 amounted to Rp 57,740 (31 December 2018: Rp 121,107; 2017: Rp 89,075).

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets/ RWA)*. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (*Tier* 1) dan modal pelengkap (*Tier* 2) dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier 1) and supplementary capital (Tier 2) less investments in Subsidiaries. The CAR (parent company) as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 were as follows:

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
Modal:				*Capital:*
Modal inti (*tier* 1)	39,702,211	37,620,789	35,064,737	*Core capital (tier 1)*
Modal pelengkap (*tier* 2)	2,479,234	2,532,143	2,448,733	*Supplementary capital (tier 2)*
	42,181,445	40,152,932	37,513,470	
Dikurangi:				*Less:*
Penyertaan pada Entitas Anak	(828,321)	(828,321)	(778,821)	*Investments in Subsidiaries*
Jumlah modal	41,353,124	39,324,611	36,734,649	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko				*Risk Weighted Assets*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	203,494,022	202,825,754	198,864,610	*With credit and operational risk charge*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	205,474,384	204,768,258	201,564,877	*With credit, operational, and market risk charge*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				*Required Capital Adequacy Ratio:*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	20.32%	19.39%	18.47%	*Including credit and operational risk*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	20.13%	19.20%	18.22%	*Including credit, operational, and market risk*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				*Required Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1	18.92%	17.97%	17.01%	*CET 1 Ratio*
Rasio *Tier* 1	18.92%	17.97%	17.01%	*Tier 1 Ratio*
Rasio *Tier* 2	1.21%	1.24%	1.21%	*Tier 2 Ratio*
Capital Conservation Buffer	2.50%	1.88%	1.25%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0.00%	0.00%	0.00%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk D-SIB	1.00%	0.75%	0.50%	*Capital Surcharge for D-SIB*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	*Required Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	4.50%	*Required minimum CET 1 Ratio*
Rasio *Tier* 1 minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	6.00%	*Required minimum Tier 1 Ratio*

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 20,79% (31 Desember 2018: 19,85%; 2017: 18,85%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 20,59% (31 Desember 2018: 19,66%; 2017: 18,60%)

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah" yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan OJK (POJK) No.21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah yang berlaku sejak 1 Januari 2015 untuk Bank Umum Syariah. Berdasarkan PBI tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap yaitu:

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since 2 February 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 30 June 2019 after considering credit and operational risk is 20.79% (31 December 2018: 19.85%; 2017: 18.85%) and after considering credit, operational, and market risk is 20.59% (31 December 2018: 19.66%; 2017: 18.60%).

Sharia Business Unit

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of BI regulation No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles" which followed by FSA regulation No.21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Minimum Capital Requirement for Sharia Bank which effective since 1 January 2015 for Sharia Bank. Based on the regulation, Sharia Unit is required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting period of December 2005.

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has increased its capital contribution with details as follows:

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Sharia Business Unit (continued)

Tanggal	Jumlah/*Amount*	*Date*
30 September 2004	12,500	*September 30, 2004*
11 November 2005	1,000	*November 11, 2005*
29 Desember 2005	25,000	*December 29, 2005*
20 September 2006	10,000	*September 20, 2006*
27 Desember 2007	51,500	*December 27, 2007*
17 Mei 2009	15,000	*May 17, 2009*
22 Maret 2010	135,000	*March 22, 2010*
30 Juni 2011	100,000	*June 30, 2011*
9 Desember 2011	100,000	*December 9, 2011*
31 Agustus 2012	150,000	*August 31, 2012*
27 September 2012	150,000	*September 27, 2012*
17 Desember 2012	100,000	*December 17, 2012*
4 Juli 2013	50,000	*July 4, 2013*
20 April 2017	400,000	*April 20, 2017*
20 Juni 2017	200,000	*June 20, 2017*
15 September 2017	150,000	*September 15, 2017*
12 Desember 2017	100,000	*December 12, 2017*
31 Desember 2017	600,000	*December 31, 2017*
31 Agustus 2018	400,000	*August 31, 2018*
28 Maret 2019	1,000,000	*March 28, 2019*
Jumlah	3,750,000	*Total*

Pada tanggal 30 Juni 2019, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 19,83% dan 19,83% (31 Desember 2018: 15,62% dan 15,62%; 2017: 18,32% dan 18,32%).

As at 30 June 2019, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 19.83% and 19.83%, respectively (31 December 2018: 15.62% and 15.62%; 2017: 18.32% and 18.32%).

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015, Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

In accordance with PBI 8/7/PBI/2006, CAR based on Sharia Principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015, the Bank no longer has an obligation to provide CAR pursuant to this. The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.

60. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

a. PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 71: ”Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72: ”Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73: ”Sewa”;
- Amandemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan”;
- *Annual Improvements* 2019 PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 15: ”Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material”;
- Amandemen PSAK 62: “Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan”.

b. PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis”.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

60. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the six–month period ended 30 June 2019 are as follows:

a. SFAS that will become effective on 1 January 2020 and early implementation is permitted:

- *SFAS 71: ”Financial Instruments”;*
- *SFAS 72: ”Revenue from Contracts with Customers”;*
- *SFAS 73: ”Leases”;*
- *Amendment of SFAS 1: “Presentation of Financial Statements”;*
- *Annual Improvements 2019 to PSAK 1: “Presentation of Financial Statements”;*
- *Amendment of SFAS 15: ”Long term Interest in Associates and Joint Ventures” ;*
- *Amendment of SFAS 25: “Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate and Errors”;*
- *Amendment of SFAS 62: “Insurance Contract – Applying SFAS 71: Financial Investments”.*

b. SFAS that will become effective on 1 January 2021 and early implementation is permitted.

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments";*
- *Amendment of SFAS 22: “Business Combinations”.*

As at the authorisation date of this financial statements, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/ perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:

1. Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama Network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa *Internet Banking* tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan *SMS Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile GSM*;

3. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit* tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak *Visa International Service Association* (VISA);

4. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan *Mastercard International Incorporated* tanggal 9 Juli 1996;

5. Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikatama tanggal 15 November 1996 dengan amandemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;

6. Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi *Core Banking System* (1P) tanggal 19 September 2014;

7. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 478 per bulan. Pada tanggal 15 Januari 2018, Bank CIMB Niaga telah menandatangani perpanjangan perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2022. Pembayaran sewa pada tahun 2018 adalah Rp 115.541 (dalam rupiah penuh) per m^2 per bulan dan pada tahun 2019 hingga 2022 sebesar Rp 121.300 (dalam rupiah penuh) per m^2 per bulan;

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

2. Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service dated 1 November 2006 with PT Pacific Communications Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party (Pacomnet), on 2 July 2002, there was an agreement to provide SMS Mobile Banking with developing banking services through mobile GSM;

3. Agreement related with credit cards and ATM named VISA International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);

4. License Agreement Master Card Membership with Mastercard International Incorporated dated 9 July 1996;

5. Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikatama dated 15 November 1996 with the latest amendment dated 18 November 2009 for the purpose of software licensing on various applications;

6. Agreement with Silverlake Axis MSC Sdn Bhd for transition of Core Banking System (1P) dated 19 September 2014;

7. On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounted to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounted to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and the latest payment paid in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 15 (fifteen) years up to 29 October 2012 and has been extended again until 31 December 2017. Future rental commitments under the above lease agreement amounted to Rp 478 per month. On 15 January 2018, Bank CIMB Niaga has signed the extension of lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra with lease term until 31 December 2022. Lease fees for 2018 is amounted to Rp 115,541 (in full amount) per m^2 per month and for 2019 until 2022 is amounted to Rp 121,300 (in full amount) per m^2 per month;

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

8. Pada tanggal 1 Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini telah mengalami beberapa kali pembaruan dimana pembaruan terakhir kali atas perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 1 September 2018 dan akan berlaku hingga 30 November 2021 untuk lokasi Gajah Mada dan Yogyakarta.

9. Pada tanggal 30 Desember 2014, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp 80.000/m2 sampai dengan Rp 220.000/m2 (nilai penuh) yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. Bank CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa;

10. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033;

11. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sompo Insurance Indonesia dan Sompo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sompo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035.

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. On 1 December 2016, Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to Bank CIMB Niaga's information service. This agreement has gone through several renewal where the last renewal of this agreement was signed on 1 September 2018 and will be matured on 30 November 2021 for Gajah Mada and Yogyakarta.

9. On 30 December 2014, Bank CIMB Niaga entered into lease agreement with PT Star Pacific Tbk for building which located at CIMB Niaga Tower, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang up to 28 February 2020. Rental fees paid for this rent is ranging between Rp 80,000/m2 up to Rp 220,000/m2 (full amount) which is to be paid for every 3 (three) months and paid upfront. Bank CIMB Niaga and PT Star Pacific also agreed that the rental fees will not change during rental period;

10. In March 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT Sunlife Financial Indonesia to sell Sun Life's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 12 April 2033;

11. In December 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sompo Insurance Indonesia and Sompo Japan Nipponkoa Insurance Inc. to sell Sompo's insurance products through the Bank distribution channel .Theagreementvalidupto 31 December 2035.

62. INFORMASI TAMBAHAN

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* (iB).

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 adalah:

62. ADDITIONAL INFORMATION

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as Islamic Banking (iB).

Financial information of Sharia business unit as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 and for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
ASET				*ASSETS*
Kas	21,720	24,410	24,810	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	9,174,733	5,949,455	4,653,980	*Placements with Bank Indonesia*
Surat berharga yang dimiliki	1,230,626	1,984,772	1,753,148	*Sharia marketable securities*
Pembiayaan berbasis piutang	3,474,803	3,660,731	5,006,894	*Receivables based financing*
Pembiayaan bagi hasil	23,764,414	22,328,178	11,183,901	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sewa	717,784	521,994	503,741	*Lease receivable*
Aset produktif lainnya	104,342	95,889	-	*Other earning assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-				*Allowance for impairment losses on earning assets -/-*
a. Individual	(81,665)	(42,781)	(37,375)	*a. Individual*
b. Kolektif	(369,205)	(343,815)	(224,061)	*b. Collective*
Aset tetap dan inventaris	6,122	7,073	8,835	*Fixed assets and properties*
Aset nonproduktif	814	22,126	52,919	*Non-earning assets*
Aset lain-lain	176,641	168,836	715,833	*Other assets*
JUMLAH ASET	38,221,129	34,376,868	23,642,625	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
Dana simpanan wadiah	4,547,594	4,826,409	3,761,148	*Wadiah deposits*
Dana investasi *non profit* sharing	22,623,525	18,880,079	16,146,810	*Non-profit sharing investment funds*
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	187,970	-	*Liabilities to Bank Indonesia*
Liabilitas kepada bank lain	58,021	61,478	56,903	*Obligations to other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	995,788	1,093,837	825,000	*Marketable securities issued*
Liabilitas lainnya	353,911	344,482	147,758	*Other obligations*
Dana usaha	9,105,910	8,280,947	2,215,331	*Operating funds*
Saldo laba	536,380	701,666	489,675	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	38,221,129	34,376,868	23,642,625	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

62. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 adalah:

62. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Financial information of Sharia business unit as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 and for six-month periods ended 30 June 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
LAPORAN LABA RUGI					*STATEMENTS OF INCOME*
Pendapatan operasional	1,561,824	854,574	1,946,654	1,298,348	*Operating income*
Pendapatan yang dibagihasilkan	(977,617)	(428,611)	(1,025,280)	(609,365)	*Revenue sharing distribution*
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	584,207	425,963	921,374	688,983	*Income after revenue sharing distribution*
Jumlah beban operasional lainnya	(47,878)	(101,736)	(222,554)	(212,592)	*Total other operating expenses*
Laba operasional - bersih	536,329	324,227	698,820	476,391	*Operating income - net*
Pendapatan non-operasional - bersih	51	2,790	2,846	13,284	*Non-operating income - net*
Laba bersih	536,380	327,017	701,666	489,675	*Net income*

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 30 Juni 2019 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 314.082 (31 Desember 2018: Rp 224.740; 2017: Rp 139.953).

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables at 30 June 2019 is placement with other banks amounted to Rp 314,082 (31 December 2018: Rp 224,740; 2017: Rp 139,953).

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 December 2018 dan 2017:

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
ASET KEUANGAN				*FINANCIAL ASSETS*
Kas	3,668,669	4,293,370	3,895,997	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9,884,217	10,435,254	11,522,696	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	3,510,085	3,093,901	3,574,267	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Nominal - bersih	15,180,770	9,227,275	13,314,199	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,018	268	502	*Accrued income*
Jumlah tercatat	15,181,788	9,227,543	13,314,701	*Carrying amount*
Efek-efek				*Marketable securities*
Nominal - bersih	10,938,712	10,676,225	13,442,054	*Nominal - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	87,897	75,099	71,955	*Accrued interest income*
Jumlah tercatat	11,026,609	10,751,324	13,514,009	*Carrying amount*
Obligasi pemerintah				*Government Bonds*
Nominal - bersih	21,871,095	23,999,772	24,971,486	*Nominal - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	294,712	327,792	259,006	*Accrued income*
Jumlah tercatat	22,165,807	24,327,564	25,230,492	*Carrying amount*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				*Securities purchased under resale agreements*
Nominal - bersih	1,065,962	593,593	-	*Nominal - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	541	14,127	-	*Accrued interest income*
Jumlah tercatat	1,066,503	607,720	-	*Carrying amount*
Tagihan derivatif - bersih	994,813	1,084,759	280,293	*Derivative receivables - net*
Kredit yang diberikan				*Loans*
Nominal - bersih	182,779,202	180,311,277	174,421,016	*Nominal - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	890,832	836,617	857,147	*Accrued interest income*
Jumlah tercatat	183,670,034	181,147,894	175,278,163	*Carrying amount*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,307,258	2,052,802	3,386,750	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	278	1,180	10,936	*Financing lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - bersih	3,707,004	4,462,483	4,184,965	*Acceptance receivables - net*
Penyertaan - bersih	3,659	3,659	3,659	*Investments - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4,294	3,321	3,025	*Accrued interest income*
Aset lain-lain - bersih	3,984,108	4,566,199	1,611,640	*Other assets - net*
Jumlah Aset Keuangan	261,175,126	256,058,973	255,811,593	*Total Financial Assets*

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017, are as follows (continued):

	30 Juni/ *June* 2019	31 Desember/*December* 2018	2017	
LIABILITAS KEUANGAN				*FINANCIAL LIABILITIES*
Liabilitas segera	2,481,499	2,240,191	1,946,166	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Nominal	197,849,302	190,750,218	189,317,196	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	583,880	490,603	477,672	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	198,433,182	191,240,821	189,794,868	*Carrying amount*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Nominal	1,655,816	2,928,693	6,884,335	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	1,497	734	3,249	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	1,657,313	2,929,427	6,887,584	*Carrying amount*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				*Securities sold under repurchase agreement*
Nominal	5,412,748	11,940,900	9,378,703	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	5,412,748	11,940,900	9,378,703	*Carrying amount*
Liabilitas derivatif	684,097	684,269	110,823	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	3,707,004	4,462,483	4,184,965	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan				*Marketable securities issued*
Nominal	5,277,908	5,269,757	5,403,613	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	50,045	50,045	56,308	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	5,327,953	5,319,802	5,459,921	*Carrying amount*
Pinjaman yang diterima				*Borrowings*
Nominal	5,796,531	2,195,916	5,809,723	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	31,672	48,291	25,783	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	5,828,203	2,244,207	5,835,506	*Carrying amount*
Pinjaman subordinasi				*Subordinated loans*
Nominal	1,743,217	1,742,417	1,596,772	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	3,376	3,858	3,858	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	1,746,593	1,746,275	1,600,630	*Carrying amount*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	812,197	616,341	570,505	*Accruals and other liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	226,090,789	223,424,716	225,769,671	*Total Financial Liabilities*

64. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan tingkat bunga tetap dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan tingkat bunga tetap, Bank telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

Penerbitan kembali laporan keuangan terkait dengan hal - hal sebagai berikut:

a. Halaman 5/4, Catatan 1 Informasi Umum
b. Halaman 5/17, Catatan 2 Kebijakan Akuntansi
c. Halaman 5/20, Catatan 2c Prinsip Konsolidasi (PSAK 65)
d. Halaman 5/72, Catatan 8 Efek - Efek
e. Halaman 5/78, Catatan 9 Obligasi Pemerintah
f. Halaman 5/138 – 5/139, Catatan 30 Pinjaman yang Diterima
g. Halaman 5/164 – 5/165, Catatan 34 Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, dan Saham Treasuri

64. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In relation with the Bank's plan for a Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019" with fixed interest rate and Continuous Public Offering of, "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019" with fixed interest rate, the Bank has reissued its consolidated financial statements as at and for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and as at and for the years ended 31 December 2018 and 2017, to conform with the presentation required by the capital market regulations.

Reissuance of the financial statements related to the following items:

a. Page 5/4, Note 1 General Information
b. Page 5/17, Note 2 Accounting Policies
c. Page 5/20, Note 2c Principles of Consolidation (SFAS 65)
d. Page 5/72, Note 8 Marketable Securities
e. Page 5/78, Note 9 Government Bonds
f. Page 5/138 – 5/139, Note 30 Borrowings
g. Page 5/164 – 5/165, Note 34 Share Capital, Additional Paid in Capital, Treasury Shares

65. SALING HAPUS

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

65. OFFSETTING

As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017 there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.

The bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Penjualan kredit bermasalah

Di bulan Juli 2019, Bank menandatangani dua perjanjian jual beli portofolio kredit bermasalah dengan pihak ketiga. Dalam perjanjian tersebut, Bank menjual portofolio kredit bermasalah, yang sebagian atau sepenuhnya telah dicadangkan, yang pembayarannya diterima pada tanggal 9 Agustus 2019.

Transaksi ini tidak mempunyai dampak finansial terhadap laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

66. SUBSEQUENT EVENTS

a. Sale of non-performing loan

In July 2019, the Bank signed two non-performing loan sale and purchase agreements with third parties. Under these agreements, the Bank sold certain non-performing loans, either partially or fully impaired, for which payment was received on 9 August 2019.

The transaction had no financial effect on the consolidated financial statements as at and for the six-month periods ended 30 June 2019.

66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

b. Penambahan modal ke Entitas Anak

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Bank melakukan penambahan modal kepada PT CIMB Niaga Sekuritas (entitas anak) sebesar Rp 250.000. Penambahan modal ini telah disetujui melalui hasil keputusan sirkular direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-40/PB.33/2019.

66. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. Additional capital injection to Subsidiary

On 13 August 2019, the Bank has injected additional capital to PT CIMB Niaga Sekuritas (subsidiary) amounted to Rp 250,000. This additional capital injection has been approved through directors' circular decision and has obtained approval from OJK through letter No. S-40/PB.33/2019.

67. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank CIMB Niaga membukukan investasi pada Entitas Anak dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK 4 (2015), disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/277 – 5/289) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

67. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity), where Bank CIMB Niaga book investment in Subsidiaries using the cost method in accordance with SFAS 4 (2015), have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity) (pages 5/277 – 5/289) should be read in conjuction with the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019, 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/*June*	31 Desember/*December*		
	2019	2018	2017	
ASET				*ASSETS*
K a s	3,665,322	4,290,614	3,889,241	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9,884,217	10,435,254	11,522,696	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,474,042	3,024,143	3,529,272	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,474,042	3,024,143	3,529,272	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	15,196,814	9,240,574	13,323,713	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,044)	(13,299)	(9,514)	*Less: Allowance for impairment losses*
	15,180,770	9,227,275	13,314,199	
Efek-efek	10,976,511	10,715,002	13,480,610	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,799)	(38,777)	(38,556)	*Less: Allowance for impairment losses*
	10,938,712	10,676,225	13,442,054	
Obligasi Pemerintah	21,871,095	23,999,772	24,971,486	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,065,962	593,593	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	994,813	1,084,759	280,293	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan				*Loans*
Pihak berelasi	436,054	547,637	1,156,098	*Related parties*
Pihak ketiga	187,811,385	185,966,151	181,138,023	*Third parties*
	188,247,439	186,513,788	182,294,121	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,332,647)	(5,951,354)	(6,984,706)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan	182,914,792	180,562,434	175,309,415	*Total loans*
Tagihan akseptasi	3,707,004	4,462,483	4,184,965	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,707,004	4,462,483	4,184,965	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019, 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/*June*	31 Desember/*December*		
	2019	2018	2017	
ASET (lanjutan)				*ASSETS (continued)*
Penyertaan	832,535	832,535	783,285	*Investments*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(555)	(805)	*Less: Allowance for impairment losses*
	831,980	831,980	782,480	
Aset tetap	9,084,776	8,141,688	7,534,135	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,750,675)	(2,694,372)	(2,422,566)	*Less: Accumulated depreciation*
	6,334,101	5,447,316	5,111,569	
Aset tidak berwujud	2,767,351	2,791,957	2,533,378	*Intangible assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,286,454)	(1,199,048)	(997,191)	*Less: Accumulated depreciation*
	1,480,897	1,592,909	1,536,187	
Aset yang diambil alih	173,897	370,594	468,945	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(119,650)	(174,224)	(85,365)	*Less: Allowance for impairment losses*
	54,247	196,370	383,580	
Uang muka pajak	947,718	1,480,072	1,563,167	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan - bersih	-	95,114	151,220	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,279,740	1,258,173	1,195,420	*Accrued income*
Beban dibayar dimuka	1,342,743	1,282,794	1,316,205	*Prepaid expenses*
Aset Lain-lain	4,663,573	5,172,887	2,116,602	*Other Assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(441,064)	(440,301)	(439,270)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,222,509	4,732,586	1,677,332	
JUMLAH ASET	270,190,664	265,273,866	264,160,781	*TOTAL ASSETS*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019, 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/*June*	31 Desember/*December*		
	2019	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas segera	2,475,512	2,240,191	1,946,166	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Giro				*Demand deposits*
Pihak berelasi	205,284	153,044	165,310	*Related parties*
Pihak ketiga	50,633,204	45,773,898	49,253,746	*Third parties*
	50,838,488	45,926,942	49,419,056	
Tabungan				*Saving deposits*
Pihak berelasi	68,899	66,021	63,137	*Related parties*
Pihak ketiga	55,837,586	54,429,862	50,151,135	*Third parties*
	55,906,485	54,495,883	50,214,272	
Deposito				*Time deposits*
Pihak berelasi	171,631	87,503	73,431	*Related parties*
Pihak ketiga	91,051,518	90,309,681	89,748,470	*Third parties*
	91,223,149	90,397,184	89,821,901	
Jumlah simpanan nasabah	197,968,122	190,820,009	189,455,229	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	1,242,137	1,439,890	1,987,651	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan deposito berjangka	413,679	1,488,803	4,896,684	*Inter-bank call money and time deposits*
	1,655,816	2,928,693	6,884,335	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,412,748	11,940,900	9,378,703	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	684,097	684,269	110,823	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	3,707,004	4,462,483	4,184,965	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	5,277,908	5,269,757	5,403,613	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	5,381,327	1,925,039	4,542,870	*Borrowings*
Hutang pajak				*Tax payables*
- Pajak penghasilan badan	118,014	203,066	215,466	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	176,488	167,917	170,105	*Other taxes -*
	294,502	370,983	385,571	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	76,090	-	-	*Deferred tax liabilities - net*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				*Accruals and other liabilities*
- Beban yang masih harus dibayar	2,492,583	2,196,244	1,828,979	*Accruals -*
- Liabilitas lain-lain	1,366,852	826,684	657,060	*Other liabilities -*
	3,859,435	3,022,928	2,486,039	
Liabilitas imbalan kerja	842,554	911,853	1,285,714	*Employee benefit obligations*
Pinjaman subordinasi	1,743,217	1,742,417	1,596,772	*Subordinated loans*
JUMLAH LIABILITAS	229,378,332	226,319,522	227,660,800	*TOTAL LIABILITIES*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019, 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/*June*	31 Desember/*December*		
	2019	2018	2017	
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham biasa				*Share capital*
Modal dasar 71.853.936				*Authorized capital 71,853,936*
saham biasa kelas A, dengan				*class A ordinary shares with*
nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)				*par value of Rp 5,000 (full*
per saham dan 50.814.606.400				*amount) per share, and*
saham biasa kelas B,				*50,814,606,400 class B*
dengan nilai nominal Rp 50				*ordinary shares with par value*
(nilai penuh) per saham.				*of Rp 50 (full amount) per share.*
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid*
71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan				*71,853,936 class A ordinary shares and*
25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B				*25,059,752,907 class B ordinary shares*
pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017	1,612,257	1,612,257	1,612,257	*as at 30 June 2019, 31 December 2018 and 2017*
Tambahan modal disetor	7,033,450	7,033,450	7,033,450	*Additional paid in capital*
Saham treasuri	(253,279)	(250,321)	(242,902)	*Treasury shares*
Cadangan kompensasi berbasis saham	93,672	86,453	57,011	*Share-based compensation reserve*
Selisih penilaian kembali aset tetap	3,533,212	3,077,883	3,077,883	*Reserve on revaluation of fixed assets*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(237,443)	(436,355)	25,822	*Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds*
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	*General and statutory reserve*
Saldo laba	28,678,925	27,479,439	24,584,922	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas	40,812,332	38,954,344	36,499,981	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	270,190,664	265,273,866	264,160,781	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/*PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					*INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS*
Pendapatan bunga	9,014,755	8,713,801	17,802,419	18,237,161	*Interest income*
Pendapatan syariah	1,561,824	854,574	1,946,654	1,298,348	*Sharia ncome*
Beban bunga	(3,518,485)	(3,494,962)	(7,197,943)	(7,088,720)	*Interest expense*
Beban syariah	(977,617)	(428,611)	(1,025,280)	(609,365)	*Sharia expense*
Penghasilan bunga bersih	6,080,477	5,644,802	11,525,850	11,837,424	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya					*Other operating income*
Provisi dan komisi lainnya	1,146,405	1,062,642	2,116,850	2,106,331	*Other fees and commissions*
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	35,462	63,770	38,323	(51,022)	*Foreign exchange gains/(losses)*
Lain-lain	227,182	319,764	589,481	329,868	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1,409,049	1,446,176	2,744,654	2,385,177	*Total other operating income*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,508,039)	(1,642,053)	(3,100,980)	(3,866,420)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	334,972	288,574	802,607	330,460	*Gains from trading financial instruments - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	155,182	37,955	99,015	443,561	*Gains from sale of marketable securities - net*
Beban operasional lainnya					*Other operating expenses*
Beban tenaga kerja	(2,043,780)	(1,891,749)	(3,860,502)	(3,726,911)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(1,794,944)	(1,660,948)	(3,550,906)	(3,310,087)	*General and administrative*
Lain-lain	(99,535)	(60,380)	(142,068)	(116,683)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(3,938,259)	(3,613,077)	(7,553,476)	(7,153,681)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL BERSIH	2,533,382	2,162,377	4,517,670	3,976,521	*NET OPERATING INCOME*
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL					*INCOME FROM NON OPERATIONS*
Pendapatan bukan operasional - bersih	36,387	17,173	20,641	28,643	*Non operating income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,569,769	2,179,550	4,538,311	4,005,164	*INCOME BEFORE INCOME TAX*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(673,798)	(603,704)	(1,232,737)	(1,117,198)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA BERSIH	1,895,971	1,575,846	3,305,574	2,887,966	*NET INCOME*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/*PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Laba bersih	1,895,971	1,575,846	3,305,574	2,887,966	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain:					*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - keuntungan/(kerugian) aktuarial	-	-	245,817	(243,777)	*Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial gains/(losses)*
Selisih penilaian kembali aset tetap	507,118	-	-	-	*Reserve on revaluation of fixed assets*
	507,118	-	245,817	(243,777)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(51,789)	-	(61,454)	60,944	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
	455,329	-	184,363	(182,833)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					*Item that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	232,272	(713,206)	(553,597)	275,461	*Gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds*
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi	32,944	32,267	(62,639)	(18,377)	*Reclassification adjustment on gains/(losses) which already included in profit or loss*
	265,216	(680,939)	(616,236)	257,084	
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(66,304)	170,235	154,059	(64,271)	*Income tax relating to items of other comprehensive income*
	198,912	(510,704)	(462,177)	192,813	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	654,241	(510,704)	(277,814)	9,980	*OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2,550,212	1,065,142	3,027,760	2,897,946	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME*
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)					*EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)*
Dasar	76.05	63.23	132.58	114.93	*Basic*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ *Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2017	1,612,257	7,033,450	57,011	3,077,883	(166,991)	-	351,538	21,879,789	33,844,937	*Balance as at 1 January 2017*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:										*Total comprehensive income for the current period:*
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	2,887,966	2,887,966	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	-	192,813	-	-	(182,833)	9,980	*Other comprehensive income*) -*
	-	-	-	-	192,813	-	-	2,705,133	2,897,946	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Saham treasuri	-	-	-	-	-	(242,902)	-	-	(242,902)	*Treasury shares -*
	-	-	-	-	-	(242,902)	-	-	(242,902)	
Saldo 31 Desember 2017	1,612,257	7,033,450	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	24,584,922	36,499,981	*Balance as at 31 December 2017*

*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and for the years ended 31 December 2018 and 2017 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ *Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2018	1,612,257	7,033,450	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	24,584,922	36,499,981	*Balance as at 1 January 2018*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:										*Total comprehensive income for the current period:*
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	3,305,574	3,305,574	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	-	(462,177)	-	-	184,363	(277,814)	*Other comprehensive income*) -*
	-	-	-	-	(462,177)	-	-	3,489,937	3,027,760	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2017	-	-	-	-	-	-	-	(595,420)	(595,420)	*Distribution of cash dividend - on 2017 financial year net income*
- Saham treasuri	-	-	-	-	-	(7,419)	-	-	(7,419)	*Treasury shares -*
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	29,442	-	-	-	-	-	29,442	*Share based compensation reserve -*
Saldo 31 Desember 2018	1,612,257	7,033,450	86,453	3,077,883	(436,355)	(250,321)	351,538	27,479,439	38,954,344	*Balance as at 31 December 2018*

*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and for the years ended 31 December 2018 and 2017 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2018	1,612,257	7,033,450	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	24,584,922	36,499,981	*Balance as at 1 January 2018*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:										*Total comprehensive income for for the current period:*
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	1,575,846	1,575,846	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	-	(510,704)	-	-	-	(510,704)	*Other comprehensive income *) -*
	-	-	-	-	(510,704)	-	-	1,575,846	1,065,142	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2017	-	-	-	-	-	-	-	(595,420)	(595,420)	*Distribution of cash dividend - on 2017 financial yar net income*
- Saham treasuri	-	-	-	-	-	(18,972)	-	-	(18,972)	*Treasury shares -*
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	35,537	-	-	-	-	-	35,537	*Shared based compensation reserve -*
	-	-	35,537	-	-	(18,972)	-	(595,420)	(578,855)	
Saldo 30 Juni 2018	1,612,257	7,033,450	92,548	3,077,883	(484,882)	(261,874)	351,538	25,565,348	36,986,268	*Balance as at 30 June 2018*

*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and for the years ended 31 December 2018 and 2017 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ *Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2019	1,612,257	7,033,450	86,453	3,077,883	(436,355)	(250,321)	351,538	27,479,439	38,954,344	*Balance as at 1 January 2019*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										*Total comprehensive income for for the current year:*
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	1,895,971	1,895,971	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	455,329	198,912	-	-	-	654,241	*Other comprehensive income *) -*
	-	-	-	455,329	198,912	-	-	1,895,971	2,550,212	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2018	-	-	-	-	-	-	-	(696,485)	(696,485)	*Distribution of cash dividend - on 2018 financial year net income*
- Saham treasuri	-	-	-	-	-	(2,958)	-	-	(2,958)	*Treasury Shares -*
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	7,219	-	-	-	-	-	7,219	*Shared based compensation reserve -*
	-	-	7,219	-	-	(2,958)	-	(696,485)	(692,224)	
Saldo 30 Juni 2019	1,612,257	7,033,450	93,672	3,533,212	(237,443)	(253,279)	351,538	28,678,925	40,812,332	*Balance as at 30 June 2019*

*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, and for the years ended 31 December 2018 and 2017 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Arus kas dari aktivitas operasi					*Cash flow from operating activities*
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	11,694,947	10,438,200	21,637,532	21,579,342	*Receipts of interest, fees, and commissions income*
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(3,997,613)	(3,512,928)	(7,305,442)	(7,055,135)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Penghasilan operasional lainnya yang diterima	227,182	319,762	589,479	329,868	*Other operating income received*
Transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	340,608	257,165	(99,500)	66,269	*Foreign exchange and derivatives transactions - net*
Beban operasional lainnya yang dibayar	(1,512,174)	(2,580,130)	(9,239,623)	(5,973,861)	*Other operating expense paid*
Pendapatan/(beban) bukan operasional	34,799	17,511	25,205	29,017	*Non operating income/(expense) - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	6,787,749	4,939,580	5,607,651	8,975,500	*Cash flow before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas :					*Changes in assets and liabilities :*
Penurunan/(kenaikan) aset:					*Decrease/(increase) in assets :*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(799,134)	2,092,368	2,394,084	(172,211)	*Trading marketable securities and Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(472,369)	(203,945)	(593,593)	542,956	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	(3,905,971)	(3,330,771)	(8,094,465)	(11,929,774)	*Loans*
Tagihan akseptasi	755,479	114,497	(277,518)	303,546	*Acceptance receivables*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas :					*Increase/(decrease) in liabilities :*
Simpanan nasabah	7,148,113	891,524	1,364,780	8,794,599	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(1,272,877)	(2,129,624)	(3,955,642)	2,326,862	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(6,528,152)	(6,093,298)	2,562,197	9,209,069	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas akseptasi	(755,479)	(861,891)	277,518	107,783	*Acceptance payables*
Hutang pajak	8,571	(18,755)	(2,188)	(19,789)	*Taxes payable*
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	(705,740)	(813,257)	(1,061,286)	(883,991)	*Income tax paid during the period*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	260,190	(5,413,572)	(1,778,462)	17,254,550	*Net cash provided by/(used in) operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi					*Cash flow from investing activities*
Hasil penjualan aset tetap	-	345	816	631	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pelepasan atas penyertaan jangka panjang	-	(49,500)	(49,500)	-	*Disposal in long term investments*
Pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(931,108)	(7,735,103)	(11,129,338)	(11,774,959)	*Purchasing of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds*
Penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	4,057,179	4,243,890	10,474,780	3,305,807	*Selling of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds*
Pembelian aset tetap	(561,877)	(234,861)	(691,607)	(204,214)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset tidak berwujud	-	(101,806)	(262,502)	(272,646)	*Acquisition of intangible assets*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas investasi	2,564,194	(3,877,035)	(1,657,351)	(8,945,381)	*Net cash provided by/(used in) investing activities*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/*June*		31 Desember/*December*		
	2019	2018	2018	2017	
	6 Bulan/ *Months*	6 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	12 Bulan/ *Months*	
Arus kas dari aktivitas pendanaan					*Cash flow from financing activities*
Saham treasuri	(3,954)	(18,972)	(7,419)	(242,902)	*Treasury shares*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	2,021,000	4,000,000	*Marketable securities issued*
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(302,194)	(298,777)	(2,770,921)	(2,421,563)	*Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued*
Penambahan atas pinjaman yang diterima	5,290,735	1,726,706	1,733,317	3,385,601	*Addition of borrowings*
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima	(1,943,782)	(952,745)	(4,619,916)	(519,128)	*Payment of interest and borrowings*
Perolehan pinjaman subordinasi	-	-	150,000	-	*Obtaining subordinated loans*
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	-	-	-	(1,380,000)	*Payment of subordinated loans*
Pembayaran dividen	(696,485)	(595,420)	(595,420)	-	*Dividend paid*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	2,344,320	(139,208)	(4,089,359)	2,822,008	*Net cash provided by/used in financing activities*
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	47,137	-	566,687	154,962	*Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	5,215,841	(9,429,815)	(6,958,485)	11,286,139	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas pada awal periode	27,656,200	34,614,685	34,614,685	23,328,546	*Cash and cash equivalent at beginning of the period*
Kas dan setara kas pada akhir periode	32,872,041	25,184,870	27,656,200	34,614,685	*Cash and cash equivalent at end of the period*
Kas dan setara kas terdiri dari:					*Cash and cash equivalent consist of:*
Kas	3,665,322	4,136,236	4,290,614	3,889,241	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9,884,217	11,918,663	10,435,254	11,522,696	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,474,042	2,916,501	3,024,143	3,529,272	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	15,196,814	4,094,539	9,240,574	13,323,713	*Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date*
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	651,646	2,118,931	665,615	2,349,763	*Bank Indonesia Certificates and Bank Indonesia Certificates Deposits - mature within three months or less since acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas	32,872,041	25,184,870	27,656,200	34,614,685	*Total cash and cash equivalents*
Informasi tambahan arus kas:					*Supplemental cash flows information:*
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	-	*Activities not affecting cash flows*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 12 Bulan/ *Months*	Arus kas/ *Cash flow* 6 Bulan/ *Months*	Perubahan non kas/*Non-cash changes*: Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium* 6 Bulan/ *Months*	Akuisisi/ *Acquisition* 6 Bulan/ *Months*	Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement* 6 Bulan/ *Months*	2019 6 Bulan/ *Months*	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Kas dan setara kas	27,656,200	5,189,794	-	-	26,047	32,872,041	*Cash and cash equivalents*
Investasi likuid	257,218	14,002	-	-	-	271,220	*Liquid investments*
Efek-efek yang diterbitkan	(5,269,757)	-	(8,151)	-	-	(5,277,908)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	(1,925,039)	(3,256,375)	-	-	(199,913)	(5,381,327)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(1,742,417)	-	(800)	-	-	(1,743,217)	*Subordinated loans*
Hutang bersih	18,976,205	1,947,421	(8,951)	-	(173,866)	20,740,809	*Net debt*

	2017 12 Bulan/ *Months*	Arus kas/ *Cash flow* 6 Bulan/ *Months*	Perubahan non kas/*Non-cash changes*: Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium* 6 Bulan/ *Months*	Akuisisi/ *Acquisition* 6 Bulan/ *Months*	Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement* 6 Bulan/ *Months*	2018 6 Bulan/ *Months*	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Kas dan setara kas	34,614,685	(13,897,594)	-	-	4,467,779	25,184,870	*Cash and cash equivalents*
Investasi likuid	647,053	(423,697)	-	-	708	224,064	*Liquid investments*
Efek-efek yang diterbitkan	(5,403,613)	-	(2,411)	-	-	(5,406,024)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	(4,542,870)	(840,000)	-	-	(27,150)	(5,410,020)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(1,596,772)	-	(469)	-	-	(1,597,241)	*Subordinated loans*
Hutang bersih	23,718,483	(15,161,291)	(2,880)	-	4,441,337	12,995,649	*Net debt*

	2017 12 Bulan/ *Months*	Arus kas/ *Cash flow* 12 Bulan/ *Months*	Perubahan non kas/*Non-cash changes*: Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium* 12 Bulan/ *Months*	Akuisisi/ *Acquisition* 12 Bulan/ *Months*	Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement* 12 Bulan/ *Months*	2018 12 Bulan/ *Months*	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Kas dan setara kas	34,614,685	(7,525,172)	-	-	566,687	27,656,200	*Cash and cash equivalents*
Investasi likuid	647,053	(389,835)	-	-	-	257,218	*Liquid investments*
Efek-efek yang diterbitkan	(5,403,613)	131,000	2,856	-	-	(5,269,757)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	(4,542,870)	1,185,001	-	-	1,432,830	(1,925,039)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(1,596,772)	(150,000)	4,355	-	-	(1,742,417)	*Subordinated loans*
Hutang bersih	23,718,483	(6,749,006)	7,211	-	1,999,517	18,976,205	*Net debt*